ASERTIVITAS PADA WANITA *FATHERLESS*

S K R I P S I

oleh

Shinta Adzani Putri

NIM. 15410113

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2020

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ASERTIVITAS PADA WANITA *FATHERLESS*

S K R I P S I

Diajukan kepada
Dekan Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh
gelar Sarjana Psikologi (S.Psi)

oleh

Shinta Adzani Putri
NIM. 15410113

FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2020

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ASERTIVITAS PADA WANITA *FATHERLESS*

SKRIPSI

oleh:

Shinta Adzani Putri
NIM. 15410113

Telah disetujui oleh:

Umdatul Khoirot, M.Psi., Psikolog
NIP 19900501 201903 2 017

Mengetahui,
Dekan Fakultas Psikologi
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Dr. Siti Mahmudah, M.Si.
NIP 19671029 199403 2 001

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

SKRIPSI

ASERTIVITAS PADA WANITA FATHERLESS

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

pada tanggal 20 Januari 2020

Susunan Dewan Penguji

Dosen Pembimbing	Penguji Utama
Umdatul Khoirot, M.Psi., Psikolog	Dr. Ahmad Khudori Soleh, M. Ag
NIP. 19900501 201903 2 017	NIP. 19681124 200003 1 001

Ketua Penguji

Dr. Rifa Hidayah, M. Si

NIP. 19761128 200212 2 001

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan

untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi

Tanggal 20 Januari 2020

Mengesahkan

Dekan Fakultas Psikologi

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Dr. Siti Mahmudah, M. Si

NIP. 19671029 199403 2 001

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Shinta Adzani Putri
NIM : 15410113
Fakultas : Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul **"Asertivitas Pada Wanita *Fatherless*"**, adalah benar-benar hasil karya saya sendiri baik sebagian maupun keseluruhan, kecuali dalam bentuk kutipan yang disebutkan sumbernya. Jika di kemudian hari ada klaim dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan pihak Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar, saya bersedia mendapatkan sanksi.

Malang, 5 Desember 2019
Penulis,

Shinta Adzani Putri
NIM. 15410113

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

MOTTO

Life can only be understood backwards; but it must be lived forwards.

(Søren Kierkegaard)

Contented with little, yet wishing for more.

(Charles Lamb)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PERSEMBAHAN

Karya tulis ini penulis persembahkan untuk kedua orangtua penulis yang tiada lelah mendoakan dan menyemangati hingga akhirnya karya tulis ini rampung juga.

Kepada adik-adik penulis yang selalu menanyakan kapan kakaknya pulang, ini untuk kalian.

Kepada perempuan-perempuan kuat yang tumbuh besar dengan merindukan kasih sayang ayah, ini untuk kalian.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT. yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan karya tulis ini. Shalawat serta salam senantiasa dicurahkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW.

Karya tulis ini tidak akan terselesaikan tanpa bantuan dari pihak-pihak yang secara disadari maupun tidak disadari, telah membuat proses penulisan ini menjadi lebih mudah. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Abdul Haris, M.Ag, selaku Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. Siti Mahmudah, M.Si, selaku Dekan Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sekaligus dosen wali yang telah membimbing selama 4,5 tahun ini.
3. Ibu Umdatul Khoirot, M.Psi, Psikolog, selaku dosen pembimbing yang telah sabar membimbing, mendukung, dan mengarahkan proses penulisan karya tulis ini.
4. Kedua orang tua penulis yang selalu menyemangati dari jauh untuk menyelesaikan karya tulis ini.
5. Elma Prastika Maharani, teman sekamar penulis yang selama 4 tahun terakhir menjadi teman berbagi dalam suka dan duka.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

6. Sahabat sejak SMP yang memberikan dukungannya dari jauh, Rizka Hayati, Nika Nupiah, Sofia Sagita.
7. Teman-teman dari Tenggarong yang sama-sama kuliah di Malang, khususnya Nuris, Agif, Hanny, Vicky, dan Adam, yang kehadirannya membuat perasaan rindu rumah sedikit terobati.
8. Teman-teman dari Himpunan Mahasiswa Kalimantan, khususnya Sulistiyaningrum, Elisa Rahmadani, Aulia Afifa, Kak Fitri, dan Rahman.
9. Teman-teman kamar 37 mabna Faza, yakni Malika, Wieska, Qorina, Muna, Suci, Zhela, dan Dila, yang membuat 1 tahun pertama kuliah sangat menyenangkan.
10. Teman-teman Psikologi Angkatan '15 Dandelion, terutama untuk Choirun Nisa', Amang, Fikri, Cahya Eka, Khilya, dan Fadhil.

Penulis berharap semoga kebaikan dari semua pihak yang telah membantu penulisan karya tulis ini dibalas dengan kebaikan berlipat ganda oleh Allah SWT. Penulis menyadari bahwa karya tulis ini masih jauh dari sempurna, sehingga penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran untuk perbaikan ke depannya. Akhirnya, penulis berharap semoga penelitian ini bisa menjadi manfaat bagi yang membacanya.

Malang, 5 Desember 2019

Penulis

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ii
HALAMAN PERSETUJUAN iii
HALAMAN PENGESAHAN iv
PERNYATAAN ORISINALITAS v
MOTTO vi
PERSEMBAHAN vii
KATA PENGANTAR viii
DAFTAR ISI x
DAFTAR TABEL xii
DAFTAR GAMBAR xiii
DAFTAR LAMPIRAN xiv
ABSTRAK xv
ABSTRACT xvi
المستخلص xvii

BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Pertanyaan Penelitian 12
C. Tujuan Penelitian 13
D. Manfaat Penelitian 13

BAB II KAJIAN PUSTAKA 15
A. Asertivitas 15
1. Pengertian 15
2. Karakteristik Individu Asertif 17
3. Bentuk Asertivitas 20
4. Faktor-faktor Asertivitas 21
5. Manfaat Asertivitas 23
6. Asertivitas dalam Perspektif Islam 24
B. Fatherless 28
1. Konsep Fatherless 28
2. Penyebab Fatherless 31
3. Peran Ayah dalam Perkembangan Psikologis Anak 38
4. Pengasuhan Paternal 40
C. *Emerging Adulthood* 43

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

D. Kanak-Kanak Tengah 46
E. Kerangka Berpikir 49

BAB III METODE PENELITIAN 50
A. Kerangka Penelitian 50
B. Sumber Data 51
C. Teknik Pengumpulan Data 52
D. Analisis Data 55
E. Keabsahan/Kredibilitas Data 56

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 58
A. Pelaksanaan Penelitian 58
B. Hasil Penelitian 59
1. Subjek FR 59
2. Subjek MS 82
C. Pembahasan 105
1. Asertivitas Pada Wanita Fatherless 105
2. Faktor-Faktor Yang Berperan 118

BAB V PENUTUP 128
A. Kesimpulan 128
B. Saran 129

DAFTAR PUSTAKA 132

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 3.1 Skoring Kuesioner Fatherless..... 54

Tabel 4.1 Perbedaan Asertivitas Subjek..... 126

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1	Skema Kerangka Berpikir.....	49
Gambar 4.1	Skema Fatherless Subjek FR.....	69
Gambar 4.2	Skema Fatherless Subjek MS.....	89
Gambar 4.3	Skema Asertivitas Subjek FR.....	124
Gambar 4.4	Skema Asertivitas Subjek MS.....	125

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR LAMPIRAN

		Halaman
Lampiran 1	Pedoman Wawancara…….....	138
Lampiran 2	Informed Consent Subjek FR…….	140
Lampiran 3	Informed Consent Subjek MS……	142
Lampiran 4	Informed Consent Informan RT…….	144
Lampiran 5	Informed Consent Informan KD…….....	145
Lampiran 6	Hasil Kuesioner Hubungan Ayah dan Anak Subjek FR……	146
Lampiran 7	Hasil Kuesioner Hubungan Ayah dan Anak Subjek MS…..	149
Lampiran 8	Koding Wawancara Pertama FR……...	152
Lampiran 9	Koding Wawancara Kedua FR……..…….....	190
Lampiran 10	Koding Wawancara Ketiga FR…….	223
Lampiran 11	Koding Wawancara Pertama MS……..	247
Lampiran 12	Koding Wawancara Kedua MS……..…	286
Lampiran 13	Koding Wawancara Ketiga MS…….	306
Lampiran 14	Koding Wawancara Informan RT…….	348
Lampiran 15	Koding Wawancara Informan KD……	355
Lampiran 16	Pengumpulan Fakta Sejenis Subjek FR……	361
Lampiran 17	Pengumpulan Fakta Sejenis Subjek MS……	373
Lampiran 18	Laporan Observasi…….	382
Lampiran 19	Dokumentasi……..	388
Lampiran 20	Ringkasan…….....	389

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ABSTRAK

Shinta Adzani Putri, 15410113, Asertivitas Pada Wanita *Fatherless*, *Skripsi*, Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020.

Asertivitas adalah kemampuan individu untuk berkomunikasi secara jujur mengenai perasaan dan pendapatnya dengan tetap menghargai hak-hak yang dimiliki oleh lawan bicaranya. Salah satu faktor yang mempengaruhi asertivitas adalah peranan ayah dalam menanamkan sikap asertif. Namun, terdapat keadaan ketika ayah tidak banyak terlibat dalam pengasuhan anak karena disebabkan oleh berbagai hal, yang disebut dengan *fatherless*.

Penelitian ini bertujuan melihat gambaran 5 keterampilan asertivitas wanita *fatherless*, yakni keterampilan refleksi-diri, kesadaran-diri, menenangkan diri, ekspresi diri, dan pengembangan diri, serta faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan asertivitas tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Subjek dalam penelitian ini adalah 2 orang wanita *fatherless* yang disebabkan karena ayahnya meninggal dan karena pekerjaan ayahnya yang sering di luar kota. Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara, observasi, dan kuesioner.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua subjek memiliki 5 keterampilan yang diperlukan untuk dapat bersikap asertif, yakni keterampilan refleksi diri, kesadaran diri, menenangkan diri, ekspresi diri, dan pengembangan diri. Berdasarkan masing-masing keterampilan tersebut, secara umum kedua subjek dalam penelitian ini memiliki asertivitas yang cukup baik. Asertivitas subjek dipengaruhi oleh banyak hal, seperti gaya kelekatan, hubungan dengan ayah, budaya, dan keakraban hubungan.

Kata Kunci : Asertivitas, Wanita *Fatherless*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ABSTRACT

Shinta Adzani Putri, 15410113, The Assertiveness Of Fatherless Women, *Undergraduate Thesis*, Psychology Faculty of State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020.

Assertiveness is an ability to communicate honestly about one's feelings and thoughts by still respecting the right of others. Father has a role in instilling assertiveness with his kids. Nevertheless, some circumstances might make the father pretty much absent in his kids' lives, and that makes the kids fatherless.

This study aims to discover the 5 assertiveness skills that consists of self-reflection, self-awareness, self-soothing, self-expression, and self-expansion, of fatherless women and the factors affecting them. This study is using a qualitative method with a case study approach. There are 2 fatherless women in this research due to death and out of town jobs. This study is using interview, observation, and also questionnaire to collect the data needed.

The result shows that both of the subjects have the 5 crucial skills to be assertive, which are self-reflecting, self-awareness, self-soothing, self-expression, and self-expansion. Based on each skill, overall both subjects are pretty assertive. The factors affecting their assertiveness discovered to be attachment styles, father-daughter relationship, culture and relationship closeness.

Keywords : Assertiveness, Fatherless Women

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

المستخلص

فوتري، سينتا اذاني.15410113 .الحزم في المرأة *بلا اب*. أطروحة. كلية علم النفس، الجامعة الحكومية الإسلامية مولانا مالك إبراهيم مالانج. 2020.

الحزم هو قدرة الأفراد على التواصل بصدق عن مشاعره وآرائه مع احترام حقوق المتحاورين. أحد العوامل التي تؤثر على الحزم هو دور الآباء في غرس هيئة الحزم. ولكن هناك ظرف لا يشارك فيها الآباء كثيرًا في رعاية الأطفال باسباب مختلفة التي تسمى "بلا أب".

تهدف هذه الدراسة إلى اكتشاف مهارات الحزم الخمس التي تتكون من التأمل الذاتي والوعي الذاتي والتهدئة الذاتية والتعبير عن الذات والتوسع الذاتي ، من أسر بلا أباء والعوامل التي تؤثر عليهن. طريقة البحث المستخدمة هي طريقة نوعية مع نهج دراسة الحالة. كان الموضوع في هذه الدراسة امرأتان بلا أباء بسبب وفاة والدها وبسبب عمل والدها الذي يكثرخارج المدينة. جمع البيانات في هذه الدراسة باستخدام المقابلات والملاحظات والاستبيانات.

أظهرت النتائج أن كلا الموضوعتين كان لهما خمس5 مهارات تحتاج إلى أن تكون حازمة ، وهي التفكير الذاتي والوعي الذاتي والهدوء الذاتي والتعبيرعن الذات وتطوير الذات. استنادًا إلى كل المهارات، يكون لهما في هذه الدراسة حزم جيد عامة. يؤثر اشياء كثير الى حزمهما، مثل أسلوب الارتباط والعلاقة مع الأب والثقافة وقرابة العلاقة.

الكلمات الرئيسية : *الحزم، المرأة بلا اب*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan kepribadian seorang individu terjadi seumur hidup. Erikson (Santrock, 2012) mengungkapkan bahwa terdapat delapan tahap perkembangan manusia, dimulai dari masa bayi hingga lansia. Setiap tahap perkembangan tersebut memiliki tugas perkembangan yang harus dipenuhi, dan hasilnya akan berpengaruh terhadap keberhasilan memenuhi tugas perkembangan pada tahap selanjutnya (McCrae & Costa, 2006).

Pada masa-masa awal perkembangan, hubungan sosial anak umumnya lebih banyak berada dalam lingkup orang tua dan keluarga terdekat. Oleh karena itu, orang tua berperan besar dalam pembentukan dasar-dasar kepribadian diri anak. Cara orang tua memperlakukan anak dapat mempengaruhi perkembangan kepribadiannya hingga dewasa.

Cara orang tua memperlakukan anaknya dapat dipengaruhi oleh jenis kelamin anaknya. Feldman (2009) menyebutkan bahwa kata-kata yang digunakan oleh orang tua dalam menolak kemauan anak laki-laki umumnya berbeda dengan kata-kata yang digunakan untuk menolak kemauan anak perempuan. Perlmann & Gleason (dalam Feldman, 2009) menemukan bahwa orang tua cenderung bersikap lebih tegas terhadap anak laki-laki dibanding anak perempuan, yang menyebabkan anak laki-laki terbiasa dengan perkataan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

yang jelas dan tegas, sementara anak perempuan terbiasa dengan perkataan yang lemah lembut.

Berkata secara jelas dan tegas, merupakan salah satu ciri asertif. Fensterheim (1995) menjelaskan bahwa terdapat empat ciri kepribadian individu yang asertif, yakni (1) tidak memiliki kesulitan untuk menampilkan apa yang dipikirkan dan dirasakan, (2) memiliki kemampuan komunikasi interpersonal yang baik dengan semua kalangan, (3) memiliki semangat hidup untuk mewujudkan sesuatu, dan (4) selalu berusaha dengan cara yang terhormat. Asertivitas sendiri berasal dari kata *assert* yang artinya "menyatakan atau bersikap positif, yakni berterus terang, atau tegas" (Fensterheim, 1995).

Orang yang asertif memiliki karakteristik berani menyampaikan perasaan dan pendapat mengenai suatu hal secara jujur dan terbuka dengan tetap menghargai hak-hak orang lain (Murphy, 2011), serta menilai orang lain sebagai setara (Holland & Ward, 1999). Perilaku asertif merupakan jalan tengah antara perilaku pasif dan perilaku agresif. Perilaku pasif cenderung menerima apapun yang dikatakan atau diberikan oleh orang lain kepadanya, karena adanya perasaan untuk selalu menyenangkan orang lain dan ketidakberdayaan untuk bertanggungjawab atas jalan hidupnya sendiri (Holland & Ward, 1999). Sedangkan perilaku agresif didasari oleh perasaan ingin menang sendiri, sehingga ia akan menyampaikan perasaan dan pendapatnya namun tidak memperhatikan perasaan orang lain (Garner, 2012).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Hanks (2016) menjelaskan bahwa asertivitas seseorang dapat dilihat dari 5 keterampilan, yakni refleksi diri, kesadaran diri, menenangkan diri, ekspresi diri, serta pengembangan diri. Refleksi diri adalah kemampuan individu untuk dapat melihat bagaimana pengalaman hidupnya mempengaruhi asertivitas dirinya. Kesadaran diri adalah kemampuan untuk memahami pemikiran dan perasaan sendiri sehingga menimbulkan rasa percaya diri ketika mengungkapkannya pada orang lain. Menenangkan diri adalah kemampuan untuk mengontrol emosi diri sendiri sehingga dapat berbicara dengan tenang. Ekspresi diri adalah kemampuan menyampaikan pemikiran dan perasaan sendiri dengan baik sehingga memunculkan hubungan yang baik dengan orang lain. Pengembangan diri adalah kemampuan untuk terbuka pada perasaan dan pemikiran yang berbeda sehingga menimbulkan perasaan kasih sayang terhadap pengalaman orang lain.

Perilaku asertif perlu ditanamkan sedini mungkin. Pada masa perkembangan kanak-kanak tengah, pembiasaan perilaku asertif ini menjadi krusial, karena anak-anak mulai memasuki ruang lingkup sosial baru yang lebih luas daripada masa perkembangan sebelumnya. Anak-anak mulai membentuk hubungan yang akrab dengan teman sebayanya dan rentan terjadi perundungan oleh teman sebaya. Schab (dalam Tartakovsky, 2018) mengatakan bahwa anak yang asertif umumnya tidak akan melakukan perundungan, sementara anak asertif yang menjadi korban perundungan akan lebih mampu mengatasinya secara mandiri.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Salah satu faktor yang berpengaruh besar terhadap pembentukan asertivitas anak adalah orang tua. Pada masa ini, anak-anak banyak meniru perilaku yang ditunjukkan oleh orang tuanya. Asertivitas adalah sesuatu yang dapat dipelajari (Tartakovsky, 2018). Oleh sebab itu, orang tua perlu mempraktikkan asertivitas dalam kehidupan sehari-hari, supaya anak dapat meniru perilaku asertif tersebut. Orang tua juga dapat melakukan diskusi dengan anak mengenai cara menangani situasi tertentu dengan asertif (Schab, dalam Tartakovsky, 2018). Penanaman asertivitas sejak masa kanak-kanak akan membentuk anak-anak menjadi individu yang cenderung asertif hingga dewasa (Parsons, 2015; Tartakovsky, 2018).

Pada individu dewasa, Feldman (2009) menyatakan bahwasanya terdapat perbedaan gaya komunikasi antara pria dan wanita. Matlin (1987, dalam Feldman, 2009) menyebutkan bahwa pria cenderung berkomunikasi secara lebih asertif dibandingkan dengan wanita. Tugas perkembangan pada masa dewasa awal berkaitan dengan peran baru yang harus dijalani sebagai seorang pekerja dan juga seorang suami/istri. Peran tersebut menuntut individu untuk berhubungan dengan banyak orang baru. Orang-orang baru ini tentunya memiliki kebiasaan, nilai-nilai, dan kepribadian yang berbeda-beda. Proses penyesuaian diri dengan orang-orang baru tersebut dapat menjadi tekanan bagi seorang individu. Mengembangkan kemampuan asertif dapat menjadi salah satu cara untuk meringankan tekanan tersebut.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa tingkat asertivitas berpengaruh terhadap kualitas hidup individu. Penelitian yang dilakukan oleh

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Amalia (2016) menyebutkan bahwa 60,2% kepuasan pernikahan individu dipengaruhi oleh perilaku asertif yang dimilikinya. Gavinta & Hartati (2015) melakukan penelitian terhadap 85 mahasiswa tahun pertama Fakultas Kedokteran Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta, hasilnya menunjukkan bahwa peran asertivitas terhadap penyesuaian diri adalah sebesar 30%. Penelitian Nihayah (2014) menemukan bahwa asertivitas berkontribusi secara positif pada kebahagiaan individu sebanyak 65,7%. Hal tersebut bisa jadi disebabkan karena berperilaku asertif membuat otak melepaskan hormon serotonin yang menimbulkan perasaan bahagia (Davidson, 1997).

Penyebab perbedaan gaya komunikasi pria yang lebih asertif dari wanita dapat dilihat salah satunya dari hubungan wanita dengan ayahnya. Rosenthal (2010) menyatakan bahwa umumnya wanita dewasa yang memiliki hubungan dekat dengan ayahnya memiliki perilaku asertif dan mandiri. Abdullah (dalam Sundari & Herdajani, 2013) menjelaskan bahwasanya salah satu ciri khas pengasuhan ayah adalah memberikan dasar sikap asertif, bijaksana, dan pengambilan keputusan.

Ayah dan ibu memiliki cara asuh yang umumnya berbeda. Ketika bermain misalnya, ibu biasanya bersifat menyesuaikan dengan kemampuan yang dimiliki anak, membiarkan anak yang memimpin permainan. Sedangkan gaya bermain ayah umumnya menekankan pada kompetisi, tantangan, inisiatif, pengambilan resiko, dan independensi, yang mempengaruhi kemampuan anak dalam hal manajemen emosi, inteligensi dan pencapaian

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

akademis. Ketika bermain dengan anak, seorang ayah juga mengajarkan batasan-batasan tertentu yang penting diketahui oleh anak seperti misalnya tidak boleh menyakiti secara fisik. Selain itu, anak belajar dari ayahnya untuk mengenali emosi yang dimilikinya dan cara menghadapinya (Popenoe, 1997). Ciri khas pengasuhan ayah tersebut mendukung terbentuknya asertivitas pada anak untuk berani menyampaikan pendapatnya pada orang lain serta siap menerima resiko atas sikapnya tersebut.

Pada perkembangan diri anak perempuan, ayah sebagai pria pertama dalam hidup anak, memegang peranan yang besar. Ayah berperan sebagai pelindung dan *role model*. Anak belajar dari ayahnya untuk menghargai sifat femininnya dari seorang pria yang paling berharga dalam hidupnya. Kasih sayang yang diberikan oleh seorang ayah pada anak perempuannya, membuat anak mengembangkan kepercayaan diri bahwa ia pantas untuk diperlakukan dengan baik dan disayangi oleh lawan jenisnya (Popenoe, 1997).

A'yuni (2010) melakukan penelitian terhadap siswa yang berasal dari keluarga lengkap dan siswa yang berasal dari keluarga *single parent* dengan masalah *fatherless*. Asertivitas siswa yang berasal dari keluarga lengkap mayoritas berada di tingkat sedang dengan persentase sebanyak 76%, di tingkat tinggi sebanyak 20%, dan sisa 4% berada di tingkat rendah. Sementara asertivitas siswa yang berasal dari keluarga *single parent* mayoritas di tingkat sedang dengan persentase sebanyak 48%, tingkat tinggi 15%, dan tingkat rendah dengan persentase 37%. Walaupun asertivitas siswa yang berasal dari keluarga lengkap dan keluarga *single parent* sama-sama

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

mayoritas berada di tingkat sedang, namun siswa yang berasal dari keluarga lengkap memiliki persentase lebih tinggi 28% dibandingkan dengan siswa dari keluarga *single parent*. Selain itu, asertivitas siswa yang berasal dari keluarga s*ingle parent* juga banyak yang menempati tingkat rendah dengan perolehan sebanyak 37%, sedangkan hanya 4% siswa dari keluarga lengkap yang berada di tingkat rendah.

Hasil penelitian tersebut menegaskan pentingnya keterlibatan seorang ayah dalam mengasuh anak. Namun sayangnya, di Indonesia sendiri, ayah belum bisa terlibat secara maksimal dalam perkembangan anak. Khofifah selaku Menteri Sosial pada tahun 2017 menyatakan bahwasanya Indonesia merupakan negara ketiga terbanyak dengan kasus *fatherless* (Saepulloh, 2017). Fenomena *fatherless* dapat disebut juga sebagai *father hunger* (lapar ayah). *Fatherless* secara harfiah berarti ketiadaan ayah. Penyebab ketiadaan ayah ini tidak hanya bersifat fisik, namun bisa juga bersifat psikologis. Ketiadaan ayah yang bersifat fisik dapat disebabkan karena ayahnya meninggal, menjadi narapidana, atau bekerja di luar negeri. Ketiadaan ayah yang bersifat psikologis yakni ketika ayahnya hadir secara fisik, namun tidak banyak terlibat dengan anaknya hingga memunculkan kekosongan sosok ayah dalam diri anaknya. Hal ini dapat disebabkan oleh perceraian, pekerjaan yang sibuk, kecanduan, tidak mempedulikan anaknya, ataupun karena selalu menyerahkan urusan pengasuhan kepada ibunya.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Indonesia (2020), persentase wanita yang melakukan perceraian sejak tahun 2014-2018 selalu

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

mengalami peningkatan tiap tahunnya namun sempat turun di tahun 2018, dengan persentase 2,43%, 2,52%, 2,57%, 2,65%, 2,58%. Sementara itu, persentase wanita yang cerai mati sejak tahun 2014-2018 selalu mengalami peningkatan tiap tahunnya walaupun sempat turun di tahun 2015, dengan persentase 9,86%, 9,82%, 9,92%, 10,07%, 10,15%. Angka tersebut belum lagi ditambah dengan data ayah yang pekerjaannya menuntut untuk menghabiskan banyak waktu di luar rumah, ayah yang menjadi narapidana sehingga tidak bisa hadir untuk anaknya, serta ayah yang hadir secara fisik namun tidak mampu hadir secara emosional bagi anaknya. Ayah yang tidak hadir secara emosional bagi anaknya ini kemungkinan memiliki angka yang tidak sedikit di Indonesia, mengingat bahwa masih banyak sekali orang tua yang masih berpandangan bahwa tugas mengurus anak hanyalah tugas ibu.

Fatherless dapat menimbulkan dampak negatif pada perkembangan diri anak. Salah satu dampak *fatherless* terlihat dari hasil penelitian Kamila & Mukhlis (2013) yang menyimpulkan bahwasanya remaja yang ayahnya telah meninggal dunia memiliki skor *self-esteem* yang rendah dibandingkan dengan remaja yang ayahnya masih hidup. *Fatherless* juga memiliki dampak terhadap perilaku agresif anak, seperti hasil penelitian Ratu (2015) pada siswa-siswa SMK di Kupang yang menghasilkan kesimpulan bahwa semakin rendah keterlibatan ayah dalam pengasuhan, maka perilaku agresif siswa menjadi semakin tinggi. Bomo (2016) menjelaskan bahwa *fatherless* dapat mengakibatkan perilaku disfungsional, hubungan romantis yang tidak sehat, hingga depresi kronis. Seiring waktu, efek yang timbul ini dapat muncul dan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

hilang, namun tidak pernah benar-benar bisa lenyap. Ia akan muncul dalam bentuk-bentuk yang dapat menghancurkan diri seorang individu (*self-destruction mechanisms*), keraguan terhadap diri sendiri (*self-doubt*), serta kekerasan dalam hubungan interpersonal (*abusive relationships*). Semua hal tersebut saling berkaitan membentuk sebuah siklus yang berbahaya.

Bomo (2016) melanjutkan bahwa semua hal buruk tersebut dapat terjadi karena anak yang mengalami *fatherless* merasa kekurangan kasih sayang dan tidak berharga, sehingga mereka melakukan segala cara agar dapat merasa dicintai bahkan ketika cara tersebut salah. Selain itu, anak-anak *fatherless* juga mengembangkan sebuah perasaan yang membuat mereka takut terhadap penolakan (*fear of rejection*).

Meyers (2018), seorang wanita yang tumbuh dalam keluarga *fatherless* karena ketidakhadiran ayahnya secara emosional, menyebutkan bahwa ia kesulitan membangun sebuah hubungan interpersonal yang positif. Ia cenderung menutup dirinya agar ia tidak mengalami penolakan (*rejection*) sebagaimana yang ia rasakan dari ayahnya. Perasaan takut ditolak (*fear of rejection*) yang dimilikinya ini lebih kuat dari perasaannya untuk membangun koneksi interpersonal yang positif. Perasaan takut ditolak ini kemudian mengakibatkan individu dari keluarga *fatherless* lebih rentan mengalami kekerasan fisik maupun emosional. Arif (2012) melakukan penelitian untuk melihat hubungan antara asertivitas dan kecenderungan mengalami kekerasan emosional dalam berpacaran pada mahasiswi di Kendari, hasilnya

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

menunjukkan bahwa mahasiswi dengan asertivitas rendah memiliki kecenderungan tinggi mengalami kekerasan emosional dalam berpacaran.

Gambaran wanita *fatherless* secara umum dapat terlihat dalam kisah yang disebutkan di atas. Wanita *fatherless* umumnya memiliki perasaan takut ditolak yang dapat menjadi penghalang dalam berperilaku asertif. Subjek FR menyatakan bahwa ia sering merasa kesulitan untuk menolak melakukan sesuatu, terutama jika berhubungan dengan urusan pertemanan. Ia merasa bahwa walaupun terpaksa pada awalnya, namun akhirnya ia merasa senang untuk membantu temannya (perbincangan pribadi dengan FR, 11 Februari 2019).

Namun ada juga wanita *fatherless* yang tidak memiliki kesulitan untuk menyampaikan pemikiran dan keinginannya yang kemungkinan berbeda dengan orang lain, tanpa adanya perasaan takut ditolak. Subjek MS menyebutkan bahwa ia tidak pernah merasa kesulitan untuk menolak sesuatu. Ia juga selalu menyatakan pendapatnya yang kadangkala berbeda dengan orang lain. Namun, ia juga terkadang menahan diri untuk tidak menyampaikan pendapat yang bisa jadi melukai hati orang lain (perbincangan pribadi dengan MS, 11 Februari 2019).

Selain kurangnya peran ayah dalam menanamkan asertivitas semasa kecil, budaya juga dapat mempengaruhi asertivitas wanita. Budaya patriarki yang dianut Indonesia seringkali mengakibatkan terjadinya diskriminasi terhadap kaum perempuan. Masyarakat patriarki memandang perempuan memiliki posisi yang lebih rendah dari laki-laki, bahwasanya perempuan itu

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

lemah, sehingga perasaan dan pemikiran mereka menjadi tidak berharga (Hadinata, 2018). Keadaan seperti itu merupakan hambatan bagi wanita untuk bersikap asertif.

Pada tanggal 3 Maret 2018, sejumlah kelompok aktivis perempuan menyampaikan 8 tuntutan berkaitan dengan diskriminasi yang dihadapi oleh perempuan Indonesia dalam rangkaian acara *Women's March Jakarta*. Tuntutan tersebut terkait (1) tuntutan menghapus kebijakan yang diskriminatif, (2) tuntutan untuk pengesahan berbagai hukum dan kebijakan, (3) tuntutan untuk menjamin dan menyediakan akses keadilan dan pemulihan bagi korban kekerasan, (4) menghentikan intervensi negara terhadap tubuh, (5) tuntutan penghapusan stigma dan diskriminasi berbasis gender, (6) tuntutan menghapus praktik dan budaya kekerasan berbasis gender, (7) mengajak masyarakat untuk tidak melakukan praktik kekerasan, (8) tuntutan untuk menyelesaikan akar kekerasan berbasis gender (Damanik, 2018).

Acara *Women's March Jakarta* ini mengingatkan masyarakat bahwa suara perempuan seringkali diabaikan. Banyaknya pengalaman yang mempertunjukkan bahwa suara perempuan seringkali tidak didengar, membuat perempuan akhirnya memiliki kecenderungan untuk bersikap pasif. Jika perempuan memilih untuk terus-menerus bersikap pasif, maka hal ini menyulitkan tercapainya kesetaraan hak antara perempuan dan laki-laki. Salah satu cara yang dapat ditempuh untuk mencapai kesetaraan hak perempuan dan laki-laki adalah perempuan sebagai individu perlu bersikap lebih asertif terhadap pendapatnya, perasaannya, dan keinginannya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Perempuan sebagai komunitas juga perlu mendukung satu sama lain agar suara mereka dapat benar-benar didengar.

Berdasarkan data-data yang disebutkan di atas, peneliti melihat bahwa asertivitas adalah suatu kemampuan yang perlu dikembangkan, terutama pada masa dewasa awal yang menuntut individu untuk menyesuaikan diri dengan banyak orang, tanpa kehilangan identitas dirinya sendiri. Sementara itu, tingkat tinggi-rendahnya asertivitas individu dewasa dapat dirujuk pada masa kanak-kanaknya. Pada masa kanak-kanak inilah ayah berperan dalam meletakkan dasar sikap asertif. Namun, jika ayah tidak berperan secara maksimal sejak masa kanak-kanak, maka hal itu dikhawatirkan akan menghambat perkembangan kepribadian anak hingga dewasa, salah satunya kemampuan asertivitas. Peneliti terutama menekankan pada individu wanita, karena sistem budaya patriarki di Indonesia kerapkali mendorong wanita untuk bersikap pasif. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melihat bagaimana gambaran asertivitas wanita *fatherless* pada usia dewasa awal dilihat dari teori Hanks (2016) mengenai 5 keterampilan asertivitas.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka pertanyaan yang ingin dijawab dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana gambaran 5 keterampilan asertivitas (keterampilan refleksi-diri, kesadaran-diri, menenangkan diri, ekspresi diri, dan pengembangan diri) wanita yang berasal dari keluarga *fatherless*?

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Apa saja faktor yang mempengaruhi asertivitas wanita *fatherless*?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang disebutkan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Menjelaskan gambaran 5 keterampilan asertivitas (keterampilan refleksi-diri, kesadaran-diri, menenangkan diri, ekspresi diri, dan pengembangan diri) wanita yang berasal dari keluarga *fatherless*.
2. Menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi asertivitas wanita *fatherless*.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah disebutkan di atas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis
   a) Penelitian ini diharapkan mampu menjadi sumbangan bagi pengembangan ilmu psikologi, terkait dengan fenomena *fatherless* dan asertivitas.
   b) Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan fenomena *fatherless* dan asertivitas.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat bagi peneliti sebagai media untuk mengamalkan ilmu-ilmu psikologi yang telah dipelajari, serta menambah pengalaman peneliti dalam hal mengumpulkan data dari lapangan. Selain itu, peneliti juga dapat mempelajari lebih mendalam kaitan antara asertivitas dan *fatherless*.

b) Bagi Individu *Fatherless*

Penelitian ini dapat membantu individu *fatherless* dalam memahami dirinya, untuk mengetahui bagaimana *fatherless* mempengaruhi perkembangan kepribadiannya, terutama asertivitasnya.

c) Bagi Orang Tua

Orang tua dapat melihat besarnya pengaruh peran ayah dalam perkembangan anak, dengan begitu ayah mau terlibat lebih banyak dalam mengasuh anak. Ataupun, seorang ibu dapat mengusahakan peran yang dimiliki ayah dapat tetap terpenuhi walaupun sang ayah sudah tidak mampu memenuhi peran tersebut.

d) Bagi Masyarakat

Masyarakat tidak lagi memandang bahwa peran pengasuhan anak merupakan tanggungjawab ibu semata, melainkan ayah juga. Sehingga, lebih banyak ayah yang sadar terhadap tanggungjawabnya mengasuh anaknya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Asertivitas

1. Pengertian

Berdasarkan Kamus *Webster Third International* (dalam Fensterheim, 1995), asertivitas berasal dari kata *assert* yang artinya "menyatakan atau bersikap positif, yakni berterus terang, atau tegas". *American Psychological Association* (2013) mendefinisikan asertivitas sebagai gaya komunikasi individu yang menunjukkan perasaan dan kebutuhannya secara jujur dengan tetap menghargai orang lain.

Bishop (2013) menjelaskan asertivitas sebagai kemampuan individu untuk mengekspresikan dirinya sendiri dengan percaya diri tanpa harus bersikap pasif, agresif, atau manipulatif. Asertivitas memerlukan keterampilan mendengarkan dan merespon kebutuhan orang lain tanpa mengabaikan kebutuhan diri sendiri atau berkompromi dengan prinsip sendiri.

Virtue (2013) menjelaskan bahwa asertivitas berarti seorang individu memahami perasaan dan pemikirannya dan dapat menyatakannya kepada orang lain dengan tetap mengingat hak yang dimiliki orang lain. Orang yang asertif adalah orang yang baik hati, lemah lembut, tenang dan tidak pernah meminta maaf atas perasaannya, karena perasaan adalah untuk dihargai dan dihormati.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Townend (2007) memandang asertivitas sebagai sebuah cara hidup, sebuah cara menjalankan bisnis berdasarkan nilai saling menghormati dan menghargai. Asertivitas adalah perihal mengembangkan sebuah hubungan dengan dasar kepercayaan, rasa hormat, keterbukaan, dan kejujuran.

Murphy (2011) mendefinisikan asertivitas sebagai sebuah model komunikasi yang menekankan pada kemampuan seorang individu untuk berbicara dan membela dirinya sendiri dengan cara yang jelas dan terhormat. Bersikap asertif berarti bahwa seorang individu mampu menyatakan keinginannya dengan tegas, namun di saat bersamaan juga menghargai pendapat, keinginan, dan perasaan orang lain. Asertivitas bukan bertujuan untuk selalu disukai orang lain ataupun untuk selalu membuat orang lain senang. Asertivitas adalah cara individu menegakkan haknya untuk diperlakukan dengan setara.

Hanks (2016) berpendapat bahwa asertivitas adalah sebuah cara berkomunikasi yang isi pesannya jelas dan disampaikan dengan percaya diri. Asertivitas membuat seseorang dapat mengekspresikan pikiran, perasaan, kebutuhan, dan keinginannya tanpa melanggar hak orang lain. Selain itu, asertivitas juga membantu seseorang untuk menjadi diri sendiri yang unik dan tetap mempertahankan hubungan baik dengan orang lain walaupun terdapat perbedaan. Intinya, asertivitas adalah keberanian untuk menyatakan perbedaan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Potts & Potts (2013) memberikan definisi yang sederhana pada asertivitas. Mereka menjelaskan bahwa asertivitas adalah bentuk perilaku yang berusaha mencapai hasil yang memuaskan bagi pihak yang terlibat. Berperilaku asertif berarti bahwa seorang individu berusaha untuk mendapatkan apa yang ia mau dengan tetap menghargai apa yang orang lain inginkan atau butuhkan.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa asertivitas adalah kemampuan individu untuk berkomunikasi secara jujur mengenai perasaan dan pendapatnya dengan tetap menghargai hak-hak yang dimiliki oleh lawan bicaranya.

2. Karakteristik Individu Asertif

Orang-orang yang asertif memiliki karakteristik yang berani untuk menyuarakan pendapatnya dan meminta yang diinginkannya, namun tetap memperhatikan perasaan lawan bicaranya (Janice, 2011).

Virtue (2013) menyebut seorang individu yang asertif adalah seorang yang baik, damai, lemah lembut, dan tidak pernah merasa bersalah atas perasaan yang dimilikinya. Asertivitas adalah sebuah cara untuk berinteraksi dengan orang lain dengan keyakinan bahwa semua orang memiliki derajat yang sama.

Lindenfield (2014) menyebut orang-orang yang asertif umumnya adalah orang yang percaya diri dan santai yang bahagia menjadi dirinya

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

sendiri. Orang yang asertif mengetahui kekuatan dan kelemahan dirinya, serta tidak takut untuk mengambil resiko dan berbuat kesalahan.

Fensterheim (1995) menjelaskan bahwa terdapat empat ciri kepribadian individu yang asertif, yakni.

a) Tidak memiliki kesulitan untuk menampilkan apa yang dipikirkan dan dirasakan. Individu yang asertif memiliki keberanian untuk jujur mengenai pemikiran dan perasaannya kepada orang lain.
b) Memiliki kemampuan komunikasi interpersonal yang baik dengan semua kalangan. Individu yang asertif dapat berkomunikasi secara terbuka dengan orang-orang yang sudah lama dikenal maupun dengan orang-orang yang baru dikenal.
c) Memiliki semangat hidup untuk mewujudkan sesuatu. Individu yang asertif akan berusaha secara aktif untuk mencapai apa yang diinginkannya, sementara individu yang pasif hanya menunggu sesuatu terjadi tanpa mengusahakannya.
d) Selalu berusaha dengan cara yang terhormat. Individu yang asertif menyadari keterbatasannya, bahwa ia tidak akan selalu berhasil. Oleh karena itu, ia akan berusaha dengan cara-cara yang benar, sehingga bagaimanapun hasilnya, ia tetap memiliki harga dirinya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Sementara menurut Hanks (2016), asertivitas bermakna bahwa seseorang memiliki 5 keterampilan berikut.

a) Refleksi Diri (*Self-Reflection*)

Refleksi diri bermakna sebagai sebuah pemahaman diri sendiri mengenai gaya kelekatan (*attachment style*), tingkat perbedaan (*differentiation level*), dan pola hubungan (*relationship patterns*) yang dimiliki. Refleksi diri ini menghasilkan kejernihan (*clarity*) diri individu mengenai perkembangan dirinya, pola hubungannya, dan bagaimana masa lalu mempengaruhi kemampuannya untuk bersikap asertif.

b) Kesadaran Diri (*Self-Awareness*)

Sebuah kesadaran diri terhadap perasaan, pemikiran, kebutuhan, dan keinginan yang dimiliki, menghasilkan kepercayaan diri (*confidence*) yang baik ketika menyampaikannya pada orang lain.

c) Menenangkan Diri (*Self-Soothing*)

Emosi yang kuat (seperti marah) seringkali membuat seseorang berperilaku hingga kehilangan kontrol. Ketika seseorang dapat mengatasi emosi yang kuat tersebut dengan cara yang baik, maka ia akan mampu menghadapinya dengan tenang (*calmness*), sehingga pesan yang ingin disampaikan dapat dipahami dengan jelas.

d) Ekspresi Diri (*Self-Expression*)

Kemampuan untuk dapat menyampaikan perasaan, pemikiran, kebutuhan, dan keinginan secara jelas kepada orang lain,

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

disertai dengan tindakan yang mendukung, akan menghasilkan hubungan (*connection*) yang lebih kuat dan mendalam dengan orang lain.

e) Pengembangan Diri (*Self-Expansion*)

Pengembangan diri ini adalah keterbukaan terhadap pandangan yang berbeda dari orang lain, menciptakan ruang terhadap perbedaan tersebut, disertai keinginan untuk dapat membina hubungan yang baik. Kebiasaan mendengarkan dan menghargai pengalaman orang lain akan mengarah pada perasaan kasih sayang *(compassion*) yang mendalam terhadap pengalaman orang lain.

3. Bentuk Asertivitas

Christoff dan Kelly (dalam Tompkins, 2004) menyebutkan bahwa terdapat tiga macam bentuk asertivitas, yakni.

a) Asertivitas Penolakan (*refusal assertive*)

Asertivitas penolakan adalah kemampuan untuk berkata "tidak" kepada seseorang yang ingin memaksakan keinginan dan pendapatnya atau ketika seseorang mencoba menghalangi tujuan yang ingin dicapai.

b) Asertivitas Pujian (*commendatory assertive*)

Asertivitas pujian berkaitan dengan kemampuan individu untuk menyampaikan perasaan positif yang dimiliki, seperti penghargaan, kasih sayang, kekaguman, dan rasa syukur.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

c) Asertivitas Permintaan (*request assertive*)

Asertivitas permintaan adalah kemampuan untuk meminta sesuatu dari orang lain dengan harapan memenuhi tujuan yang ingin dicapai.

4. Faktor-faktor Asertivitas

Tingkat asertivitas yang dimiliki seseorang merupakan hasil dari berbagai macam faktor selama masa kehidupan. Dimulai dari pola asuh orang tua, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi perkembangan asertivitas individu, yakni (Lindenfield, 2014).

a) Contoh nyata perilaku asertif

Orang tua merupakan *role model* bagi anaknya. Orang tua yang bersikap asertif terhadap anaknya akan cenderung membentuk anak yang asertif pula.

b) Kasih sayang dan dorongan

Dengan kasih sayang dan dorongan yang diberikan orang tua, anak akan mengembangkan harga diri yang berguna untuk pembentukan sikap asertif.

c) Kritik

Kritik yang disampaikan orang tua berguna supaya anak dapat menilai perilakunya dan permintaannya secara realistis.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

d) Perkembangan nilai

Nilai yang dimaksud adalah nilai yang berhubungan dengan memperhitungkan hak diri sendiri dan hak orang lain.

e) Perasaan aman

Ketika seorang anak merasa aman, maka ia akan lebih mampu untuk mengambil resiko dan membuat kesalahan yang bermanfaat untuk perkembangan asertivitasnya.

Selain faktor-faktor yang berkaitan dengan pola asuh orang tua, terdapat pula faktor lain yang dapat menentukan tingkat asertivitas seseorang, diantaranya adalah (Lindenfield, 2014).

a) Posisi dalam keluarga

Apakah termasuk anak tunggal, anak pertama, anak tengah, atau anak terakhir.

b) Pengaruh dari kerabat

Pengaruh dari kakak atau kerabat lainnya dapat mempengaruhi perkembangan tingkat asertivitas.

c) Jenis sekolah yang didatangi

Sekolah yang liberal, konservatif, atau kritis dapat memberikan pengaruh yang berbeda dalam pembentukan sifat asertif.

d) Pencapaian

Banyaknya pencapaian ketika di sekolah dan di pekerjaan dapat mempengaruhi perkembangan tingkat asertivitas.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

e) Jenis kelamin

Umumnya di dalam masyarakat, wanita cenderung bersikap lebih pasif sedangkan pria cenderung bersikap agresif.

f) Kelas sosial

Seseorang yang memiliki uang dan kekuasaan cenderung lebih mudah untuk bersikap asertif, namun sayangnya dapat juga menjurus ke arah agresif.

5. Manfaat Asertivitas

Individu dengan asertivitas yang tinggi mendapatkan beberapa manfaat yang terlihat dalam beberapa aspek (Alberti & Emmons, 2017).

a) Peningkatan kualitas dalam hubungan interpersonal
b) Pendekatan yang efektif dalam mengatasi perasaan marah
c) Menyadari kapan untuk merelakan sesuatu, untuk menerima daripada untuk bersikap tegas
d) Lebih sensitif pada kebutuhan orang lain, tidak melulu mengenai diri sendiri
e) Kemampuan yang baik dalam menghadapi perundungan di sekolah, komunitas, maupun secara global
f) Memiliki metode baru untuk berkomunikasi secara asertif melalui media elektronik dan media sosial
g) Kemampuan yang baik dalam berhadapan dengan beragam budaya, gaya hidup, dan sistem kepercayaan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Janice (2011) menyebutkan beberapa manfaat yang diperoleh dari perilaku yang asertif, yakni sebagai berikut.

a) Meningkatkan *self-esteem*
b) Dihargai oleh orang lain
c) Meningkatkan kemampuan berkomunikasi dan pengambilan keputusan
d) Menciptakan situasi yang sama-sama menguntungkan bagi kedua belah pihak
e) Memiliki hubungan yang lebih sehat dan lebih terbuka
f) Meningkatkan kepuasan terhadap karir dan kesuksesan
g) Menurunkan rasa marah, stres, dan tekanan darah tinggi

6. Asertivitas dalam Perspektif Islam

Al-Quran sebagai kitab suci umat Islam tidak hanya berisikan perintah dan larangan yang berkaitan dengan pahala dan dosa manusia, melainkan juga berisi tentang anjuran berperilaku yang baik terhadap sesama umat-Nya. Istilah asertivitas memang tidak ditemukan secara eksplisit dalam Al-Quran, namun anjuran secara implisit untuk berperilaku asertif dapat dilihat dalam beberapa ayat. Salah satu perilaku asertif yang dianjurkan dalam Al-Quran adalah berkata-kata dengan jujur, seperti disebutkan dalam ayat berikut.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Artinya: "*Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kamu kepada Allah dan katakanlah perkataan yang benar*," (Q.S. Al Ahzab 33:70)

Menyampaikan perkataan yang benar merupakan salah satu ciri orang yang asertif. Orang yang asertif senantiasa berusaha mengomunikasikan perasaan, pendapat, serta keinginannya secara jujur dan tutur kata yang halus.

Selain berkata jujur, perilaku asertif yang dianjurkan adalah berkata lemah lembut, bahkan terhadap orang yang memiliki perbedaan pandangan, sebagaimana disebutkan dalam ayat-ayat berikut.

a) Surat Thaha ayat 43-44

اذْهَبَا إِلَىٰ فِرْعَوْنَ إِنَّهُ طَغَىٰ. فَقُولَا لَهُ قَوْلًا لَيِّنًا لَعَلَّهُ يَتَذَكَّرُ أَوْ يَخْشَىٰ

Artinya: "*Pergilah kamu berdua kepada Fir'aun, sesungguhnya dia telah melampaui batas; maka berbicaralah kamu berdua kepadanya dengan kata-kata yang lemah lembut, mudah-mudahan ia ingat atau takut*"." (Q.S Thaha 20:43-44)

Pada ayat tersebut Allah memerintahkan Nabi Musa as. dan Nabi Harun as. untuk memperingatkan Firaun yang telah menganggap dirinya sebagai Tuhan, dengan cara menggunakan kata-kata yang lembut. Sebagaimana karakteristik orang asertif yang menyampaikan pendapatnya dengan cara yang baik serta memperlakukan lawan bicaranya dengan baik pula.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

b) Surat Ali Imran ayat 159

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ ۖ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ ۖ فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ ۖ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ ۚ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ

Artinya: "*Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. Karena itu maafkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawaratlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya.*" (Q.S. Ali Imran 3:159)

Pada ayat tersebut dijelaskan bahwa Allah menganjurkan perilaku lemah lembut serta bermusyawarah dalam menentukan suatu perkara. Perilaku keras yang bersifat memaksa hanya akan membuat orang lain menjauh. Orang yang asertif berusaha membuat orang mengikuti keinginannya tidak dengan cara memaksa hingga merugikan salah satu pihak, melainkan mengusahakan cara yang menguntungkan bagi kedua belah pihak.

Perilaku asertif lainnya yang disebutkan dalam Al-Quran adalah untuk menolak sesuatu dengan cara yang tidak menyakitkan hati orang lain, sebagaimana disebutkan dalam ayat-ayat berikut.

a) Surat Al Baqarah ayat 263

قَوْلٌ مَعْرُوفٌ وَمَغْفِرَةٌ خَيْرٌ مِنْ صَدَقَةٍ يَتْبَعُهَا أَذًى ۗ وَاللَّهُ غَنِيٌّ حَلِيمٌ

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Artinya: "*Perkataan yang baik dan pemberian maaf lebih baik dari sedekah yang diiringi dengan sesuatu yang menyakitkan (perasaan si penerima). Allah Maha Kaya lagi Maha Penyantun.*" (Q.S. Al Baqarah 2:263)

Ayat tersebut menyebutkan bahwa mengatakan maaf dan berkata-kata secara sopan dalam menolak sesuatu itu lebih baik daripada menerima melakukan hal tersebut dengan perasaan terpaksa sehingga berbicara dengan kata-kata yang menyakiti hati orang lain. Menolak sesuatu dengan cara yang baik adalah salah satu karakteristik orang yang asertif. Orang yang asertif mampu mengatakan tidak pada suatu hal yang tidak sesuai dengan keinginannya, dengan cara tetap menghormati lawan bicaranya.

b) Al Mu'minun 23:96

ادْفَعْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ السَّيِّئَةَ ۚ نَحْنُ أَعْلَمُ بِمَا يَصِفُونَ

Artinya: "*Tolaklah perbuatan buruk mereka dengan yang lebih baik. Kami lebih mengetahui apa yang mereka sifatkan.*" (Q.S. Al Mu'minun 23:96)

Ayat tersebut memerintahkan untuk menolak perbuatan buruk dengan cara menampilkan perbuatan yang baik. Artinya tidak perlu melakukan perbuatan yang buruk seperti berkata-kata secara kasar dalam hal menolak perbuatan buruk tersebut. Orang yang asertif akan berperilaku secara sopan dan terhormat untuk menolak melakukan sesuatu yang tidak ingin dilakukkannya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

B. Fatherless

1. Konsep Fatherless

Fatherless berasal dari kata bahasa Inggris *father* yang berarti ayah, dan imbuhan *less* yang berarti kurang. Jika digabungkan, *fatherless* bermakna kekurangan (sosok) ayah. *Fatherless* secara harfiah diartikan sebagai situasi ketika seorang anak tidak memiliki ayah disebabkan oleh ayahnya meninggal atau ayahnya tidak tinggal bersama anaknya (Oxford University Press). Blundell (2002) menjelaskan jika ayah tidak mampu hadir secara emosional, maka hal itu juga termasuk sebagai keadaan yang *fatherless* bagi anak. Inniss (2013) mendefinisikan *fatherless* sebagai sebuah kombinasi dari jarak fisik dan emosional antara ayah dan anaknya. Jarak tersebut muncul dari sebuah kontinum perilaku pengasuhan ayah yang bentuknya bisa dari ketidakhadiran ayah secara emosional hingga ditinggalkan secara fisik. Selain *fatherless*, terdapat istilah lain yang menggambarkan situasi seorang anak yang kekurangan sosok ayahnya, yakni *father absence*, *father loss*, dan *father hunger* (Sundari & Herdajani, 2013). Semua istilah tersebut merujuk pada kebutuhan anak yang tidak terpenuhi akan sosok ayahnya.

Fatherless ini merupakan permasalahan yang dialami di seluruh dunia. Di Amerika Serikat pada tahun 2010, tercatat ada 24,7 juta anak-anak (33%) hidup tanpa kehadiran ayah biologisnya (Hix, 2018). Di Belanda, remajanya memiliki kesejahteraan psikologis yang rendah hingga terjadinya peningkatan terhadap keinginan bunuh diri. Sementara di

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Australia, *fatherless* ini menyebabkan anak-anak harus hidup dalam kemiskinan (Sundari & Herdajani, 2013).

Fenomena *fatherless* di Indonesia juga mulai terlihat. Sebagaimana yang sudah disebutkan sebelumnya, bahwa Indonesia merupakan negara dengan kasus *fatherless* terbanyak ketiga. Namun hal ini belum banyak disadari masyarakat dikarenakan adanya perbedaan tingkat kepekaan masing-masing orang yang berbeda (*individual differences*) terhadap ketidakhadiran sosok ayah. Perasaan hampa karena ketidakhadiran sosok ayah itu seringkali tidak disadari karena proses yang lama. Anak yang merasa hampa biasanya secara tidak sadar akan berusaha mengisinya dengan kehadiran orang-orang terdekatnya, seperti ibu, paman, bibi, dan seterusnya (Sundari & Herdajani, 2013).

Fatherless ini menjadi fenomena yang berbahaya, dikarenakan peran ayah yang sama pentingnya dengan ibu, menjadi terabaikan. Ayah memiliki karakternya sendiri dalam mengasuh anak, yang seringkali berbeda dengan ibu. Karakter pengasuhan ayah itu terbukti memberikan hasil yang positif pada anak. Akibatnya, ketiadaan sosok ayah dapat membuat perkembangan diri anak menjadi terhambat.

Berbagai hasil penelitian menunjukkan bahwa berbagai permasalahan sosial yang ada sekarang, berakar pada ketiadaan sosok ayah di masa kecilnya. Dampak yang langsung terlihat pada anak *fatherless* adalah hilangnya sumber ekonomi keluarga, yang menyebabkan anak tumbuh dalam kemiskinan (Popenoe, 1997).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Ketika anak *fatherless* mulai tumbuh remaja, mereka rentan melakukan aktivitas seksual dini. Seorang anak perempuan yang ditinggal ayahnya sejak usianya bahkan belum menginjak 5 tahun, memiliki kemngkinan 8 kali lebih besar akan mengalami kehamilan di masa remajanya dibandingkan dengan seorang anak perempuan yang tinggal bersama ayahnya (Ellis, et al., 2003). Remaja yang *fatherless* rentan melakukan aktivitas seksual dini, hingga mengalami kehamilan, dan memiliki anak di luar ikatan pernikahan (Allen & Daly, 2007).

Masalah lain yang dihadapi anak *fatherless* berkaitan dengan pendidikan. Anak-anak yang hidup tanpa kehadiran ayahnya memiliki kecenderungan penurunan prestasi belajar serta memiliki masalah perilaku di sekolah (Allen & Daly, 2007). Suatu penelitian bahkan menunjukkan bahwa 71% dari siswa SMA yang dikeluarkan dari sekolah merupakan anak *fatherless* (National Institute of Justice, 1998).

Anak *fatherless* merupakan anak-anak yang kurang bahkan kehilangan kasih sayang dari sosok ayah. Tidak mengejutkan jika kemudian mereka mengembangkan beberapa perilaku menyimpang karena kurangnya sosok panutan dalam hidup mereka, yakni ayah. Anak-anak yang tumbuh tanpa ayahnya cenderung kurang mampu menahan diri mereka untuk memuaskan keinginannya, memiliki kontrol yang buruk terhadap perasaan marah dan pemuasan hasrat seksualnya, serta memiliki pemahaman yang kurang mengenai hal yang benar dan hal yang salah. Selain itu, umumnya mereka juga memiliki teman-teman yang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

menyimpang, memiliki kesulitan untuk bergaul dengan anak-anak yang lain, memiliki resiko tinggi terkena masalah yang berhubungan dengan teman sebaya, serta memiliki sifat yang lebih agresif (Allen & Daly, 2007).

2. Penyebab Fatherless

Rosenthal (2010) mengklasifikasikan 6 kategori penyebab seseorang termasuk dalam *fatherless*, diantaranya adalah.

a) *The Disapproving Father* (Ayah Pengkritik)

Konsep diri dan *self-efficacy* yang positif dari seorang anak perempuan, dipengaruhi oleh cinta dan penerimaan tanpa syarat (*unconditional love and approval*) yang diberikan oleh ayahnya. Jika seorang ayah tidak mampu memberikan cinta dan penerimaan tanpa syarat, maka saat itulah seorang ayah disebut sebagai ayah pengkritik.

Cinta dan penerimaan tanpa syarat ini sulit dimunculkan oleh seorang ayah pengkritik karena beberapa hal. Seorang ayah kemungkinan memiliki rasa ketidaksukaan pada anak perempuannya karena ia sebenarnya mengharapkan anak laki-laki, dan merasa ia dapat memiliki hubungan yang baik dengan anak laki-laki daripada anak perempuan. Akibatnya ia menjadi ayah yang seringkali mengkritik pencapaian anak perempuannya, hingga membuat anak perempuannya merasa ada yang bermasalah dengan dirinya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Sebab lain dapat juga karena ayah merasa tidak dapat membentuk hubungan emosional yang positif dengan anaknya sehingga ia tidak merasa bangga atas pencapaian anaknya. Hal ini bisa jadi disebabkan karena terlalu sibuk dengan pekerjaan, atau memang ia adalah seorang ayah yang narsis sehingga tidak dapat menghargai kebutuhan atau pencapaian orang lain, bahkan anaknya sendiri.

Pada kasus lain, seorang ayah pengkritik dapat memberikan penghargaan terhadap pencapaian anak perempuannya, dengan syarat pencapaian tersebut telah memenuhi standar kesempurnaan yang diharapkannya. Hal ini menyebabkan anak merasa tidak berharga ketika gagal, dan merasa berharga hanya ketika ia berhasil memenuhi standar tinggi dari ayahnya.

Semua bentuk dari ayah pengkritik ini menyebabkan anak perempuannya tidak mendapatkan kasih sayang tanpa syarat yang harusnya didapatkan sebagai fondasi untuk berinteraksi secara positif dengan lingkungannya. Anak perempuan yang tumbuh dengan ayah pengkritik ini umumnya meningkatkan usaha mereka dengan keras supaya dapat sukses dalam semua bidang kehidupan, sehingga mereka dapat mendapatkan kasih sayang dan pengakuan yang mereka butuhkan untuk merasa nyaman dengan diri mereka sendiri. Namun bahkan ketika anak perempuan ini telah tumbuh menjadi wanita yang sukses, biasanya mereka akan tetap merasa belum berhasil (*inadequate*).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

b) *The Mentally Ill Father* (Ayah dengan Penyakit Mental)

Penyakit mental yang dimiliki seorang ayah dapat memiliki kemungkinan diturunkan kepada anaknya, termasuk anak perempuannya. Akibat faktor genetik tersebut, seorang anak dari ayah dengan penyakit mental memiliki resiko lebih tinggi mengalami kesulitan dalam mengembangkan kemampuan psikososial. Walaupun begitu, dampak buruk yang dirasakan anak dari ayah dengan penyakit mental umumnya lebih banyak berkaitan dengan perilaku ayahnya dan sikap mayoritas orang di sekitarnya berkenaan dengan penyakit mental.

Perilaku yang ditampilkan seorang ayah dengan penyakit mental seringkali tidak menentu, tergantung dari diagnosisnya. Anak perempuannya akan selalu waspada karena masalah dapat muncul sewaktu-waktu. Perilaku yang tidak menentu ini cenderung menimbulkan kecemasan, khususnya kecemasan sosial yang berkaitan dengan ketergantungan pada hubungan ayah dan anak. Kecemasan ini umumnya terjadi pada keluarga dengan ayah yang tidak hadir dalam waktu lama karena keperluan perawatannya di rumah sakit berkenaan dengan penyakit mentalnya.

Anak perempuan yang memiliki ayah dengan penyakit bipolar misalnya, akan terbiasa dengan ketidakhadiran ayahnya ketika ayahnya memasuki fase manik dari penyakitnya. Merasa ayahnya tidak

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dapat diandalkan, umumnya anak perempuan seperti ini akan menggeneralisasi bahwa semua pria tidak dapat diandalkan. Akibatnya, alam bawah sadarnya menghalanginya untuk membangun ikatan yang serius dengan pria atau ia akan terus-terusan khawatir bahwa pasangannya akan meninggalkannya ketika keterikatan itu terbentuk.

Akibat lain yang ditimbulkan dari ayah dengan penyakit mental yakni biasanya sang anak akan cenderung menghindari kegiatan di sekolah dan aktivitas komunitas yang melibatkan ayah, hingga secara umum ia menjadi terisolasi secara sosial. Selain itu, umumnya ketika dewasa, ia tumbuh menjadi wanita dengan sosok keibuan yang senang mengasuh orang lain namun kesulitan untuk membiarkan dirinya menikmati hidup.

c) *The Substance-Abusing Father* (Ayah dengan Ketergantungan Zat)

Berdasarkan hasil observasi Rosenthal (2010) selama masa praktik klinisnya, penelitian, dan pengalaman pribadinya, ia menemukan bahwa ayah yang mengalami penyalahgunaan alkohol maupun zat-zat terlarang memiliki banyak kesamaan karakteristik dengan ayah dengan penyakit mental. Karakteristik tersebut adalah perilakunya tidak menentu, tidak dapat diandalkan, dan perilakunya memalukan. Perilakunya sering berubah antara penuh kasih sayang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dan penolakan. Selain itu mereka juga sering marah dan terkadang melakukan kekerasan secara verbal bahkan secara fisik.

Pada masa kanak-kanak, anak perempuan yang tumbuh dengan ayah yang mengalami penyalahgunaan zat-zat terlarang menghadapi banyak permasalahan. Mereka sering merasa bersalah karena merasa bertanggungjawab terhadap perilaku ayah mereka. Mereka juga merasa cemas atas apa yang akan terjadi selanjutnya. Mereka juga mungkin merasa takut akan kemungkinan kedua orang tuanya bertengkar atau kemungkinan ayahnya melakukan kekerasan terhadap ibunya atau mereka sendiri.

Terbiasa dengan suasana rumah yang kacau dan tidak terduga, wanita yang tumbuh dari rumah seperti ini mengalami kesulitan untuk memahami perilaku yang normal. Akibatnya, mereka terbiasa dengan rencana yang tidak terlaksana dan projek yang tidak dikerjakan hingga selesai. Berkenaan dengan hal tersebut, hasil observasi (Rosenthal, 2010) menunjukkan bahwa orang dewasa yang tumbuh dari ayah pecandu alkohol, mengalami kesulitan dalam menyelesaikan suatu tugas, bahkan mungkin tidak menghargai pentingnya untuk menyelesaikan tugas yang sudah dimulai. Hal ini dapat mempengaruhi performa akademik dan pekerjaannya.

Wanita dewasa yang tumbuh dengan ayah pecandu alkohol juga memiliki kesulitan untuk mengenali suatu permasalahan dalam hubungan interpersonalnya, sebagaimana mereka kesulitan untuk

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

mengenali dan menunjukkan emosi negatifnya. Ketidakhadiran ayah secara emosional juga mempengaruhi cara anak perempuan dalam mencari penerimaan dan pengakuan dari orang lain. Mereka akan melakukan berbagai cara untuk dapat meraih segalanya, salah satunya dengan selalu menyenangkan orang lain, supaya mendapat pengakuan untuk dirinya sendiri dan kehormatan untuk keluarganya.

d) *The Abusive Father* (Ayah yang Melakukan Kekerasan)

Bentuk kekerasan yang dilakukan oleh seorang ayah yang dimaksud di sini dapat muncul dalam berbagai bentuk. Baik itu berupa verbal, fisik, bahkan seksual. Terlepas dari bentuk kekerasan yang dilakukan, semuanya menimbulkan efek yang sama-sama buruk bagi anak, baik dalam waktu singkat maupun dalam waktu yang lama. Kekerasan tersebut menimbulkan trauma, perasaan cemas, takut, bahkan fobia. Mereka juga dapat menjadi pemarah, depresi, atau menarik diri dari sosial. Mereka cenderung mengacau di sekolah dan memiliki nilai akademik yang buruk.

Memasuki usia dewasa, wanita yang tumbuh dengan ayah yang melakukan kekerasan ini, mengalami berbagai kesulitan dalam penyesuaian psikososial. Mereka kesulitan dalam membntuk hubungan interpersonal yang dekat, disfungsi seksual, gangguan makan, ketergantungan zat, memiliki pikiran-pikiran dan perilaku yang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

merusak diri mereka sendiri, bahkan mengalami *post-traumatic stress disorder*.

e) *The Unreliable Father* (Ayah yang Tidak Dapat Diandalkan)

Pada ayah tipe ini, mereka tidak melakukan kekerasan secara verbal, fisik, maupun seksual. Mereka juga tidak mengalami ketergantungan pada zat tertentu atau mengalami penyakit mental tertentu. Mereka hanya tidak dapat diandalkan sebagai seorang ayah. Tidak dapat diandalkan ini dapat berarti mereka tidak melakukan tanggungjawabnya sebagai ayah, atau terlalu sibuk, atau tidak kompeten. Mereka tidak bisa memenuhi tugas-tugas dasar mereka sebagai ayah, datang tepat waktu pada acara keluarga, menepati janji, atau memberikan keamanan finansial pada keluarganya.

Terdapat dua macam respon yang diberikan oleh anak perempuan ketika mereka memiliki ayah yang tidak dapat diandalkan. Respon yang pertama, mereka akan berusaha lebih keras untuk menyenangkan ayahnya karena mereka merasa menjadi penyebab ayahnya berperilaku demikian. Atau mereka akan memberikan respon yang kedua, berpandangan bahwa semua laki-laki sama seperti ayahnya, tidak dapat dipercaya atau diandalkan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

f) *The Absent Father* (Ayah yang Tiada)

Ayah yang absen ini berarti ayah yang tidak hadir secara fisik. Yang termasuk dalam kategori ini adalah ayah yang meninggal ketika anak perempuannya masih kecil, ayah yang meninggalkan anaknya karena perceraian atau alasan lain, dan ayah yang jarang sekali menghabiskan waktu dengan anak-anaknya. Ayah yang demikian menimbulkan permasalahan bagi anak perempuannya karena mereka tidak dapat menampilkan panutan idealnya perilaku seorang pria. Ketidakmampuan mereka ini membuat anak perempuannya mengimajinasikan sendiri perihal perilaku ayahnya dan membuat anaknya mencari tahu sendiri bagaimanakah perilaku seorang pria yang ideal.

Masalah kemudian muncul dari imajinasi anak perempuan mengenai pria yang ideal. Mereka bisa jadi memiliki standar yang terlalu tinggi mengenai seorang pria yang ideal, sehingga waktu mereka akan habis untuk menemukan pria yang memenuhi standar tersebut.

3. Peran Ayah dalam Perkembangan Psikologis Anak

Bagi anak perempuan, ayah merupakan figur penting dalam perkembangan kepribadiannya karena ayah memiliki beberapa peran sebagai berikut (Kristo, 2013).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

a) Menjadi figur pahlawan

Permasalahan akan selalu ada di dalam sebuah keluarga. Kehadiran ayah sangat penting dalam usaha penyelesaian masalah tersebut. Ayah yang banyak terlibat dalam urusan keluarga, akan menjadi sosok pahlawan bagi anak perempuannya.

b) Menjadi sosok yang memiliki otoritas

Ayah sebagai sosok yang memiliki otoritas di sini bukan berarti bahwa ayah dapat bertindak semena-mena. Melainkan sebagai sosok yang memegang tanggungjawab terhadap keputusan-keputusan di rumah. Ayah yang berkomitmen terhadap perkataan dan perbuatannya, akan dianggap anak sebagai pemegang otoritas.

c) Menjadi figur model untuk perilaku yang benar

Ayah merupakan figur model bagi anaknya. Ayah dapat menasehati tentang perilaku yang baik dan yang buruk serta yang benar dan yang salah. Namun jika ayah tidak dapat memberikan model perilaku yang baik secara nyata, maka nasehat tersebut dapat menjadi hal yang sia-sia saja.

d) Menjadi sosok yang tegas juga penuh kasih sayang

Umumnya ayah bersikap tegas, namun kurang mampu untuk menunjukkan kasih sayang sehingga anak menganggap ayahnya sebagai sosok yang kejam. Ketika seorang ayah bersikap tegas dalam menetapkan peraturan tertentu, maka diperlukan dialog dengan anak

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

supaya mereka dapat menerimanya dengan baik dan merasa bahwa ayahnya merupakan sosok yang tegas namun juga penuh kasih sayang.

Hart (dalam Sundari & Herdajani, 2013) menjelaskan ayah memiliki beberapa peran penting dalam kehidupan seorang anak, diantaranya adalah.

a) Menjadi sumber finansial untuk membeli segala kebutuhan anak
b) Menjadi sahabat bagi anak
c) Mengasuh dan memberi kasih sayang
d) Mendidik dengan cara menjadi *role model* yang baik
e) Mengajarkan kedisiplinan
f) Penghalau dari resiko bahaya
g) Menjadi pendamping ketika anak mengalami masalah
h) Membantu mengembangkan potensi yang dimiliki anak

4. Pengasuhan Paternal

Pengasuhan paternal adalah pengasuhan yang dilakukan oleh seorang ayah (Sundari & Herdajani, 2013). Ayah memiliki cara mengasuh anak yang khas, berbeda dengan cara mengasuh yang dilakukan oleh ibu. Salah satu yang paling umum adalah cara bermain ayah dengan anaknya. Permainan yang dilakukan ayah biasanya bersifat merangsang adrenalin dan perkembangan fisik (Popenoe, 1997). Joe Kelly (dalam Hix, 2018) menjelaskan bahwa seorang ayah yang bermain dengan anaknya akan mengembangkan sikap percaya diri dalam anaknya. Popenoe (1997)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

menambahkan bahwa ayah memiliki kecenderungan untuk bermain dengan menekankan pada kompetisi, tantangan, inisiatif, pengambilan resiko, serta kemandirian. Cara bermain ayah juga memiliki pengaruh terhadap manajemen emosi, hingga pencapaian akademis, dan perkembangan inteligensi. Manajemen emosi yang dimaksud berkaitan dengan kontrol diri anak, serta cara memahami emosi yang ditunjukkan oleh orang lain.

Ayah memiliki peran sebagai pelindung keluarga dan panutan bagi anaknya. Anak perempuan menjadikan perilaku ayahnya sebagai tolak ukur cara laki-laki memperlakukan dirinya. Anak perempuan juga belajar menghargai sikap feminin dalam dirinya, dan dengan kasih sayang dari ayahnya mereka mengembangkan kepercayaan bahwa mereka pantas untuk dicintai (Popenoe, 1997).

Argumen tersebut didukung oleh Dr. Marie Hartwell-Walker (dalam Hix, 2018) yang menjelaskan bahwa sosok ayah menjadi standar seorang anak perempuan dalam menilai perilaku pria terhadap wanita. Hubungan antara ayah dan ibunya juga menjadi pedoman penting mengenai hubungannya dengan pria di masa yang akan datang. Walker juga menambahkan bahwa banyak perempuan muda yang ketika mencapai pubertas, mengalami kekurangan percaya diri dan memiliki harga diri yang rendah. Jika ayahnya mampu menanamkan kepercayaan bahwa mereka adalah individu yang cakap dan cantik, maka mereka akan tumbuh dengan perasaan nyaman terhadap dirinya sendiri.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Joe Kelly (dalam Hix, 2018) menyatakan bahwa afirmasi dan perhatian yang penuh kasih sayang dari seorang ayah merupakan faktor penting dalam pembentukan identitas seorang anak perempuan. Sejalan dengan pendapat Kelly, Florence Bienenfield (dalam Hix, 2018) menjelaskan bahwa pujian yang disampaikan oleh seorang ayah pada anak perempuannya memiliki dampak yang besar dan mendalam. Komentar positif mengenai kecerdasan, penampilan, dan kemampuan yang dimilikinya akan membuatnya mengembangkan penilaian yang positif terhadap dirinya dan sifat-sifat feminin yang dimilikinya.

Abdullah (dalam Sundari & Herdajani, 2013) menyebutkan beberapa ciri khas dari pengasuhan ayah yakni.

a) Menekankan pada aktivitas fisik dan permainan
b) Mendorong anak untuk mengeksplorasi dan melakukan hal yang menantang
c) Memberikan dasar sikap asertif, bijaksana, dan pengambilan keputusan
d) Menekankan sikap disiplin
e) Menjadi contoh bagi anak perihal sifat maskulin dan pria dewasa
f) Merangsang kemampuan intelektual
g) Menunjukkan kasih sayang
h) Mengasuh anak
i) Menjadi pendukung keberhasilan anak

Sosok ayah yang tidak hadir dalam kehidupan seorang anak perempuan membuatnya memiliki kekosongan dalam dirinya sehingga ia

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

rentan mengalami perlakuan yang salah dari pria, karena berusaha mengisi kekosongan tersebut (Hix, 2018).

C. *Emerging Adulthood*

Arnett (2000) menyatakan bahwa usia 18-25 tahun merupakan masa transisi dari masa remaja ke masa dewasa. Individu yang berada pada usia tersebut disebut Arnett sebagai individu dalam masa *emerging adulthood*. Arnett (dalam Santrock, 2019) menjelaskan bahwa terdapat 5 ciri khas masa perkembangan *emerging adulthood*, yakni:

1. Eksplorasi identitas, terutama dalam urusan pekerjaan dan relasi romantis. Masa *emerging adulthood* adalah periode waktu yang banyak terjadi perubahan-perubahan penting dalam identitas individual.
2. Instabilitas. Pada masa ini banyak individu yang tempat tinggalnya berpindah-pindah, mulai dari rumah orang tua hingga tinggal sendiri di perantauan. Ketidakstabilan juga terjadi pada urusan relasi romantis, pekerjaan, dan pendidikan.
3. *Self-focused*. Individu pada masa *emerging adulthood* memiliki tingkat kemandirian yang tinggi dalam memilih jalan hidupnya karena mereka belum dibebani dengan tanggung jawab sosial, misalnya tanggung jawab pada rumah tangganya.
4. Perasaan berada di antara masa remaja dan dewasa. Mayoritas dari individu yang berada pada masa *emerging adulthood* merasa bahwa mereka sudah tidak remaja lagi namun belum sepenuhnya dewasa.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

5. Suatu masa dengan banyak kemungkinan, waktu bagi individual untuk mengubah hidupnya. Arnett mendeskripsikan bahwa terdapat dua penjelasan masa *emerging adulthood* ini menjadi masa dengan banyak kemungkinan:
   a) Banyak individu pada masa *emerging adulthood* ini optimis dengan masa depannya
   b) Bagi individu yang telah mengalami kesulitan hidup sejak kecil, masa *emerging adulthood* ini menjadi kesempatan untuk mengubah hidupnya ke arah yang lebih positif.

Masa *emerging adulthood* ini menjadi periode masa tersendiri karena masa ini berbeda dengan masa perkembangan lainnya secara subjektif dan demografis. Secara subjektif, individu yang berada pada masa ini merasa telah melewati masa remaja namun belum sepenuhnya merasa dewasa. Individu pada masa ini tidak bisa menyebutkan dengan pasti periode usia mereka berada pada masa apa, karena lingkungan sosial tidak memiliki nama untuk periode usia tersebut. Hal inilah yang menyebabkan individu pada masa ini merasa bahwa mereka berada di antara dua masa, yakni masa remaja dan masa dewasa (Arnett, 2000).

Secara demografis, masa *emerging adulthood* ini sangat bervariasi. Masa *emerging adulthood* adalah satu-satunya masa perkembangan yang tidak memiliki kesamaan normatif dari segi demografis (Wallace, 1995 dalam Arnett, 2000). Demografi individu dari masa *emerging adulthood* sangat sulit diprediksi. Berdasarkan status tempat tinggal, ada individu yang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

masih tinggal bersama orang tua, ada yang tinggal di kos/kontrakan/asrama, ada pula yang sudah sepenuhnya tinggal di rumah sendiri. Berdasarkan pendidikan, ada yang sedang menempuh pendidikan S1, S2, ada juga yang langsung bekerja setelah lulus SMA, adapula yang memilih untuk tidak bekerja dan fokus untuk mengurus keluarga. Banyaknya variasi demografi ini menggambarkan ciri khas instabilitas dan masa eksplorasi pada masa *emerging adulthood* (Arnett, 2000).

Masa *emerging adulthood* ini berbeda dengan masa remaja dikarenakan secara demografis, batas usia akhir remaja adalah 18 tahun. Karena pada usia tersebut, mayoritas individu sedang berada pada pendidikan menengah atas, tinggal bersama orang tua, mengalami perubahan fisik karena pubertas, serta lingkungan sosialnya yang sebagian besar di sekolah. Individu pada masa ini juga mendapatkan hak baru sebagai masyarakat seperti dapat berpartisipasi pada pemilihan umum. Semua hal tersebut tidak lagi menjadi norma pada demografis usia 18-25 tahun (Arnett, 2000).

Sementara itu, masa *emerging adulthood* ini tidak bisa disamakan dengan masa dewasa awal karena mayoritas individu pada usia 18-25 tahun belum sepenuhnya dewasa. Mayoritas individu pada usia tersebut merasa bahwa mereka belum bisa dikatakan dewasa. Mereka merasa bahwa mereka masih mempersiapkan diri sebagai orang dewasa, seperti mengikuti pelatihan dan mendalami ilmu di perguruan tinggi untuk persiapan bekerja. Secara demografis, mayoritas individu pada usia 18-25 tahun belum menikah dan belum memiliki anak. Istilah *emerging adulthood* ini menjadi lebih tepat

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

digunakan pada individu usia 18-25 tahun karena menggambarkan ciri khas kedinamisan pada masa tersebut (Arnett, 2000).

Titik awal usia *emerging adulthood* secara umum dikatakan pada usia 18 tahun. Namun, titik akhir usia *emerging adulthood* ini agak sulit disebutkan secara pasti. Karena ada individu yang usia 20 tahun namun sudah mencapai masa dewasa awal secara demografis, subjektif, dan pembentukan identitas, sementara ada individu yang usianya 29 tahun namun belum mencapai dewasa awal. Walaupun demikian, intensitas transisi ke masa dewasa awal meningkat pada usia akhir 20-an dan telah sepenuhnya mencapai masa dewasa awal pada usia 30 tahun berdasarkan demografis, subjektif, dan pembentukan identitas (Arnett, 2000).

D. Kanak-Kanak Tengah

Masa kanak-kanak tengah dimulai dari usia 6 tahun hingga organ-organ seksualnya mengalami kematangan (Desmita, 2015). Pada masa ini anak-anak menjadi sangat aktif untuk belajar mengenai segala sesuatu. Pada masa ini pula anak mulai mengembangkan kepribadiannya.

Salah satu ciri khusus anak pada masa ini yaitu perkembangan emosinya. Pada masa ini, emosi anak sedang dalam periode tinggi. Periode tinggi ini dapat disebabkan oleh faktor fisik maupun lingkungan. Namun menjelang akhir masa kanak-kanak, emosi anak cenderung tenang. Hal ini dapat dijelaskan dengan dua alasan. Alasan pertama, anak mulai mengerti peranan yang harus dilakukannya dan cara melakukannya. Alasan kedua,

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

anak mulai terbiasa dengan melampiaskan emosinya melalui permainan dan olahraga. Kemampuan anak dalam menyelesaikan masalah juga mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan awal masa kanak-kanak (Jahja, 2011).

Masa ini merupakan masa dimulainya katarsis emosional. Yakni anak-anak mulai mencari cara untuk meredakan emosinya yang tidak tersalurkan. Berbekal nilai-nilai norma yang mulai ditanamkan, anak-anak mulai menemukan cara untuk menyalurkan emosinya dengan nilai-nilai yang sesuai dengan harapan sosial.

Berdasarkan teori psikososial Erik Erikson, tugas perkembangan yang dihadapi oleh anak pada masa ini yaitu industri versus inferioritas. Jika anak mampu memenuhi tugas perkembangan dengan sikap yang mengarah pada industri, maka ia akan mengembangkan suatu perasaan yang membuatnya mampu untuk menyelesaikan suatu tugas atau permasalahan. Perasaan tersebut disebut juga dengan kompetensi. Namun jika sikap anak menjadi terlalu industrial, ada kemungkinan mereka mengalami kesulitan dalam hubungan sosial dan menjadi seorang *workaholics* (gila kerja). Sedangkan jika anak mengembangkan sikap yang mengarah pada inferioritas, hal itu akan memengaruhi caranya memandang diri sendiri.

Pada masa kanak-kanak tengah, anak-anak mulai mengembangkan pemahaman mengenai diri mereka secara lebih realistis, seimbang, komprehensif, dan mampu mengekspresikannya secara sadar. Tugas perkembangan industri versus inferioritas turut mempengaruhi pemahaman tersebut. Ketika anak mulai menilai kemampuannya dalam suatu pekerjaan,

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

hal itu kemudian memengaruhi penilaian terhadap dirinya. Jika ia mampu melakukan suatu pekerjaan, maka ia cenderung memiliki harga diri yang tinggi. Harga diri yang tinggi membuatnya memiliki sifat percaya diri, rasa ingin tahu tinggi, dan mandiri. Sedangkan jika seorang anak merasa gagal, ia akan memiliki sifat yang kurang percaya diri, depresi, menjauh dari teman-temannya, dan lebih banyak melihat orang lain daripada mengeksplorasi dirinya sendiri (Papalia, Camp, & Feldman, 1996).

Harga diri anak dipengaruhi pula oleh faktor dukungan sosial. Dimulai dari dukungan sosial orang tua dan teman sekelas, kemudian teman-teman dan guru. Jika anak memiliki pandangan yang positif tentang dirinya, namun hal itu tidak didukung oleh orang-orang yang berharga dalam hidupnya, maka harga dirinya menjadi cenderung rendah (Papalia, Camp, & Feldman, 1996). Penilaian mengenai diri sendiri dan dukungan sosial saling berkaitan dalam pembentukan harga diri seorang anak pada masa ini.

Keberhasilan seorang anak dalam mencapai sikap industri pada masa ini memiliki pengaruh jangka panjang terhadap perkembangan kepribadiannya ke depan. Vaillant & Vaillant (dalam Feldman, 2007) melakukan suatu penelitian yang ingin melihat bagaimana sikap industri dan pekerja keras pada masa kanak-kanak berhubungan dengan perilaku ketika dewasa. Penelitian tersebut dilakukan terhadap 450 pria dalam rentang waktu 35 tahun, dimulai dari awal masa kanak-kanak. Hasilnya menunjukkan bahwa pria yang memiliki sikap industri dan pekerja keras selama masa

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kanak-kanak menjadi orang yang sukses ketika masa dewasanya, baik dalam bidang pekerjaan maupun kehidupan pribadinya.

E. Kerangka Berpikir

Gambar 2.1 Skema Kerangka Berpikir

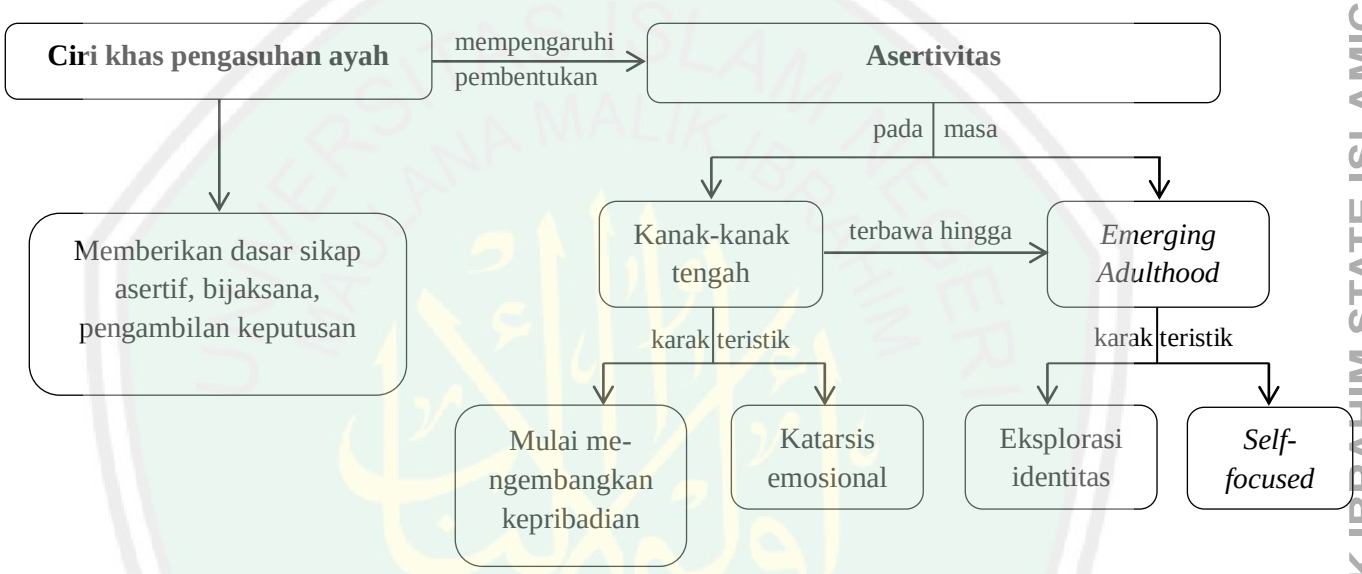

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Kerangka Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif dilakukan ketika suatu topik penelitian tersebut tidak dapat dianalisa secara kuantitatif (Basrowi & Suwandi, dalam Ghony & Almanshur, 2017). Miles dan Huberman (dalam Ghony & Almanshur, 2017) menjelaskan penelitian kualitatif sebagai suatu studi yang dilakukan secara mendalam dan dalam waktu yang lama terhadap suatu fenomena kehidupan. Fenomena tersebut umumnya merupakan gambaran kehidupan yang terjadi sehari-hari pada individu, kelompok, masyarakat, maupun organisasi. Hasil dari penelitian kualitatif adalah bentuk narasi dari ucapan, tulisan, serta hasil pengamatan terhadap perilaku subjek penelitian (Bogdan & Biklen, dalam Ghony & Almanshur, 2017).

Penelitian kualitatif memiliki beberapa macam pendekatan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan studi kasus. Pendekatan studi kasus berusaha untuk memahami suatu fenomena yang melibatkan kesatuan sistem yang dapat terdiri dari aktivitas, program, atau sekumpulan individu yang saling berhubungan karena memiliki suatu kesamaan (Ghony & Almanshur, 2017). Pendekatan studi kasus menurut Wahyuni (2015) bertujuan untuk membangun teori, menciptakan teori, memperdebatkan teori,

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

menjelaskan situasi, mencari dasar pemecahan masalah, menyelidiki fenomena, atau mendeskripsikan sebuah objek atau fenomena.

Lebih spesifik lagi, penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus instrumental. Studi kasus instrumental adalah model pendekatan yang menggunakan kasus sebagai sarana untuk memahami suatu hal di luar kasus tersebut. Misalnya, suatu kasus digunakan sebagai sarana pembuktian terhadap suatu teori tertentu (Ghony & Almanshur, 2017). Penelitian ini berusaha menggunakan kasus *fatherless* untuk mengetahui gambaran asertivitas pada wanita.

B. Sumber Data

Lofland dan Lofland (dalam Moleong, 2013) menjelaskan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif berasal dari perkataan dan perilaku, selain dari itu merupakan sumber data tambahan. Berdasarkan pengertian tersebut, maka sumber data dalam penelitian ini terbagi dalam dua kategori, yakni.

1. Sumber data utama

   Sumber data utama dalam penelitian ini adalah hasil wawancara yang dicatat secara tertulis, ataupun direkam dengan alat perekam lalu kemudian dituliskan kembali dalam bentuk laporan wawancara yang terstruktur. Wawancara dilakukan dengan subjek utama wanita *fatherless*, serta subjek pendukung yakni teman dekat dari subjek utama.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Sumber data utama lainnya adalah berasal dari perilaku subjek, baik subjek utama maupun subjek pendukung. Peneliti melakukan observasi terhadap perilaku subjek selama melakukan wawancara, untuk memperkaya data yang diambil.

2. Sumber data tambahan

Sumber data tambahan yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari dokumen tertulis berupa kuesioner milik Rosenthal (2010) yang berisi pernyataan mengenai situasi *fatherless* yang dialami subjek utama.

Demi memastikan bahwa subjek yang diambil dalam penelitian ini sesuai dengan topik, maka peneliti menentukan beberapa kriteria yang harus dipenuhi agar dapat dijadikan subjek. Kriteria tersebut adalah sebagai berikut.

1. Perempuan berusia antara 18-25 tahun (masa *emerging adulthood*).
2. Termasuk dalam kategori *fatherless* sejak usia 6-12 tahun (masa kanak-kanak tengah).

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk dapat memenuhi tujuan dari penelitian ini. Demi mendapatkan data yang mendalam, penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yakni wawancara, observasi, dan dokumentasi.

1. Wawancara

Teknik wawancara ini digunakan untuk mencari tahu hal-hal yang tidak hanya bersifat permukaan, namun juga mendalam dari subjek.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Pertanyaan yang diberikan kepada subjek dapat mencakup hal yang terjadi di masa lalu, masa kini, dan masa mendatang (Ghony & Almanshur, 2017). Teknik wawancara dalam penelitian ini berusaha menggali gambaran asertivitas yang dimiliki subjek, faktor-faktor yang mempengaruhinya, serta latar belakang *fatherless* yang dialaminya.

Teknik wawancara dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara semi terstruktur. Pada teknik wawancara semi terstruktur, peneliti menggunakan panduan tema pertanyaan, di mana daftar pertanyaannya fleksibel, tergantung pada proses wawancara yang berlangsung (Wahyuni, 2015).

Keuntungan dari teknik wawancara semi terstruktur adalah bentuk komunikasi dua arah, sehingga suasana terasa lebih santai dan subjek dapat lebih leluasa dalam menyampaikan pandangannya. Selain itu, teknik wawancara ini juga memungkinkan peneliti untuk mendapatkan lebih dari sekadar jawaban, namun juga alasan terhadap jawaban tersebut (Wahyuni, 2015).

2. Observasi

Selain teknik wawancara, penelitian ini juga menggunakan teknik observasi dalam pengumpulan datanya. Marshall & Rossman (dalam Ghony & Almanshur, 2017) menjelaskan bahwa melalui teknik observasi, peneliti dapat mempelajari suatu perilaku dan makna dibalik perilaku tersebut. Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mencari makna dari ekspresi wajah dan gerak-gerik subjek yang terjadi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

selama proses wawancara berlangsung,. Hasil observasi kemudian menjadi pendukung data yang diperoleh dari wawancara.

3. Dokumen

Data dokumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner milik Rosenthal (2010) yang berisi pernyataan seputar *fatherless*. Kuesioner tersebut berusaha menggambarkan tipe *fatherless* yang dialami oleh subjek. Terdapat 40 pernyataan yang masing-masing menggambarkan tipe *fatherless* tertentu. Ada juga beberapa pernyataan yang dapat menggambarkan lebih dari satu tipe *fatherless*. Jawaban subjek pada kuesioner tersebut kemudian menjadi rujukan peneliti dalam membuat *guide* wawancara yang berkaitan dengan *fatherless* yang dialami subjek. Hasil dari kuesioner tersebut akan digambarkan dalam tabel sebagai berikut (Rosenthal, 2010):

Tabel 3.1 Skoring Kuesioner Fatherless

Tipe *Fatherless*	**Nomor Aitem**	**Skor Maksimum**	**Total skor**
Disapproving	1, 2, 4, 5, 9, 2, 16, 17, 18, 25, 26, 28, 30, 31, 32, 35	16	
Mentally Ill	3, 6, 10, 16, 24, 36, 40	7	
Substance-Abusing	3, 8, 16, 24, 38, 40	6	
Abusive	7, 8, 11, 14, 20, 24, 27, 33, 37, 39	10	
Unreliable	13, 15, 19, 23, 28, 34, 36	7	
Absent	1, 21, 22, 29, 36	5	

Tabel tersebut memudahkan peneliti dalam melihat skor yang dimiliki subjek terkait dengan keadaan *fatherless* yang dialaminya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Kolom pertama menunjukkan enam macam tipe *fatherless*. Kolom berikutnya, yakni nomor aitem, menunjukkan pada aitem nomor berapa tipe *fatherless* yang berkaitan digambarkan. Kolom skor maksimum menunjukkan jumlah skor tertinggi yang bisa diperoleh subjek dalam kategori *fatherless* tertentu. Kolom total skor menunjukkan skor yang diperoleh subjek dalam kategori *fatherless* tertentu. Jika subjek mendapat total aitem yang terisi dari keseluruhan kategori sebanyak 5 atau lebih, maka dapat dipastikan bahwa ia termasuk dalam kategori *fatherless*.

D. Analisis Data

Tahap analisis data dalam penelitian kualitatif hanya dapat dilakukan oleh peneliti langsung. Proses analisis data dalam penelitian kualitatif dimulai sejak awal proses pengumpulan data hingga proses pengumpulan data tersebut selesai (Ghony & Almanshur, 2017).

Berdasarkan penjelasan Moleong (dalam Ghony & Almanshur, 2017), tahapan proses analisis data dapat dijelaskan sebagai berikut.

1) Mengumpulkan dan menelaah data-data yang berasal dari berbagai sumber

   Data-data yang berasal dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, dikumpulkan. Kemudian data-data tersebut dibaca dan dicermati.

2) Mereduksi data dengan cara abstraksi

   Data-data yang telah dicermati tersebut kemudian dilakukan abstraksi, yakni merangkum hal-hal penting yang diperlukan untuk penelitian.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3) Data disusun menjadi satuan-satuan

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyusun hasil abstraksi data menjadi satuan-satuan kategori. Kategori ini dibuat bersamaan dengan proses melakukan koding data.

4) Pemeriksaan keabsahan data

Langkah terakhir dari proses analisis data yakni pemeriksaan keabsahan data.

E. Keabsahan/Kredibilitas Data

Pemeriksaan keabsahan data dilakukan sebagai dasar pertanggungjawaban hasil penelitian kualitatif (Ghony & Almanshur, 2017). Bentuk uji keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji kredibilitas data dengan menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah suatu teknik yang menggunakan beberapa hal selain data itu sendiri, supaya kemudian hasilnya dapat dibandingkan dengan data yang ada (Prastowo, 2011). Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah.

a) Triangulasi sumber, yakni pengambilan data menggunakan berbagai macam sumber. Sumber dalam penelitian ini berasal dari hasil wawancara dengan subjek primer dan sekunder, serta hasil observasi.

b) Triangulasi teknik, yakni pengambilan data menggunakan beberapa teknik. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara dan observasi.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

c) Triangulasi penyidik, yakni meningkatkan kredibilitas data dengan bantuan kehadiran penyidik lain. Penyidik yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dosen pembimbing.

d) Triangulasi teori, yakni penggunaan berbagai teori untuk menganalisa data. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori asertivitas, teori perkembangan, dan teori pola asuh ayah.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 30 Maret 2019-16 Juli 2019. Sumber data utama dalam penelitian ini diperoleh melalui proses wawancara. Selama periode tersebut, wawancara mendalam terhadap masing-masing subjek dilakukan sebanyak 3 kali. Proses wawancara dengan subjek FR dilakukan pada tanggal 30 Maret 2019, 13 April 2019, dan 6 Juli 2019. Proses wawancara dengan subjek MS dilakukan pada tanggal 5 April 2019, 20 April 2019, dan 16 Juli 2019.

Pada pertemuan pertama, masing-masing subjek diminta untuk membaca dan menandatangani *informed consent* yang sudah disiapkan oleh peneliti. Setelah itu, peneliti meminta subjek untuk mengisi kuesioner yang berisi tentang keadaan *fatherless* yang dialami. Selanjutnya, peneliti memberikan pertanyaan terhadap subjek berkaitan dengan latar belakang kehidupannya.

Pada pertemuan kedua, peneliti melakukan wawancara menggunakan pedoman wawancara yang berisi pertanyaan mengenai asertivitas. Peneliti juga menyiapkan pertanyaan berkaitan dengan kuesioner *fatherless* yang sudah diisi pada pertemuan sebelumnya.

Pada pertemuan ketiga, peneliti menyiapkan pedoman wawancara yang berisi pertanyaan untuk melengkapi data-data berkaitan dengan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

asertivitas dan *fatherless* yang belum didapat pada pertemuan-pertemuan sebelumnya. Pada pertemuan ini, peneliti juga memberikan beberapa pertanyaan yang sama pada pertemuan sebelumnya untuk melihat konsistensi jawaban subjek.

Pada waktu yang berlainan, peneliti melakukan wawancara terhadap teman dari masing-masing subjek. Peneliti melakukan wawancara dengan teman FR, yakni RT, pada tanggal 29 Juni 2019 di Cafe Roketto, Malang. Wawancara dengan teman MS, yakni KD, dilakukan pada tanggal 5 Juli 2019 berlokasi di kos KD. Teman-teman subjek ini kemudian peneliti sebut dengan informan. Wawancara diawali dengan peneliti meminta informan untuk membaca dan menandatangani *informed consent*. Selanjutnya, peneliti mengajukan beberapa pertanyaan terkait latar belakang dan asertivitas dari subjek utama. Wawancara tersebut dilakukan sebagai bentuk triangulasi sumber data supaya hasil data dapat ditelaah secara menyeluruh.

B. Hasil Penelitian

1. Subjek FR

a. Identitas subjek

Nama : FR

Usia : 22 tahun

Anak ke- : 2 dari 3 bersaudara

Alamat : Malang

Agama : Islam

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Pekerjaan : Mahasiswi

Suku bangsa : Jawa

FR adalah mahasiswi salah satu perguruan tinggi negeri di Malang. Ia merupakan anak kedua dari 3 bersaudara dan satu-satunya anak perempuan dalam keluarganya. Ibunya adalah seorang ibu rumah tangga, sementara ayahnya bekerja di bidang pelayaran.

FR merupakan seseorang yang aktif berorganisasi sejak sekolah. Ia aktif mengikuti OSIS, teater, serta paskibra. Ketika kuliah, FR tergabung dalam DEMA Fakultas serta PMII. FR dikenal oleh temannya sebagai orang yang tegas dan ekspresi wajah yang serius.

> "*Teges, tegas gitu kayaknya. Dilihat dari mukanya itu. Kayak orangnya serius gitu.*" (RT1.5-6)

b. Dinamika hubungan dengan ayah

Pada kuesioner yang digunakan untuk melihat dinamika hubungan ayah dan anak, FR mengisi total 14 dari 40 aitem yang tersedia. Menurut Rosenthal **(2010)**, jika aitem yang terisi lebih dari lima, maka artinya subjek memenuhi kriteria *fatherless*. Subjek juga memiliki kemungkinan pernah atau masih menghadapi konsekuensi negatif dari keadaan *fatherless* yang dialaminya.

Pada kategori ayah *disapproving*, terdapat 16 aitem yang menggambarkan hal tersebut. Ayah *disapproving* adalah ayah yang gagal memberikan kasih sayang tanpa syarat yang diperlukan oleh seorang anak perempuan untuk dapat mengembangkan perasaan positif terhadap dirinya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Ayah yang *disapproving* ini umumnya membuat anak perempuannya menjadi seorang yang perfeksionis dan memiliki kecenderungan *people pleaser*, yakni selalu berusaha menyenangkan orang lain. Pada kategori ayah *disaprroving* ini, FR mengisi 8 dari total 16 aitem yang ada. Aitem tersebut berisi pernyataan-pernyataan sebagai berikut.

> "Ayah saya sibuk dengan pekerjaannya hingga jarang memberi perhatian pada saya."
> "Ayah saya jarang sekali memeluk atau mencium saya."
> "Ayah saya memiliki pemikiran bahwa beberapa aktivitas hanya dapat dilakukan oleh laki-laki."
> "Saya sering merasa bahwa saya harus bersikap baik pada semua orang supaya saya dapat disukai."
> "Semenjak saya memasuki pubertas, ayah saya menjadi semakin kurang tertarik pada saya."
> "Ayah saya baru memberikan izin ketika saya mendapat nilai sempurna di sekolah."
> "Ayah saya hampir tidak pernah mengatakan bahwa saya cantik."
> "Saya sering merasa apapun yang saya lakukan tidak pernah cukup."

Berdasarkan hasil wawancara, ayah FR terlihat jelas menampakkan karakteristik ayah yang *disapproving* karena tidak mampu menunjukkan kasih sayang dan cinta tanpa syarat yang dibutuhkan FR untuk membuatnya bersikap asertif.

FR menjelaskan bahwa ayahnya bekerja di pelayaran yang menuntut ayahnya untuk bepergian dalam waktu lama hingga berbulan-bulan. Hal itu membuat FR dan ayahnya tidak menghabiskan banyak waktu bersama.

FR juga menjelaskan ayahnya sebagai orang yang cuek. FR berbicara dengan ayahnya hanya berkaitan dengan hal-hal yang teknis.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Ayahnya tidak bisa diajak bicara mengenai hal-hal yang berkaitan dengan perasaan.

> "*Ngomongin sesuatu yang ga aku tauin. Kayak, "Pa, ini tu apa sih Pa?" kayak gitu-gitu aja sih. Ga yang aneh-aneh kayak, "Kalok misal e aku kek gini gini," gitu kayak enggak. Jadi kayak tanya yang butuh jawaban pasti, gitu lo.*" (FR1.38)

Gambaran ayah yang *disapproving* paling jelas terlihat ketika sikap ayahnya berubah semenjak FR memasuki pubertas. FR menceritakan bahwa ketika masih kecil, ayahnya sering mengajak bermain bersama. Namun semenjak memasuki masa pubertas, ia merasa ayahnya mulai menjaga jarak dengan dirinya. FR menceritakan bahwa ayahnya hampir tidak pernah memeluk atau menciumnya. FR baru merasakan kedekatan dengan ayahnya ketika di ulang tahunnya yang terakhir, ayahnya tiba-tiba menciumnya.

> "*Kemaren itu ketepakan pas aku ulang tahun, ayahku mau ke Surabaya kalo ga salah. Itu tiba-tiba, kan itu dicium. Seumur-umur aku udah lama banget ga pernah. Jadi aku langsung speechless, "Hah?" ya langsung kaget. Kayak diem ae aku.*" (FR3.13)

Beranjak dewasa, FR menyadari bahwa ayahnya adalah seseorang yang peduli, seperti misalnya ketika ayahnya menanyakan kabarnya melalui telepon. Namun, ayahnya tidak bicara langsung dengan dirinya, melainkan melalui ibunya. Padahal, FR membutuhkan ayahnya untuk menunjukkan perhatiannya langsung kepadanya. FR menjelaskan bahwa ia sebenarnya tidak merasa mendapatkan perhatian yang cukup dari ayahnya.

> "*Sebenernya ga cukup ya. Soalnya kan ayahku ga pernah mengungkapkan itu, ga pernah liatin ke aku*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

> *gitu. Jadi aku ngerasanya, "Kok papaku ga pernah ngapa-ngapain sih," kayak gitu. Sebenernya di balik itu kan yo perhatian, cuma ga diliatin aja ke aku gitu. Jadi aku ngerasa, "Ga di perhatiin tu," gitu lo*." (FR3.98)

FR juga membutuhkan ayahnya hadir untuk menyeimbangkan sifat ibunya yang *critical*. Ibu yang *critical* adalah seorang ibu perfeksionis yang menginginkan segala sesuatu terlaksana atau terjadi dengan standarnya yang tinggi (Leman, 2009).

FR dididik dengan keras oleh ibunya karena ia adalah anak perempuan satu-satunya. Hal ini tergambar dalam pernyataan FR yang menjelaskan alasannya disuruh belajar di pondok pesantren sementara saudara lainnya tidak.

> *"Karena kalo cowo kan istilahnya nanti ke depannya gimana kan terserah. Kalo cewek kan otomatis bakal jadi ibu. Kan kalo bisa ibu ini yang bener-bener terbaik, sholeha, kayak gitu. Pikiran ibukku kayak gitu. Soalnya ibukku emang orangnya agamis banget. Terus kalo engga.. apa.. istri, ya siapa lagi. Terus akhirnya aku.. ikhlas ya, maksudnya, yo wes tak coba sek. Ternyata aku seneng juga. Aku enjoy. Dan aku banyak dapet pelajaran dari sana."* (FR1.57)

Pengaruh dari sifat *critical* ibunya itu tergambar dalam perasaan FR yang setuju dengan aitem bahwa ia merasa apapun yang dilakukannya tidak pernah cukup. Salah satu efek dari orang tua yang *critical* adalah membuat anak tumbuh dengan perasaan apapun yang dilakukannya tidak pernah cukup.

Gambaran sifat *critical* ibu FR juga dapat terlihat ketika FR membantu ibunya mengerjakan tugas-tugas rumah.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

> "*Ya kayak masih kurang, kayak kurang perfect aja gitu lo. Jadi kayak harus masih, ya lagi lagi lagi, gitu. Apalagi kalo di rumah, kan ga mungkin aku distop sama ibuku. Pasti masih ada aja yang kurang. Jadi aku yo akhire mindset ku kayak gitu. "Iki sek kurang opo maneh?*" (FR3.22)

Peneliti kemudian bertanya lebih lanjut apakah FR merasa dituntut harus sempurna oleh ibunya. Jawaban FR seperti berikut.

> "*Heem. Soalnya aku kan kayak di rumah itu didikte sama ibuku, ya jadinya gitu.*" (FR3.23)

FR merasa ayahnya dapat membantunya untuk menghadapi sifat ibunya yang keras itu dengan lebih baik.

> "*Soalnya kan kalo ibu sendiri itu, modelnya kayak gitu, sifatnya kayak gitu. Pasti butuh yang ngimbangi lah. Jadi selama ini aku mek kayak nelan mentah-mentah ibuku, gitu lo. Kalo ibuku kan keras orangnya. Jadi seenggak e kalo pas lagi ada bapakku gini kan seenggaknya ada yang kayak bikin aku lebih semangat tanpa omongan e ibuku tok.*" (FR1.97)

Pada kategori ayah yang abusif, terdapat 10 aitem yang menggambarkan hal tersebut. Ayah abusif adalah seorang ayah yang menyakiti anaknya baik secara verbal, fisik, ataupun secara seksual. Pada kategori ini, FR mengisi 3 dari 10 aitem yang tersedia. Aitem tersebut adalah sebagai berikut.

> "Terkadang saya sakit hati terhadap cemoohan dari ayah saya."
> "Ayah saya terkadang menyakiti saya secara fisik."
> "Saya merasa takut ketika ayah saya marah."

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Ketika ditanya lebih lanjut mengenai jawabannya pada aitem tentang cemoohan ayahnya, FR menjelaskan bahwa ia merasa takut ketika ayahnya marah. Namun, terakhir kali ayahnya marah itu ketika masih kecil. FR tidak pernah lagi melihat ayahnya marah semenjak dirinya beranjak dewasa.

> "*Kalo udah besar, enggak sih. Waktu kecil, waktu kecil itu ayahku emang kalo marah, nakutin. Emang kan orangnya gede, jadi kalo udah marah itu, semuanya anak-anaknya takut semua.*" (FR3.80)

> "*Iya kayak orang marah gitu. Emang kayak gitu ayahku, maksudnya kalo marah ya emang langsung, weng, tapi kayaknya pas besar ini ga pernah deh. Waktu aku kecil. Kayak main, terus, "Ga tau belajar!" kayak gitu. Cuma besar kayaknya ga pernah. Soalnya udah besar, udah tahu.*" (FR3.81)

FR juga menjelaskan bahwa ketika masih kecil, ayahnya terkadang mencubit atau memukulnya. FR menjelaskan bahwa ayahnya melakukan itu ketika dirinya berbuat kesalahan. Namun, hal itu tidak sampai menyakitinya. Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa ayah FR tidak termasuk dalam kategori abusif.

> "*Dulu orangnya, kalo waktu aku kecil itu nyubit. Kalo besar itu mungkin, bangun kesiangan, itu dipukul. Tapi dipukulnya pake bantal, kayak gitu. Kalo dulu waktu kecil ya pulang sore-sore dijiwit. Ga sampe memar-memar gitu engga. Ya wes gitu lah, ga nemen-nemen.*

Pada kategori ayah yang *mentally-ill*, terdapat 7 aitem yang menggambarkan hal tersebut. Ayah *mentally-ill* adalah ayah yang terdiagnosis memiliki penyakit mental, seperti *Obsessive Compulsive Disorder* (OCD), *Bipolar Disorder*, dan sebagainya. Pada kategori ini, FR

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

mengisi 2 dari 7 aitem yang tersedia. Aitem tersebut adalah sebagai berikut.

> "Saya sering merasa bahwa saya harus bersikap baik pada semua orang supaya saya dapat disukai."
> "Ayah saya pergi dalam waktu yang lama."

Berdasarkan penjelasan FR, keinginannya untuk bersikap baik pada semua orang itu bukan karena ayahnya kemungkinan memiliki penyakit mental. Seperti sebelumnya dijelaskan pada kategori ayah *disapproving*, keinginan FR untuk bersikap baik pada semua orang itu merupakan gambaran dari sifat *people pleaser* yang dimilikinya akibat dari ayah *disapproving* dan sifat *critical* ibunya.

Selain itu, alasan ayahnya pergi dalam waktu yang lama disebabkan oleh pekerjaannya. Sehingga, kesimpulannya ayah FR tidak termasuk dalam kategori ayah yang *mentally-ill*.

Pada kategori ayah yang *substance-abusing*, terdapat 6 aitem yang menggambarkan hal tersebut. Ayah dengan *substance-abusing* diartikan sebagai ayah yang kecanduan dengan zat tertentu, seperti alkohol atau zat psikotropika. Pada kategori ini, FR mengisi 1 dari 6 aitem yang tersedia. Aitem tersebut adalah sebagai berikut.

> "Saya sering merasa bahwa saya harus bersikap baik pada semua orang supaya saya dapat disukai."

Sama seperti di kategori ayah yang *mentally-ill*, keinginan FR untuk bersikap baik pada semua orang bukan karena ayahnya kemungkinan terindikasi dengan perilaku *substance-abusing*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ayah FR tidak termasuk ayah yang *mentally-ill*.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Pada kategori ayah yang *unreliable*, terdapat 7 aitem yang menggambarkan hal tersebut. Ayah *unreliable* adalah ayah yang tidak bisa diandalkan dalam melakukan tugas-tugas dasar sebagai orang tua, seperti hadir tepat waktu, menepati janji, atau memberi nafkah pada keluarganya. Pada kategori ini, FR mengisi 3 dari 7 aitem yang tersedia. Aitem-aitem tersebut adalah sebagai berikut.

> "Ayah saya pergi dalam waktu yang lama."
> "Ayah saya lebih memilih menghabiskan waktunya dengan teman-temannya dibandingkan dengan saya."
> "Ayah saya tidak menepati janji yang ia buat."

Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, pekerjaan ayah FR menuntut waktu yang lama untuk terpisah dari keluarga. Namun sayangnya, bahkan ketika sedang libur, ayahnya terkadang tidak dapat menepati janjinya untuk mengajak keluarganya jalan-jalan. Ketika teman ayahnya mengajak jalan, FR merasa ayahnya sangat mudah untuk keluar bersama teman-temannya. Sementara FR dan saudaranya harus benar-benar berusaha untuk mengajak ayahnya jalan.

> "*Ayahku tu agak susah kalo diajak keluar. Tapi kalo diajak keluar sama temennya gampang banget. Apalagi udah niat, langsung berangkat. Tapi kalo anaknya harus bener-bener ngajak, baru. Suka janji janji.*" (FR1.59)

Berdasarkan penjelasan dari FR, ayahnya termasuk dalam kategori *unreliable* karena tidak mampu memberikan perhatian yang maksimal terhadap keluarganya.

Pada kategori ayah yang *absent*, terdapat 5 aitem yang menggambarkan hal tersebut. Ayah yang *absent* adalah ayah yang tidak hadir dalam kehidupan anaknya karena berbagai sebab, seperti pekerjaan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

yang menuntut untuk jauh dari keluarganya, atau ayah yang berpisah dari keluarganya karena perceraian, atau disebabkan karena kematian sejak anaknya masih kecil. Pada kategori ini, FR mengisi 2 dari 5 aitem yang tersedia. Aitem-aitem tersebut adalah sebagai berikut.

> "Ayah saya pergi dalam waktu yang lama."
> "Ayah saya sibuk dengan pekerjaannya hingga jarang memberi perhatian pada saya."

Sebagaimana yang sudah disebutkan sebelumnya, ayah FR pergi dalam waktu yang lama disebabkan oleh tuntutan pekerjaannya. Oleh karena itu, intensitas pertemuan antara FR dan ayahnya menjadi sangat sedikit. Hal itu membuat ayahnya tidak memiliki banyak kesempatan untuk menunjukkan perhatiannya pada FR. Terlebih lagi, bahkan walaupun ayahnya sedang di rumah atau sedang tidak bekerja, FR tetap tidak merasa kebutuhan untuk diperhatikan oleh ayahnya tersebut sudah mencukupi. FR berulang kali menyebut bahwa ayahnya adalah orang yang cuek dan tidak mampu menunjukkan perasaannya, sehingga ia merasa tidak cukup diperhatikan.

> "*Sifatnya ayahku cuek banget. Cuek, kalo ga ditanyai ya ga bakal ngomong.*" (FR3.7)

Berdasarkan hasil analisa di atas, peneliti menyimpulkan bahwa FR mengalami *fatherless* dengan ciri-ciri yang memenuhi kategori ayah *disapproving*, *unreliable*, dan *absent*. Keadaan *fatherless* yang dialami FR digambarkan dalam bagan berikut.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 4.1 Skema Fatherless Subjek FR

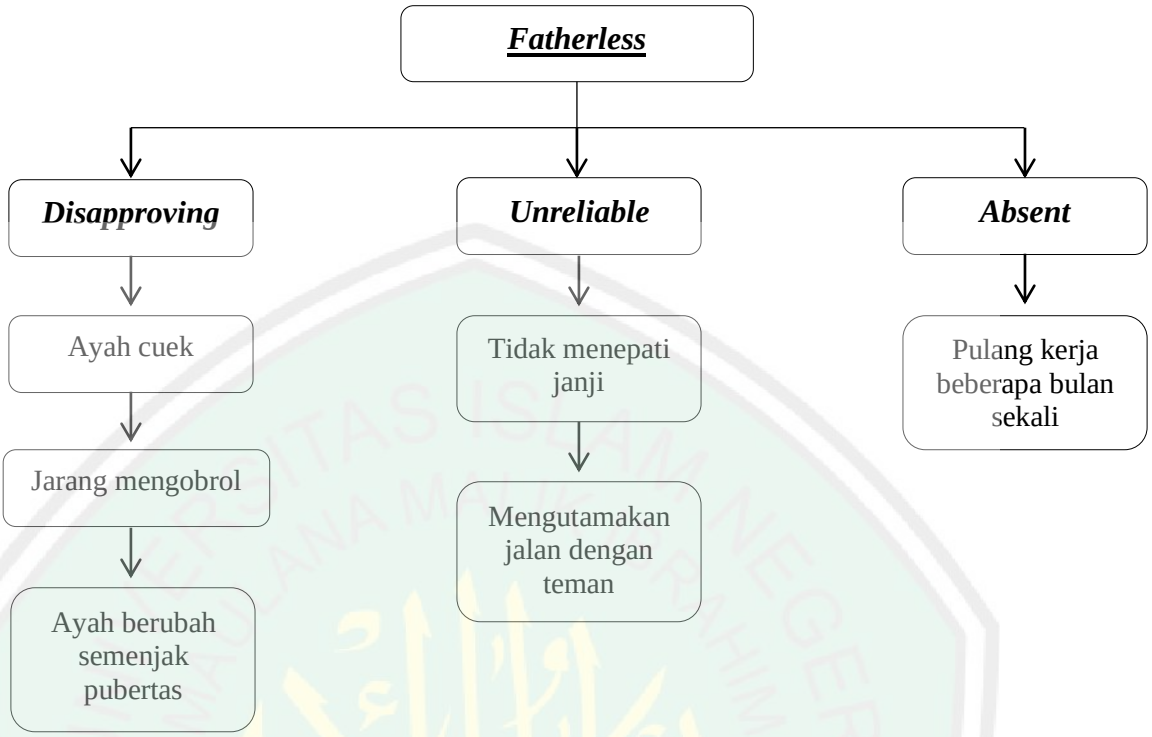

c. Dinamika asertivitas

Gambaran asertivitas pada subjek FR akan dijelaskan dalam beberapa bagian untuk memudahkan dalam memahami dinamika asertivitas subjek.

a) Karakteristik

Peneliti menggunakan pendapat Hanks (2016) dalam menggambarkan karakteristik asertivitas subjek. Hanks (2016) menyebutkan bahwa seseorang dapat dikatakan asertif jika memiliki 5 keterampilan, yakni refleksi diri (*self-reflection*), kesadaran diri (*self-awareness*), menenangkan diri (*self-soothing*), ekspresi diri (*self-expression*), dan pengembangan diri (*self-expansion*).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1) Refleksi Diri (*Self-Reflection*)

Keterampilan refleksi diri (*self-reflection*) dimaknai sebagai kemampuan individu untuk melihat bagaimana masa lalunya mempengaruhi caranya dalam berkomunikasi yang asertif. Kemampuan FR dalam melakukan refleksi-diri terlihat ketika ia menjelaskan bahwa ia tidak ingin memiliki pasangan yang sifatnya seperti ayahnya. Berikut pernyataan FR mengenai hal tersebut:

> "*..yang pasti aku tidak ingin punya suami kayak ayahku… sifatnya kan ayahku kurang peduli gitu lo.. Emang bapakku ini ekonominya enak, terus apa.. lancar, duitnya banyak, tapi kayaknya kasih sayangnya ga yang full, kayak gitu*." (FR1.80, FR1.82, FR1.84)

Pernyataan FR tersebut menunjukkan bahwa kriteria suami yang diinginkannya merupakan refleksi dari pengalamannya dengan ayahnya.

FR juga mampu untuk melihat bagaimana hubungannya dengan ibunya mempengaruhi dirinya. Semenjak FR semakin dewasa, ia menyadari bahwa ternyata ia memiliki kesamaan dengan ibunya dalam hal ketegasan menyatakan pemikiran dan perasaan kepada orang lain. FR menjelaskan, bahwa dibanding saudaranya yang lain, dirinyalah yang paling banyak menghabiskan waktu dengan ibunya. Oleh karena itu, tidak mengherankan jika FR dan ibunya memiliki kesamaan dalam berperilaku.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Walaupun begitu, FR juga menyadari bahwa ia dan ibunya seringkali memiliki pandangan yang berbeda terhadap sesuatu, misalnya urusan calon suami. FR merasa ibunya memiliki pemikiran yang kolot mengenai kriteria calon suami FR. Ibunya berharap FR dapat memiliki calon suami yang merupakan sarjana dan memiliki pekerjaan mapan, sementara yang terpenting menurut FR adalah bagaimana calon suaminya dapat memberikannya perhatian yang cukup dan memahami dirinya.

Kemampuan refleksi diri oleh FR ini dapat dibilang baik. FR mampu melihat bagaimana hal-hal yang terjadi di masa lalunya, serta bagaimana hubungannya dengan orang di sekitarnya, membuat dirinya seperti sekarang. Hasil dari kemampuan refleksi diri yang dimiliki oleh FR menghasilkan penglihatan yang jernih (*clarity*) terhadap pengalaman hidupnya.

2) Kesadaran Diri (*Self-Awareness*)

FR juga memiliki keterampilan untuk mengenali perasaan, pemikiran, kebutuhan, dan keinginannya (*self-awareness*). Jika ada sesuatu yang mengganggu pikirannya, FR akan langsung menyampaikannya pada orang yang bersangkutan. Walaupun demikian, FR memikirkan terlebih dahulu mengenai cara

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

penyampaiannya supaya orang lain tidak tersinggung dan salah paham. Hal itu menunjukkan bahwa FR memiliki empati terhadap lawan bicaranya. Berikut pernyataan FR terkait hal tersebut:

> "*Aku kayak ngaca, aku mending dibilangin langsung daripada orang nyindir-nyindir aku, daripada orang lain ngomongin aku di belakang. Jadi aku itu percaya omongan itu doa, aku percaya perlakuan itu akan dilakukan sama orang lain ke aku. Aku percaya kayak gitu. Jadi aku ngelakuin kayak gini, biar orang lain ngelakuin kayak gini juga ke aku, kayak gitu.*" (FR2.74)

FR memiliki kesadaran terhadap apa yang diinginkannya. Ia dapat menjelaskan dengan baik mengenai apa yang diinginkannya pada sosok calon suaminya. Ia menginginkan seseorang yang sifatnya tidak cuek seperti ayahnya, peduli pada dirinya, dan berusia lebih tua. Kesadaran tersebut membuatnya dapat dengan tegas menolak seseorang yang tidak sesuai dengan kriteria tersebut. Misalnya, ketika FR menyadari bahwa pacarnya dulu selingkuh dari dirinya. FR kemudian terlibat pertengkaran dengan pacarnya. Ketika bertengkar, FR merasa pertengkarannya dengan pacarnya itu seperti pertengkaran antara ibu dan ayah FR yang dilihatnya dulu. Akhirnya, FR memutuskan untuk berpisah dengan pacarnya karena ia merasa melihat sosok ayahnya dalam diri pacarnya, sedangkan FR tidak ingin memiliki calon suami yang memiliki sifat seperti ayahnya.

FR dapat mengidentifikasi emosinya dengan baik. Ia menjelaskan bahwa ia merasa nyaman menunjukkan emosi dingin

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

di depan orang lain. Emosi dingin yang dimaksudnya adalah raut wajah dan pembawaan diri yang membuat dirinya ditakuti orang lain. Hal itu menunjukkan bahwa FR menyadari bahwa emosi yang membuatnya menunjukkan emosi dingin sebenarnya adalah rasa takut untuk tidak dihargai orang lain. FR memiliki masa lalu yang berhubungan dengan perundungan, sehingga hal itu membuatnya menunjukkan emosi dingin supaya tidak diremehkan orang lain.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa FR memiliki kemampuan kesadaran diri (*self-awareness*) yang baik.

3) Menenangkan Diri (*Self-Soothing*)

Keterampilan lain yang diperlukan untuk bersikap asertif adalah kemampuan menenangkan diri (*self-soothing*). FR menjelaskan bahwa ia mampu mengontrol emosi marahnya ketika sedang mengutarakan pendapatnya. Ia juga berusaha untuk tidak keras kepala dan tetap mendengarkan pendapat orang lain walaupun ia sedang marah. FR menceritakan hal ini seperti berikut:

> "*Aku jarang banget sebenernya kayak bener-bener marah itu jarang. Tapi, kayak marah, tapi aku masih mau dengerin orang gitu lo. Misal e kita lagi ada masalah, aku wes marah-marah, tapi kamu.. mesti kan dulu kalo orang marah, yo wes marah-marah,*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

> *kayak gitu kan. Kalo aku masih mau dengerin apa yang kamu omongin. Terus baru, "Oh iya," kayak gitu sih*." (FR2.31)

Namun, ada kalanya FR tidak mampu mengontrol emosi marahnya ketika hal itu berhubungan dengan orang-orang terdekatnya. FR pernah marah ke sahabatnya karena memiliki hubungan dekat dengan kakaknya, sebelum mendengar penjelasan dari sahabatnya. Setelah sahabatnya menjelaskan keadaannya, FR kemudian meminta maaf karena sudah marah-marah.

FR juga menjelaskan bahwa jika ia dan orang tuanya sedang berselisih pendapat, ia tidak segan untuk langsung menyampaikan apa yang ada di pikirannya. Hal itu membuatnya tidak memikirkan secara matang tentang apa yang disampaikannya.

> "*Kalo sama orang tua wes langsung ceplas ceplos ae. Soalnya kan habis itu ga berantem lagi, karena maksud e yo udah selesai. Kalo sama orang lain kan nanti ngefek ke yang lainnya, ke temen, kayak gitu.*" (FR3.38)

Beberapa contoh di atas menunjukkan bahwa FR mampu untuk mengendalikan emosinya yang tinggi sebelum berbicara kepada orang lain. Namun, ia menjadi kurang mampu untuk mengendalikan emosinya ketika berhubungan dengan orang-orang yang dekat dengan dirinya. Berdasarkan hal tersebut,

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

peneliti menyimpulkan bahwa FR memiliki kemampuan menenangkan diri (*self-soothing*) yang kurang baik.

4) Ekspresi Diri (*Self-Expression*)

FR memiliki keterampilan ekspresi diri (*self-expression*) yang baik. Ia akan menyampaikan pendapat dan perasaannya secara tegas namun tetap menghargai lawan bicaranya. Sikapnya yang tegas ini seringkali dilihat oleh orang yang tidak mengenalnya sebagai sikap yang jutek dan galak. Berikut adalah pernyataan FR yang menggambarkan keterampilan ekspresi dirinya:

> "*Ya waktu sama mantanku itu. Tak tegesi ngunu. Istilahnya aku berani sendiri buat, ya itu masalahku dewe. Aku iku orang e mikir, opo sing kate tak lakukno, opo sing kate tak omongno, iku tak pikir. Jadi ojo sampe meskipun aku marah-marah itu ga nyakitin orang lain. Meskipun aku nyakiti yo mari ngunu minta maaf maneh, ngunu.*" (FR2.24)

FR mampu untuk mengekspresikan perasaannya secara asertif, yakni mengutarakannya secara jujur dan sopan terhadap orang lain. Contohnya dapat dilihat ketika FR berusaha menyampaikan pendapatnya terhadap seseorang yang banyak tidak disukai teman-teman di organisasinya, berikut kutipan perkataannya:

> "*Pokok e kayak ada ndek satu organisasi kayak semua anak itu ga suka sama dia, kan ga ada yang berani ngomong sama dia gitu kan. Ya emang mau*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

> *ngaku, tak ajak omong. Yo aku yo minta maaf, "Maaf lo yo, ini sebener e bukan aku tok yang ngomong, tapi anak-anak juga. Makanya daripada kamu ga nyaman ndek organisasi, mending tak omongno. Kamu tu kayak gini, kayak gini," ya aku kayak gitu*." (FR2.69)

FR juga tidak ragu untuk meminta maaf ketika ia menyadari bahwa dirinya salah. Hal ini ditunjukkan dalam beberapa pernyataan berikut.

> "*... ojo sampe meskipun aku marah-marah itu ga nyakitin orang lain. Meskipun aku nyakiti yo mari ngunu minta maaf maneh, ngunu*." (FR2.24)

> "*Yo aku nganu, "Sepurane yo,". Gampang banget aku tu. Soale menurutku semua orang tetep harus dikasi kesempatan. Soalnya aku emoh lek ga dimaafno ambek wong liyo, ngono lo. Jadi lek aku punya salah, mending aku ngomong, terus lek misale wes dimaafno, yo wes selesai. Ojo sampe ngkuk nggrundel ta opo ta, ngono ngono sih. Aku iku wedi lek wong iku koyok mikir aku negatif, terus mikir aku ga apik. Jadi, "Aku gak apik e ndek ndi seh?" lek iso tak perbaiki*." (FR2.34-35)

Kemampuan ekspresi diri FR terlihat tidak asertif ketika ia menyebutkan bahwa dirinya terkadang melakukan balas dendam terhadap perlakuan tidak menyenangkan yang tidak bisa ia tolerir. Salah satunya ketika ia mengancam pacarnya yang hampir selingkuh, bahwa ia juga bisa melakukan hal tersebut pada pacarnya.

> "*Mas kan istilahne kate selingkuh kan. Aku ngomong, "Kamu hati-hati ae, lek kamu kayak gini, aku iso lebih dari kamu," kayak gitu.*" (FR3.89)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Asertivitas ekspresi diri dapat dilihat juga dalam caranya melakukan permintaan kepada orang lain, melakukan penolakan, serta melakukan pujian. Kemampuan FR dalam mengekspresikan pendapatnya menjadi kurang asertif ketika ia harus melakukan penolakan. Misalnya, ketika ingin menolak ajakan jalan temannya, FR akan berusaha mencari-cari alasan atau mengiyakan namun tidak datang. Ketika ingin menolak seseorang yang mendekatinya, ia berusaha menunjukkan tanda-tanda bahwa ia menolak lelaki tersebut, namun tidak pernah benar-benar menyatakan penolakannya secara jelas. Gambaran perilakunya tersebut dapat dilihat dari pernyataan berikut:

> "*Sangat susah untuk menolak orang itu. Yang kayak aku nolak yang orang rektorat itu, aku mancing dia biar dia yang memutuskan….. ga langsung, "Nyapo seh?" enggak gitu*." (FR2.107)

Asertivitas permintaan jarang dilakukan oleh FR. Ia berusaha untuk sebisa mungkin meminimalisir meminta tolong pada orang lain. Ia justru lebih sering dimintai tolong. Ia akan dengan senang hati membantu temannya yang membutuhkan pertolongan, selama teman itu bersikap baik. Penjelasan FR dapat dilihat di pernyataan berikut:

> "*Aku orangnya, kalo aku bisa sendiri, kayanya aku ga terlalu banyak minta tolong sih. Lebih banyak dimintai tolong.*" (FR2.109)

Bentuk asertivitas lainnya yakni pujian. FR sering memberikan pujian bagi teman-temannya yang cantik. Namun

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

jika berkaitan dengan prestasi, ia hanya melakukannya pada teman-teman terdekatnya. FR jarang memuji prestasi orang lain, karena ia merasa tidak terbiasa, ia merasa tidak pernah mendapat pujian atas prestasinya. Berikut pernyataan FR mengenai hal tersebut:

> "*Kalo memuji orang, ga terlalu gampang sih aku kalo buat muji orang. Paling aku paling gampang kalo ngomong, "I arek iku wuayu yo." Tapi kalo kayak prestasi gitu, kayak-nya aku ga terlalu gampang buat muji*." (FR2.112)

Berdasarkan hal-hal di atas, peneliti menyimpulkan bahwa FR memiliki kemampuan ekspresi diri yang cukup baik. FR secara umum mampu menyampaikan pemikirannya terhadap orang lain. Namun, FR terkadang tidak mampu mengekspresikan dirinya dengan cara dan waktu yang tepat.

5) Pengembangan Diri (*Self-Expansion*)

Keterampilan asertivitas terakhir adalah keterampilan pengembangan diri (*self-expansion*). FR memiliki keterbukaan terhadap perbedaan pendapat. Ia tidak segan untuk menanyakan alasan seseorang tidak suka pada dirinya sehingga ia bisa memperbaiki dirinya. Berikut pernyataan FR yang menggambarkan hal tersebut:

> "*Ada beberapa anak kuliahan yang sempet tak ajak ngomong gitu. Aku denger-denger ada yang ngomongin aku. Tak ajak duduk sama aku. Mungkin dia mikire aku*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

> *mau ngelabrak dia. Yo tapi tak ajak omong. "Awakmu ga seneng aku opo o seh? Aku mari ngapakno awakmu seh?" tak gituin. "Ya lek ancen aku kayak gitu ya aku minta maaf." Ya kayak gitu sih.*" (FR2.121)

FR juga terbuka pada saran yang diberikan orang lain. Ia mempertimbangkan saran yang diberikan kepadanya sebelum akhirnya ia memutuskan sesuatu. Pernyataan di bawah ini menggambarkan hal tersebut.

> "*Misalkan aku punya masalah, aku curhat sama orang lain, kan orang lain ngasi respon-respon gitu, otomatis aku kan kayak tak pikirin dulu. "Oh iya, kalo misalkan nanti kayak gini, kayak gini, oh gak sih," kayak gitu sih. Jadi masih tak timbang-timbang.*" (FR2.30)

Berdasarkan hal yang dipaparkan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa FR memiliki kemampuan pengembangan diri (*self-expansion*) yang baik.

b) Faktor-faktor

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi munculnya asertivitas FR. Faktor pertama adalah *role model*. FR merasa bahwa sifatnya yang berani bicara merupakaan bawaan. FR memang menyebut dirinya sebagai anak yang cerewet sejak kecil, berbeda dengan kakaknya yang pendiam. Bisa jadi sifat berani bicara yang dimiliki FR merupakan bawaan alamiahnya, dan menjadikannya lebih mudah untuk bersikap asertif. Namun, FR juga berkata bahwa ibunya memiliki sifat yang sama dengan dirinya, yakni jika ada selisih pendapat dengan seseorang, maka ibunya tidak segan untuk segera

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

mengkonfrontasi orang tersebut. Mendengar ucapan FR tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa ketika FR dapat bersikap asertif, itu merupakan kombinasi dari kecenderungan alamiah FR untuk menyampaikan pendapat dan perasaannya, kemudian didukung juga dengan adanya *role model* yakni ibunya, yang membuat FR dapat mempelajari cara tepat untuk menyampaikan pendapat dan perasaannya.

Faktor lain yang mendukung terbentuknya asertivitas FR adalah kelas sosial. Pekerjaan ayah FR sebagai salah satu karyawan di BUMN bidang penyeberangan membuat keluarganya termasuk dalam kategori menengah ke atas. Hal ini terlihat dari pernyataan FR berikut:

> "*Waktu kecil, sama keluarga? Itu.. ya.. ke mana-mana berempat. Terus dulu tu, istilahnya.. ya emang keluargaku emang udah memang dari dulu punya materi lebih, punya mobil, kayak gitu. Sedangkan tetanggaku yang lain tu belum ada punya mobil, jadi kalo lagi.. apa.. main sekeluarga itu seneng gitu lo.*" (FR1.95)

Kelas sosial ini dapat mempengaruhi kemampuan seseorang untuk bersikap asertif. Dalam hal ini, FR yang berada di kelas sosial atas kemungkinan menjadi salah satu faktor pendukung asertivitas pada diri FR. Seseorang yang berada di kelas sosial atas cenderung lebih mudah untuk bersikap asertif dibanding seseorang yang berada di kelas sosial bawah. Namun jika tidak hati-hati, alih-alih bersikap asertif, mereka bisa jadi malah bersikap agresif.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Faktor pendukung asertivitas pada diri FR bisa juga berkaitan dengan pencapaiannya. FR mengikuti banyak organisasi semenjak masa sekolah hingga kuliah, seperti OSIS, DEMA, Paskibra, dan Teater. Menjadi anggota organisasi-organisasi tersebut dalam hal ini dapat disebut sebagai pencapaian. Banyaknya pencapaian tersebut membuat FR dipandang sebagai seseorang yang tegas. Persepsi tersebut membuat FR lebih mudah untuk bersikap asertif karena orang lain sudah memiliki ekspektasi tersebut terhadap dirinya.

Faktor yang paling terlihat mendukung munculnya asertivitas pada diri FR adalah kasih sayang dan dorongan. Dalam hal ini, kasih sayang dan dorongan tersebut berasal dari pacarnya. Pacarnya yang dulu merupakan orang yang sangat cuek sehingga FR merasa sulit untuk melakukan komunikasi yang sehat. Sedangkan pacar FR yang sekarang merupakan seseorang yang nyaman untuk diajak berdiskusi, serta mendorong FR untuk menjadi dirinya sendiri. Bentuk dorongan tersebut membuat FR berani bersikap asertif, berani menjadi dirinya sendiri, berani berbeda pendapat dengan orang lain dan mampu menyampaikannya dengan cara yang baik.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Subjek MS

a. Profil Subjek

Nama : MS

Usia : 22 tahun

Anak ke- : 8 dari 8 bersaudara

Alamat : Kediri

Pekerjaan : Mahasiswi

Agama : Islam

Suku bangsa : Jawa

MS merupakan seorang mahasiswi asal Kediri yang kuliah di salah satu kampus negeri di Malang dan sedang berusaha menyelesaikan tugas akhirnya. Ia merupakan anak terakhir dari 8 bersaudara. Ayahnya meninggal ketika ia masih kelas 5 SD. Ia tinggal di rumahnya di Kediri bersama ibu dan dua masnya.

MS dikenal oleh teman-temannya sebagai orang yang jujur dalam mengungkapkan pendapatnya. Jika ia tidak menyukai atau tidak menyetujui sesuatu, ia akan menyampaikan pendapatnya. Ketika sekolah, ia juga dikenal sebagai anak yang berani berpendapat dalam kelas, ia tidak ragu untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Teman MS menjelaskan sifat MS ketika di kelas seperti berikut.

> *"Ndek kelas itu dia itu juga aktif gitu, de e pinter ndek kelas iku. Kayak kalo guru ngasih pertanyaan, dia langsung angkat tangan kayak gitu."* (KD1.7)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

b. Dinamika Hubungan dengan ayah

Peneliti menggunakan kuesioner milik Rosenthal (2010) untuk mengungkap dinamika hubungan subjek dengan ayahnya. Pada kuesioner tersebut, subjek MS mengisi total 8 aitem. Menurut Rosenthal (2010), jika subjek mengisi total 8 dari 40 aitem, maka artinya subjek memenuhi kriteria *fatherless* karena karena ketidakhadiran ayahnya baik secara fisik maupun psikologis, sehingga subjek pernah/masih mengalami dampak negatif dalam masa dewasanya.

MS mengisi 4 aitem yang berkaitan dengan tipe ayah *disapproving*, 2 aitem yang dapat menggambarkan tipe ayah *mentally ill* sekaligus ayah *substance-abusing*, 1 aitem yang berkaitan dengan ayah *abusive*, 1 aitem yang berhubungan dengan ayah *unreliable*, dan 1 aitem yang menggambarkan ayah *absent*.

Pada kategori ayah disapproving, terdapat 16 aitem yang menggambarkan hal tersebut. Ayah disapproving adalah ayah yang gagal memberikan kasih sayang tanpa syarat yang diperlukan oleh seorang anak perempuan untuk dapat mengembangkan perasaan positif terhadap dirinya. Ayah yang disapproving ini umumnya membuat anak perempuannya menjadi seorang yang perfeksionis dan memiliki kecenderungan *people pleaser*, yakni selalu berusaha menyenangkan orang lain. Pada kategori ayah disaprroving ini, MS mengisi 4 aitem yang berisi pernyataan sebagai berikut.

> "Ayah saya tidak mengatakan bahwa dia menyayangi saya."
> "Ayah saya jarang sekali memeluk atau mencium saya."

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

"Saya sering merasa bahwa saya harus bersikap baik pada semua orang supaya saya dapat disukai."
"Ayah saya hampir tidak pernah mengatakan bahwa saya cantik."

MS menjelaskan ayahnya sebagai orang yang cuek. MS merasa bahwa ayahnya orang yang peduli, namun hal itu tidak ditunjukkan langsung kepada dirinya. MS merasa bahwa ayahnya peduli pada dirinya ketika ia melihat ayahnya berbicara pada ibunya mengenai dirinya.

"*Kayak apa, gimana ya, kayak beliau kayak memperhatikan, kayak tanya "apa kegiatan", kayak bla bla bla gitu ke ibu. Tapi untuk langsung itu.. Wes misal seng simpel, koyok udah makan, koyok wes makan siang kah opo opo, seperti itu sih.*" (MS3.2-3)

Tidak banyak memori dengan ayahnya yang MS ingat, karena interaksi antara dirinya dan ayahnya sangat sedikit. MS dan ayahnya hanya berinteraksi ketika ibunya sedang tidak ada di rumah, atau ketika ada hal penting yang harus dibicarakan oleh ayahnya. Ayah MS juga lebih dekat dengan mas daripada mbak-mbaknya. MS ingat bahwa ayahnya terkadang mengobrol dengan mas-masnya daripada mbak-mbaknya.

"*Ga pernah ngobrol, jarang. Kan meninggal waktu kelas 5 atau 4 SD kan. Anak SD kan ga enek ingatan sing begitu kuat tentang ngobrol bareng itu ga ada.*" (MS3.5)

"*Ngomong yo karo wong sing penting, maksud e dia ngobrol yo sama mas ato gimana. Kan secara anak kelas SD tu dijak ngobrol serius iku ga iso. Yo mek mengawasi, koyok mengawasi aku, ngono tok sih. Koyok nyawang, ngeliat, gitu aja. Koyok interaksi iku, jarang. Jarang sih, maksud e tapi kan kayak kalo ibu ke pasar gitu, kayak yang nyediain makan, waktu TK sih, lebih koyok dikek i.. yo maksud nya yo disediain gitu lo, kalo ibu lagi ke pasar, ga di rumah gitu lo kan. Iku nyediain makan. Ya kayak sebenarnya sih perhatian, tapi kan kayak, ga ngerti aku yo, ga terlalu ingat gitu lo.*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lebih lama sakitnya kan, jarang komunikasi juga gitu lo..." (MS1.92)

"*Pokok e lak kanggo, lak podo cowok e sih, lebih kayak dijak ngobrol. Tapi lak karo mbak-mbak mesti kayak kabeh iku wedi karo bapak, koyok segan tah opo ngunu. Lebih kayak gitu sih.*" (MS3.52)

Berdasarkan penjelasan MS, terlihat bahwa beberapa karakteristik ayah *disapproving* terdapat pada ayah MS. Ayah MS tidak mampu menjalin komunikasi yang mendalam dengan MS. Ayah MS lebih mampu menjalin komunikasi dengan anak laki-lakinya saja. Hal-hal tersebut menggambarkan bahwa ayah MS tidak mampu memberikan kasih sayang tanpa syarat dan penerimaan yang diperlukan MS untuk membentuk perkembangan diri yang positif.

Pada tipe *fatherless* yang disebabkan oleh ayah yang *mentally ill* dan *substance-abuse*, MS mengisi 2 aitem yang berisi pernyataan sebagai berikut.

"Saya sering merasa bahwa saya harus bersikap baik pada semua orang supaya saya dapat disukai."
"Saya sering merasa bertanggungjawab terhadap keutuhan keluarga saya."

Walaupun dua pernyataan tersebut sebenarnya berusaha untuk menggambarkan ayah dengan ciri *mentally-ill* atau *substance-abuse*, kenyataannya ayah MS tidak sesuai dengan ciri tersebut. Ayah *mentally-ill* adalah ayah yang terdiagnosis memiliki penyakit mental, seperti *Obsessive Compulsive Disorder* (OCD), *Bipolar Disorder*, dan sebagainya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Sementara ayah dengan *substance-abuse* diartikan sebagai ayah yang kecanduan dengan zat tertentu, seperti alkohol atau zat psikotropika.

MS mengisi 2 aitem tersebut tidak berhubungan dengan hubungannya dengan ayahnya. MS merasa ia harus bersikap baik pada semua orang karena ia tidak ingin mencari masalah dengan orang lain. Ia merasa dengan bersikap baik, ia akan memiliki hubungan yang baik dengan semua orang, bukan karena ia ingin disukai. MS menjelaskan alasannya dalam kutipan di bawah ini.

> "*Aku sih, aku emoh nggolek masalah sih. Sebisa mungkin aku ga seneng orang panggah aku menunjukkan aku baik, ngono ae. Simpel. Aku emoh koyok, aku ga seneng bersitegang karo uwong ngono lo Shin. Koyok nduwe masalah, pokok selow selow ae lah uripku iki. Maleh sebisa mungkin ga nduwe masalah karo uwong. Aku ga seneng yo aku wes meneng. Aku tetep baik ambek de e, tapi aku neng atiku panggah ga seneng.*" (MS3.45)

Pada kategori ayah yang abusif, terdapat 10 aitem yang menggambarkan hal tersebut. Ayah abusif adalah seorang ayah yang menyakiti anaknya baik secara verbal, fisik, ataupun secara secara sekual. Pada kategori ini, MS mengisi 1 aitem yang berisi pernyataan sebagai berikut.

> "Saya merasa takut ketika ayah saya marah."

MS menjelaskan bahwa ayahnya adalah sosok yang jarang marah. Ayahnya marah apabila terjadi hal yang serius. Melihat dari jawaban MS, peneliti menyimpulkan bahwa ayah MS bukanlah seorang yang abusif. Selain itu, MS juga hanya mengisi 1 dari 10 aitem yang menggambarkan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

karakteristik ayah *abusive*, yang berarti tidak cukup bukti untuk menyebut bahwa ayahnya adalah seorang yang abusif. Penjelasan MS mengenai ayahnya dapat dilihat sebagai berikut.

> "*Kan jarang marah. Kan meneng. Sekali marah iku berarti wes serius. Ngono. Pernah. Mek tukaran aku karo mbakku. Aku yo nangis lah. Kan mesti mbak mbak iku luweh galak ngono kan. Maleh, bar iku langsung, wong e nyawang tok iku kan, nyawang e mesti pandangan e ga enak. Terus, yo wes. Tapi aku ga tau sampe wong e ngamuk sih. Tapi tekok aku tukaran itu, dan wong e respon e rodok serem iku wes wedi kabeh. Wes buyar dewe dewe.*" (MS3.47)

Pada kategori ayah yang *unreliable*, terdapat 7 aitem yang menggambarkan hal tersebut. Ayah *unreliable* adalah ayah yang tidak bisa diandalkan dalam melakukan tugas-tugas dasar sebagai orang tua, seperti hadir tepat waktu, menepati janji, atau memberi nafkah pada keluarganya. Pada kategori ini, MS mengisi 1 aitem yang berisi pernyataan sebagai berikut.

> "Keluarga saya terkadang kekurangan uang untuk kehidupan sehari-hari."

Ayah MS adalah seorang petani. Namun, ayah MS lebih sering di rumah daripada bekerja karena penyakitnya. Secara sederhana, ayah MS menjadi *unreliable* karena penyakitnya yang tidak memungkinkan untuk bekerja menafkahi keluarganya.

> "*Kerjanya jadi kayak petani gitu. Tapi kan sakit lama gitu kan, cuman di rumah gitu. Yo wis, ga onok pengalaman sing anu... ga onok. Yo, kehilangan yo kehilangan sosok seorang figur bapak, gitu aja sih.*" (MS1.98)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

MS menjelaskan bahwa setelah ayahnya meninggal, ekonomi keluarga menjadi lebih baik. Keuangan keluarga dulunya banyak digunakan untuk mengobati penyakit ayahnya, sehingga beberapa kakak MS putus sekolah.

> "*Kan koyok dulu itu, semua.. kayak setelah bapak ga ada itu, kayak kan, perekonomian keluarga itu lebih mendingan. Kan dulu itu kayak, semua itu ke bapak. Semua itu kayak ke bapak gitu lo. Maksudnya kayak mas-mas dulu kan ga pern.. ga sek.. ga.. apa namanya, sekolah mungkin ada yang putus sampe SMP saja. Ada yang SMA gitu kan, maksudnya karena ya itu, karena uang itu semua untuk, apa ya, berobat bapak gitu lo. Kan semenjak bapak ga ada itu, kayak maksudnya lebih apa ya.. lebih se.. lebih ngangkat gitu kan. Kan kayak uangnya itu bisa kayak lebih keperluan lain gitu lo. Ga, ga.. kan kayak bapak sakit terus, gitu. Gitu sih, lebih ke.. dulu mah kayak susah gitu lo. Lebih.. kan uangnya kayak untuk berobat terus gitu. Kanggo untuk pengobatan bapak. Gitu.*" (MS1.107)

Pada kategori ayah yang *absent*, terdapat 5 aitem yang menggambarkan hal tersebut. Ayah yang *absent* adalah ayah yang tidak hadir dalam kehidupan anaknya karena berbagai sebab, seperti pekerjaan yang menuntut untuk jauh dari keluarganya, atau ayah yang berpisah dari keluarganya karena perceraian, atau disebabkan karena kematian sejak anaknya masih kecil. Pada kategori ini, MS mengisi 1 aitem yang berisi pernyataan sebagai berikut.

"Ayah saya meninggal sebelum usia saya 12 tahun."

Ayah MS meninggal ketika MS masih SD. MS mengingat dirinya berada di kelas 5 SD, sementara ibunya berkata bahwa ayahnya meninggal ketika MS berada di kelas 4 SD. Semenjak ayahnya meninggal, sejak itu juga MS menjadi anak yang *fatherless*. Bahkan selama ayahnya hidup, MS

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

juga tidak mendapatkan kasih sayang dan perhatian yang maksimal dari ayahnya. Hingga sekarang, MS kesulitan untuk menggambarkan ayahnya, karena ingatannya tentang ayah semakin kabur dan kurangnya interaksi yang dilakukan ketika ayahnya masih hidup.

Berdasarkan hasil analisa di atas, peneliti menyimpulkan bahwa MS mengalami *fatherless* dengan karakteristik ayah *disapproving*, *unreliable*, dan *absent*. Gambaran *fatherless* yang dialami MS terlihat dalam bagan berikut.

Gambar 4.2 Skema Fatherless Subjek MS

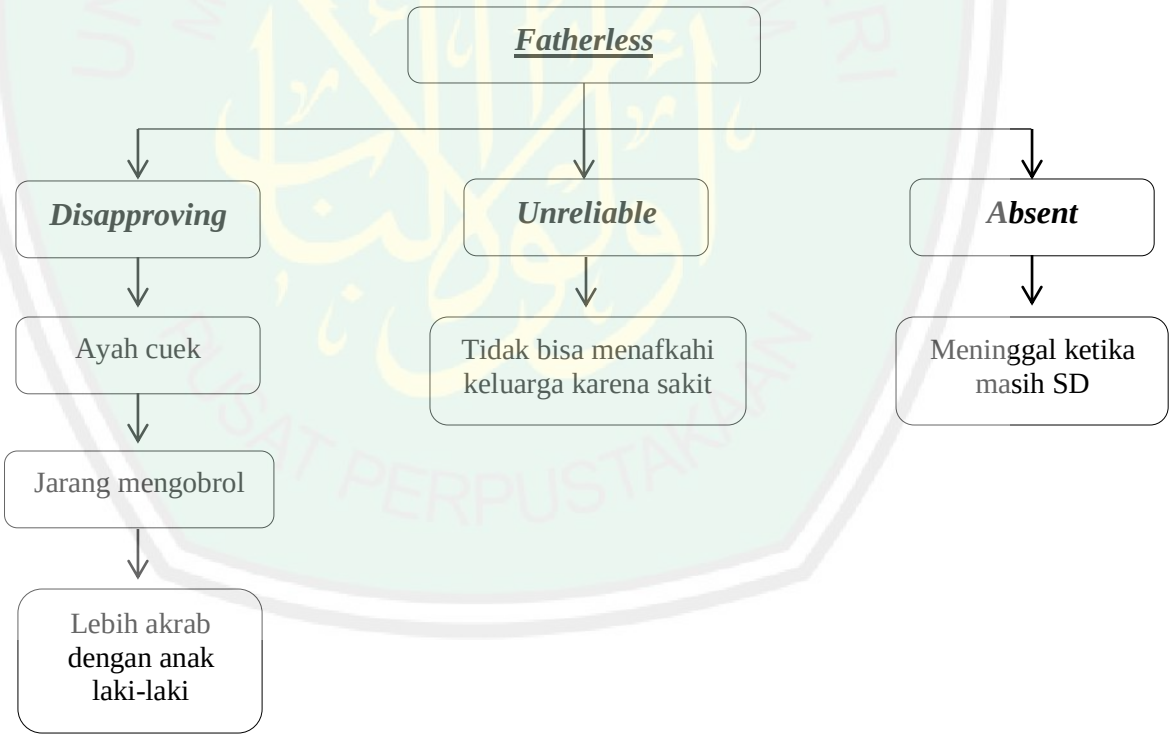

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

c. Gambaran Asertivitas

Gambaran asertivitas pada subjek MS akan dijelaskan dalam beberapa bagian untuk memudahkan dalam memahami dinamika asertivitas subjek.

a) Karakteristik

Peneliti menggunakan pendapat Hanks (2016) dalam menggambarkan karakteristik asertivitas subjek. Hanks (2016) menyebutkan bahwa seseorang dapat dikatakan asertif jika memiliki 5 keterampilan, yakni refleksi diri (*self-reflection*), kesadaran diri (*self-awareness*), menenangkan diri (*self-soothing*), ekspresi diri (*self-expression*), dan pengembangan diri (*self-expansion*).

1) Refleksi Diri (*Self-Reflection*)

Pada keterampilan refleksi diri (*self-reflection*), subjek MS merasa sifatnya kebanyakan menurun dari ibunya. Sifat yang dimaksud adalah mudah menangis, diam ketika marah, lalu membicarakan perasaannya ketika marahnya mereda. MS menyatakan pendapatnya sebagai berikut.

> "*Koyok kelakuanku sing koyok meneng, gampang nangisan, koyok seneng review nang buri iku koyok aku karo ibuku meh podo."* (MS3.73)

MS juga memiliki kesadaran bahwa sifatnya bisa jadi berbeda dengan kakak-kakaknya karena ia tidak memiliki pengalaman yang banyak dengan ayahnya sebagaimana kakak-kakaknya. MS merasa nasehat ayahnya yang disampaikan oleh

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kakaknya tentu berbeda jika disampaikan oleh ayahnya langsung kepada dirinya.

Kekurangan MS dalam merefleksikan dirinya terlihat ketika ia tidak menyadari bahwa terdapat kesamaan sifat antara ayahnya dan laki-laki yang dekat dengan dirinya. Kriteria laki-laki yang disukai MS persis dengan penjelasannya mengenai sifat ayahnya. MS menjelaskan sosok ayahnya sebagai orang yang pendiam dan cuek. Pernyataan MS terdapat pada kutipan berikut.

> "*Apa yo. Tegas. Opo maneh. Pendiam wonge iki. Pendiam ga sih? Tegas, pendiam, cuek. Kok cuek yo? Yo ancen meneng wonge piye Shin.*" (MS3.20)

Sementara itu, MS menjelaskan sifat pacarnya sebagai orang yang tidak banyak bicara dan cuek. Pernyataan MS terdapat pada kutipan berikut.

> "*Koyok lebih koyok selow arek e, ga kakehan ngomong..... Pompone aku sing ngomong e lagi cerewet. Arek e yo meneng, ngerungokno. Kadang lek wes anu yo ngalih.*" (MS3.19)

> "*... Opo sih koyok, butuhku ngomong sing sepenting e ngunu lo. Arek e yo ga takok. Maleh arek iku yo cuek. Aku seneng wong sing cuek. Aku ga seneng wong seng ngurusan. Ngerti ga seh? Dengan diriku seng koyok tertutup, terus kepo, ah nyapo sih kepo, aku ga seneng mbok kepo i. Arek e yo takok sebener e, tapi aku ga seneng. Lek aku wes ekspresi ga enak ngono yo wes ganti tema, nek ngono tok ae. Ojo sampe gae aku ga mood, ngono ae.*" (MS3.82)

MS juga seringkali menjawab tidak ingat ketika ditanya mengenai hubungannya dengan keluarganya ketika ia masih kecil.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Ia tidak terlihat berusaha mengingat pengalaman-pengalamannya di masa kecil. Berikut adalah beberapa jawaban MS ketika ditanya mengenai hubungannya sewaktu kecil dengan saudaranya, dengan ibunya, dan dengan ayahnya.

> "*Aku enggak. Nggak, nggak ingat.*" (MS1.18)
>
> "*Ga inget aku*." (MS1.32)
>
> "*...Ya kayak sebenarnya sih perhatian, tapi kan kayak, ga ngerti aku yo, ga terlalu ingat gitu lo. Lebih lama sakitnya kan, jarang komunikasi juga gitu lo*" (MS1.92)

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa MS memiliki kemampuan refleksi diri yang kurang baik. MS tidak mampu mengingat banyak hal yang terjadi sewaktu ia kecil sehingga menghambatnya memiliki pemahaman yang utuh (*clarity*) mengenai perkembangan kepribadiannya yang dipengaruhi oleh pengalaman dan lingkungannya. MS tidak menyadari bahwa hubungannya dengan ayahnya mempengaruhi pilihannya terhadap laki-laki.

2) Kesadaran Diri (*Self-Awareness*)

Pada keterampilan kesadaran diri (*self-awareness*), MS terlihat mampu mengidentifikasi emosinya yang berhubungan dengan marah, sedih, dan kecewa. Hal itu membuatnya memiliki empati yang baik dengan orang lain yang memiliki emosi serupa.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

> *"Opo yo. Mbuh, gampang koyok empati. Lak simpati iku sekedar, oh aku sedih nyawang awakmu. Tapi koyok aku iku guampang koyok ngerasakno neng posisine wong iku, maleh guampang nangisan iku. Iku mbuh. Koyok aku ngerasa iku kelemahan, nggilani juga sih nangisan iku. Terlalu merasakan."* (MS3.31)

Kemampuan MS untuk berempati adalah hal yang baik, karena dapat membantunya memiliki hubungan yang akrab dengan seseorang. Empati juga dapat membantu meningkatkan asertivitas seseorang. Bersikap asertif berarti menghargai perasaan yang dimiliki orang lain dan empati dapat memudahkan seseorang melakukan hal tersebut. Namun, MS melihat bahwa rasa empatinya itu membuatnya emosional sehingga mudah menangis, sementara MS seringkali terlihat untuk memendam perasaannya. Oleh sebab itu, MS menyatakan bahwa mudah menangis itu merupakan kelemahan baginya, karena ia tidak suka merasakan emosi tersebut terlalu dalam hingga menyebabkannya mudah menangis.

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa MS memiliki kemampuan kesadaran diri yang kurang baik. MS mampu mengidentifikasi emosi yang dimilikinya serta mengembangkan empati terhadap peristiwa yang dialami orang lain. Namun, MS juga seringkali berusaha menekan emosinya supaya terlihat sebagai orang yang santai. Hal itu seringkali dilakukannya secara tidak sadar hingga ketika emosinya sudah terlalu penuh, ia pun tidak menceritakannya pada siapapun

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

melainkan memilih menangis sendiri. Hal itu menghambatnya untuk memiliki hubungan yang akrab dengan orang lain.

3) Menenangkan Diri (*Self-Soothing*)

Pada keterampilan menenangkan diri (*self-soothing*), MS mampu untuk menyampaikan emosi marah dan kecewanya secara tenang. Ketika emosinya masih tinggi, MS memilih untuk diam dan menjauh. Namun, ketika MS merasa sudah cukup tenang, ia akan menyampaikan perasaannya secara baik-baik, bahkan dengan cara bercanda, supaya suasana tidak terasa tegang.

> "*Aku koyok masio karo konco, karo pacar, aku meneng. Tapi suatu saat emosiku yang terpendam iku bakal tak omongno langsung juga. Koyok aku, pompone aku tau kecewa karo wong, aku yo ngomong, "Aku berharap e awakmu ngene, tapi awakmu ga ngene," yo wes. Iki ga kenek diterusno. Aku sebelum e aku iku meneng, dipendem pendem. Tapi bar iku tak review juga. Ngunu model e aku yoan. Review nang buri.*" (MS3.59)

> "*Nunggu rodok adem titik. Panggah ngomong. Tapi ngenteni aku, selama aku emosi aku ijek meneng karo arek e. Tapi lak aku wes ok aku ga enek masalah, aku bakal ngomong. Karo guyon tapi nggawane. Ga usah serius sing galak tegang, ngunu enggak. Tapi karo guyon guyon ngono lo. Koyok nyentil nyentil, lebih ke ngunu sih lek aku.*" (MS3.60)

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa MS memiliki kemampuan menenangkan diri yang baik. MS mampu untuk tidak membiarkan emosinya mengendalikan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dirinya, sehingga ia mampu untuk menyelesaikan permasalahan dengan pembawaan yang tenang.

4) Ekspresi Diri (*Self-Expression*)

Berkaitan dengan keterampilan ekspresi diri (*self-expression*), MS menggambarkan dirinya sebagai anak yang galak ketika ia kecil. Ketika SD, MS sering dititipi keponakannya yang masih TK. Karena keponakannya sering menghabiskan uang untuk mainan, MS mengomel pada keponakannya karena menurutnya uangnya lebih baik dihabiskan untuk jajan. Selain itu, MS juga galak pada teman-temannya. MS merupakan anak yang pilih-pilih teman ketika kecil hingga SMP. Ia bersikap galak pada teman-temannya yang ia rasa tidak sesuai standarnya untuk berteman dengannya.

Ketika kuliah, MS menggambarkan dirinya sebagai sosok yang berani dalam menyampaikan pendapatnya, terutama ketika itu di dalam forum kuliah atau ketika di media sosial.

> "*... Lak neng kelas, wayahe mata kuliah opo, enek sebelum semester 1-2 iku kan enek koncoku wong Madura. Arek arek Madura kan ngomong e kaku sih. Arek e jelas salah, ngengkel, aku yo wani ngotot ngunu. Tapi iku kan kayak nang forum, kuliah. Tapi lak wes neng buri iku, yo wes ga ngurus. Selow aku ...*" (MS3.68)

> "*... Kayak mungkin di story atau di apa kan, kadang itu suka nyeplos. Terus kalo ngomong juga seperti itu. Kalo temen ada itu lebih kayak memendam gitu lo. Kan ada lebih ya, ya lebih terbuka sih memang, kata*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

> *temen-temen juga seperti itu. Ga tau sih ya seperti apa.*" (MS2.27)

Pernyataan MS tersebut sesuai dengan pernyataan KD−teman MS−yang sudah dituliskan pada bagian profil MS. Bahwasanya, MS merupakan anak yang aktif di dalam kelas ketika ia SMA.

Ekspresi diri MS terlihat cukup asertif jika berkaitan dengan pemikirannya. Namun jika berkaitan dengan perasaannya, MS tidak terlalu terbuka mengenai hal tersebut. Sebelumnya dijelaskan bahwa MS mampu mengidentifikasi emosi yang berhubungan dengan marah, sedih, dan kecewa. Namun, MS sebenarnya sering juga memilih untuk memendam emosi tersebut.

> "*Aku lak wis, lak pegel kadang aku nangis dewe ngono. Pegel. Karo situasi keadaan tah yopo, wes pegel, nangis, yo wes. Kanggo saiki ga onok masalah memendam emosi karo wong, ga onok. Selow ae jik an.*" (MS3.76)

Selain berkaitan dengan perasaan, MS juga menjadi tidak asertif ketika sedang bermasalah dengan masnya. MS tidak berani untuk mengatakan perasaan dan pendapatnya yang sebenarnya kepada masnya langsung. Ia memilih untuk menyampaikan kepada ibunya, yang kemudian ibunya bicara kepada masnya.

> "*Lak aku enek sesuatu sing ga cocok neng aku, aku ngomong mbek ibuku. Dan ibuku iku seng ngomong karo masku, ngunu. Tapi ga onok aku. Karena koyok neng omah iku ojo sampe arek iku merasa dibelani. Tapi jelas e iku ngerti dewe. Sebelum e kan kemaren aku pulang iku kan sempet koyok dijak ngomong bareng karo masku. Iku aku mek nangis tok, aku ga*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

> *ngomong. Aku ga merasa bersalah tapi aku koyok dituduh salah ngunu kui lo. Dibandingno koyo ngunu kan, dibandingno karo anak e wong ta opo karo masku iku, aku mek nangis tok. Tapi pas wes ngalih, aku ngomong karo ibuku. "Bu, aku ga tau ngene," bar iku yo wes. Bar iki wes koyok aku nyapo wes ga tau koyok dibahas ta opo, ngunu. Pokok e aku ngomong ambek ibu. Ga wani aku ngomong langsung.*" (MS3.66)

Ketika MS terus-terusan memendam emosinya, tentunya suatu saat emosi-emosi tersebut akan terasa sangat berat bagi MS. Jika sudah berada pada tahap tersebut, MS tetap tidak mengekspresikan emosi tersebut kepada orang lain. MS memilih untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT. Hal itu dirasa cukup oleh MS untuk meluapkan emosi-emosi yang dipendamnya.

> "*Enek kecewa enek sedih iku pasti. Koyok sing terpendam. Yo wes. Piye nggolek ketenangan iku, sebelum e mek sholat wajib tok, misal sholat 5 waktu wes selow. Mungkin mok tambahi tahajud, kowe pengen nangis, yo wes nangis neng kunu. Ga usah eroh sing anu, koyok nganu wes gak. Yo iku seh. Lebih koyok golek tenangku iku piye.... Tapi pancet kan neng ati itu koyok gak ono sing dijak ngomong. Koyok enek kecewa, opo opo iku ga iso diomongno. Tapi yo tak luapno nangis. Mboh pas wayahe sholat tah opo iku, yo mek ngunu tok isoku*." (MS3.84)

Ekspresi diri dapat dilihat juga melalui bentuk penolakan, pujian, dan permintaan. MS tidak memiliki masalah untuk menyatakan bahwa ia menolak sesuatu. Ia akan menyatakan perasaannya secara jelas. Ia juga tidak merasa sungkan ketika menolak sesuatu. Namun, ia tidak mampu menyatakan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

penolakannya secara jujur terhadap orang yang tidak cukup akrab dengan dirinya.

> "*Kalo teman, teman biasa kayak, "M** gini gini", "Wegah aku, males." Ya udah wes. Kalo temen-temen gini. Tapi kalo orang lain mungkin lebih koyok bohong, gitu lo. Lebih, yo ga seh? Nggolek alasan sing rodok masuk akal iku mesti bohong sih. "Eh sibuk aku ngene ngene, ga iso." Lebih kayak gitu sih.*" (MS2.51)

Pada bentuk asertivitas pujian, MS tidak biasa untuk memuji orang lain. Ia tidak pernah memuji kecantikan temannya, karena ia merasa itu adalah hal yang sensitif. Namun, ia lebih leluasa menyatakan pujiannya kepada teman laki-lakinya yang terlihat berbeda, seperti potongan rambut baru. MS juga lebih nyaman untuk memuji temannya yang wangi. Selain itu, MS biasanya memuji temannya yang berhasil dalam bidang akademik.

> "*Muji iku seng piye sih? "Eh kamu cantik," ngono? Ga ah. Aku koyok muji, itu ga pernah. Tapi kalo untuk kayak orang yang sempro berhasil dengan pencapaiannya, yo kita tetep kayak kasih selamat gitu lo. "Selamat wes sempro," koyok iku wes pencapaianmu. Wes ga usah ngiri, ih opo o sih. Tapi koyok muji cantik iku ga penting seh. Koyok opo seh.. cantik, opo.. Tapi kayak ngomong seh, oh ya kayak tergantung event aja. Kayak temen gitu wangi, terus, eh wangi lo awakmu.*" (MS2.52)

Terkait bentuk asertivitas permintaan, MS tidak merasa sulit untuk meminta sesuatu kepada ibunya jika hal tersebut benar-benar penting, seperti hal-hal yang berhubungan dengan kuliah. Ia

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

tidak pernah meminta sesuatu kepada ibunya jika hal tersebut bukan hal yang penting.

> "*Dengan keluarga? Enggak. Ga sulit, biasa. Selama itu yang bener-bener urgent...*" (MS3.56)

MS merasa jika ia harus meminta tolong pada seseorang, ia berpikir terlalu lama untuk meyakinkan dirinya bahwa ia memerlukan bantuan. Ia merasa khawatir terhadap tanggapan orang yang dimintainya bantuan. Namun setelah melakukannya, sebenarnya terasa biasa saja.

MS berusaha untuk meminimalisir meminta bantuan pada orang lain. Jika masih mampu melakukannya sendiri, MS tidak ingin dibantu orang lain. Bahkan jika ada yang menawari untuk membantunya, MS akan menolaknya karena masih mampu melakukan sendiri.

> "*Selagi iso mok lakone dewe yo.. lakukan gitu lo. Ga usah nge riweuk orang lain*." (MS1.83)

Berdasarkan pemaparan di atas, MS terlihat memiliki kemampuan ekspresi diri yang cukup baik. MS mampu menyampaikan pemikiran dan perasaannya secara jelas dan tegas terhadap orang lain. Namun, ia terkadang memiliki kesulitan untuk menyampaikan pemikiran dan perasaannya secara jujur ketika berhadapan dengan kakak-kakaknya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

5) Pengembangan Diri (*Self*-Expansion)

Keterampilan pengembangan diri (*self*-expansion) MS terlihat sejak SMA. Sebelumnya, ia pilih-pilih dalam berteman. Sejak SMA, MS lebih terbuka untuk berteman dengan siapapun.

> *"SMA itu kayak lebih terbuka. Terbuka dalam artian, temen yo kita berteman semuanya. Ga ada yang maksudnya.. ga kayak dulu, dulu kan SD-SMP tu, lingkungan pertemanan tu sempit. Kayak cuma yang menguntungkan. Lha SMA ini lebih luas. Lha kuliah ini lebih, wes penting wes membaur, udah gitu aja. Ga ada yang kayak spesial, atau gimana gitu."* (MS2.23)

Setelah MS lebih terbuka dalam berteman, MS kemudian lebih terbuka dalam menerima pendapat orang lain yang berbeda dengan dirinya. Dulu, jika ada seseorang yang berbeda pendapat dengan dirinya, ia menganggapnya tidak penting. Ia hanya menilai sesuatu berdasarkan sudut pandangnya sendiri. Perubahan tersebut ia rasakan semenjak masuk kuliah.

> "*Aku iku, yo koyok enek wong bedo pendapat ato gimana kah, aku iku selalu koyok, "Ck, opo sih ga penting". La, iku sing nggarakno kelakuan elek ku sih, iku sih. Sering nganggep ga penting ngono lo.*" (MS1.57)

> "*Tapi saiki koyok.. kan kuliah ini lebih kayak, "Oh.. iki.." Mungkin kan omongan iki penting kanggo wong seng liyo. Maksud e kan obrolan-obrolan receh, basa-basi, kan iku asline penting. Tapi... kok piye yo. Pentingmu karo penting e wong liyo bedo lah. Pokok e saiki luweh ngono ae lah. Iyo seh, ngunu. Biyen iku koyok kabeh iku tak pandang kok sudut pandangku dewe. Ga penting, yo wes. Koyok, "Wes opo seh. Ga penting." Tapi saiki lebih ke.. iso menerima pendapat "pentingku belum tentu dadi pentingmu" ngunu lo. Lebih iku sih, lebih mikir ngunu ae.*" (MS1.58)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa kemampuan pengembangan diri MS mulai berkembang. MS mulai mampu memahami sudut pandang orang lain dalam suatu hal, ketika sebelumnya ia hanya mementingkan sudut pandangnya sendiri.

b) Faktor-faktor

Setelah melakukan wawancara dengan subjek, peneliti menyimpulkan terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi asertivitas MS. Faktor tersebut berupa faktor pendukung dan faktor penghambat.

Faktor pendukung MS untuk dapat bersikap asertif adalah perasaan aman. MS dapat bersikap asertif terhadap teman-teman akrabnya dan juga ibunya. Hal ini dikarenakan MS merasa aman untuk menyatakan pendapatnya secara jujur. Sedangkan jika bersama dengan orang-orang yang tidak akrab, ia takut perkataannya dapat menyakiti orang lain.

> "*Kan kalo kita berinteraksi dengan seseorang, kita ngomong "A" belum tentu dia itu terima dengan pendapat kita.*" (MS2.28)

> "*Pendapatnya itu, iya sih.. menyinggung engga nya. Seperti lebih kayak menjaga, gitu aja. Sekarang kan serem gitu lo, interaksi gampang tersinggung kan, takut gitu kita punya musuh atau gimana. Ya lebih selow selow ae lah.*" (MS2.29)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Faktor pendukung lainnya adalah kasih sayang dari ibunya. MS memiliki hubungan yang dekat dengan ibunya. Ibunya juga sering cerita tentang perasaannya kepada MS. Hal ini membuat MS merasa nyaman untuk bersikap asertif terhadap ibunya.

Selain ibunya, MS juga memiliki hubungan yang cukup dekat dengan saudaranya, walaupun tidak sedekat dengan ibunya. Ketika SD, MS selalu diberikan hadiah ketika ia berhasil memperoleh peringkat di kelasnya. Mbaknya bahkan selalu memberikan hadiah kepada MS, walaupun ketika ia tidak masuk dalam peringkat 3 besar di kelasnya. Hal ini merupakan pencapaian MS yang sepertinya menjadi faktor pendukung untuknya bersikap tegas jika ia hanya ingin berteman dengan orang-orang tertentu saja. Hal tersebut tentu bukan merupakan perilaku asertif, namun menunjukkan bahwa MS memiliki bibit untuk bersikap tegas yang dapat membantunya untuk bersikap asertif.

Faktor pendukung selanjutnya bagi asertivitas MS adalah perubahan nilai. Ketika kecil hingga SMP, MS memegang nilai hanya ingin berteman dengan orang-orang yang dianggapnya menguntungkan.

> "*Kalau dia kayak ga menguntungkan untuk aku yo, aku ga mau berteman sama dia, SMP lo ya. Kalau ga ganteng, cantik, atau pinter. Kalau wes jelek, ga pinter, wes ck. Gitu.*" (MS2.17)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Nilai tersebut berubah semenjak ia SMA. MS menonton pengajian-pengajian yang terdapat di internet. Pengajian tersebut kemudian mengubah pandangannya terhadap pertemanan. MS menjadi lebih terbuka untuk berteman dengan siapa saja.

> "*Sering liat youtube kayak pengajian-pengajian online gitu sih. Lebih kayak, nasib seseorang yang kamu bilang A sekarang, yang kamu ga suka sekarang itu, ke depannya kamu ga tau dia jadi apa gitu lo. Maksudnya kita kan ga tahu ke depannya gimana gitu lo. Yo wes kayak, kalo berteman, berteman aja gitu sih. Kalo SMA lebih, lebih terbuka. Kalo SMP itu masih mencari yang menguntungkan, itu aja*." (MS2.26)

Selain terbuka untuk berteman dengan siapa saja, MS juga menjadi terbuka dengan perbedaan pendapat. Sebagaimana yang sudah dijelaskan pada bagian karakteristik asertif, MS dulu memandang pendapat orang yang berbeda dengan dirinya itu tidak penting. Namun setelah diingatkan mbaknya, ia kemudian menyadari bahwa hal tersebut tidak seharusnya ia lakukan.

> "*Aku pernah sih di.. dimarahin mbakku itu, "Kamu iki sering nganggep wong iku ga penting." Ngerti ga seh?*" (MS1.57)

Setelah faktor pendukung, kemudian ada pula faktor penghambat. Faktor penghambat pertama yang paling terlihat dari MS adalah adanya rasa takut terhadap konflik. MS selalu berusaha menghindari konflik. Selama wawancara, MS berulang-berulang menekankan hal tersebut.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

> "*Aku sih, aku emoh nggolek masalah sih. Sebisa mungkin aku ga seneng orang panggah aku menunjukkan aku baik, ngono ae. Simpel. Aku emoh koyok, aku ga seneng bersitegang karo uwong ngono lo Shin. Koyok nduwe masalah, pokok selow selow ae lah uripku iki. Maleh sebisa mungkin ga nduwe masalah karo uwong*." (MS3.45)

> "*Aku yo sebisa mungkin yo baik kanggo kabeh. Cek aku ga nduwe masalah, ngono ae sih. Bukan e kanggo disenengi, aku ga butuh disenengi. Tapi aku emoh nduwe masalah. Poin e sih iku, aku males nduwe masalah karo wong wong ngono*." (MS3.46)

> "*Aku iku modelku emoh nggolek masalah ngono lo. Koyok aku kan arek selow ngunu kan. Ga tau bedo pendapat ngunu*." (MS3.68)

MS tidak ingin memiliki masalah dengan orang lain. Oleh karena itu, ia berusaha untuk menyimpan pendapat atau perasaannya yang ia takutkan dapat menyakiti orang lain. MS tidak mampu mengekspresikan dirinya secara asertif dengan teman-teman yang dirasanya tidak akrab.

Faktor penghambat MS untuk bersikap asertif dengan masnya dapat dilihat dari urutan lahirnya. MS merupakan anak terakhir. Hal itu membuatnya memiliki posisi yang paling muda, sehingga harus selalu menghormati yang lebih tua. Dengan posisi demikian, MS juga tidak ingin memiliki *image* yang buruk dalam keluarganya jika ia menyampaikan pendapat atau perasaannnya secara jujur. MS tidak ingin dianggap sebagai pemberontak dalam keluarganya. Hal itu membuatnya tidak berani untuk bicara langsung pada masnya, melainkan lewat perantara ibunya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

> "*Ga wani aku ngomong langsung. Aku iku paling ga gelem, ojo sampe aku ketok memberontak neng keluarga, iku ojo sampe. Koyok sing selow selow ae ngono lo. Aku wes ga pengen duwe image elek.*" (MS3.66)

C. Pembahasan

1. Asertivitas Pada Wanita Fatherless

1) Refleksi Diri (*Self-Reflection*)

Kemampuan refleksi diri adalah kemampuan untuk melihat bagaimana pengalaman membentuk pribadi seseorang dalam bersikap asertif. Pengalaman yang dimaksud berkaitan dengan gaya kelekatan (*attachment style*) dan pola hubungan (*relationship style*). Ciri dari pribadi yang memiliki kemampuan refleksi diri yang baik adalah ia memiliki pandangan yang jelas (*clarity*) mengenai perkembangan dirinya (Hanks, 2016).

Berdasarkan hasil wawancara, subjek FR dan MS berada pada tingkat kemampuan refleksi diri yang berbeda. FR memiliki kemampuan refleksi diri yang baik, sementara MS memiliki kemampuan refleksi diri yang kurang baik. FR mampu mengingat banyak hal yang dialaminya sejak kecil dan melihat dengan jelas (*clarity*) bagaimana keseluruhan pengalaman tersebut mempengaruhi dirinya dalam berperilaku. Sementara, MS hanya mampu mengingat hal-hal yang terjadi semenjak ia remaja, ia berulangkali mengatakan bahwa ia tidak terlalu ingat mengenai masa kecilnya. Oleh karena itu, MS hanya mampu mengintegrasikan cerita hidupnya berdasarkan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

memorinya sejak remaja. Ia tidak mampu melihat bagaimana pengalaman masa kecilnya juga membentuk dirinya seperti sekarang.

Kemampuan refleksi diri yang berbeda pada kedua subjek dapat dilihat dari relasi romantis yang dimiliki subjek. Hubungan dengan ayah terlihat mempengaruhi kemampuan kedua subjek dalam memiliki relasi romantis dengan lawan jenis. FR menyadari bahwa hubungannya dengan ayahnya mempengaruhi kriterianya dalam memilih pasangan. Sementara, MS tidak menyadari bahwa kriteria pasangannya memiliki kesamaan dengan sosok ayah yang terdapat dalam memorinya.

FR sangat menyadari bagaimana ia membuat standar untuk laki-laki pilihannya berdasarkan perilaku yang ia lihat dari ayahnya. FR tidak menyukai sikap ayahnya yang cuek, namun ia malah sempat berpacaran lama dengan seseorang yang sikapnya cuek seperti ayahnya. FR tanpa sadar memilih seorang laki-laki dengan sifat yang sudah ia sangat pahami sebelumnya, yakni sifat yang serupa dengan ayahnya. Setelah menyadari kesalahannya, FR kemudian berpacaran dengan seseorang yang sangat perhatian dengan dirinya. Hal itu membuatnya sangat bahagia, karena ia tidak merasakan perhatian seperti itu sebelumnya.

FR tidak memiliki hubungan yang dekat dengan ayahnya. Ia jarang sekali mengobrol berdua dengan ayahnya. Hal itu mempengaruhi FR dalam hal berkomunikasi dengan pacarnya. FR

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kebingungan untuk menyampaikan perasaannya kepada pacarnya bahwa terkadang ia membutuhkan waktu sendiri tanpa harus selalu ditemani. FR menjadi kurang asertif dengan pacarnya karena ia tidak tahu cara untuk mengutarakan perasaannya tanpa menyakiti perasaan pacarnya.

Berbeda dengan FR, MS tidak menyadari adanya pengaruh ayah dalam kriterianya memilih laki-laki. MS menjelaskan bahwa ia menyukai seseorang yang tidak banyak bicara. Sifat tidak banyak bicara itu juga terdapat pada ayah MS yang diceritakannya jarang berbicara dengan dirinya. Kurangnya komunikasi antara MS dan ayahnya membuat hubungan romantis antara MS dan pacarnya menjadi tidak terbuka. MS sangat berhati-hati menjaga jarak dengan pacarnya hingga terkesan tertutup. MS jarang sekali bercerita mengenai pengalamannya yang melibatkan emosi yang mendalam.

Kemampuan FR dan MS yang berbeda dalam melakukan refleksi diri terlihat berhubungan dengan gaya kelekatan *(attachment style*) yang mereka miliki. Walaupun FR dan MS sama-sama termasuk dalam kategori wanita *fatherless*, namun mereka memiliki gaya kelekatan yang berbeda. FR memiliki gaya kelekatan yang aman, sementara MS memiliki gaya kelekatan menghindar.

Gaya kelekatan ini memiliki pengaruh yang besar pada asertivitas seseorang. Masing-masing gaya kelekatan memiliki pola perilaku asertifnya sendiri-sendiri. Jika gaya kelekatan seseorang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

sudah diketahui, maka lebih mudah untuk mengetahui pola perilaku asertif orang tersebut. Sebelumnya dijelaskan bahwa FR memiliki gaya kelekatan aman, sementara MS memiliki gaya kelekatan menghindar.

Gaya kelekatan aman digambarkan dengan ciri-ciri memiliki gambaran yang seimbang dan terintegrasi mengenai kisah hidupnya, memiliki pemahaman yang berkembang mengenai hubungan dan emosi, serta mampu merefleksikan perilaku dan emosi dirinya serta orang lain (Hanks, 2016). Terbukti dari penjelasan pada bagian-bagian sebelumnya, bahwa FR memiliki semua ciri tersebut.

FR dengan gaya kelekatan aman memiliki pola perilaku asertif yang secara umum percaya diri. Ia mampu menciptakan hubungan yang baik dengan lawan jenis, serta mampu merasa nyaman ketika dirinya hanya sendirian. Secara umum juga ia mampu memahami dan mengendalikan emosinya secara baik. Gaya kelekatan aman yang dimilikinya ini membuatnya mampu berbicara dan bertindak secara asertif dengan lebih mudah dibanding gaya kelekatan yang lainnya.

Penemuan tersebut sejalan dengan hasil penelitian Haggerty, dkk. (2009) bahwasanya individu dengan gaya kelekatan aman (*secure*) memiliki relasi romantis yang cenderung asertif. Hal tersebut disebabkan karena individu dengan gaya kelekatan aman (*secure*) memiliki pandangan yang positif terhadap dirinya dan memandang orang lain mampu memberikan kasih sayang terhadap dirinya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Sementara, gaya kelekatan menghindar digambarkan dengan ciri-ciri meremehkan pentingnya hubungan yang terjadi pada masa kecilnya, tidak mampu mengingat banyak pengalaman hidupnya, serta menilai terlalu tinggi pada kemandiriannya sehingga menilai terlalu rendah pada keterhubungan emosional (Hanks, 2016). Semua ciri-ciri tersebut dimiliki oleh MS.

MS seringkali menjawab bahwa ia tidak ingat mengenai hal-hal yang terjadi di masa lalunya. Hal ini tidak mengejutkan mengingat ia jarang sekali menceritakan pengalamannya ketika ia merasakan emosi yang mendalam. Ketika seseorang melakukan sesuatu tanpa ada emosi yang mengiringinya, maka hal itu akan mudah sekali untuk terlupakan. Bahkan ketika ia menceritakan ayahnya meninggal awalnya nada bicaranya terdengar normal. Namun setelah ditanya-tanya lebih lanjut, ia mulai menangis dan mengaku bahwa ia merindukan ayahnya. MS seringkali terlihat berusaha untuk tidak merasakan segala sesuatu terlalu dalam. Walaupun pada akhirnya, ia terkadang menangis ketika sudah lelah menekan semua emosinya.

MS dengan gaya kelekatan menghindar memiliki pola perilaku asertif yang secara umum sangat berhati-hati (*guarded*). Hambatannya dalam berperilaku asertif adalah ia seringkali menekan emosinya serta merasa tidak nyaman membicarakan emosinya karena tidak ingin menjadi terlalu akrab dengan orang lain, bahkan dengan pacarnya sendiri.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Penemuan ini sejalan dengan hasil penelitian Turner & Langhinrichsen-Rohling (2011) yang menyatakan bahwasanya individu dengan gaya kelekatan menghindar (*avoidant*) memiliki kemampuan asertif yang rendah terhadap pasangannya dan cenderung bersikap agresif. Hal itu disebabkan karena dengan bersikap kurang asertif, individu dengan gaya kelekatan menghindar (*avoidant*) mampu menjaga jarak terhadap pasangannya.

2) Kesadaran Diri (*Self-Awareness*)

Kemampuan kesadaran diri adalah kemampuan untuk mengidentifikasi perasaan, pemikiran, kebutuhan, dan keinginan diri sendiri. Pribadi yang memiliki kemampuan kesadaran diri yang baik terlihat dari kepercayaan diri (*confidence*) yang ditunjukkan ketika menyampaikan perasaan, pemikiran, kebutuhan, dan keinginannya (Hanks, 2016).

FR memiliki kemampuan kesadaran diri yang baik. FR mampu mengidentifikasi emosinya serta bagaimana hal tersebut mempengaruhinya dalam bersikap dan memutuskan sesuatu. FR juga mampu menunjukkan empati ketika ia berusaha untuk memposisikan diri sebagai lawan bicaranya supaya ia dapat memilih perkataan yang tidak menyinggung lawan bicaranya. Hal ini membuat FR menunjukkan kepercayaan diri (*confidence*) ketika ia menyampaikan pemikiran atau perasaannya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Sementara itu, kemampuan kesadaran diri yang dimiliki MS kurang baik. MS kesulitan dalam membiarkan dirinya merasakan emosi yang mendalam. Hal itu membuatnya seringkali memendam perasaannya tanpa ia sadari, dan tidak menyampaikannya pada orang lain. Hal tersebut menghambatnya dalam memahami emosi yang dimilikinya serta menghambatnya dalam memiliki hubungan yang akrab dengan orang lain.

Kemampuan kesadaran diri kedua subjek ini terlihat dipengaruhi oleh gaya kelekatan yang dimiliki. Individu dengan gaya kelekatan aman seperti FR, mampu membiarkan dirinya merasakan berbagai macam emosi. Sementara individu dengan gaya kelekatan menghindar seperti MS, berusaha agar tidak merasakan emosi apapun secara mendalam (Hanks, 2016).

3) Menenangkan Diri (*Self-Soothing*)

Kemampuan menenangkan diri adalah kemampuan seseorang dalam mengatur emosinya secara seimbang, bukan justru dikontrol olehnya ataupun malah mengabaikannya. Seseorang dikatakan memiliki kemampuan menenangkan diri yang baik adalah ketika ia mampu mengekspresikan dirinya dengan tenang (Hanks, 2016).

Kemampuan menenangkan diri yang dimiliki oleh FR termasuk dalam kategori kurang baik. FR mampu untuk mengatur emosinya ketika berbicara dengan orang-orang yang tidak terlalu dekat dengan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dirinya, namun seringkali ia tidak mampu mengontrol emosinya ketika berhubungan dengan orang-orang terdekatnya seperti sahabat dan orang tuanya.

Kemampuan menenangkan diri yang dimiliki FR terlihat dipengaruhi oleh keakraban hubungan yang dimilikinya. FR menjadi kurang bisa mengatur emosinya ketika berhadapan dengan orang-orang yang akrab dengan dirinya. Sementara ia lebih bisa mengatur emosinya ketika berhadapan dengan orang-orang yang tidak terlalu akrab dengan dirinya.

Pada kemampuan menenangkan diri, MS termasuk dalam kategori baik. Ketika ia menyadari emosinya sedang tinggi, ia memilih untuk diam dan menjauh dari orang yang menyebabkan emosinya tinggi. Kemudian, setelah beberapa waktu emosinya mulai reda, ia baru menyampaikan perasaannya kepada orang lain. Hal itu membantunya untuk dapat menyampaikan perasaannya dalam keadaan yang tenang.

Kemampuan menenangkan diri yang dimiliki MS terlihat dipengaruhi oleh *role model* yakni ibunya. MS menjelaskan bahwa ibunya memiliki sikap yang sama seperti dirinya ketika marah, yakni menjadi diam hingga emosinya mulai mereda. Setelah itu ibunya baru bisa berbicara mengenai perasaannya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4) Ekspresi Diri (*Self-Expression*)

Kemampuan ekspresi diri adalah kemampuan seseorang dalam menyatakan pendapatnya secara jelas dan efektif. Ekspresi diri yang baik akan meningkatkan kemungkinan pesan diterima dan direspon dengan baik oleh lawan bicara. Hal itu menjadikan ekspresi diri memegang peranan penting dalam menghasilkan hubungan yang baik (*connection*) dengan lawan bicara (Hanks, 2016).

FR memiliki kemampuan ekspresi diri yang cukup baik. FR mampu menyampaikan pemikirannya terhadap orang lain tanpa rasa takut. Ia sendiri sering dimintai bantuan oleh teman-temannya untuk menjadi penengah ketika ada yang bermasalah. Hal itu menunjukkan bahwa FR memiliki ekspresi diri yang baik.

Kemampuan FR dalam melakukan mediasi merupakan karakteristik khas dari anak tengah. FR merupakan anak kedua dari tiga bersaudara. Sebagai anak kedua, FR mengembangkan karakter khas dari urutan lahir tersebut, yakni seringkali bertindak sebagai mediator. Anak kedua seringkali berada pada posisi yang kurang menguntungkan di antara anak pertama yang diunggulkan dan anak terakhir yang dimanjakan. Berdasarkan keadaan tersebut, anak kedua mengembangkan kemampuan mediasi yang baik. Hal ini mendukung pernyataan bahwa urutan lahir berpengaruh terhadap tingkat asertivitas seseorang (Lindenfield, 2014; Leman, 2009).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Walaupun demikian, FR terkadang mengalami kesulitan mengekspresikan dirinya dengan cara dan waktu yang tepat ketika berhubungan dengan orang-orang terdekatnya. Ia terkadang terbawa emosi hingga membuat ekspresi dirinya terkesan agak agresif bagi lawan bicaranya. Walaupun begitu, FR menyadari ketika dirinya mulai agresif dan ia akan meminta maaf atas perbuatannya dan memperbaiki cara bicaranya. Hal ini membuat FR tetap memiliki hubungan (*connection*) yang baik dengan banyak orang, walaupun terkadang ia bisa bersifat agresif.

Kemampuan ekspresi diri FR terlihat dipengaruhi oleh banyak hal. FR yang termasuk dalam kelas sosial menengah ke atas memungkinkannya untuk lebih mudah bersikap asertif, sebagaimana disebutkan oleh Lindenfield (2014) bahwasanya kelas sosial merupakan salah satu faktor asertivitas seseorang.

Selain kelas sosial, FR juga memiliki banyak pencapaian semasa sekolah. FR mengikuti organisasi seperti OSIS, serta berbagai ekstrakurikuler seperti teater, dan paskibra. Selama kuliah, FR tergabung dalam DEMA Fakultas serta PMII. Hal tersebut termasuk dalam pencapaian, yang memungkinkannya bertindak lebih asertif. Lindenfield (2014) menyatakan bahwa pencapaian yang dimiliki seseorang mempengaruhi tingkat asertivitasnya.

Keakraban hubungan juga menjadi faktor yang mempengaruhi asertivitas FR. Rasa nyaman yang muncul dari hubungan akrab

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

terkadang membuat FR terlalu mudah untuk menunjukkan ekspresi dirinya. Hal itu terkadang membuatnya menjadi lepas kontrol terhadap emosinya. Walaupun begitu, ketika FR menyadari ia telah lepas kontrol terhadap emosinya, ia berusaha untuk meminta maaf.

Kemampuan MS dalam mengekspresikan dirinya cukup baik. MS mampu menyampaikan pemikiran dan perasaannya secara jelas dan tegas terhadap orang lain, selama itu bukan emosi yang mendalam dan tidak berhubungan dengan keluarganya.

MS termasuk anak yang pintar selama sekolah. Ia seringkali mendapat peringkat baik di kelasnya. Hal itu termasuk dalam pencapaian, yang memungkinkannya untuk dapat lebih mudah bersikap asertif sebagaimana yang dikatakan oleh Lindenfield (2014).

Selain pencapaian, urutan lahir juga terlihat berpengaruh dalam asertivitas MS. MS merupakan anak terakhir dari 8 bersaudara. Namun karena jarak usia yang jauh antara ia dan kakaknya, MS menjadi anak pertama fungsional (*functional firstborn*), yang artinya MS mengembangkan karakteristik yang umumnya dimiliki oleh anak pertama (Leman, 2009). Begitu juga yang dirasakan oleh teman MS, KD. KD merasa MS sama sekali tidak terlihat seperti anak terakhir pada umumnya. Karakteristik anak terakhir pada umumnya (Leman, 2009) adalah seorang yang suka menjadi pusat perhatian, mudah bersosialisasi, dan luwes. Namun karakter yang terlihat pada MS adalah orang yang serius, kritis, dan logis. Karakter tersebut

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

membuatnya berani bersikap asertif ketika berada di lingkungan akademis. Namun hal itu berbeda ketika MS berada di lingkungan keluarga. Sebagai anak terakhir, MS memilih untuk lebih banyak menyimpan sendiri pendapatnya untuk menghindari konflik.

Keberanian MS dalam bersikap asertif menjadi sangat rendah ketika berhubungan dengan kakak-kakaknya. MS menjelaskan bahwa ia tidak berani untuk menyanggah pendapat kakaknya yang salah, karena ia tidak ingin dianggap sebagai anak yang membangkang. Sehingga ia memilih untuk mengadukannya pada ibunya, supaya ibunya bisa membicarakan hal tersebut dengan kakaknya.

Hal yang dialami MS tersebut menunjukkan bahwa faktor budaya memiliki pengaruh terhadap asertivitasnya. Budaya yang terdapat pada keluarga Jawa menaruh hormat yang sangat tinggi terhadap orang yang lebih tua. Hal itulah yang membuat MS tidak berani untuk menjadi asertif di hadapan kakak-kakaknya, supaya tidak terlihat sebagai adik yang kurang ajar.

Walaupun MS kurang mampu bersikap asertif dengan kakak-kakaknya, ia mampu bersikap asertif dengan ibunya. Hal ini kemungkinan disebabkan karena hubungan MS yang akrab dengan ibunya. MS menjelaskan ia tidak memiliki kesulitan untuk jujur mengenai perasaan dan pemikirannya dengan ibunya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

5) Pengembangan Diri (*Self-Expansion*)

Kemampuan pengembangan diri adalah kemampuan seseorang dalam menghargai adanya perbedaan dalam hal perasaan, pemikiran, kebutuhan, dan keinginan orang lain dari dirinya (Hanks, 2016). Kemampuan pengembangan diri yang baik akan membuat seseorang mampu merasakan yang dialami oleh orang lain dan menggerakkannya untuk melakukan sesuatu demi mengurangi beban orang tersebut (*compassion*).

Pada kemampuan pengembangan diri, FR termasuk dalam kategori baik. Ia menghargai pendapat yang berbeda dari orang lain. Ia akan mempertimbangkan saran dari orang lain untuk membantunya memutuskan suatu hal. FR bahkan menghargai pendapat orang yang tidak suka pada dirinya, dan berusaha mengubah hal-hal yang buruk dari dirinya supaya ia dapat memiliki hubungan yang baik dengan orang tersebut.

Kemampuan pengembangan diri yang dimiliki FR terlihat dipengaruhi oleh sifatnya yang selalu ingin menyenangkan orang lain (*people pleaser*). Sifat tersebut membuat FR sangat menghargai pendapat orang lain, bahkan dari orang yang tidak suka pada dirinya.

Subjek MS juga memiliki kemampuan pengembangan diri yang cukup baik. MS menyadari bahwa ketika masih SD hingga SMP, ia tidak menghargai perbedaan pendapat. Ia cenderung meremehkan pendapat orang lain yang berbeda dengan dirinya. Namun, semenjak

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

SMA pemikiran tersebut mulai berubah. Saat ini MS menyadari bahwa setiap orang dapat memiliki pandangan yang berbeda terhadap sesuatu dan ia berusaha menghadapi perbedaan tersebut dengan bijak.

Kemampuan pengembangan diri MS terlihat dipengaruhi oleh perkembangan nilai yang dipegangnya. MS sebelumnya tidak peduli pada pendapat orang lain yang berbeda dengan dirinya. Namun semenjak ia sering mendengarkan ceramah di internet, ia kemudian mengembangkan nilai yang berbeda. Nilai-nilai yang baru ini kemudian membuatnya menghargai perbedaan pendapat yang terjadi.

2. Faktor-Faktor Yang Berperan Dalam Asertivitas Wanita Fatherless

Faktor-faktor yang akan dijelaskan di sini hanyalah faktor-faktor baru berdasarkan hasil penelitian, yang sebelumnya tidak terdapat dalam paparan teori di Bab II. Faktor-faktor yang mempengaruhi asertivitas subjek wanita *fatherless* dalam penelitian adalah sebagai berikut.

1) Gaya Kelekatan (*attachment*)

Gaya kelekatan adalah cara individu dalam memenuhi kebutuhan fisiologisnya untuk membentuk ikatan emosional dengan pengasuhnya, umumnya dengan orang tua kandung (Bowlby dalam Hanks, 2016). Berdasarkan hasil penelitian Ainsworth (dalam Hanks, 2016), terdapat 3 macam gaya kelekatan, yakni gaya kelekatan aman, gaya kelekatan cemas, dan gaya kelekatan menghindar.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gaya kelekatan ini terbentuk sejak awal masa perkembangan dan dibawa hingga masa dewasa (Hanks, 2016). Gaya kelekatan ini kemudian mempengaruhi cara individu dalam melakukan relasi romantis, relasi sosial, relasi keluarga, dan seterusnya.

Berdasarkan hasil wawancara, FR terlihat memiliki gaya kelekatan aman. Gaya kelekatan aman digambarkan dengan ciri-ciri memiliki gambaran yang seimbang dan terintegrasi mengenai kisah hidupnya, memiliki pemahaman yang berkembang mengenai hubungan dan emosi, serta mampu merefleksikan perilaku dan emosi dirinya serta orang lain (Hanks, 2016). Semua ciri-ciri yang dijelaskan tersebut terdapat pada diri FR.

Sementara itu, berdasarkan hasil wawancara, MS terlihat memiliki gaya kelekatan menghindar (*avoidant*). Karakteristik individu dengan gaya kelekatan menghindar adalah cenderung individualis, tidak mampu membentuk hubungan emosional yang erat, rasa peduli yang rendah terhadap hal-hal di sekitarnya. Karakter tersebut sesuai dengan MS yang selalu berusaha menjaga jarak dengan orang lain. MS tidak suka untuk terbuka mengenai dirinya supaya ia tidak menjadi terlalu bergantung dengan orang lain.

Gaya kelekatan ini menurut Hanks (2016) dapat menggambarkan pola pendekatan asertivitas seseorang. Individu dengan gaya kelekatan aman seperti FR, cenderung memiliki pendekatan asertif yang percaya diri (*confident*). Hambatan dalam

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

bersikap asertif biasanya berkaitan dengan kesulitan dalam mengidentifikasi emosi dan kurang percaya diri dalam bersikap asertif secara langsung.

Sementara individu dengan gaya kelekatan menghindar seperti MS, cenderung memiliki pendekatan asertif yang sangat berhati-hati (*guarded*). Hambatan dalam bersikap asertif berkaitan dengan emosi yang seringkali ditekan sehingga menjadi tidak jujur dengan diri sendiri. Selain itu, mereka juga umumnya merasa tidak nyaman untuk membicarakan emosi karena tidak ingin menjadi terlalu dekat dalam berhubungan.

Berdasarkan hasil penelitian, individu yang memiliki gaya kelekatan aman umumnya memiliki asertivitas yang tinggi dibanding individu dengan gaya kelekatan lainnya (Sedighi & Najarian, 2016). Sementara individu dengan gaya kelekatan menghindar memiliki asertivitas yang rendah (Srivastava, 2015; Göstas, dkk., 2012)

2) Hubungan dengan ayah

Sosok ayah dalam asertivitas ini besar pengaruhnya pada hubungan romantis yang dimiliki oleh anak perempuannya. Ayah memberikan contoh bagi anak perempuannya mengenai ekspektasi terhadap seorang laki-laki. Ketika ayah memiliki hubungan yang sehat dengan ibu, maka anak perempuannya akan cenderung memilih lelaki

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

yang berperilaku seperti ayahnya, begitupula sebaliknya (Leman, 2014).

FR dan MS merupakan individu yang sama-sama termasuk dalam kategori *fatherless*. Berdasarkan hasil penelitian oleh Naderyan & Ahmadian (2014), individu yang berasal dari keluarga *fatherless* memiliki asertivitas yang rendah. Namun, asertivitas yang dimiliki oleh FR dan MS secara umum cukup baik, walaupun ada beberapa keterampilan asertivitas yang belum dikuasai sepenuhnya.

Fatherless yang dialami oleh FR dan MS ini terlihat berpengaruh pada kemampuan refleksi diri dalam bersikap asertif. FR mampu melihat pengaruh hubungannya dengan ayahnya terhadap kriteria pasangannya. FR tidak ingin memiliki pasangan yang sifatnya mirip seperti ayahnya yang cuek. Hal tersebut menggambarkan bahwa FR memiliki kemampuan refleksi diri yang baik.

Sementara itu, MS tidak menyadari bahwa kriteria pasangan yang disukainya memiliki kesamaan dengan sifat ayahnya. MS menyukai seseorang yang tidak banyak bertanya mengenai kehidupannya, sebagaimana ayah MS yang tidak banyak berkomunikasi dengan dirinya. Hal tersebut menunjukkan bahwa MS tidak mampu melihat pengaruh hubungannya dengan ayah terhadap kriteria pasangannya. Kemampuan refleksi diri MS dalam hal ini terlihat kurang baik. Namun, FR memiliki kemampuan yang baik dalam keterampilan menenangkan diri, ekspresi diri, serta

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pengembangan diri. Artinya, MS memiliki kekurangan pada kemampuan refleksi diri, namun secara umum asertivitasnya cukup baik.

3) Budaya

Budaya memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap keberanian individu untuk bersikap asertif. Pada kasus yang dialami MS, ia tidak berani untuk bersikap asertif dengan kakak-kakaknya karena ia tidak ingin dilihat sebagai adik yang tidak menurut pada kakaknya. Padahal, MS termasuk individu yang asertif di lingkungan akademis dan sosialnya, sebagaimana dikatakan oleh KD, teman MS.

Pada kasus FR, ia ditanamkan nilai-nilai budaya bahwa perempuan memiliki kewajiban untuk melakukan tugas-tugas tertentu seperti mengurus rumah tangga dan untuk patuh sepenuhnya pada kepala rumah tangga. Hal itu mempengaruhi FR dalam bersikap asertif terhadap pasangannya, ia kesulitan untuk menyampaikan keinginannya kepada pasangannya.

4) Keakraban Hubungan

Hubungan yang akrab umumnya membuat seseorang lebih nyaman untuk terbuka mengenai perasaan dan pendapatnya. Hal itu membuat keakraban hubungan menjadi salah satu faktor yang patut diperhitungkan dalam asertivitas seseorang.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

FR memiliki asertivitas yang baik dalam hal menyampaikan pemikirannya, bahkan kepada orang yang baru dikenalnya. Sehingga, hubungan yang akrab dengan sahabatnya membuat FR terlalu nyaman untuk mengekspresikan dirinya. Hingga suatu ketika, FR lepas kontrol terhadap emosinya, dan marah-marah kepada sahabatnya. Setelah emosinya mereda, FR kemudian meminta maaf pada sahabatnya dan menyadari bahwa reaksinya sebelumnya terlalu berlebihan.

MS cukup asertif dalam menyampaikan pemikirannya, terutama jika hal tersebut terjadi dalam masa pembelajaran di kelas. Namun, ia tidak selalu terbuka menyampaikan pemikirannya ketika ia merasa lawan bicaranya merupakan orang yang sensitif. Terkait dengan keluarga, MS sendiri memiliki hubungan yang cukup akrab dengan ibunya. Ia bahkan lebih akrab dengan ibunya dibanding dengan kakak-kakaknya. Hubungan yang akrab itu membuat MS lebih nyaman bersikap asertif dengan ibunya dibandingkan dengan kakak-kakaknya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 4.3 Skema Asertivitas Subjek FR

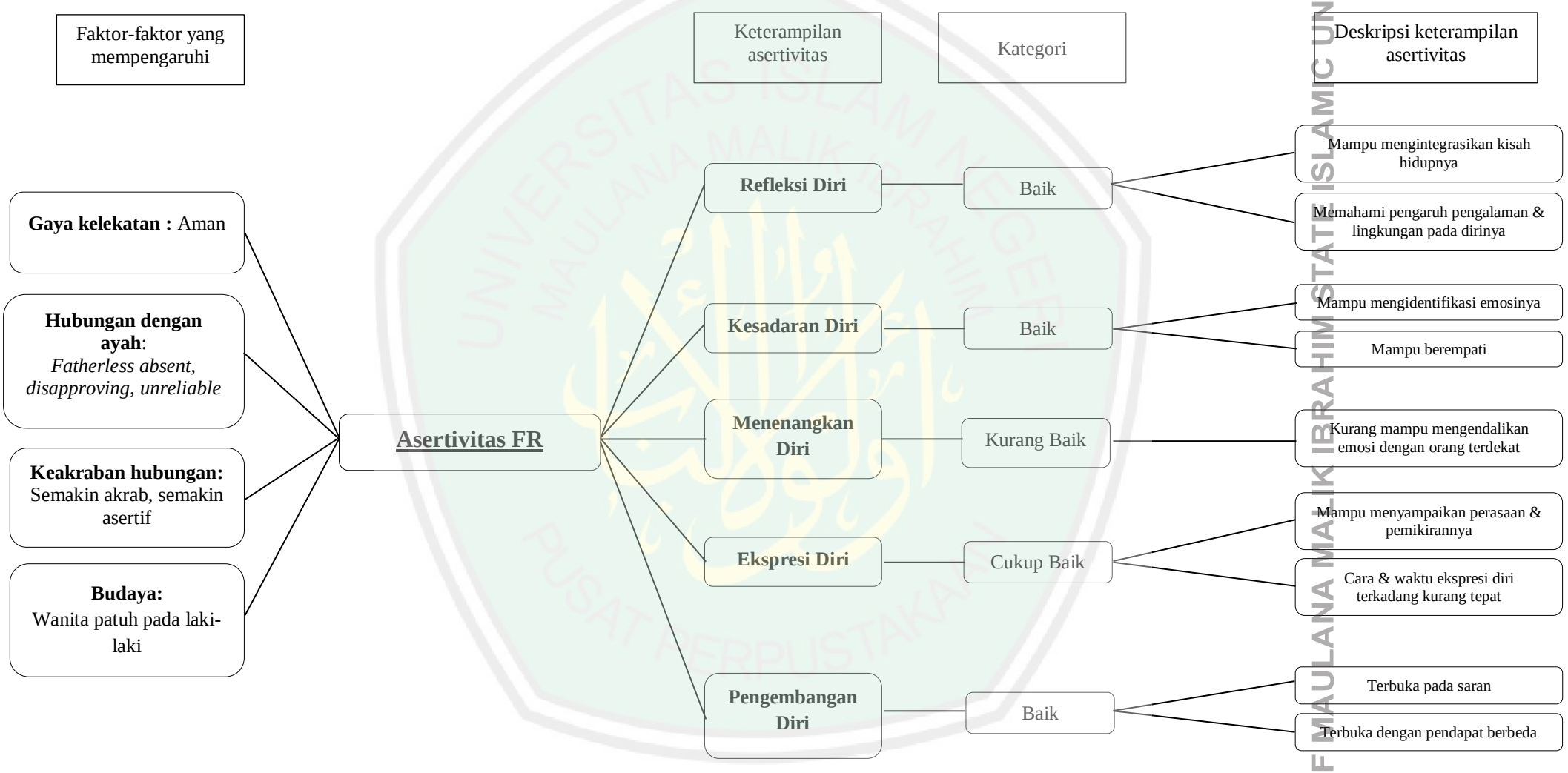

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG
PUSAT PERPUSTAKAAN LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 4.4 Skema Asertivitas Subjek MS

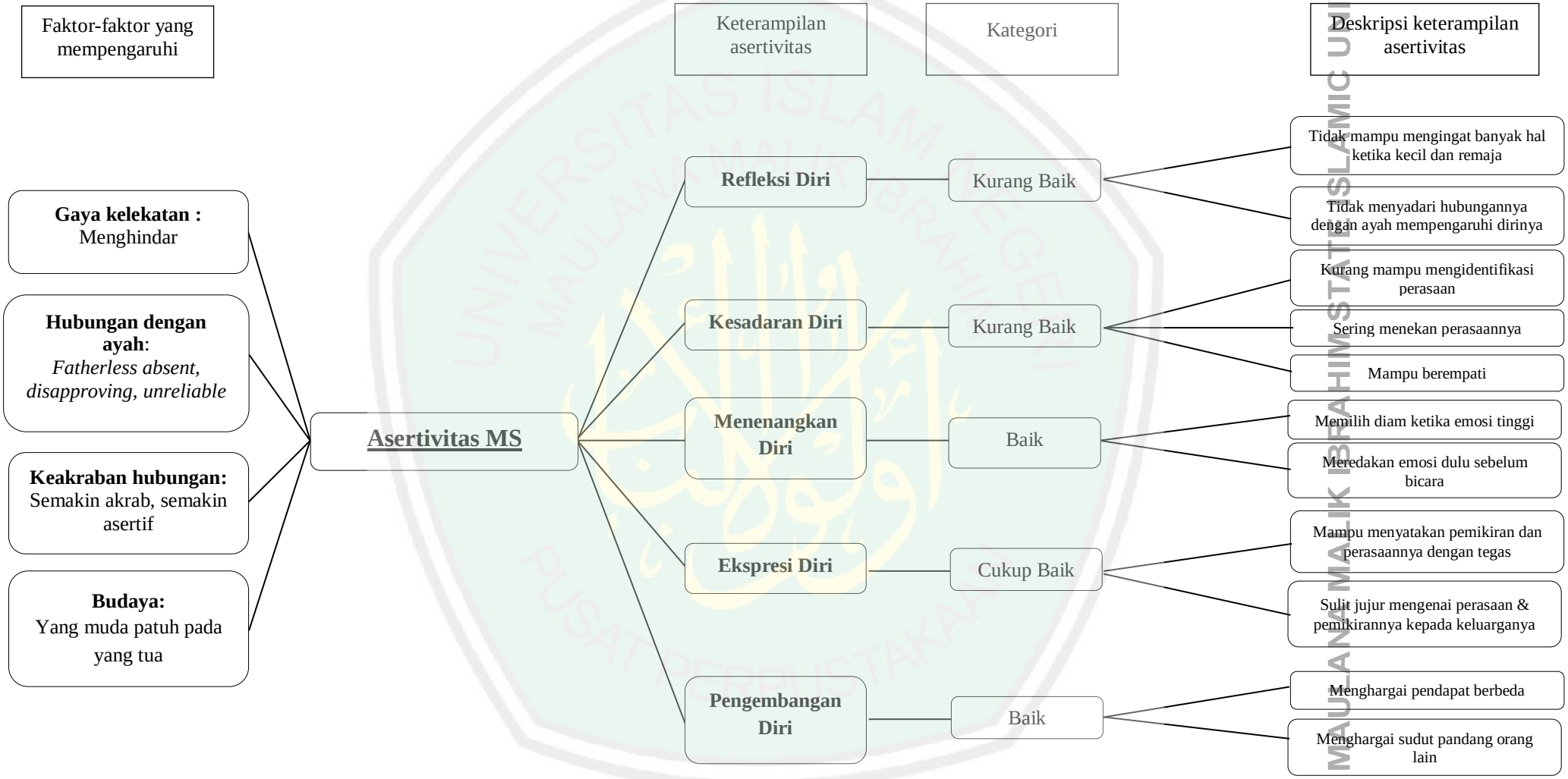

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG
PUSAT PERPUSTAKAAN LIBRARY OF

Tabel 4.1 Perbedaan Asertivitas Subjek

Kemampuan asertif	Subjek FR	Subjek MS
Refleksi Diri Kemampuan untuk menyadari pengalaman-pengalaman yang membentuk dirinya hingga menghasilkan pemahaman yang jelas tentang perkembangan dirinya	Baik FR mampu mengingat banyak hal sejak masa kecilnya dan mampu melihat bagaimana pengalaman-pengalaman tersebut membentuk diri-nya seperti sekarang. Ia mampu melihat bagaimana hubungannya dengan ayahnya mempengaruhi dirinya ketika dalam hubungan romantis.	Kurang baik MS tidak mampu mengingat banyak hal selama masa kecil dan remajanya. MS tidak menyadari bahwa hubungannya dengan ayahnya mempengaruhi pilihannya dalam menentukan karakter pasangan yang disukainya.
Pemahaman Diri Kemampuan untuk memahami pemikiran dan perasaannya sendiri hingga menghasilkan kepercayaan diri dalam mengomunikasikannya	Baik FR mampu memahami pendapat dan perasaannya terhadap suatu hal yang membuatnya percaya diri ketika mengomunikasikannya.	Kurang baik MS mampu memahami pemikirannya mengenai suatu hal dengan baik, namun jika berkaitan dengan perasaan yang intens seperti sedih, ia seringkali menekannya. Hal ini membuatnya seringkali tidak memahami perasaannya sendiri.
Menenangkan diri Kemampuan untuk mengatur emosi yang intens sehingga menghasilkan pembawaan yang tenang dalam berkomunikasi	Kurang baik Ketika mengalami emosi yang intens, seperti marah, FR sering kehilangan kontrol atas perilakunya dan akhirnya menyesalinya.	Baik MS mampu mengontrol emosinya dengan baik ketika ia marah. Ia memilih untuk menunggu emosinya mereda baru kemudian menyampaikan perasaannya supaya dapat berbicara dengan pembawaan tenang.

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

Kemampuan asertif	Subjek FR	Subjek MS
Ekspresi Diri Kemampuan untuk mengomunikasikan dirinya secara tegas dan jelas sehingga menghasilkan hubungan yang baik dengan orang lain	Cukup baik Secara umum, FR mampu menyatakan perasaan dan pemikirannya secara baik. Namun, adakalanya FR menjadi emosional sehingga ekspresi dirinya menjadi kurang tepat.	Cukup baik Secara umum, MS mampu menyatakan pemikiran dan perasaannya secara tegas. Namun, MS seringkali tidak mampu menyatakan pemikiran dan perasaannya secara jujur kepada keluarganya.
Pengembangan Diri Keterbukaan terhadap sudut pandang orang lain yang menghasilkan rasa menghargai terhadap pengalaman orang lain	Baik FR mampu menghargai pendapat yang diberikan oleh orang lain dan ia mampu menunjukkan empati terhadap pengalaman orang lain.	Baik MS mampu menghargai pendapat orang lain yang berbeda dengan dirinya dan menunjukkan empati pada orang lain.

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang didapat dari hasil wawancara, observasi, dan kuesioner, terdapat beberapa kesimpulan mengenai asertivitas pada wanita *fatherless*:

1. Gambaran 5 keterampilan asertivitas kedua subjek secara umum adalah sebagai berikut.
   a) Asertivitas subjek FR secara umum termasuk cukup baik. Berdasarkan 5 keterampilan asertivitas, FR hanya memiliki kemampuan yang kurang baik pada keterampilan menenangkan diri (*self-soothing*). Keterampilan refleksi diri (*self-reflection*), kesadaran diri (*self-awareness*), ekspresi diri (*self-expression*), dan pengembangan diri (*self-expansion*) FR termasuk baik.
   b) Asertivitas subjek MS secara umum termasuk cukup baik. Berdasarkan 5 keterampilan asertivitas, MS hanya memiliki kemampuan yang kurang baik pada keterampilan refleksi diri (*self-reflection*) dan keterampilan kesadaran diri (*self-awareness*). Keterampilan menenangkan diri (*self-soothing*), ekspresi diri (*self-expression*), dan pengembangan diri (*self-expansion*) MS termasuk baik.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Terdapat 4 faktor yang ditemukan berpengaruh terhadap asertivitas wanita *fatherless*. Faktor-faktor tersebut ialah sebagai berikut:
   1) Gaya kelekatan (*attachment style*), walaupun subjek sama-sama mengalami *fatherless*, namun gaya kelekatan ini membuat adanya perbedaan asertivitas antara subjek FR dan MS.
   2) Hubungan dengan ayah, mempengaruhi pilihan pasangan pada kedua subjek. FR dan MS sama-sama memilih pasangan yang memiliki karakter mirip dengan ayahnya. Hal tersebut membuat cara berkomunikasi subjek pada pasangannya mirip dengan cara berkomunikasi subjek dengan ayahnya.
   3) Budaya, seperti patuh kepada yang lebih tua, atau perempuan harus sepenuhnya patuh pada laki-laki, membuat subjek kesulitan untuk bersikap asertif.
   4) Keakraban hubungan, hubungan yang akrab membuat subjek lebih mampu bersikap asertif.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberi saran sebagai berikut:

1. Bagi Subjek Penelitian

   Berdasarkan hasil penelitian, FR diharapkan mampu mengembangkan keterampilan menenangkan diri dengan lebih baik ke depannya. Selain itu, FR juga diharapkan mampu membiasakan dirinya

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

untuk bersikap asertif dengan lebih percaya diri, terutama dengan pasangannya.

Berdasarkan hasil penelitian, MS diharapkan mampu untuk membiarkan dirinya merasakan emosi secara mendalam, sehingga keterampilan refleksi diri dan kesadaran dirinya dapat meningkat. Merasakan emosi secara mendalam juga diharapkan dapat meningkatkan kualitas hubungan sosial dan juga hubungan romantisnya.

2. Bagi Wanita *Fatherless*

Wanita yang berasal dari keluarga *fatherless* memiliki kemungkinan lebih besar untuk memiliki asertivitas yang rendah. Namun, dengan pemahaman yang lebih baik mengenai diri sendiri, kemungkinan tersebut bisa terbantahkan, sebagaimana yang terjadi pada kedua subjek dalam penelitian ini.

3. Bagi Orang Tua

Pengaruh pengalaman masa kecil dalam penelitian ini terbukti menjadi sangat penting, karena hal itu membentuk pola anak yang akan dibawa hingga dewasa untuk berperilaku sebagaimana ia dibiasakan sejak kecil. Orang tua memegang porsi paling besar dalam membentuk pengalaman masa kecil tersebut, sehingga hal ini patutnya menjadi peringatan pada orang tua untuk dapat memberikan perhatiannya secara maksimal serta memberikan contoh untuk bersikap asertif semenjak anak masih kecil. Terutama yang dilakukan oleh ayah kepada anak perempuannya, sebagaimana topik penelitian kali ini.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan asertivitas maupun wanita *fatherless* diharapkan dapat membahas lebih dalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi asertivitas ditinjau dari hubungannya dengan gaya kelekatan, hubungan dengan ayah, budaya, dan keakraban hubungan, supaya pemahaman mengenai hal ini menjadi lebih luas dan akurat.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR PUSTAKA

Alberti, R., & Emmons, M. (2017). *Your Perfect Right: Assertiveness and Equality in Your Life and Relationships.* Oakland: New Harbinger Publications, Inc.

Allen, S., & Daly, K. (2007). The Effects of Father Involvement: An Updated Research Summary of the Evidence. *Father Involvement Research Alliance*, 8-11.

Amalia, M. (2016). *Hubungan Antara Perilaku Asertif dan Kepuasan Pernikahan Pada Pasangan Suami-Istri yang Bekerja Sebagai Karyawan Pabrik.* Skripsi, Universitas Kristen Satya Wacana, Fakultas Psikologi, Salatiga.

American Psychological Association. (2013). *APA Dictionary of Clinical Psychology*. Washington: American Psychological Association.

Arif, S. S. (2012). *Hubungan antara Asertivitas dengan Kecenderungan Mengalami Kekerasan Emosional pada Mahasiswi yang Berpacaran di Prodi DIII Kebidanan Semester III STIK Avicenna Kendari-Sulawesi Tenggara.* Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Fakultas Psikologi, Malang.

Arnett, J. J. (2000, May). Emerging Adulthood: A Theory of Development From the Late Teens Through the Twenties. *American Psychologist*, 469-480.

A'yuni, Q. (2010). *Perbedaan Tingkat Asertivitas antara Siswa dari Keluarga Lengkap dengan Siswa dari Keluarga Single Parent di SMK Negeri 1 Pakong Pamekasan Madura.* Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim, Fakultas Psikologi, Malang.

Badan Pusat Statistik Indonesia. (2020). *Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas menurut Provinsi, Jenis Kelamin, dan Status Perkawinan, 2009-2018 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas menurut Provinsi, Jenis Kelamin, dan Status Perkawinan.* Statistik Kependudukan.

Bishop, S. (2013). *Develop Your Assertiveness.* London: Kogan Page Limited.

Blundell, S. (2002). Fatherless sons: Psychoanalytic psychotherapy with bereaved boys. Dalam J. Trowell, & A. Etchegoyen (Penyunt.), *The Importance of Fathers: A Psychoanalytic Re-Evaluation.* Hove, East Sussex: Brunner-Routledge.

Bomo, A. (2016, Juni 14). *Why We Should All Care About The Fatherless Daughter Syndrome.* Dipetik September 21, 2018, dari Medium: https://medium.com/@andreabomo/why-we-should-all-care-about-the-fatherless-daughter-syndrome-5fe527e22cc5

Damanik, M. J. (2018, Maret 1). *8 Tuntutan Perempuan Indonesia dalam Women's March Jakarta 2018.* Dipetik Januari 30, 2019, dari IDN

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

TIMES: https://www.idntimes.com/news/indonesia/margith-juita-damanik/8-tuntutan-perempuan-indonesia-dalam-womens-march-jakarta-1/full

Davidson, J. (1997). *The Complete Idiot's Guide to Assertiveness.* New York: Alpha Books.

Desmita. (2015). *Psikologi Perkembangan.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Ellis, B. J., Bates, J. E., Dodge, K. A., Fergusson, D. M., Horwood, L. J., Pettit, G. S., et al. (2003). Does Father Absence Place Daughters at Special Risk for Early Sexual Activity and Teenage Pregnancy? *Child Development, 74*(3), 801-821.

Feldman, R. S. (2009). *Development Across the Life Span* (5th ed.). New Jersey: Pearson Prentice Hall.

Fensterheim, H. (1995). *Jangan Bilang "Ya" Bila Anda Akan Mengatakan "Tidak"*. Bandung: Gunung Jati.

Garner, E. (2012). *Assertiveness: Re-claim your assertive birthright.* bookboon.com.

Gavinta, D. A., & Hartati, S. (2015, Oktober). Asertivitas dan Penyesuaian Diri pada Mahasiswa Tahun Pertama Fakultas Kedokteran. *Jurnal Empati, IV*(4), 139-145.

Ghony, M. D., & Almanshur, F. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Göstas, M. W., Wiberg, B., Engström, I., & Kjellin, L. (2012). Self-reported Anxious- and Avoidant-related attachment correlated to interpersonal problems by patients starting pyschotherapy. *Electronic Journal of Applied Psychology, 8*(1), 9-17.

Hadinata, R. S. (2018, Juni). *Perempuan Dalam Kungkungan Masyarakat Patriarki*. Dipetik Pebruari 22, 2019, dari Geo Times: https://geotimes.co.id/opini/perempuan-dalam-kungkungan-masyarakat-patriarki/

Haggerty, G., Hilsenroth, M. J., & Vala-Stewart, R. (2009). Attachment and Interpersonal Distress: Examining the Relationship Between Attachment Styles and Interpersonal Problems in a Clinical Population. *Clinical Psychology and Psychotherapy, 16*, 1-9.

Hanks, J. d. (2016). *The Assertiveness Guide for Women: How to Communicate Your Needs, Set Healthy Boundaries, and Transform Your Relationships.* Oakland: New Harbinger Publications.

Hix, R. (2018). *The Affirmation Crisis: Healing the Wounds of a Fatherless Generation.* Nashville: Elm Hill.

Holland, S., & Ward, C. (1999). *Assertiveness: A Practical Approach.* Oxon: Winslow Press Ltd.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Inniss, D. R. (2013). *Emerging from the Daddy Issue: A Phenomenological Study of the Impact of the Lived Experiences of Men Who Experienced Fatherlessness on Their Approach to Fathering Sons.* Drexel University, School of Education. Philadelphia: Drexel University.

Jahja, Y. (2011). *Psikologi Perkembangan.* Jakarta: Kencana.

Janice, E. (2011). *Be Assertive: The How-to Guide.* Vook, Inc.

Kamila, I. I., & Mukhlis. (2013). Perbedaan Harga Diri (Self-Esteem) Remaja Ditinjau dari Keberadaan Ayah. *Jurnal Psikologi, IX*(2).

Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak. (2016). *Statistik Gender Tematik - Potret Ketimpangan Gender dalam Ekonomi.* Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.

Kristo, T. (2013). *Belajar Menjadi Ayah.* Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Leman, K. (2009). *The Birth Order Book: Why You Are the Way You Are.* Grand Rapids: Revell.

Leman, K. (2014). *Be The Dad She Needs You To Be: The Indelible Imprint a Father Leaves on His Daughter's Life.* Nashville: W Publishing.

Lindenfield, G. (2014). *Assert Yourself: Simple Steps to Build Your Confidence.* London: HarperThorsons.

McCrae, R. R., & Costa, P. T. (2006). *Personality in Adulthood: A Five-Factor Theory Perspective* (2nd ed.). New York: Guilford Press.

Meyers, M. (2018, Agustus 25). *Fatherless Daughters: How Growing up Without a Dad Affects Women.* Dipetik November 1, 2018, dari We Have Kids: https://wehavekids.com/family-relationships/When-Daddy-Dont-Love-Their-Daughters-What-Happens-to-Women-Whose-Fathers-Werent-There-for-Them

Moleong, L. J. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Revisi ed.). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Murphy, J. (2011). *Assertiveness: How to Stand Up for Yourself and Still Win the Respect of Others.* California: CreateSpace Publishing.

Naderyan, T., & Ahmadian, H. (2014). The Comparison of Educational Performance Social Compatibility and Self-Presentation of the Students with Father and Fatherless Students in the Primary Schools in Kermanshah City on academic year 2012-2013. *International Academic Journal of Psychology and Educational Studies, 1*(1), 22-34.

National Institute of Justice. (1998). What Can the Federal Government Do To Decrease Crime and Revitalize Communities? *National Institute of Justice Research Forum.*

Nihayah, Z. (2014). *Hubungan Asertif dengan Kebahagiaan Pada Mahasiswa Psikologi Angkatan 2013 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.* Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim, Fakultas Psikologi, Malang.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Oxford University Press. (t.thn.). *fatherless adjective*. Dipetik Nopember 30, 2018, dari Oxford Advanced Learner's Dictionaries: https://www.oxfordlearnersdictionaries.com/definition/english/fatherless

Papalia, D. E., Camp, C. J., & Feldman, R. D. (1996). *Adult Development and Aging.* New York: McGraw-Hill Co.

Parsons, D. (2015). *10 Steps for Teaching Your Kids How to Be Assertive*. Dipetik February 22, 2019, dari A Fine Parent: https://afineparent.com/strong-kids/how-to-be-assertive.html

Popenoe, D. (1997). Life without Father. *The Annual Conference of the NCFR Fatherhood and Motherhood in a Diverse and Changing World.* Arlington.

Potts, C., & Potts, S. (2013). *Assertiveness: How to be Strong in Every Situation.* Chichester: John Wiley and Sons.

Prastowo, A. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian.* Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Ratu, C. N. (2015). *Hubungan Keterlibatan Ayah (Fathers Involvement) dalam Pengasuhan dengan Perilaku Agresif pada Siswa SMKN 2 di Kupang.* Skripsi, Universitas Kristen Satya Wacana, Fakultas Psikologi, Salatiga.

Rosenthal, S. S. (2010). *The Unavailable Father: Seven Ways Women Can Understand, Heal, and Cope with a Broken Father-Daughter Relationship.* San Fransisco: Jossey-Bass.

Saepulloh, R. (2017). *Mensos: Indonesia Ranking 3 Fatherless Country di Dunia* . Dipetik January 29, 2019, dari Warta Ekonomi.co.id: https://www.wartaekonomi.co.id/read149193/mensos-indonesia-ranking-3-fatherless-country-di-dunia%C2%A0.html

Santrock, J. W. (2012). *Perkembangan Masa Hidup* (13 ed.). Jakarta: Penerbit Erlangga.

Santrock, J. W. (2019). *Life-Span Development* (Vol. Seventeenth edition). New York: McGraw-Hill Education.

Sedighi, A., & Najarian, Z. (2016). The Relationship among Attachment Styles & Assertiveness among University Students. *Rooyesh-e-Ravanshenasi Journal* , 35-48.

Srivastava, A. (2015, May/June). Relationship between Attachment and Personality Styles in College Going Students. *International Journal of Multidisciplinary and Current Research, 3*, 576-581.

Sundari, A. R., & Herdajani, F. (2013). Dampak Fatherless terhadap Perkembangan Psikologis Anak. *Prosiding Seminar Nasional Parenting*, (hal. 256-271).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tartakovsky, M. (2018, October 8). *Raising Assertive Kids*. Dipetik February 22, 2019, dari PsychCentral: https://psychcentral.com/lib/raising-assertive-kids/

Tompkins, M. A. (2004). *Using Homework in Psychotherapy: Strategies, Guidelines, and Forms.* New York City: The Guilford Press.

Townend, A. (2007). *Assertiveness and Diversity.* Hampshire: Palgrave Macmillan.

Turner, L. A., & Langhinrichsen-Rohling, J. (2011). Attachment, Relationship Beliefs, and Partner-Specific Assertiveness and Psychological Aggression Among College Students. *Partner Abuse, 2*(4), 387-403.

Virtue, D. (2013). *Assertiveness for Earth Angels: How to be Loving Instead of "Too Nice".* California: Hay House, Inc.

Wahyuni, S. (2015). *Qualitative Research Method: Theory and Practice.* Jakarta: Salemba Empat.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LAMPIRAN

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 1

Pedoman Wawancara

A) Latar Belakang Subjek
1. Ingatan paling awal tentang masa kecil?
2. Deskripsi diri waktu kecil?
3. Punya saudara berapa?
4. Hubungan dengan saudara bagaimana?
5. Hal membahagiakan apa yang kamu ingat semasa kecil?
6. Hal menyedihkan apa yang kamu ingat semasa kecil?
7. Sosok ibu itu bagaimana?
8. Hubungan dengan ibu bagaimana?
9. Sosok ayah itu bagaimana?
10. Hubungan dengan ayah bagaimana?
11. Adakah hal-hal yang kamu ingin lakukan bersama ayah?
12. Pernah merasa berbeda karena ayah seperti itu?
13. Pernah merasa iri dengan teman-teman karena bisa sering bertemu ayah?
14. Apakah hubunganmu dengan ayah itu mempengaruhi dirimu? Bagaimana?
15. Menurutmu apa ayah sudah memenuhi yang kamu butuhkan?
16. Gaya komunikasi dalam keluarga itu seperti apa?
17. Bagaimana ketika terjadi perbedaan pendapat?

B) Masa kanak-kanak tengah
1. Waktu SD kamu merasa sebagai anak yang percaya diri tidak?
2. Apakah kamu pernah merasa minder?
3. Pernahkah membandingkan diri dengan kehidupan orang lain?
4. Bagaimana kamu memandang dirimu waktu kecil?
5. Punya sahabat ketika SD?
6. Ketika akan lulus SD, cara berinteraksimu ke teman-teman apakah mulai berbeda?

C) Asertivitas
1. Pernahkah kamu mengalami kesulitan untuk menyampaikan penmikiran atau perasaanmu pada orang lain?
2. Bagaimana perasaan kamu ketika harus berbicara dengan orang-orang yang baru kamu temui?
3. Apakah kamu terbiasa untuk memulai pembicaraan atau menunggu orang lain yang memulai?
4. Apakah kamu punya hal yang ingin kamu wujudkan dalam hidupmu?
5. Bagaimana caramu dalam mewujudkan hal tersebut?
6. Apa yang kamu lakukan ketika mendapat kesulitan dalam mewujudkan hal tersebut?
7. Kamu orang yang mudah terpengaruh pendapat orang lain tidak?
8. Apakah kamu yakin dengan pemikiranmu sendiri dan menyampaikannya dengan percaya diri?
9. Pernahkah kamu menyampaikan pemikiranmu dengan emosi tinggi hingga mungkin berakibat salah paham?
10. Bagaimana perasaanmu setelah menyampaikan pemikiranmu?
11. Bagaimana menurutmu dengan perempuan yang berani menyampaikan pemikirannya?

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

12. Bagaimana menurutmu resiko dari menyampaikan pemikiran sendiri?
13. Bagaimana caramu menyampaikan pemikiranmu yang berbeda dari orang lain?
14. Bagaimana perasaanmu ketika menerima saran dari orang lain?
15. Apakah kamu bahagia dengan dirimu sendiri?
16. Bagaimana interaksimu dengan orang yang baru dikenal?
17. Bagaimana perasaanmu ketika harus menolak sesuatu?
18. Bagaimana tanggapanmu ketika pendapatmu ditolak?
19. Bagaimana tanggapanmu ketika memiliki pendapat yang berbeda dengan lawan bicaramu?
20. Apakah kamu orang yang senang memuji orang lain?
21. Bagaimana tanggapanmu ketika dipuji orang lain?
22. Bagaimana perasaanmu ketika ingin meminta pertolongan pada seseorang?
23. Bagaimana tanggapanmu ketika kamu dimintai bantuan?

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 2

INFORMED CONSENT SUBJEK FR

Saya Shinta Adzani Putri yang sedang mengerjakan skripsi sebagai syarat kelulusan dari program studi S1 Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Topik penelitian dalam skripsi saya berkaitan dengan gambaran asertivitas wanita yang tumbuh dalam keadaan *fatherless*.

Data yang diperlukan dalam penelitian ini akan diambil melalui prosedur wawancara dan kuesioner. Demi kelancaran proses pengambilan data, maka peneliti membutuhkan kesediaan waktu Anda untuk wawancara selama ± 60 menit setiap pertemuan, serta waktu ± 10 menit untuk mengisi kuesioner sebanyak satu kali.

Selama proses pengambilan data, Anda diminta untuk mengingat kembali pengalaman-pengalaman yang berkaitan dengan kehidupan Anda sebagai wanita yang tumbuh dalam keadaan *fatherless*. Ketika melakukan upaya mengingat kembali pengalaman tersebut, Anda mungkin akan dihadapkan dengan perasaan tidak nyaman.

Jika muncul perasaan demikian, maka peneliti akan berusaha untuk menenangkan Anda kembali. Namun, jika keadaan tidak memungkinkan, maka peneliti akan menghentikan proses pengambilan data untuk sementara dan menanyakan kesediaan Anda kembali untuk melanjutkan penelitian di lain waktu.

Walaupun demikian, perlu Anda ketahui bahwa penelitian ini dapat memberikan alternatif bagi Anda untuk dapat mengaplikasikan perilaku asertif dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, informasi-informasi yang Anda berikan dapat pula menjadi suatu sumbangsih bagi individu-individu yang mengalami hal serupa dengan Anda yang mungkin mengalami kesulitan untuk berperilaku asertif dikarenakan tumbuh dari keluarga yang *fatherless*, hingga kemudian dapat membiasakan diri untuk berperilaku asertif.

Anda memiliki kebebasan untuk memilih tidak mengikuti penelitian ini. Bahkan jika Anda telah bersedia untuk mengikuti penelitian ini, Anda tetap memiliki kebebasan jika sewaktu-waktu ingin mengundurkan diri dari penelitian ini.

Keseluruhan data dalam penelitian ini akan diolah hanya untuk kepentingan penelitian dan saya jamin kerahasiaannya.

Jika Anda memiliki pertanyaan seputar penelitian ini, Anda dapat menghubungi saya Shinta Adzani Putri : 085794778971 atau dapat menemui saya di Fakultas Psikologi UIN Malang.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PARTISIPASI

Dengan ini saya menyatakan persetujuan saya untuk dapat ikut berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian yang berjudul ***"Asertivitas Pada Wanita Fatherless"***. Saya menyatakan bahwa keikutsertaan saya dalam penelitian ini dilakukan secara sukarela atau tanpa paksaan dari pihak manapun.

Saya juga memperkenankan kepada peneliti untuk menggunakan data-data yang saya berikan untuk dipergunakan sesuai dengan kepentingan dan tujuan penelitian. Saya menyadari dan memahami bahwa data yang saya berikan dan yang akan digunakan, memuat informasi-informasi yang jelas tentang diri saya. Walaupun demikian, berbagai informasi seperti nama jelas, alamat lengkap, nomor kontak, dan informasi lengkap lainnya, hanya saya ijinkan untuk diketahui oleh peneliti.

Sebagai responden dalam penelitian ini, saya menyetujui untuk bertemu dan melakukan wawancara pada waktu dan tempat yang akan kami sepakati kemudian antara saya dan peneliti. Dalam melakukan wawancara, saya juga memperkenankan peneliti untuk memakai alat bantu perekam untuk menghindari kesalahan dan atau adanya informasi yang tidak lengkap mengenai diri saya yang akan digunakan untuk menganalisis penelitian tersebut.

Malang, 5 April ~~Maret~~ 2019

SHINTA ADZANI PUTRI

Peneliti

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 3

INFORMED CONSENT SUBJEK MS

Saya Shinta Adzani Putri yang sedang mengerjakan skripsi sebagai syarat kelulusan dari program studi S1 Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Topik penelitian dalam skripsi saya berkaitan dengan gambaran asertivitas wanita yang tumbuh dalam keadaan *fatherless*.

Data yang diperlukan dalam penelitian ini akan diambil melalui prosedur wawancara dan kuesioner. Demi kelancaran proses pengambilan data, maka peneliti membutuhkan kesediaan waktu Anda untuk wawancara selama ± 60 menit setiap pertemuan, serta waktu ± 10 menit untuk mengisi kuesioner sebanyak satu kali.

Selama proses pengambilan data, Anda diminta untuk mengingat kembali pengalaman-pengalaman yang berkaitan dengan kehidupan Anda sebagai wanita yang tumbuh dalam keadaan *fatherless*. Ketika melakukan upaya mengingat kembali pengalaman tersebut, Anda mungkin akan dihadapkan dengan perasaan tidak nyaman.

Jika muncul perasaan demikian, maka peneliti akan berusaha untuk menenangkan Anda kembali. Namun, jika keadaan tidak memungkinkan, maka peneliti akan menghentikan proses pengambilan data untuk sementara dan menanyakan kesediaan Anda kembali untuk melanjutkan penelitian di lain waktu.

Walaupun demikian, perlu Anda ketahui bahwa penelitian ini dapat memberikan alternatif bagi Anda untuk dapat mengaplikasikan perilaku asertif dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, informasi-informasi yang Anda berikan dapat pula menjadi suatu sumbangsih bagi individu-individu yang mengalami hal serupa dengan Anda yang mungkin mengalami kesulitan untuk berperilaku asertif dikarenakan tumbuh dari keluarga yang *fatherless*, hingga kemudian dapat membiasakan diri untuk berperilaku asertif.

Anda memiliki kebebasan untuk memilih tidak mengikuti penelitian ini. Bahkan jika Anda telah bersedia untuk mengikuti penelitian ini, Anda tetap memiliki kebebasan jika sewaktu-waktu ingin mengundurkan diri dari penelitian ini.

Keseluruhan data dalam penelitian ini akan diolah hanya untuk kepentingan penelitian dan saya jamin kerahasiaannya.

Jika Anda memiliki pertanyaan seputar penelitian ini, Anda dapat menghubungi saya Shinta Adzani Putri : 085794778971 atau dapat menemui saya di Fakultas Psikologi UIN Malang.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PARTISIPASI

Dengan ini saya menyatakan persetujuan saya untuk dapat ikut berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian yang berjudul ***"Asertivitas Pada Wanita Fatherless"***. Saya menyatakan bahwa keikutsertaan saya dalam penelitian ini dilakukan secara sukarela atau tanpa paksaan dari pihak manapun.

Saya juga memperkenankan kepada peneliti untuk menggunakan data-data yang saya berikan untuk dipergunakan sesuai dengan kepentingan dan tujuan penelitian. Saya menyadari dan memahami bahwa data yang saya berikan dan yang akan digunakan, memuat informasi-informasi yang jelas tentang diri saya. Walaupun demikian, berbagai informasi seperti nama jelas, alamat lengkap, nomor kontak, dan informasi lengkap lainnya, hanya saya ijinkan untuk diketahui oleh peneliti.

Sebagai responden dalam penelitian ini, saya menyetujui untuk bertemu dan melakukan wawancara pada waktu dan tempat yang akan kami sepakati kemudian antara saya dan peneliti. Dalam melakukan wawancara, saya juga memperkenankan peneliti untuk memakai alat bantu perekam untuk menghindari kesalahan dan atau adanya informasi yang tidak lengkap mengenai diri saya yang akan digunakan untuk menganalisis penelitian tersebut.

Malang, 30 Maret 2019

Shinta Adzani Putri
Peneliti

Munasiyah

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 4

INFORMED CONSENT INFORMAN RT

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PARTISIPASI

Dengan ini saya menyatakan persetujuan saya untuk dapat ikut berpartisipasi sebagai informan dalam penelitian yang berjudul ***"Asertivitas Pada Wanita Fatherless"***. Saya menyatakan bahwa keikutsertaan saya dalam penelitian ini dilakukan secara sukarela atau tanpa paksaan dari pihak manapun.

Saya juga memperkenankan kepada peneliti untuk menggunakan data-data yang saya berikan untuk dipergunakan sesuai dengan kepentingan dan tujuan penelitian. Saya menyadari dan memahami bahwa data yang saya berikan dan yang akan digunakan, memuat informasi-informasi yang jelas tentang diri saya. Walaupun demikian, berbagai informasi seperti nama jelas, alamat lengkap, nomor kontak, dan informasi lengkap lainnya, hanya saya ijinkan untuk diketahui oleh peneliti.

Sebagai informan dalam penelitian ini, saya menyetujui untuk bertemu dan melakukan wawancara pada waktu dan tempat yang akan kami sepakati kemudian antara saya dan peneliti. Dalam melakukan wawancara, saya juga memperkenankan peneliti untuk memakai alat bantu perekam untuk menghindari kesalahan dan atau adanya informasi yang tidak lengkap mengenai diri saya yang akan digunakan untuk menganalisis penelitian tersebut.

Malang, 29 Juni 2019

SHINTA ADZANI PUTRI
Peneliti

Ryzta Deravalakh M.Y

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 5

INFORMED CONSENT INFORMAN KD

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PARTISIPASI

Dengan ini saya menyatakan persetujuan saya untuk dapat ikut berpartisipasi sebagai informan dalam penelitian yang berjudul ***"Asertivitas Pada Wanita Fatherless"***. Saya menyatakan bahwa keikutsertaan saya dalam penelitian ini dilakukan secara sukarela atau tanpa paksaan dari pihak manapun.

Saya juga memperkenankan kepada peneliti untuk menggunakan data-data yang saya berikan untuk dipergunakan sesuai dengan kepentingan dan tujuan penelitian. Saya menyadari dan memahami bahwa data yang saya berikan dan yang akan digunakan, memuat informasi-informasi yang jelas tentang diri saya. Walaupun demikian, berbagai informasi seperti nama jelas, alamat lengkap, nomor kontak, dan informasi lengkap lainnya, hanya saya ijinkan untuk diketahui oleh peneliti.

Sebagai informan dalam penelitian ini, saya menyetujui untuk bertemu dan melakukan wawancara pada waktu dan tempat yang akan kami sepakati kemudian antara saya dan peneliti. Dalam melakukan wawancara, saya juga memperkenankan peneliti untuk memakai alat bantu perekam untuk menghindari kesalahan dan atau adanya informasi yang tidak lengkap mengenai diri saya yang akan digunakan untuk menganalisis penelitian tersebut.

Malang, 5 Juli 2019

SHINTA AOZANI PUTRI

Peneliti

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 6

HASIL KUESIONER HUBUNGAN AYAH DAN ANAK

SUBJEK FR

Nama : Fathiah Adhara M.

Usia : 22 Tahun

Kuesioner Hubungan Ayah dan Anak

Terdapat 40 pernyataan dalam kuesioner berikut ini. Berilah tanda centang (√) pada pernyataan yang menurut anda menggambarkan hubungan anda dan ayah anda. Tidak ada jawaban benar atau salah dalam pernyataan-pernyataan tersebut, kami mengharapkan jawaban yang jujur dari anda.

No	Pernyataan	Sesuai
1.	Ayah saya sibuk dengan pekerjaannya hingga jarang memberi perhatian pada saya.	✓
2.	Saya pikir ayah saya berharap saya terlahir sebagai laki-laki.	
3.	Perilaku ayah saya terkadang aneh.	
4.	Ayah saya hampir tidak pernah bertanya tentang hal-hal yang menarik bagi saya.	
5.	Ayah saya tidak mengatakan bahwa dia menyayangi saya.	
6.	Saya tidak berani untuk bermain atau menyentuh benda-benda tertentu, karena takut nantinya membuat berantakan atau meletakkannya tidak sesuai pada tempatnya.	
7.	Ayah saya terkadang merusak benda yang saya sayangi atau menyakiti peliharaan saya.	
8.	Terkadang saya takut masuk ke mobil jika ayah saya yang menyetir.	
9.	Ayah saya jarang sekali memeluk atau mencium saya.	✓
10.	Ayah saya mengalami perubahan drastis dari sangat bahagia menjadi sangat sedih, begitupun sebaliknya.	
11.	Terkadang saya sakit hati terhadap cemoohan dari ayah saya.	✓
12.	Ayah saya memiliki pemikiran bahwa beberapa aktivitas hanya dapat dilakukan oleh laki-laki.	✓
13.	Ayah saya tidak menepati janji yang ia buat.	✓
14	Ayah saya terkadang menyakiti saya secara fisik.	✓

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

No	Pernyataan	Sesuai
15.	Keluarga saya terkadang kekurangan uang untuk kehidupan sehari-hari.	
16.	Saya sering merasa bahwa saya harus bersikap baik pada semua orang supaya saya dapat disukai.	✓
17.	Semenjak saya memasuki pubertas, ayah saya menjadi semakin kurang tertarik pada saya.	✓
18.	Ayah saya baru memberikan izin ketika saya mendapat nilai sempurna di sekolah.	✓
19.	Ayah saya lebih memilih menghabiskan waktunya dengan teman-temannya dibandingkan dengan saya.	✓
20.	Saya merasa takut ketika ayah saya marah.	✓
21.	Ayah saya memiliki tempat tinggal lain untuknya menghabiskan waktu di luar keluarga.	
22.	Ayah saya meninggal sebelum usia saya 12 tahun.	
23.	Terkadang ayah saya tidak hadir ketika sebelumnya ia berjanji akan hadir.	
24.	Adakalanya saya teringat saat-saat saya merasa malu ketika orang-orang membicarakan ayah saya.	
25.	Ayah saya hampir tidak pernah mengatakan bahwa saya cantik.	✓
26.	Saya tidak pernah merasa bahwa ayah saya menerima secara terbuka perihal pilihan teman ataupun kekasih.	
27.	Terkadang saya merasa tidak nyaman karena ayah menyentuh saya dengan cara yang seksual.	
28.	Ayah saya tidak memberikan uang saku secara rutin.	
29.	Ayah menelantarkan saya.	
30.	Ayah saya tidak pernah tertarik terhadap teman-teman ataupun kehidupan sosial saya.	
31.	Ayah saya berpandangan bahwa pilihan karir tertentu tidak sesuai untuk perempuan.	
32.	Saya sering merasa apapun yang saya lakukan tidak pernah cukup.	✓
33.	Terkadang saya menghindari ayah saya karena saya tahu ia akan membuat komentar buruk tentang saya.	

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

No	Pernyataan	Sesuai
34.	Ayah saya terkadang melewatkan liburan.	
35.	Ayah saya hampir tidak pernah menghadiri kegiatan saya.	
36.	Ayah saya pergi dalam waktu yang lama.	✓
37.	Ayah saya melakukan kekerasan, baik secara emosional ataupun secara fisik terhadap ibu saya.	
38.	Terkadang saya merasa takut ayah saya akan muncul di muka umum dalam keadaan mabuk.	
39.	Ayah saya mengatakan lelucon atau komentar seksual di depan saya ketika saya masih kecil.	
40.	Saya sering merasa bertanggungjawab terhadap keutuhan keluarga saya.	

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 7

HASIL KUESIONER HUBUNGAN AYAH DAN ANAK

SUBJEK MS

Nama : MS

Usia : 22

Kuesioner Hubungan Ayah dan Anak

Terdapat 40 pernyataan dalam kuesioner berikut ini. Berilah tanda centang (√) pada pernyataan yang menurut anda menggambarkan hubungan anda dan ayah anda. Tidak ada jawaban benar atau salah dalam pernyataan-pernyataan tersebut, kami mengharapkan jawaban yang jujur dari anda.

No	Pernyataan	Sesuai
1.	Ayah saya sibuk dengan pekerjaannya hingga jarang memberi perhatian pada saya.	
2.	Saya pikir ayah saya berharap saya terlahir sebagai laki-laki.	
3.	Perilaku ayah saya terkadang aneh.	
4.	Ayah saya hampir tidak pernah bertanya tentang hal-hal yang menarik bagi saya.	
5.	Ayah saya tidak mengatakan bahwa dia menyayangi saya.	✓
6.	Saya tidak berani untuk bermain atau menyentuh benda-benda tertentu, karena takut nantinya membuat berantakan atau meletakkannya tidak sesuai pada tempatnya.	
7.	Ayah saya terkadang merusak benda yang saya sayangi atau menyakiti peliharaan saya.	
8.	Terkadang saya takut masuk ke mobil jika ayah saya yang menyetir.	
9.	Ayah saya jarang sekali memeluk atau mencium saya.	✓
10.	Ayah saya mengalami perubahan drastis dari sangat bahagia menjadi sangat sedih, begitupun sebaliknya.	
11.	Terkadang saya sakit hati terhadap cemoohan dari ayah saya.	
12.	Ayah saya memiliki pemikiran bahwa beberapa aktivitas hanya dapat dilakukan oleh laki-laki.	
13.	Ayah saya tidak menepati janji yang ia buat.	
14	Ayah saya terkadang menyakiti saya secara fisik.	

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

No	Pernyataan	Sesuai
15.	Keluarga saya terkadang kekurangan uang untuk kehidupan sehari-hari.	✓
16.	Saya sering merasa bahwa saya harus bersikap baik pada semua orang supaya saya dapat disukai.	✓
17.	Semenjak saya memasuki pubertas, ayah saya menjadi semakin kurang tertarik pada saya.	
18.	Ayah saya baru memberikan izin ketika saya mendapat nilai sempurna di sekolah.	
19.	Ayah saya lebih memilih menghabiskan waktunya dengan teman-temannya dibandingkan dengan saya.	
20.	Saya merasa takut ketika ayah saya marah.	✓
21.	Ayah saya memiliki tempat tinggal lain untuknya menghabiskan waktu di luar keluarga.	
22.	Ayah saya meninggal sebelum usia saya 12 tahun.	✓
23.	Terkadang ayah saya tidak hadir ketika sebelumnya ia berjanji akan hadir.	
24.	Adakalanya saya teringat saat-saat saya merasa malu ketika orang-orang membicarakan ayah saya.	
25.	Ayah saya hampir tidak pernah mengatakan bahwa saya cantik.	✓
26.	Saya tidak pernah merasa bahwa ayah saya menerima secara terbuka perihal pilihan teman ataupun kekasih.	
27.	Terkadang saya merasa tidak nyaman karena ayah menyentuh saya dengan cara yang seksual.	
28.	Ayah saya tidak memberikan uang saku secara rutin.	
29.	Ayah menelantarkan saya.	
30.	Ayah saya tidak pernah tertarik terhadap teman-teman ataupun kehidupan sosial saya.	
31.	Ayah saya berpandangan bahwa pilihan karir tertentu tidak sesuai untuk perempuan.	
32.	Saya sering merasa apapun yang saya lakukan tidak pernah cukup.	
33.	Terkadang saya menghindari ayah saya karena saya tahu ia akan membuat komentar buruk tentang saya.	

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

No	Pernyataan	Sesuai
34.	Ayah saya terkadang melewatkan liburan.	
35.	Ayah saya hampir tidak pernah menghadiri kegiatan saya.	
36.	Ayah saya pergi dalam waktu yang lama.	
37.	Ayah saya melakukan kekerasan, baik secara emosional ataupun secara fisik terhadap ibu saya.	
38.	Terkadang saya merasa takut ayah saya akan muncul di muka umum dalam keadaan mabuk.	
39.	Ayah saya mengatakan lelucon atau komentar seksual di depan saya ketika saya masih kecil.	
40.	Saya sering merasa bertanggungjawab terhadap keutuhan keluarga saya.	✓

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 8

TABEL KODING

Subjek : FR
Wawancara ke- : 1
Tanggal : 5 April 2019

Pukul : 11.47 – 12.48
Lokasi : Cafe Candu Kopi
Kode : FR1

Kode	Pertanyaan	Jawaban	Pemadatan Fakta	Koding	Interpretasi
FR1.1	Masa kecilmu yang paling awal itu kamu ingetnya tu sejak masa apa?	SD kayaknya.	Masa kecil yang diingat sejak masa SD.	FR1.1a	Ingat masa SD
FR1.2	SD. Kalo TK ga inget?	Inget tapi ga, ga yang bener-bener inget gitu, cuma samar-samar. Kalo SD insya Allah inget.	Lebih ingat tentang masa SD dibanding TK.	FR1.2a	Ingat SD
FR1.3	Kalo SD itu dulu kamu anaknya gimana?	Aku itu anaknya nakal. Aku dulu kecil nakal.	Anak yang nakal semasa kecil.	FR1.3a	Nakal
FR1.4	Nakalnya gimana?	Ehmm, kalo dari lingkungan sekolahku, dulu tu aku takut. Soalnya kan satu sekolah sama masku. Jadi aku tu kalok, kayak.. kan SD itu masih anarki banget. Apalagi kalo ga ada gurunya, kelas rame kek gitu gitu. Itu aku paling takut kalok dilaporin ke mamaku sama masku. Soalnya biasanya kalok kayak gitu aku	Satu sekolah dengan kakak.	FR1.4a	Satu sekolah dengan kakak
			Takut nakal, karena akan dilaporkan oleh kakaknya ke ibunya.	FR1.4b	Kakak lapor ke ibu

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

Kode	Pertanyaan	Jawaban	Pemadatan Fakta	Koding	Interpretasi
		suka jalan-jalan ke.. kan sekolahku tu belakangnya kampung gitu lo. Ndek kampungnya itu banyak.. apa, kayak jualan-jualan. Biasanya tu aku jajan di belakang. Pernah aku sampek ketauan masku. Masku olahraga, aku masih ada jam pelajaran. Terus dibilangin ke ibukku. (tertawa kecil) Dulu sering kek gitu aku. Sampek, sampek, sampek SMA. Soalnya aku satu sekolah terus sama masku.	Pernah ketahuan kakaknya ketika jajan di waktu pelajaran dan dilaporkan ke ibunya.	FR1.4c	Kakak lapor ke ibu
			Selalu satu sekolah dengan kakaknya sampai SMA.	FR1.4d	Satu sekolah hingga SMA
FR1.5	Emang bedanya berapa tahun sih?	Kalok, kalok sekolahnya satu tahun. Tapi kalok umurnya dua tahun. Soalnya dia bulan akhir, aku bulan awal.	Usia kakaknya lebih tua 2 tahun.	FR1.5a	Kakak beda 2 tahun
			Di sekolah beda 1 tahun dengan kakak.	FR1.5b	Sekolah beda 1 tahun
FR1.6	Berapa bersaudara?	Tiga. Masku, aku, adekku. Cowok semua, aku cewek sendiri. Terus itu, dulu aku dari kelas tiga SD udah bisa sepeda motoran.	Anak kedua dari tiga bersaudara.	FR1.6a	Anak kedua
			Saudaranya laki-laki semua.	FR1.6b	Saudara laki-laki
			Sudah bisa mengendarai motor sejak kelas 3 SD.	FR1.6c	Mengendarai motor
FR1.7	Siapa yang ngajarin?	Ga ada yang ngajarin. Emang sepedanya sepeda matic gitu kan. Emang temen-temenku SD itu pada bisa sepeda motoran semua udah. Aku kan dulu di kampung, ndek Banyuwangi kan aku dulu. Terus itu pas lagi sama temen-temenku gitu, aku kan pengin.. kok udah bisa sepeda motoran, ya udah akhirnya aku nyoba	Bisa mengendarai motor matic sendiri tanpa diajari.	FR1.7a	Bisa naik motor sendiri
			Teman-teman SD banyak yang bisa mengendarai motor juga.	FR1.7b	Teman SD banyak naik motor
			Dulu tinggal di kampung di Banyuwangi.	FR1.7c	Dulu di Banyuwangi

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF M

Kode	Pertanyaan	Jawaban	Pemadatan Fakta	Koding	Interpretasi
		sepeda motorku. Masku belum bisa sepeda motoran. Jadi aku suka main sama temen-temenku sepeda motoran, ngalah-ngalahin masku.	Senang naik motor bersama teman-teman.	FR1.7d	Senang naik motor
			Kakaknya belum bisa mengendarai motor saat SD.	FR1.7e	Kakak belum bisa
FR1.8	Tapi itu ibumu tau?	Tau.	Ibunya tahu ia bisa mengendarai motor sejak SD.	FR1.8a	Ibu tahu
FR1.9	Dibolehin juga?	Sebenernya ga dibolehin. Tapi karena temen-temenku udah.. apa..	Ibunya tidak membolehkan ia mengendarai motor saat itu.	FR1.9a	Ibu tidak mengizinkan
FR1.10	Banyak yang bisa main?	Heemh, akhirnya ya udah gitu. Soalnya temen-temennya emang temen-temen deketku semua gitu lo, dan satu kampung gitu. Cuma beda gang, kayak gitu-gitu.	Ia dibiarkan mengendarai motor karena teman-temannya banyak yang begitu.	FR1.10a	Dibiarkan ibu
FR1.11	Waktu kecil itu, kamu akrab kah sama kakakmu?	Sampe sekarang. Dari kecil sampe sekarang.	Akrab dengan kakak sejak kecil sampai sekarang.	FR1.11a	Akrab
FR1.12	Walaupun kamu takut-takut gitu? Di sekolah doang tapi?	Heemh. Tapi kalo biasa gitu, kalo di rumah ya, wes plek ancen. Emang dueket banget.	Rasa takut dengan kakak hanya ketika di sekolah.	FR1.12a	Takut hanya di sekolah
			Kalau di rumah, dekat sekali dengan kakaknya.	FR1.12b	Dekat sekali
FR1.13	Kalo sama adekmu berapa tahun bedanya?	Sepuluh tahun. Masih SD, kelas enam.	Beda usia dengan adek 10 tahun.	FR1.13a	Beda 10 tahun
FR1.14	Cowok juga?	Heemh.	Adiknya cowok.	FR1.14a	Adik cowok
FR1.15	Kalo sama adekmu gimana?	Sama adekku dekat. Soalnya aku lebih sering di rumah kan. Masku itu sering di luar rumah. Apalagi kemaren ada kerja juga kan. Jadi lebih deket ke aku sih, kalo adekku. Sama masku ya yang paling deket	FR dekat dengan adik.	FR1.15a	Dekat dengan adik
			Adiknya lebih dekat dengan FR karena sering berada di rumah dibanding kakaknya.	FR1.15b	Adik dekat dengan FR

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

Kode	Pertanyaan	Jawaban	Pemadatan Fakta	Koding	Interpretasi
		aku, sama adekku juga, kan aku yang paling tengah.	Sebagai anak tengah, FR juga lebih dekat dengan kakaknya, dibanding adeknya dengan kakaknya.	FR1.15c	Dekat dengan kakak
FR1.16	Lumayan akrab ya sama masmu ya?	Lumayan. Kadang kalo pas lagi ada waktu gitu, ngajak aku keluar. Udah, curhatan. Emang deket banget dari kecil. Ya apa-apa emang sama masku. Dari SD sampe SMA. Ya sampe kuliah, satu tempat yang sama terus.	FR lumayan akrab dengan kakaknya.	FR1.16a	Akrab dengan kakak
			FR dekat sekali dengan kakaknya sejak kecil.	FR1.16b	Dekat dengan kakak
			Kalau ada waktu, keluar bareng dengan kakaknya kemudian curhat.	FR1.16c	Keluar bareng
			Dari SD sampai SMA selalu satu tempat.	FR1.16d	Sekolah satu tempat
FR1.17	Terus, berarti pindah ke sini (Malang) itu kapan?	Kelas satu SMA. Masih baru.	Pindah ke Malang sejak kelas 1 SMA.	FR1.17a	Pindah rumah
FR1.18	Kenapa pindah dulu?	Soalnya kan ayahku, dulu waktu di Banyuwangi, di negeri. Terus keluar dari negeri, jadi kerja swasta. Kan kalo kerja swasta nggak.. apa namanya.. nggak di sana terus gitu lo. Kerjaannya ganti ganti, kan jauh jauh. Terus di Banyuwangi transportnya juga agak jauh, mahal juga, kan dulu belum ada bandara dan lain-lainnya gitu kan, cuma ada paling bis, kayak gitu. Kejauhan. Terus, aku emang lahir di Malang kan. Jadi, terus pindah ke Malang. Soalnya ayahku sendiri juga asli	Dulu ayah kerja di BUMN di Banyuwangi.	FR1.18a	Kerja di Banyuwangi
			Kemudian memilih kerja di swasta karena lebih fleksibel.	FR1.18b	Pindah kerja swasta
			Pindah dari Banyuwangi karena transportasi jauh dan mahal.	FR1.18c	Alasan pindah rumah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Kode	Pertanyaan	Jawaban	Pemadatan Fakta	Koding	Interpretasi
		Malang, keluarganya di Malang semua. Jadi, ya udah kita ke Malang aja. Yang istilahnya deket sama bandara, transportnya enak, ga mahal-mahal gitu.	Pindah ke Malang karena ayah asli Malang, banyak keluarga di Malang, serta transportasi nyaman dan terjangkau.	FR1.18d	Ayah asli Malang
FR1.19	Berarti memang aslinya ayahmu Malang, terus ke Banyuwangi itu ngerantau gitu?	Heemh. Di ASDP, penyeberangan Jawa-Bali.	Ayah merantau ke Banyuwangi kerja di ASDP penyeberangan Jawa-Bali.	FR1.19a	Kerja di Banyuwangi
FR1.20	Itu negeri?	Heemh. Kan PT Persero kan itu, terus keluar, pensiun dini, langsung kerja swasta.	Setelah di ASDP, memilih pensiun dini, kemudian kerja di swasta.	FR1.20a	Pindah kerja swasta
FR1.21	Dan itu tu sejak SMA?	Itu waktu SD kayaknya. SD akhir akhir, kelas enam an gitu. Keluar dari negeri. Jadi SMP itu sebenernya udah, udah layar ke mana-mana.	Ayah kerja di swasta itu sejak SD akhir.	FR1.21a	Sejak FR SD
FR1.22	Oh, tapi masih di Banyuwangi?	Heemh. Habis itu baru, pas SMA.	Ayah mulai kerja di swasta itu masih di Banyuwangi.	FR1.22a	Kerja di swasta Banyuwangi
			Pindah ke Malang semenjak SMA.	FR1.22b	Di Malang sejak SMA
FR1.23	Itu waktu perpindahan itu, apa yang beda? Awal awal pindah ke Malang?	Oh, awal awal pindah ke Malang. Anu sih, lebih kayak lingkungan aja. Kalok, kalo di Banyuwangi itu lingkunganku kan emang lingkungan padat, kayak kampung gitu. Jadi, dikit-dikit apa.. banyak omongan, kek gitu gitu. Sedangkan di Malang aku	Perbedaan Malang dengan Banyuwangi terletak di lingkungan.	FR1.23a	Beda lingkungan
			Di Banyuwangi lingkungannya padat, omongan mudah tersebar.	FR1.23b	Banyuwangi padat

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF M

Kode	Pertanyaan	Jawaban	Pemadatan Fakta	Koding	Interpretasi
		ndek perumahan yang bener-bener orang kerja semua, jadi ya udah bener-bener hidup individu.	Di Malang lingkungannya perumahan, individualis.	FR1.23c	Malang perumahan
FR1.24	Enakan mana?	Kalo aku sih, kalo dari lingkungan, enak di Banyuwangi. Soalnya emang aku suka banget sama Banyuwangi. Tapi kalo secara moral, kek gitu gitu, aku suka di Malang.	FR menyukai lingkungan di Banyuwangi.	FR1.24a	Suka di Banyuwangi secara lingkungan
			Secara moral, FR lebih suka di Malang.	FR1.24b	Suka di Malang secara moral
FR1.25	Moral gimana maksudnya?	Kalo di Banyuwangi itu, orangnya, anak-anaknya, kayak lebih nyeleweng, atau ee... emang di deket rumahku itu deket kayak kampungnya anak-anak, bukan kampung sih, tempatnya agak yang.. pokoknya rumahku, sebelahnya itu agak terpencil, itu biasanya banyak anak-anak nakal dan lain-lain. Banyak anak balapan liar, kayak gitu-gitu.	Di Banyuwangi anak-anaknya nakal.	FR1.25a	Anak-anaknya nakal
FR1.26	Tapi kamu kenal ga sama anak-anak itu?	Kenal. Soalnya aku dulu nakal.	FR kenal dengan anak-anak nakal tersebut.	FR1.26a	Kenal dengan anak-anak nakal
			FR dulu termasuk nakal.	FR1.26b	Termasuk nakal
FR1.27	Nakalnya tu gimana sih, ngapain aja sih nakalnya?	Aku kadang ya pernah ikut balapan juga sama anak-anak itu.	Pernah ikut balapan dengan anak-anak kompleknya.	FR1.27a	Pernah balapan
FR1.28	Itu SD?	Itu SMP. SMP udah bener-bener naik sepeda ini. Jadi punya temen di daerah situ. Terus emang ngeliatin, asik gitu ya, mrotolin sepeda, kayak gitu.	Balapan motor saat SMP.	FR1.28a	Balapan motor
			Tertarik mengikuti teman untuk bongkar motor.	FR1.28b	Bongkar motor

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF M

Kode	Pertanyaan	Jawaban	Pemadatan Fakta	Koding	Interpretasi
FR1.29	Itu tau ga orang tua mu?	Tau. Dibeliin sepeda, terus tak bawa. Aku lebih nakal aku daripada kakakku. Masku, masku diem orangnya. Emang dia ga terlalu bisa, apa namanya.. ga terlalu bisa deket sama orang laen. Baru kuliah ini dia, aku pas denger... oh SMA, aku baru tau dia bisa jadi ketua OSIS, kayak gitu-gitu. Padahal dulunya dia diem banget. Ga tau organisasi sama sekali. Emang dari kecil udah keliatan banget, kalo aku tu cerawak, banyak omongnya. Jadi masku dulu itu kayak, "Kamu ngikutin siapa, kok kamu tu nakal?"	Orangtua tahu FR mengendarai motor sejak SD.	FR1.29a	Orang tua tahu
			Kakaknya FR orang yang pendiam, pemalu.	FR1.29b	Orang pendiam
			FR merasa ia merupakan anak yang ceriwis/banyak bicara.	FR1.29c	Ceriwis
			Kakaknya merasa bingung FR meniru siapa hingga bisa nakal.	FR1.29d	Nakal
FR1.30	Kalo adekmu gimana?	Kalo adekku itu takut sama aku. Aku di lok in judes. Soalnya emang aku sama dia, aku agak keras. Bukan keras sih. Kayak aku emang orangnya kan disiplin. Apalagi dulu kecilanku aku cuma sama masku, ibukku sendirian, kan bapakku ke mana-mana. Terus mesti kayak harus gini. Terus kalo mau beli jajan gitu, harus yang.. apa namanya.. satu aja yang paling diinginin, yang kayak gitu-gitu kan. Adekku kan, apalagi anak terakhir biasanya kan dimanja. Kalo sama aku engga. Tetep..	Adeknya takut pada FR, dianggap judes.	FR1.30a	Judes
			FR menerapkan disiplin pada adeknya.	FR1.30b	Disiplin

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

Kode	Pertanyaan	Jawaban	Pemadatan Fakta	Koding	Interpretasi
		tetep aturan yang kayak gitu. Sampek kalo bangunin shubuh, kalo ibukku ga mungkin dia langsung bangun gitu. Kalo aku cuma manggil, "Pah, bangun," langsung dia..	FR tidak ingin adiknya manja walaupun ia anak terakhir.	FR1.30c	Tidak ingin adik manja
FR1.31	Berarti kalo ibukmu ke adekmu itu gimana?	Ya namanya anak terakhir ya, kayak dimanja, di eman-eman. Terus pasti paling diperhatiin, apalagi anak yang lainnya kan udah besar. Jadi yo wes sampek, "Kenapa sih ma adekku di manja nuemen?" sampe kemaren waktu.. kan daftar di MTS 1, itu dianterin, ditunggu. "Arek iku diajari mandiri, kok dienteni?" "Jarno wes"	FR mengeluh pada ibunya bahwa adiknya terlalu dimanja.	FR1.31a	Adik dimanja
			FR meminta ibunya untuk membiarkan adiknya menjadi mandiri.	FR1.31b	Adik mandiri
FR1.32	Jadi kalo ibumu itu ya karena anak terakhir jadi ngemanjain?	Soalnya emang ga ada yang lain lagi kan, selain adekku. Soalnya waktu aku sama masku kan berdua, jadi kan.. ee apa.. kasih sayangnya langsung dua gitu lo. Kan kalo adekku sendiri. Jadi kan *pure* ke adekku semua.	Perlakuan ibunya terhadap adiknya berbeda dengan perlakuan ibunya terhadap FR dan kakaknya.	FR1.32a	Perlakuan ibu berbeda
FR1.33	Berarti kamu dulu waktu belum ada adekmu, ga terlalu berasa kaya anak bungsu gitu?	Enggak. Soalnya emang apa-apa, disamain sama masku.	FR merasa diperlakukan sama dengan kakaknya.	FR1.33a	Diperlakukan sama dengan kakaknya
FR1.34	Ibu emang orangnya gimana sih?	Ibukku tu orangnya... kaku. Kaku, kolot orangnya.	Ibu orangnya kaku, kolot.	FR1.34a	Kaku
FR1.35	Gimana? Contohnya gimana?	Ya itu harus sarjana, harus.. pokoknya kek gitu-gitu. Pendidikannya harus tinggi, kek	Ibu memiliki pandangan bahwa anaknya harus sarjana,	FR1.35a	Anak harus pendidikan tinggi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG LIBRARY

Kode	Pertanyaan	Jawaban	Pemadatan Fakta	Koding	Interpretasi
		gitu-gitu. Jadi.. ini aja aku di tanyain, "Kapan kamu lulus? Ini udah bulan semester, kamu belum... eh ini udah bulan April, kamu belum sempro," dan lain lain.	pendidikan harus tinggi.		
FR1.36	Kalau ayah gimana?	Kalau ayahku itu orangnya.. apa ya.. Kalau aku ga terlalu bisa menilai ayahku ya. Soalnya ayahku ga terlalu intens sama anak-anaknya. Eh deket sih, tapi bukan deket yang kayak.. curhat.. kayak gitu-gitu enggak. Cuma kayak ngebahagiain gitu lo. Ngajak jalan, kayak gitu-gitu aja sih.	FR tidak dapat menilai ayahnya.	FR1.36a	Tidak dapat menilai
			Hubungan ayah kurang intens dengan anak-anaknya.	FR1.36b	Kurang intens
			Ayah tidak pernah curhat.	FR1.36c	Tidak pernah curhat
			Ayah membahagiakan anaknya dengan mengajak jalan.	FR1.36d	Mengajak jalan
FR1.37	Kalo komunikasinya?	Komunikasinya sih baik baik aja. Tapi ga yang bener-bener deket. Kayak sungkan gitu lo. Kalo aku ada tamu cowo gitu, ya ga ditanyain apa-apa. Yang nanyain ya ibuk.	Komunikasi dengan ayah baik, tapi tidak dekat.	FR1.37a	Tidak dekat
			Komunikasi dengan ayah terasa sungkan.	FR1.37b	Sungkan
			Ketika ada tamu laki-laki, ayah tidak bertanya apa-apa.	FR1.37c	Tidak bertanya
			Ibu bertanya ketika ada tamu laki-laki.	FR1.37d	Ibu bertanya
FR1.38	Jadi bila kamu sama ayahmu ngomongin apa?	Ngomongin sesuatu yang ga aku tauin. Kayak, "Pa, ini tu apa sih Pa?" kayak gitu-gitu aja sih. Ga yang aneh-aneh kayak, "Kalok misal e aku kek gini gini," gitu kayak enggak. Jadi kayak tanya yang butuh jawaban pasti, gitu lo.	FR hanya berbicara tentang hal-hal teknis dengan ayahnya.	FR1.38a	Bicara hal-hal teknis

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF M

Kode	Pertanyaan	Jawaban	Pemadatan Fakta	Koding	Interpretasi
FR1.39	Oya kalo hubunganmu sama ibumu gimana?	Deket banget sih. Tapi ya aku kadang agak tertekan.	Hubungan dengan ibu dekat.	FR1.39a	Dekat
			Kadang tertekan dengan ibu.	FR1.39b	Kadang tertekan
FR1.40	Tertekan?	Soalnya aku kan cewe sendiri ya. Apa apa kenanya aku. Apalagi kalo misalkan ayahku sama ibuku lagi berantem, pasti yang kena aku. Soalnya aku yang besar, yang nungguin di rumah, jadi aku yang kena.	Karena perempuan sendiri, FR merasa mendapat tekanan yang lebih besar dari saudaranya.	FR1.40a	Tertekan karena perempuan sendiri
			Ketika orangtuanya sedang ribut, FR jadi terkena imbasnya.	FR1.40b	Terkena imbas orang tua ribut
FR1.41	Gimana, imbasnya gimana? Kamu?	Ya kadang moro moro dimarahi. Padahal ga ada apa-apa. Kayak misalnya habis berantem, zuhur gitu ya. Wes aku langsung tidur. Tiba-tiba mbangunin aku, "Kamu itu lo, jam segini masih tidur aja!" padahal baru aja. Kayak gitu sih.	Terkadang FR merasa tiba-tiba dimarahi tanpa sebab yang jelas.	FR1.41a	Tiba-tiba dimarahi
			Setelah orangtuanya ribut, FR terkena imbas dimarahi oleh ibunya.	FR1.41b	Terkena imbas orang tua ribut
FR1.42	Emang berantemnya gimana sih?	Ga yang gimana-gimana sih. Cuma kalo lagi berantem itu mesti papaku diemin aja. Mamaku yang (memeragakan mengomel), papaku cuma, "Hee, opo seh ma," mek gitu tok wes. Soalnya emang ayahku ga terlalu bisa diajak omong masalah kayak perasaan, kayak gitu gitu. Ayahku tu ga bisa.	Ketika orangtua sedang ribut, ibunya mengomel sedangkan ayahnya diam.	FR1.42a	Orang tua ribut
			Ayah tidak bisa diajak bicara masalah perasaan.	FR1.42b	Tidak bicara masalah perasaan

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF M

Kode	Pertanyaan	Jawaban	Pemadatan Fakta	Koding	Interpretasi
FR1.43	Tadi katanya ga pernah ngomong kayak sayang gitu?	Heemh sih. So.. ya apa ya.. mungkin ga pernah dilontarkan, cuma emang sikapnya aja. Emang ayahku itu kayak.. duh ga mungkin wes omong kayak gitu-gitu, gitu lo (tertawa). Apalagi aku anak cewe kan, jadi ibuku itu bener-bener islam banget. Ayahku itu kejawen. Jadi agak gini (menunjukkan jari silang) sebenernya. Soalnya emang kalo dari ibuku, keluarganya kyai semua. Ibukku ning, karena nikah sama ayahku, jadi medot silsilah. Terus ayahku ga terlalu bisa agama. Itu sih. Itu yang kadang bikin berantem. Yang kenanya ya anak-anaknya. Akhirnya kayak aku harus mondok, kayak gitu gitu.	Ayah tidak pernah melontarkan kata sayang, namun lewat sikapnya.	FR1.43a	Menunjukkan sayang lewat sikap
			Ibunya memiliki nilai-nilai yang islami.	FR1.43b	Islami
			Ibu berasal dari keluarga kyai.	FR1.43c	Keluarga kyai
			Ayahnya memiliki nilai-nilai kejawen.	FR1.43d	Kejawen
			Perbedaan nilai yang terkadang membuat orangtua ribut.	FR1.43e	Perbedaan nilai orang tua
			Akibat perbedaan nilai orangtua, FR harus mondok.	FR1.43f	FR harus mondok
FR1.44	Oh jadi dulu kamu sempet mondok?	SMA.	FR mondok saat SMA.	FR1.44a	Mondok
FR1.45	Pas udah di sini?	Heemh.	Mondok saat sudah di Malang.	FR1.45a	Mondok di Malang
FR1.46	Jadi mondok itu kamu tinggal di pondok gitu?	Heemh.	FR tinggal di pondok selama mondok.	FR1.46a	Tinggal di pondok
FR1.47	Selama tiga tahun? Itu gimana rasanya?	Enak. Aku ketagihan mondok sebenernya.	FR mondok selama 3 tahun.	FR1.47a	Mondok 3 tahun
			FR merasa nyaman dan ketagihan untuk mondok.	FR1.47b	Nyaman di pondok
FR1.48	Kenapa? Kok bisa gitu?	Ya... pikiranku berubah itu semenjak masuk pondok.	FR merasa cara berpikirnya berubah semenjak masuk pondok.	FR1.48a	Cara pikir berubah

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Kode	Pertanyaan	Jawaban	Pemadatan Fakta	Koding	Interpretasi
FR1.49	Oh ya dulu katanya nakal gitu ya?	Heemh. Trus sekarang bisa kayak gini (menunjukkan gaya berpakaiannya yang islami). Dulu aku sukanya pake baju dilincing gini, pake kerudung... ya aku SMP udah kerudungan, cuma kudungannya masih gini banget (memperagakan model kerudungnya). Terus pake celana legging pensil, kayak gitu.	Penampilan FR berubah menjadi berjilbab panjang, menggunakan gamis.	FR1.49a	Penampilan berubah
FR1.50	Terus gimana kok bisa akhirnya di pondok itu bisa berubah itu apa yang bikin gitu?	Emang aku, apa ya.. ngeliat keluarganya ibukku tu seneng. Cuma aku tu takut. Takutnya karena harus pisah sama keluarga. Kayak gitu lo. Terus pas aku pertama ikut, disuruh nyoba doang sebenernya. Pas pondok puasaan gitu. Itu pondoknya salaf banget banget banget salaf. Bukan yang pondok modern. Jadi pas waktu puasaan aku disuruh tinggal ndek pondok gitu. Dua puluh satu hari. Itu ngajinya. Aku tertarik bener-bener. Oke, aku mau di sini aja. Terus akhirnya keterusan.	FR merasa senang jika melihat keluarga ibunya yang islami.	FR1.50a	Senang dengan keluarga ibu
			FR awalnya takut jika mondok harus pisah dengan keluarga.	FR1.50b	Awalnya takut mondok
			FR mencoba mondok pertama kali saat puasa di pondok salaf, dan merasa nyaman hingga berlanjut.	FR1.50c	Nyaman di pondok
FR1.51	Padahal jauh dari rumah itu, maksudnya ga masalah gitu?	Heemh. Akhirnya aku enjoy. Karena aku suka gitu lo ternyata.	FR menikmati masanya di pondok walaupun jauh dari rumah.	FR1.51a	Menikmati di pondok
FR1.52	Pondokmu itu sekaligus sekolah engga?	Enggak. Ada yang sekaligus sekolahnya, cuma aku... itu enggak, enggak salaf modern. Ga tau kenapa aku tertarik, tertariknya sama yang salaf gitu lo. Salaf	FR tertarik dengan pondok salaf dengan segala peraturannya yang tradisional.	FR1.52a	Tertarik dengan pondok

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

Kode	Pertanyaan	Jawaban	Pemadatan Fakta	Koding	Interpretasi
		iku kan yang bener-bener masih di bawah modern. Bahkan mandi masih kembenan. Pake.. apa kayak kolam renang mandi bareng gitu gitu wes.			
FR1.53	Jadi kemaren kamu gitu?	Iya. Jadi dari sana *mindset* ku banyak berubah. Kayak aku udah mulai dewasa, kayak gitu.	FR merasa cara berpikirnya berubah menjadi dewasa semenjak di pondok.	FR1.53a	Cara pikir berubah
FR1.54	Dari sana?	(mengangguk) Dan akhirnya ibuk bapakku bangga kalo nyeritain ke orang lain, "Iya anakku tau mondok," (tertawa).	Orangtua merasa bangga bahwa FR pernah mondok.	FR1.54a	Orang tua bangga
FR1.55	Kalo kakakmu enggak?	(menggeleng)	Kakak FR tidak disuruh mondok.	FR1.55a	Kakak tidak disuruh mondok
FR1.56	Kok kamu aja kemaren yang disuruh itu?	Soalnya aku cewek.	FR disuruh mondok karena ia perempuan.	FR1.56a	Mondok karena perempuan
FR1.57	Kenapa emang kalo cewek?	Karena kalo cowo kan istilahnya nanti ke depannya gimana kan terserah. Kalo cewek kan otomatis bakal jadi ibu. Kan kalo bisa ibu ini yang bener-bener terbaik, sholeha, kayak gitu. Pikiran ibukku kayak gitu. Soalnya ibukku emang orangnya agamis banget. Terus kalo engga.. apa.. istri, ya siapa lagi. Terus akhirnya aku.. ikhlas ya, maksudnya, yo wes tak coba sek. Ternyata aku seneng juga. Aku enjoy. Dan aku banyak dapet pelajaran dari sana.	Ibu berpandangan bahwa karena anak perempuan akan menjadi seorang ibu dan istri, maka harus jadi yang terbaik dan sholeha.	FR1.57a	Anak perempuan harus jadi terbaik
			Ibu orangnya sangat agamis.	FR1.57b	Agamis
			FR mencoba mondok karena dorongan ibunya.	FR1.57c	Mondok karena ibu
			FR menikmati hidup di pondok dan banyak mendapat pelajaran di sana.	FR1.57d	Menikmati di pondok
FR1.58	Kalo misalnya lagi kumpul semua gitu, suasana rumah itu gimana?	Biasa aja (tertawa kecil).	Suasana rumah biasa saja ketika semua orang kumpul di rumah.	FR1.58a	Biasa saja

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF M

Kode	Pertanyaan	Jawaban	Pemadatan Fakta	Koding	Interpretasi
FR1.59	Kalo waktu ayahmu kerja?	Tambah biasa aja. Kalo ada ayahku kadang ya... kalo baru-baru dateng gitu ya, itu semangat. Kayak mau ngajak ke mana-mana. Tapi kalo udah.. ini kan udah beberapa bulan gitu, ya biasa aja. Soalnya udah lebih dari berapa hari ga kerja. Ayahku tu agak susah kalo diajak keluar. Tapi kalo diajak keluar sama temennya gampang banget. Apalagi udah niat, langsung berangkat. Tapi kalo anaknya harus bener-bener ngajak, baru. Suka janji janji.	Ketika ayah kerja suasana rumah tambah biasa saja.	FR1.59a	Ayah kerja rumah biasa saja
			Ketika ayah baru pulang kerja, suasana rumah bersemangat, diajak jalan ke mana-mana.	FR1.59b	Ayah baru pulang kerja, suasana rumah bersemangat
			Ketika ayah sudah di rumah selama beberapa bulan, suasana rumah kembali biasa saja.	FR1.59c	Rumah biasa saja
			Ayah mudah sekali jika diajak jalan oleh temannya.	FR1.59d	Mudah jalan dengan teman
			Jika dengan anak-anaknya, ayah harus benar-benar diajak.	FR1.59e	Harus diajak jalan dengan anaknya
			Ayah suka memberikan janji.	FR1.59f	Suka janji
FR1.60	Janji apa?	Ya janji, “Yo wes, mene ae,” ternyata mene ga sido maneh.	Ayah berjanji akan jalan besok, ternyata besoknya tidak jadi lagi.	FR1.60a	Tidak menepati janji
FR1.61	Kerjanya ayahmu itu emang dari dulu selalu ngelaut gitu? Itu dulu kamu ngerasa ini ga sih, “Kok lama gitu kerjanya,” gitu? Pernah mikir gitu ga?	Soalnya emang di Banyuwangi, lingkungannya kayak gitu semua. Semua bapak-bapaknya pada ke laut. Jadi ya, wes paham lah. Soalnya dulu waktu di Banyuwangi aku juga sering diajak ke kapal. Sering diajak ke kapal. Jadi ke Bali kayak gitu. Cuma ngikut ayahku.	Pekerjaan melaut itu sudah umum bagi bapak-bapak di Banyuwangi.	FR1.61a	Pekerjaan yang umum
			Saat di Banyuwangi sering diajak ayah ke kapal.	FR1.61b	Sering diajak ke kapal

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

Kode	Pertanyaan	Jawaban	Pemadatan Fakta	Koding	Interpretasi
FR1.62	Waktu di sekolah misalnya liat temen-temen yang lain gitu ngerasa beda ga sih?	Iya, apalagi waktu wisuda ya. Wisuda.. wisuda aku dipanggil.. apa.. wisuda terbaik. Terus abis itu aku masuk jalur SNMPTN. Kan kalo di sekolahku disebutin ke panggung kan. Yang dateng ibukku sama budeku. Yang.. yang ke panggung cuma ibukku tok. Kan bertiga orang ni, itu ya agak gimana.. gitu (tertawa kecil). Gitu sih. Tapi ga yang terus-terusan mikirin itu.	Waktu wisuda SMA terasa berbeda karena ayah tidak datang.	FR1.62a	Wisuda SMA terasa berbeda
			FR merasa agak canggung karena hanya ibu yang menemani di panggung wisuda SMA.	FR1.62b	Wisuda terasa canggung
			FR tidak memikirkan terus-menerus wisuda SMA yang tidak dihadiri ayahnya.	FR1.62c	Tidak dipikirkan terus
FR1.63	Kamu kira-kira kalau misalnya ayahmu punya kerjaan yang lain, kamu pengen ga sih?	Kemaren sempet jadi dosen. Dosen di pelayaran juga. Tapi aku kayaknya lebih seneng kalo ayahku kerja di pelayaran.	Ayah sempat jadi dosen di pelayaran.	FR1.63a	Sempat jadi dosen
			FR lebih senang ayahnya kerja di pelayaran.	FR1.63b	Lebih senang di pelayaran
FR1.64	Kenapa?	Dari... itu ya.. ekonomi keluarga. Soalnya waktu kemaren tu sempet setahun kalo ga salah jadi dosen. Itu bener-bener berubah semua. Ekonomi keluarga berubah semua. Sampe yang sanguku biasanya seratus ribu, itu cuma lima puluh ribu.	Saat ayah jadi dosen selama setahun, ekonomi keluarga langsung berubah drastis.	FR1.64a	Ekonomi berubah drastis
FR1.65	Itu kenapa kemaren kok sempet jadi dosen?	Bosen katanya. Bosen di laut terus. Terus, apa.. kapalnya ga ada yang deket-deket gitu lo. Dipanggilnya yang jauh-jauh. Pas	Ayah jadi dosen karena bosan di laut terus.	FR1.65a	Bosan di laut

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

Kode	Pertanyaan	Jawaban	Pemadatan Fakta	Koding	Interpretasi
		lagi males. Terus pas telponan sama temennya baru jadi dosen juga. Katanya enak gitu. Santai. Akhirnya bapakku tertarik. Terus banyak yang sambat. Aku, masku, terus adekku, kayak, "Ngapain sih pa kok jadi dosen?" gitu. Terus akhirnya dari itu wes, balik lagi ke kapal.	Ketika ayah jadi dosen, FR dan saudaranya mengeluh.	FR1.65b	FR dan saudara mengeluh
			Karena banyak yang mengeluh, akhirnya ayahnya kembali bekerja di laut.	FR1.65c	Kembali bekerja di laut
FR1.66	Padahal waktu jadi dosen itu sering di rumah jadinya?	Iya, seminggu sekali pulang gitu kan.	Ketika jadi dosen, ayah seminggu sekali pulang.	FR1.66a	Pulang seminggu sekali
FR1.67	Oh tapi ga tiap hari juga ya?	Iya, di Surabaya soalnya.	Ayah bekerja di Surabaya.	FR1.67a	Di Surabaya
FR1.68	Jadi ekonomi juga berpengaruh besar gitu ya ke... apa ya namanya... ke...	Kalo dulu mungkin, waktu di Banyuwangi ga terlalu berpengaruh. Tapi kalo semenjak di Malang itu menurutku sangat-sangat berpengaruh. Soalnya sangat berbeda jauh.	Ketika di Banyuwangi, ekonomi tidak terlalu berpengaruh.	FR1.68a	Ekonomi tidak berpengaruh di Banyuwangi
			Semenjak di Malang, ekonomi terasa berperan penting.	FR1.68b	Ekonomi perannya penting di Malang
FR1.69	Gimana?	Tolak ukurnya ekonominya itu lo. Soalnya kan di Banyuwangi tu menurutku masih murah.. masih.. biasa aja gitu lo. Tapi kalo di Malang harganya semuanya udah mahal mahal. Apalagi aku yang kuliah kayak gini. Kalo aku udah semester tua gini, waktu bapakku jadi dosen, mungkin ga papa ya. Kan kebutuhan ga banyak banyak banget. Kan waktu itu aku masih semester berapa ya.. setahun yang lalu kayaknya. Semester enam. Lima enam kalo ga salah. Pas lagi banyak-banyaknya bakmi, kek gitu gitu.	Tolak ukur ekonomi di Banyuwangi dan Malang berbeda.	FR1.69a	Tolak ukur ekonomi berbeda
			Harga di Banyuwangi masih terjangkau, sementara di Malang lebih mahal.	FR1.69b	Banyuwangi murah
			Ayah FR jadi dosen ketika kebutuhan FR sebagai mahasiswa sedang banyak.	FR1.69c	Kebutuhan banyak

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF M

Kode	Pertanyaan	Jawaban	Pemadatan Fakta	Koding	Interpretasi
FR1.70	Terus akhirnya ayahmu balik lagi setelah setahun itu karena?	Sebenernya bukan karena anak-anaknya ngomong kayak gitu sih. Emang kayak lagi.. liat tabungan, "Kok, apa.. banyak merosotnya," gitu lo. Kayak sadar, "Oh iyo seh," kayak gajinya dosen tu dikit, emang jauh berbeda. Dari yang biasanya gajinya puluhan juta, jadi cuma sepuluh juta, kayak gitu lo. Malah ga nyampe sepuluh juta, paling cuma enem, tujuh, lapan jutaan. Kan sangat sangat jauh beda, jadi langsung kerasa kayak gitu.	Ayah FR memutuskan kembali bekerja di laut karena menyadari menurunnya pemasukan.	FR1.70a	Pemasukan menurun
FR1.71	Kalo ibumu sendiri waktu itu gimana?	Ya akhirnya bener.. namanya.. tapi, Alhamdulillah sih ibuku tu pinter.. apa namanya.. pinter ngatur keuangan. Jadi di pres presin semua, tetep makan enak dan lain-lainnya gitu. Cuma ngurangi main-main	Ibu pintar mengatur keuangan.	FR1.71a	Pintar mengatur keuangan
FR1.72	Tapi kalo berantemnya itu ga?	Sebenernya bapak ibuku itu sering banget berantem, sangat sangat sering. Hampir tiap hari.	Orang tua FR sering bertengkar, hampir setiap hari.	FR1.72a	Hampir setiap hari bertengkar
FR1.73	Berantemnya karena masalah gimana sih?	Kalo ayahku itu, kalo di rumah itu males-malesan. Soalnya kan biasanya kalo di luar udah selesai cuti itu, kerjanya bener-bener kerja. Pernah tiap hari ga ada libur, kayak gitu kan, sampe berapa bulan. Jadi kalo di rumah itu seringnya tidur aja, bisa sehari itu hibernasi terus. Seminggu	Ayah bermalas-malasan jika di rumah.	FR1.73a	Malas jika di rumah
			Selama tidak di rumah, ayah bekerja nonstop selama beberapa bulan.	FR1.73b	Bekerja non stop
			Ketika di rumah ayah lebih banyak tidur.	FR1.73c	Banyak tidur

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF M

Kode	Pertanyaan	Jawaban	Pemadatan Fakta	Koding	Interpretasi
		hibernasi terus tu bisa. Itu kadang ibuku sampe mangkel mangkel.	Karena ayah malas-malasan ketika di rumah, ibu jadi sering marah.	FR1.73d	Ibu marah karena ayah malas
FR1.74	Waktu berantem gitu kamu gimana?	Males, tutup pintu wes (tertawa kecil). Soalnya emang ibuku kan ngomongnya suka pake nada tinggi, meskipun ngomong biasa emang nadanya tinggi gitu. Jadi kalo lagi berantem ya bisa dibayangin lah (tertawa kecil). Yang paling tau ya aku, soalnya aku yang mesti ndek rumah. Lek aku males, "Yo tak tinggal metu! Rame ae."	Ketika orangtua bertengkar, FR biasanya menghindar dan masuk kamar.	FR1.74a	Menghindar
			Gaya bicara ibu biasa dengan nada tinggi.	FR1.74b	Bicara nada tinggi
			FR sering di rumah sehingga paling tahu terkait orangtuanya.	FR1.74c	FR paling tahu
			FR terkadang memilih keluar rumah ketika orangtuanya bertengkar.	FR1.74d	Memilih keluar rumah
FR1.75	Kamu udah biasa gitu?	Heemh.	FR sudah terbiasa dengan pertengkaran orangtuanya.	FR1.75a	Biasa orang tuanya bertengkar
FR1.76	Tapi masih ada perasaan itu ga sih, gimana, kok berantem terus sih, gitu gitu?	Ya.. aku sekarang wes koyok, wes ga peduli ngono. Soal e wes koyok hari hari. Dulu sempet waktu adekku masih kecil kayaknya, sampek aku sama masku itu, "Kabur ae wes," soal e tiap hari rame ae. Kabur iku wes koyok, berantem o, aku ambek masku keluar ae gitu lo.	FR sudah tidak terlalu peduli dengan pertengkaran orangtuanya.	FR1.76a	Tidak peduli dengan perteng-karan orang tua
			FR pernah berpikiran kabur dari rumah dengan masnya ketika masih kecil karena orangtua sering ribut.	FR1.76b	Pernah ingin kabur
FR1.77	Berantem terus gitu ya.. Sedih ga sih?	Banyak, banyak faktornya sih sebenernya. Kayak dari agama. Itu juga menjadi faktor. Soalnya emang bapakku sampe	Banyak faktor yang menyebabkan pertengkaran orangtua.	FR1.77a	Banyak faktor pertengkaran

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF M

Kode	Pertanyaan	Jawaban	Pemadatan Fakta	Koding	Interpretasi
		sekarang tu kayak ngajinya, kayak gitu gitu, gak terlalu lancar. Ibukku kayak, "Yo belajar o pa," kayak gitu kayak gitu. Terus, bapakku hapean terus. Lek gak hape an, tidur. Yo kan piye kate gak ceramah (tertawa kecil). Terus itu ibukku wes nggrundel ae, wes, "Papah ndang budal kerjo ae wes, timbang ndek rumah ga lapo lapo." Apalagi kemaren.. apa namanya.. waktu ada adekku tes itu, ayahku ya biasa aja gitu. Ga yang nyemangatin banget, ato gimana. Yo wes biasa aja. Dan ga terlalu mikir, "Nanti kalo ga masuk di sini, masuk ke mana?" Enggak. Jadi ibukku kayak, wes mending.. apa.. ndang berangkat ae wes. Cek mama nandangine iku enak. Ga kepikiran papahmu.	Agama adalah salah satu faktor penyebab pertengkaran.	FR1.77b	Agama faktor bertengkar
			Faktor lainnya adalah ayah banyak menghabiskan waktu dengan hp.	FR1.77c	Ayah main hp
			Ibu FR pernah menyuruh ayah untuk berangkat kerja saja daripada di rumah tidak melakukan apa-apa.	FR1.77d	Lebih baik ayah kerja
			Ketika adik FR tes masuk sekolah, ayah tidak menyemangati.	FR1.77e	Tidak menyemangati
			Ibu FR merasa lebih nyaman untuk mengurus segala sesuatunya jika ayah tidak di rumah.	FR1.77f	Jika ayah tidak di rumah
FR1.78	Jadi ada sama ga adanya ayahmu di rumah, itu rasanya? Biasa aja gitu?	Sebenarnya kalo waktu baru dateng, itu hangat, hangat. Tapi lek wes lama, ini kan lama banget. Hampir empat bulan.	Ketika ayah baru pulang dari kerja, suasana rumah hangat.	FR1.78a	Suasana hangat
FR1.79	Oh ini masih di rumah?	Heemh. Jadi, anu.. apa namanya.. wes berubah, wes biasa aja gitu lo. Soal e wes biasa di rumah. Kemaren sempet berangkat mek bentar, buat apa ya.. nganu sertifikat dan lain-lain gitu kayaknya.	Ketika ayah sudah berbulan-bulan di rumah, suasananya jadi biasa saja.	FR1.79a	Suasana biasa saja

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

Kode	Pertanyaan	Jawaban	Pemadatan Fakta	Koding	Interpretasi
		Soalnya kan ibukku kalo ada ayahku di rumah kayak sungkan kalo engga berkomunikasi sama ayahku. Kayak mau ke mana-mana kan sungkan, kan kalo ga ada, wes langsung berangkat pasti.	Ibu jadi sungkan untuk melakukan apa-apa ketika ayah di rumah.	FR1.79b	Ibu sungkan
FR1.80	Dari hubungan orangtuamu tu kamu belajar apa?	Belajar apa... yang pasti aku tidak ingin punya suami kayak ayah.. bapakku. Mungkin kalo kerjanya aku mau, tapi...	FR tidak ingin punya suami yang seperti ayahnya.	FR1.80a	Tidak ingin seperti ayahnya
			FR bisa menerima jika suaminya nanti memiliki pekerjaan seperti ayahnya.	FR1.80b	Pekerjaan seperti ayah tidak papa
FR1.81	Walaupun ditinggal lama gitu?	Heemh. Tapi sifatnya mungkin...	FR tidak keberatan jika suaminya harus bekerja di tempat jauh dalam waktu lama.	FR1.81a	Pekerjaan seperti ayah
			FR tidak ingin memiliki suami yang sifatnya seperti ayahnya.	FR1.81b	Tidak ingin sifat seperti ayah
FR1.82	Sifat yang gimana maksudnya?	Sifatnya kan ayahku kurang peduli gitu lo.	Ayah FR sifatnya kurang peduli.	FR1.82a	Kurang peduli
FR1.83	Kamu pengennya yang peduli?	Heemh.	FR inginnya memiliki suami yang peduli.	FR1.83a	Ingin suami yang peduli
FR1.84	Pedulinya tu gimana?	Ya seenggaknya apa gitu ditanyain, "Kenapa? Ada perlu apa? Bantuan apa?" Kayak gitu. Tapi aku juga ga mau jadi kayak ibuku, ibuku terlalu banyak menuntut soalnya. Emang ibuku orangnya ambisi. Jadi tau bapakku kayak gini kayak gini, kan ga sesuai sama apa yang dia	FR ingin ditanya-tanya oleh ayahnya.	FR1.84a	Ingin ditanya-tanya
			FR tidak ingin menjadi seperti ibunya yang banyak menuntut.	FR1.84b	Tidak ingin seperti ibunya
			Ibu FR merupakan seseorang yang berambisi.	FR1.84c	Berambisi

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

Kode	Pertanyaan	Jawaban	Pemadatan Fakta	Koding	Interpretasi
		inginkan, akhirnya kayak nyesel. Bukan nyesel sih, kayak, "Opo o?" ngunu lo. Kayak gitu. Gitu sih. Mangkane aku kan, apalagi cewek ya. Masalah jodoh yang paling sensitif. Itu ibuku bener-bener kayak harus gini gini gini gini. Padahal aku ga pengen itu, gitu lo. Harus yang kek gini kek gini kek gini. Harus kerja yang kek gini gini gini. Aku padahal ga pengen itu. Cukup sing biasa ae, tapi cukup kayak aku ngono lo. Soalnya aku liat dari keluargaku sendiri. Emang bapakku ini ekonominya enak, terus apa.. lancar, duitnya banyak, tapi kayaknya kasih sayangnya ga yang full, kayak gitu.	Ibu FR ada perasaan menyesal karena ayah FR ternyata tidak seperti yang diinginkan ibunya.	FR1.84d	Tidak seperti yang diinginkan
			Ibu FR menuntut FR untuk memiliki suami dengan kriteria tertentu.	FR1.84e	Kriteria suami tertentu
			Kriteria ibu tentang calon suami FR tidak sesuai dengan kriteria FR sendiri.	FR1.84f	Kriteria suami antara ibu dan FR tidak sama
			Kriteria lelaki FR didasarkan dari keluarganya sendiri yang ekonominya nyaman, tapi kurang kasih sayang dari ayahnya.	FR1.84g	Kurang kasih sayang ayah
FR1.85	Kamu merasa ayahmu udah memenuhi tugasnya belum, sebagai ayah buat kamu?	Kalo umum, udah. Tapi..	FR merasa secara umum ayahnya sudah memenuhi tugasnya sebagai ayah.	FR1.85a	Memenuhi tugas ayah
FR1.86	Umum itu apa?	Umum itu kayak yang menafkahi, menyayangi, wes kayak gitu gitu. Ya menurutku udah. Tapi kalo yang untuk kedekatan anak sama ayah itu kayaknya ga, maksudnya ya biasa aja, ga yang.. ga yang.. intens banget.	Tugas umum ayah menurut FR adalah menafkahi dan menyayangi anaknya.	FR1.86a	Menafkahi dan menyayangi
			FR merasa ayahnya kurang intens dalam hal kedekatan dengan anaknya.	FR1.86b	Kurang dekat dengan anak
FR1.87	Dari dulu sampe sekarang, ayahmu tu ada beda ga sih?	Ya emang gitu orangnya.	FR merasa ayahnya tidak berbeda dari dulu sampai sekarang.	FR1.87a	Tidak berbeda

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Kode	Pertanyaan	Jawaban	Pemadatan Fakta	Koding	Interpretasi
FR1.88	Sama aja?	Iya emang gitu orangnya. Modelnya itu emang kayak gitu. Cuma dulu mungkin aku masih kecil, jadi kayak masih seneng ngajak main, kan masih kecil. Kalo sekarang kan udah sungkan sama aku, kayak gitu sih. Apalagi aku pulang dari pondok itu, ayah itu bener-bener kayak sungkan banget sama aku.	Ketika FR masih kecil, ayahnya suka mengajak FR main.	FR1.88a	Mengajak main ketika kecil
			Sekarang, FR merasa ayahnya sungkan dengan dirinya, terutama semenjak ia pulang dari pondok.	FR1.88b	Ayah sungkan
FR1.89	Sungkan?	Sungkan itu karena aku cewek sendiri, terus kan beda jenis kelamin, kayak gitu gitu. Jadi kayak aku cewek, yo dijogo, tapi ga diapa-apakno.	FR merasa ayahnya sungkan karena ia anak perempuan sendiri, dan karena ayahnya seorang lelaki.	FR1.89a	Sungkan karena beda jenis kelamin
			FR merasa ayahnya menjaga dirinya.	FR1.89b	Menjaga dirinya
FR1.90	Dijaga tapi ga diapa-apain itu maksudnya?	Kayak cuma dipantau gitu lo. Ga yang.. ga yang bapakku masuk ke duniaku.	FR merasa ayahnya menjaga dirinya dari luar, tidak sampai masuk ke dunianya FR.	FR1.90a	Tidak masuk ke dunianya
FR1.91	Dari luar aja gitu?	Heemh. Kan kalo ibuku semuanya wes ke aku.	Berbeda dengan ayahnya, FR merasa ibunya sudah masuk ke dunianya.	FR1.91a	Ibu masuk ke dunianya
FR1.92	Tadi kamu bilang kamu takut kalo ayahmu marah, emang ayahmu kalo marah gimana?	Hancur hidup saya (tertawa kecil). Anu, jadi sangat sangat mengerikan.	Ayah FR menjadi sangat mengerikan ketika marah.	FR1.92a	Mengerikan ketika marah
FR1.93	Pernah itu?	Pernah. Tapi yo pas berantem sama ibuku juga. Emang ga nganu fisik, tapi kayak mecahin gelas, kayak gitu. Dulu sih waktu	FR pernah menyaksikan kemarahan ayahnya ketika bertengkar dengan ibunya.	FR1.93a	Melihat ayah marah dengan ibu

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF M

Kode	Pertanyaan	Jawaban	Pemadatan Fakta	Koding	Interpretasi
		masih kecil. Kalo besar ini, kayanya ga pernah marah. Cuma marah ke adekku, kayak ga mau belajar, gitu lo ke adek. Semenjak besar ini ga pernah liat bapakku marah. Paling kalo liat bapakku marah, bayangin aku.	Waktu kecil, FR menyaksikan ayahnya marah-marah hingga memecahkan gelas.	FR1.93b	Marah hingga memecahkan gelas
			Ketika sudah besar, FR merasa tidak pernah melihat ayahnya marah.	FR1.93c	Tidak pernah marah lagi
FR1.94	Dulu inget ga berantemnya kenapa?	Ya gitu. Ibuku mau ke Pare, terus bapakku kayak baru pulang kerja gitu, langsung kena semprot gitu. Kan emosi ya. Terus aku langsung banting pintu, takut ya. Iya sih serem.	Pertengkaran orangtuanya dulu disebabkan karena ibu FR hendak pergi, sementara ayahnya baru pulang kerja.	FR1.94a	Pertengkaran orangtua
			Saat orangtuanya bertengkar dulu, FR merasa takut dan langsung membanting pintu.	FR1.94b	Takut ketika orangtua bertengkar
FR1.95	Itu pengalaman yang kamu inget waktu kamu kecil gitu ya? Kalo yang membahagiakan gitu apa yang kamu inget waktu kecil?	Waktu kecil, sama keluarga? Itu.. ya.. ke mana-mana berempat. Terus dulu tu, istilahnya.. ya emang keluargaku emang udah memang dari dulu punya materi lebih, punya mobil, kayak gitu. Sedangkan tetanggaku yang lain tu belum ada punya mobil, jadi kalo lagi.. apa.. main sekeluarga itu seneng gitu lo.	Ingatan masa kecil yang membahagiakan bersama keluarga ketika bisa jalan bareng sekeluarga karena sudah punya mobil.	FR1.95a	Jalan sekeluarga pakai mobil
FR1.96	Dengan jarang ketemu ayah, itu mempengaruhi kamu ga?	Mempengaruhi.	FR merasa jarang bertemu dengan ayah itu mempengaruhi dirinya.	FR1.96a	Jarang bertemu ayah itu berpengaruh
FR1.97	Gimana?	Soalnya kan kalo ibu sendiri itu, modelnya kayak gitu, sifatnya kayak gitu. Pasti butuh yang ngimbangi lah. Jadi	FR butuh ayah untuk mengimbangi sifat ibu yang keras.	FR1.97a	Mengimbangi sifat ibu

UNIVERSITY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG LIBRARY

Kode	Pertanyaan	Jawaban	Pemadatan Fakta	Koding	Interpretasi
		selama ini aku mek kayak nelan mentah-mentah ibuku, gitu lo. Kalo ibuku kan keras orangnya. Jadi seenggak e kalo pas lagi ada bapakku gini kan seenggaknya ada yang kayak bikin aku lebih semangat tanpa omongan e ibuku tok. Gitu sih. Buat ngerjain skripsi (tertawa kecil). Aku kemaren tu sakit lama.	FR merasa kehadiran ayahnya mampu membuatnya lebih semangat.	FR1.97b	Lebih semangat jika ada ayah
FR1.98	Itu gimana? Ayahmu gimana?	Waktu aku bener-bener drop itu dibawa ke lab sih. Langsung dibawa ke lab sama bapakku. Jadi, ya emang orangnya bertanggung jawab banget kalo sama keluarga. Jadi langsung ke rumah sakit, ke IGD. IGD nya ga ada admin buat.. apa.. hasil lab nya. Lab nya pindah, terus ga ada juga. Akhirnya sampe ke tiga tempat, ga ada buat ini ku. Terus akhirnya ke puskesmas besoknya. Terus ya sempet ditanyain, "Ngamar apa engga?" gitu. Aku milih engga ae, dibeliin vitamin-vitamin sama bapakku. Sempet, sempet aku dikasi kayak resep gitu, "Ini ada vitaminnya," gitu. Itu emang katanya adekku, dia apoteker, "Mbak, ini agak susah vitaminnya," tapi ternyata bapakku menemukannya untukku, gitu. Emang bapakku kadang-kadang langsung nyut gitu lo kalo ngasih sesuatu, kayak ga kepikiran. Kadang pulang pulang kalo lama, bawain tas, bawain baju, kayak gitu.	Ayah langsung membawa FR ke lab ketika ia drop.	FR1.98a	Ayah membawa ke lab
			Ayah FR sangat bertanggung jawab terhadap keluarga.	FR1.98b	Sangat bertanggung jawab
			FR merasa tersentuh ketika ayahnya menemukan vitamin yang susah dicari demi dirinya.	FR1.98c	Merasa tersentuh dengan ayah
			Ayah FR terkadang memberikan hal-hal yang tidak terduga.	FR1.98d	Memberi hal tidak terduga

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

Kode	Pertanyaan	Jawaban	Pemadatan Fakta	Koding	Interpretasi
FR1.99	Tapi emang ga pernah ngomong.. apa ya..	Ga pernah ngomong secara curhat. Emang ga pernah. Kayak, apalagi curhat masalah pribadi. Ga pernah sama sekali. Emang aku sebenernya menutup diri banget sih. Menurutku aku sama ibuku tu beda kepribadian. Jadi kalo aku curhat, nanti pasti masuknya beda. Soalnya ibuku berpandangan kayak gini, aku berpandangan kayak gini, gitu lo.	Ayah FR tidak pernah curhat masalah pribadi.	FR1.99a	Tidak pernah curhat
			FR merasa dirinya sangat menutup diri.	FR1.99b	Menutup diri
			FR merasa ia dan ibunya memiliki kepribadian dan pandangan yang berbeda.	FR1.99c	Berbeda dengan ibu
FR1.100	Jadi kamu merasa lebih cocok gimana, pandanganmu itu?	Ya punya pendirian masing-masing sih. Jadi aku ga, ga, ga terlalu curhat-curhatan juga. Paling cuma kayak yang biasa-biasa aja, yang tak bilangin. Kalo yang bener-bener masalahku ya, ya udah aku selesein sendiri.	FR tidak terlalu terbuka dengan orangtuanya mengenai hal-hal yang dialaminya.	FR1.100a	Tidak terbuka
			FR memilih untuk menyelesaikan masalahnya sendiri secara mandiri.	FR1.100b	Menyelesaikan masalah sendiri
FR1.101	Kamu kalo milih lebih sering ngabisin waktu sama ayah atau sama ibu, pilih siapa?	Mungkin aku milih sama ayah ya. Soalnya aku sama ibuku emang dari sifat itu jauh berbeda. Mungkin aku sempet ngerasa tertekan juga sama ibuku. Soalnya ibuku terlalu pengen kayak gini, kayak gini, kayak gini. Dan aku ngerasa aku ga pengen kayak gitu, gitu lo. Aku pengen jadi aku sendiri, kayak gitu.	FR memilih untuk menghabiskan lebih banyak waktu dengan ayah dibanding ibu.	FR1.101a	Memilih ayah daripada ibu
			FR merasa sifat ia dan ibunya jauh berbeda.	FR1.101b	Sifatnya dan ibu berbeda
			FR sempat merasa tertekan karena sifat ibunya yang menuntut.	FR1.101c	Tertekan karena ibu
FR1.102	Apa sih tuntutan ibumu yang paling bikin kamu ngerasa tertekan itu?	Kalo yang sekarang ya, yang paling aku alami sekarang, aku harus punya jodoh yang sarjana, aku harus punya jodoh yang kerjanya mapan, harusnya kayak gini.	Tuntutan ibu yang sangat menekan FR sekarang berkaitan dengan perihal jodoh.	FR1.102a	Ibu menekan perihal jodoh

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF M

Kode	Pertanyaan	Jawaban	Pemadatan Fakta	Koding	Interpretasi
		Sampe, “Ngapain sih?” gitu lo. Aku sek belum mikirin itu, kayak gitu lo. Kan kemaren aku sempet dikhitbahin sama orang rektorat, kerja di rektorat. Tapi aku milih mas-mas yang ketemu kamu itu lo. Aku milih mas itu. Mas itu anak kerjaan.	Ibu menuntut FR untuk memiliki jodoh dengan kriteria tertentu.	FR1.102b	Kriteria jodoh ibu
			FR masih belum memikirkan tentang jodoh.	FR1.102c	Belum memikirkan jodoh
			FR pernah khitbah dengan orang yang kerja di rektorat, namun lebih memilih pacarnya yang sekarang.	FR1.102d	Pernah di khitbah
FR1.103	Anak apa?	Anak kerjaan. Dia kerja, tapi dia lulusan SMA. Tetanggaku. Aku emang cocok banget sama mas itu. Istilahnya, ngomongnya nyambung, orangnya enak an, kayak gitu. Pokoknya aku suka sama orang yang emang beneran peduli sama aku. Dan dia bisa masuk ke duniaku, gitu lo. Cocok kan. Nah sedangkan mas yang si rektorat itu, dia tanpa pdkt sama aku. Dia langsung pengen ngajak aku nikah. Sedangkan aku itu saiki sarjana ya. Mosok aku moro-moro ngono ae. Iki wes modern lu yo. Aku, aku kan mikir e gitu. Moro-moro ngajak nikah. Yo aku, tak tolak lah. Orang dia ga ada niatan buat pdkt, buat apa. Istilahnya yo seenggaknya lek chat-chat an sama aku. Pdkt lah dikit dikit.	Pacar FR merupakan tetangganya, sudah bekerja dan lulusan SMA.	FR1.103a	Pacaran dengan tetangga
			FR merasa cocok dengan pacar yang sekarang karena ngobrolnya nyambung dan orangnya nyaman.	FR1.103b	Cocok dengan pacar
			FR suka dengan seseorang yang benar-benar peduli dengan dirinya.	FR1.103c	Suka dengan yang peduli
			FR merasa pacarnya bisa masuk ke dunianya, sesuai dengan keinginannya.	FR1.103d	Bisa masuk ke dunia FR
			FR merasa kurang cocok dengan mas rektorat karena dirasa belum terlalu kenal namun sudah mengajak nikah.	FR1.103e	Kurang cocok ketika langsung diajak nikah

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

Kode	Pertanyaan	Jawaban	Pemadatan Fakta	Koding	Interpretasi
		Atau bikin aku seneng, tertarik sama dia gitu. Enggak sama sekali. Dia langsung moro-moro, langsung moro-moro pengen nikahin aku. Aku ngomong ke ibuku, ibuku langsung, “Yo wes, gapapa,” aku yo langsung, “Sing genah ae,” akhir e aku ngomong, “Wes, tak tolak ae lah.” Terus emang beneran tak tolak, aku soalnya emang ga terlalu suka juga. Nah sebenernya aku suka sama orang yang punya.. apa.. renggang umur yang sangat jauh sama aku. Beda lima tahun sama aku. Aku seneng sama orang yang lebih tua. Cuma emang dia kan ga bikin aku tertarik. Jadi apa spesialnya dia gitu? Kok soalnya dia mintanya kalo emang, kalo emang aku nerima, itu secepatnya. Semester ini langsung dinikahi sama dia gitu. Jadi kan aku langsung kaget, dan aku langsung nolak. Ga langsung sih, cuma setelah beberapa bulan deket, tak tolak secara halus. Kayanya aku sempet bikin story, mas itu jenguk aku. Mas yang ketemu... Itu aku sempet bikin story, dikomen sama mas nya. Terus dia tanya, dia tanya berkali-kali, “Itu siapa? Itu siapa? Itu siapa?” “Itu tetanggaku,” aku bilang kan.	FR merasa ia seorang sarjana yang tidak bisa begitu saja menikah tanpa mengenal calonnya.	FR1.103f	Tidak ingin menikah tanpa kenal
			FR menginginkan laki-laki yang mengajaknya nikah untuk setidaknya membuatnya tertarik lebih dulu.	FR1.103g	Tertarik dulu sebelum menikah
			Ibu FR merasa tidak masalah dengan orang rektorat tersebut, sementara FR menolaknya.	FR1.103h	Menolak orang yang mengkhitbah
			FR menyukai laki-laki yang umurnya jauh lebih tua.	FR1.103i	Suka laki-laki yang jauh lebih tua
			FR merasa tidak memiliki ketertarikan terhadap orang rektorat tersebut.	FR1.103j	Tidak tertarik dengan orang yang mengkhitbah
			FR tidak menemukan hal yang spesial dari orang rektorat tersebut.	FR1.103k	Tidak ada hal yang spesial
			FR menolak orang rektorat tersebut setelah beberapa bulan dekat.	FR1.103l	Menolak setelah beberapa bulan
			FR menolak orang rektorat tersebut dengan cara halus.	FR1.103m	Menolak dengan cara halus

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

Kode	Pertanyaan	Jawaban	Pemadatan Fakta	Koding	Interpretasi
		"Itu temenku, itu sahabatku". Emang waktu itu aku pas lagi putus sama masnya. Terus akhirnya, dia tanya terus kan, "Itu siapa, itu siapa?" "Itu temenku mas," "Beneran ta? Tapi kok kamu sampe bikin story, dan kamu kelihatannya bahagia banget?" "Emang kenapa, aku salah ta?" Terus dia kayak ngerasa, "Oh berarti itu bukan orang biasa," gitu. "Iya emang, dia emang spesial buat aku." Terus, "Oh berarti itu orang yang kamu suka?" "Iya, emang dia orang yang aku suka," de e langsung... masalahnya aku mangkel gitu lo, "Lapo se kok sebegitunya," gitu lo. Wes akhirnya, yo tak tolak secara halus. Dia paham lek aku tu emang ga suka sama dia, aku sukanya sama mas itu. Terus akhirnya, "Yo wes, aku ngalah, aku tak mundur." Ya udah, aku ya tambah seneng karena dia udah sadar, tanpa aku nolak dia, kayak gitu. Terus akhir e, sama mas rektorat itu selesai, aku ngomong sama masku, "Udah, aku sama mas itu udah ga ada apa-apa, jadi mending ga usah mikir orang itu lagi." Aku ngono. Sampe ibuku berkali-kali ngomong, "Eman kamu tu nolak mas itu," kayak, aku makin tertekan gitu lo. Aku ga pengen itu. Aku ngomong, "Aku iku ma, seenggak e tu de e iku bikin	FR membuat story di media sosial yang menunjukkan gambar mas yang disukainya.	FR1.103n	Menolak dengan cara membuat story
			Story yang dibuat FR membuat orang rektorat tersebut menyadari bahwa FR menyukai orang lain.	FR1.103o	Menyukai orang lain
			Ibu FR menyayangkan keputusan FR yang menolak orang rektorat tersebut.	FR1.103p	Ibu menyayangkan keputusan FR
			Respon ibu yang menyayangkan keputusan FR menolak tersebut membuat FR merasa tertekan.	FR1.103q	FR tertekan
			FR menjelaskan pada ibunya bahwa orang rektorat tersebut tidak membuatnya tertarik.	FR1.103r	Menjelaskan pada ibunya
			Ibu FR memberikan pendapat bahwa FR bisa tertarik dengan orang rektorat tersebut seiring berjalannya waktu.	FR1.103s	Perasaan bisa tumbuh seiring waktu
			FR merasa semakin tertekan karena ibunya yakin bahwa FR bisa tertarik dengan orang rektorat tersebut jika diberi waktu.	FR1.103t	Tertekan karena pendapat ibunya

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

Kode	Pertanyaan	Jawaban	Pemadatan Fakta	Koding	Interpretasi
		aku seneng atau gimana gitu, tertarik kek atau.. enggak i sama sekali," "Ya kamu tu bisa nanti, sambil berjalannya waktu," aku tambah tertekan. Ya Allah, iki aku kudu lapo, aku kudu piye, ngono. Itu sih yang kadang bikin aku agak.. kayak piye gitu lo. Soalnya emang ibuku tu pengen yang.. kan itu S1, udah kerja, mapan, apalagi agamanya juga lumayan, dibandingin sama mas yang lulusan SMK, kerja, terus cuma beda setahun, kayak gitu.	FR menyadari bahwa orang rektorat tersebut sesuai dengan kriteria yang diinginkan ibunya daripada mas yang disukainya.	FR1.103u	Sesuai kriteria ibu
FR1.104	Terus sama mas yang ini, ibumu tau?	Kalo sama mas ini.. untung masnya itu ga suka diem dieman ya. Jadi kalo emang keluar ya, emang dia jemput aku ke rumah, kayak gitu gitu. Cuma emang kalo terus-terusan, ibuku marah.	Ibu FR tahu mengenai hubungan FR dengan pacarnya sekarang.	FR1.104a	Tahu pacarnya sekarang
			Ibu FR tidak suka jika FR terlalu sering keluar dengan pacarnya.	FR1.104b	Tidak suka jika sering keluar
FR1.105	Terus-terusan itu nyampe tiap hari kayak gitu?	Heemh. Sebenernya ga pernah sih tiap hari, kayak seminggu berapa kali gitu. Jadi kalo keluar itu, kalo dijemput itu, sebulan sekali, sebulan dua kali gitu. Jadi, takut jadi omongan tetangga juga, gitu lo. Jadi kalo emang mau keluar, keluar o, tapi jangan minta dijemput terus. Sama temen-temenmu kek, jadi kamu bawa sepeda, dia bawa sepeda. Tapi emang ibuku kayak, "Ga usah lah. Orang kamu tu sarjana, masak suamimu ga sarjana kayak gitu."	Ibu FR takut jika FR terlalu sering keluar dengan pacarnya, akan menjadi pembicaraan tetangga.	FR1.105a	Takut menjadi pembicaraan tetangga
			Ibu FR kurang setuju dengan pacar FR sekarang karena pacarnya bukan sarjana.	FR1.105b	Ibu tidak setuju dengan pacar FR

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

Kode	Pertanyaan	Jawaban	Pemadatan Fakta	Koding	Interpretasi
FR1.106	Yang bikin kamu suka sama mas yang sekarang apa sih?	Orangnya itu peduli banget. Kan sebelumnya itu aku pacaran enem tahun.	FR suka dengan pacarnya sekarang karena sikapnya yang sangat peduli.	FR1.106a	Sikapnya sangat peduli
			FR sebelumnya pernah pacaran selama 6 tahun.	FR1.106b	Pernah pacaran 6 tahun
FR1.107	Dari sekolah?	Dari.. koncoku SMA. Sampe semester berapa itu, setahun yang lalu. Aku pacaran enem tahun. Dia orangnya cuek, tapi dia emang berjuang buat aku. Cuma kayak, dia itu mek berjuang pengennya sendirian, pengen mengetahui dia itu seperti apa. Enggak ngajak aku. Emang modelnya dia kayak gitu. Cuek anaknya. Terus kan, "Terus ngapain kita pacaran kalo kamu pengen berjuang sendirian? Yo wes, mending aku tak pergi aja. Gini kamu mau perjuangin aku?" Kan gitu kan sekalian. Emang dia cuek banget. Kalo kita ajak main sama anak-anak itupun, dia yo ga ajak omong temen-temenku. Terus dia nge game sendiri, kayak gitu-gitu sih. Kalo ngopi sama R***a, itu ya udah. Aku ya sama R***a, dia punya dunia sendiri, kayak gitu. Terus sadar kayaknya dia. Dia kan anak banjari, jadi dia terus-terusan ngabisin waktu buat banjari, buat kayak gitu. Dulu dia sempet ngajak aku berkali-kali, makanya mesti kalo ada acara, ngajak aku, kayak gitu. Nah waktu	Mantan pacar FR selama 6 tahun merupakan orang yang cuek.	FR1.107a	Mantannya cuek
			FR merasa selama pacaran, pacarnya sibuk berjuang sendiri dan tidak mengajak dirinya untuk berjuang bersama.	FR1.107b	Mantannya sibuk berjuang sendiri
			FR putus karena diawali oleh pacarnya yang dekat dengan perempuan lain.	FR1.107c	Putus karena ada orang lain
			Pacar FR yang sekarang merupakan seseorang yang bisa *ngemong* dirinya, walaupun hanya berbeda usia 1 tahun.	FR1.107d	Pacarnya bisa *ngemong*
			FR juga merasa pacarnya benar-benar mengusahakan waktu untuk bertemu.	FR1.107e	Pacarnya mengusahakan waktu bertemu
			FR mengira pacarnya akan bersikap baik hanya di awal saja, namun ternyata tidak berubah hingga sekarang.	FR1.107f	Sikap pacarnya baik

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG LIBRARY

Kode	Pertanyaan	Jawaban	Pemadatan Fakta	Koding	Interpretasi
		semester- semester kemaren itu, dia ga pernah ngajak aku. Tau-taunya dia, lagi dideketin cewe satu grupnya. Ya aku marah lah. Dulu misalnya kayak, “Kita pacaran enam tahun, mek goro-goro maba tok mosok koyok ngene?” ngono ya. Tapi emang mungkin hubungannya lagi bener-bener ga baik ya. Akhir e, lebih baik putus. Akhirnya ketemu sama mas ini. Aku tu lo butuh satu bulan, terus pacaran sama mas ini. Soalnya emang dia bener-bener bisa ada buat aku. Dia bisa ngemong aku, padahal dia kan bukan setara sama aku ya, secara keinginan, tapi dia tu bisa tau kayak, dewasa banget gitu lo. Dan dia bisa diajak omong. Seenggaknya bisa diajak omong itu aku udah seneng gitu lo. Ini aku ga dicuekin. Dan masnya kan kerja, tapi dia bener-bener bisa nyempet-nyempetin waktu buat aku. Apalagi kalo misalkan seharian kerja, sampe rumah maghrib, habistu malam keluar lagi sama aku. Kalo sama yang dulu, otomatis wes, ga mungkin wes. Soalnya kan mas yang dulu juga kerja, tapi dia emang cuma ngasih aku hari Minggu. Kalo hari biasa dia ga mau, soalnya dia capek kerja. Kalo sama mas ini, enggak. Aku ngomong, “Ayo ngopi,” yo langsung berangkat. Padahal misalnya			

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

Kode	Pertanyaan	Jawaban	Pemadatan Fakta	Koding	Interpretasi
		itu dia pulang baru pulang, terus baru mandi, aku bilang, “Ayo ngopi,” dia langsung berangkat. Itu kayak kan bener-bener nyempetin waktu buat aku. Dan aku pikir itu cuma awal-awal buat pdkt doang, ternyata sampe sekarang, masih.			
FR1.108	Dan menurutmu pilihanmu terhadap cowok gitu ya, itu terpengaruh dari gimana kamu melihat ayahmu ga sih?	Ngaruh, sangat ngaruh. Menurutku, pacarku yang dulu, itu persis banget kayak bapakku. Persis wes, banget. Orangnya cuek, ga terlalu peduli, terus susah diajak omong. Sampek aku tu waktu akhir-akhir mau putus tu, aku sampek, kan berantem, jadi kayak ngeliat ibu sama bapakku berantem. Bapakku ngo.. eh ibuku nyocot aja, yang bapakku diem. Itu bener-bener aku alamin waktu itu. Sampek aku merasa, aku kayak jadi ibuku dan dia kayak bapakku, gitu lo. Terus aku mikir, “Enggak, aku nggak mau punya suami kayak gitu.” Enggak aku. Akhirnya bener-bener. Aslinya sampek sekarang dia masih ngechat i aku, soalnya dia eman kan pacaran udah enam tahun. Tapi aku kayak engga, engga wes, aku ga mau karena orangnya kayak dia, kayak gitu.	Pilihan FR mengenai laki-laki, sangat terpengaruh dari caranya melihat ayahnya.	FR1.108a	Memilih laki-laki berdasarkan pengalaman dengan ayah
			FR merasa pacarnya yang dulu mirip dengan ayahnya yang cuek dan susah diajak ngomong.	FR1.108b	Mantannya mirip ayah
			Ketika FR sedang ribut dengan pacarnya dulu, ia merasa mirip seperti kedua orangtuanya.	FR1.108c	Hubungannya dulu mirip orangtuanya
			FR merasa yakin untuk pisah dengan pacarnya karena merasa tidak suka dengan sikap pacarnya yang mirip ayahnya.	FR1.108d	Sikap mantannya mirip ayahnya
			Mantan pacar FR masih berusaha mendekatinya, namun FR sudah yakin tidak ingin kembali lagi.	FR1.108e	Tidak ingin kembali ke mantannya

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Kode	Pertanyaan	Jawaban	Pemadatan Fakta	Koding	Interpretasi
FR1.109	Oya kamu tadi juga bilang kamu ngerasa kamu harus bersikap baik sama semua orang, biar bisa disukai. Itu kira-kira kamu kenapa bisa gitu?	Menurutku, kalo aku sih emang, aku tu ga terlalu suka.. apa ya.. ngomelin orang, kayak gitu. Kalo orang butuh sama aku, ya udah. Emang kok modelnya orang kayak gitu. Jadi menurutku, baik ke semua orang tu ya, itu sebuah keharusan. Keharusan. Emang semua orang harus melakukan itu, sebagai manusia, untuk dimanusiakan lo ya (tertawa kecil). Terus, apa namanya.. kalo orang baik, pasti juga dibales dengan kebaikan juga. Termasuk kayak aku menghindari sosial media, kan aku ga punya IG, ga punya facebook dan lain-lain. Aku cuma punya WA sama Line. Itu emang aku menghindari kayak aku memikirkan kejelekan orang. Kan aku tu sempet di posisi, yang waktu aku mau ngomong putus sama yang dulu, itu aku kan.. cewek kan pinter banget stalker ya. Itu sampe aku ngerasa jahat banget karena aku tu cari informasi cewe ini, terus aku kayak marah-marah, kayak gitu. Aku ngerasa ee.. aku ga iso kayak gitu, ngono lo. Aku takutnya nanti aku ngeliat orang, ya kayak gini ga suka. Terus ngomong seenaknya. Sampek meskipun aku punya temen yang menurutku “sabar” itu, lek iso	FR merasa dirinya tidak terlalu suka ngomel dengan orang.	FR1.109a	Tidak suka mengomel
			FR merasa bersikap baik kepada semua orang adalah keharusan.	FR1.109b	Harus bersikap baik pada semua orang
			FR yakin orang baik pasti dibalas dengan kebaikan juga.	FR1.109c	Orang baik pasti dibalas kebaikan
			FR merasa bersalah karena sudah marah-marah dengan perempuan yang mengganggu hubungannya dengan pacarnya dulu.	FR1.109d	Merasa bersalah
			FR meminta maaf pada perempuan yang mengganggu hubungannya dengan pacarnya dulu jika telah berkata kasar.	FR1.109e	Meminta maaf karena sudah marah
			FR akan meminta maaf jika telah melakukan kesalahan, meskipun orang lain juga tidak sepenuhnya benar.	FR1.109f	Meminta maaf jika salah
			FR pernah marah ke sahabatnya karena diam-diam berpacaran dengan kakaknya.	FR1.109g	Marah ke sahabat

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

Kode	Pertanyaan	Jawaban	Pemadatan Fakta	Koding	Interpretasi
		tetep apik. Ya termasuk cewe yang ganggu hubunganku. Sampe aku bener-bener yo, aku minta maaf ke de e. Kalo aku, mungkin aku ngomong kasar, sampe "Ya lek kalo kamu emang sama masku, ya gapapa. Yo wes lanjut gitu. Yang penting aku sekarang wes paham kamu kayak gimana." Dari dulu aku emang kayak gitu. Jadi kalo aku misalkan ada ngelakuin kesalahan, ya tetep aku yang minta maaf. Meskipun dia juga salah, kayak gitu. Meskipun ada temen-temenku lagi sensi gitu ya. Aku pernah.. pernah marah ke R***a, karena R***a deket sama masku. Aku ga seneng kalo temen deketku deket sama masku. Aku cemburu. Soalnya kan aku paling deket sama masku. Terus aku marah sama R***a, "Kamu, seenggaknya kamu ngomong kek ke aku," kayak gitu. Dia kayak, "Soalnya masmu yang nyuruh kayak gini." Aku kan ngerasa bersalah ya. Akhirnya aku minta maaf ke R***a. "Ya ancen lek kamu suka sama masku ya udah gapapa." Setelah aku sadar. Aku sering kayak gitu. Jadi mungkin aku marah, tapi mek setengah jam gitu, tapi aku wes minta maaf lagi. Soalnya itu penting banget. Apalagi aku ga suka kalo ga disukai sama orang lain. Jadi penting banget aku harus menjaga kebaikanku ke orang-orang.	FR merasa cemburu karena sahabatnya dekat dengan kakaknya.	FR1.109h	Cemburu sahabatnya dengan kakaknya
			FR kemudian meminta maaf kepada sahabatnya karena merasa bersalah sudah marah-marah.	FR1.109i	Minta maaf karena sudah marah pada sahabatnya
			FR sering marah-marah yang setelah beberapa saat ia kemudian meminta maaf karena sudah marah-marah.	FR1.109j	Meminta maaf setelah marah-marah
			FR tidak mau jika ia tidak disukai orang lain.	FR1.109k	Tidak mau jika tidak disukai orang lain
			FR merasa penting untuk menjaga kebaikannya terhadap orang lain	FR1.109l	Baik pada orang lain itu penting

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF M

Kode	Pertanyaan	Jawaban	Pemadatan Fakta	Koding	Interpretasi
FR1.110	Pernah ga kamu ga disukai orang lain gitu?	Pernah. Pernah.	FR pernah tidak disukai oleh orang lain.	FR1.110	Pernah tidak disukai orang lain
FR1.111	Kenapa itu?	Karena dulu aku jahat (tertawa kecil). Dulu waktu SMP itu aku, emang banyak orang yang bilang aku tu judes. Jadi waktu SMP dulu, itu aku pernah marahin temen-temenku. Aku tu pemarah, ga peduli gitu. Jadi, banyak yang ga suka sama aku. Soalnya aku jahat, kayak gitu gitu. Ya emang ya aku, aku dulu emang kaya gitu. Gitu. Terus akhirnya aku mikir, kayaknya aku ga bisa kayak gini terus. Soalnya nanti aku malah ga punya temen, gitu lo. Ya semenjak SMA itu aku bener-bener berubah semua wes pikiranku.	FR pernah tidak disukai oleh orang lain karena dulu dia jahat.	FR1.111a	Dulu ia jahat
			Ketika SMP, FR sering dibilang judes.	FR1.111b	Judes
			Ketika SMP, FR pemarah dan tidak peduli, sehingga banyak yang tidak suka dengan dirinya.	FR1.111c	Pemarah dan tidak peduli
			FR kemudian merasa bahwa jika ia terus-terusan bersikap jahat, ia tidak punya teman.	FR1.111d	Tidak punya teman
			Pemikiran FR berubah semenjak SMA.	FR1.111e	Berubah sejak SMA
FR1.112	Jadi walaupun istilahnya orang udah jahat sama kamu, kamu juga berusaha tetep baik gitu? Tapi itu ngerasa ngebebanin gitu ga?	Mungkin gini lo, aku, aku tu ga suka, ga suka berpikir spontan. Jadi misalkan Shinta ga suka sama D***a (subjek), D***a harus tahu bener-bener tahu apa kesalahannya D***a kok sampe D***a itu ga disukai sama Shinta. Jadi gimana caranya D***a ini bisa deketin Shinta, biar D***a ini tahu salahnya D***a ini	FR tidak suka menerka-nerka sesuatu.	FR1.112a	Tidak suka menerka-nerka
			Jika ada yang tidak suka dengan dirinya, FR akan mencari tahu penyebabnya.	FR1.112b	Mencari tahu penyebab orang tidak suka dirinya

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF M

Kode	Pertanyaan	Jawaban	Pemadatan Fakta	Koding	Interpretasi
		apa. Aku gitu sih. Jadi kalo.. aku kalo di kampus sama siapa ya dulu. Pokoknya aku pernah kok sampe dia kayak ga mau nyapa aku. Kayak gitu. Terus tak deketin. "Kamu kenapa sih? Aku minta maaf ya," padahal kayak.. dia anak organisasi, ya aku masih inget. Jadi dia ini ga pernah, ga pernah nyapa aku kalo lagi bareng-bareng gitu lo. Terus D***a bener-bener terganggu sama sikapnya dia. Kayak kenapa sih, kok aku dibedain. Aku salah apa, gitu kan. Terus, aku ga mau terus-terusan egois gitu lo. Lek aku gini tak akui, aku ga ngapa-ngapain. Kan terus kepikiran ya, akhirnya ya itu. Kayak, aku harus bisa deketin dia. Jadi aku ya minta maaf ya, maaf ya, lek misalnya aku emang bikin kesalahan. Tapi aku ya butuh kejelasan, kayak gitu sih. Terus emang mungkin bahasanya D***a enak gitu ya, akhirnya dia bilang, "Kamu tu jangan kayak gini," ya D***a nerima. Tapi D***a juga jelasin kenapa D***a kayak gitu. Jadi ga menimbulkan salah paham.	FR berusaha mendekati orang yang tidak suka dirinya, untuk kemudian menemukan penyebabnya.	FR1.112c	Mendekati orang yang tidak suka dirinya
			FR tidak ingin ada salah paham antara dirinya dan orang yang tidak suka dengan dirinya.	FR1.112d	Tidak ingin ada salah paham
FR1.113	Jadi ga pernah, maksudnya, berusaha untuk baik ke semua orang itu jadi beban gitu ya?	Iya. Memang modelnya mungkin. Mungkin lo ya, soalnya kalok D***a kayak ngerasa ga dienak i sama orang, D***a itu malah ngerasa sungkan. "Oh,	FR merasa dirinya memang model orang yang selalu berusaha baik untuk ke semua orang.	FR1.113a	Model orang yang selalu baik ke orang

MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG LIBRARY

Kode	Pertanyaan	Jawaban	Pemadatan Fakta	Koding	Interpretasi
		D***a salah apa sih?" malah gitu.	FR merasa sungkan jika ada orang yang memperlaku-kannya dengan tidak nyaman.	FR1.113b	Sungkan jika orang tidak nyaman
FR1.114	Kalo merasa dimanfaatkan gitu pernah ga?	Ya pernah. Pernah, cuma D***a kayak, "Oh mungkin kalo D***a sekarang dimanfaatkan orang, nanti D***a bisa memang bermanfaat buat orang lain." Memang mungkin aku juga bermanfaat buat orang lain, aku bisa.. mungkin.. orang lain bisa ee.. minta bantuan ke aku, kayak gitu.	FR pernah merasa dimanfaatkan.	FR1.114a	Pernah dimanfaatkan
			FR berpikir positif jika ada orang yang memanfaatkan dirinya, mungkin ia memang bermanfaat untuk orang lain.	FR1.114b	Berpikir positif bahwa ia bemanfaat
FR1.115	Adakalanya ga kamu, maksudnya berusaha untuk ga jadi orang baik gitu?	Pernah sih, mungkin ya waktu aku kayak bener-bener patah hati kemaren. Itu aku bener-bener kayak ga peduli sama orang lain. Aku tu ga iso an sama orang, tapi waktu bener-bener aku di posisi paling bawah, aku bener-bener ga peduli sama orang. Dulu tu jadi orang jahat banget sih, kemaren pas ada yang deket sama pacarku itu. Ya soalnya kan enem tahun pacaran, terus ada bau-bau orang ketiga kan. Ya gimana ga sakit hatiku to, itu kaya bener-bener jadi.. apa namanya.. kayak tega gitu. Tapi yo ga lama, akhirnya setelah aku bener-bener sadar, aku sih jadi.. aku ya minta maaf juga.	FR pernah tidak berusaha untuk menjadi orang baik ketika ia patah hati dulu.	FR1.115a	Tidak jadi orang baik ketika patah hati
			Ketika FR down kemarin, ia yang biasanya tidak enak an menjadi tidak peduli dengan orang.	FR1.115b	Tidak peduli dengan orang

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF M

Kode	Pertanyaan	Jawaban	Pemadatan Fakta	Koding	Interpretasi
FR1.116	Jadi itu kamu jahatnya ke siapa tu?	Ke temen-temennya dia. Ke temen-temenku yang waktu itu istilahnya mau nyemangatin aku, tapi aku ga peduliin mereka. Kayak gitu sih. Terus kayak misalkan dikasih masukan, "Wes talah kamu ga usah sok peduli sama aku, ga usah ngasi saran-saran. Toh yang hidup ya aku." Kayak aku bener-bener, aku biasanya ga kayak gitu, gitu lo.	FR merasa jahat karena tidak mempedulikan orang-orang yang ingin menyemangati dirinya.	FR1.116a	Jahat karena tidak mempedulikan orang
			Ketika diberi masukan, FR tidak mau mendengarkan.	FR1.116b	Tidak mau mendengar masukan

PUSAT PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG LIBRARY

Lampiran 9

TABEL KODING

Subjek : FR
Wawancara ke- : 2
Tanggal : 20 April 2019

Pukul : 13.35 – 14.45
Lokasi : Giras Cafe
Kode : FR2

Kode	Pertanyaan	Jawaban	Pemadatan Fakta	Koding	Interpretasi
FR2.1	Waktu kecil tu menurutmu kamu nakal kenapa sih?	Kalo menurutku sih aku karena lingkungan ya.	FR nakal karena lingkungan.	FR2.1a	Nakal karena lingkungan
FR2.2	Lingkungan?	Heemh. Soalnya dari, wes besar ini, aku wes bisa liat gitu lo. Waktu dulu masih kecil kan aku masih di kampung. Masih di kampung, anak-anaknya ya brak-brak an kayak dibiarin gitu lo. Jadi ya udah, temen-temen-nya juga keikut, kayak gitu. Soalnya kan temennya kayak gini, masa mau dilarang? Terus akhirnya kan SMA aku pindah ke sini kan, lingkungan yang di perumahan, ga punya tetangga dan lain-lain. Akhirnya apapun semua ada di rumah. Jadi ya udah diem. Kalau dulu kan banyak temennya, akhirnya aku ikut-ikutan kayak gitu. Terus akhirnya jadi nakal. Sekarang, SMP wes paham, oh ternyata temen itu ya itu...	Saat kecil, terpengaruh anak-anak di kampung yang nakal.	FR2.2a	Terpengaruh anak-anak di kampung
			Semenjak SMA pindah ke Malang, lebih sering di rumah.	FR2.2b	Sering di rumah
FR2.3	Pengaruhnya bisa kayak gitu.	Pengaruh banget.	FR merasa teman sangat mempengaruhi perilakunya.	FR2.3a	Teman mempengaruhi perilaku
FR2.4	Emang dulu yang paling	Aku waktu masih kecil itu aku sering sepedaan,	Saat SD sudah bisa naik	FR2.4a	Bisa naik sepeda

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF M

Kode	Pertanyaan	Jawaban	Pemadatan Fakta	Koding	Interpretasi
	nakal menurutmu kamu pernah ngapain?	sepeda motoran. Itu masih SD. Sepeda motoran masih SD, terus apa... gletok-gletok, gitu-gitu wes. Sedangkan masku ga berani kayak gitu.	sepeda motor, sedangkan masnya belum bisa.		motor
FR2.5	Nah waktu nakal gitu, tapi kamu ngerasa seneng ga sih nginget-nginget masa kecilmu? Bahagia ngga?	Ya seneng. Soalnya aku itu orangnya dari dulu itu ga ada yang berani sama aku gitu lo, jadi tu kayak sombong. Sampe besar sih aku kayak gitu. Jadi kayak aku berani dewe, ngono lo. Akhirnya kayak di gangku sendiri itu yang, yang kayak gitu ya mek aku. Yang istilahnya punya temen-temen yang kayak gitu ya, mek aku.	FR merasa senang mengingat masa kecilnya karena ia ditakuti teman-temannya.	FR2.5a	Ditakuti teman
			Sifat "berani sendiri" itu terbawa hingga besar.	FR2.5b	Berani sendiri
FR2.6	Terus waktu kecil, kalo berhubungan sama akademik, misalnya. Itu kamu gimana?	Kalo sama akademik itu sebenernya aku standard aja ya. Biasa aja. Yo naik turun, naik turun. Cuma waktu SMP, waktu mau UN itu aku sempet, kan dulu itu ada kayak ujian olahraga gitu kan ya. Nah itu aku olahraganya itu renang. Itu aku jatoh, jatoh kebalik gitu lo. Kepalaku dulu yang kena. Jadi itu udah mau UN, semingguan. Itu aku sempet gegar otak ringan. Dan hasil UN ku nomor dua dari bawah. Jadi UN ku SD sama SMP, masih besaran SD.	Nilai akademik FR biasa saja.	FR2.6a	Akademik biasa saja
			FR pernah kecelakaan ketika ujian renang SMP.	FR2.6b	Kecelakaan
			Kecelakaan itu menyebabkan ia gegar otak ringan dan hasil UN nya jeblok.	FR2.6c	Gegar otak ringan
FR2.7	Nah kalo waktu sekolah kamu merasa mendapat dukungan penuh ga dari orangtuamu?	Kalo untuk sekolah yang aku rasain tu ya baru kuliah. Soalnya baru kuliah itu istilahnya aku kayak, "Ya kamu harus kayak gini, kamu harus kayak gini". Kalo dulu waktu SD SMP SMA itu,	FR merasa benar-benar didukung orangtuanya ketika kuliah.	FR2.7a	Didukung orangtua

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

Kode	Pertanyaan	Jawaban	Pemadatan Fakta	Koding	Interpretasi
		kan aku besar sama masku. Jadi kayak disetarain, ya biasa aja. Ga yang harus, "Kamu harus kayak gini," gitu engga. Soalnya emang ibuku kayak, "Ya udahlah biar anaknya besar sesuai apa yang dia inginkan, dia lakuin, ga yang harus berprestasi, kayak gitu gitu sih. Baru kuliah itu yang bener-bener, kayak "Ya kamu tu udah besar, kamu kuliah," kayak gitu sih.	Sebelum kuliah, FR merasa dibebaskan orangtuanya dalam akademik supaya dapat berkembang sendiri.	FR2.7b	Dibebaskan dalam akademik
FR2.8	Jadi waktu dulu itu biasa aja?	Biasa aja.	Sebelum kuliah, dukungan orangtua biasa saja.	FR2.8a	Dukungan biasa saja
FR2.9	Ga ada tekanan juga berarti?	Ga ada.	Sebelum kuliah, orangtua juga tidak ada memberikan tekanan.	FR2.9a	Tidak menekan
FR2.10	Baru sekarang?	Heemh. Baru ini tertekan aku kuliah (tertawa).	FR merasa tertekan ketika sekarang kuliah.	FR2.10a	Tertekan
FR2.11	Pas semester akhirnya?	Heemh. Tertekan hidup aku (senyum tipis).	FR merasa tertekan ketika semester akhir kuliah.	FR2.11a	Tertekan ketika semester akhir
FR2.12	Kenapa kenapa?	Disuruh ndang lulus, disuruh ndang ini ndang itu wes. Hadu wes tuwek rek. Kalo dulu emang kayak ranking, ga ranking, ya biasa aja. Maksudnya ya biarin. Ya kan anak kan namanya bawaannya sendiri-sendiri kayak gitu. Masalahnya ibukku sendiri ya dibiarin kayak gitu dulunya, maksudnya biar berkembang	FR merasa tertekan karena diminta untuk segera lulus kuliah.	FR2.12a	Tertekan untuk segera lulus
			Ketika sekolah dulu, orangtua tidak memberikan tekanan untuk harus ranking.	FR2.12b	Tidak memberi tekanan

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Kode	Pertanyaan	Jawaban	Pemadatan Fakta	Koding	Interpretasi
		sendiri. Cuma emang masih dipantau, cuma ga ditekan suruh belajar, kayak gitu-gitu lo. Yo wes itu.	Ketika sekolah dulu, orangtua masih memantau, tapi tidak menekan untuk harus belajar.	FR2.12c	Tidak menekan untuk belajar
FR2.13	Terus, berarti gaya interaksi mu yang waktu kecil, nakal gitu ya. Tapi nakal itu sama temen-temen, kamu ada kejadian bully gitu juga ga?	Ada, ada. Dulu sekolahku, ini SMP kalo ga salah. Kalo SD engga kayaknya. Maksudnya mungkin bully, tapi kita tetep.. nganggepnya bukan bully yang..	Ketika SMP pernah terjadi bully di sekolah FR.	FR2.13a	Pernah ada bully
FR2.14	Becandaan?	Heemh. Kalo SMP itu kayaknya aku beberapa kali pernah ngelabrak orang. Kan aku jahat ya (tertawa). Aku itu dari kecil itu emang udah kayak dibikin jubir gitu lo. Jadi waktu SMP itu pernah kayak berantem antar sekolah ya. Sekolahku, sekolah lain, sama sekolahnya masku. Itu ketemuan di GOR, berantem. Aku yang mewakili sekolahku, mewakili berantem (tertawa). Berantemnya tu kayak cowok-cowok gitu ya. Terus abis itu kayak balapan.	Ketika SMP, FR beberapa kali melabrak orang.	FR2.14a	Melabrak orang
			Sejak kecil, FR sering diandalkan teman-temannya sebagai juru bicara.	FR2.14b	Juru bicara
			FR pernah ditunjuk temannya menjadi juru bicara sekolahnya ketika terjadi keributan antar sekolah.	FR2.14c	Juru bicara
FR2.15	Balapan motor?	Heemh, kayak gitu gitu. Tapi kalo yang masalah cowo ga sampe berantem gitu, cuma omong-omongan, seingetku gitu. Tapi kalo yang balapan itu sampe fisik. Soalnya pake uang kan.	Keributan antar sekolah itu berkaitan dengan perihal cowok dan juga balapan motor.	FR2.15a	Masalah cowok dan balapan motor
FR2.16	Kalo diinget-inget, itu yang mancing siapa? Kelompokmu atau?	Ya dari temen sekolah yang tengah itu, yang bukan sekolahku atau masku. Soalnya itu yang sekolahnya paling beken. Terus kalo di sekolah	Semasa sekolah, FR sering membantu berbicara temannya yang pacarnya	FR2.16a	Membantu bicara

UNIVERSITY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG LIBRARY

Kode	Pertanyaan	Jawaban	Pemadatan Fakta	Koding	Interpretasi
		sendiri juga kadang ya gitu. Kayak misalnya temenku punya pacar, terus main sama cewek lain, itu biasanya aku yang bantuin ngomong. Aku kan ga takut sama fisik kan, jadi aku yang ngomong, sampe besar, sampe kuliah og aku sering kayak gitu (tertawa).	selingkuh.		
			FR tidak takut dengan fisik, sehingga ia sering dimintai bantuan untuk berbicara.	FR2.16b	Tidak takut dengan fisik
			Sampai sekarang FR masih sering membantu temannya yang pacarnya selingkuh.	FR2.16c	Membantu teman bicara
FR2.17	Kamu ngomong itu sebagai apa?	Sebagai.. sebenernya bukan sebagai pembela, cuma sebagai penengah. “Jane niatmu iku lapo, kok awakmu wes eruh iku pacar e de e, tapi kok ngono sih?”	FR sering menjadi penengah ketika ia diminta temannya untuk berbicara.	FR2.17a	Menjadi penengah
FR2.18	Jadi kayak melerai gitu?	Heemh.	FR berusaha untuk melerai teman-temannya yang memiliki masalah.	FR2.18a	Melerai
FR2.19	Jadi ga memihak siapa-siapa?	Enggak. Istilahne kate nulungi cek gak tukaran. Sama kayak kuliah aku kayak gitu. Koncoku dewe, R***a itu biyen yo ngunu.	FR tidak memihak, hanya membantu agar tidak terjadi kesalahpahaman.	FR2.19a	Tidak memihak
FR2.20	Kenapa?	Ya tak gituin. Pas dia lagi ada masalah sama anak KKM nya. Anak KKM nya tu suka sama dia, tapi yang cowok ini udah punya pacar gitu lo. Sedangkan R***a itu ga pernah nelpon, ga pernah apa-apa gitu lo. Tapi yang cowok ini bilang habis jalan, kayak gitu-gitu. Ya aku sendiri tahu R***a, terus aku juga tau anak KKM itu. Soalnya kan aku waktu KKM aku 169, R***a 170. Jadi aku tau banget gitu lo.	Saat kuliah, terjadi kesalahpahaman di antara teman FR, dan ia membantu menengahi.	FR2.20a	Menengahi

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

Kode	Pertanyaan	Jawaban	Pemadatan Fakta	Koding	Interpretasi
		Terus waktu ceweknya marah-marah ke R***a, langsung "Jak en ketemu saiki ayo, tak lungguhno". Jadi ketemu bareng-bareng wong papat. Yo aku sih ga pingin nyalahno masalah orang, tapi tak salahno, soal e emang dia salah kan. Akhir e tak omongi si cewek, "Yo kamu lek kamu mau tanya sama R***a, yo tanya o, ojo marah-marah. Wong istilahne kamu kan ga tau apa-apa juga," yo kayak gitu wes aku sampe tua.			
FR2.21	Itu kamu bisa berani ngomong kayak gitu tu kenapa? Kok bisa gitu?	Ya aku ga suka ae ada orang kelahi, apalagi istilahnya itu salah paham gitu lo. Istilah e aku wes tau, tapi kan biasane kayak misal e, "Lapo sih dia sih, lapo sih," kayak gitu. Lek aku malah ga suka masalah ga diselesein kayak gitu. Mending diselesein, tahu semua, daripada nanti kamu ga selesein sekarang, nanti muncul lagi, kayak gitu wes.	Ketidaksukaan FR pada salah paham membuatnya berani berbicara untuk menengahi.	FR2.21a	Berani menengahi
			FR lebih memilih menyelesaikan masalah secara langsung, daripada diam dan menumpuk masalah.	FR2.21b	Langsung menyelesaikan masalah
FR2.22	Kamu takut ga ngomong kayak gitu nanti dapet.. itu beresiko gitu lo?	Ya kalau resiko sih emang pasti ada ya, cuman aku ga takut. Soal e aku bukan niat untuk menyalahkan siapa-siapa sih. Aku niat e cuma untuk cek yo opo carane ga tambah melebar, tambah ke sana, gitu sih.	FR tidak takut pada resiko atas keberaniannya berbicara karena merasa niatnya benar.	FR2.22a	Tidak takut resiko
FR2.23	Itu kan karena istilahnya temenmu yang ngalamin ya, kalo misalnya kamu sendiri, kamu bisa gitu juga	Bisa. Aku orangnya teges soal e. Teges, aku iku sebener e terkenal e galak, pemarahan, teges, jutek, asline. Orang yang baru liat aku mesti bilangnya aku jutek. Kayak galak gitu. Q**** lo	FR juga berani berbicara untuk dirinya sendiri ketika ia bermasalah dengan orang lain.	FR2.23a	Berani berbicara untuk diri sendiri

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

Kode	Pertanyaan	Jawaban	Pemadatan Fakta	Koding	Interpretasi
	ga?	bilang aku galak. Yang waktu jalan-jalan ke pantai itu lo yang sama anak-anak. Itu kan aku ikut kan. Kabeh arek-arek wedok iku ditakoki ambek Q****. Terus pas aku ngono, "Awakmu kok ga nakok i aku seh?" "Enggak, awakmu galak," jare. Padahal istilahne kan ga pati kenal Q**** ambek aku. "Wes ketok awakmu iku galak, jutek," ngono. Ngguyu arek e.	FR merasa dirinya adalah seorang yang tegas.	FR2.23b	Tegas
			FR merasa orang yang mengenalnya sering menyebutnya galak, pemarah, tegas, jutek.	FR2.23c	Galak
FR2.24	Gitu ya. Kalo misalnya yang kejadian ngebela dirimu sendiri gitu tu apa? Punya masalah sama orang, tapi kamu trus berani gitu lo ngomong? Kayak mungkin masalahnya mirip mirip kayak R***a gitu, ada ga?	Iya aku berani kayak gitu. Ya waktu yang, yang kayak kasusnya R***a, ya waktu sama mantanku itu. Tak tegesi ngunu. Istilahnya aku berani sendiri buat, ya itu masalahku dewe. Aku iku orang e mikir, opo sing kate tak lakukno, opo sing kate tak omongno, iku tak pikir. Jadi ojo sampe meskipun aku marah-marah itu ga nyakitin orang lain. Meskipun aku nyakiti yo mari ngunu minta maaf maneh, ngunu.	FR berani tegas untuk menyelesaikan masalahnya sendiri.	FR2.24a	Berani tegas
			FR memikirkan dengan matang sebelum berbicara dengan orang lain supaya tidak ada perkataan yang menyakiti.	FR2.24b	Berpikir sebelum berbicara
			Kalaupun ada perkataan yang dirasa menyakiti, FR akan meminta maaf.	FR2.24c	Meminta maaf
FR2.25	Seringnya gitu ya? Marah-marah trus minta maaf?	Iya, baru itu.	Setelah marah-marah, FR akan meminta maaf.	FR2.25a	Meminta maaf
FR2.26	Berarti kamu juga itu ya, kadang juga kebawa emosi.	Heemh. Tapi aku sadar gitu lo.	FR sadar ketika dirinya terbawa emosi.	FR2.26a	Sadar terbawa emosi
FR2.27	Ga lama, abis tu sadar. Terus sekarang kamu gitu, tapi kalo dulu kamu nakal, itu yang ngebuat kamu	Heemh.	FR merasa mondok menjadi sebab perubahan dirinya.	FR2.27a	Mondok mengubah diri

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF M

Kode	Pertanyaan	Jawaban	Pemadatan Fakta	Koding	Interpretasi
	berubah adalah masuk pondok?				
FR2.28	Kemaren itu kenapa kok bisa masuk pondok itu ngubah kamu?	Ya soalnya kan kayak tau ilmu, terus tau lingkungan, terus istilahnya tau lah namanya hidup itu lo. Kan kalo dulu wes melok wong tuek, yo seenak karepku dewe ngunu lo. Sekarang kan wes tau, oh iki tibakno hidup iku kayak gini, kayak aku yo ga terlalu percaya sama pertemanan juga kan. Ya kayak temenan iku mesti onok masa e, mek onok butuh e tok, mari ngunu yo mari. Meskipun lama yo, mek ada butuh e tok. Nanti meskipun itu masanya panjang yo, lek wes selese butuh e, yo wis.	Selama di pondok, mengerti ilmunya, jauh dari orangtua, membuat FR memahami kehidupan.	FR2.28a	Memahami kehidupan
			Semenjak di pondok, FR menjadi tidak percaya pada pertemanan.	FR2.28b	Tidak percaya pada pertemanan
			FR merasa bahwa berteman itu ada masanya, ketika butuh akan muncul, jika tidak maka menghilang.	FR2.28c	Berteman ada masanya
FR2.29	Butuhnya doang?	Heemh. Tetep hidup iku dewean ngono lo. Jadi apapun yo, masalahe dianu dewe, kabeh dikerjakno dewe, gitu sih.	FR memahami bahwa hidup itu sejatinya sendirian.	FR2.29a	Hidup sejatinya sendirian
FR2.30	Kan kamu berani ngomong gitu ya, terus kamu kalo mau ngomong apa-apa tu dipikirin dulu, tapi pernah kamu kayak terpengaruh sama pendapat orang gitu?	Nggak sih. Mungkin terpengaruh, tapi tak pikirin dulu, ini ta, bener ta. Misalkan aku punya masalah, aku curhat sama orang lain, kan orang lain ngasi respon-respon gitu, otomatis aku kan kayak tak pikirin dulu. “Oh iya, kalo misalkan nanti kayak gini, kayak gini, oh gak sih,” kayak gitu sih. Jadi masih tak timbang-timbang.	FR tidak mudah terpengaruh dengan pendapat orang lain.	FR2.30a	Tidak terpe-ngaruh penda-pat orang
			Ketika mendengar pendapat orang lain, FR akan mempertimbang-kannya dulu sebelum memutuskan.	FR2.30b	Mempertim-bangkan pendapat orang
FR2.31	Terus kamu kalo nyampekan pendapatmu, kayak tadi kan kebawa marah gitu ya. Tapi pas nyampekan pendapatmu	Bisa sih. Aku jarang banget sebenernya kayak bener-bener marah itu jarang. Tapi, kayak marah, tapi aku masih mau dengerin orang gitu lo. Misal e kita lagi ada masalah, aku wes marah-marah, tapi kamu.. mesti kan dulu kalo	FR mampu untuk menahan emosi marahnya ketika berbicara dengan orang lain.	FR2.31a	Menahan marah

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF M

Kode	Pertanyaan	Jawaban	Pemadatan Fakta	Koding	Interpretasi
	itu, kamu bisa ga menahan diri untuk ga emosi gitu?	orang marah, yo wes marah-marah, kayak gitu kan. Kalo aku masih mau dengerin apa yang kamu omongin. Terus baru, "Oh iya," kayak gitu sih.	Ketika marah, FR masih mampu untuk mendengarkan pendapat orang lain.	FR2.31b	Mendengarkan orang ketika marah
FR2.32	Ga bener-bener langsung marah?	Heemh. Ga langsung marah terus selesai gitu enggak. Jadi sek, "Oh iyo yo, bener juga seh, heemh," kayak gitu.	Ketika marah, FR tidak menjadi orang yang keras kepala.	FR2.32a	Tidak keras kepala
FR2.33	Pernah ga kamu misalnya udah ngotot, tapi dipikir, "iya sih bener juga"?	Heemh, pernah. Di organisasi pernah kayak gitu. Wes marah-marah, "Kan ga iso koyok ngene" "Sek a, rungokno," "Iyo bener seh".	FR pernah marah di organisasi, lalu akhirnya ia sadar bahwa ia salah.	FR2.33a	Marah lalu sadar bahwa salah
FR2.34	Habistu gimana?	Yo aku nganu, "Sepurane yo,".	Setelah merasa salah, FR akhirnya meminta maaf.	FR2.34a	Meminta maaf
FR2.35	Jadi kamu ga susah gitu ya buat minta maaf?	Enggak. Gampang banget aku tu. Soale menurutku semua orang tetep harus dikasi kesempatan. Soalnya aku emoh lek ga dimaafno ambek wong liyo, ngono lo. Jadi lek aku punya salah, mending aku ngomong, terus lek misale wes dimaafno, yo wes selesai. Ojo sampe ngkuk nggrundel ta opo ta, ngono ngono sih. Aku iku wedi lek wong iku koyok mikir aku negatif, terus mikir aku ga apik. Jadi, "Aku gak apik e ndek ndi seh?" lek iso tak perbaiki.	FR tidak merasa kesulitan untuk meminta maaf karena ia tidak suka jika tidak dimaafkan orang.	FR2.35a	Tidak sulit minta maaf
			FR tidak suka jika sesuatu berakhir dengan dendam, jadi dia memilih untuk minta maaf.	FR2.35b	Tidak suka berakhir dendam
			FR takut jika orang menganggapnya negatif, orang tidak baik.	FR2.35c	Takut jika orang menganggap negatif
			FR selalu berusaha untuk memperbaiki dirinya.	FR2.35d	Berusaha untuk mem-perbaiki diri
FR2.36	Setelah kamu menyampaikan perasaanmu	Ya aku ga gampang puas sih ya. Jadi meskipun aku.. ya itu aku sek mikir gitu lo. Aku kate	FR merupakan orang yang tidak gampang puas.	FR2.36a	Tidak gampang puas

STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG
MAULANA MALIK IBRAHIM
LIBRARY OF

Kode	Pertanyaan	Jawaban	Pemadatan Fakta	Koding	Interpretasi
	atau pemikiranmu itu, itu perasaanmu gimana biasanya?	ngomong di pikir, wes tak omongno yo sek tak pikir ngunu.	Sebelum berbicara, FR akan memikirkan baik-baik, setelah selesai juga masih ia pikirkan.	FR2.36b	Banyak memikirkan
FR2.37	Apa yang kamu pikirin kalo abis ngomong itu?	Abis ngomong ya, takutnya ya mungkin kan pandangan orang berbeda-beda. Takutnya nanti ga sreg sama orang lain, takutnya nanti aku juga kayak, "Itu salah mungkin," kayak gitu gitu sih.	Perasaan yang timbul setelah berbicara yakni takut ada yang tidak sesuai dengan orang lain dan ada kesalahan dalam kata-kata.	FR2.37a	Takut salah ngomong
FR2.38	Jadi lega ga?	Ya lega. Cuma kayak kalo udah beneran itu bener ya apa yang aku omongin, gitu aku lega. Tapi kalo ga, "Piye sih, kok iso ngunu sih,"	FR merasa lega setelah berbicara yang ia yakini benar.	FR2.38a	Lega
			FR merasa tidak lega setelah berbicara yang ia tidak yakini benar.	FR2.38b	Tidak lega
FR2.39	Masih setengah hati gitu. Menurutmu misalnya perempuan nih, biasanya perempuan itu terkenal orang yang suka memendam gitu ga sih menurutmu?	Iya. Soalnya aku tipikal orang yang kayak gitu.	Menurut FR perempuan adalah tipe orang yang suka memendam.	FR2.39a	Suka memendam
			FR sendiri merasa ia adalah orang yang suka memendam.	FR2.39b	Suka memendam
FR2.40	Kamu memendam? Tapi tadi katanya kamu berani ngomong?	Mendam untuk aku sendiri ngono lo. Masalahku dewe ngono. Kalo aku tu sering punya masalah sama diriku sendiri. Kadang kan kalo orang ga	Untuk masalah dirinya sendiri, FR lebih sering memendam.	FR2.40a	Sering memendam

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF M

Kode	Pertanyaan	Jawaban	Pemadatan Fakta	Koding	Interpretasi
		puas sama dirinya sendiri, curhat, “Aku kayak gini, kayak gini”. Aku ngomong sama diriku sendiri, “I aku kok mantuk ngene seh,” itu yang tak pendem. Tapi kalo, ya kalo masalahnya orang gitu kan, orang sering curhat ke aku itu ya tak pendem. Biasanya tak buat jadi masalahku sendiri gitu. Soalnya kadang aku ngelihat diriku, apa yang dilihat orang lain. Misalnya aku, kayak yang waktu kemaren putus sama mantanku, kan aku liat dari lingkungan juga. Kayak liat dari kepala bidangku yang dia udah menikah, terus punya suami cuek, sampai akhirnya cerai, kayak gitu gitu. Akhirnya aku kayak, aku yo juga takut yo kayak gitu itu. Terus akhirnya, kan kadung liat lingkungan kayak gitu, dan itu berkali-kali, ada kayak orang dateng, terus ngasi masalah, masalah yang sama. Akhirnya kan tak pendem, tak pendem, akhire yo wes aku ngomong sama diriku sendiri, “Oh mungkin aku lebih baik putus ae”. Jadi aku ga nimbang buat orang lain, ga minta pertimbangan orang lain gitu, lek buat aku sendiri. Kadang gitu sih.	Ketika melihat permasalahan orang yang serupa dengan dirinya, FR menggunakan hal itu sebagai pertimbangan untuk solusi masalahnya.	FR2.40b	Masalah orang lain dijadikan pertimbangan
			Untuk permasalahan dirinya sendiri, FR kadang tidak meminta pendapat orang lain.	FR2.40c	Tidak meminta pendapat orang
FR2.41	Kenapa gitu?	Ya menurutku yang tau aku, ya aku sendiri.	FR merasa permasalahannya cukup ia sendiri yang tau.	FR2.41a	Cukup tau sendiri
FR2.42	Tapi kalo curhat tu kan kadang buat sekadar keluh kesah aja gitu. Kamu gitu ga?	Iya sih, cuma kadang, ya itu aku ga terlalu percaya sama pertemanan. Jadi kayak, mungkin aku bisa ngomong, mungkin lega, tapi aku ga dapet apa-apa. Tetep kan yang nyelesein aku sendiri. Kayak gitu sih. Cuma ya mungkin ada	FR jarang cerita pada orang lain mengenai masalahnya karena ia tidak percaya pada pertemanan.	FR2.42a	Tidak percaya pada pertemanan

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF M

Kode	Pertanyaan	Jawaban	Pemadatan Fakta	Koding	Interpretasi
		beberapa kali curhat gitu, paling ga niat curhat, cuma niat ngomong, “Aku koyok ngene, koyok ngene,” tapi aku ga kayak minta solusi, kayak gitu.			
FR2.43	Emang kejadian apa yang bikin kamu ga percaya sama pertemanan itu?	Apa ya... aku pernah punya masalah sih. Terus kayak dikucilin gitu lo, bukan dikucilin sih.	FR pernah punya masalah yang membuatnya tidak percaya pada pertemanan.	FR2.43a	Tidak percaya pertemanan
FR2.44	Itu kapan?	Waktu SMA. Bukan dikucilin sebenernya, cuma kayak.. sebenernya mereka ga niat ngucilin. Cuma mungkin kayak aku udah ngerasa duluan gitu lo. Ngerasa “Oh mereka udah bubar semua, mereka udah..” ya akhirnya aku kayak mikir, yo ancen iku koyok mek onok masa e iku maeng. Yo udah lek ga butuh yo wes mari. Koyok aku punya sahabat-sahabat gitu, misalnya sekolah udah selesai, yo udah ga kontek an lagi, kayak gitu lo. Akhir e yo lapo aku punya temen deket, tapi nanti akhir e yo jauh.	Waktu SMA, FR merasa dikucilkan oleh teman-temannya.	FR2.44a	Dikucilkan
			Semenjak kejadian itu, FR merasa bahwa pertemanan itu ada masanya, ketika ada perlunya saja.	FR2.44b	Berteman ada masanya
			FR merasa tidak perlu teman dekat karena akhirnya akan jauh juga.	FR2.44c	Tidak perlu teman dekat
FR2.45	Jadi itu dulu temen deket?	Heemh.	FR pernah punya teman dekat ketika SMA.	FR2.45a	Teman dekat SMA
FR2.46	Terus karena ada masalah, udah ga lagi?	Heemh.	Teman dekatnya menjauh semenjak ada masalah.	FR2.46a	Teman dekat menjauh
FR2.47	Sampe sekarang?	Sampe kuliah. Ya kayak R**i sama K***a kan sekarang ga pati deket.	Sampai kuliah, teman SMA nya dulu masih menjauh.	FR2.47a	Teman dekat menjauh
FR2.48	Itu dari kapan?	Dari maba. Aku, Ri, K, R***a. Terus dulu kan sering, sampe semester berapa ya, tiga empat paling, lima yo masih sering. Yo semester tuwek tuwek iki rasane kayak wes ga onok butuh e. Selain iku wes podo podo, wes punya jalan jalan	FR sempat punya teman dekat ketika mahasiswa baru, namun mulai menjauh ketika semester akhir.	FR2.48a	Teman dekat menjauh

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF M

Kode	Pertanyaan	Jawaban	Pemadatan Fakta	Koding	Interpretasi
		sendiri, gitu lo. Punya jalan sendiri-sendiri, jadi ya wes koyok ga butuh koncone. Masio mbek R***a kan yo akhire de e mlaku mlaku dewe. Ya wes punya jalan sendiri gae sekolah e ngunu. Jadi ya wes jarang yo an ambek aku. Cuma aku emoh ngunu lo. Emoh, awakmu iku wes tak anggep koncoku banget. Istilah e R***a iku dari semenjak pisah ambek K***a sama R**i, aku ngomong ambek R***a, "Kamu itu temenku satu satunya yang cewek," kalo temen cowok kan terserah gitu lo, mau pergi, mau enggak, terserah. Kan cewek istilahnya yang paling ngerti. Jadi dari waktu semenjak aku ngomong itu sama R***a, "Kamu tu temen aku cewek satu-satunya, tapi lek misale kamu juga nanti kayak mereka, ya ya udah." Gitu. Tapi yo si mas iku, mas.. mas iku anu, koyok ojok sampe. Kan dari kenal aku pertama kan ya sama R***a, jadi lek misale kayak lagi keluar gitu, ditanya-tanyai ambek masku ya, "Mau ambek R***a ta?" Jadi aku ngerasane, "Oya aku sek punya temen ya," aku gitu. Jadi kadang lek keluar ambek mas, moro-moro inget R***a, "Dibelikno kopi ta R***a?" gitu.	FR memiliki satu teman yang sudah ia anggap sahabatnya.	FR2.48b	Punya sahabat
FR2.49	Jadi temenmu tu yang istilahnya kamu akrab banget sampe sekarang tu?	R***a sama J***d. Tapi J***d itu, sebenernya J***d iku wes paham aku, cuma aku masih membatasi antara aku ambek J***d.	FR memiliki teman dekat lain, namun ia merasa masih memerlukan batasan.	FR2.49a	Perlu batasan
FR2.50	Kenapa gitu?	Soale J***d punya temen lainnya. Aku takut lek aku berharap ambek J***d ngono lo. Jadi yo, biasa ae. Cuma lek curhat emang enak an ke	FR menjaga jarak supaya tidak terlalu berharap pada Jd.	FR2.50a	Menjaga jarak

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF M

Kode	Pertanyaan	Jawaban	Pemadatan Fakta	Koding	Interpretasi
		J***d, soale J***d iku tua daripada aku. Sedangkan R***a lebih muda dari aku.			
FR2.51	Dan itu tu maksudku temen-temen yang kenalnya pas udah kuliah gitu ya? Kalo yang dari sekolah ga ada?	SMA? Ga ada. Sebenernya ada sih. Satu anak, anak PBA. Tapi yo semenjak dulu kayak rasanya udah selesai semua, ya aku biasa aja gitu. Sebenernya dia masih kayak berharap masih temenan sama aku, gitu lo. Cuma aku kayak yo wes biasa aja. Wes kayak, yo wes kita temenan.	Ada satu teman sejak SMA yang berusaha untuk tetap akrab, namun FR tidak tertarik.	FR2.51a	Tidak ingin berteman lebih akrab
FR2.52	Kamu yang udah misalnya ga akrab lagi tu, perasaanmu gimana sih? Sama temenmu itu?	Ya biasa aja. Maksudnya ga berubah. Cuma kalo misalkan diajak jalan, kayak.. aku kayak ngasi-ngasi alasan, ga langsung mau gitu lo. Kalo temen-temen waktu SMA sih sebenernya masih kayak curhat di aku, ada masalah curhat ke aku, gitu. Soalnya anggep e aku psikologi gitu kan, tempate wong-wong curhat. Cuma ya aku ga yang, kayak terlalu memikirkan dia adalah orang deketku, memikirkan dia orang yang butuh tempat curhat, gitu.	Teman-teman SMA terkadang masih menghubungi FR untuk curhat.	FR2.52a	Menghubungi untuk curhat
			FR menganggap mereka hanya butuh tempat curhat, bukan sebagai teman dekat.	FR2.52b	Hanya butuh tempat curhat
			FR tidak tertarik untuk jalan bersama teman-teman SMAnya.	FR2.52c	Tidak tertarik jalan bersama
FR2.53	Jadi ada beberapa yang ngajak jalan gitu, tapi kamu..	Koyok yo mek, “Sido yo, ayo,” tapi biasanya aku moro-moro gak teko, yo wes ngunu.	FR mengiyakan ajakan teman SMAnya untuk jalan, namun kemudian tidak datang.	FR2.53a	Awalnya mengiyakan
FR2.54	Jadi itu apa kamu yang mulai menjaga jarak gitu?	Iya. Istilahnya aku sakit hati gitu lo. Jadi wes, mending ga usah lah, gitu.	FR menjaga jarak dengan teman SMAnya karena sakit hati.	FR2.54a	Sakit hati
FR2.55	Jadi kamu nganggep mereka itu ngajakinnya kayak apa?	Sebenernya mereka niatnya baik mungkin ya, tapi aku sek kayak.... emmm.. kayak piye yo, yo wes lah. Aku wes nganggep biasa ae. Mereka	FR tidak merasa bahwa teman-teman SMAnya perlu untuk dianggap	FR2.55a	Tidak perlu spesial

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF M

Kode	Pertanyaan	Jawaban	Pemadatan Fakta	Koding	Interpretasi
		bukan kayak orang-orang yang spesial menurutku. Jadi kayak yo wes, mereka yo temen biasa, gak harus tak spesialin, kayak gitu.	spesial.		
FR2.56	Jadi apa maksudnya mereka duluan yang bikin kamu ngerasa gitu? Apa sikap mereka yang duluan bikin kamu ngerasa gitu?	Heemh. Tapi yo semenjak kuliah itu mereka kayak apa ya, karena kita akhirnya satu kuliahan semua. Sama-sama di UIN juga, oh enggak sih yang satu di UM, itu kayak, "Ayo kumpul kumpul bareng," kayak gitu-gitu. Kayak mereka anggepnya aku masih bagian dari gengnya mereka gitu lo, tapi aku kan wes kadung patah hati kan. Orang lek wes sakit hati kan, susah kan ya. Jadi lek kamu mau nganu, budalo dewe wes, aku iyo melok, heemh aku melok, ngunu.	Teman-teman SMA nya masih mengajak jalan bareng ketika kuliah, namun FR telanjur sakit hati.	FR2.56a	Sakit hati
			FR mengiyakan ajakan temannya, namun sebenarnya tidak berniat datang.	FR2.56b	Mengiyakan tapi tidak datang
FR2.57	Tapi ga dateng?	Heemh. Sampe di grup SMA itu kan yo aku sek masuk ndek grup. Yo anak-anak sering bikin acara kayak gitu gitu, aku ga pernah ngerespon. Kayak aku wes males, gitu lo. Sampe sering banget kalo ada acara, di pc. Jadi mesti kayak ditakok i nak aku tenanan, ngunu lo. "Gak wes," aku ngunu. "Misale onok opo-opo wes ga usah ngejak ngejak aku. Lek sing bareng bareng kabeh iku gapopo," aku ngunu. Muales ngunu lo. Biasane bukber-bukber gitu tok aku yang ikut. Lek ngopi-ngopi ngunu paling yo, bigos ngono tok ya. Wedok wedok.	FR hanya ingin ikut acara teman-teman SMAnya yang diikuti banyak orang, seperti buka bersama.	FR2.57a	Acara banyak orang
FR2.58	Terus kalo sama keluarga, kadang berbeda pendapat,	Aku sering debat sih sama mamaku, mamaku itu orangnya sama kayak aku. Ngeyelan, tapi ya ga	FR sering debat dengan ibunya.	FR2.58a	Debat

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

Kode	Pertanyaan	Jawaban	Pemadatan Fakta	Koding	Interpretasi
	gitu itu kamu gimana ngomongnya?	terlalu anu sih, ga terlalu kayak abis pecah gitu lo. Jadi tetep bisa disatuin sih, kalo debat sama orang tua apalagi. Tapi biasanya kalo aku udah males yo, "Duh opo ae seh," iku biasane aku wes mlebu kamar wes. Mari ngunu, mari, yo wes. Kan biasanya kalo sama orang tua kan ga terlalu dibahas lagi kan. Gitu sih. Jadi lek wes males ngunu, mlebu kamar ae wes. Mari ngono ilang.	FR merasa sifatnya sama dengan ibunya, keras kepala.	FR2.58b	Sama kerasa kepala
			Jika ada perbedaan pendapat yang sulit disatukan, FR akhirnya memilih untuk masuk kamar.	FR2.58c	Perbedaan pendapat
FR2.59	Abis itu langsung baikan lagi?	Iya. Kalo sama orang tua ga bisa lama-lama i. Apalagi aku ndek rumah terus ya, mau tukaran yo piye. Ga mangan aku lak an (tertawa).	Ketika berbeda pendapat dengan orangtua, tidak lama kemudian FR akan berbaikan lagi.	FR2.59a	Berbaikan
FR2.60	Kalo sama saudara, keluarga yang lain gitu?	Kalo sama masku ga terlalu sering debat seh. Seringnya cerita-cerita. "Lek aku koyok ngene, lek awakmu piye?"	FR sering cerita dan berdiskusi dengan masnya.	FR2.60a	Berdiskusi
FR2.61	Diskusi gitu?	Heemh. Kalo sama masku. Soalnya mungkin karena lawan jenis ya, kan kalo cewe sama cewe ketemu kan (tertawa). Kalo cewek sama cowok kan masih ada kayak rasa sungkan, kayak gitu.	FR nyaman berdiskusi dengan masnya karena masih ada rasa sungkan sebagai lawan jenis.	FR2.61a	Nyaman diskusi
FR2.62	Kamu seringnya kalo misalnya beda pendapat sama ibumu, kamu sampaikan atau malah ga kamu omongkan gitu?	Tergantung topiknya sih. Kalo misal kayak topik politik, kayak gitu, okelah diskusi. Kalo udah topiknya aku sendiri ni, kayak ngomongin jodoh yang kayak gitu gitu wes, tak tinggal nang kamar. Tak tutup wes. Wegah aku (tertawa).	FR berdiskusi dengan ibunya seputar topik politik.	FR2.62a	Diskusi politik
			FR enggan berdiskusi dengan ibunya jika hal tersebut menyangkut diri FR sendiri, seperti jodoh.	FR2.62b	Tidak diskusi diri sendiri
FR2.63	Tapi pernah dulu kayak engkel-engkelan gitu?	Ya itu yang waktu aku nolak orang rektorat itu sampek parah itu wes, sampek aku teriak-teriak,	Pernah berseteru dengan ibunya perihal menolak	FR2.63a	Berseteru

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF M

Kode	Pertanyaan	Jawaban	Pemadatan Fakta	Koding	Interpretasi
		"Kenapa sih ma?!"	orang rektorat yang ingin melamar FR.		
FR2.64	Itu sampe nangis gitu ga?	Ya iyo nangis ta. Yo istilahnya, "Lapo sih ma, kok terus-terusan," wong aku wes ngasi keputusan wesan, sek dibahas ae lo. Kan rasane nelongso atiku.	FR kesal ketika ia sudah memberi keputusan, namun ibunya masih mempermasalahkan.	FR2.64a	Kesal
FR2.65	Habis itu habis.. akhirnya masuk kamar gitu?	Masuk kamar. Pokok e lek wes mari omong-omongan aku mlebu kamar, mari wes. Kalo sama keluarga lainnya soalnya ga tau sih, ga pernah sama kayak tante om kayak gitu gitu lo, kayaknya ga pernah. Atau sama saudara sepupu. Soale aku besare yo mek sama keluargaku, sama masku juga sih.	FR akan masuk kamar ketika ia merasa lelah berdebat dengan ibunya.	FR2.65a	Masuk kamar
FR2.66	Berarti kalo kamu mendeskripsikan dirimu itu, kamu orang yang berani ngomong?	Orangnya teges, galak.	FR mendeskripsikan dirinya sebagai orang yang tegas dan galak.	FR2.66a	Tegas
FR2.67	Galaknya itu?	Ya teges itu. Ya termasuk kayak aku ke adekku, adekku sampe ngomong, "Galak kayak Kak Ros,". Soalnya emang dia takut sama Kak Ros.	Adik FR menyebut FR sebagai kakak yang galak.	FR2.67a	Galak
FR2.68	Berarti maksudnya kamu tu, ya teges, tapi misalnya kalo dikasih alasan logis gitu kamu bisa terima?	Heemh, bisa.	FR tegas namun masih bisa menerima alasan yang logis.	FR2.68a	Bisa menerima alasan
FR2.69	Pernah ga kamu kaya nyampaikan pendapatmu, terus kamu kayak ngerasa bersalah gitu kalo itu nyinggung dia gitu?	Ya pernah sih. Itu personal paling. Ya pernah sih. Ya kayak aku biasanya minta maaf dulu kayak gitu kalo aku salah berpikir. Ya aku minta maaf dulu, kayak "Aku iku asline mikir kamu itu kayak gini," "Iya ta?" kayak gitu sih. Aku pokok	FR akan meminta maaf dulu sebelum berbicara, ketika ia rasa topiknya dapat menyinggung.	FR2.69a	Meminta maaf sebelum bicara

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

Kode	Pertanyaan	Jawaban	Pemadatan Fakta	Koding	Interpretasi
		e kayak ada ndek satu organisasi kayak semua anak itu ga suka sama dia, kan ga ada yang berani ngomong sama dia gitu kan. Ya emang mau ngaku, tak ajak omong. Yo aku yo minta maaf, "Maaf lo yo, ini sebener e bukan aku tok yang ngomong, tapi anak-anak juga. Makanya daripada kamu ga nyaman ndek organisasi, mending tak omongno. Kamu tu kayak gini, kayak gini," ya aku kayak gitu.			
FR2.70	Gitu ya. Berarti kamu lebih suka langsung ngomong, daripada istilahnya kamu pendem gitu?	Ya aku sukanya ngomong, kalo sama orang lain lo ya. Lek diriku sendiri ya mending tak pendem. Tapi kalo buat kebaikan orang lain ya tak omongin, gitu.	FR lebih suka untuk mengutarakan langsung perasaanya pada orang lain.	FR2.70a	Suka mengutarakan langsung
			FR akan menyimpan perasaanya terhadap hal-hal yang tidak berkaitan dengan orang lain.	FR2.70b	Menyimpan perasaan
FR2.71	Bukan tipe orang yang kadang ga berani ngomong terus akhirnya nyindir-nyindir gitu?	Enggak. Aku sebenere gak suka banget sama nyindir. Kalo aku udah nyindir itu berarti udah kenemenen gitu. Berarti dia istilahne, dia ga mau nerima omongan dari siapapun gitu lo. Lek aku wes nyindir orang, berarti kayak gitu.	FR sangat tidak suka dengan perilaku menyindir.	FR2.71a	Tidak suka menyindiri
			FR akan menyindir seseorang jika orang tersebut sudah tidak mau menerima pendapat orang lain.	FR2.71b	Menyindir jika sudah keterlaluan
FR2.72	Berarti kamu sebelumnya udah nyoba gitu?	Heemh. Kayak gitu.	Menyindir merupakan cara terakhir bagi FR.	FR2.72a	Menyindir cara terakhir
FR2.73	Nyambung yang tadi, kan biasanya perempuan suka memendam sendiri, terus kamu menilai perempuan	Ya keren sih, maksudnya dia gak takut sama orang lain. Ini sama orang lain kan? Iya, dia berani. Istilahnya pasti dia tau sebab-akibatnya kan, sebabnya dia ya mungkin itu karena	FR memandang perempuan yang berani menyampaikan pendapatnya sebagai keren dan berani.	FR2.73a	Perempuan asertif itu keren dan berani

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF M

Kode	Pertanyaan	Jawaban	Pemadatan Fakta	Koding	Interpretasi
	yang berani ngomong pendapatnya itu gimana?	kebaikannya atau dia memang ga suka atau kayak gimana, pasti ada akibatnya, entah itu tidak disukai atau kayak gitu-gitu sih.			
FR2.74	Menurutmu kan kamu udah berani ngomong tu ya, itu kamu belajar, ada liat contoh orang kayak gitu atau gimana?	Enggak sih itu dari aku sendiri sih. Aku kayak ngaca, aku mending dibilangin langsung daripada orang nyindir-nyindir aku, daripada orang lain ngomongin aku di belakang, kayak gitu gitu sih. Jadi aku, aku itu percaya omongan itu doa, aku percaya perlakuan itu akan dilakukan sama orang lain ke aku, kayak gitu sih. Aku percaya kayak gitu. Jadi aku ngelakuin kayak gini, biar orang lain ngelakuin kayak gini juga ke aku, kayak gitu.	FR merasa sifatnya yang berani berbicara itu berasal dari dirinya sendiri.	FR2.74a	Berasal dari diri sendiri
			FR memilih untuk menyatakan langsung perasaannya supaya orang lain juga bersikap demikian.	FR2.74b	Supaya orang lain bersikap sama
FR2.75	Dan itu udah kamu pikirkan dari kapan? Pemikiran kayak gitu?	Dari SMA.	Pemikiran untuk berperilaku sebagaimana ia ingin diperlakukan sudah muncul sejak SMA.	FR2.75a	Muncul sejak SMA
FR2.76	Berarti apa sebelum itu kamu ga kayak gitu?	Enggak, kan dulu aku nakal (tertawa). Iya sih dari dulu. Cuma aku baru menyadar. Menyadari, iya istilahne ngerti hidup, ngerti sifat e orang itu kan mulai besar ini. Sebenere kalo kaya sifat aku orangnya kayak gitu, mungkin aku dari kecil, berani kayak gitu, cuma aku kan masih ga terlalu memikirkan akibatnya nanti kayak gimana. Diomongin orang ae wes babah, kan gitu sih. Semenjak SMA itu kayak menimbang-nimbang lagi, "Oh iya nanti pikirannya orang kayak gini," itu nanti yang harus dibenerin juga. Kayak gitu gitu sih.	Sifat FR yang berani bicara itu sudah ada sejak kecil, namun belum memikirkan akibatnya.	FR2.76a	Berani bicara sejak kecil
			Semenjak SMA, FR lebih memperhatikan bagaimana orang lain akan mempersepsikan perkataannya.	FR2.76b	Memperhitung-kan persepsi orang lain

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

Kode	Pertanyaan	Jawaban	Pemadatan Fakta	Koding	Interpretasi
FR2.77	Berarti udah bawaan gitu ya?	Heemh. Dan ternyata ibuku juga orangnya kayak gitu. Istilahnya orangnya *to the point*, kalo disindir-sindir itu, kayak ibukku takokno langsung yoan, "Sakjane aku ki mari lapo, kok kamu mikir kayak gitu?". Ternyata yo semenjak besar ini kan kayak omong-omongan kayak gitu, "Oh ternyata kayak gini ya ibuku," aku gitu.	FR merasa sifat berani bicara itu merupakan bawaan.	FR2.77a	Sifat bawaan
			FR merasa ibunya sama seperti dirinya, memiliki sifat yang berani bicara *to the point*.	FR2.77b	Sifat seperti ibu
FR2.78	Kalo ayahmu?	Ga ngerti aku.	FR tidak mengerti sifat ayahnya.	FR2.78a	Tidak tau sifat ayah
FR2.79	Berarti sifat itu keliatannya malah menurun dari ibu ya?	Iya, kan sifat banyak nurun dari ibu.	FR merasa sifatnya banyak menurun dari ibu.	FR2.79a	Banyak menurun dari ibu
FR2.80	Itu mungkin juga kenapa sering slek sama ibu?	Heemh. Jadi soalnya sama ya, terbentur terus.	FR merasa kepribadian-nya dengan ibunya yang sama, menjadi penyebab sering berselisih.	FR2.80a	Kepribadian sama dengan ibu
FR2.81	Nah terus kan kamu berani ngomong, tapi kalo misalnya mulai berinteraksi sama orang yang ga kenal gitu, berinteraksi sama orang baru kenal gitu, gimana?	Biasa aja. Ya biasa aja udah. Ya kayak waktu masalah sama R***a kan itu cewenya juga ga kenal. Tapi aku kayak, aku udah paham sama dia gitu lo. Kayak aku juga udah temenan sama dia, kayak gitu. Enggak nutup diri juga, istilahne yo, "Kamu ini sakjane piye," tapi yo biasa aja. Aku ga takut sama orang baru.	FR tidak memiliki masalah untuk berinteraksi dengan orang yang baru dikenal.	FR2.81a	Bisa berinteraksi dengan orang baru
			FR tidak takut dengan orang baru.	FR2.81b	Tidak takut orang baru
FR2.82	Terus kalo misalnya sama orang-orang yang kayak di luar lingkunganmu. Maksudnya kayak sama guru, sama dosen gitu, kamu mudah akrab gitu ga?	Tergantung sananya. Kalo sananya kaku, aku ikut kaku. Tapi kalok sananya, istilahnya aku kalo ada kepentingan, aku bisa masuk ke sana. Tapi kalok misalnya sama sama ga ada kepentingan, yaa ngapain juga gitu.	FR akan menyesuaikan diri terhadap lawan bicara yang di luar lingkungannya, seperti dosen.	FR2.82a	Menyesuaikan diri

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF M

Kode	Pertanyaan	Jawaban	Pemadatan Fakta	Koding	Interpretasi
FR2.83	Soalnya kadang ada orang yang gampang gitu akrab sama guru, sama dosen..	Aku sama dosen, sama guru sih sama. Akrab cuma, maksudnya dosen-dosen dewe, akrab sih, cuma ya say hello aja sih.	FR merasa cukup akrab dengan guru dan dosen.	FR2.83a	Cukup akrab
FR2.84	Kalo sama kakak tingkat gitu?	Kakak tingkat ya ada beberapa, cuma ga semua. Paling yang satu organisasi, kayak gitu. Biasanya mereka yo apal ambek aku yo. Soale aku ancen, lek wes kenal yo gacor.	Ada beberapa kakak tingkat yang FR merasa dekat.	FR2.84a	Dekat dengan kakak tingkat
			FR merasa jika sudah kenal, maka ia akan menjadi pribadi yang asik.	FR2.84b	Pribadi asik
FR2.85	Nah kalo ketemu orang baru, misalnya mungkin yang sepantaran, itu biasanya kamu yang mulai ngomong duluan, atau orang? Atau kamu nunggu orangnya aja ngomong duluan gitu?	Kalo aku semenjak sekarang ini sih, kuliah ini ya. Kan istilahnya wes ngerti ilmune ya. Jadi aku liat orangnya dulu. Kalo orangnya kan, biasanya ada orang yang kayak apa.. baik-baik aja. Terus ada orang yang cuek, ada orang yang kayak takut, kayak gitu. Kalo orangnya emang keliatan emang dia cuek, ya aku gak nyapa. Tapi kalo orangnya kayak keliatan diam, malu kayak gitu, itu aku ndahului. Kayak gitu.	Semenjak kuliah, FR merasa lebih mampu untuk menilai orang.	FR2.85a	Mampu menilai orang
			Ketika bertemu orang baru yang seumuran, FR akan menyesuaikan perilakunya dengan lawan bicaranya.	FR2.85b	Menyesuaikan perilaku dengan lawan bicara
FR2.86	Tapi kan kalo, kayak kamu, orang banyak bilang kamu galak, tapi emang bener ya? Kamu merasa itu bener ga sih?	Hmm perasaanku aku, ya itu bener. Soalnya aku ngerasa kayak gitu. Apalagi sama laki-laki ya. Dulu aku waktu di Balai RW itu, mas itu pertama kali nganggep aku ya galak. Soalnya emang aku fokus ya, apalagi kalo lagi ngomongin acara, konsepnya acara. Itu aku jadi ketua acaranya. Ya aku tueges lah, wong itu kerjaanku ya. “Biyen aku wedi ambek awakmu, awakmu galak,” “Yo ancen aku kayak gitu”, tak gituin.	FR merasa pendapat orang yang menyebutnya galak itu benar.	FR2.86a	Setuju dirinya galak
			FR merasa dirinya memang galak, terutama dengan laki-laki.	FR2.86b	Merasa galak
FR2.87	Tapi itu kamu suka ga sama sifat itu tuh? Kamu sendiri	Suka aku. Karena dari sifat itu aku ga gampang disepelein orang. Jadi orang kalo mau jahat	FR menyukai sifatnya yang galak/tegas.	FR2.87a	Menyukai sifatnya

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF M

Kode	Pertanyaan	Jawaban	Pemadatan Fakta	Koding	Interpretasi
	suka ga?	sama aku, mikir-mikir gitu. Meskipun di organisasi juga, kayak gitu aku. Tak liatin sisiku itu, biar orang lain tu punya sungkan sama aku.	FR merasa sifat galaknya membuatnya tidak mudah disepelekan orang lain.	FR2.87b	Tidak mudah disepelekan
FR2.88	Tapi kadang kamu kesel ga kalo itu kadang bikin salah paham? Kadang itu bikin salah paham ga sama kamu?	Ya itu kan, apa ya.. kan biasanya kalo orang salah paham itu kan, berani ngomong kan ya. Itu kan kayak ada omongan-omongan itu baru tak lurusin. Itu biasanya. Kalo enggak, kalo emang satu orang aja yang ngerasa kayak gitu, langsung tak pedot pikirannya yang kayak gitu. Moro aku grapyak, moro-moro aku koyok wenak an. Kayak gitu sih. Cek pikiran e, aku ga kayak gitu terus, kayak gitu. Aku yo anak e ya enakan, aku yo lek mbok aja ngomong yo, aku yo ngomong.	Ketika ada pembicaraan tidak enak tentang dirinya, FR tidak ragu untuk meluruskannya.	FR2.88a	Meluruskan masalah
			Ketika hanya satu orang yang merasa ada masalah dengan dirinya yang tegas, FR akan berusaha mengakrabkan diri.	FR2.88b	Mengakrabkan diri
FR2.89	Terus kalo sekarang, goals kamu apa? Punya goals gitu ga?	Ya itu paling, menyelesaikan ini saja, menyelesaikan hidup ini saja (tertawa).	FR belum memiliki *goals* yang jelas untuk kedepannya.	FR2.89a	Belum ada goals
FR2.90	Emm kayak, apa berarti menyelesaikan skripsi gitu?	Itu, soalnya sebenernya aku tu impianku banyak sebenernya. Tapi tu kayak, yo akhir-akhir iki aku lebih banyak berpikir aku cuma pengen jadi manusia yang bermanfaat buat orang lain. Jadi aku mau S2 itu sek kate mikir maneh, iki aku temen S2 opo ngkuk yo, aku ngunu. Lek aku S2, orang lain bakal sungkan gak lek misale njaluk tulung aku, kayak gitu-gitu seh.	FR memiliki banyak impian sebenarnya.	FR2.90a	Banyak impian
			Namun akhir-akhir ini FR lebih banyak memikirkan bagaimana caranya untuk menjadi bermanfaat bagi orang lain.	FR2.90b	Menjadi bermanfaat
			FR memikirkan kembali keinginannya untuk S2, takut orang-orang akan sungkan untuk berbicara padanya nantinya.	FR2.90c	Takut orang sungkan
FR2.91	Kenapa kok mikirnya bakal	Kayak takut mbayar, takut... kayak gitu-gitu lo.	FR tidak ingin orang lain	FR2.91a	Tidak ingin

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG LIBRARY

Kode	Pertanyaan	Jawaban	Pemadatan Fakta	Koding	Interpretasi
	sungkan, maksudnya gimana?	Jadi aku pengen sing, yo setara lah. Cek orang lain lek minta tolong ke aku itu enak, ga sungkan, kayak gitu sih. Aku mikirnya jadi orang seng bermanfaat itu ga pengen kerja ta? Pengen kerja, tapi aku pengen seng bermanfaat gae lingkunganku, buat orang lain, kayak gitu.	sungkan kepadanya, supaya ia dapat memberikan manfaat yang lebih banyak pada orang lain.		orang sungkan
FR2.92	Kenapa ga pengen kerja?	Ya mungkin pikiranku terlalu sempit untuk kerja kali ya.	FR tidak ingin bekerja karena merasa pikirannya terlalu sempit untuk bekerja.	FR2.92a	Pikiran sempit
FR2.93	Maksudnya?	Kayak aku lulusan S1, mungkin aku bakal cuma jadi HRD, gitu aja to. Terus aku juga kayak menghindari HRD. Soalnya kalo HRD tu menentukan nasib orang lain. Sedangkan aku bukan Tuhan, kayak gitu. Jadi aku mek pengen bermanfaat buat orang lain aja sih. Aku kalo pingin kerja, aku ga pengen kayak yang harus di bayar berapa, kayak gitu. Aku kayak ga pengen, gitu. Aku pengen jadi yang bermanfaat jadi ustadzah dengan ngajar ngaji. Kan kalo jadi ustadzah istilahnya orang enak mau ngomong sama aku. Orang enak mau nge share masalahnya ke aku. Istilahnya kita masih setara, kita masih sama, gitu lo. Tapi kalo aku udah jadi psikolog kan, mereka kayak takut. Apalagi orang Indonesia kan masih belum dibudayakan. Namanya psikolog itu nakutin, kayak gitu-gitu. Gitu sih.	FR ingin menjadi orang yang bermanfaat, seperti ustadzah mengajar ngaji.	FR2.93a	Ingin bermanfaat
			FR berpendapat orang-orang akan merasa lebih nyaman berbicara padanya sebagai ustadzah dibanding menjadi psikolog.	FR2.93b	Lebih nyaman bicara padanya sebagai ustadzah
			FR tidak ingin bekerja dengan tarif yang sudah paten.	FR2.93c	Tidak ingin tarif

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

Kode	Pertanyaan	Jawaban	Pemadatan Fakta	Koding	Interpretasi
FR2.94	Berarti kamu kalo ga kerja itu maksudnya ga mau kerja yang istilahnya harus terpatok harganya berapa gitu? Kayak guru ngaji tadi katamu kan?	Heemh. Atau di Dinsos. Kayak gitu-gitu. Istilahnya yang emang bermanfaat sama orang lain. Bukan yang memutuskan keputusan untuk orang lain, gitu.	FR terpikir untuk bekerja di Dinsos supaya dapat bermanfaat bagi orang.	FR2.94a	Kerja di Dinsos
FR2.95	Memutuskan keputusan? Oh, kayak HRD gitu?	Heemh. Kayak gitu. Aku pengen nolong orang gitu lo, bukan.. bukan orang lain bergantung sama aku. Pengen jadi psikiater aku sebenernya.	FR sebenarnya memiliki keinginan untuk menjadi psikiater.	FR2.95a	Ingin jadi psikiater
FR2.96	Psikiater?	Pengennya. Pengennya jadi dokter jiwa, lek gak psikiater. Tapi harus nanti kuliah lagi, kedokteran juga. Mati aku. Kapan rabi? Ya kan.	FR memikirkan bahwa menjadi psikiater akan membutuhkan waktu lama.	FR2.96a	Psikiater butuh waktu lama
FR2.97	Kenapa dokter? Kan udah S1 Psikolog, kenapa ga jadi psikolog?	Ya sebenernya pengen. Tetep pengen sih jadi psikolog, kayak Bu Fuji kayak gitu. Tapi kayak masih mikir-mikir, sek aku S1 dapet apa dulu ni? Nanti kalo aku bener-bener wes buntu, yo aku berarti harus cari pendidikan lagi cek aku lebih paham. Tapi lek aku, menurutku S1 udah cukup, yo cukup.	FR ada keinginan untuk menjadi psikolog juga.	FR2.97a	Ingin jadi psikolog
			Di satu sisi, FR merasa S1 Psikologi juga sudah cukup.	FR2.97b	S1 psikologi cukup
FR2.98	Jadi kamu yang goals terdekat ya cuma menyelesaikan skripsi ini?	Iya, masih belum ada pandangan lain. Ya sebenernya udah ada sih, cuma kayak ya udah dijalanin aja dulu, masih belum terlalu menekan ke sana, gitu sih.	Goal FR untuk yang terdekat ini menyelesaikan skripsi.	FR2.98a	Menyelesaikan skripsi
FR2.99	Kalo yang menekan kan skripsi nih, nah itu menurutmu kesulitannya apa? Hambatannya apa?	Dari aku sendiri, sebenernya aku males gitu lo. Kayak hmm (menghembuskan napas berat), kayak aku sek belum siap buat skripsi, gitu lo.	Hambatan menyelesaikan skripsi adalah kemalasan yang dialami FR.	FR2.99a	Terhambat kemalasan
FR2.100	Belum siap buat skripsinya, atau setelah skripsinya?	Belum siap sama skripsinya. Makanya belum tak lanjutin.	FR masih merasa belum siap dengan skripsinya,	FR2.100a	Belum siap dengan skripsi

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF M

Kode	Pertanyaan	Jawaban	Pemadatan Fakta	Koding	Interpretasi
			sehingga pengerjaannya masih tertunda.		
FR2.101	Kesulitannya ini? Terus gimana dong kamu ngatasinnya itu?	Yaaa gak tak atasin (tertawa). Kalo diatasin kan berarti aku ngelanjutin, aku berpikir gitu kan. Aku lagi ga mau ngelanjutin, ga mau ngatasin masalah ini (tertawa).	Hambatan skripsi FR itu belum teratasi, karena masih belum dilanjutkan.	FR2.101a	Belum melanjutkan skripsi
			FR masih belum berkeinginan untuk melanjutkan skripsi.	FR2.101b	Belum ingin melanjutkan
FR2.102	Kenapa? Terus yang masmu tadi gimana? Itu salah satu alasan juga kah?	Kalau masku pengen aku ndang lulus. Dia paling nyemangatin aku sih. Cuma aku kayak, sek ta sek aku itu sek capek, aku wes ngomong gitu. Sek ta aduh. Iya aku wes cari buku kok, tapi yo buku, habis itu tak tutup lagi, sek besok lagi, gitu. Sebenere de e paling nyemangatin aku sih. Soale de e kan orangnya tipe yang kayak, "Kamu punya apa? Ayo lakuin," orangnya semangat, kerja keras banget gitu lo. Asline yo aku rodok terpancing, tapi mari ngono, koyok nang kampus, haduh.	Pacar FR menyemangatinya untuk segera lulus.	FR2.102a	Menyemangati
			Pacar FR sifatnya semangat, kerja keras.	FR2.102b	Semangat
			Sifat pekerja keras pacarnya perlahan membangkitkan semangat FR melanjutkan skripsi.	FR2.102c	Membangkit-kan semangat lulus
FR2.103	Berarti waktu kamu bilang kamu nunggu mas kandungmu dulu, itu sebenarnya kenapa? Perasaanmu gimana, kok gitu?	Masku kandung ini kayak, apa ya.. de e tu, dari dulu itu ga pernah dikalahin sama aku, gitu. Dari SD, SMP, SMA, istilahnya dia paling pinter lah. Ga sih, sebenernya paling pinter adekku, aku yang nomor tiga aslinya. Cuma semenjak kuliah ini, de e iku mesti kalah dari aku, ngono lo. Aku itu ya.. anak laki gitu lo. Jarno wes masku aja dulu, de e anak pertama, terus de e yo laki-laki, ngunu. Kan lek misale, otomatis lah mungkin nanti misale tak salip. Jadi mending iki jarno masku wes, ngono.	FR mengalah dengan kakaknya, supaya kakaknya lulus duluan.	FR2.103a	Mengalah dari kakak

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

Kode	Pertanyaan	Jawaban	Pemadatan Fakta	Koding	Interpretasi
FR2.104	Apa itu salah satu alasan kamu jadi males-malesan juga? Nungguin masmu?	(mengangguk) Soalnya masku juga, waktu semester kayak aku, males-malesan. Istilahnya masku ngasi anu juga, ngasi kayak omongan. "Lapo sih kamu ndang-ndang lulus," kayak gitu lo.	Mas FR ketika semester akhir malas-malasan, FR juga menjadi terikut.	FR2.104a	Terikut kakak
			Mas FR juga sempat berkata kepada FR untuk tidak usah terburu-buru lulus.	FR2.104b	Menasehati
FR2.105	Mempengaruhi?	Sangat mempengaruhi.	Perkataan mas itu sangat mempengaruhi FR dalam proses pengerjaan skripsinya.	FR2.105a	Mempengaruhi
FR2.106	Berarti tadi yang nyemangatin kamu itu mas satunya lagi?	Iya mas satunya. Kalo masku kandung itu sebenernya juga nyemangati. Cuma dia kayak tetep ngomong, "Enak-enakno kuliah, mari lulus kate lapo sih? Ojok gek ndang, awakmu wes mikirno a?" kayak gitu sih.	Mas FR tetap menyemangati FR untuk skripsinya, namun tetap mengingatkan untuk tidak terburu-buru.	FR2.106a	Menyemangati
FR2.107	Kan kamu kalo udah ngomong soal membela diri gitu, udah biasa ya. Terus kalo kamu menolak orang, gimana? Mudah ga sih kamu menolak orang?	Sangat susah untuk menolak orang itu. Yang kayak aku nolak yang orang rektorat itu, aku mancing dia biar dia yang memutuskan. Jadi aku sempet bikin story mas, sampe dia tanya, "Ini siapa?", "Itu temenku," eh "Itu tetanggaku, tapi emang aku suka sama dia. Cuma aku ga berharap banyak sama dia, soalnya dia juga bukan sesuai yang apa diinginin sama ibuku," aku bilang gitu. Dari itu kan istilahnya aku nolak secara halus. Itu aku caranya kayak gitu sih. Ga langsung, "Nyapo seh?" enggak gitu.	FR merasa sangat sulit untuk menolak orang.	FR2.107a	Sulit menolak
			Jika ingin menolak sesuatu, FR berusaha untuk melakukannya secara halus supaya tidak menyakiti.	FR2.107b	Melakukan secara halus
FR2.108	Jadi kayak..	Tak pancing dulu. Biar dia yang, istilahne dia sadar sama apa yang tak rasain gitu lo. Nggak,	FR berusaha memancing orang lain untuk menyadari	FR2.108a	Tidak menolak langsung

MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG LIBRARY

Kode	Pertanyaan	Jawaban	Pemadatan Fakta	Koding	Interpretasi
		aku kan, kalo orang nolak secara langsung itu kan sakit ya. Dan itu kan ga sadar. Nanti bisa-bisa melakukan hal-hal yang menyakitkan lagi gitu kan. Makanya biar dia ngerasain apa yang aku rasain aja dulu, biar dia tahu, "Oh ternyata posisiku ga ada di sana. Oh ternyata emang aku ga diinginkan." Kayak gitu sih. Biar dia yang mikir sendiri gitu. Gitu sih aku.	perasaannya yang menolak, supaya ia tidak perlu menolak secara langsung.		
FR2.109	Kalo meminta tolong?	Aku orangnya, kalo aku bisa sendiri, kayanya aku ga terlalu banyak minta tolong sih. Lebih banyak dimintai tolong.	FR berusaha untuk tidak terlalu sering meminta pertolongan orang lain.	FR2.109a	Tidak sering meminta tolong
			FR lebih sering dimintai tolong.	FR2.109b	Sering dimintai tolong
FR2.110	Dimintai tolong itu kamu ga menolak gitu kadang?	Kalo aku istilahne.. kalo bukan orang yang, dia ga pernah bermasalah sama aku, kayaknya aku lancar aja.	Selama orang yang meminta tolong itu baik, FR tidak ragu untuk menolong.	FR2.110a	Tidak ragu menolong
FR2.111	Ga pernah bermasalah? Pernah ada yang bermasalah terus minta tolong apa gitu?	Ada, ya kayak temen-temenku SMA gitu lo. Itu kayak aku, "Kan temenmu banyak ni, kamu masa minta tolong ke aku aja?" kayak gitu sih. Tapi caranya ga kayak gitu, cuma, "Aku kayanya ada yang anu deh, ada kerjaan," kayak gitu. Jadi mereka nganggepnya aku sibuk, gitu lo. Emang dari SMA itu aku orangnya sibuk. Ikut OSIS, Paskibra, terus Teater, kayak gitu. Jadi sampe kuliah itu, mereka tak mindset aku selalu sibuk.	FR akan menolak secara halus orang yang meminta tolong namun memiliki masalah dengan dirinya.	FR2.111a	Menolak secara halus

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

Kode	Pertanyaan	Jawaban	Pemadatan Fakta	Koding	Interpretasi
FR2.112	Kalo muji orang, kamu orang yang gampang muji gitu gak?	Kalo memuji orang, ga terlalu gampang sih aku kalo buat muji orang. Paling aku paling gampang kalo ngomong, "I arek iku wuayu yo." Tapi kalo kayak prestasi gitu, kayak-nya aku ga terlalu gampang buat muji.	FR paling gampang memuji kecantikan orang.	FR2.112a	Gampang memuji kecantikan
			FR tidak terlalu gampang memuji prestasi orang.	FR2.112b	Tidak gampang memuji prestasi
FR2.113	Kenapa?	Ga tau. Mungkin karena aku ga pernah digituin kali ya. Jadi aku ga gampang buat ngomong kayak gitu. Kayak anak-anak banyak yang sempro, sidang, ya aku biasa aja. Ya paling aku cuma yang sidang aja paling aku cuma ngucapin ke R******a sama A***** wes itu aja. Yang lainnya aku ga ngerti siapa aja yang sidang.	Karena tidak pernah dipuji atas prestasinya, FR merasa sulit untuk memuji prestasi orang lain.	FR2.113a	Sulit memuji prestasi
			FR hanya dapat memuji prestasi teman kuliah yang dirasa lebih akrab.	FR2.113b	Memuji prestasi teman akrab
FR2.114	Ga akrab banget gitu ya.	Heemh. Soalnya emang aku ga terlalu ngakrabi mereka, ya biasa aja. Temen ya temen aja gitu sih.	FR tidak merasa akrab dengan teman kuliah lainnya.	FR2.114a	Tidak akrab
FR2.115	Tapi kayak maksudnya muji orang yang langsung gitu, kayak tadi cantik gitu?	Aku kalo cantik gitu kayanya aku sering deh. Tapi kalo ganteng kayanya enggak. Kalo muji cewek kayanya aku sering, kayak gitu sih. R***, N****a, itu sering aku. "Ya Allah, awakmu kok uayu seh?" aku ngunu. Sering dia itu tak bilangi gitu, sampe, "Apa sih D**** iku mesti, ga, ngapusi," (tertawa). Ancen arek ayu ya.	FR hanya memuji kecantikan teman-teman perempuannya, tidak termasuk laki-laki.	FR2.115a	Memuji teman perempuan
FR2.116	Kamu seneng ga sama dirimu sendiri?	Seneng. Aku bahagia sama diriku sendiri.	FR merasa bahagia dengan dirinya sendiri.	FR2.116a	Bahagia dengan dirinya
FR2.117	Terus kalo misalnya, kan pasti orang ada kekurangan ya, menurutmu kalo kamu kekurangannya apa?	Ya semenjak aku berpikir. Istilahnya aku ngerti ya hidup itu wes kayak gini, ya kalo ga sama dirimu sendiri ya sama siapa. Itu akhirnya yo, aku bahagia sama diriku sendiri. Meskipun aku banyak kekurangannya ya, ya udah, mau gimana	FR sadar bahwa hanya dirinya yang bisa diandalkan, akhirnya ia menjadi bahagia dengan dirinya sendiri.	FR2.117a	Mengandalkan diri sendiri

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Kode	Pertanyaan	Jawaban	Pemadatan Fakta	Koding	Interpretasi
		lagi. Tetep aku yo punya kelebihan. Kayak gitu sih.	FR menerima dirinya yang memiliki banyak kekurangan.	FR2.117b	Menerima kekurangan
			Terlepas dari kekurangannya, FR sadar ia juga punya kelebihan.	FR2.117c	Menyadari kelebihan
FR2.118	Ada ga kekuranganmu yang awalnya kamu sulit terima gitu?	Hmmm, dulu aku sering dipanggil gendut, jelek, item. Terus gimana caranya orang lain ini bisa berpikir kalo orang yang kayak gitu tu dia tetep manusia. Dia tetep manusia dan harus dihargai. Akhirnya yo aku aktif, aku dengan aku yang kayak gini, aku lo bisa kok bikin orang lain itu tepuk tangan buat aku, kayak gitu.	FR dulu sering menerima ejekan berkaitan dengan fisiknya.	FR2.118a	Diejek fisik
			FR berusaha aktif berkegiatan supaya orang melihat bahwa ia harus dihargai sebagai manusia.	FR2.118b	Aktif berkegiatan supaya dihargai
FR2.119	Terus kan katamu kamu galak, waktu dikatain gitu kamu gimana?	Aku tetep ga suka marah-marah sih. Jadi kayak, ya sedih kan kalo orang dilokno kan sedih. Ya ya udah. Mau gimana. Ya itu emang kenyataan, kayak gitu. Ya emang itu kenyataan. Terus aku yo mikir, carane yok opo yo cek aku iso nampar arek e, ngunu lo. Terus sing aku tampil, teater, "Oh tibakno D**** iku duduk arek biasa yo," terus mari ngunu aku melok DEMA, "tibakno arek iki iso mlebu DEMA yo," ngono. Jadi D**** itu kalo masalah disakitin orang lain, D**** itu membalasnya dengan cantik. Itu sih. D**** ga suka yang terus diomongin, "Aku iku gak koyok ngunu," enggak. Biar orang lain yang menilai sendiri. Kayak gitu.	FR tidak suka marah-marah ketika diejek.	FR2.119a	Tidak marah ketika diejek
			FR sedih ketika diejek.	FR2.119b	Sedih ketika diejek
			FR berusaha membalas ejekan orang lain dengan berprestasi.	FR2.119c	Membalas ejekan dengan prestasi

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Kode	Pertanyaan	Jawaban	Pemadatan Fakta	Koding	Interpretasi
FR2.120	Terus akhirnya kamu bisa, itu kamu dulu kesel juga ga, "Iya sih, kenapa sih aku gini," kayak gitu?	Iya, aku sampek.. sampek kayak.. apa ya.. stres gitu lo. "Aku kok gak iso koyok ngono seh". Padahal istilahnya kalo disyukuri yo, aku yo sama kok kayak mereka gitu. Cuma kan mungkin pikiranku belum sampe sana gitu lo, jadi kayak sampe kesel gitu lo. "Kok aku kayak gini, temenku kayak gini," gitu. Terus ya itu, terus ada masalah sama temen-temenku SMA itu. Terus akhirnya aku istilahnya iso sadar, "Oh ya kabeh wong punya kelebihan e dewe-dewe, kekurangannya dewe-dewe."	Ejekan teman-temannya sampai membuat FR stres.	FR2.120a	Diejek membuat stres
			FR juga sempat membanding-bandingkan dirinya dengan teman-temannya.	FR2.120b	Membanding-kan diri dengan teman
			FR sekarang sadar bahwa semua orang memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing.	FR2.120c	Sadar semua orang punya kekurangan dan kelebihan
FR2.121	Terus akhirnya itu yang bikin kamu menerima dirimu sendiri?	Iya. Jarno aku saiki bahagia ambek diriku sendiri. Wong kate ngomong opo yo silahkan. Tapi lek wes koyok nyalah-nyalahno aku, baru iku perlu tak lurusno, gitu. "Aku salah e ndek ndi, ngomongo. Lek ancen itu perlu dibetulin, ya silahkan. Yo tak rungokno opo sing mbok salahno," gitu lo. "Ya ayo bareng-bareng, ojo mek nyalahno tok, mari ngunu awakmu terus ngomongno aku." Aku sering kayak gitu. Jadi kalo orang ga suka sama aku, "Awakmu gak senengin aku iku ga seneng opo?" gitu sih. Ada beberapa anak kuliahan yang sempet tak ajak ngomong gitu. Aku denger ada yang ngomongin aku. Tak ajak duduk sama aku. Mungkin dia mikire aku mau ngelabrak dia. Tak ajak omong. "Awakmu ga seneng aku opo o seh? Aku mari ngapakno awakmu seh? Ya lek ancen aku kayak gitu ya aku minta maaf." Ya kayak gitu sih.	FR sekarang sudah bahagia dengan dirinya sendiri.	FR2.121a	Bahagia dengan diri sendiri
			FR sudah tidak peduli jika ada yang berbicara buruk tentang dirinya.	FR2.121b	Tidak peduli orang bicara buruk
			Jika ada yang menyalah-nyalahkan dirinya, FR akan segera meluruskannya.	FR2.121c	Meluruskan jika ada yang menyalahkan
			FR tidak ragu untuk berdiskusi dengan orang yang menyalahkan dan tidak suka pada dirinya.	FR2.121d	Berdiskusi dengan orang yang menyalahkan
			Setelah berdiskusi, FR akan minta maaf jika memang apa yang dilakukannya salah.	FR2.121e	Minta maaf

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF M

Kode	Pertanyaan	Jawaban	Pemadatan Fakta	Koding	Interpretasi
FR2.122	Terus akhirnya itu menurutmu emang kamu yang salah, atau karena salah paham aja?	Salah paham. Banyak itu salah paham. Mikir aku kayak gini, ternyata aku kayak gini, gitu. Jadi dia belum terlalu kenal sama aku, tapi wes ngejudge duluan. Kan banyak orang kayak gitu kan. Cuma kadang aku lek wes males, "Halah wes jarno wes, babah. Wong gak kenal." Tapi lek istilahnya aku kenal sama dia, aku tau dia, terus dia masih kurang tau sama aku, ya mending kenapa ga kita makin kenal aja?	Banyak dari permasalahan FR dengan orang lain berawal dari salah paham.	FR2.122a	Berawal dari salah paham
FR2.123	Terus akhirnya semua yang kamu ajak omong itu akhirnya berakhir baik-baik gitu ga?	Ya baik-baik. Istilahne wes ngerti, ngunu lo. Dadi lek misale dia tetep berpikir aku negatif, atau ndak sesuai sama aku, ya silahkan. Yang penting aku udah ngomong, gitu. Ya cukup aku sama kamu aja yang tau. Kalo kamu tetep mau ngomongin aku, luar dari itu ya silahkan. Itu hakmu dan aku wes ngomong. Aku wes berusaha.	Semua orang yang pernah salah paham dan diajak diskusi oleh FR berakhir baik.	FR2.123a	Diskusi berakhir baik
FR2.124	Berarti yang waktu, maksudnya kamu diledekin itu kapan?	SMP. Sama kelas satu gitu kayaknya. Belum PD. Belum percaya diri sama diri sendiri. SMA kelas satu itu masih kayak nemen banget gitu lo, aku tu kayak masih nerima aku, terus kelas dua mulai ada konflik, terus kelas tiga bener-bener lurus sama jalan. Istilahne mondok ngajine iku lurus gitu lo. Akhire makin paham.	Pengalaman diejek teman-teman itu terjadi ketika FR masih SMP, ketika belum percaya diri.	FR2.124a	Diejek ketika SMP
			Semenjak kelas 3 SMA, FR menekuni mondok dan ngajinya sehingga makin paham tentang hidup.	FR2.124b	Mondok membuat paham tentang hidup
FR2.125	Udah lega sekarang? Lebih santai?	Tapi waktu aku pacaran sama yang lama itu, itu tu masih kayak tertekan sama diriku sendiri.	Ketika pacaran dengan mantannya dulu, FR masih merasa tertekan dengan dirinya sendiri.	FR2.125a	Merasa terte-kan dengan mantannya dulu

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Kode	Pertanyaan	Jawaban	Pemadatan Fakta	Koding	Interpretasi
FR2.126	Gimana? Tertekannya kenapa?	Kayak, aku kayak bukan jadi diriku sendiri. Aku ngerasa aku jadi diri sendiri itu semenjak sama mas. Soalnya mungkin aku dulu sama yang lama, itu dia orangnya cuek. Ga pernah peduli. Jadi aku ga bisa ngeluarin apa apa yang ada di diriku. Jadi aku kayak jadi orang lain, lek waktu kumpul-kumpul ngono. Aku berusaha aja sih, seperti temennya kayak gitu lo. Sedangkan waktu aku sama mas ini, ya wes kamu kayak gimana, ya aku terima. Dan dia orangnya bisa banget diajak ngomong. Kayak aku kayak gini, aku ngelakuin kesalahan, ya dia ga marahin aku. Ya mungkin itu ancen, apa yang kamu karepno, mungkin.. jadi dia punya pikiran yang kayak, "Lapo kamu jadi orang lain, jadi dirimu sendiri aja," gitu. Jadi aku bener-bener jadi aku sendiri yo baru-baru iki. Yang bener-bener istilahe buat semua orang gitu. Kalo dulu tu masih kayak punya batesan sama diriku sendiri.	FR merasa tidak menjadi dirinya sendiri ketika bersamanya pacarnya dulu.	FR2.126a	Tidak menjadi diri sendiri
			Pacar FR yang dulu sikapnya cuek.	FR2.126b	Sikap cuek
			FR merasa kesulitan untuk cerita tentang dirinya kepada pacarnya yang dulu.	FR2.126c	Kesulitan cerita
			FR merasa pacarnya yang sekarang menerima dirinya apa adanya.	FR2.126d	Menerima apa adanya
			Pacar FR sekarang bisa diajak diskusi.	FR2.126e	Bisa diajak diskusi
			FR mampu menjadi dirinya sendiri semenjak dengan pacarnya yang sekarang.	FR2.126f	Menjadi diri sendiri
			Dengan pacarnya yang dulu, FR merasa masih membatasi dirinya.	FR2.126g	Membatasi diri
FR2.127	Kalo dulu tu hal yang membatasi kamu buat jadi diri sendiri karena dia cuek gitu?	Iya. Karena orangnya ga bisa diajak omong. Karena orangnya tu ga bisa dikasi, ga bisa ngasi pertimbangan, dan ga bisa, ya pokoknya ga iso diajak omong lah orange. Dadi kayak waktu pacaran sama dia itu aku kayak sama tembok. Tapi betah ya (tertawa).	FR dulu membatasi dirinya karena pacarnya dulu sangat cuek.	FR2.127a	Sangat cuek

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF M

Kode	Pertanyaan	Jawaban	Pemadatan Fakta	Koding	Interpretasi
FR2.128	Ga nyadar?	Heemh ga nyadar. Ya waktu pas putus itu, pas udah lepas, terus aku punya waktu sendiri, "Aku kok bisa dulu kayak gini ya," kenapa kok aku kumpul sama temen-temennya aku jadi orang lain, waktu lagi ada acara aku jadi orang lain. Pokoknya kalo lagi sama dia itu aku harus menjadi orang yang sama kayak temen-temennya, gitu lo. Biar aku di sana itu ga dianggap berbeda, gitu. Sedangkan waktu sama mas itu, "Ya kamu mau gimana? Masio kamu beda ya, itu lebih kamu jadi dirimu sendiri," gitu. Dan dia kan enak sering ajak omong, kayak gitu gitu. Jadi kayak lega kan, lebih kayak gitu sih.	FR merasa ketika dengan pacarnya yang dulu ia menjadi orang lain.	FR2.128a	Menjadi orang lain
			Pacar FR yang sekarang nyaman untuk diajak bicara, sehingga FR lebih leluasa menjadi dirinya sendiri.	FR2.128b	Leluasa menjadi diri sendiri
FR2.129	Bisa jadi diri sendiri.	Heemh.	FR bisa menjadi diri sendiri dengan pacarnya yang sekarang.	FR2.129a	Bisa menjadi diri sendiri
FR2.130	Kalo dulu apa kamu takut ga dipedulikan? Ya emang ga peduli juga ya orangnya.	Iya emang dia ga peduli gitu lo. Jadi ya emang dulu ga peduli.	Pacar FR yang dulu orangnya tidak peduli pada dirinya.	FR2.130a	Sifatnya tidak peduli
FR2.131	Dan itu tu maksudnya baru sadarnya setelah putus?	Setelah putus. Berarti aku 6 tahun goblok gitu lo ya.	FR baru menyadari sifat buruk pacarnya dulu itu setelah putus.	FR2.131a	Sadar setelah putus
FR2.132	Ya belajarnya dari situ.	Heemh. Aku banyak dukanya soalnya dari sana.	FR belajar banyak dari hubungan pacarnya dulu.	FR2.132a	Belajar banyak dari mantan

UNIVERSITY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG LIBRARY

Lampiran 10

TABEL KODING

Subjek : FR
Wawancara ke- : 3
Tanggal : 16 Juli 2019

Pukul : 11.25-12.40
Lokasi : Cafe Roketto
Kode : FR3

Kode	Pertanyaan	Jawaban	Pemadatan Fakta	Koding	Interpretasi
FR3.1	Gimana kamu mendeskripsikan hubunganmu sama ayah?	Gimana ya, ya biasa aja. Soalnya emang ga terlalu deket sih. Soalnya kan emang aku perempuan, ayahku laki-laki, juga ga terlalu terbuka. Ya kan emang ayahku orangnya cuek. Kalo ke rumah ya, ya udah.	FR tidak terlalu dekat dengan ayah.	FR3.1a	Tidak dekat dengan ayah
			FR tidak terlalu terbuka dengan ayahnya.	FR3.1b	Tidak terbuka dengan ayah
			Ayah orangnya cuek.	FR3.1c	Cuek
FR3.2	Emang kalo misalnya, kamu bilang kan tadi kamu perempuan ayah laki-laki, itu tu menurutmu normal gitu ya karena beda jenis kelamin jadi?	Jadi ga bisa los. Kalo sama masnya aku kan sama-sama laki, jadi ngomongin apa aja kan nyambung. Kalo sama cewe kan, apa gitu.	FR merasa tidak bisa lepas bicara dengan ayah karena berbeda jenis kelamin.	FR3.2a	Tidak bisa lepas bicara
			Ayah dan mas ngomong apa aja nyambung karena sama-sama lelaki.	FR3.2b	Ayah dan mas nyambung ngobrol
FR3.3	Kayak canggung gitu?	Heem. Kayak takut nanti salah ngomong, salah topik.	FR takut salah ngomong dengan ayahnya.	FR3.3a	Takut salah ngomong
FR3.4	Terus kalo misalnya sama ibu gimana?	Kalo sama ibu sih, intens banget ya soalnya kan tiap hari ketemu. Apa apa sama aku, kayak gitu. Deket banget emang kalo sama	Hubungan FR dengan ibu intens banget.	FR3.4a	Intens
			FR dekat banget dengan ibu.	FR3.4b	Dekat dengan ibu

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG LIBRARY

Kode	Pertanyaan	Jawaban	Pemadatan Fakta	Koding	Interpretasi
		ibu. Cuma yo jadi deket, berantem. Ngomel-ngomel, biasa ibu-ibu.	Ibu melakukan apapun bersama FR.	FR3.4c	Melakukan apapun bersama
			Karena terlalu dekat, kadang berantem dengan ibu.	FR3.4d	Kadang berantem
FR3.5	Terus kalo misalnya kamu diminta 5 kata yang menggambarkan ayahmu apa kira-kira?	Mungkin aku mau ayahku baik-baik aja. Itu aja. Ya maksudnya tetep sehat, tetep menjadi ayahku yang seperti itu. Ga mau kenapa-kenapa. Soalnya kan poinnya di rumah kan ayahku, kalo ayahku kenapa-kenapa pasti semuanya kena.	FR ingin ayahnya baik-baik saja.	FR3.5a	Ingin ayah baik-baik saja
			FR ingin ayahnya tetap sehat.	FR3.5b	Ingin ayah tetap sehat
			Kalau terjadi sesuatu dengan ayah, semuanya terpengaruh.	FR3.5c	Semua terpengaruh ayah
FR3.6	Gimana tuh, ayahmu kenapa-kenapa itu maksudnya gimana?	Misalkan sakit mungkin, semuanya terhambat. Terus kalo, pokoknya dari apapun ayahku, ada sebab apapun dari ayahku, pasti semuanya kena.	Jika ayah sakit, semuanya terhambat.	FR3.6a	Ayah sakit, semua terhambat
FR3.7	Kalo sifatnya gimana?	Sifatnya ayahku cuek banget. Cuek, kalo ga ditanyai ya ga bakal ngomong. Tapi dulu seinget aku waktu kecil itu, aku sama ayahku deket banget. Tapi semenjak puber itu, mungkin karena aku udah lebih besar, lebih dewasa, jadi kayak sekarang kan aku sudah besar. Tapi kayak aku ga tau, kayak misalkan lagi telpon-telponan sama ayahku, biasanya tetep tanya aku. Kayak kemaren waktu pulang kan malem, ayahku sama ibuku tanya, eh lagi telpon-telponan, bapakku tanya ke mamaku, “Eh muleh ta?”, ternyata masih perhatian, cuma ga diliatin ke aku.	Ayah FR cuek banget.	FR3.7a	Cuek banget
			FR ketika kecil sangat dekat dengan ayah.	FR3.7b	Ketika kecil sangat dekat
			Semenjak puber, hubungan FR tidak akrab dengan ayahnya.	FR3.7c	Semenjak puber, tidak akrab
			Ayah FR masih perhatian, tapi tidak ditunjukkan.	FR3.7d	Perhatian tapi tidak ditunjuukkan
			Ketika menelpon ibunya, ayah FR bertanya tentang FR.	FR3.7e	Ayah bertanya tentang FR pada ibunya
FR3.8	Jadi kayak lewat ibu gitu?	Heem. Kan aku denger, “Aku udah pulang	Ayah FR bertanya tentang	FR3.8a	Ayah bertanya tentang

LIBRARY OF MALIKI BRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF M

Kode	Pertanyaan	Jawaban	Pemadatan Fakta	Koding	Interpretasi
		pa, aku udah pulang,"	FR melalui ibu.		FR pada ibunya
FR3.9	Seringnya gitu?	Heem. Kan aku hapeku error kan, kemaren waktu liburan sama ayahku, aku merengek-rengek. Sebenernya ga niat ngerengek sih, cuma kayak, "Pa hape ku lo rusak," kayak gitu. Ya langsung dibeliin, aku pulang langsung.	FR merengek hapenya rusak, ayahnya langsung membelikan.	FR3.9a	Ayah langsung membelikan FR hp
FR3.10	Dan waktu kamu ngerengek gitu ayahmu gimana?	Nah waktu itu hape yang aku pingin itu hape kantor di kapal. Dan itu hapenya lagi ada di kantor, bapakku telpon, "Ini hape kantor masih ada di mana? Tolong bawain ke kamar saya, saya mau pake. Mau ngehubungi orang kantor." Padahal itu cuma mau diliatin ke aku. Terus akhirnya aku mikirnya, oh berarti udah dibolehin kalo aku beli hape. Ya akhirnya aku pulang, aku pesen hape.	Ayah meminta anak buahnya untuk mengantar hape yang diinginkan FR ke kamar.	FR3.10a	Anak buah ayah mengantar hape
			FR merasa ayahnya berarti membolehkan dirinya untuk beli hape baru karena ditunjukkan hape tersebut.	FR3.10b	Ayah membolehkan FR beli hape baru
FR3.11	Berarti kayak langsung aja gitu ya?	Kalo aku minta itu biasanya langsung di-iyain. Tapi kayak modelnya, "Ngapain sih?" kayak gitu. Kayak enggak enggak, padahal asline boleh.	Jika FR meminta sesuatu biasanya langsung diberikan, walaupun seolah tidak mau memberikan.	FR3.11a	Ayah langsung memberikan walau seolah tidak mau
FR3.12	Cuek tapi diam-diam peduli gitu ya?	Heem. Masku juga gitu sifatnya. Kayak, ya emang jarang banget kayak tanya-tanya gitu jarang. Tapi kalo waktu aku ulang tahun itu biasanya kayak tiba-tiba beliin kado, "Heh kamu kapan beliin aku kado?" kayak gitu.	Sifat masnya jarang tanya kabar.	FR3.12a	Mas jarang tanya kabar
			Masnya tiba-tiba memberikan kado ketika FR ulang tahun.	FR3.12b	Tiba-tiba memberi kado ulang-tahun
FR3.13	Kalo ayahmu, kamu pas ulang tahun ayahmu inget ga?	Waktu kemaren ya inget, pasti ngucapin. Kemaren itu ketepakan pas aku ulang tahun, ayahku mau ke Surabaya kalo ga salah. Itu	Ayah pasti mengucapkan selamat ketika FR ulang tahun.	FR3.13a	Pasti meng-ucapkan selamat ulang tahun

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

Kode	Pertanyaan	Jawaban	Pemadatan Fakta	Koding	Interpretasi
		tiba-tiba, kan itu dicium. Seumur-umur aku udah lama banget ga pernah. Jadi aku langsung speechles, "Hah?" ya langsung kaget. Kayak diem ae aku.	FR tiba-tiba dicium ayah ketika ulang tahun.	FR3.13b	Tiba-tiba dicium ayah
			FR kaget ketika ayah tiba-tiba menciumnya.	FR3.13c	Kaget ketika dicium ayah
			FR lama sekali tidak pernah dicium ayahnya.	FR3.13d	Lama tidak pernah dicium ayah
FR3.14	Tapi seneng gitu?	Seneng. Soalnya kan udah lama gitu.	FR senang ketika dicium ayahnya.	FR3.14a	Senang karena dicium ayah
FR3.15	Terus kalo misalnya 5 kata yang bisa mendeskripsikan ibumu itu apa?	Ya pokoknya ibuku itu segalanya. Soalnya ya kan aku hidupnya sama ibuku, kayak gitu. Pasti ngefek banget soalnya. Maksud e secara personality.	Ibu adalah segalanya bagi FR.	FR3.15a	Ibu adalah segalanya
			Ibu sangat mempengaruhi FR secara kepribadian.	FR3.15b	Ibu mempe-ngaruhi FR secara kepribadian
FR3.16	Personality nya gimana?	Ya karena kedekatan, jadi kalo ada apa-apa, kalo ibuku kayak gini, aku kayak gini. Ngefek banget gitu lo. Pokok ibuku kayak gimana.	FR mengikuti cara ibunya dalam melakukan sesuatu.	FR3.16a	Mengikut cara ibu
FR3.17	Berpengaruh gitu?	Sama ibuku. Soalnya kan aku tu yang paling ditata kan sama ibuku. Jadi ya dikit banyak, sangat-sangat mempengaruhi hidupku.	FR sangat diatur oleh ibunya.	FR3.17a	FR sangat diatur oleh ibu
			Ibu sangat mem-pengaruhi hidup FR.	FR3.17b	Ibu sangat mempengaruhi
FR3.18	Terus kayak misalnya waktu kecil, biasanya kamu kalo sakit gitu datengnya ke siapa?	Kalo sakit pasti di ibuku. Soalnya ayahku juga kan dari kecil, waktu aku kecil itu malah ayahku jauh-jauh. Kayak ke luar negeri terus. Dan aku sering banget sakit gara-gara kangen sama bapakku. Dan itu aku	FR selalu datang ke ibunya jika sakit.	FR3.18a	Jika sakit, datang ke ibu
			FR sering sakit karena kangen ayahnya.	FR3.18b	Sering sakit karena kangen ayah

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

Kode	Pertanyaan	Jawaban	Pemadatan Fakta	Koding	Interpretasi
		tidur pake jaketnya ayahku udah sembuh biasane. Terus aku juga pernah sakit, minta sesuatu. Dituruti baru sembuh, dan itu sampe besar. Kan sebenarnya ibuku ga mau beliin aku hape, terus aku bilang, "Papa, beliin hape pokoknya. Nanti gantiin uangnya mama." Terus mama, "Ngapain sih beli hape? Hapemu masih bagus," kayak gitu. "Wes aku tak sakit ae wes," aku ngono. Kan pokoknya kalo anak-anake ibuku, pengen sesuatu ga keturutan tu sakit gitu lo.	FR sakit jika ingin sesuatu belum dituruti.	FR3.18c	Sakit jika keinginan belum dituruti
FR3.19	Waktu kamu kecil tu, pernah denger ga cerita keluargamu tentang kamu itu gimana?	Aku dulu katanya tomboy. Soalnya kan temen-temenku laki-laki semua. Dan saudaraku juga laki-laki semua. Jadi tu aku kecil itu wes ga ada ceweknya sama sekali. Terus ibuku dulu pengennya aku laki-laki. Ayahku tapi udah nyiapin nama perempuan. Waktu masku itu, ibuku pengennya cewe, terus waktu aku pengennya cowok. Tapi emang papaku itu dari pertama udah nyiapin, pokok yang pertama itu namanya cowok, yang kedua nama cewek, setelah itu wes lek misale ga sesuai, wes kamu cari o nama sendiri, pokoknya aku udah nyiapin ini, gitu. Ternyata sesuai sama ayahku.	FR dulu tomboy.	FR3.19a	Dulu tomboy
			Teman FR dulu laki-laki semua.	FR3.19b	Teman FR dulu laki-laki semua
			FR dulu tidak ada sifat perempuannya sama sekali.	FR3.19c	Dulu tidak feminin
FR3.20	Terus kamu ngerasa peranmu di keluarga gimana?	Aku kayak ibu kedua. Apalagi ibuku kan udah tua lah ya. Jadi ya sekarang apa-apa kayak lebih ke aku. Kayak masak, nganter	FR merasa seperti ibu kedua dalam keluarga.	FR3.20a	Seperti ibu kedua dalam keluarga

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

Kode	Pertanyaan	Jawaban	Pemadatan Fakta	Koding	Interpretasi
		adek, ke sekolah adek, kayak gitu yo aku. Terus aku kan yo ga tega juga sama ibuku. Ibuku naik sepeda motor itu kayak wes angel ngono. Jadi ya apa-apa mesti aku yang nganterin, kayak gitu. Nah masku itu jarang di rumah. Baru-baru ini aja masku nggak gini. Jadi kayak adekku itu anakku gitu.	Tugas ibu banyak diambil alih oleh FR.	FR3.20b	FR mengambil alih tugas ibu
			FR merasa adiknya itu seolah anaknya.	FR3.20c	Adik FR itu seolah anaknya
FR3.21	Ibumu jadi sehat-sehat aja, cuma udah berkurang aktivitasnya gitu ya?	Alhamdulillah sehat. Iya. Jadi kalo bisa ya aku. Kayak nyuci dan lain-lain yo aku. Wes umur 50 berapa ibukku itu.	Ibu FR sudah berumur lebih dari 50 tahun.	FR3.21a	Usia ibu FR lebih dari 50 tahun
FR3.22	Di angket kamu centang pernyataan yang apapun yang kamu lakukan tidak pernah cukup, itu kenapa?	Ya kayak masih kurang, kayak kurang perfect aja gitu lo. Jadi kayak harus masih, ya lagi lagi lagi, gitu. Apalagi kalo di rumah, kan ga mungkin aku distop sama ibuku. Pasti masih ada aja yang kurang. Jadi aku yo akhire mindset ku kayak gitu. "Iki sek kurang opo maneh?"	FR merasa apapun yang dilakukannya itu masih kurang sempurna.	FR3.22a	Apapun yang dilakukan FR kurang sempurna
			Jika di rumah, ibunya selalu merasa ada yang kurang dari pekerjaan FR.	FR3.22b	FR merasa pekerjaannya selalu ada kurang-nya bagi ibunya.
FR3.23	Jadi kayak harus sempurna gitu kah?	Heem. Soalnya aku kan kayak di rumah itu didikte sama ibuku, ya jadinya gitu.	FR merasa harus sempurna.	FR3.23a	Harus sempurna
			FR didikte oleh ibunya jika di rumah.	FR3.23b	Ibu mendikte FR jika di rumah
FR3.24	Itu hanya untuk urusan rumah aja atau ke hal-hal lainnya juga?	Akhirnya sampe ke mana-mana. Karena kebiasaan.	Kebiasaan untuk bersikap sempurna itu terbawa hingga ke hal di luar rumah.	FR3.24a	Terbiasa untuk bersikap sempurna dalam semua hal
FR3.25	Misalnya gimana?	Ya kayak di organisasi juga kayak masih kurang. Kayak waktu demisioner, aku iku gurung ngene, kayak gitu. Tapi wes males wes.	FR merasa di organisasi itu kurang maksimal.	FR3.25a	Kurang maksimal dalam organisasi
FR3.26	Tapi itu sampai akhirnya	Heem. Sempet waktu ndek organisasi itu,	Tuntutan untuk bersikap	FR3.26a	Tuntutan untuk

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

Kode	Pertanyaan	Jawaban	Pemadatan Fakta	Koding	Interpretasi
	membuatmu capek sendiri gitu ga sih?	aku wes mempersiapkan ini harus seperti ini, seperti itu, dan kenyataannya ndak bisa tak capai, iku langsung koyok muales, haduh wes ojok ngene ngene lah, aku koyok ngono.	sempurna itu akhirnya membuat FR malas ka-rena sulit mencapainya.		sempurna akhirnya membuat FR malas
FR3.27	Terus waktu kecil, ada ga orang lain yang bisa kamu andalkan?	Ga ada, cuma ibu aja. Soalnya sebenarnya aku ga terlalu percaya pertemanan juga kan. Jadi aku ga terlalu, sama ibuku pun menurutku ga terlalu sebergantung itu, gitu lo. Kayaknya aku yo bisa mandiri, tapi.. aku tu emang ga terlalu suka dirusuhi sama orang. Aku wes iso iso, gitu lo.	FR hanya mengandalkan ibunya.	FR3.27a	Hanya mengandalkan ibu
			FR tidak terlalu percaya pertemanan.	FR3.27b	Tidak percaya pertemanan
			FR tidak terlalu bergan-tung dengan ibunya.	FR3.27c	Tidak terlalu ber-gantung pada ibu
			FR merasa bisa mandiri.	FR3.27d	Bisa mandiri
FR3.28	Terus kalo orangtua memenuhi kebutuhan mu itu udah cukup ga sih?	Menurutku sih sangat sangat memenuhi. Sampe amber amber, hahaha.	FR merasa orang tuanya sangat memenuhi kebutuhannya.	FR3.28a	Orang tua sangat memenuhi kebutuhan FR
FR3.29	Terus pernah ga kamu kayak ada luka di masa kecil gitu yang masih inget sampe sekarang?	Kayaknya ga ada deh. Ga ada ingatan buruk aku. Cuma kalo kayak dibanding-bandingin itu aja sih yang kayak ga enak. Ibuku kayak bandingin aku sama tetanggaku yang perempuan. “Mbak iku lo bisa kayak gini, kamu enggak,” kayak gitu aja sih. Dan itu sampe aku besar, cuma ya aku kayak wes biasa aja gitu lo. Ga terlalu sakit hati gitu. Kayak, yo wes ngono iku lah omongane, kayak gitu lo.	FR tidak enak merasa dibanding-bandingkan.	FR3.29a	Tidak enak dibandingkan
			Ibu FR membandingkan FR dengan tetangga perempuan.	FR3.29b	Ibu FR memban-dingkan dirinya dengan tetangga
			FR sudah terbiasa dibandingkan oleh ibunya hingga besar.	FR3.29c	Sudah biasa dibandingkan
FR3.30	Terus kamu merasa dihargai gitu ga sih atas pencapaianmu?	Menurutku cukup menghargai ya, kayak ip ku 3 terus, kayak gitu itu pasti dikasih reward.	FR merasa cukup dihargai atas pencapaiannya.	FR3.30a	Cukup dihargai atas pencapaiannya
FR3.31	Terus kalo berhubungan sama emosi, emosi apa aja	Dingin.	FR merasa nyaman untuk menunjukkan emosi dingin.	FR3.31a	Menunjukkan emosi dingin

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF M

Kode	Pertanyaan	Jawaban	Pemadatan Fakta	Koding	Interpretasi
	sih yang kamu merasa nyaman untuk tunjukkan?				
FR3.32	Emosi dingin itu gimana?	Dingin itu kayak ya innocent gitu lo. Kayak bikin, kayak ditakutin gitu lo. Gimana ya? Kayak gitu. Kayak lebih dihormati aja kalo sama orang. Kalo aku udah mulai kayak adem, pasti udah ga ada yang berani gotek aku.	Emosi dingin itu membuat orang takut dengan diri FR.	FR3.32a	Ditakuti
			Emosi dingin membuat FR lebih dihormati.	FR3.32b	Lebih dihormati
FR3.33	Jadi kamu suka dipandang dingin gitu?	Heem. Suka dihormati. Kayak ga iso nyepelekno aku.	FR suka merasa dihormati.	FR3.33a	Dihormati
			Bersikap dingin membuat orang tidak menyepelekan FR.	FR3.33b	Tidak disepelekan
FR3.34	Kamu ngerasa kamu harus bersikap dingin biar orang ga menyepelekan kamu?	Tapi dinginnya itu bukan dingin yang ga peduli gitu lo. Kayak pasang tampang wibawa, kayak gitu sih.	Bersikap dingin itu memasang tampang wibawa.	FR3.34a	Tampang wibawa
FR3.35	Kalo misal kamu marah gitu gimana?	Marahnya sama siapa dulu nih? Kalo misalkan berantem sama orang tua, mesti aku kalo ibuku ngomong, njawab. Terus, terus, kayak gitu, sampe muangkel. Soalnya aku kayak ga mau dikalahin gitu orangnya. Tapi kalo misalkan sama orang lain yang bukan orang tuaku, biasanya kalo aku marah, aku diem. Wes bener-bener diem aku. Mek, yo mek tak delok ae. Tapi kalo sama orang tua ga bisa kayak gitu.	Kalo berantem dengan orang tua, FR berani njawab.	FR3.35a	Berani menjawab ketika berantem dengan orang tua
			FR orang yang tidak mau kalah.	FR3.35b	Tidak mau kalah
			Jika marah selain dengan orang tuanya, FR diam.	FR3.35c	Diam jika marah
FR3.36	Kalo sama pacar gimana?	Diem. Diem lamaaa, mikir ya. Terus lek wes, lek de e wes bener-bener, “Duh kamu	Jika marah dengan pacarnya, FR lama diam.	FR3.36a	Diam jika marah pada pacar

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

Kode	Pertanyaan	Jawaban	Pemadatan Fakta	Koding	Interpretasi
		iku lapo sih," aku baru ngomong.	Jika pacarnya mulai pe-nasaran, FR baru mulai bicara alasannya marah.	FR3.36b	Mulai bicara ketika pacarnya penasaran
FR3.37	Jadi kayak mesti dipancing dulu gitu?	Heem. Dan aku sakjane yo diem itu ga diem, yo mikir gitu lo, "Piye enak e ngomongnya," gitu lo.	FR diam ketika marah itu memikirkan cara membicarakan perasaannya.	FR3.37a	Memikirkan cara membicarakan perasaan
FR3.38	Jadi kamu nunggu emosimu turun dulu gitu ya?	Heem. Kalo sama orang lain juga gitu. Kalo sama orang tua wes langsung ceplas ceplos ae. Soalnya kan habis itu ga berantem lagi, karena maksud e yo udah selesai. Kalo sama orang lain kan nanti ngefek ke yang lainnya, ke temen, kayak gitu.	Jika marah dengan orang, FR menunggu emosinya turun baru bicara.	FR3.38a	Menunggu emosi turun
			Jika berantem dengan orang tua, FR langsung ceplas ceplos.	FR3.38b	Langsung ceplas ceplos jika dengan orang tua
			Jika marah dengan orang, FR merasa efeknya bisa ke lebih dari 1 orang.	FR3.38c	Efek bisa ke orang banyak
FR3.39	Terus kamu biasa ga sih untuk memendam perasaanmu gitu, biasanya tu perasaan yang gimana?	Yang ga penting untuk diomongin. Yang, aku kan ga terlalu care sama perasaan, jadi yo menurutku untuk mengungkapkan itu yo ga penting. Terus ngapain orang dengerin gitu?	FR memendam perasaan yang menurutnya tidak penting untuk dibicarakan.	FR3.39a	Memendam perasaan yang tidak penting
FR3.40	Kalo misalnya kamu kesel sama seseorang gitu kamu cerita ga?	Aku ceritain tapi lek udah selese masalahnya, baru aku cerita. Soalnya yang bisa nyelesein masalah ya diri sendiri, bukan orang lain. Meskipun orang lain, "Mestinya kayak gini," "Enggak, wes mari," ya to.	FR merasa bisa menyelesaikan masalahnya sendiri.	FR3.40a	Bisa menyelesaikan masalah sendiri
			FR cerita permasalahan jika sudah selesai.	FR3.40b	Cerita permasa-lahan jika sudah selesai
FR3.41	Jadi kalo itu kamu rasa masalahmu sendiri, ga kamu ceritain ke orang, kayak walau sekedar curhat	Ya itu mungkin yang bener-bener aku butuh ungkapin gitu. Tapi jarang banget. Kalo ngomongin diriku sendiri lo ya, jarang banget. Kalo ghibah sih sering ya,	FR sangat jarang menceritakan permasalahannya sendiri.	FR3.41a	Jarang ceritapermasa-lahan sendiri

UNIVERSITY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG LIBRARY

Kode	Pertanyaan	Jawaban	Pemadatan Fakta	Koding	Interpretasi
	aja gitu?	ngomongin masalahnya orang ya.			
FR3.42	Balik ke yang tadi katanya kamu ngerengek itu ya, itu berarti kamu akhirnya direspon ya ga dicuekin gitu?	Sebenernya cuek. Modelnya kayak jual mahal gitu, tapi direspon sebenernya. Kan bapakku pas aku minta hape itu kayak, "Ngapain hapenya masih bagus," kayak gitu, waktu di kapal kayak gitu. Tapi di telponnya, hapenya suruh bawa ke kamar, kan aku jadi kayak, "oke aku bakal dibeliin hape".	Respon orang tua terhadap permintaan FR itu terlihat cuek, tapi sebenarnya perhatian.	FR3.42a	Terlihat cuek tapi sebenarnya perhatian
FR3.43	Menurutmu kamu sering ga sih melihat orang tuamu menunjukkan emosi yang dalem, misalnya sedih, atau kecewa gitu, kamu bisa tau ga?	Dari ayahku ga pernah ya, soalnya emang orangnya cuek, maksudnya ga mau dipandang seperti apa-apa. Yo wes seperti itu. Jadi ga pernah kayak ngeliatin sedang apa apa itu ga pernah diliatin. Kalo ibuku ya, mungkin kaya ngasih tau capek.	Ayah tidak pernah menunjukkan emosi.	FR3.43a	Tidak pernah menunjukkan emosi
			Ibu menyampaikan perasaan capek.	FR3.43b	Ibu bilang jika capek
FR3.44	Kalo sedih kamu pernah liat ga?	Kalo sedih? Sedih apa ya.. soalnya ibuku sendiri kan orangnya, wes kaku, wes senengane ngunu. Wes jadi ga terlalu anu sama emosinya itu.	Ibu tidak menunjukkan emosi sedih.	FR3.44a	Tidak menun-jukkan sedih
			Ibu orangnya kaku.	FR3.44b	Kaku
FR3.45	Jadi orang tuamu dua duanya bukan orang yang mudah menunjukkan perasaannya gitu ya?	Ya mungkin jadinya akhirnya aku ga terlalu mau diliat orang yang kayak gini, kayak gitu.	Kedua orang tua FR tidak mudah menunjukkan emosinya.	FR3.45a	Orang tua tidak mudah menun-jukkan emosi
			FR juga tidak suka dilihat emosinya oleh orang lain.	FR3.45b	Tidak suka dilihat emosinya oleh orang lain
FR3.46	Kamu juga jadi ga biasa nunjukin perasaanmu ya?	Heem. Mungkin gitu ya (tertawa).	FR tidak biasa menunjukkan perasaan.	FR3.46a	Tidak biasa menunjukkan perasaan
FR3.47	Berarti kamu bisa liat ga ketika orang tuamu lagi	Ga tau. Ya kayak aku gitu, tau-tau udah selesai masalahnya.	FR tidak tahu jika ada perasaan yang ditutupi orang	FR3.47a	Tidak tahu jika orang tua menu-tupi

UNIVERSITY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG LIBRARY

Kode	Pertanyaan	Jawaban	Pemadatan Fakta	Koding	Interpretasi
	menutupi perasaannya gitu?		tuanya.		perasaannya
FR3.48	Oke, terus ini kamu diminta untuk melengkapi pernya-taan yang aku sebutkan ya. Yang pertama, wanita itu..?	Wanita itu.. super. Karena dia itu bisa segalanya. Bisa diandalkan, menurutku sih.	Wanita itu bisa segalanya bagi FR.	FR3.48a	Wanita bisa segalanya
			Wanita itu bisa diandalkan menurut FR.	FR3.48b	Wanita bisa diandalkan
FR3.49	Bisa segalanya itu maksudnya gimana?	Multi-talenta. Iso kabeh wes pokok e arek wedok iku.	Wanita itu multi talenta.	FR3.49a	Wanita multi talenta
FR3.50	Terus, perempuan tidak boleh bicara...?	Bicara yang menyakiti orang lain.	Perempuan tidak boleh bicara yang menyakiti orang lain.	FR3.50a	Tidak boleh bicara yang menyakitkan
FR3.51	Kamu pernah gitu ga tanpa sengaja ngomong sesuatu yang menyakiti orang lain?	Pernah. Dan itu aku getun sampe sekarang. Nyesel, kenapa kok aku ngomong kayak gitu. Soale aku percaya namane omongan iku doa, ngono lo. Jadi lek iso ngomong sing apik apik ae lah. Tapi emang aku inget banget aku ngomong yang jelek, dan iku kejadian. Akhire aku getun sampek saiki. Opo o kok aku ngomong koyok ngunu. Sebenernya itu bukan omongan yang menyakitkan, tapi itu suatu hal yang buruk ngono lo.	FR pernah menyakiti hati orang dengan perkataannya.	FR3.51a	Pernah berkata yang menyakitkan
			FR menyesal pernah berkata yang buruk.	FR3.51b	Menyesal pernah berkata yang buruk
			FR percaya omongan adalah doa.	FR3.51cs	Omongan adalah doa
FR3.52	Terus, perempuan harus selalu berkata...?	Berkata baik. Yang tidak menyakiti orang lain. Sebisa mungkin harus yang baik.	Perempuan harus berkata baik.	FR3.52a	Perempuan berkata baik
FR3.53	Lalu, wanita itu dinilai dari...?	Tutur katanya, dari omongannya. Seseorang itu bisa dinilai dari omongannya. Bah, kalo rupa itu untuk ke sekian. Tapi lek omongannya bisa dipegang, berarti dia bisa dipercaya.	Wanita itu dinilai dari tutur katanya.	FR3.53a	Wanita dinilai dari tutur kata
			Jika omongan seseorang bisa dipegang, berarti ia bisa dipercaya.	FR3.53b	Jika perkataannya bisa dipegang, berarti bisa dipercaya

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

Kode	Pertanyaan	Jawaban	Pemadatan Fakta	Koding	Interpretasi
FR3.54	Terus, perempuan itu sangat...?	Sangat.. sempurna.	Perempuan itu sangat sempurna.	FR3.54a	Sangat sempurna
FR3.55	Ga ada kekurangannya?	Nggak.	Perempuan itu tidak ada kekurangannya.	FR3.55a	Tidak ada kekurangannya
FR3.56	Kenapa emang?	Karena perempuan itu ya itu tadi super ae, segalanya. Kalo dia bisa mempertahankan tutur katanya, baik hatinya, perilakunya. Menjadi perempuan yang sempurna.	Jika perempuan bisa mempertahankan baik tutur kata, ia menjadi sempurna.	FR3.56a	Tutur kata baik, perempuan menjadi sempurna
			Jika perempuan bisa mempertahankan baik hatinya, ia menjadi sempurna.	FR3.56b	Perempuan baik hati, menjadi perempuan sempurna
			Jika perempuan bisa mempertahankan baik lakunya, ia menjadi sempurna.	FR3.56c	Baik lakunya, perempuan menjadi sempurna
FR3.57	Terus perempuan itu lebih baik dari laki-laki dalam hal...?	Dalam hal kehormatannya. Karena perempuan itu, apa ya, kan diunggulkan menjadi manusia yang mulia ya.	Perempuan lebih terhormat dari laki-laki.	FR3.57a	Lebih terhormat dari laki-laki
			Perempuan itu manusia yang mulia.	FR3.57b	Manusia yang mulia
FR3.58	Diunggulkan dari sisi apanya?	Dari sisi perempuan itu selalu dilindungi, kayak gitu.	Perempuan itu diunggulkan dengan selalu dilindungi.	FR3.58a	Diunggulkan dengan selalu dilindungi
FR3.59	Jadi kayak didahulukan gitu?	Iya.	Perempuan itu didahulukan.	FR3.59a	Didahulukan
FR3.60	Terus, berarti laki-laki ga dapet itu ya?	Setelahnya perempuan. Karena laki-laki melakukan itu ke perempuan.	Laki-laki mendahulukan perempuan.	FR3.60a	Laki-laki mendahulukan perempuan
FR3.61	Terus hal paling penting yang perlu perempuan	Perkataannya. Karena perempuan itu paling susah menjaga mulutnya, perempuan paling	Penting bagi perempuan itu belajar berkata yang baik.	FR3.61a	Belajar berkata yang baik

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG
LIBRARY OF

Kode	Pertanyaan	Jawaban	Pemadatan Fakta	Koding	Interpretasi
	pelajari adalah...?	susah menjaga itu (tertawa). Kalo ngomong itu dipikirkan, kayak gitu lo.	Perempuan paling susah menjaga mulutnya.	FR3.61b	Paling susah menjaga mulut
FR3.62	Terus, wanita yang sesungguhnya itu selalu...?	Menghormati orang lain.	Wanita itu selalu menghormati orang lain.	FR3.62a	Selalu menghor-mati orang lain
FR3.63	Ibu yang baik itu...?	Yang cerewet. Karena diamnya seorang ibu itu nanti akan mengakibatkan sesuatu, menurutku. Jadi sebelum Allah itu marah, ibu aja dulu yang marah, gitu. Karena kalo ibuku wes diem, aduh iki, wes ga onok sing liyane. Tapi kan istilahne ibu itu sangat unggul, ibu itu bener-bener makhluk yang terhormat gitu lo. Kayak tangannya Tuhan. Kayak waktu Nabi Muhammad bilang yang satu harus dihormati kan ibu gitu. Jadi lek ibu wes berhenti ngomel ngomel, berhenti, istilahe wes diem, nanti malah Allah sendiri yang mengakibatkan kita bahaya. Mending ibu aja dululah yang cerewet, pasti itu bukti kasih sayangnya.	Ibu yang baik itu cerewet.	FR3.63a	Ibu yang baik itu cerewet
			Diamnya seorang ibu akan berakibat sesuatu.	FR3.63b	Diamnya ibu bisa berakibat sesuatu
			Ibu cerewet itu bukti kasih sayang.	FR3.63c	Ibu cerewet bukti kasih sayang
			Ibu itu harus dihormati.	FR3.63d	Ibu harus dihormati
			Kalo ibu diem, nanti Allah yang langsung mengakibatkan bahaya.	FR3.63e	Diamnya ibu nanti Allah yang langsung mengakibatkan bahaya
FR3.64	Terus hal terbaik dari menjadi perempuan adalah...?	Menjadi ibu.	Hal terbaik dari menjadi perempuan adalah menjadi ibu.	FR3.64a	Menjadi ibu adalah hal terbaik
FR3.65	Apa emang lebihnya ibu dari bapak gitu?	Ya karena perempuan itu makhluk paling sempurna. Faktor penyempurnanya baru laki-laki. Karena kan emang perempuan udah dikasih banyak, ya paling sempurna itu.	Perempuan itu makhluk paling sempurna.	FR3.65a	Makhluk paling sempurna
			Faktor penyempurna perempuan itu laki-laki.	FR3.65b	Laki-laki itu penyempurna perempuan
FR3.66	Berarti kalo laki-laki ga sempurna gitu?	Sempurna, tapi dia setelahnya perempuan. Pokoknya laki-laki setelahnya perempuan.	Laki laki itu posisinya setelah perempuan.	FR3.66a	Posisi laki-laki setelah perempuan

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF M

Kode	Pertanyaan	Jawaban	Pemadatan Fakta	Koding	Interpretasi
		Tapi emang sekarang kan banyak emansipasi perempuan karena pekerjaan, mungkin. Tapi menurutku kalau sesuai Islam sih, itu semua baik gitu lo. Kalo perempuan mau menurut itu baik. Kayak ga harus angkat-angkat gitu, kerja, kayak gitu lo. Emang kan perempuan itu, ya memang bukan makhluk yang lemah, maksudnya kan ga mau dipandang lemah gitu lo, tapi juga harus tetep sadar diri gitu lo (tertawa).	Sekarang emansipasi perempuan karena pekerjaan	FR3.66b	Emansipasi karena pekerjaan
			Kalau sesuai Islam, perempuan yang menurut itu baik.	FR3.66c	Perempuan menurut itu baik
			Perempuan tidak mau dipandang lemah, tapi harus sadar diri.	FR3.66d	Harus sadar diri
FR3.67	Sadar diri?	Kalo dia perempuan. Tanggung jawabnya sama anak, nantinya. Dan capeknya perempuan itu beda kan sama capeknya laki-laki. Apalagi perempuan kan lebih memakai perasaannya, daripada logikanya, kayak gitu. Capeknya kan dobel, psikisnya kan pasti kekuras, belum lagi fisiknya. Kalo laki-laki, setau aku emang bener-bener fisiknya, psikisnya nanti dulu, kayak gitu. Jadi cewek itu mudah capek gitu. Kalo di pekerjaan itu, kalo perempuan itu, kalo dia bisa mengendalikan psikisnya, mungkin baik, tapi kan ga semua orang bisa seperti itu.	Perempuan itu harus sadar diri kalau tanggung jawabnya nanti sama anak.	FR3.67a	Tanggung jawab perempuan itu dengan anak
			Perempuan lebih memakai perasaan daripada logika.	FR3.67b	Lebih memakai perasaan daripada logika
			Cewek itu mudah capek karena psikis dan fisiknya terkuras.	FR3.67c	Mudah lelah karena psikis dan fisik terkuras
			Jika perempuan bisa mengendalikan psikisnya, akan baik dalam bekerja.	FR3.67d	Kontrol psikisnya, perempuan dapat bekerja dengan baik
FR3.68	Jadi menjadi ibu itu adalah hal yang terbaik?	Iya, walaupun aku belum pernah menjadi ibu ya, kayaknya itu hal yang paling mulia, gitu. Apalagi kalau berhasil mendidik anak.	Menjadi ibu adalah hal paling mulia.	FR3.68a	Menjadi ibu hal paling mulia
			Jika berhasil mendidik anak, menjadi mulia sekali.	FR3.68b	Berhasil mendidik anak itu sangat mulia
FR3.69	Pencapaian yang terbesar	Sebagai perempuan, bukan sebagai ibu tok,	Mendidik anak adalah	FR3.69a	Mendidik anak itu

UNIVERSITY OF MALIKI STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG LIBRARY

Kode	Pertanyaan	Jawaban	Pemadatan Fakta	Koding	Interpretasi
	gitu?	sebagai perempuan.	pencapaian terbesar sebagai perempuan.		pencapaian terbesar
FR3.70	Oya, kamu kayaknya sangat fokus sama perkataan gitu ya?	Karena itu yang paling tajam di dunia. Kalo guyon, gapapa. Maksud e kan pasti ada tempat-tempatnya. Guyon pun kita harus berfikir kan.	Perkataan itu hal yang paling tajam di dunia.	FR3.70a	Perkataan itu hal paling tajam
			Ketika bercanda juga harus berpikir dan melihat tempat.	FR3.70b	Bercanda harus liat tempat
FR3.71	Kamu kalo sama temen, itu tipe yang ngomong atau tipe yang sering dengerin?	Ngomong iya, dengerin iya sih. Kalo curhat ya pasti dengerin. Kalo pas kayak gini ya aku ngomong.	FR tipe yang menyesuaikan situasi untuk berbicara atau mendengarkan.	FR3.71a	Menyesuaikan untuk berbicara atau mendengarkan
			Jika orang curhat, FR pasti mendengarkan.	FR3.71b	Pasti mendengarkan
			Jika ditanya, FR akan berbicara.	FR3.71c	Pasti berbicara jika ditanya
FR3.72	Tapi itu ga pernah ngomongin masalah dirimu sendiri?	Ya paling kayak hal-hal yang aku lakuin gitu lo. Bukan masalahku, tapi kayak hal-hal kemaren aku liburan ngapain, aku sama mas kayak gini, kayak gitu aja sih. Kayak yang waktu aku ngasih tahu chat itu, cewek yang deketin mas itu. Setelah itu selesai baru aku cerita. Tapi sebelumnya itu waktu masih ada masalah, yo enggak.	FR tidak membicarakan masalah yang dihadapinya.	FR3.72a	Tidak bicara masalahnya
			FR biasanya menceri-takan soal liburan.	FR3.72b	Biasa cerita soal liburan
			FR menceritakan masalah ketika itu sudah selesai.	FR3.72c	Cerita masalah jika sudah selesai
FR3.73	Kamu ngerasa ga butuh pendapat orang lain untuk masalah itu gitu ya?	Heem, menurutku gitu ya.	FR merasa tidak butuh pendapat orang lain dalam masalahnya.	FR3.73a	Tidak butuh pendapat orang untuk masalahnya
FR3.74	Pernah kah kamu merasa punya masalah terus cerita ke orang lain malah bingung sendiri akhirnya?	Heem, waktu aku mau putus sama yang lama itu. Itu aku cerita, aku malah bingung. Iki aku sido ga yo, tapi kok koyok ngene, kayak gitu. Aku malah jadi, piye ya enake, malah mikir-mikir.	Ketika FR menceritakan masalahnya pada orang, ia jadi bingung untuk memutuskan.	FR3.74a	Bingung memutuskan

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF M

Kode	Pertanyaan	Jawaban	Pemadatan Fakta	Koding	Interpretasi
FR3.75	Selama kamu bener-bener yakin ini keputusan yang bener gitu ya?	Heem. Emang kan dulu waktu putus sama yang lama itu sesuatu hal yang sangat besar, misalnya bakal ngubah seluruh hidupku ke depannya. Jadi aku kayak, aku ga iso lek iki tak gae bebanku dewe. Akhirnya aku cerita, kayak gitu.	FR cerita masalahnya ketika ia merasa tidak mampu menampung bebannya sendiri.	FR3.75a	Cerita jika tidak mampu menampung beban sendirian
FR3.76	Perasaanmu tentang pekerjaan ayahmu itu gimana? Kan di angket kamu ngerasa ayahmu sibuk dengan pekerjaannya jadi istilahnya kamu ngerasa kurang perhatian gitu?	Ya soalnya kan ke luar kota terus. Kayak jarang banget waktu sama keluarga. Apalagi kadang ayahku kalo udah pulang itu sangat moody-an. Kayak, pulang ke rumah. Yo wes kayak gitu wes. Jadi koyok wes iso ojok koyok ngono, akhire ga pengen punya suami kayak gitu. Jauh sama keluarga, kan mungkin karena aku ndek psikologi, jadi kayak butuh ada ikatan juga antara anak sama orang tua.	Pekerjaan ayah membuatnya jarang ada waktu bersama keluarga.	FR3.76a	Jarang ada waktu bersama keluarga
			FR tidak ingin punya suami yang seperti ayahnya.	FR3.76b	Tidak ingin punya suami seperti ayahnya
			FR merasa perlu ada ikatan antara anak dan orang tua.	FR3.76c	Perlu ada ikatan antara anak dan orang tua
FR3.77	Jadi kriteria cowok kamu suka yang kebalikan ayahmu?	Heem, kebalikan dari ayahku.	Kriteria laki-laki FR yang kebalikan dari ayahnya.	FR3.77a	Kriteria laki-laki kebalikan dari ayah
FR3.78	Terus yang kayak ayah jarang memeluk atau mencium itu, gimana itu mempengaruhi kamu?	Ya akhirnya menimbulkan jarak, kayak sungkan gitu. Jadi kayak kalo mau sama ayahku kan sungkan. Soalnya karena kita ga kayak gitu, jarang banget kayak gitu. Makanya waktu aku ulang tahun, kan aku cuma melongo.	Jarang kontak fisik antara FR dan ayah menimbulkan jarak.	FR3.78a	Timbul jarak
			FR merasa sungkan dengan ayahnya.	FR3.78b	Sungkan
FR3.79	Tapi perasaanmu gimana ketika itu?	Ya seneng gitu lo, cuma ya kayak, oke aku ulang tahun dapat kado kayak gini.	FR merasa senang ketika dicium ayahnya.	FR3.79a	Senang ketika dicium ayah
FR3.80	Terus di angket kamu sakit hati sama cemoohan	Kalo udah besar, enggak sih. Waktu kecil, waktu kecil itu ayahku emang kalo marah,	Waktu kecil, marahnya ayah itu menakutkan bagi FR.	FR3.80a	Marahnya ayah menakutkan ketika

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF M

Kode	Pertanyaan	Jawaban	Pemadatan Fakta	Koding	Interpretasi
	ayahmu, pernah ada kejadian itu?	nakutin. Emang kan orangnya gede, jadi kalo udah marah itu, semuanya anak-anaknya takut semua.			kecil
FR3.81	Ngomongnya nyaring gitu apa gimana?	Iya kayak orang marah gitu. Emang kayak gitu ayahku, maksudnya kalo marah ya emang langsung, weng, tapi kayaknya pas besar ini ga pernah deh. Waktu aku kecil. Kayak main, terus, "Ga tau belajar!" kayak gitu. Cuma besar kayaknya ga pernah. Soalnya udah besar, udah tahu.	Ayah FR tidak pernah marah lagi ketika FR sudah besar.	FR3.81a	Tidak pernah marah lagi
FR3.82	Terus kalo yang ayah punya pemikiran beberapa aktivitas cuma laki-laki yang boleh itu gimana?	Kayak beli galon. Ga mungkin nyuruh aku, pasti nyuruh masku. Tapi kalo ibuku, wes pokok ono sopo ae. Jadi bapakku itu emang orangnya bertanggung jawab banget.	Pekerjaan yang membutuhkan fisik, ayah menyuruh masnya FR.	FR3.82a	Menyuruh mas untuk pekerjaan berat
			Kalau ibu, yang penting siapa yang dapat diminta membantu ibu.	FR3.82b	Yang penting siapa yang bisa bantu ibu
			Ayah orangnya sangat bertanggung jawab.	FR3.82c	Sangat bertanggungjawab
FR3.83	Jadi istilahnya kamu seneng dengan perlakuan ayahmu yang gitu?	Seneng. Ya kayak dilindungi aja sebagai perempuan. Kayak ya perempuan itu bener-bener dijaga, kayak waktu kemarin di kapal kan. Kapal itu kan naik tangga kecil gitu kan, ya ayahku bener-bener kayak, "Sing hati-hati, tangane pegang taline," kayak gitu. Kayak bener-bener ojo sampe ono opo-opo, kayak gitu.	FR senang dengan perlakuan ayahnya.	FR3.83a	Senang dengan perlakuan ayah
			FR merasa dilindungi sebagai perempuan.	FR3.83b	Merasa dilindungi
			FR merasa dijaga sebagai perempuan oleh ayahnya.	FR3.83c	Merasa dijaga
FR3.84	Terus kalo soal janji itu janji apa sih yang ga	Janji liburan. Kalo di rumah lo ya, kalo kayak ke luar kota kemaren gitu pasti di	Ayah tidak menepati janji liburan yang di rumah.	FR3.84a	Tidak menepati janji liburan

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

Kode	Pertanyaan	Jawaban	Pemadatan Fakta	Koding	Interpretasi
	ditepati?	iyain, pasti terjadi. Tapi kalo kayak yang di rumah, liburan kayak cuti lama gitu. Wes, "Besok ya ke bromo," wes sampe mau berangkat ga jadi. "Wes, besok ae, saiki wes koyok ngene," gitu terus wes. Kalo cuti di rumah.	Janji ayah jika liburan ke luar kota pasti ditepati.	FR3.84b	Janji liburan luar kota pasti ditepati
FR3.85	Kalo menyakiti secara fisik itu gimana?	Dulu orangnya, kalo waktu aku kecil itu nyubit. Kalo besar itu mungkin, bangun kesiangan, itu dipukul. Tapi dipukulnya pake bantal, kayak gitu. Kalo dulu waktu kecil ya pulang sore-sore dijiwit. Ga sampe memar-memar gitu engga. Ya wes ga nemen-nemen.	FR ketika kecil dicubit ayah jika nakal.	FR3.85a	Dicubit jika nakal
			Ketika bangun kesiangan, FR kecil dipukul dengan bantal.	FR3.85b	Dipukul dengan bantal
			Cubitan ayah tapi tidak sampai memar.	FR3.85c	Tidak sampai memar
FR3.86	Kalo ini kemaren udah sih ya, bersikap baik supaya disukai orang lain, karena?	Ya karena pengen digituin sama orang lain.	FR bersikap baik dengan orang lain dengan harapan orang lain bersikap yang sama.	FR3.86a	Supaya diperlakukan yang sama oleh orang lain
FR3.87	Capek ga kalo musti bersikap baik terus?	Kalo aku kayaknya engga cape. Karena aku pengen seperti itu ya, harus seperti itu terus.	FR tidak merasa capek untuk bersikap baik dengan orang.	FR3.87a	Tidak capek bersikap baik
			FR memang ingin bersikap baik dengan orang.	FR3.87b	Memang ingin bersikap baik
FR3.88	Walaupun orang itu ga baik sama kamu?	Ya kayak yang cewe itu, dia kemaren itu sempet ketemu habisnya acara halal-bihalal. Aku dijak ambek mas, cewe itu kayak cuek bener-bener koyok, "I lapo seh arek iki	Ketika ada orang yang cuek dengan dirinya, FR tetap menyapa.	FR3.88a	Tetap menyapa walaupun orang cuek

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

Kode	Pertanyaan	Jawaban	Pemadatan Fakta	Koding	Interpretasi
		melok," koyok ngono. Ya aku ya di situ ya tak sapa, yo baek. Yo ngapain, kan masalah kita udah kelar. Kamu mau kayak gimana ya terserah, pokoknya aku kayak gini. Tapi ada kalanya kalo aku wes bener-bener mangkel kayak wes ga bisa ditolerir ya aku bakal bener-bener jahat wes. Aku kan emang orangnya balas dendam.	Jika FR sudah tidak bisa menolerir sikap orang lain, ia akan balas dendam.	FR3.88b	Balas dendam
FR3.89	Balas dendam?	Mas kan istilahne kate selingkuh kan. Aku ngomong, "Kamu hati-hati ae, lek kamu kayak gini, aku iso lebih dari kamu," kayak gitu.	Ketika pacarnya hendak selingkuh, FR memperingatkan bahwa ia bisa lebih mudah melakukannya.	FR3.89a	Memperingatkan pacar yang hendak selingkuh
FR3.90	Berarti hal paling ekstrim yang pernah kamu lakuin sebagai kebalikan dari bersikap baik itu?	Ya balas dendam.	Hal paling jahat yang pernah FR lakukan adalah balas dendam.	FR3.90a	Balas dendam
FR3.91	Tentang apa itu?	Apa aja sih. Kayak yang mantanku terakhir itu, namanya sempat sakit hati banget kan aku. Kan habis putus ambek de e, satu bulan aku langsung punya pacar. Meskipun menurutku iku biasa ae, pasti iku nyantol banget nang atimu soale kan diluk aku wes punya pacar. Soalnya mas itu emang udah deket aku dari sebelum aku putus. Dari sebelum aku putus itu emang aku masih kayak maju mundur gitu. Koyok iyo ga sih sama yang ini, aku males pacaran lagi, koyok wes, koyok ngene maneh. Mangkane	FR bisa balas dendam tentang apa saja.	FR3.91a	Balas dendam apa saja
			Contoh FR balas dendam ketika setelah 1 bulan putus, ia langsung punya pacar baru.	FR3.91b	Balas dendam dengan punya pacar baru
			FR memperingatkan pacarnya yang sekarang untuk hati-hati jika ingin selingkuh, karena ia bisa lebih parah.	FR3.91c	Memperingatkan pacar ia bisa lebih parah
			FR tidak suka untuk	FR3.91d	Tidak suka

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

Kode	Pertanyaan	Jawaban	Pemadatan Fakta	Koding	Interpretasi
		waktu mas kate selingkuh, yo aku yo wes iso ngunu, tapi de e ga gelem. Yo wes kamu hati-hati, soale aku iso lebih parah. Yang aku kemaren ngirim chat ke kamu kan itu mas mau ada apa-apa sama cewe itu. Aku emang udah ada feeling sama anak ini. Deg-degan ngono lo kalo liat chat anak ini. Terus tak buka. Dan waktu itu emang kita lagi ke pantai rame-rame. Pulang-pulang aku nangis. Langsung wes. Aku i ga seneng koyok nyelesein masalah berlarut-larut ngono kan males. Jadi hari itu, besoknya tak ajak ketemu lagi, langsung tak selesein hari itu. Sama masnya pertama, habis itu malem aku ke rumah cewenya sama masnya. Langsung tak kelarin semuanya. "Wes terserah kamu, kamu milih siapa. Kamu milih aku, yo wes berarti kamu harus jaga kehormatanku sebagai perempuan juga. Tapi kalo kamu ancen mau sama dia, ya wes putusno aku."	membiarkan masalah berlarut-larut.		membiarkan masalah berlarut
			Ketika ada masalah dengan pacarnya, FR langsung berusaha segera menyelesaikan.	FR3.91e	Langsung menyelesaikan masalah dengan pacar
			Saat FR merasa pacarnya akan selingkuh, FR langsung mengajak mas dan perempuan itu bicara.	FR3.91f	Langsung mengajak bicara
			FR menegaskan jika pacarnya ingin tetap bersamanya, pacarnya harus menjaga kehormatannya.	FR3.91g	Menegaskan pada pacarnya untuk menjaga kehormatan
			FR menegaskan jika pacarnya memilih perempuan itu, maka putus saja.	FR3.91h	Menegaskan pacarnya untuk memilih
FR3.92	Jadi dia ngaku juga?	Yo tak dedek sampek ngaku. "Kamu ga iso ngomong engga, soale iki buktine wes nyata," tak gitukan. Aku ngomong, "Aku lo 1 bulan iso dapet pacar, kamu lo bertahun-tahun baru dapet aku".	FR mencecar masnya hingga mengaku karena ia memiliki bukti masnya hendak selingkuh.	FR3.92a	Mencecar hingga mengaku
			FR memperingatkan bahwa ia dapat lebih mudah mendapat pacar baru daripada mas.	FR3.92b	Memperingatkan pacarnya

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF M

Kode	Pertanyaan	Jawaban	Pemadatan Fakta	Koding	Interpretasi
FR3.93	Itu perkataan yang kamu rasa?	Jadi momoknya dia. Aku ga iso mbok permainkan. Tapi mas ini beda sih, dia orangnya wedian. Wedian iku koyok lek wes sekali anu, de e berusaha piye carane ga ngono maneh. Emang mas e sifate kayak gitu. Mas itu juga kayak sebisa mungkin nganterin aku ke mana-mana. Dulu aku bener-bener punya waktu full sama temenku. Sekarang, waktuku full sama pacarku (tertawa).	FR menegaskan pada pacarnya bahwa ia tidak bisa dipermainkan.	FR3.93a	Tidak bisa dipermainkan
			Sifat pacar FR adalah berusaha untuk tidak mengulangi kesalahannya.	FR3.93b	Tidak mengulangi kesalahan
			Pacar FR berusaha untuk mengantar FR ke mana-mana.	FR3.93c	Mengantar ke mana-mana
			Waktu FR dulu banyak bersama temannya.	FR3.93d	Dulu banyak waktu dengan teman
			Waktu FR sekarang banyak habis dengan pacarnya.	FR3.93e	Sekarang waktunya habis dengan pacar
FR3.94	Tapi kamu emang seneng aja gitu ya, ga ngerasa terbebani karena berdua terus sama pacarmu?	Sebenernya aku kayak sungkan gitu lo terus-terusan sama pacarku. Cuma emang dia sifatnya, “Aku itu cowok, aku pengin ngelindungi kamu, pengin selalu ada buat kamu,” masku model kayak gitu. Aku kadang sampe sungkan, aku kan punya sahabat cowok, sampe aku mau keluar sama antara anak ini kayak, “Aduh gimana ngomongnya ya sama mas”. Misalkan dia lagi butuh aku pengin ngomong kayak gitu lo, misalkan mas iku ga iso ditinggal, piye ngunu. Itu yang sampe sekarang masih jadi masalah.	FR merasa sungkan karena sering bersama pacarnya.	FR3.94a	Sungkan karena sering dengan pacar
			Sifat pacarnya ingin melindungi FR, selalu ada untuk FR.	FR3.94b	Ingin melindungi
			FR kadang sungkan untuk bicara pada pacarnya bahwa ia ingin keluar dengan sahabat cowoknya.	FR3.94c	Sungkan bicara
FR3.95	Jadi kadang kamu butuh waktu sendiri, tapi masih	Heem. Gimana caranya sek ga tau. Soalnya kan dulu itu setiap aku ke mana-mana sama	FR memiliki masalah untuk bicara pada pacarnya bahwa	FR3.95a	Butuh waktu sendiri

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF M

Kode	Pertanyaan	Jawaban	Pemadatan Fakta	Koding	Interpretasi
	belum ketemu cara ngomong yang enak gitu?	sahabat cowoku, sekarang mereka iku koyo ngomong, "Wes a kamu ambek pacarmu ae, pacarmu saiki wes ga koyo mbiyen," kan aku sakit ya cowok ngomong kaya gitu. Temenku ngomong kaya gitu kan sungkan aku.	ia butuh waktu sendiri.		
			FR dulu ke mana-mana dengan sahabat cowoknya.	FR3.95b	Dulu dengan sahabat cowok
			FR sungkan karena sahabat cowoknya bilang FR lebih baik jalan dengan pacarnya saja.	FR3.95c	Sungkan dengan sahabat cowok
FR3.96	Sebenarnya juga kamu mau aja jalan ama mereka gitu?	Heem. Istilahne kayak ya aku yo tetep jalin persahabatan sama mereka, tapi wes semenjak pacaran sama mas kan aku berubah.	FR ingin tetap menjalin persahabatan dengan sahabat cowoknya.	FR3.96a	Tetap menjalin hubungan dengan sahabat cowo
			FR merasa berubah semenjak pacaran.	FR3.96b	Berubah semenjak pacaran
FR3.97	Masih perlu belajar ngomong ama mas ya berarti?	Iya. Aku piye yo ngomong ama mas iki, jadi kadang lek misal pingin bener-bener kumpul sama sahabatku yo awan, pas masih kerja, ga mungkin kan dia tiba-tiba pengen ikut. Tapi yo koyok ngono, di chat i, gitu.	FR bingung cara bicara dengan pacarnya untuk bilang ingin kumpul dengan sahabatnya.	FR3.97a	Bingung bicara pada pacarnya
FR3.98	Oke, terus kamu ngerasa perhatian dari ayahmu itu cukup ga sih buat kamu?	Sebenernya ga cukup ya. Soalnya kan ayahku ga pernah mengungkapkan itu, ga pernah liatin ke aku gitu. Jadi aku ngerasanya, "Kok papaku ga pernah ngapa-ngapain sih," kayak gitu. Sebenernya di balik itu kan yo perhatian, cuma ga diliatin aja ke aku gitu. Jadi aku ngerasa, "Ga di perhatiin tu," gitu lo (tertawa).	FR merasa perhatian dari ayah itu tidak cukup.	FR3.98a	Perhatian ayah tidak cukup
			Ayah FR tidak pernah mengungkapkan atau memperlihatkan perhatiannya ke dirinya.	FR3.98b	Tidak pernah mengungkapkan perhatian secara langsung
			FR merasa sebenarnya di balik sikap ayahnya sebenarnya perhatian, cuma tidak dilihatkan saja.	FR3.98c	Sebenarnya perhatian

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF M

Kode	Pertanyaan	Jawaban	Pemadatan Fakta	Koding	Interpretasi
FR3.99	Jadi kamu pengen itu tu langsung ditunjukkan ke kamu gitu ya?	Iya. Cuma yo karena sekarang aku koyok wes tahu kalo ayahku kaya gitu, yo wes cukup lah, aku ngunu. Soalnya kan ayahku lebih perhatian ke aku dibanding yang masku ataupun adekku. Karena aku kan cewek. Kayak aku keluar itu mesti ditanya, "Pulang jam berapa FR itu? Mari lapo ae?". Tapi ga ke aku, sama mamaku.	FR sebenarnya ingin ayahnya menunjukkan perhatian langsung pada dirinya.	FR3.99a	Ingin ayah menunjukkan perhatian langsung
			Sekarang FR menerima sikap ayahnya, dan berusaha merasa cukup.	FR3.99b	Menerima sikap ayah
			Ayah FR lebih perhatian pada dirinya daripada saudaranya.	FR3.99c	Paling perhatian pada FR
			FR merasa lebih diperhatikan dari saudaranya karena ia perempuan.	FR3.99d	Lebih diperhatikan dari saudaranya
FR3.100	Jadi kamu pengennya itu langsung ke kamu gitu ya?	Heem. Tapi pasti tanggung juga kalo ga kayak gitu. Ga biasa gitu.	FR ingin ayahnya langsung menunjukkan perhatiannya ke dirinya.	FR3.100a	Ingin ayah menunjukkan perhatian
			FR paham ayahnya tidak biasa menunjuk-kan perhatian secara langsung.	FR3.100b	Paham sifat ayahnya
FR3.101	Jadi akhirnya kamu kayak berusaha mendapatkan apa yang ayahmu ga kasih dari pacarmu gitu ya?	Heem. Ternyata lebih lebih lebih, sampe bingung. Sampe bener-bener bisa tiap hari ketemu. Bener-bener 1 minggu full ketemu itu bisa. Pokok e dee iku paham banget ke aku. Yo opo carane dee iku bisa melakukan kayak apa yang tak sambatno nang dee, ngono lo.	FR berusaha mendapat-kan perhatian yang tidak didapat dari ayahnya melalui pacarnya.	FR3.101a	Melalui pacar
FR3.102	Kamu terbuka ga sih sama pacarmu yang sekarang?	Terbuka banget. Semuanya terbuka. Soalnya dia kan orangnya suka tanya, dadi mesti yo	FR sangat terbuka dengan pacarnya.	FR3.102a	Sangat terbuka

UNIVERSITY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG LIBRARY

Kode	Pertanyaan	Jawaban	Pemadatan Fakta	Koding	Interpretasi
		aku ngomong.	Pacar FR sifatnya suka bertanya, jadi FR pasti cerita.	FR3.102b	Suka bertanya
FR3.103	Bahkan kayak cerita-cerita yang ga bisa kamu ceritain ke temenmu gitu?	Iya. Semuanya. Soalnya dia iku koyok wes lek ga iso, istilahne lek awakmu wes ga iso mendem, ngomong ndek aku. Kan apalagi dia lawan jenis ya, kan lebih enak diomongin apa-apa ke lawan jenis daripada ke temen cewek ya. Jadi dee iku wes iso moco aku. Lek aku wes mulai koyok ga enak, "Kamu onok opo? Ngomongo," dee koyok wes paham.	FR menceritakan semuanya kepada pacarnya.	FR3.103a	Menceritakan semuanya
			FR merasa lebih nyaman membicarakan segala sesuatu ke lawan jenis daripada sesama perempuan.	FR3.103b	Nyaman berbicara pada lawan jenis

PUSAT PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

Lampiran 11

TABEL KODING

Subjek : MS
Wawancara ke- : 1
Tanggal : 30 Maret 2019

Pukul : 13.42 - 14.42
Lokasi : Kos Subjek
Kode : MS1

Kode	Pertanyaan	Jawaban	Pemadatan Fakta	Koding	Interpretasi
MS1.1	Ingatan paling awal tentang masa kecilmu tu apa? Ingatan yang paling awal gitu. Waktu TK masih inget ga?	TK? Masih. Kecelakaan. Kecelakaan motor. Kan waktu TK itu kayak... waktu sekolah itu ga pernah dianter sama orang tua, kayak dititipin sama kakak yang lebih tua gitu lo, anak tetangga. Terus waktu mau nyebrang itu engga... engga apa namanya.. engga diajak.. sudah diajak tapi kayak lalai aja gitu. Terus ditabrak. Udah, itu sih ingatannya.	MS pernah terserempet motor ketika TK.	MS1.1a	Pengalaman TK
MS1.2	Kamu dulu waktu SD anaknya gimana?	(tertawa kecil) Galak.	MS anak yang galak ketika SD.	MS1.2a	Galak
MS1.3	SD nya SD apa sih?	SD Negeri.	MS sekolah di SD Negeri.	MS1.3a	Sekolah SD
MS1.4	SD Negeri, itu berarti campur ya cewek cowok?	Heemh. Pernah pengalaman lucu, pengalaman lucu kan SD itu. Pengalaman lucu itu waktu pelajaran olahraga. Kayak *roll* depan, *roll* belakang itu lho. Kan ada jatahnya setiap anak itu dua kali, kayak *roll* dua kali gitu lho. Nah, aku itu lupa (tertawa kecil), kalo jatah punya temenku itu belum habis, itu cowok. Waktu *roll* itu (tertawa) bokong, dia itu dari sana, aku dari sini. Itu ngakak. Seriusan. Aku *mek* goblok	Ada pengalaman lucu ketika SD saat praktek olahraga, MS tertabrak dengan temannya ketika melakukan roll belakang.	MS1.4a	Pengalaman SD

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG LIBRARY

Kode	Pertanyaan	Jawaban	Pemadatan Fakta	Koding	Interpretasi
		banget *se*, *mek ngunu*. *Nyapo gak iling ngono lho* kan. Padahal jatahnya kan...			
MS1.5	Jadi tabrakan gitu?	Heemh. Ya cuman itu sih pengalaman. Terus aku pengalaman SD tu galak sama keponakan. Kan, SD kan keponakan TK. Kayak sama ibunya tu, dititipin ke aku. Kayak uangnya tu buat beli mainan *ae*. Sebagai seorang yang tua itu *koyok*, ck, marah gitu lo maksud e *wis* ga usah *gae tuku dulinan*, yo *gae opo*, *ngunu*. Trus lebih baik buat jajan gitu lo, *kan iku ngkuk* kepengen ato gimana gitu. Tapi dianya tetep. Sering tak omel gitu lo, sampek (tertawa) nangis. Hahaha... aku *ngomelan* (tertawa). Kok SD *wes ngomelan*. Itu sih pengalamanku, yo *sing* diinget.	Ketika SD, MS galak pada keponakannya yang masih TK.	MS1.5a	Galak
			MS galak pada keponakannya yang suka beli mainan, lebih baik untuk jajan.	MS1.5b	Galak
			MS merasa ia sejak kecil itu suka mengomel.	MS1.5c	Suka mengomel
MS1.6	Kamu tu anak ke berapa sih?	Terakhir.	MS merupakan anak terakhir.	MS1.6a	Anak terakhir
MS1.7	Terakhir dari berapa?	Delapan kayaknya.. iya delapan.	MS memiliki tujuh kakak.	MS1.7a	Tujuh bersaudara
MS1.8	Delapan? Jauh jauh ga... itu beda umurnya?	Kalok yang atas-atas itu deket-deket. Aku yang paling akhir gitu lo. Kayak iya sih... paling... jaraknya paling jauh gitu lo. Beberapa belas tahun gitu lo kayaknya.	Perbedaan usia kakak-kakak MS dekat.	MS1.8a	Perbedaan usia dengan saudara
			Perbedaan usia MS dengan kakaknya jauh.	MS1.8b	Perbedaan usia dengan saudara
MS1.9	Beberapa belas tahun sama yang mana?	Yang atas.	Jarak usia MS dengan kakak di atasnya belasan tahun.	MS1.9a	Perbedaan usia dengan saudara
MS1.10	Berarti sekarang, yang paling tua umurnya berapa udah?	Yang paling.... 40 deh kayaknya.	Usia kakak MS yang paling tua 40 tahun.	MS1.10a	Perbedaan usia dengan saudara
MS1.11	Jauh banget. Berarti kayak umur... sama	Heemh. 40-an. Kan ibuku juga udah tua kan, udah sepuh gitu lo Shin. Ya gitu. Jaraknya deket-	Ibu MS sudah termasuk sepuh.	MS1.11a	Ibu MS sepuh

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

Kode	Pertanyaan	Jawaban	Pemadatan Fakta	Koding	Interpretasi
	ibukku dong. 40-an.	deket, yang atas-atas itu deket. Kan kayak ibuku hamil aku udah umur tua juga gitu lo.			
MS1.12	Delapan bersaudara itu waktu kamu lahir, masih, maksudnya tinggal serumah semua gitu? Apa udah ada yang nikah gitu?	Masih tinggal serumah kayaknya.	Ketika MS lahir, semua saudaranya masih tinggal serumah.	MS1.12a	Saudara tinggal serumah
MS1.13	Semuanya?	Heemh. Nikahnya umur.. di keluargaku itu ga *onok sing* nikah muda. Maksud e... *maleh* aku santai *ngono lho saiki* (tertawa kecil). *Ga onok sing tak gupuh*.	Keluarga MS tidak ada yang menikah muda.	MS1.13a	Tidak menikah muda
			MS tidak merasa terbebani untuk segera menikah.	MS1.13b	Tidak segera menikah
MS1.14	Jadi ga ada tekanan?	Ga ada tekanan. *Maleh we* nikah umur *piro*, *wes* suantai gitu lho. Sedapetnya lah. Santai pokok e. Gitu.	Tidak ada tekanan dari keluarga MS untuk segera menikah.	MS1.14a	Tidak ditekan untuk menikah
MS1.15	Jadi kakakmu masih ada juga yang belum nikah?	Ada. Di rumah dua. Kakak laki-laki dua.	Ada 2 mas MS di rumah yang belum menikah.	MS1.15a	Saudara belum menikah
MS1.16	Jadi itu yang masih tinggal di rumah?	Ada tiga orang, ibu sama dua mas.	Yang tinggal di rumah ada ibu dan 2 mas MS.	MS1.16a	Tinggal di rumah
MS1.17	Yang lain yang menikah itu udah keluar semua?	Udah. Terus semua udah punya rumah di mana-mana gitu.	Kakak MS yang lain sudah menikah dan punya rumah sendiri.	MS1.17a	Saudara sudah menikah
MS1.18	Nah, itu waktu tinggal serumah semua itu gimana? Maksudnya, hubunganmu sama kakakmu gimana?	Aku enggak. Nggak, nggak ingat.	MS tidak ingat mengenai hubungannya dengan keluarganya dulu.	MS1.18a	Lupa tentang hubungannya dengan saudaranya dulu
MS1.19	Akrab gak tapi?	Akrab. Akrab? Akrab. Kayak pulang kerja itu selalu dibeliin, dibelikan kayak susu jahe, itu	Seingat MS hubungannya dengan kakaknya akrab.	MS1.19a	Akrab dengan kakaknya

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF M

Kode	Pertanyaan	Jawaban	Pemadatan Fakta	Koding	Interpretasi
		paling... kayak favorit kan dulu tu. Selalu kayak minuman susu jahe tu, selalu... setiap habis kerja tu selalu dibelikan gitu. Tapi setelah itu *wis* ga *onok* ingatan *sing* spesifik *maneh sih*.	Kakak MS selalu membawakan oleh-oleh setelah pulang kerja.	MS1.19b	Kakak membelikan MS jajan
MS1.20	Kalo berantem gitu gimana biasanya? Pernah ga sih?	Aku paling berantem sama mbak. Tapi ga pernah sampe rame kan, paling mbak ku *ae* galak. Yo *mesti* adek kalah. Kenapa adek mesti kalah *karo* mbak? (tertawa kecil). Galak banget *seh lak jareku*. Mesti kalah.	MS biasanya berantem dengan mbak, karena mbaknya galak.	MS1.20a	Berantem dengan mbak
MS1.21	Jadi kalo kamu sama kakakmu, masih galakan kakakmu gitu?	Ya, ya... maksudnya kan adek tu selalu kalah kan. Kayak hierarki nya sudah jelas. Ya *wes*, ga *onok sing* spesial. Yo mesti, nangis lah. Gak tau pernah kayak emosi yang banting-banting, ga pernah. Kalo *wes mentok*, nangis *ngono wes*.	MS selalu kalah ketika berantem dengan mbaknya.	MS1.21a	Berantem dengan mbak
			MS akan nangis ketika kalah berantem dari mbaknya.	MS1.21b	Berantem dengan mbak
MS1.22	Galaknya tu gimana sih?	Cerewet sih. Omongan e *iku lo*. Pedes, nyakitin (tertawa kecil).	Mbaknya MS itu cerewet, bicaranya pedas, dan menyakitkan.	MS1.22a	Cara bicara mbaknya MS cerewet dan menyakitkan
MS1.23	Nyindir gitu apa gimana?	Ya enggak.. ya ngomong e.... (jeda sejenak) yo ngomong langsung *seh*. Ga pernah nyindir. "Kamu ini lho *ngene*" terus.. yo gini gini... gak cocok itu langsung ngomong. Tapi *iku wes nangis*. Itu aja. Ga *onok sing* spesial sih, aku gak *patek iling* jugak. Kan kayak hidup serumah itu kan, ga semuanya di rumah gitu lo. Kayak ada yang kerja ke luar kota, atau gimana, gitu kan. Pasti kayak gak, gak sepenuhnya *full-full* kan, lebaran gitu baru *full*.	Mbaknya MS itu jika ada yang tidak cocok langsung dibicarakan.	MS1.23a	Mbaknya MS langsung berbicara jika ada yang tidak cocok
			Keluarga MS kumpul lengkap di rumah itu hanya ketika lebaran.	MS1.23b	Kumpul di rumah ketika lebaran

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

Kode	Pertanyaan	Jawaban	Pemadatan Fakta	Koding	Interpretasi
MS1.24	Delapan orang tu yang cewe berapa orang?	Lima.	MS memiliki empat mbak.	MS1.24a	Jumlah saudara
MS1.25	Yang paling tua?	Cowo.	Kakak MS yang paling tua itu laki-laki.	MS1.25a	Saudara tertua
MS1.26	Delapan, nah itu kamu paling deket sama siapa?	Ga *onok.* (jeda sebentar) Ga ada (tertawa kecil).	MS merasa tidak ada kakaknya yang dirasa sangat akrab.	MS1.26a	Tidak ada saudara yang sangat akrab
MS1.27	Ga ada yang paling deket?	Ga ada. Yo.. wes.. standar gitu lho Shin. Gimana ya? Kayak... di keluarga itu cuek semua gitu lho.	MS merasa anggota keluarganya itu orangnya cuek semua.	MS1.27a	Anggota keluarga cuek
MS1.28	Ga ada yang tempat curhat gitu gitu?	Enggak. Mungkin mbakku yang atasku itu. Ya itu sih... kayak ada masalah apa. Kayak curhat masalah.. kaya mulai SMP gitu lo. Yo wes paling deket yo mbakku atasku, yang sering berantem itu sih. Itu apa namanya... kayak curhat masalah apa aja itu ya ke dia. Tapi ya gak terlalu penting-penting banget gitu lho. Maksudnya *sing* umum, *sing general*. *Iku* baru dicurhatkan. *Sing* nggak *wes* bodo amat aku, ga penting sih bagiku, maksudku *sing* gak *ngunu- ngunu wi lho*. Ya itu. Mbak, mbak.. iyo sih. Mbak yang atas itu *sing* lumayan bisa diajak ngobrol gitu.	Tempat curhat MS seringnya ke mbak yang di atasnya langsung.	MS1.28a	Curhat ke mbak
			Mbak atasnya itu yang dirasa paling dekat dengan MS.	MS1.28b	MS paling dekat ke mbaknya
			Topik yang dicurhatkan ke mbaknya itu yang umum.	MS1.28c	Curhat yang umum dengan mbaknya
MS1.29	Karena paling dewasa gitu?	Ya karena yang paling... hampir kan seumuran, dia kan kayak kecil gitu lho perawakannya. Ngerti kan? Fisiknya itu ga terlalu... dia itu kayak tua tapi apa namanya.... kelihatan muda gitu lo. Maksudnya masih asik gitu lo buat main gitu, masih asik.	MS akrab dengan mbak atasnya itu karena hampir seumuran, asik diajak main.	MS1.29a	Mbaknya hampir seumuran
MS1.30	Masih cocok gitu?	Heehm. Cuman itu sih.	MS merasa ia dengan	MS1.30a	Cocok dengan mbaknya

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

Kode	Pertanyaan	Jawaban	Pemadatan Fakta	Koding	Interpretasi
			mbak atasnya itu cocok.		
MS1.31	Kalo sama ibumu gimana?	Biasa. (tertawa) Gimana? Ya biasa (tertawa).	MS merasa biasa saja dengan ibunya.	MS1.31a	Biasa dengan ibu
MS1.32	Kalau dulu gimana?	Ga inget aku.	MS tidak ingat bagaimana hubungan dengan ibunya dulu.	MS1.32a	Hubungan dengan ibunya dulu lupa
MS1.33	Kalo sekarang?	Kalo sekarang kan.... ya.. kan kan.. kayak sekarang kan di rumah cuman ibu.. ibu sama mas kan. Terus kalo ada masalah kan curhatnya kalo pas pulang gitu aja. Kayak lebih... lebih buat sambatan. Ngerti ga sih buat *sambat*. Kan ga mungkin juga ibuku *cerito karo* masku, "*He ngene ngene*". Kayak buat ngerumpi kan, buat gosip-gosip kan kurang. *Malih* yo lebih deket sekarang, karena *wes*... ga ada orang di rumah gitu lo. Gitu sih. Kalo dulu ya... biasa sih. Normal gitu lho kehidupannya. *Yo piye yo*? Yo biasa, ga *onok* sing spesial.	Hubungan MS dan ibunya sekarang lebih sebagai tempat mengeluh, ngerumpi.	MS1.33a	Tempat mengeluh
			MS sekarang merasa lebih dekat dengan ibunya karena hanya ia anak perempuan di rumah.	MS1.33b	Lebih dekat dengan ibu
MS1.34	Emang yang spesial tu yang gimana?	*Gak eroh* (tertawa kecil). Definisi spesial? Ya gak tau (tertawa). Ya *yo wes* santai selow selow gitu lah Shin. Ya gitu lah pokoknya, saya juga, nggak tau jugak seh (intonasi suara mengecil).	Ibu MS curhat ketika MS sedang di rumah.	MS1.34a	Ibu curhat
MS1.35	Dulu, waktu sekolah dulu ada ga ingatan yang kayak paling bermasalah dulu jaman-jaman sekolah gitu apa? Mungkin pernah nakal gitu?	Ga pernah seh.	MS tidak ada memori mengenai permasalahannya ketika masa sekolah.	MS1.35a	Tidak ada masalah di sekolah
MS1.36	Waktu SMP-SMA gitu	Biasa. Yo biasa. Ga pernah sih. Tapi kayak kalok	Memori MS mengenai	MS1.36a	Reward jika ranking

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF M

Kode	Pertanyaan	Jawaban	Pemadatan Fakta	Koding	Interpretasi
	biasa aja?	selalu dapat ranking itu selalu dikasih *reward* gitu lho. Maksudnya, hadiah, pengen apa, pengen apa gitu.	masa sekolah itu tentang hadiah yang didapat ketika berhasil ranking.		
MS1.37	Dari siapa?	Dari keluarga. Kayak gantian gitu lho, pengen... misal kayak dapat juara satu itu minta apa, mungkin itu ditawari sama mas. Terus siapa kalo lagi nganu.. kayak.. tapi yang paling kayak per-hatian sih mbak.. mbak, mbak yang bisa buat aku curhat itu lo. Itu kayak dapat peringkat empat atau gimana itu masih dikasih *reward*. Kalo kaya keluarga lainnya tu harus... kayak.. satu dua tiga itu baru kasih.. ada *reward*. Tapi kayak mbakku itu maksudnya lebih ngapresiasi gitu sih. Kayak pengalaman *sing* pernah nakal, ga pernah. Tapi kayak, setiap perkem-bangan, kayak SMA gitu ya. SMA itu kan.. apa namanya.. ga.. ga pernah.. ga pernah punya masalah. Tapi kayak dari segi belajar itu kurang. Cuman diawasi aja. Tapi setelah berakhir masa *iku*, kayak di *review* gitu lo. "Kamu ini, oh *enek* penurunan, *ngene ngene*". Kayak di *review* di akhir. Dalam berproses itu, kamu ya berproses o, di *review ne neng* akhir, *ngono* lo. *Koyok* sering di *review neng* akhir seh.	Keluarga bergantian memberikan hadiah ketika MS mendapat ranking.	MS1.37a	Keluarga bergantian memberi hadiah
			Mbak yang paling perhatian tetap memberikan hadiah walaupun MS tidak termasuk ranking 3 besar.	MS1.37b	Mbak paling perhatian
			Mbak mengapresiasi apapun hasil belajar MS.	MS1.37c	Apresiasi mbak
			MS tidak memiliki pengalaman nakal selama sekolah.	MS1.37d	Tidak nakal
			Selama SMA, dari segi belajar MS merasa kurang.	MS1.37e	Kurang belajar
			Keluarga memberikan masukan di akhir semester kepada MS untuk mening-katkan pencapaiannya.	MS1.37f	Masukan di akhir
MS1.38	Jadi keluargamu tu keluarga yang santai gitu ya?	Selow, cuek. Maksudnya, kayak ya cuek. Bukan cuek sih yo, gimana yo mendeskripsikannya.. aku sih... ya selow (tertawa kecil) *ae* sih. Selow. Selow *piye*? *Iyo seh*. Tapi menakutkan lo Shin. Itu kayak di *review* di akhir itu ga asik. Kan, maksudnya, kita kan kayak.. gini lo, masa anak-	Keluarga MS memiliki pembawaan slow, cuek.	MS1.38a	Keluarga cuek
			Kebiasaan keluarga untuk memberikan *review* di akhir semester dirasa menakutkan bagi MS.	MS1.38b	Review akhir menakutkan

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF M

Kode	Pertanyaan	Jawaban	Pemadatan Fakta	Koding	Interpretasi
		anak yo sebelum maksudnya remaja atau gimana kan, kalo ada salah terlihat guru kan semestinya kan kayak, perlunya itu dikasih tegur atau gimana kan. Kayak.. kalo (tertawa kecil) di sini kan di *review neng* akhir gitu lo. Kan waktu sebelum lulus, terus mau masuk kuliah kan itu. Di *review*, "Oh kamu gini gini, gini gini, gini gini. Kamu kuliah *kudu ngene, luwih ngene* ". Aku.. aku *iku meneng*, *koyok* kalo masku itu, kan di rumah kan, kalau kan, ada masku gitu ngomong, "kalo aku *wes* ngomong *pisan*, sekali, *gatek en*. *Lak.. bar iku wes tak jarno*. Tapi l*ak awakmu koyok angel dikandani yo.. iku aku bakal ngamuk*." *Ngono lo*. Ngerti ga seh? Gitu. Prinsipnya sekali ngomong kamu harus dengerin. *Lak ijek*.. apa.. bandel, *rebel* gitu *wes*, *akhir e ngkuk enek*... (tertawa kecil)	MS merasa seharusnya selama proses belajar, keluarga menegur MS jika memang salah, tidak hanya diberi *review* di akhir.	MS1.38c	Review selama proses
			Dulu sebelum memulai kuliah, MS diperingatkan masnya untuk berperilaku sedemikian rupa.	MS1.38d	Mas mengingatkan
			Masnya MS memperingatkan MS untuk memperhatikan ucapannya.	MS1.38e	Mas mengingatkan
			Jika MS susah menurut pada masnya, masnya bilang pasti akan marah.	MS1.38f	Mas marah
MS1.39	Terus katamu tadi *review* di akhir tu?	Kan.. yo kayak di *review* gitu lo. Maksudnya, misal kamu gini, sekolah ya. Prestasimu kayak.. aku kan sekolah beda kabupaten. Di kabupaten, di sekolah SMP dulu itu kan *circle* nya gitu gitu aja. Kelasnya cuman satu. Maksudnya kelas satu sampe kelas tiga, kelasnya itu itu aja. Ngerti kan, "Eh, *arek iki pinter e piye, arek iki pinter e piye*." *Maleh*, setidaknya ranking *siji* itu mesti. Maksud e yo *wes ngerti*, maksud e pola ne gitu lo.	Review di akhir itu tidak terlalu berpengaruh, karena kelas MS orangnya tetap, sehingga sudah kelihatan siapa yang akan ranking.	MS1.39a	Review akhir tidak berpengaruh
MS1.40	Orangnya itu itu aja?	Itu itu aja. Kan di SMA beda kabupaten. Dari pelosok, dari seluruh Jombang atau gimana itu kan di situ. Kan pasti tingkat kepinterannya beda.	MS sekolah SMA di kabupaten Jombang, beda kabupaten dengan	MS1.40a	Sekolah beda kabupaten

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF M

Kode	Pertanyaan	Jawaban	Pemadatan Fakta	Koding	Interpretasi
		Kayak dari, *opo ranking* itu sudah gak pernah masuk lima besar. Mesti sekitar sepuluh, terus, *iku* akhir-akhir *mudun*. Turun ke lima belas, maksudnya ke peringkat tiga belas, empat belas itu. Terus, *yo wes*... cuman... Lha kan dalam proses kelas satu sampek kelas tiga SMA kan kayak ada penurunan. Waktu setelah lulusan itu baru di *review*. Gitu lho, maksudnya di *review* itu, "Aku pernah ngomong begini, kamu tu sekolah harus begini." Maksud e harus serius atau gimana. "Tapi, hasil akhirmu kok gak, gak sesuai ekspektasi" atau gimana gitu maksud e. *Ga iso* mempertahankan atau gimana. Terus, "Oh berarti *iki enek sing* salah *tekok awakmu*." Tapi kan kayak dilihat aja gitu lo. Kayak kita harus membenahi diri gitu lo. Maksudnya, cuman dilihat aja. Apa yang berbeda dari ini anak gimana, gimana. Terus di *review* di akhir, gitu.	rumahnya.		
			Selama 3 tahun di SMA, ranking MS mengalami penurunan, namun baru diberi *review* setelah di akhir masa sekolahnya.	MS1.40b	Review di akhir
			MS merasa *review* yang diberikan di akhir itu membuatnya merasa bersalah karena tidak berhasil memenuhi ekspektasi keluarga.	MS1.40c	Review di akhir
MS1.41	Jadi waktu, maksudnya, waktu kamu ngejalanin proses itu ga pernah ada komentar gitu?	Enggak.	Selama proses MS sekolah, tidak pernah diberi komentar.	MS1.41a	Tidak ada komentar
MS1.42	Tapi pas udah di akhir baru...	Heemh. Kuliah juga seperti itu. Kalau kamu di Malang, *yo wes urusen* kehidupanmu. Kamu sakit, kamu.. yo kudu berobat. Lak... ga usah *sambat*. Koyok telpon, "Aku sakit", "Aku... enek kabar" ngono ga usah. Yo *neng omah* ngomong o, lak kowe sakit gapopo (tertawa kecil). Kan nang omah lak wes jelas waras kan (sambil tertawa). "Aku kemaren sakit," ngene ngene,	MS kuliah di Malang itu keluarga membiarkannya mandiri	MS1.42a	Mandiri
			Jika sakit, MS cukup berobat, tidak perlu mengeluh pada keluarga di rumah.	MS1.42b	Tidak mengeluh kalau sakit
			MS dituntut untuk mampu	MS1.42c	Mengatur hidup sendiri

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

Kode	Pertanyaan	Jawaban	Pemadatan Fakta	Koding	Interpretasi
		perikso habis berapa berapa gitu, *wes cerito*. Tapi lak selama neng Malang iku kehidupanmu, *yo aturen*. Gitu. Yo lebih ngunu sih, koyok di... jarno. Yo gak di jarno juga. Ngono lah pokok e.	mengatur hidupnya sendiri selama kuliah di Malang.		
MS1.43	Tapi kamu, maksudnya... lebih seneng gitu?	Iyo seh. Lebih... iyo. Kan karena sejak awal kan seperti itu. Kalau, aneh lagi kalau ditelpon. Ditanya kabar itu kayak, "Basi, opo seh", ga... ga... opo ga penting ngono lo Shin (sambil tertawa). Pernah kemaren itu ditelpon, "Enek opo?"	MS merasa nyaman untuk dibiarkan mandiri, karena sudah terbiasa begitu.	MS1.43a	Nyaman mandiri
			MS merasa aneh jika orang rumah menelpon menanyakan kabar.	MS1.43b	Aneh jika ditelpon
			MS merasa telpon bertanya kabar itu basi dan tidak penting.	MS1.43c	Telpon tidak penting
MS1.44	Siapa?	Ditelpon mbak. Terus, "Ibu kangen." " Oh, yo." Yo wes. Koyok percakapan malih ga penting ngono lo, maksud e, koyok canggung. Kan jarang komunikasi iku, sing garakno maleh, ga.. ga terlalu penting ngono lo. Ga penting sih, lak jare ku yo gak penting (tersenyum). Ga penting lah.	Obrolan tentang ibu kangen pada MS selama di telpon membuat MS canggung.	MS1.44a	Ditelpon ibu canggung
			MS merasa jarang berkomunikasi dengan orang rumah sehingga ketika ditelpon itu terasa tidak penting.	MS1.44b	Jarang berkomunikasi
MS1.45	Yang penting tu apa?	Ga tau (tertawa). Yo, maksud e kehidupan e ngene kan yo wes sih. Yo selow kan yo.	MS juga tidak yakin mengenai apa hal yang penting untuk dibicara-kan ketika di telpon.	MS1.45a	Tidak ada yang penting
MS1.46	Yang kemaren diomongin itu apa?	Yo.. cuman mbahas kangen, itu kan yo wes standar kan. Yo, yo sudah, kangen. Terus kan	Pembahasan kangen ketika di telpon itu	MS1.46a	Pembahasan standar

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

Kode	Pertanyaan	Jawaban	Pemadatan Fakta	Koding	Interpretasi
		setiap satu bulan sekali pulang kan, yo wes kan. Maksud e ga usah, ga usah ngoyo gitu lo (tertawa). Opo yo? (tertawa) ngerti ga seh? Aku cuek i jahat banget aku yo? Ga juga seh, yo ancen ngunu.	pembahasan yang standar.		
			MS merasa dirinya pulang sebulan sekali itu sudah cukup untuk mengobati kangen.	MS1.46b	Pulang sebulan sekali
			MS merasa dirinya cuek sehingga terkesan jahat.	MS1.46c	Cuek
MS1.48	Udah kebiasaan gitu?	Heemh. Wes, kan yowes mendarah daging. Ngerti sih, dari koyok keluarga sing.. cuek. Cuek ga sih sebenernya? Yo ga cuek sebenernya, tapi kan kayak.. ga iso nge-*floor*-no apa yang dirasa, lebih ke gitu ga seh? Iku yo maleh yo ngunu, selow. Aku kemarin itu sudah satu bulan kan, di WA.. di chat.. o iyo, di chat mbak, "Kamu disuruh pulang ibuk. Beliau kangen". Lah kan gurung sak wulan? Aku mikir kan gurung sak wulan, kan wes kadung lak stress kan gak mikir. Tak delok tanggal, o iya ya. Tanggal enem belas, wayah e mulih. Pokoknya setiap pertengahan bulan itu harus pulang. Yo cuman gitu aja sebulan sekali pulang, yo wes.	Diri MS yang cuek itu sudah mendarah daging.	MS1.48a	Cuek
			MS berasal dari keluarga yang cuek, tidak mampu mengungkapkan perasaan secara jelas.	MS1.48b	Keluarga cuek
			MS selalu pulang tiap pertengahan bulan.	MS1.48c	Pulang tiap pertengahan bulan
			MS pernah tidak sadar sudah pertengahan bulan namun belum pulang, hingga mbaknya menyuruh pulang karena ibunya sudah kangen.	MS1.48d	Disuruh pulang
MS1.49	Kalo di rumah terus ngapain?	Ngapain? Ga.. yo, lebih interaksi karo keponakan sih. Kan ada keponakan, ngunu sih. Terus ngobrol, terus setiap mau tidur itu ngobrol. Kayak, kan momen e emak sambat yo arep turu. Kan selalu kan ibu iku maksud e, "ayo turu karo aku". Maksud e kan mungkin kangen e ngono	Ketika di rumah MS lebih banyak berinteraksi dengan keponakan.	MS1.49a	Interaksi dengan keponakan
			Ibu MS biasanya mengajak ngobrol ketika hendak tidur.	MS1.49b	Ngobrol dengan ibu

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF M

Kode	Pertanyaan	Jawaban	Pemadatan Fakta	Koding	Interpretasi
		koyok, ga "Aku sayang awakmu" ngono, gak. Gak ngunu. Maksud e, "Ayo turu karo aku", maksud e kan umpomo ne, kan aku kadang di rumah ga pernah lama. Sehari, dua hari. Terus...	Cara ibu MS menyatakan kangen kepada MS dengan mengajak tidur bareng.	MS1.49c	Tidur bareng ibu
			MS di rumah biasanya hanya sehari, dua hari.	MS1.49d	Di rumah hanya sehari
MS1.50	Oh gitu?	Heehm. Aku ga, yo... semester akhir iki sih lumayan suwe, koyok sampe seminggu. Kan sebelum sebelum e kan, akeh laporan semester kemaren kemaren itu kan. Iku cuman pulang Jumat sore, minggu.. minggu pagi balik. Itu kan maleh dijak.. diajak tidur bareng, terus yo sambat gitu lo. Enek masalah opo opo gitu, sambat e pas arep turu. Yo wes iku sih.	Baru ketika semester akhir MS bisa lebih lama di rumah, sampai seminggu.	MS1.50a	Lebih lama di rumah
			Ibu MS cerita-cerita ketika hendak tidur.	MS1.50b	Ibu cerita
MS1.51	Kalo itu penting ga?	Yo.. yo (tertawa kecil)... opo yo. Maksud e, yo.. yo wes. Yo sambat (Sambil tertawa). Penting iku piye sih? Aku ga ngerti lo penting iku piye. Ga ngerti, penting iku opo yo... Maksud e yo wes sambat iku yo, lumrah gitu lo. Lumrah (tertawa). Yo kamu ga bisa menilai kuan.. kualitatif sih.	Curhatan ibu bagi MS adalah hal yang lumrah.	MS1.51a	Ibu curhat
MS1.52	Ya makanya aku tanya, maksudnya.. yang penting itu ngomongin apa? Ngomongin kuliah gitu?	Engga. Ngomongin sesuatu sing.. pen.. o penting.. aku ga seneng basa-basi. Maksudnya langsung enek.. ada.. ada masalah apa. Koyok curhat, oh gini, yo wes. Maksud e dalam sambatan itu kan pasti ada unek unek. Ketika ibuk sudah ngomong kan pasti lega kalau kita dengarkan. Yo wes, kayak poinnya itu. Terus kalo mbahas lainnya gitu, ga suka. Ga suka aku. Capek ngerumpi lo. Aku pernah kan dulu waktu	MS tidak suka basa-basi.	MS1.52a	Tidak suka basa-basi
			MS yakin ketika ibu MS curhat dan didengarkan, maka ibunya akan merasa lega.	MS1.52b	Ibu lega
			MS tidak suka jika curhatan ibunya mulai merambah ke membicarakan orang lain.	MS1.52c	Membicarakan orang lain

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

Kode	Pertanyaan	Jawaban	Pemadatan Fakta	Koding	Interpretasi
		SMA kan, pasti "Eh, iki lo ngene". Kan ibu-ibu sering ngerumpi. Opo seh ga usah ngomongno wong talah. Kan ga penting ngono lo bagiku ngomongno wong iku. Maksud e yo, cukup enek informasi, iki ibuk e mantu ato gimana. Terus sing mbrebet-brebet kan, ibu senengane mbrebet-brebet kan ga penting banget seh. Lak ngunu. Ngomong seng sepenting e ae.	Ketika SMA, MS pernah menegur ibunya karena membicarakan orang.	MS1.52d	Menegur ibu
			Bagi MS, membicarakan orang itu hal yang tidak penting.	MS1.52e	Tidak penting membicarakan orang
MS1.53	Tapi kalo depan ibumu gitu ga? Apa disimpen dalam hati aja gitu? Kalo udah merembet-merembet gitu?	Lo aku ngomong langsung. Habis itu langsung ga diterusno. (tertawa) Jahat yo aku. Pernah sih itu, koyok mbrebet, "Ga usah ngomong seng.. Ga usah nganu." Kan sekarang kan jarang ketemu ya, ya.. itu. Karena jarang ketemu malah, kan ada info apa kan gitu, maleh ya cuman didengerin aja gitu, "Oooh ngunu". Kalo dulu waktu masih SMA kan kayak berhubungan setiap hari kan. Setiap hari kan di rumah. Terus kayak ada obrolan-obrolan sing ga pernah... ga terlalu.... ga terlalu ada.. intinya gitu langsung.. anu.. ngomong ae. "Ga penting ah, ojo ngomongno wong a". Yo wes koyok gitu.	Setelah MS menegur ibunya, ibunya langsung menghentikan pembicaraannya.	MS1.53a	Menegur ibu
			Karena menegur ibunya, MS merasa ia jahat.	MS1.53b	Menegur ibu
			Karena sekarang jarang ketemu dengan ibunya, MS jadi lebih santai mendengarkan curhatan ibunya.	MS1.53c	Santai mendengarkan ibu
			Ketika SMA, karena setiap hari mendengar-kan ibunya curhat, MS langsung menegur jika pembicaraannya mulai merembet.	MS1.53d	Menegur ibu
MS1.54	Terus ibumu biasa responnya gimana?	Ya langsung.. meneng. Gitu aja.	Setelah ditegur MS, ibunya langsung diam saja.	MS1.54a	Menegur ibu

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

Kode	Pertanyaan	Jawaban	Pemadatan Fakta	Koding	Interpretasi
MS1.55	Mukanya gimana?	Ya... ga... piye sih (tertawa kecil).. yo masem ngunu wes langsung. Kayak ada omongan dihentiin gitu lo. Ya kan ga seneng, ga penting kan asli ne.	Ibu MS langsung berwajah masam ketika ditegur MS.	MS1.55a	Menegur ibu
MS1.57	Langsung diem aja?	Heehm. Langsung yo wes, maksud e ganti topik ato... kalo udah capek kadang yo aku pindah ae *kok* lingkup obrolan ibu-ibu ngono. Berkegiatan lain gitu lo. Maksud e wes ga usah nimbrung ngono, kan jelas ibu-ibu onok ae sing diobrolin. Maleh ga penting. Aku pernah sih ngomong itu pisan, "ga penting". Tapi kadang.. dengan sif... aku pernah sih di.. dimarahin mbakku itu, "Kamu iki sering nganggep wong iku ga penting." Ngerti ga seh? Aku iku, yo koyok enek wong bedo pendapat ato gimana kah, aku iku selalu koyok, "Ck, opo sih ga penting". La, iku sing nggarakno... kelakuan elek ku sih, iku sih. Sering nganggep ga penting ngono lo.	Ibu MS langsung diam saja setelah ditegur MS.	MS1.57a	Menegur ibu
			Ibunya kadang langsung ganti topik ketika ditegur MS.	MS1.57b	Menegur ibu
			Jika sudah lelah mendengarkan rumpian ibu-ibu, MS memilih pergi dari lingkungan ibu-ibu yang ngerumpi.	MS1.57c	Pergi dari rumpi
			Mbaknya MS pernah menegur MS karena sering menganggap orang lain itu tidak penting.	MS1.57d	Ditegur mbak
			MS merasa jika ada orang yang berbeda pendapat dengan dirinya, ia menganggapnya tidak penting.	MS1.57e	Pendapat berbeda tidak penting
			Sifat meremehkan pendapat orang lain itu merupakan kebiasaan buruk MS.	MS1.57f	Meremehkan pendapat orang

PUSAT PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG LIBRARY

Kode	Pertanyaan	Jawaban	Pemadatan Fakta	Koding	Interpretasi
MS1.58	Terus kata kakakmu kenapa? Kalo nganggep orang ga penting?	Ya kayak, "Awakmu ga iso ngeregani pendapat atau kegiatan e wong. Kowe iku koyok mendingno dirimu sendiri" ngono lo, ngerti ga seh? Lebih ke iku sih. Bar iku yo, yo juga asline. Koyok.. kan kudu nerimo. Tapi yo piye maneh, ancen ga penting ngono lo. Hahaha (tertawa). Kadang sih ngunu. Tapi.. iyo sih. Tapi saiki koyok.. kan kuliah ini lebih kayak, "Oh.. iki.." Mungkin kan omongan iki penting kanggo wong seng liyo. Maksud e kan obrolan-obrolan receh, basa-basi, kan iku asline penting. Tapi... kok piye yo. Pentingmu karo penting e wong liyo bedo lah. Pokok e saiki luweh ngono ae lah. Iyo seh, ngunu. Biyen iku koyok kabeh iku tak pandang *kok* sudut pandangku dewe. Ga penting, yo wes. Koyok, "Wes opo seh. Ga penting." Suering aku ngunu. Yo kan sih? Suering aku. Saiki maleh ngunu. Ga penting ga sih? Tapi saiki lebih ke.. iso menerima pendapat "pentingku belum tentu dadi pentingmu" ngunu lo. Lebih iku sih, lebih mikir ngunu ae.	Mbaknya mengingatkan bahwa MS tidak dapat menghargai pendapat atau kegiatan orang lain.	MS1.58a	Ditegur mbak
			Mbaknya merasa MS mementingkan dirinya sendiri.	MS1.58b	Ditegur mbak
			MS merasa perkataan mbaknya itu benar, bahwa seharusnya ia lebih menerima pendapat orang lain.	MS1.58c	Seharusnya menerima pendapat orang lain
			Semenjak kuliah, MS menjadi lebih terbuka terhadap pendapat yang berbeda.	MS1.58d	Lebih terbuka dengan pendapat
			Semenjak kuliah, MS menyadari bahwa yang dianggap penting oleh dirinya belum tentu sama dengan orang lain.	MS1.58e	Menerima perbedaan
			Dulu MS merasa ia selalu menilai sesuatu berdasarkan sudut pandangnya saja.	MS1.58f	Menilai dari sudut pandang sendiri

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

Kode	Pertanyaan	Jawaban	Pemadatan Fakta	Koding	Interpretasi
MS1.59	Jadi kamu dari jaman sekolah itu udah sering gitu?	Ga seh. Maksud e, kalo kayak temen kan se... kalo temen kan sudah kayak omongan basi kan wes.. opo ya.. yo kan geng ku ancen gak penting (tertawa). Geng ku iku receh gitu lo Shin, maksudnya temen SMA itu receh. Terus omongan gak penting iku yo wes lak bendino omongane gak penting ngunu lo. Maleh, yo wes ngunu, maksud e yo wes. Tapi kalok di SMA gak gitu, tapi kalok di lingkunganku sing gimana itu kayak, aku langsung "gak penting" ngunu.	Kalau dengan teman se-geng, MS merasa tidak masalah untuk membicarakan hal yang tidak penting.	MS1.59a	Bicara hal tidak penting
			Jika orang di luar geng nya yang berbicara tidak penting, MS langsung malas meladeni.	MS1.59b	Malas meladeni
MS1.60	Lingkungan kayak gimana maksudnya?	Kayak di kampung, kampung...	MS malas meladeni pembicaraan yang tidak penting ketika bersama orang di lingkungan kampungnya	MS1.60a	Malas meladeni
MS1.61	Yang ga akrab gitu?	Ga akrab itu kalo ga penting, yowes gak penting. Tak tinggal.	Jika MS tidak akrab, maka orang lain mulai bicara tidak penting, langsung ditinggal.	MS1.61a	Malas meladeni
MS1.62	Tapi kalo temenmu yang akrab?	Hoo yo, yo penting kan. Basa basine opo, penting koyok ngguyu, bisa senyum, goblok bareng iku lebih lucu ngono lo (tertawa). Ngerti ga seh? Terlalu opo... klasis aku iki.	Jika bersama temannya yang akrab, basa basipun MS tidak masalah, malah merasa lucu.	MS1.62a	Basa-basi dengan teman
MS1.63	Rasis?	Maksudnya, klasis kalo sama temen sendiri tu koyok wes penting ga penting pokok e ga jelas bareng. Gitu kan maksud e jelas.. maksud e kok jelas.. opo yo.. menyenangkan ngunu lah, cukup	MS sadar bahwa ia memiliki standar yang berbeda antara teman akrabdan orang lain.	MS1.63a	Standar berbeda

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

Kode	Pertanyaan	Jawaban	Pemadatan Fakta	Koding	Interpretasi
		menyenangkan. Tapi lak kanggo orang yang tak terlalu dekat atau gimana itu, ya gak... gak apa namanya... lebih cuek gitu lo.. apa ya... Koyok cuek gak sih? Koyok emoh opo.. apatis kah nan iku? Ga penting juga ya uripku juga (tertawa). Kabeh-kabeh ga penting.	Menyenangkan kumpul dengan teman.	MS1.63b	Menyenangkan
			Dengan orang tidak akrab ia lebih cuek.	MS1.63c	Cuek
MS1.64	Tapi kadang pas misalnya motong, misalnya motong pembicaraan ibumu tadi ni pas sambat. Itu kamu merasa bersalah gitu ga sih?	Kan.. ya enggak. Kan itu ngomongin orang gitu lo. Nggibah kan. Ga usah.. kan itu waktu motong itu kan waktu emang ngerumpi, nggibahin, ngomongin orang gitu lo. Ya udah, aku.. ya ancen ga penting kan ngomongin wong iku kan. Privasine wong kan dewe-dewe ngono lo. Lebih ga seneng sih aku ngomongin wong iku. Tapi lak kadung kumat kan yo malih seneng ngunu rasan-rasan. Ngerti ga seh?	MS tidak merasa bersalah ketika menegur ibunya yang sedang membicarakan orang lain.	MS1.64a	Tidak merasa bersalah
			Menurut MS membicarakan orang lain itu memang hal yang tidak penting.	MS1.64b	Tidak penting membicarakan orang
MS1.65	Jadi kamu kalo misalnya emang kamu ga suka, ga sesuai gitu, langsung kamu omongin?	Ya engga lah.	MS tidak selalu langsung mengutarakan hal-hal yang tidak disukainya.	MS1.65a	Tidak selalu mengutarakan pendapat
MS1.66	Engga juga?	Enggak lah. Tergantung. Kalo kan kayak keluarga kan.. ya.. udah biasa. Udah ngerti kayak gimana wataknya. Kayak ibuk kan wes ngerti anak e gimana gitu lo. Ga seneng yo wes. Tapi kalok orang anu... aku luweh.. pergi ae wes. Ga seneng yo, iyo seh. Males ngunu lo. Malahan ga pernah berhubungan. Aku sama temen bimbingan ae kan onok sing ga cocok. Tak pikir-	MS memperhatikan lawan bicaranya sebelum ia mengutarakan ketidaksetujuannya.	MS1.66a	Memperhatikan lawan bicara
			Jika dengan keluarga yang sudah paham watak MS, maka ia lebih leluasa mengungkapkan	MS1.66b	Leluasa mengungkapkan pendapat

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

Kode	Pertanyaan	Jawaban	Pemadatan Fakta	Koding	Interpretasi
		pikir, “De’e ki baik asline, tapi aku ga seneng.” Ngerti ga seh? Iku kenek opo Shin?	pendapatnya.		
			Jika dengan orang yang belum akrab, MS memilih untuk menjauh daripada mengungkapkan pendapatnya yang berbeda.	MS1.66c	Menjauh
			MS merasa tidak suka dengan teman sebimbingannya walaupun temannya ini menurutnya baik.	MS1.66d	Tidak suka dengan teman
MS1.67	Emang ga senengnya kenapa?	Yo ga onok alasan. Yo ga seneng ae. Apakah ga seneng iku kudu onok alasan? Ga kan.	Rasa tidak suka MS pada teman sebimbingannya itu sebenarnya tidak beralasan.	MS1.67a	Tidak suka tanpa alasan
MS1.68	Iya.. kadang gitu sih.	Enggak sih. Aku, kalo aku ya, kayak liat dari orang pertama kali atau gimana itu, “Ga asik wong iki.” Wes, aku ga seneng. Pembicaraan yo alakadarnya gitu lo.	MS merasa dari melihat seseorang pertama kali, ia sudah mampu menilai seseorang itu tidak asik.	MS1.68a	Mampu menilai orang
MS1.69	Nah kamu bisa menilai ga asiknya tu dari mana?	Waj.. waj.. wajah. Koyok...	MS menilai seseorang itu asik atau tidak dari wajahnya.	MS1.69a	Dari wajah
MS1.70	Wajah?	Koyok perawakan ngono iso “ga asik”, ngono	Perawakan seseorang juga	MS1.70a	Dari perawakan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG LIBRARY

Kode	Pertanyaan	Jawaban	Pemadatan Fakta	Koding	Interpretasi
		ngono ngerti ga sih? Mboh aku tu ngayal og, nduwe kelainan paling aku ki jugak.	bisa memperlihatkan asik atau tidaknya seseorang menurut MS.		
MS1.71	Tapi maksudnya udah sempet ngobrol, baru ada perasaan ga senengnya, apa dari liat aja tu udah ga seneng?	Yo ga seneng. Maksud e ngobrol kan, koyok chatting yo haha hehe iku yo mek menghargai de'e. Aku iso nilai de'e ki asline baik. Ga seburuk sing, wong.. orang lain nilai. Gitu kan, kayak temenku ini kayak ada punya masalah di angkatan. Kayak anak angkatan iku ga seneng sama dia gitu lo. Maksudnya ada kayak geng-geng an yang ga suka sama dia. Terus aku sih menilainya de'e iku baik, tapi aku yo ga seneng. Bukan masalah dipengaruhi *kok* arek angkatan tah po ku, ga seneng aku. Mbuh iku nyapo. Ngobrol yo maleh sakperlune, ga iso ndang akrab, opo koyok bercanda bareng iku ga iso.	MS bisa menilai dari hasil obrolannya bahwa temannya ini baik, tidak seburuk yang orang nilai, namun ia tetap merasa tidak suka.	MS1.71a	Tetap tidak suka
			Menurut MS, ketidak-sukaannya pada teman-nya ini tidak dipengaruhi oleh anak angkatan.	MS1.71b	Tidak terpengaruh
MS1.72	Kamu biasanya bisa deket sama orang tu, karena mereka mulai duluan, apa kamu yang mulai duluan?	Ya dari, dilihat dari orangnya kan kelihatan Shin. "Oh, arek iki", aku koyok rupone *kok feeling* ae sih, koyok *feeling*. "Oh, arek iki asik." Ketika dijak ngobrol yo asik ngono lo. Maksud e, terlihat lah dari kayak gerak-gerik apa gestur tu, bagiku iso nganu seh...	MS bisa akrab dengan seseorang yang baru berdasarkan kesan awalnya.	MS1.72a	Kesan awal
			Jika kesan awal seseorang terasa asik bagi MS, obrolan pun menjadi asik.	MS1.72b	Kesan awal asik
			Gerak-gerik seseorang dapat menampilkan kesan tersendiri bagi MS.	MS1.72c	Dari gerak-gerik
MS1.73	Apa jangan-jangan karena kamu udah mikir duluan dia asik, jadi terus eh	Aku iku.. bisa dikatakan koyok lebih seneng karo wong seng ga jelas, maksud e omongan sing ga patek, ga terlalu penting ngono lo. Yo, kelihatan	MS lebih suka ngobrol bersama orang yang bicaranya hal-hal remeh.	MS1.73a	Bicara hal remeh

UNIVERSITY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG LIBRARY

Kode	Pertanyaan	Jawaban	Pemadatan Fakta	Koding	Interpretasi
	ternyata ngobrolnya beneran asik gitu?	kok Shin. Bukannya kok, bukan kok.. ke... dari pikiran itu enggak, tapi kelihatan. Kayak orang itu asik apa gimana itu kelihatan. Kayak aku bisa.. kayak lebih.. lak aku, aku ga ngerti, aku.. *feeling* paling, lebih ke *feeling* yo. Aku liat orang, arek iki ngene, ternyata dijak ngomong setelah ngerti.. di kelas itu aku mek, oh arek iki, mpone gayane opo yo.. koyok ada kelas gitu lo, dia cuman mau ngomong asik kalo sama temennya. Kayak, nyambungnya sama gengnya gitu lo. Terus setelah diamati ikut kuliah beberapa mata kuliah sing bareng sama dia, ada dosen itu ngomong gini sama cowok, dia memang pinter, "Kamu ini, kamu iki ojok sok menggurui," dia itu ngomongnya kayak seakan-akan dia itu mampu, sing liyane ga iso, ngono lo Shin. Lebih koyok gitu, terus tak pikir-pikir, "Oh iya jugak sih." Maksud e lebih, dari orang itu koyok kelihatan gitu lo kalo dia itu memang gimana gitu, iso.. iso opo yo.. sreg gitu sih. Mboh lah. Lak *feeling* ku sih ngunu.	Seseorang asik atau tidak itu menurut MS dapat terlihat.	MS1.73b	Dapat terlihat
			MS mengandalkan perasaannya dalam menilai seseorang itu asik atau tidak.	MS1.73c	Mengandalkan perasaan
MS1.74	Pernah ga pernah salah gitu? Kamu kira orangnya gini, eh ternyata engga gitu?	Yo, tapi yo kayak.. yo.. lebih ke.. aku iku egois paling yo (tertawa kecil). Ketika melihat sebelumnya kayak temenku yang sebimbingan ini, aku sebelumnya kan ga suka sama dia. Maksudnya, wes ga seneng. Ketika ngobrol kan, de'e asik, de'e baik. De'e baik, de'e asik. Tapi yo	Ketika kesan awal seseorang itu sudah tidak asik bagi MS, maka walaupun kemudian orangnya ternyata asik, MS tetap tidak suka.	MS1.74a	Kesan awal tidak asik

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

Kode	Pertanyaan	Jawaban	Pemadatan Fakta	Koding	Interpretasi
		aku wes ga seneng. Ga iso aku. Ga seneng yo ga seneng, ngunu lo Shin. Koyok baik e yo, wes baik awakmu. Aku iso ngerti lak kamu iku baik, lak kowe ki ngene, ngene lo. Tapi bagiku yo wes, aku koyok ngekek i jarak kanggo aku dewe sih. Iki nopo yo nan iki? Nyapo yo?	MS merasa dirinya egois karena tidak bisa mengubah perasaannya terhadap teman sebim-bingannya tersebut.	MS1.74b	Tidak bisa berubah
MS1.75	Kamu merasa terganggu ga sama itu emang, kek gitu?	Mengganggu diriku? Enggak sih. Yo biasa, yo ngene. Yo koyok ga onok sing spesifik ngono lo Shin, yo wes biasa. Pokok e lebih... lak aku melihat orang, de'e gak asik, yo, yo wes. Bakal.. paling ga iku bakal ee.. bakal enek sesuatu sing ancen ga asik *kok* arek iku gitu lo Shin. Ngerti ga seh? Mbuh yo, ga jelas banget aku iki.	Ketika MS sudah menilai seseorang di awal itu tidak asik, maka ia pasti menemukan sesuatu yang memang dianggapnya tidak asik dari orang tersebut.	MS1.75a	Mendukung kesan awal
MS1.76	Berarti kalo emang kamu dasarnya udah ga suka, walaupun ada...	Yo wes, yo ga ngunu. Yo wes. Maksud e ga, ga... aku ga akan.. aku tetep menghargai dia, pendapat dia apapun itu. Tapi yo koyok berinteraksi secara berlebihan sing dalam jangka sing lama iku koyok ga ngunu lo. Dijak ngomong iku pasti ga nyambung. Jelas ga nyambung. Aku nyambung e karo wong seng ga jelas jelas ngono wi lo. Seriusan. Iyo seh. Ga nyambung. Aku pernah kayak dalam suatu forum bareng ngunu, guyonan e yo gak nyambung neng aku ngunu lo. Gara-gara ga seneng iku mau yo maleh ga nyambung. Aku yo ga ngerti seh, tapi ga nyambung. Lek sekedar ngomong sharing iku yo, biasa.	MS tetap menghargai seseorang yang dianggapnya tidak asik, namun ia tidak bisa untuk berinteraksi lebih intens.	MS1.76a	Tetap menghargai
			MS merasa lebih nyambung mengobrol dengan orang yang dianggapnya tidak jelas.	MS1.76b	Nyambung dengan orang tidak jelas
			MS pernah merasa tidak nyambung dengan lelu-con sekelompok orang karena terlanjur tidak suka dengan orangnya.	MS1.76c	Tidak nyambung karena tidak suka
MS1.77	Terus kalo kuliah sekarang ada temen	Temen deket sing bareng-bareng terus ngunu? Ga onok.	MS tidak memiliki teman akrab semasa kuliah.	MS1.77a	Tidak ada teman akrab

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

Kode	Pertanyaan	Jawaban	Pemadatan Fakta	Koding	Interpretasi
	deketmu ga, yang ketemu pas kuliah?				
MS1.78	Yang akrab lah, lumayan akrab gitu?	Ada, kan cuman sekedar.. aku ga pernah kepingin.. i kok ga kepingin yo. Maksud e, yo konco, sekedar akrab, iso nyambung iku, ada. Tapi kan untuk yang deket, bareng terus..	Teman kuliah MS hanya sebatas nyambung ngobrol, tidak yang dekat dan bareng terus.	MS1.78a	Teman sebatas ngobrol
MS1.79	Sampe yang levelnya kayak temenmu SMA tadi gitu? Eh SMA apa SMP yang geng tadi?	SMA. Oh, kayak geng geng gitu? Ga ada kuliah ni.	Tidak ada teman kuliah MS yang akrab seperti teman SMAnya.	MS1.79a	Tidak akrab seperti teman SMA
MS1.80	Kalo yang sekarang tu lebih akrabnya gimana?	Lebih.. akrabnya... ck, apa ya.. ya sekedar akrab..	Akrabnya teman kuliah MS itu hanya sekadarnya.	MS1.80a	Akrab sekedarnya
MS1.81	Cocok aja gitu ya?	Cocoknya, cocok ngobrol. Kalo kayak temen SMA kan absurd ngono lo. Maksud e kan tiga tahun, maksudnya dalam lingkup sing ga jelas kan ngunu bareng. Kan saiki kan ada mata kuliah yang gimana-gimana, maksudnya ga.. ga, ga intens bareng-bareng ngono lo. Sekedar akrab, nyambung tu ada. Tapi kayak geng itu ga ada. Ga pengen ancen melok. Pernah sih, "Ayo neng grup iki," jenenge grup, wes opo gitu lah, ada kayaknya. "Ga ah, geng opo?" Maksud e, ga pengen ngono lo. Maksud e nimbrung bareng sak grup cuman anggotanya enam atau lima gitu, "Gak wes". Ga pengen seh. Tapi yo asik mpa ne kan yo nduwe geng ngono. Tapi kan yo engga seh. Enggak. Asik sih koyok e. Kan kayak	Teman kuliah MS hanya sebatas cocok ngobrol.	MS1.81a	Teman kuliah sebatas ngobrol
			Teman SMA MS ngobrolnya sampai ke hal-hal yang absurd.	MS1.81b	Teman SMA ngobrol hal absurd
			MS pernah diajak teman kuliahnya untuk ikut grup chat geng, tapi ia tidak ingin gabung.	MS1.81c	Tidak tertarik ikut grup chat kuliah
			MS punya prinsip untuk tidak ingin merepotkan orang lain.	MS1.81d	Prinsip tidak ingin merepotkan orang
			MS ketika sakit pernah pergi ke dokter sendiri naik gojek.	MS1.81e	Pergi ke dokter sendiri

STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MAULANA MALIK IBRAHIM LIBRARY

Kode	Pertanyaan	Jawaban	Pemadatan Fakta	Koding	Interpretasi
		bareng kan kayak kosan kan juga jauh gitu lo maksud-nya kayak.. wes males gitu lo. Dan aku nduwe prinsip koyok males ngerepoti ko-yok disusul atau gimana itu males gitu lo. Maksud e emoh ngerepoti wong ngono lo. Aku sakit aja berangkat ke dokter sendiri naik gojek. Terus kan, yo cerita temen yang "geng" ini. Yo koyok.. bukan e geng sih, sing temen akrab iki. "Yo ngomong o, ngko lak tak terno,". Wes gae opo. Kan ijek selagi mampu, yo wes, ngono ae. Sek saiki maleh individual ngunu paling yo.	Selama dirasa mampu, MS tidak ingin meminta bantuan orang lain.	MS1.81f	Tidak ingin meminta bantuan orang
MS1.82	Tapi kalo emang orangnya ga merasa susah, gimana? Maksudnya kalo memang temenmu tadi emang pengen bantuin...	Pengen bantuin, tapi kan aku ga pengen ngono lo. Maksud e ga pengen kayak, "Eh aku nganu.. anterin" ngene ngene, gak. Gak duwe kepikiran malah. Selagi aku mampu, yo aku berangkat dewe. Lek aku wis tepar sing sampek piye iku baru mungkin aku jaluk tulung. Gitu seh.	Ada temannya yang ingin membantu MS ketika sakit, namun MS tidak mau karena merasa masih mampu melakukan sendiri.	MS1.82a	Tidak mau dibantu karena masih mampu sendiri
MS1.83	Ga seneng minta bantuan orang gitu ya?	Heehm.	MS tidak suka meminta bantuan orang lain.	MS1.83a	Tidak suka meminta bantuan
MS1.84	Menurut kamu, kamu itu dibesarkan seperti apa?	Kudu mandiri.	MS dibesarkan dengan sikap harus mandiri.	MS1.84a	Harus mandiri
MS1.85	Gitu?	Heemh. Selagi iso mok lakone dewe yo.. lakukan gitu lo. Ga usah nge riweuk orang lain. Tapi kalo SMA dulu itu kayak ban bocor lo aku telpon. Aku nangis. Aku itu paling ga iso telat sekolah.	MS dibesarkan dengan sikap selagi bisa dilakukan sendiri, ya lakukan sendiri.	MS1.85a	Dibesarkan untuk mandiri

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

Kode	Pertanyaan	Jawaban	Pemadatan Fakta	Koding	Interpretasi
		Telat, ga on time, maksud e telat sampek dihukum iku ga iso aku. Maleh aku telpon. Aku nangis, "Banku bocor." Yo disusul masku nggae motor, terus aku nggae motor e masku, aku budal sekolah, masku ngunu, nambalno. Gitu, terus kemarin juga, maghrib pulang kan, kayak di daerah kan sepi gitu lo Shin. Ga rame kayak di kota Malang, di kota-kota, gitu enggak. Kan kayak di jalan desa biasa atau perbatasan wilayah itu kan sepi. Itu kayak di perbatasan Jombang sama Kediri itu kan, kayak banku bocor, aku telpon masku, "Banku bocor." Ga bocor, itu malah kayak pecah gitu lo, pecah. Terus, yo aku telpon masku, disusul. Masku dua itu, ya terus aku digonceng sama masku, sing iku lo (tertawa kecil). Mek ngunu tok ae sih, lek iku, neng omah iku ngalem. Maleh saiki ga oleh nggowo motor wedine koyok ngalem, ga onok sing dingalemi iku malah.. kayak ngerepotno aku dewe. Ngerti ga seh? Aku lak pokok e masalah motor aku ga ngerti, maleh kudu telpon, iku. Lebih iku sih aku, ngalem. Neng omah ae. Neng kene kan ga tau. Gitu.	MS bisa manja dengan masnya, seperti meminta tolong ketika bannya bocor.	MS1.85b	Manja dengan mas
			Ketika di rumah, MS merasa dirinya manja karena ada masnya.	MS1.85c	Manja dengan mas
			Selama kuliah di perantauan, MS tidak manja.	MS1.85d	Tidak manja selama di perantauan
MS1.86	Padahal kan biasanya anak bungsu tu kayak paling dimanjakan gitu. Kayak hidupnya lebih mudah gitu. Kalo kamu	Mudah. Maksudnya kayak... mudah sih kalo menurutku. Kayak.. kayak kakak.. kakak.. kayak mbakku itu mungkin kayak apa... iri sama aku. Kan aku anak terakhir. Mbakku sing sering tak ajak curhat itu lo. Kayak, "Kamu iku entuk	Sebagai anak bungsu, MS merasa hidupnya lebih mudah daripada kakak-kakaknya.	MS1.86a	Hidup lebih mudah

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

Kode	Pertanyaan	Jawaban	Pemadatan Fakta	Koding	Interpretasi
	gimana?	mudah," kayak ada kecemburuan gitu lo. Jelas sih musti luweh mudah. Aku merasa aku kan gitu, maksud e koyok selalu kek i uang saku lebih. Ga oleh sampe kekurangan, tah gimana diliatnya gitu. Maksud e koyok perlu bantuan sing.. kan gini, kalo di.. di keluarga ku kan, maksud e ga terlalu di.. opo yo. Bisa dikatakan cuek ga sih? Cuek yo. Enek masalah iku ga tau.. tapi ketika aku telpon, aku sampek nangis sampek opo gitu, sampe aku pernah kecelakaan iku, masku itu kayak terke.. opo.. dateng iku sampek merah, kayak mau nangis gitu. Padalan, i kan sampek kecelakaan itu lo, yang anuku sampek (menunjukkan jari) ga bisa balik gini kan yo iku. Kecelakaan itu, koyok datang itu lebih kayak, lebih.. lebih spesial. Ga spesial sih. Lebih.. ada lebih sedikit kemudahan, gitu aja sih.. timbang liyane. Yo ngono sih.	Kemudahan hidup MS itu seperti selalu diberi uang saku lebih, tidak boleh sampai kekurangan.	MS1.86b	Diberi uang saku lebih
			MS merasa dirinya mendapat kemudahan ketika kecelakaan dan kakaknya yang biasanya cuek langsung memberikan perhatian yang spesial.	MS1.86c	Diberi perhatian spesial
MS1.87	Kemudahannya apa tu, menurutmu?	Ck, kayak dimintain bantuan apa itu kayak lebih gercep. Karena kayak sekarang kan cewek sendiri di rumah. Kan lebih kayak.. apa-apa gitu lo. Maksudnya.. lebih gitu sih. Kan sebelumnya kan ga pernah nganu jugak seh. Biasa sih sebenarnya Shin, tapi yo lebih mudah. Gitu aja, menurutku sendiri sih gitu. Ditambah lagi sekarang kan di rumah yang perempuan cuman.. anaknya ibu kan cuma aku kan, di antara mas-mas itu, yang masih di rumah. Ya itu lebih kayak.. spesial. Lebih di.. gitu sih. Heemh.	MS merasa kemudahan yang didapatnya seperti respon keluarga cepat ketika dimintai bantuan.	MS1.87a	Respon keluarga cepat
			Sekarang MS jadi anak perempuan satu-satunya yang masih di rumah dengan ibunya.	MS1.87b	Anak perempuan sendiri di rumah

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

Kode	Pertanyaan	Jawaban	Pemadatan Fakta	Koding	Interpretasi
		Jelasinnya gimana ya. Ga iso sih. Karena kan modelnya itu ga nampak gitu lo, kayak langsung itu enggak gitu lo. Maksudnya kalau memang butuh ya pasti ada atau gimana gitu. Kayak ga iso di... apa.. setiap hari kayak selalu ada itu, engga. Gitu. Modelnya itu gimana sih, aku juga ga paham.	Jika ada kebutuhan, akan dipenuhi.	MS1.87c	Kebutuhan dipenuhi
MS1.88	Katamu kan ayahmu meninggal waktu kecil ya, itu kira-kira pas kapan? Kamu usia berapa gitu?	Kelas empat. Kata ibu kelas empat SD, tapi aku ilinge kelas limo. (tertawa kecil) Ga tau ingatanku, aku ga patek ngerti juga sih.	Seingat MS ayahnya meninggal ketika ia kelas 5 SD, kata ibunya ketika ia kelas 4 SD.	MS1.88a	Ayah meninggal ketika SD
MS1.89	Itu dulu gimana, eh meninggalnya kenapa?	Karena sakit.	Ayahnya meninggal karena sakit.	MS1.89a	Meninggal karena sakit
MS1.90	Sakit apa?	Kanker prostat. Prostat yang untuk itu lo.. bagian.. kayak komplikasi og sakitnya itu ada darah tinggi ada apa gitu... iya.	Ayahnya menderita sakit kanker prostat dan komplikasi darah tinggi.	MS1.90a	Sakit kanker dan komplikasi
MS1.91	Itu ingatanmu dulu gimana waktu ayahmu sakit itu? Maksudnya ke rumah sakit gitu kah? Terus gimana perasaanmu gitu?	Heemh. Kan aku kecil, ga, ga inget. Kan kayak ke rumah sakit ya cukup masku sama ibukku yang.. kan pernah operasi juga kan di rumah sakit. Di Pare tu, ya cuman keluarga yang nungguin gitu. Kayak aku, di rumahku itu ya, "Kamu sekolah," yo wes itu kegiatanku mek iku tok. Yo sekolah, dolan, ngunu. Ga onok ingatan sing spesifik sampe gimana itu ga ada.	Ketika ayahnya sakit, hanya ibu dan masnya yang mengurus di rumah sakit.	MS1.91a	Ibu dan mas yang mengurus ayah
			Ketika ayahnya sakit, MS disuruh di rumah saja, untuk sekolah.	MS1.91b	MS tidak ikut mengurus ayah
MS1.92	Kalo hubunganmu sama ayahmu gimana sih, inget gak? Kalo misalnya lebih deket ke ibu apa ke ayah, lebih deket ke siapa?	Ke ibuk. Kan karena sing ngasih uang saku ibu (tertawa). Kan bapak cuek, bapak iku pendiem. Wong e.. apa ya.. kayak bapak itu kayak tokoh masyarakat gitu lo. Koyok jadi panutan. Terus jarang.. ngomong yo karo wong sing penting,	MS merasa lebih dekat ke ibu karena ibu yang memberi uang saku.	MS1.92a	Dekat dengan ibu
			Ayah MS sifatnya pendiam dan cuek.	MS1.92b	Ayah pendiam dan cuek

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF M

Kode	Pertanyaan	Jawaban	Pemadatan Fakta	Koding	Interpretasi
		maksud e dia ngobrol yo sama mas ato gimana. Kan secara anak kelas SD tu dijak ngobrol serius iku ga iso. Yo mek mengawasi, koyok mengawasi aku, ngono tok sih. Koyok nyawang, ngeliat, gitu aja. Koyok interaksi iku, jarang. Jarang sih, maksud e tapi kan kayak kalo ibu ke pasar gitu, kayak yang nyediain makan, waktu TK sih, lebih koyok dikek i.. yo maksud nya yo disediain gitu lo, kalo ibu lagi ke pasar, ga di rumah gitu lo kan. Iku nyediain makan. Ya kayak sebenarnya sih perhatian, tapi kan kayak, ga ngerti aku yo, ga terlalu ingat gitu lo. Lebih lama sakitnya kan, jarang komunikasi juga gitu lo...	Ayah MS merupakan tokoh masyarakat, menjadi panutan di kampung.	MS1.92c	Ayah tokoh masyarakat
			MS jarang berinteraksi dengan ayahnya.	MS1.92d	Jarang interaksi
			Ayahnya lebih sering berinteraksi dengan orang penting, dengan masnya.	MS1.92e	Ayah berinteraksi dengan orang penting juga mas
			Interaksi MS dengan ayah biasanya ketika ibu tidak di rumah, ayah yang menyediakan makan MS.	MS1.92f	Berinteraksi ketika tidak ada ibu
			MS merasa sebenarnya ayahnya perhatian, seperti ketika menyediakan makan MS.	MS1.92g	Sebenarnya perhatian
			Ayahnya lama sakit.	MS1.92h	Sakit lama
			Jarang berkomunikasi dengan ayah.	MS1.92i	Jarang komunikasi
MS1.93	Terus waktu denger ayahmu meninggal itu kamu pas ngapain?	Pulang sekolah. Pulang sekolah gak seh? Iyo, pulang sekolah.	MS mengetahui ayahnya meninggal ketika ia pulang sekolah.	MS1.93a	Tau ayah meninggal sepulang sekolah

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

Kode	Pertanyaan	Jawaban	Pemadatan Fakta	Koding	Interpretasi
MS1.94	Terus kok bisa sih.. taunya gimana? Siapa yang ngasih tau?	Pulang sekolah itu.. mau dijemput.. mau dijemput sama tetangga gitu lo. tapi kan wes pulang, ga ngerti. Kan mlaku, yo kan waktu dulu kan masih jalan sama anak-anak gitu, terus ada orang sing.. apa namanya.. dari sawah gitu lo, "Eh kamu, anaknya bapak iki yo?" "Nggeh" "Ndang muleh, cepetan," cuman gitu. Muleh, ngerti, yo nanges, pastine nangis kan, maksud e rame banget neng omah iku, wes rame. Kan pulang jam dua belas an kan, jam dua belas an, bapak itu meninggalnya jam sebelas. Gitu. Ya cuman ya, *shock*, gitu aja, nangis. Karena rame banget wes.. yo iku seh pengalamannya.	Ketika di jalan menuju pulang dari sekolah, MS disuruh segera pulang olah seseorang.	MS1.94a	Seseorang menyuruh segera pulang
			Ketika melihat rumahnya ramai dan tahu ayahnya meninggal, MS kaget dan langsung menangis.	MS1.94b	MS kaget dan menangis
MS1.95	Dulu tu dah ngerti belum sih, maksudnya... meninggal gitu..	Ngerti. Meninggal. Ngerti. Ngerti. Kan yo wes ngerti, kan udah gede itu, kayak kelas empat, kelas lima, itu kan udah gede juga. Heemh.	MS sudah mengerti maksudnya ayahnya meninggal itu seperti apa.	MS1.95a	Mengerti tentang meninggal
MS1.96	Terus gimana perasaan.. maksudnya sedih, sedihnya tu kepikirannya apa gitu?	Sedih. Sedih, sedih iku.. ga, ga sampe kepikiran lah. Lak jareku aku ga sampek kepikiran sing gimana-gimana sih. Yo cuman kehilangan orang terdekat gitu, ngerti ga seh, nek pasti sing kehilangan sesuatu sing terdekat iku onok.. sesuatu sing nggarai neng ati sakit ngono kan. Nggarekno mengeluarkan air mata ngono lo. Heemh. Iku aja seh. Heemh. Ga onok pengalaman sing indah ga seh menurutmu? (tertawa kecil) Ga sesuai ekspektasi kan?	MS sedih ketika ayahnya meninggal, namun tidak sampai kepikiran.	MS1.96a	Sedih
			MS merasa kehilangan orang terdekat, yang membuatnya hatinya sakit hingga menangis.	MS1.96b	Kehilangan orang terdekat
MS1.97	Setelah itu kamu ngerasa ada yang beda ga sih? Setelah ayah meninggal tu, yang bener-bener bikin	Ga onok.	MS merasa tidak ada yang berbeda setelah ayahnya meninggal.	MS1.97a	Tidak ada yang berbeda

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF M

Kode	Pertanyaan	Jawaban	Pemadatan Fakta	Koding	Interpretasi
	kamu ngerasa kehilangan itu apa? Ada ga?				
MS1.98	Ayahmu kerjanya apa sih? Bapakmu?	Kerjanya jadi kayak petani gitu. Tapi kan sakit lama gitu kan, cuman di rumah gitu. Yo wis, ga onok pengalaman sing anu... ga onok. Yo, kehilangan yo kehilangan sosok seorang figur bapak, gitu aja sih. Lebih.. heemh. Setelah kehilangan itu kan, sebelumnya, kayak kehidupanku sebagai anak-anak kan cuman main. Cuman main gitu maksudnya. Kalau setelah kehilangan bapak itu lebih ke.. lebih kayak.. sama masku itu lebih diajari kayak ke agama gitu lo. Gimana kayak cara mendoakan orang tua, kayak gimana. Lebih gitu-gitu sih. Lebih ke opo.. spiritual mungkin, lebih ke agama gitu ditekankan gitu. Dulu kan *rebel* gitu lo. Disuruh maju itu ga mau, yo wes, yo *rebel* gitu lah pokok e. Nakal, *rebel*. Ya gitu seh, lebih ke itu.	Ayah MS bekerja sebagai petani.	MS1.98a	Petani
			Ayah MS sakit lama sehingga lebih sering di rumah daripada bekerja.	MS1.98b	Lebih banyak di rumah
			MS merasa kehilangan seorang figur ayah.	MS1.98c	Kehilangan figur ayah
			Sebelum ayahnya meninggal, MS lebih banyak main.	MS1.98d	Banyak main
			Masnya MS berusaha mengajarkan agama pada MS selepas ayahnya meninggal.	MS1.98e	Diajari agama oleh mas
MS1.99	Terus kamu ngerasa beda ga, mungkin sama temen-temenmu yang ayahnya masih ada gitu?	Biasa.	MS merasa biasa saja dengan teman-temannya yang masih memiliki ayah.	MS1.99a	Biasa
MS1.100	Biasa?	Biasa. Aku ga pernah iri sama kehidupan orang seh. Maksud e sing, yo biasa. Kayak, ada sih kayak temen ditelpon setiap hari, kayak diingetin makan ato gimana sama bapaknya, sama ibunya tu sampe ada gitu. Yo wes, iku kehidupan e dia. Kehidupanku ngene, yo wes gitu lo. Ga pernah iri juga seh. Biasa aja. Ya biasa aja.	MS tidak pernah iri dengan kehidupan orang lain.	MS1.100a	Tidak iri

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

Kode	Pertanyaan	Jawaban	Pemadatan Fakta	Koding	Interpretasi
MS1.101	Jadi maksudnya, waktu ayahmu meninggal tu.. e kamu udah terima aja gitu?	Kehilangan iya. Tapi setelah itu yo wes. Lebih ke gitu. Iyo.	MS awalnya merasa kehilangan ayahnya, namun setelah itu ia menerimanya.	MS1.101a	Menerima kepergian ayah
MS1.102	Menurutmu kalo bapakmu masih ada sampe sekarang, ada yang beda ga sama kamu?	Enggak. Karena kan meskipun sampe ada sekarang itu kan, pasti ya sudah kayak.. sudah tua gitu lo. Maksudnya, apa ya.. kayak mungkin bisa kayak ngobrol gitu sih. Lebih ke.. kan kayak sekarang tu kayak.. lebih kayak ngerti agama itu dari beliau gitu lo. Maksudnya kalau sekarang mungkin lebih ke interaksinya kan, maksudnya.. kan semenjak bapak ga ada kan, kayak yang me... apa ya.. kayak ngomongin kayak sejarah keluarga sebelum-sebelumnya... ilmunya tu dari mas gitu lo, ga, ga langsung dari beliau. Mungkin kalau beliau masih ada lebih ke.. ngulik gitu lo kayak ee.. sejarahnya kakek-kakeknya gimana. Lebih ke.. penasaran ke itu langsung sih. Maksudnya, mas itu selalu ngomong, “Bapak iku ngene,” “Bapak iku sangat begitu bijaksana,” bla bla bla. Tapi kan, aku ga pernah ngerasakno ngono lo. Ehem, sedih (mulai berkaca-kaca) (mengambil tisu).	Menurut MS, walaupun ayahnya masih ada hingga sekarang, rasanya tidak ada yang berbeda karena ayahnya akan sangat sepuh sekarang.	MS1.102a	Ayahnya sangat sepuh
			Jika ayahnya masih ada, MS berharap dapat belajar dari ayahnya mengenai sejarah keluarga.	MS1.102b	Belajar dari ayah
			Masnya MS selalu menceritakan bahwa ayah itu demikian, namun MS tidak pernah merasakannya secara langsung.	MS1.102c	Tidak tahu sifat ayah secara langsung
MS1.103	Kangen ga kadang?	(tertawa kecil sambil meneteskan air mata) Aku iku nangisan. Aku nangisan, ngerti dewe kan	MS merasa kangen dengan ayahnya.	MS1.103a	Kangen ayah

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

Kode	Pertanyaan	Jawaban	Pemadatan Fakta	Koding	Interpretasi
		aku, aku nek mahad sering nangis juga. Biyen kayak aku nangisan pol. Kangen sih kangen, tapi yo, wes piye maneh. Mek, kita kan sebagai seorang anak cuma bisa mendoakan gitu lo. Cuman iku ae seh. Ga onok sing.. yo.. ga onok sing.. lebih opo yo. Yo mek iling ae setiap hari koyok kudu iling kayak orang tua gimana, udah gitu aja. Ga usah.. ga onok sing.. spesial (tertawa kecil). Yo mek kepo ae karo kayak banyak orang sing bilang, "Eh bapak iku," kayak mas mas, "Bapak iku telah mengajarkan sejarah iku ngene ngene, kowe iku kudu dadi pribadi sing gimana gimana," gitu kan. Yang dapat pengalaman itu kan cuman mas-mas yang, yang lebih tua gitu lo, yang lebih dekat gitu kan. Masku itu ada kayak dia tu dapat pengalaman banyak dari bapak. Mek kepo ngono kalo beliau masih ada itu, pengen dapet pengalaman sing sama. Kayak, tentang pengalaman hidup gimana cara memperlakukan seseorang itu mung kepo, gitu aja seh. Karena, katanya bapak itu orang baik (tertawa kecil). Tapi kan ga, ga ngerti koyok efeknya ke aku itu gimana gitu lo. Ga ngerti langsung gitu lo. Yo mek iku seh. Kepo iku ae.	MS sering penasaran ketika orang cerita bahwa ayahnya itu bersikap begini begitu.	MS1.103b	Penasaran
			Jika ayahnya masih hidup, MS ingin mendapatkan pengalaman seperti yang diperoleh kakaknya dari ayahnya.	MS1.103c	Mendapat pengalaman
			MS penasaran bagaimana ayahnya memperlakukan orang lain, karena katanya beliau orang baik.	MS1.103d	Penasaran
MS1.104	Aslinya gimana...	Heemh. Kan mek katane orang tok seh. Mek, "tokoh masyarakat sing disegani," atau gimana, iku kan mek jarene tok. Kan aku sebagai anak, kayak pengalaman kan ga ada gitu, yo wes. Yo iku ae seh seng kepo, penasaran.	MS penasaran dengan pribadi ayahnya, karena selama ini hanya mendengar dari cerita orang.	MS1.104a	Pensaran

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

Kode	Pertanyaan	Jawaban	Pemadatan Fakta	Koding	Interpretasi
MS1.105	Menurutmu karena.. apa ya.. dari kecil ga ada ayah gitu, kamu ngerasa beda ga sih sama kakak-kakakmu?	Iya, kayak ya kayak pengalamannya yang kurang gitu lo makanya. Kayak kan kakak-kakak pasti ada ilmu yang gimana-gimana gitu lo. Maksudnya dia bisa.. apa ya, maksudnya menjalani hidup itu dengan kayak apa.. petuah dari bapak langsung kan. Secara aku kan cuma dari "katanya", "katanya", yo wes kan. Koyok pihak ke berapa aku kan, pihak ke.. ke.. kedua lah. Maleh kan ga, ga apa ya.. koyok ga.. kurang greget gitu aja sih. Lebih ke iku. Kan nggak ngerti langsung kayak gimana cara kan, kayak.. gimana menjadi orang itu kan ga tau gitu lo. Langsung koyok petuahnya itu ga.. ga pernah ngerti.	MS merasa beda dengan kakaknya dalam hal pengalaman yang dimiliki bersama ayah.	MS1.105a	Beda dengan kakaknya
			MS merasa kakak-kakaknya dapat menjalani hidup sesuai dengan petuah yang diberikan oleh ayah langsung.	MS1.105b	Petuah dari ayah
			MS merasa nasehat ayah yang disampaikan oleh kakaknya kepada dirinya itu tidak seberkesan ketika disampaikan langsung oleh ayahnya.	MS1.105c	Nasehat ayah disampaikan kakak
MS1.106	Kalo gitu, sosok ayah menurutmu tu, bisa digantikan, tergantikan gitu ga? Kan kamu punya banyak mas, eh tiga mas.. Itu bisa cukup menutupi sosok ayahmu itu ga sih?	Ya iya. Kayak ya lumayan, karena yang.. terutama mas yang dua di rumah, kayak.. mas, mas ku dua ini kayak memiliki beda banget gitu lo. Yang, yang.. masku yang pertama kan udah nikah yang di Blitar itu. Yang mas kedua ini, dia itu lebih kayak nge kek i motivasi, kayak omongan, "We harus jadi pribadi sing gini gini," kayak lebih ke menguat.. kok menguatkan, lebih kayak omongannya itu bisa kita terima gitu lo. Terus masku yang ketiga itu lebih ke *action*. Dia itu kayak jarang ngomong, tapi kayak ada.. apa namanya.. ada tindakan gitu lo. Kayak, yo kita koyok baik.. opo.. bisa mencerna e. Kita harus,	MS merasa mas-masnya dapat lumayan mengisi sosok ayah dalam hidupnya.	MS1.106a	Mas mengisi sosok ayah
			Semua masnya MS memiliki karakter yang berbeda.	MS1.106b	Karakter mas beda-beda
			Masnya MS yang kedua senang memberikan petuah, namun actionnya kurang.	MS1.106c	Kurang action

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

Kode	Pertanyaan	Jawaban	Pemadatan Fakta	Koding	Interpretasi
		kan gini, masku yang kedua ini kan bisa, bisa nuturi dengan baik, tapi kayak *action* nya itu, masih kalah dengan masku yang ketiga. Maleh kita itu koyok, aku sendiri seh ngene, "Oke pendapat e iki tak trimo," tapi koyok masalah *action* aku kudu niru masku sing iku. Lebih kayak kita ngambil sisi sing positif e tekok mas-mas iku gimana, gitu aja sih. Menurutku sih ngunu. Bagaimana iso nuturi dan gimana iso kita ngelakukan sesuatu dengan sat set gitu. Kayak masku yang ketiga itu kayak cekatan gitu lo, mak-sud e lebih niru ke itu. Untuk sosok ayah kan ga ngerti, maksud e beliau sebelum e gimana, track record e kan ga ngerti. Cuma kayak omongan, "Eh bapak iku ngene," yo wes. Kan ga, ga ngerti langsung iku bagiku kurang nganu, kurang iso tak terimo lah. Maksud e yo wes, cukup bapak, cukup ngerti ae bapak iku ngene, cukup gitu.	Masnya MS yang ketiga orangnya tidak banyak bicara, namun cekatan.	MS1.106d	Cekatan
			MS berusaha untuk mengambil sisi positif dari sifat masing-masing masnya.	MS1.106e	Sisi positif dari mas
			MS merasa tidak terlalu tahu sosok ayah sendiri, hanya mendengar pendapat orang saja.	MS1.106f	Tidak tahu sosok ayah
MS1.107	Iya sih. Kan kamu besarnya, ayahmu meninggalnya waktu SD.	Engga. Kan koyok dulu itu, semua.. kayak setelah bapak ga ada itu, kayak kan, perekonomian keluarga itu lebih mendingan. Kan	Setelah ayah meninggal, ekonomi keluarga lebih mendingan.	MS1.107a	Ekonomi mendingan

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

Kode	Pertanyaan	Jawaban	Pemadatan Fakta	Koding	Interpretasi
	Menurutmu itu, ada ga kesulitan yang kamu rasakan gitu lo? Karena mungkin, kalo misalnya ayahmu ada, mungkin aku ga bakal ngalamin ini, apa apa gitu?	dulu itu kayak, semua itu ke bapak. Semua itu kayak ke bapak gitu lo. Maksudnya kayak mas-mas dulu kan ga pern.. ga sek.. ga.. apa namanya, sekolah mungkin ada yang putus sampe SMP saja. Ada yang SMA gitu kan, maksudnya karena ya itu, karena uang itu semua untuk, apa ya, berobat bapak gitu lo. Kan semenjak bapak ga ada itu, kayak maksudnya lebih apa ya.. lebih se.. lebih ngangkat gitu kan. Kan kayak uangnya itu bisa kayak lebih keperluan lain gitu lo. Ga, ga.. kan kayak bapak sakit terus, gitu. Gitu sih, lebih ke.. dulu mah kayak susah gitu lo. Lebih.. kan uangnya kayak untuk berobat terus gitu. Kanggo untuk pengobatan bapak. Gitu.	Perekonomian keluarga sebelumnya habis banyak untuk pengobatan ayah.	MS1.107b	Habis untuk pengobatan
MS1.108	Oya, setelah bapakmu meninggal itu, ibumu ga nikah lagi?	Enggak. Kan.. ya enggak. Karena menurut keluarga besar, koyok sosok bapak, sosok bapak.. bapak.. bapak Ayatullah iku bapak sing.. yo wes iku figur sing baik ngono lo. Maksud e ngerti ga seh Shin? Figur yang baik yo wes. Ga enek pengganti, ga onok, ga onok penggantine. Koyok gitu lo. Cukup figur iku ae, ngono. Kan aku ga ngerti figur iku piye? Ga.. ga onok pengalaman lah pokok e, ga onok pengalaman, itu aja sih.	Ibu tidak menikah lagi selepas ayah meninggal.	MS1.108a	Tidak menikah lagi
			Menurut keluarga, ayah itu sosok baik yang tidak bisa tergantikan.	MS1.108b	Tidak tergantikan
MS1.109	Tapi sebenarnya, kamu pernah ga berharap ibumu nikah lagi gitu?	Enggak.	MS tidak pernah berharap ibunya menikah lagi.	MS1.109a	Tidak berharap ibu menikah lagi

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

Kode	Pertanyaan	Jawaban	Pemadatan Fakta	Koding	Interpretasi
MS1.110	Enggak pengen, maksudnya kalo nikah lagi kan kamu bisa jadi punya ayah gitu?	Enggak sih. Karena kayak sosok bapak iku yo.. udah. Kayaknya paling koyok solid ya. Kayak paling baik lah di mata anaknya.. anak-anaknya gitu lo. Untuk apa lagi memiliki figur baru seng ga iso sesuai? Mungkin lebih rendah, atau ga iso sing luweh di atasnya. Gitu sih. Lebih ke gitu. Untung karena anaknya juga ga onok sing pengen juga, ga ada yang pengen ibu nikah lagi gitu enggak.	MS merasa sosok ayahnya adalah yang terbaik bagi anaknya, sehingga tidak perlu ada sosok baru lagi.	MS1.110a	Ayah yang terbaik
			Tidak ada saudara MS yang ingin ibu menikah lagi.	MS1.110b	Tidak ingin ibu menikah lagi
MS1.111	Menurut cerita mas-masmu, bapakmu ke ibumu tu orangnya gimana, pernah cerita ga?	Ga pernah..	MS tidak pernah mendengar cerita tentang hubungan ayah dan ibunya.	MS1.111a	Tidak ada cerita
MS1.112	Kalo kamu pernah inget ga bapakmu tu kalo ke ibumu tu orangnya gimana sih gitu?	Oh kalo cerita dari ibu itu, bapak itu kayak orang yang sangat mempercayai seorang.. kayak perempuan gitu lo. Kan kayak, kayak hasil kerja, kayak uang itu selalu diberikan ke ibu. Maksudnya, kayak yang ngatur ya kamu, kowe koyok, "Kamu sebagai seorang istri yo wes kamu sing ngatur keuangan," atau gimana gimana gitu. Kayak mempercayakan gitu lo. Kayak lebih ke gitu seh, lebih ada.. kayak cerita dari ibuk, "Bapakmu kalo kerja gini gini," kayak uangnya itu ga pernah kayak disisihin atau gimana gitu, ga pernah. Kayak selalu buat, kayak yo wes, semuanya itu diserahkan ke ibu. Butuh apa itu kayak bilang, kayak lebih ke itu seh, gitu. Iya seh, cuman itu aja.	Dari cerita ibu, ayah MS itu sosok yang mempercayai perempuan.	MS1.112a	Percaya perempuan
			Ayah MS mempercaya-kan urusan keuangan sepenuhnya pada ibu MS.	MS1.112b	Ibu yang mengurus keuangan
			Ayah MS selalu memberikan semua penghasilannya ke ibu MS.	MS1.112c	Penghasilan diberi ke ibu

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

Kode	Pertanyaan	Jawaban	Pemadatan Fakta	Koding	Interpretasi
MS1.113	Terus menurutmu ada ga masmu yang sifatnya mirip sama ayahmu yang bener-bener mirip sama bapak?	Ga.. kalo sifat sepenuhnya, masku yang ketiga itu. Kayak ngomongnya itu jarang ngomong. Tapi ada aksinya gitu lo.	Sifat masnya MS yang ketiga paling mirip dengan ayah.	MS1.113a	Sifat mas ketiga paling mirip ayah
			Sifat mas itu jarang bicara tapi ada aksinya.	MS1.113b	Mas jarang bicara tapi ada aksi
MS1.114	Bapakmu gitu?	Heemh. Jarang ngomong. Kayak, kalo bapak kan ngomong kayak, mungkin kayak sama anaknya itu ketika ada momen penting. Tapi dalam keseharian itu kayak.. apa ya, jarang ngomong tapi lebih ke *action* gitu lo Shin, gitu sih. Kayak ibuk yo, ibuk juga ngomong kalo mas, masmu yang ini lo kayak bapakmu. Kayak gitu, *action* nya, kayak dari tingkah lakunya, maksudnya gimana itu, kayak beliau gitu lo.	Ayah MS itu sosok yang jarang bicara dalam keseharian, lebih ke aksinya.	MS1.114a	Ayah jarang bicara, tapi ada aksinya
			Ayah MS bicara dengan anaknya ketika ada momen-momen penting.	MS1.114b	Bicara ketika momen penting
			Ibu MS pernah bilang bahwa mas yang ketiga itu mirip ayahnya jika dilihat dari tingkah lakunya.	MS1.114c	Tingkah laku mas ketiga mirip ayah
MS1.115	Dan kamu di antara tiga masmu itu, yang paling kamu istilahnya suka itu?	Yang paling deket ya sama yang ketiga itu.	MS paling dekat dengan masnya yang ketiga.	MS1.115a	Dekat dengan mas ketiga
MS1.116	Yang paling mirip sama bapak itu?	Iya. Maksudnya engga.. kalo dijak ngobrol juga itu kayak.. ya lebih kayak ngomong gitu. Kalau sama mas kedua itu, kayak momen momen *review* sing galak-galak itu sama mas kedua. Kalau kayak, kayak bercanda atau gimana itu sama mas yang ketiga. Kayak lebih akrab gitu lo.	MS merasa lebih nyambung ngobrol dengan mas yang ketiga.	MS1.116a	Nyambung ngobrol dengan mas ketiga
			Mas kedua itu pembawaannya serius.	MS1.116b	Mas kedua serius

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

Kode	Pertanyaan	Jawaban	Pemadatan Fakta	Koding	Interpretasi
		Kayak ga ada sekat sih, lebih kayak akrab gitu aja. Kalo kalo mas kedua kayak ada *review*, hal-hal yang penting gitu, baru ngomong serius, wes jelas iki. Kalo mas ketiga ga pernah ngomong serius. Yo dia serius, kalau memang aku salah yo langsung ditegur salah. Tapi lebih ke selow gitu, kayak nyantai, tapi yo gitu, *action* nya.	Mas ketiga pembawaannya akrab dan santai bagi MS.	MS1.116c	Mas ketiga akrab dan santai
MS1.117	Caranya beda..	Heemh. Caranya beda. Pokok e masalah sing gawat darurat yo mas sing kedua itu. Maksudnya, *review review* tentang opo opo sing penting, genting. Masalah ngumpul bareng opo sing serem-serem iku mas kedua iku.	Permasalahan yang serius dibahasnya bersama mas yang kedua.	MS1.117a	Mas kedua serius
MS1.118	Sebagai penceramah nya gitu ya?	Heemh. Maksudnya bagian ceramah sing nuturi sampek ya... yo wes ngunu. Tapi lak bagian.. itu mas ketiga itu.	Mas yang kedua itu sosok pemberi nasehat.	MS1.118a	Mas kedua pemberi nasihat
MS1.119	Mas yang ketiga itu kamu beda berapa tahun?	Berapa.. lima belas mungkin. Masku udah tua, tapi belum nikah. Santai gak seh?	Mas yang ketiga itu beda 15 tahun dengan MS.	MS1.119a	Beda usia 15 tahun
			Mas yang ketiga itu sudah berumur namun belum menikah.	MS1.119b	Belum menikah
MS1.120	Heemh. Lima belas berarti tiga tujuh, tiga lapan?	Heemh, heemh. Tapi dia masih ga gelem nikah. Ga tau kenapa.	Masnya yang ketiga masih belum ingin menikah.	MS1.120a	Belum ingin menikah
MS1.121	Ga pernah bawa pacarnya gitu ke rumah?	Ga pernah. Ya kayak opo yo.. lebih.. ga, ga pernah sih. Kayak santai ngono lo. Masku yang ketiga itu ga, ga mau nikah kalau masku yang kedua.. masku yang kedua belum nikah juga. Karena dia ancen ga mau nikah.	Mas yang ketiga itu tidak mau nikah jika mas yang kedua belum nikah juga.	MS1.121a	Mas ketiga menunggu mas kedua
			Tapi sebenarnya mas ketiga itu memang tidak ingin nikah.	MS1.121b	Mas ketiga memang tidak ingin menikah

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF M

Kode	Pertanyaan	Jawaban	Pemadatan Fakta	Koding	Interpretasi
MS1.122	Kenapa gitu?	Ga tau. Yo ancen ga pengen wis an. Ga, ga pengen. Dia udah kayak yo wes enjoy karo kehidupannya. Ga pengen gitu lo. Terus masku yang ketiga ini yo masih santai, kayak lebih ke.. masku yang kedua ini lebih ke pemikirannya pengen ee.. ngangkat adek-adeknya gitu lo. Lebih ke adeknya, nyawang adek e bahagia iku wes sebuah pencapaian (mulai berkaca-kaca). (tertawa kecil sambil menangis) Iyo seh, sedih. Maksud e, masku yang kedua iku, kayak lebih gitu, kayak melihat adeknya wes berkeluarga, wes anu iku, wes enjoy, wes seneng gitu lo. Kayak aku kuliah gitu, dia sudah seneng. Kalau misal, "Ayok S2," mek ngunu. Terus kan kadang, kan masih ada tanggungan aku gitu lo. Maksudnya aku kan ga iso mandiri. Terus aku kadang mikir, "Opo kah masku gak nikah-nikah iku gara-gara aku?" Kan maksud e kayak enek pemikiran gitu, tapi dia koyok, wes, ga, santai. Dia ga nikah ga popo, pokok e ngerti adik e wes bahagia, iku wes cukup gitu lo, koyok poin penting e ngunu. Lak masku ketiga iku lebih ke sayang ibuku. Maksud e yo wes ngunu. Kayak kemaren kerja, kayak.. kan kerjanya pertanian ya. Kayak.. apa namanya.. kerja pertanian, terus ada uang dikumpulin, terus kayak bisa ngeberangkatin umroh ibuk. Kan iku wes koyok pencapaian bagus gitu lo maksudnya. Lebih ke membahagiakan neng ibuk gitu seh, maksudnya gitu. Maleh santai neng omahku. Maleh wes	Mas yang ketiga itu sudah sangat menikmati hidupnya sehingga tidak ada keinginan menikah.	MS1.122a	Menikmati hidup
			Mas yang kedua pemikirannya ingin membahagiakan adik-adiknya.	MS1.122b	Membahagiakan adik
			Mas yang kedua melihat adiknya bahagia dan sukses itu sudah senang.	MS1.122c	Senang jika adik bahagia
			Mas yang kedua ini mendukung MS untuk melanjutkan pendidikannya.	MS1.122d	Mendukung MS lanjut pendidikan
			MS kadang kepikiran bahwa ia menjadi penyebab masnya belum menikah.	MS1.122e	Penyebab belum menikah
			Masnya meyakinkan bahwa melihat adik-adiknya bahagia itu sudah cukup.	MS1.122f	Melihat adik bahagia
			Mas yang ketiga itu mengutamakan ibu.	MS1.122g	Mengutamakan ibu

STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MAULANA MALIK IBRAHIM LIBRARY

Kode	Pertanyaan	Jawaban	Pemadatan Fakta	Koding	Interpretasi
		santai aku masio kayak ada.. kayak aku maleh saiki nyawang arek nikah muda mek, “Wes opo seh,” kayak ah, opo yo, pemikirannya wes, santai lah masalah nikah atau gimana iku. Maleh kan pemikiran wes tertuju ke iku mau seh, maleh koyok wes ga gupuh, sama sekali ga gupuh. Tapi lak sekedar ngomong pengen, yo wes ngunu kan arek, arek wedok, wes yo pengen. Tapi lak kon nikah, wegah.	Melihat pandangan mas-masnya tentang menikah membuat MS tidak tertarik untuk menikah muda.	MS1.122h	Tidak tertarik menikah muda

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
PUSAT PERPUSTAKAAN
LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF M

Lampiran 12

TABEL KODING

Subjek : MS
Wawancara ke- : 2
Tanggal : 13 April 2019
Pukul : 16.01 – 16.33
Lokasi : Kos Subjek
Kode : MS2

Kode	Pertanyaan	Jawaban	Pemadatan Fakta	Koding	Interpetasi
MS2.1	Waktu SD tu, kamu ngerasa sebagai anak yang PD gitu ga?	Ya jelas lah. Iya.	MS merasa ia adalah anak yang percaya diri ketika SD.	MS2.1a	Percaya diri
MS2.2	Kan galak tu ya, dulu katamu galak. Itu tu sama keponakanmu aja, apa sama temen-temenmu gimana?	Semua. Sama temen aku termasuk galak, sampai SMP aku termasuk.. kalau boleh dibilang, termasuk lumayan pinter, dan aku tu kayak pilih-pilih temen. Kalo ga suka, ya aku ga suka. Kayak pilih-pilih orang gitu lo, ngerti ga sih? Dengan standardmu segini, kamu itu, "Wes males ah koncoan karo arek seng rodok kurang pinter," atau gimana. Kayak lebih, yo ancen emang galak sih aku. Maksud e lebih mengekspresikan gitu lo.	MS galak pada keponakan dan teman-temannya juga.	MS2.2a	Galak
			MS pilih-pilih teman sejak SD hingga SMP.	MS2.2b	Pilih-pilih teman
			MS merasa galak karena menunjukkan rasa tidak tertariknya untuk berteman dengan yang tidak sesuai standarnya.	MS2.2c	Galak
MS2.3	Berarti kamu emang dari dulu tu emang udah berani, kalo pendapatku gini, ya udah gitu?	Heemh. Iya.	MS memiliki sifat yang teguh pada pendapatnya.	MS2.3a	Teguh pada pendapat
MS2.4	Kan dari kecil gitu ya, itu tu	Ga, ga tau sih ya.	MS tidak merasa sifatnya	MS2.4a	Tidak meniru

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG
PERPUSTAKAAN LIBRARY

Kode	Pertanyaan	Jawaban	Pemadatan Fakta	Koding	Interpetasi
	kamu emang keluargamu kan katanya cuek, tapi apa semua kayak ceplas-ceplos gitu? Ada yang kamu tiru gitu ga?		yang berani bicara itu meniru seseorang di keluarganya.		
MS2.5	Kakak-kakakmu tu orangnya ceplas-ceplos juga ga kayak kamu?	Ada yang enggak, ada.. tergantung sih. Kayak apa sih, bawaan.. gak tau yo. Bawaan orok kah nan iku? Bawaan dari lahir. Ga tau. Kayak kakak ga pernah... o kalo kayak kakak, mas itu lebih kayak menempatkan diri gitu lo sama.. ngomong sama siapa aja itu harus gimana. Tapi menurutku sendiri, aku iku paling beda. Maksudnya lebih frontal, dan keras kepala gitu lo. Kayak pendapat orang tu sulit tak terima. Gitu sih.	MS merasa dirinya yang ceplas-ceplos itu sudah bawaan lahir.	MS2.5a	Bawaan lahir
			MS merasa dirinya beda dari saudaranya yang lain.	MS2.5b	Beda
			MS merasa ia orangnya terus terang, keras kepala, dan sulit menerima pendapat orang lain.	MS2.5c	Terus terang, keras kepala, sulit menerima pendapat.
MS2.6	Berarti kamu tu dari dulu sampe sekarang tu, agak susah menerima pendapat orang lain gitu?	Iya, maksud e.. iya. Kalo ga suka, ya udah ga suka gitu lo. Kayak mempertahankan prinsip sing lumayan ngawur sih, tapi yo wes, ga suka ya gimana lagi gitu. Lebih ke gitu sih.	Jika MS tidak suka pada sesuatu, pendapatnya sulit berubah.	MS2.6a	Sulit berubah
			MS kuat dalam mem-pertahankan prinsipnya.	MS2.6b	Prinsip kuat
MS2.7	Pernah ga mempertimbangkan misalnya pendapat orang lain tu, “Iya juga sih”, gitu. Sampe akhirnya mengubah pendapatmu sendiri gitu?	Ya, iya. Kayak... gimana.. kayak kumpul keluarga besar gitu ya. Kan ada saudara ibu itu kayak golongan orang yang suka pamer gitu lo. Terus kayak.. kata masku, itu kayak “Kita iku harus bisa menempatkan, ga usah..” maksud e “Ga usah kebawa” gitu lo. Maksud e yo wes tetep enjoy, kumpul bareng, ngobrol bareng. Tapi kan pendapatku, “Wes opo se,” koyok	MS diingatkan masnya untuk dapat menempatkan diri.	MS2.7a	Menempatkan diri
			Dulu MS akan langsung meninggalkan kumpul keluarga ketika topiknya tidak ia sukai.	MS2.7b	Meninggalkan kumpul keluarga

UNIVERSITY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG LIBRARY

Kode	Pertanyaan	Jawaban	Pemadatan Fakta	Koding	Interpetasi
		pamer-pamer gini. Maksud e ga penting kuwi pamer itu. Terus tapi yo mek cuma sekedar, "Oh yo wes", ikut nimbrung, ikut nimbrung, tapi yo tetep maksud e konsen tetep yo cuma menghargai gitu lo, maksudnya. Lebih ke menghargai. Dulu kan kalo ga suka, yo wes tak tinggal. Tapi kayak ada omongan, "Oya bener juga sih," maksud e wayah e kumpul keluarga, yo masio enek sing ga enak kan tetep yo cuma ikut nimbrung, tapi wes ga kakehan ngomong gitu lo.	MS sekarang berusaha lebih menghargai, tetap nimbrung di kumpul keluarga walaupun topiknya tidak ia sukai.	MS2.7c	Lebih menghargai
MS2.8	Dengerin aja gitu?	Heemh. Cuma ikut nimbrung, gitu aja. Dulu itu ga suka, pergi wes. Ga pengen menemui. Lebih tidur, atau gimana gitu sih.	MS dulu lebih suka kabur dari kumpul keluarga.	MS2.8a	Kabur dari kumpul keluarga
MS2.9	Langsung kabur?	Heemh. Wes ga seneng. Kayak lebaran gitu ya, habis salaman, maaf-maafan, yo wes langsung, maksud e ninggal gitu, ga sampe nimbrung bareng gitu sih.	Dulu ketika lebaran langsung kabur setelah salaman, tidak ikut kumpul.	MS2.9a	Tidak ikut kumpul
MS2.10	Nah itu yang berpengaruh ke, kamu jadi ngubah agak istilahnya, agak terbuka gitu sama orang itu? Karena diingetin masmu gitu?	Heemh. Karena dia itu sangat begitu... kayak menuntut untuk adek-adeknya itu, ketika setelah ditinggal bapak itu untuk serawung gitu lo. Maksudnya, merakyat, maksud e membaur gitu lo sama orang-orang. Kayak, ya gitu sih. Lebih koyok meminta untuk, selalu ngingetin gitu.	MS mulai berubah karena diingatkan masnya untuk membaur.	MS2.10a	Diingatkan untuk membaur
MS2.11	Berarti kamu emang pembawaannya, emang ceplas-ceplos?	Heemh. Iya.	MS memiliki pembawaan yang ceplas-ceplos.	MS2.11a	Ceplas-ceplos
MS2.12	Justru pengaruh lingkungan yang bikin kamu lebih	Iyo seh.	MS terpengaruh dari lingkungan untuk lebih	MS2.12a	Terpengaruh lingkungan untuk

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

Kode	Pertanyaan	Jawaban	Pemadatan Fakta	Koding	Interpetasi
	terbuka, gitu?		terbuka dengan orang lain.		terbuka
MS2.13	Pengaruh masmu, gitu ya?	Heemh.	MS terpengaruh dari masnya untuk lebih terbuka.	MS2.13a	Mas mempengaruhi untuk terbuka
MS2.14	Trus berarti karena kamu cuek, kamu bilang ga pernah membandingkan hidupmu sama orang lain, nah itu juga udah dari kecil kayak gitu?	Iya sih.	MS sudah dari kecil tidak suka membandingkan hidup-nya dengan orang lain.	MS2.14a	Tidak membandingkan hidupnya
MS2.15	Ga pernah kayak merhatiin, kok dia punya ini, aku enggak, gitu gitu?	Oh, kalo SD dulu itu kayak pengen, pengen, "Eh dia punya ini," pengen gitu kan, pengen pengen. Tapi setelah sekarang-sekarang lebih ke apa sih.. sek tak ingat ingat e. Oo, aku kayak apa ya.. kayak engga, iri sih engga, tapi kayak nurutin gengsi gitu lo, ngerti ga seh. Pergaulan kayak SMA itu masih tetep suka main atau gimana. Kayak mulai kuliah ini sih lebih kayak cuek gitu lo. Maksud e setiap orang punya kehidupan sing bla bla bla, yo wes cuek ae. Tapi kalo dulu itu kayak lebih ke gengsi ng-upgrade. Ngerti ga seh? Gengmu gimana, kamu ikut-ikut, gitu aja sih. Lebih ke itu.	Ketika SD, MS terkadang iri karena temannya punya sesuatu.	MS2.15a	Terkadang iri
			Ketika SMA, MS merasa gengsinya tinggi untuk tidak kalah dari temannya.	MS2.15b	Gengsi tinggi
MS2.16	Berarti dulu sempet istilahnya keikut juga, karena gengsi gitu?	SMA sih. Heemh. SMA.	Ketika SMA, MS terpengaruh temannya karena gengsi.	MS2.16a	Terpengaruh gengsi

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

Kode	Pertanyaan	Jawaban	Pemadatan Fakta	Koding	Interpetasi
MS2.17	Gimana itu maksudnya?	Maksudnya kayak temen main ke sini, paling ga kita harus, untuk diterima di sosial lingkungan tersebut, kita kan harus ikut-ikut gitu lo. Maksudnya, masuk alirannya gimana-gimana, kan lebih ke gitu. Kalau dari dulu sih kayak SMP enggak sih. Lebih kayak pertemanan aja, yang pilih-pilih kayak yang menguntungkan. Aku selalu mencari teman yang menguntungkan. Itu bukannya sifat manusiawi ya? Manusiawi kan?	Waktu SMA, MS merasa ia harus mengikuti temannya supaya ia dapat diterima di lingkungan tersebut.	MS2.17a	Mengikuti teman supaya diterima lingkungan
			Ketika SMP, MS memilih berteman dengan yang menguntungkannya.	MS2.17b	Memilih teman yang menguntungkan
MS2.18	Menguntungkan gimana?	Menguntungkan. Kalau dia kayak ga menguntungkan untuk aku yo, aku ga mau berteman sama dia, SMP lo ya. Kalau ga ganteng, cantik, atau pinter. Kalau wes jelek, ga pinter, wes ck. Gitu.	Teman yang meng-untungkan bagi MS adalah yang ganteng, cantik, atau pintar.	MS2.18a	Teman menguntungkan fisiknya baik, atau pintar.
			Jika tidak menguntung-kannya, MS tidak mau berteman.	MS2.18b	Tidak mau berteman
MS2.19	Emang ganteng ama cantik tu kenapa emang?	Yo enak dipandang gitu lo, Shin. Meskipun setidaknya, kalo ada ketertarikan itu lebih ke konsen gitu lo. Maksudnya concern gitu, piye gimana ya.. lebih diutamakan dibanding yang lain lain. Tapi semenjak kuliah ini sih, lebih kayak terbuka gitu lo. Iya sih, lebih terbuka. Ga kayak dulu gitu.	Teman yang ganteng dan cantik itu lebih diutamakan daripada yang lain oleh MS.	MS2.19a	Ganteng dan cantik diutamakan
			Semenjak kuliah, MS lebih terbuka untuk berteman.	MS2.19b	Semenjak kuliah lebih terbuka
MS2.20	Berarti kalo SMA itu, kamu kadang ngelakuin sesuatu itu terpaksa gitu karena ngikutin	Heemh. Cuman bisa diterima di pergaulan gitu kan, kita harus nimbrung gitu. Kalo ga ikut kan, ketinggalan info sesuatu kan. SMA mesti geng-	Ketika SMA, harus nimbrung supaya diterima di pergaulan.	MS2.20a	Diterima di pergaulan

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF M

Kode	Pertanyaan	Jawaban	Pemadatan Fakta	Koding	Interpetasi
	gengsi aja?	geng an, lebih ke gitu kan. Maksud e lebih alay alay ngono.	Ketika SMA temannya ada geng sendiri-sendiri.	MS2.20b	Geng sendiri-sendiri
MS2.21	Berarti apa dulu kamu ga terlalu bisa nolak gitu? Kalo diajakin ke mana, iya aja gitu?	Tergantung sih. Kalo menurutku itu kayak memberikan apa ya.. efek buat aku. Lebih kayak, kadang kan, kalo kayak hal-hal ga terlalu penting itu, aku menolak. Tapi kayak sing lebih ke main, terus apa itu.. kan lebih kayak refreshing otak gitu. Nah jadi lebih ke yang hal-hal seperti itu, gitu lo.	MS akan menolak ajakan temannya untuk melakukan hal yang tak penting menurutnya.	MS2.21a	Menolak ajakan teman yang tidak penting
			MS akan mengikuti ajakan main temannya untuk menyegarkan otaknya.	MS2.21b	Mengikuti ajakan teman main
MS2.22	Terus waktu SD itu interaksimu gimana? Kalo SMP kan tadi pilih-pilih yang menguntungkan.	SD sampe SMP itu tetep. Sama. Kayak lebih mencari temen yang menguntungkan.	MS semasa SD dan SMP itu pilih-pilih teman.	MS2.22a	Pilih-pilih teman
MS2.23	Dan itu mulai berubahnya pas? Kuliah? SMA?	Iya. SMA itu kayak lebih terbuka. Terbuka dalam artian, temen yo kita berteman semuanya. Ga ada yang maksudnya.. ga kayak dulu, dulu kan SD-SMP tu, lingkungan pertemanan tu sempit. Kayak cuma yang menguntungkan. Lha SMA ini lebih luas. Lha kuliah ini lebih, wes penting wes membaur, udah gitu aja. Ga ada yang kayak spesial, atau gimana gitu.	MS lebih terbuka dengan pertemanannya sejak SMA.	MS2.23a	Lebih terbuka sejak SMA
			Semenjak kuliah, MS merasa yang penting membaur saja dengan teman-temannya.	MS2.23b	Yang penting membaur
MS2.24	Itu kenapa bisa berubah gitu? Sadar sendiri?	Ga tau. Yo lebih kayak, buat apa sih. Kayak... Heemh, sadar sendiri. Kayak kita menilai seseorang A itu, belum tentu ke depannya itu A terus, kayak gimana jelek gitu lo. Pasti kan ada perjalanan selanjutnya yang wes ga usah kebanyakan nilai orang gitu lo. Lebih ke nerima	MS sadar jika seseorang itu dapat berubah, sehingga ia tidak perlu terlalu menilai orang.	MS2.24a	Tidak perlu menilai orang berlebihan

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Kode	Pertanyaan	Jawaban	Pemadatan Fakta	Koding	Interpetasi
		aja gitu, lebih ke gitu sih.			
MS2.25	Ada pengalaman tertentu gitu kah yang bikin kamu sadar gitu?	Aku kayak apa ya.. lebih ke liat pengajian kayak Cak Nun, ulama-ulama, gus Mus gitu kan. Kayak membuka gitu lo, lebih ke gitu	MS melihat pengajian ulama-ulama dan itu membuka pikirannya.	MS2.25a	Pengajian ulama
MS2.26	Waktu SMA itu?	Heemh. Sering liat youtube kayak pengajian-pengajian online gitu sih. Lebih kayak, nasib seseorang yang kamu bilang A sekarang, yang kamu ga suka sekarang itu, ke depannya kamu ga tau dia jadi apa gitu lo. Kayak kita dulu kayak misalnya gini, dulu itu anak SMA, temen aku itu ada. Wes dia itu introvert, terus ga punya temen gimana, sekarang lo dia gaul. Maksudnya kita kan ga tahu ke depannya gimana gitu lo. Yo wes kayak, kalo berteman, berteman aja gitu sih. Kalo SMA lebih, lebih terbuka. Kalo SMP itu masih mencari yang menguntungkan, itu aja.	Ketika SMA, MS sering melihat pengajian di internet.	MS2.26a	Pengajian di internet
			Ceramah yang diingat MS bahwa seseorang yang sekarang kita pandang buruk, ke depannya bisa berubah.	MS2.26b	Seseorang bisa berubah
			Mendengar ceramah itu membuat MS terbuka untuk berteman pada siapapun.	MS2.26c	Terbuka untuk berteman
MS2.27	Berarti kamu ga pernah juga ya merasa kesulitan untuk menyampaikan pemikiranmu, sekarang? Pemikiran yang mungkin kadang berbeda sama ekspektasi orang gitu, berbeda sama pendapat orang pada umumnya, gitu?	Termasuk gini, kalo untuk temen-temen ya, kalo bilangnya, "M*** (nama subjek) itu kayak berani mengungkapkan unek unek nya," gitu lo. Kayak mungkin di story atau di apa kan, kadang itu suka nyeplos. Terus kalo ngomong juga seperti itu. Kalo temen ada itu lebih kayak memendam gitu lo. Kan ada lebih ya, ya lebih terbuka sih memang, kata temen-temen juga seperti itu. Ga tau sih ya seperti apa.	Teman-teman MS berkata bahwa ia orang berani untuk mengung-kapkan unek-uneknya.	MS2.27a	Berani menyampaikan unek-unek
			MS merasa ia dapat lebih bebas menyampaikan pemikirannya ketika di media sosial.	MS2.27b	Bebas di media sosial
			Ketika bersama teman, MS lebih memendam pendapatnya.	MS2.27c	Lebih memendam

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

Kode	Pertanyaan	Jawaban	Pemadatan Fakta	Koding	Interpetasi
MS2.28	Berarti kalo kamu sendiri, kamu jadi lebih terbuka gitu? Jadi ga ada yang nahan kamu?	Heemh. Ga ada yang apa namanya.. kan kalo kita berinteraksi dengan seseorang, kita ngomong "A" belum tentu dia itu terima dengan pendapat kita. Kalo di instagram kan, sosial media, punya kita. Toh di sosial media, apapun kan sesuai kita. Orang terima, ga terima kan, ya hak hak dia. Maksudnya ga berinteraksi langsung kan, ya seperti itu sih.	Ketika berinteraksi secara langsung, MS bicaranya hati-hati karena khawatir orang lain tidak dapat menerima pendapatnya.	MS2.28a	Belum tentu diterima pendapatnya
			Ketika di media sosial, MS tidak merasa terbebani untuk pendapatnya harus diterima orang lain.	MS2.28b	Tidak harus diterima pendapatnya
MS2.29	Berarti istilahnya walaupun kamu ceplas-ceplos tuh, kalo berinteraksi sama orang langsung tu kamu mikirin perasaan mereka kaya gitu ya?	Iya. Pendapatnya itu, iya sih.. menyinggung engga nya. Seperti lebih kayak menjaga, gitu aja. Sekarang kan serem gitu lo, interaksi gampang tersinggung kan, takut gitu kita punya musuh atau gimana. Ya lebih selow selow ae lah.	MS berusaha untuk menjaga perasaan orang lain ketika berinteraksi secara langsung.	MS2.29a	Menjaga perasaan
			MS tidak ingin punya musuh karena kesalahannya berbicara.	MS2.29b	Tidak ingin musuh
MS2.30	Pokoknya kalo kamu ngerasa bener, ya kamu ga papa gitu, ga ngerasa bersalah?	Enggak sih.	MS tidak merasa bersalah untuk me-nyatakan pendapatnya jika ia merasa benar.	MS2.30a	Tidak merasa bersalah
MS2.31	Berarti kamu juga ga pendapat mudah terpengaruh orang?	Enggak.	MS tidak mudah terpengaruh oleh pendapat orang.	MS2.31a	Tidak mudah terpengaruh
MS2.32	Kamu yakin sama pemikiranmu sendiri gitu?	Aku bisa menerima pendapatnya kalo logis. Gitu aja sih, lebih ke.. kalo cuman ngayal ngayal iku, wes opo sih. (tertawa) Langsung menutup diri, "Opo seh?" Gitu.	MS dapat menerima pendapat orang yang menurutnya logis.	MS2.32a	Menerima pendapat
MS2.33	Tapi kadang pernah kebawa emosi ga kaya gitu?	(tertawa) Aku kan emosian. Termasuk emosian aku, emosional. Kadang ngunu, lebih kayak..	MS merasa dirinya emosional.	MS2.33a	Emosional

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF M

Kode	Pertanyaan	Jawaban	Pemadatan Fakta	Koding	Interpetasi
		kalo ga suka pendapat.. iyo sih, lebih emosian. Tapi ya liat-liat siapa yang.. kayak kalo lawan bicaramu, atau dalam suatu forum, itu ga asik, yo lebih baik ditahan ae emosine. Ga usah langsung, kayak ngomong lebih nada ditinggikan atau gimana itu enggak. Kalau untuk orang lain yo cukup pendapat kita gimana. Kalo dipendem ae, ngko lak neng buri, ngomong seng sebener e ga enak, ngunu. Ga mungkin diomongin langsung gitu sih. Lebih ke, kayak ditahan ae.	MS terkadang emosian jika ada pendapat yang tak ia sukai.	MS2.33b	Emosian
			MS berusaha menahan emosinya ketika melihat lawan bicaranya yang tidak asik berbeda pendapat dengan dirinya.	MS2.33c	Menahan emosi
			MS berusaha menahan emosinya dengan memendam pendapatnya.	MS2.33d	Memendam pendapat
			MS membicarakan pendapatnya di belakang forum jika lawan bicaranya tidak asik.	MS2.33e	Bicara di belakang
MS2.34	Kalo sama temen deket kamu gimana?	Lebih yo wes gitu. Kalo kayak temen.. kita mencari temen sing sefrekuensi, kalo kayak temen kuliah di *jurusan MS* itu kan kayak kita tetep ngomong kasar iku ga enak. Karena kayak basic e mereka itu pondok an, ga iso di kek i omongan kasar. Malih kita ngomong paling kasar iku mek, “Wes opo si,” koyok gitu. Kalau sama temen, temen yang kenal, anak *jurusan lain*, dia kan juga kayak, dia anak pondok an tapi kayak bisa menerima kayak sefrekuensi. Ngomong iku sembarang, koyok ngumpat-ngumpat iku wes biasa gitu lo. Chating ngumpat iku ga masalah. Tapi lak kalau untuk anggota *jurusan MS*, wes ga wani aku	MS berusaha mencari teman yang satu frekuensi dengan dirinya.	MS2.34a	Teman satu frekuensi
			MS berusaha untuk menyesuaikan gaya bicaranya sesuai lawan bicaranya.	MS2.34b	Sesuai lawan bicara

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

Kode	Pertanyaan	Jawaban	Pemadatan Fakta	Koding	Interpetasi
		ngomong kasar. Koyok lebih arek iku ga iso dikasari ngono lo, Shin. Koyok wes ya gitu sih.			
MS2.35	Pernah ga kamu kebawa emosi yang sampe mungkin bikin orang salah paham?	Ya jelasnya pernah. Tapi kayak momennya gimana itu, lupa. Tapi pasti pernah. Pernah lah, wong aku gampang emosi.	MS pernah memiliki momen terbawa emosi hingga menimbulkan salah paham.	MS2.35a	Pernah terbawa emosi
MS2.36	Ada ga yang kamu inget banget, apa gitu? Waktu ngomong langsung mungkin?	Kalo waktu kuliah ini ga pernah kayak e. Ga pernah kayak apa nama e... punya hubungan apa maksud e.. koyok slek apa gimana sama temen kuliah iku ga ada koyok e, ga ada. Kalo SMA sih kayak pernah gitu. Kayak omongan kayak dia tu ga nyambung atau gimana, kadang kan kayak guyonan, tapi kebawa gitu lo sampe dianya baper. Lebih ke kayak guyonan sing lebih menyinggung gitu sih. Tapi kalo untuk marah itu, aku itu kayak marah itu ga bisa difloorkan gitu lo. Kayak langsung nada tinggi atau gimana itu... (teringat) pernah sih koyok e. Sek... oh, aku itu ga pernah. Tapi kayak dari	Ketika kuliah MS tidak ada pengalaman yang menimbulkan perseli-sihan dengan orang lain.	MS2.36a	Selama kuliah tidak ada perselisihan
			Ketika SMA, MS pernah bercanda namun lawan bicaranya merasa tersinggung.	MS2.36b	Bercanda hingga tersinggung
			MS tidak bisa menunjukkan bahwa dirinya marah.	MS2.36c	Marah tidak ditunjukkan
			MS tidak bisa menunjukkan dirinya marah dengan cara bicara nada tinggi.	MS2.36d	Tidak bicara nada tinggi

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

Kode	Pertanyaan	Jawaban	Pemadatan Fakta	Koding	Interpetasi
		sifat itu, kayak dari tingkah laku kan kelihatan gitu lo kalau ga suka. Lebih ke gitu sih.	MS menunjukkan dari perilakunya bahwa ia tidak menyukai sesuatu.	MS2.36e	Dari perilaku
MS2.37	Gimana kalo ga suka gimana?	Pernah, mata kuliah statistika. Itu kan berkelompok tiga orang. Itu kelompok e ga bermanfaat blas. Kanggo aku ga onok efek e ngono lo. Ada cewek sama cowok. Yang cewek iki, dia udah ngomong, "Aku iki ga iso mikir," maksud e ga iso mikir jeru, "Aku lebih kek ono tugas neng nge print" opo opo gitu. Lha sedangkan cowok iki pernah aku minta bantuan kan, "Kamu buat bab satu," besok itu.. waktu.. ada jangka waktunya, "Pokoknya hari ini kamu kirim ke aku," iku ga dikirim. Kan maksud e opo seh, kan sudah deadline, tak chat tak nganu iku ga bales. Terus tak kerjakno kabeh, iku aku kabeh seng ngerjakno. Dan iku koyok ga ikhlas, nggrundel. Maleh koyok aku ngumpat ae, ngomong kotor, wes ga wenak. Dari apa namanya.. gerak-gerik itu kelihatan gitu lo. Lebih ke gitu sih. Koyok ga manfaat banget gitu lo. Kan wes gede, koyok ga ngerti tanggung jawabnya. Lebih ke itu sih. Lebih ke kelihatan. Dia juga tahu kalo aku marah gitu lo. Kayak raut, lebih ke raut gitu sih.	MS pernah bermasalah dengan anggota kelompoknya yang tidak mengerjakan tugas, dan akhirnya ia mengerjakan sendiri sambil marah.	MS2.37a	Mengerjakan tugas kelompok sendiri
			MS terlihat marah dari gerak-geriknya.	MS2.37b	Gerak-gerik marah
			MS dapat terlihat marah dari raut wajahnya.	MS2.37c	Raut wajah marah
MS2.38	Terus waktu ketemu gimana?	Aku yo diem. Aku cuek aja. Kan karena itu ga... tugasnya kan cuman dikumpulin gitu aja seh.	MS akhirnya menghiraukan teman sekelompoknya ketika bertemu.	MS2.38a	Tak acuh

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF M

Kode	Pertanyaan	Jawaban	Pemadatan Fakta	Koding	Interpetasi
MS2.39	Merekanya juga ga inisiatif apa gitu?	Enggak. Kalaupun diajak ngomong, pasti bakal tak sengak. “Wes opo se,” mesti aku galak. Lak kalau aku diam itu lebih baik yo wes, aku meneng ae, ga usah diganggu. Ngerti, “Oh M*** muring muring.” Tapi lak M*** muring-muring jek, “Eh M** ngene ngene,” mek tambah tak galakno, bar iku wes tak tinggal ngalih, wes ga seneng. Aku ga butuh uang, ga butuh opo, ngeprint ngeprint dewe tak kumpulno. Tapi masih ada namanya dia. Kurang beneh opo aku Ya Allah. Tapi ga ikhlas iku susah lo. Garakno nilai elek. Koyok ga.. kita ga cinta gitu lo. Koyok wes, “Ya Allah maleh entuk B tok i,” tambah ngono. Malih sak, mulai sejak saat itu aku maleh, “Oh berarti kalau dia ga bermanfaat, yo wes.” Ga usah, ga usah sambat gitu lo. Lebih kayak kamu itu, yo wes ancen arek e ga iso gitu lo. Sejak itu, terus semester kemaren kan juga punya temen, satu kelompok. Dia itu kayak ga ada kontribusinya gitu lo. Tapi aku suka dengan ini, yo wes. Lebih kayak enjoy, tapi sebelum e koyok wes tambah koyok mangkel, gitu lo, gondok wes, wegah.	Ketika diajak ngobrol oleh teman sekelompok yang membuatnya marah, MS langsung galak.	MS2.39a	Galak
			Ketika marah MS lebih baik tidak diajak bicara.	MS2.39b	Tidak diajak bicara
			Jika MS marah dan diajak bicara, ia akhirnya akan menjauh.	MS2.39c	Menjauh

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG LIBRARY

Kode	Pertanyaan	Jawaban	Pemadatan Fakta	Koding	Interpetasi
MS2.40	Sukanya maksudnya suka sama mata kuliahnya gitu?	Heemh. Dulu kan cuma mata kuliah kayak harus lulus gitu kan, syarat, kan wajib kan. Terus ada temen yang ga berkontribusi tambah koyok wes, bakal kelihatan kalo aku ga suka. Tapi semenjak itu.. ada sih inisiatif si ceweknya, koyok, "M** sepurane," koyok minta maaf gitu. Tapi mek, "Iyo, gapopo," yo ancen kan setelah itu yo wes. Kalo prinsipku, aku emosi cuma satu hari, besoknya yo wes. Ngalih gitu lo. Ga sampe berlarut-larut. Tapi mek kadang iling ngono tok se. Lebih ke gitu. Ga iso aku koyok nesu suwe, ngentek wes opo se opo se, ngentek ngajak massa membenci dia, ga iso aku.	Prinsip MS jika emosi itu hanya satu hari, tidak berlarut-larut.	MS2.40a	Tidak berlarut-larut
MS2.41	Berarti ya sampe sekarang udah biasa aja sama temen-temenmu yang itu tadi?	Heemh. Biasa sih.	MS sudah biasa saja dengan teman-teman yang sebelumnya membuatnya marah.	MS2.41a	Biasa saja
MS2.42	Kamu tu orang yang mudah berinteraksi ga sama kayak misalnya dosen, guru, kakak tingkat, gitu? Sama kalangan yang istilahnya tu di luar lingkunganmu gitu lo?	Aku mud... sampe aku, aku.. aku mudah berinteraksi, mudah. Tapi tergantung opo tujuanku gitu lo, Shin. Kalo sekedar menyapa kakak tingkat, dosen, guru, itu ya sekedar say hi, opo kayak gimana itu bisa. Tapi kalo cari yang sefrekuensi itu ga terlalu gitu lo. Maksud e kalo ga penting yo wes gitu lo. Lebih ke gitu sih, koyok kalo ga ada urusan yo wes ga nganu. Kalo sekedar mek say hi opo, lebih..	Kemudahan MS berinteraksi dengan orang lain itu tergantung tujuan.	MS2.42a	Tergantung tujuan
			Jika tidak ada urusan tertentu, MS hanya akan sekedar menyapa.	MS2.42b	Sekedar menyapa
MS2.43	Oh berarti kayak ga bisa sampe yang kaya akrab gitu?	Ga ada. Kaya kalo sama dosen, kayak bimbingan atau tentang apa, ya cuma gitu.	Untuk interaksi dengan dosen tidak sampai akrab.	MS2.43a	Tidak akrab

UNIVERSITY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG LIBRARY

Kode	Pertanyaan	Jawaban	Pemadatan Fakta	Koding	Interpetasi
		Tergantung, kayak sefrekuensi ga sih. Aku cari orang iku sing sefrekuensi, sing menyenangkan, sing aku minat sama dia gitu lo. Lebih ke gitu.	MS berusaha mencari orang yang sefrekuensi untuk bisa akrab.	MS2.43b	Sefrekuensi
MS2.44	Berarti kamu orang yang, yang penting, ga papa temen dikit yang penting nyambung semua gitu?	Heemh. Butuh sing nyambung. Kalo ga nyambung gae opo gitu lo. Maksud e dalam enek pembicaraan kan, yo ga penting malihan. Koyok awak dewe iku ga antusias gitu lo, mengikuti opo perbincangan. Tapi lak kita minat, kita koyok sefrekuensi, malih kan semangat gitu lo. Ngomong ga jelas kan, panggah semangat.	Dalam pertemanan, MS mementingkan kualitas daripada kuantitas.	MS2.44a	Kualitas
			MS butuh orang yang nyambung untuk bisa berteman akrab.	MS2.44b	Nyambung
MS2.45	Kalo sekarang tu ada goals kamu tu sekarang apa?	(tertawa) Lulus. Lulus kan, bener kan lulus?	Goals terdekat MS saat ini adalah lulus.	MS2.45a	Lulus
MS2.46	Kesulitannya sekarang apa?	Yoh, Ya Allah yo wakeh. Wakeh. Koyok skripsi ga semudah iku gitu lo. Maksud e, yo ga seh? Padahal kalo dipikir-pikir iku cuma nyusun kata-kata gitu ga sih? Tapi iku koyok angel banget ngono lo. Mending ngerjakno laporan sing ngantek ga turu, ngantek begadang, ngantek ga adus, iku lebih mendingan. Ikut mata kuliah setiap hari iku lebih mendingan. Kan jelas dapat nilai iku antara A opo B opo.. cuman itu aja. Sekarang kan lebih koyok mikir dewe, kayak temen-temen kan juga ga intensif ke fakultas. Maksudnya jarang ketemu. Orang-orang maleh koyok beban e luweh berat, gitu aja sih. Koyok wes, iyo se lebih nggarai stres, spaneng seh.	Kesulitan MS dalam mencapai lulus adalah skripsi.	MS2.46a	Skripsi
			Kesulitan skripsi adalah karena harus memikirkan sendiri, tidak seperti laporan yang bisa dikerjakan bersama teman.	MS2.46b	Sulit skripsi
			Skripsi bagi MS menyebabkannya stres.	MS2.46c	Stres

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

Kode	Pertanyaan	Jawaban	Pemadatan Fakta	Koding	Interpetasi
MS2.47	Terus kamu ngatasin itu gimana?	Aku (tertawa), aku lak kadung pegel, capek itu.. aku dari ma'had kan suka umbah-umbah. Ngerti ga seh? Kadang bengi iku seneng umbah-umbah. Karena koyok umbah-umbah iku iso menghilangkan stres. Terus kadang ke ngopi, ngono sih, nggak.. jarang aku.. iyo seh interaksi karo arek-arek lak perlu, gitu aja sih. Lebih ke akeh turune lak kadung stres wis. Gitu sih.	MS berusaha menghilangkan stres dengan cuci pakaian.	MS2.47a	Cuci pakaian
			Cara lain menghilang-kan stres bagi MS adalah kadang ngopi dengan teman-teman.	MS2.47b	Ngopi dengan teman
			MS lebih banyak tidur ketika stres.	MS2.47c	Tidur
MS2.48	Terus, kan kamu ceplas-ceplos ni, kalo misalnya ada yang beda pendapat sama kamu, kamu langsung nyampaikan gitu ya. Iya liat-liat orangnya juga sih. Cuman maksudnya kalo misalnya kamu udah nyampaikan pemikiranmu yang beda gitu, perasaanmu gimana?	Lego. Kayak misal mbahas apa, tentang kuliah gitu ya, atau tentang wes apa gitu. Kayak dia berpendapat begini, terus.. paling enak itu diskusi waktu presentasi itu kan, ada kayak tanya jawab, kayak lebih lega gitu lo habis menyampaikan. Tapi lak dia masih gimana yo, ga tau sih. Aku luweh koyok yo wes lah, bodo amat, gitu lo. Lek wes ngoyo, menurut kita, kalok menurutku setiap sebelum kita mengemukakan pendapat iku kudu enek basic e dipek. Kudu duwe dasar sing kuat baru ngomong. Tapi lak, kan dasar iku paling ga wes bener gitu lo, Shin. Maksudnya sudah bener. Kalo kita ngungkapin tapi dianya masih ga nganu, yo wes. Ga usah dibahas maneh. Tinggal ngalih. Ngunu kan, maksud e kan gitu sih, ga usah diperkeruh gitu lo.	MS merasa lega ketika sudah menyampaikan pemikirannya.	MS2.48a	Lega
			MS merasa paling nyaman berpendapat ketika berdiskusi di kelas.	MS2.48b	Nyaman
			MS berpandangan sebelum berpendapat itu harus punya landasan pendapat yang benar.	MS2.48c	Landasan pendapat
			Jika MS sudah menyam-paikan pendapatnya, dan orang lain keliatan tidak bisa menerima, MS tidak melanjutkan perdebatannya.	MS2.48d	Tidak melanjutkan
MS2.49	Terus kamu juga kalo misalnya, kan menyampaikan pendapat	Ya biasa.	MS merasa biasa saja ketika menolak sesuatu.	MS2.49a	Biasa

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF M

Kode	Pertanyaan	Jawaban	Pemadatan Fakta	Koding	Interpetasi
	yang berbeda tu bisa juga dalam misalnya menolak orang. Entah itu mungkin orang minta tolong, apa gimana. Nah itu kamu biasanya gimana? Meno-lak orang itu enak ga?				
MS2.50	Ada perasaan sungkan gitu ga?	Enggak sih.	MS tidak merasa sungkan ketika menolak.	MS2.50a	Tidak sungkan
MS2.51	Nyampaikannya gimana?	Yaa, kalo teman, teman biasa kayak, "M** gini gini", "Wegah aku, males." Ya udah wes. Kalo temen-temen gini. Tapi kalo orang lain mungkin lebih koyok bohong, gitu lo. Lebih, yo ga seh? Nggolek alasan sing rodok masuk akal iku mesti bohong sih. "Eh sibuk aku ngene ngene, ga iso." Lebih kayak gitu sih.	Jika dengan teman dekat MS akan langsung terang-terangan untuk menolak.	MS2.51a	Terang-terangan
			Jika tidak akrab, MS berusaha cari alasan hingga bohong untuk menolak.	MS2.51b	Berbohong
MS2.52	Nolaknya gitu. Terus kalo memuji gitu, kamu orang yang biasa gitu ga sih muji orang gitu?	Muji iku seng piye sih? "Eh kamu cantik," ngono? Ga ah. Yo kalo sekedar koyok guyonan gitu kan, iyo. Aku koyok muji, itu ga pernah. Tapi kalo untuk kayak orang yang sempro berhasil dengan pencapaiannya, yo kita tetep kayak kasih selamat gitu lo. "Selamat wes sempro," koyok iku wes pencapaianmu. Wes ga usah ngiri, ih opo o sih. Tapi koyok muji cantik iku ga penting seh. Koyok opo seh.. cantik, opo.. Tapi kayak ngomong seh, oh ya kayak tergantung event aja. Kayak temen gitu wangi,	MS biasanya memuji kecantikan temannya dalam suasana bercanda.	MS2.52a	Bercanda
			MS tidak pernah memuji kecantikan orang.	MS2.52b	Tidak pernah memuji kecantikan
			MS memuji temannya yang berhasil dalam bidang akademik.	MS2.52c	Memuji dalam bidang akademik

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

Kode	Pertanyaan	Jawaban	Pemadatan Fakta	Koding	Interpetasi
		terus “Eh wangi lo awakmu,” ngunu ga seh? Iku pujian ga seh?	MS memuji temannya yang wangi.	MS2.52d	Memuji yang wangi
MS2.53	Iya bisa.	Heemh. Tapi kayak muji sing sensitif, sing “Kamu cantik,” opo piye ngunu wes enggak sih. Tapi kalau kayak ada sesuatu yang beda pasti dipuji. “Eh potongan rambutmu anyar lo, weh ganteng lo ngene”.	MS tidak biasa memuji hal yang sensitif seperti kecantikan.	MS2.53a	Tidak memuji hal sensitif
			MS akan memuji sesuatu yang beda dari temannya, seperti potongan rambut.	MS2.53b	Memuji sesuatu beda dari teman
MS2.54	Itu tulus ga tuh?	Iyo, emang temenan ngunu. Ngapain muji pas..	MS tulus jika memuji temannya yang penampilannya berbeda.	MS2.54a	Tulus memuji
MS2.55	Siapa tau yang guyon tadi?	Oh lak guyonan iku kan, iku ancen koyok.. tergantung orang e juga sih. Tapi lebih kayak lek emang ganteng, tah wangi iku, yo ngomong jujur ae seh.	MS memuji orang tergantung pada lawan bicara.	MS2.55a	Tergantung lawan bicara
			MS bicara jujur jika ada teman yang terlihat ganteng atau wangi.	MS2.55b	Jujur
MS2.56	Terus kalo minta tolong sama orang, itu kamu kan katanya berusaha sebisa mungkin tu untuk ga minta tolong. Tapi kalo emang	Yo langsung bilang seh. “Eh bang aku sesok nganu, iso ewangi aku ga?” ngunu sih. Ya lebih ngomong langsung sih. Tapi kayak enek sungkan e sih. Lebih koyok, opo.. ndelok ndelok seh, tergantung dia tu, koyok aku melihat orang	MS berbicara langsung ketika ingin meminta tolong.	MS2.56a	Langsung bicara
			MS merasa sungkan ketika ingin meminta tolong.	MS2.56b	Sungkan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG LIBRARY

Kode	Pertanyaan	Jawaban	Pemadatan Fakta	Koding	Interpetasi
	beneran kepepet tu gimana? Kalo sama temen gitu gimana?	untuk dimintai tolong kan tergantung dia open apa engga gitu lo, kayak gitu gitu. Tapi langsung ngomong ae seh.	MS melihat seseorang itu terbuka atau tidak sebelum diminta tolong.	MS2.56c	Melihat seseorang terbuka atau tidak
MS2.57	Ga, maksudnya ga lama mikir gitu, "Minta tolong ga, minta tolong ga" gitu? Ga juga?	Lama mikir sih. Lebih koyok iki temen ga seh? Keputusanku njaluk tolong iki? Ngunu. Padahal asline, kadang koyok pemikiran konservatif kayak adewe iki sing nggarakno ga maju-maju. Kan kadang, "Peh iki diterima ga seh?" "Ngkuk, iki baek ga seh?" tapi setelah ngomong, "Eh bang, minta tolong," tapi yo langsung. De e, "Oh iya M**, ga popo," lebih koyok asline iku ga popo, tapi mek adewe ne ae, koyok ngunu.	MS berpikir lama sebelum meminta tolong.	MS2.57a	Berpikir lama
			MS merasa dirinya terlalu khawatir sebelum meminta tolong, padahal ketika dilakukan biasa saja.	MS2.57b	Terlalu khawatir
MS2.58	Kamu seneng ga sama dirimu sendiri?	Seneng itu menerima kah? Kalo menerima, ya jelas menerima.	MS menerima dirinya sendiri.	MS2.58a	Menerima diri
MS2.59	Menerima.. kalau kekuranganmu menurutmu apa?	Kekuranganku? Kekurangan iku piye? (tertawa) sing fisik tah yo opo? Kurang beruntung koyok e. Kan onok sih urip e sing wes mpane enak ngunu, tapi kan, yo iku mek cuma pandangan kita sih, sebenarnya kabeh itu.. kayak semuanya itu ada perjuangannya. Tapi kan kita melihat orang kan, "Wes enak banget urip e arek iki," gitu sih, lebih ke.. yo engga sih, engga. Kekurangan iku opo lak yo. Kurang, kurang kalem ae sih lak menurutku (tertawa).	MS sempat merasa ke-kurangan dirinya adalah kurang beruntung.	MS2.59a	Kurang beruntung
			MS kemudian menya-dari bahwa semua orang memiliki perjuangannya masing-masing.	MS2.59b	Perjuangannya masing-masing
			MS merasa kekurangan dirinya adalah kurang kalem.	MS2.59c	Kurang kalem
MS2.60	Kurang kalem?	Heemh. Pengen ngunu kayak, kan ada cewe sing slow, sing kalem. "Weh arek iki kalem banget," tapi kok aku, ih galak gitu lo. Maksud e dari omongan iku langsung, ga seneng opo	MS terkadang merasa ingin menjadi anak yang berani ngomong tapi dengan tetap selow.	MS2.60a	Tetap selow

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

Kode	Pertanyaan	Jawaban	Pemadatan Fakta	Koding	Interpetasi
		langsung aku ngomong ngunu, koyok aduh. Duh padahal kan seng selow ngunu. Pengenku sih mengungkapkan kata-kata itu tapi tetep selow. Tapi kan kadang iku koyok omonganku ancen kan ceplas-ceplos kan. Ga iso sing kalem ngono lo yo. Lebih ke itu. Tapi yo bermanfaat juga sih. Tapi lak kalem kan kadang ga dirungokno sih. Opo sih, yo wes ga usah. Ga onok kekurangan (tertawa).	MS merasa caranya bicara itu ceplas-ceplos.	MS2.60b	Ceplas-ceplos
			Walaupun begitu, MS merasa sifat ceplas-ceplosnya itu berman-faat juga supaya orang mendengarkannya.	MS2.60c	Didengar
			Menurut MS orang yang kalem itu kadang tidak didengarkan orang.	MS2.60d	Tidak didengarkan
			MS akhirnya merasa ia tidak memiliki kekurangan.	MS2.60e	Tidak punya kekurangan
MS2.61	Pokoknya.. iya sih ga ada kekurangan.	Iya ga ada kekurangan sih. Kan kabeh iku onok manfaat e og. Iyo sih. Aku beneran lo, enek mbak mbak iku kalem, ngomong bener iku ga dirungokno, maksud e lebih koyok, enek sing luweh lumayan vokal, tapi ki ngomong e bener ga dirungokno. Yo mending aku menisan galak kan. Galak terus wani vokal kan lumayan ngono. Kayak buat debat kan lumayan ngunu.	MS merasa semua hal itu ada manfaatnya, termasuk hal yang ia anggap kekurangannya.	MS2.61a	Semua ada manfaatnya
			MS melihat ada yang bicara benar namun kalem, orang tersebut tidak didengarkan.	MS2.61b	Tidak didengar
			MS melihat ada yang bicara nyaring tapi salah malah didengarkan.	MS2.61c	Bicara nyaring
			MS akhirnya merasa di-rinya beruntung karena galak dan berani bicara bisa untuk debat.	MS2.61d	Debat
MS2.62	Galak terus bener gitu lo.	Ya kan. Lumayan kan. Ya ga kurang (tertawa).	MS merasa dirinya tidak memiliki kekurangan	MS2.62a	Tidak ada kekurangan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG LIBRARY

Kode	Pertanyaan	Jawaban	Pemadatan Fakta	Koding	Interpetasi
			karena menurutnya hal itu bisa menjadi keuntungan.		
MS2.63	Berarti kamu udah menerima diri sepenuhnya gitu ya?	Heemh. Iyo lah. Kadang aku, kadang mikir. Kurang putih iki (tertawa), kan kadang kayak, sekarang kan cantik iku kudu putih. Tapi yo nyawang kan koyok wes terdoktrin karo opo-opo kan, tapi tak pikir-pikir, kayak kan di Twitter kan banyak, kalo kita ngefollow orang sing baik kan, pasti kita kayak entuk ilmu gitu sih. Lebih koyok, saiki koyok nerimo ae. Yo wes ancen ireng ngene piye maneh. Diputihno yo ga iso, ngono yo wes lah ngene ae. Iyo seh. Lak kurang fisik seh iku. Tapi kekurangan lak koyok menerima opo seh, kurang terbuka ae sih. Aku iku lebih koyok selektif ngono lo. Golek sing sefrekuensi. Ga iso sing membaur ngono koyok, mpane asik kan iso membaur karo wong akeh, tapi yo ga pen-ting juga. Mbuh ah, yo ngono lah pokok e.	MS sudah menerima keadaan dirinya sepenuhnya.	MS2.63a	Menerima diri
			MS kadang terpikir kekurangan dirinya secara fisik adalah kurang putih.	MS2.63b	Kurang putih
			Karena mengikuti orang baik di sosial media, MS dapat menerima warna kulitnya yang menurut-nya kurang putih.	MS2.63c	Menerima
			Secara kepribadian, MS merasa dirinya sangat selektif, kurang terbuka untuk berteman.	MS2.63d	Kurang terbuka
			Kekurangan MS tidak bisa membaur dengan orang banyak.	MS2.63e	Kurang membaur
MS2.64	Berarti kamu itu emang udah maksudnya sadar gitu lo maunya apa, dan berpegangan sama itu gitu lo. Kan, gitu?	Heemh.	MS yakin akan maunya dan berpegangan pada keyakinan tersebut.	MS2.64a	Teguh pada keyakinan

PUSAT PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG LIBRARY

Lampiran 13

TABEL KODING

Subjek : MS
Wawancara ke- : 3
Tanggal : 6 Juli 2019
Pukul : 14.00 – 15.20
Lokasi : Kos Subjek
Kode : MS3

Kode	Pertanyaan	Jawaban	Pemadatan Fakta	Koding	Interpretasi
MS3.1	Gimana kamu mendeskripsi-kan hubunganmu sama ayahmu?	Cuek. Cuman itu sih. Kayak ga, pedulinya itu cuman ga ditunjukkan gitu. Tapi dia peduli gitu aja.	Ayah MS cuek.	MS3.1a	Cuek
			Ayah MS peduli namun tidak ditunjukkan.	MS3.1b	Peduli tapi tidak ditunjukkan
MS3.2	Taunya ayah itu peduli itu dari mana?	Kayak apa, gimana ya, kayak beliau kayak memperhatikan, kayak tanya "apa kegiatan", kayak bla bla bla gitu ke ibu. Tapi untuk langsung itu..	Pedulinya ayah terlihat dari tanya-tanya ke ibu.	MS3.2a	Tanya ke ibu
MS3.3	Oh, tanyanya lewat ibu?	Heem. Wes misal seng simpel, koyok udah makan, koyok wes makan siang kah opo opo, seperti itu sih.	Tanya anaknya sudah makan atau belum ke ibu	MS3.3a	Tanya ke ibu
MS3.4	Itu nanyanya ke ibu?	Heem.	Ayah MS tanya ke ibu	MS3.4a	Tanya ke ibu
MS3.5	Oh, jadi kalo misalnya, kalo ngobrol sama kamu itu apa, ngomongin tentang apa?	Ga pernah ngobrol, jarang. Kan meninggal waktu kelas 5 atau 4 SD kan. Anak SD kan ga enek ingatan sing begitu kuat tentang ngobrol bareng itu ga ada.	MS jarang ngobrol dengan ayah.	MS3.5a	Jarang ngobrol
			MS tidak ada ingatan kuat tentang ayah ketika ia SD.	MS3.5b	Tidak ada ingatan
MS3.6	Kayak main bareng gitu?	Ga ada.	MS tidak ada ingatan tentang main bareng ayah.	MS3.6a	Tidak ada main bareng

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG LIBRARY

Kode	Pertanyaan	Jawaban	Pemadatan Fakta	Koding	Interpretasi
MS3.7	Terus kalo hubunganmu sama ibumu gimana?	Ya seperti ibu dan anak. Gimana lagi. Tapi kayak intinya sih, ya cuman apa ya, ga onok keterbukaan gitu lo. Ya bukannya ga terbuka kayak ya misal kalo di rumah, ya di rumah ngobrol apa sing ada di rumah gitu. Misal kuliah ya kuliah. Kalo kayak, kalo udah di Malang atau apa, yo wes terserah kamu. Gitu ae wes, ngunu. Kalo gitu percaya, gitu aja.	Hubungan MS dan ibu tidak ada keterbukaan.	MS3.7a	Tidak terbuka
			Jika di rumah, membicarakan hal yang ada di rumah.	MS3.7b	Bicara hal di rumah
			Jika MS sudah di Malang, ibunya mempercayakan.	MS3.7c	Ibu percaya
MS3.8	Kamunya juga pernah curhat yang masalah pribadi banget gitu ga?	Masalah kayak pertemanan, kayak seseorang sing opo yo, lagi deket ngunu, pernah sih, tapi akhir-akhir iki.	Akhir-akhir ini MS ada curhat tentang pertemanan, tentang seseorang yang dekat.	MS3.8a	Curhat
MS3.9	Akhir-akhir ini aja? Dulu kayak ga biasa gitu?	Enggak. Karna emang ga oleh pacaran juga kan dulu. Tapi lak koyok sekedar, misal kalo aku punya hubungan itu aku ga mau cerita. Maksude, jelas e ga diperbolehkan. Tapi kalo ada anak yang seneng aku, tapi aku ne ga seneng, yo aku koyok ngunu. Kan ga penting juga, ngono seh.	Dulu MS tidak pernah cerita jika dia punya hubungan.	MS3.9a	Tidak pernah cerita
			MS dulu tidak dibolehkan pacaran.	MS3.9b	Tidak boleh pacaran
			Dulu MS cerita jika ada yang suka dia, tapi dia tidak suka.	MS3.9c	Cerita
MS3.10	Jadi dulu kamu pertama pacaran kapan?	Heem. Dari SMA kelas 2.	Pertama kali MS pacaran saat kelas 2 SMA.	MS3.10a	Pertama kali
MS3.11	Itu temen sekolah apa gimana?	Temen sekolah.	Pacar pertama MS adalah teman sekolah.	MS3.11a	Teman sekolah
MS3.12	Temen sekelas gitu?	Enggak sih, beda sekolah. Temen ekstra koyok pramuka. Kenal kayak dari pramuka gitu.	MS kenal pacar pertamanya dari pramuka.	MS3.12a	Dari pramuka

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF M

Kode	Pertanyaan	Jawaban	Pemadatan Fakta	Koding	Interpretasi
MS3.13	Itu dia orangnya gimana?	Mantan? Menurutku SMA iki hubungane ga terlalu opo yo, ga terlalu serius ngono, koyok aku nerima sebelum e kan sakno ngunu ae. Timbang jomblo ngunu, timbang ga onok sing dijak. Jaman dulu kan masih kayak SMS, telpon gitu kan, cuman yo wes waktu gabut ngono ae sih. Ga penting juga.	Hubungan pacaran ketika SMA itu tidak terlalu serius.	MS3.13a	Tidak serius
			MS pacaran pertama kali karena ia merasa kasian.	MS3.13b	Kasian
MS3.14	Jadi waktu itu tu ga ada perasaan sebenarnya gitu?	Heem. Iyo seh. Nyesel juga pacaran karo arek iku. Matre ngono lo. Aku sing jajani malah. Ga asik lah pokok e. Ga seneng. Wes iku pengalaman e. Sing kedua iku cuman karena ngesakno. Itu SMA juga. Dalam waktu berdekatan. Itu cuman pacaran ga sampe 2 minggu terus aku ga seneng. Aku wes ga iso aku. Ga seneng ae ancen. Arek e sing seneng tapi aku ga seneng, wes iku. Dan terakhir kelas 3 SMA sampe kuliah itu kan karo arek e.	MS menyesal pacaran dengan yang pertama itu.	MS3.14a	Menyesal
			Pacar pertama MS matre.	MS3.14b	Matre
			MS yang membayar jajan pacar pertamanya.	MS3.14c	Bayar jajan
			Pacar kedua MS itu diterima juga karena kasian.	MS3.14d	Kasian
			Pacaran yang kedua kalinya tidak sampai 2 minggu.	MS3.14e	2 minggu
			MS tidak suka dengan pacarnya yang kedua.	MS3.14f	Tidak suka
			MS pacaran terakhir dari kelas 3 SMA sampai kuliah.	MS3.14g	Pacaran terakhir
MS3.15	Sampe sekarang?	Enggak. Bulan Agustus kemaren putus.	MS putus dengan pacarnya yang terakhir pada Agustus tahun lalu.	MS3.15a	Putus
MS3.16	Berarti itu yang paling lama? Itu kenapa bisa awet?	Heem. Arek e koyok sabar, koyok opo yo, koyok bapak bapak ngono, ga rewel ngono lo. Aku yo golek wong sing gak kakean ngomong. Sing ga cerewet, sing ga kakean ngatur, sing	Pacarnya yang terakhir itu sabar.	MS3.16a	Sabar
			Pacarnya yang terakhir itu seperti bapak-bapak.	MS3.16b	Seperti bapak-bapak

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF M

Kode	Pertanyaan	Jawaban	Pemadatan Fakta	Koding	Interpretasi
		selow ae pokoke. Ngono seh. Hampir 3 tahun lebih sih karo arek iku.	Pacarnya yang terakhir itu tidak rewel.	MS3.16c	Tidak rewel
			MS mencari orang yang tidak banyak bicara.	MS3.16d	Tidak banyak bicara
			MS mencari orang yang tidak banyak mengatur.	MS3.16e	Tidak mengatur
MS3.17	Terus putusnya kenapa?	Gara-gara opo.. putus e sebelum e iku gara-gara aku iku iseng. Kuliah iku kan, PKL. Enek arek PKL nang seneng aku. Anak di tempat sana kerja PKL itu lo ada seneng aku. Dan dia lumayan ganteng sih, aku mek lowong lah, iseng-iseng ngono modus. Putus karo pacarku sing suwe iki (tertawa). Cuman iki mungkin e enek koyok menguntungkan pacaran karo arek iki. Kan lumayan ganteng kan. Sebelum itu mek selow-selow, mek biasa lah. Terus ternyata ga menguntungkan. Yo wes. Bar iku, yo wes biasa.	Putus dengan pacarnya yang terakhir karena MS iseng.	MS3.17a	Iseng
			MS merasa tertarik dengan seseorang di tempat PKL.	MS3.17b	Tempat PKL
MS3.18	Jadi maksudnya sempet pacaran sama yang di tempat PKL itu juga?	Enggak. Sempet pdkt sih, tapi koyok ga masuk ngunu lo. Dia juga masih anak kecil juga yang PKL itu, brondong. Maleh koyok ga seneng aku, ngomong ngunu ga seneng. Maleh yo sing koyok bapak-bapak iku yo arek iku sing selow banget iku. Ngunu.	MS sempat pendekatan dengan yang di tempat PKL.	MS3.18a	Tempat PKL
			MS merasa tidak cocok dengan anak PKL tersebut.	MS3.18b	Tidak cocok
			Anak PKL tersebut masih seperti anak kecil.	MS3.18c	Seperti anak kecil
			MS bilang pada anak PKL tersebut bahwa ia tidak suka.	MS3.18d	Tidak suka

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

Kode	Pertanyaan	Jawaban	Pemadatan Fakta	Koding	Interpretasi
			MS merasa cocok dengan mantannya yang selow.	MS3.18e	Cocok dengan mantan
MS3.19	Berarti sifatnya menurutmu yang mirip kayak ayahmu gitu ya?	Enggak. Koyok lebih koyok selow arek e, ga kakehan ngomong. Sik iki yo mulai cedek maneh karo arek e. Mantan sing suwe iku. Koyok wes menjalin hubungan iku koyok bosen ngunu, koyok males ngunu. Koyok wedi maneh koyok ga sesuai ekspektasi. Terus saiki cedek maneh karo arek sing hampir 3 tahun lebih iku lah. Opo yo, selow ae lah arek e. Pompone dijak ngomong iku ga koyok, piye yo. Aku iki ga seneng wong sing terlalu egois. Koyok pen-dapat e kudu bener ngono, nggak. Dan arek iku selow. Pompone aku sing ngomong e lagi cerewet. Arek e yo meneng, ngeru-ngokno. Kadang lek wes anu yo ngalih. Ga ngelawai aku ngono lo. Aku luweh seneng ngono sih daripada aku ngamuk, terus dibales ngamuk iku ga seneng aku. Yang selow selow ae. Arek e selow banget sih.	Mantan MS itu anaknya selow.	MS3.19a	Selow
			MS tidak suka orang yang egois.	MS3.19b	Tidak suka yang egois
			MS tidak suka orang yang pendapatnya harus benar.	MS3.19c	Tidak suka yang pendapatnya harus benar
			Mantan MS itu dapat mendengarkan ketika MS sedang cerewet.	MS3.19d	Mendengarkan
			MS senang sifat mantannya yang selow.	MS3.19e	Selow
			MS tidak menyadari ada kemiripan sifat ayah dan mantannya.	MS3.19f	Tidak sadar ayah dan mantan mirip
MS3.20	Terus, menurutmu 5 kata yang bisa mendeskripsikan ayahmu itu apa?	Ganok kepikiran aku. Lak wes suwe lali yo. Kok iso karo bapak dewe. Apa yo. Tegas. Opo maneh. Pendiam wonge iki. Pendiam ga sih? Tegas, pendiam, cuek. Kok cuek yo? Yo ancen meneng wonge piye Shin. Panutan.	MS lupa dengan sifat ayahnya karena sudah terlalu lama.	MS3.20a	Lupa sifat ayah
			Menurut MS ayahnya tegas.	MS3.20b	Tegas
			Menurut MS ayahnya pendiam.	MS3.20c	Pendiam
			Menurut MS ayahnya cuek.	MS3.20d	Cuek

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF M

Kode	Pertanyaan	Jawaban	Pemadatan Fakta	Koding	Interpretasi
			Menurut MS ayahnya panutan.	MS3.20e	Panutan
MS3.21	Panutan yang kayak tokoh masyarakat?	Kanggo anak-anak e juga sih ngunu. Kanggo keluarga dekat, maksud e keluarga besar iku nganggep e koyok. Misal lebaran yo, lebaran iku ngantek detik iki iku, keluarga sing misal kita koyok rumah e berdekatan. Tapi sing saudara iki luweh ke tetanggamu. Sebenere saudara ini tetanggamu, tapi lebih akrab serawung ke koyok misale silaturahim iku luweh suwene nang omahku. Koyok tempat, lak ngarani jujugan, wong jowo iki. Kayak saudara jauh iku langsung nang omah, gara-gara kayak prinsip e, lak nang omah ku yo, koyok kudu beneh karo tamu iku seng nggarakno serawung. Kayak ramah gitu lo sing nggarakno. Malih koyok kabeh tekok saudara-saudara malih yo termasuk bapak iki apa yo, yo lumayan koyok nganu koyok disegani. Maleh saudara iku koyok seneng neng omah, gara-gara koyok prinsip e koyok opo cara mendidik ngekek i ilmu karo wong iku kudu piye. Karo dulur iku kudu piye. Ngunu kan koyok enek treatment tekok beliau iku sing ngantek saiki dilanjutkan. Dan iku koyok tetep ngalir ngono terhubung. Koyok silaturahim saudara-saudara iku luweh deket gitu lo Shin.	Ayah MS adalah panutan bagi anak-anaknya dan keluarga besar.	MS3.21a	Panutan
			Prinsip di rumah MS adalah harus memperlakukan tamu dengan ramah.	MS3.21b	Ramah
			Ada prinsip-prinsip dari ayah MS yang masih dilanjutkan hingga sekarang.	MS3.21c	Prinsip ayah
MS3.22	Itu dari saudara ayah apa saudara ibu?	Semuanya.	Semua saudara ayah dan ibu MS senang kumpul di	MS3.22a	Senang kumpul di rumah

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

Kode	Pertanyaan	Jawaban	Pemadatan Fakta	Koding	Interpretasi
			rumah MS.		
MS3.23	Padahal istilahnya udah lama ga ada, tapi masih di sana gitu ya?	Heem. Karena memang koyok prinsip e keluarga iku koyok lebih enjoy ngunu. Ga usah koyok sekat-sekat ngunu ga onok sekat. Misal e eh iki saudarane kaya, mungkin ga onok opo-opo iku koyok onok sekat batas ngunu enggak. Ya kabeh iku selow. Dan nang omah iku wong e kakean ngomong kabeh, maksudnya renyah lak ngomong. Maleh wong iku iso suwe-suwe yo koyo ngunu, ilmune iku kudu diterapno iku mau. Dadi pribadi sing piye lah, pokok e ngunu. Jadi panutan.	Prinsip kelurarga MS adalah tidak ada sekat, seperti antara yang kaya dan yang tidak.	MS3.23a	Tidak ada sekat
			Orang di rumah MS itu senang ngobrol.	MS3.23b	Senang mengobrol
MS3.24	Satu lagi berarti?	Opo yo. Ga iso mikir aku. Aku wes ga duwe pengalaman akeh sih karo bapakku juga iki. Maleh koyok ga onok ingatan sing kuat ngono lo. Cuek lak dibilang cuek yo gak cuek, yo ancen beliau koyok teges. Meneng. Jarang ngomong. Sekali ngomong iku yo wes iku, koyok sebuah aturan sing kudu di nganu. Maleh anak e ga usah kakean ngomong. Ngerti, oh ngene ngene yo wes ngunu lo Shin. Yo wes ngono opo yo. Satu kata lagi. Ga onok aku, ga iso kepikiran i.	MS tidak memiliki pengalaman yang banyak dengan ayahnya.	MS3.24a	Tidak banyak pengalaman
			MS tidak memiliki ingatan yang kuat tentang ayahnya.	MS3.24b	Tidak ada ingatan
			Ayah MS itu tegas.	MS3.24c	Tegas
			Ayah MS itu pendiam, jarang ngomong.	MS3.24d	Pendiam
			Sekali ayah MS itu bicara mengenai aturan yang harus ditaati.	MS3.24e	Bicara aturan
MS3.25	Terus kalo buat ibu apa?	Luar biasa lak kanggo ibuk iku. Opo ya, sing apik apik iku opo ya. Mengayomi. Kok mengayomi yo, koyok polisi ae. Opo maneh. Opo yo. Ga eroh aku ga iso mikir opo-opo iki, ngantuk. Opo shin, tambahan shin.	Menurut MS ibunya luar biasa.	MS3.25a	Luar biasa
			Ibu MS itu mengayomi.	MS3.25b	Mengayomi

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

Kode	Pertanyaan	Jawaban	Pemadatan Fakta	Koding	Interpretasi
MS3.26	Penyayang?	Ya jelas lak ngono. Iyo sih.	Ibu MS penyayang.	MS3.26a	Penyayang
MS3.27	Perhatian ga ibumu?	Heem. Iyo. Perasaan ibu-ibu kabeh mesti ngunu sih. Mesti, ngerti ga seh, koyok awakmu lak nganggep ibumu mesti spesial.	Ibu MS perhatian.	MS3.27a	Perhatian
			Menurut MS semua ibu-ibu pasti perhatian.	MS3.27b	Perhatian
			Menurut MS, semua orang pasti menganggap ibunya spesial.	MS3.27c	Ibu spesial
MS3.28	Kalo ibumu perhatian?	Iya sih perhatian. Aku luweh seneng wong e cerewet daripada meneng. Koyok misale lek neng malang ngunu, tambah luweh nganu, koyok buedo banget. Lak ibuku luweh hangat wong e. Hangat. Dan lebih koyok perhatian ngunu. Dan sampe koyok penengah sih. Koyok lek ono debat opo, sing selow yo ibuku. Yo wes koyok opo ngunu, mesti ibuku sing nganu. Aku diseneni masku ngunu koyok dikek i titik temu sing iso ngademno kabeh. Koyok ngunu.	Ibu MS perhatian.	MS3.28a	Perhatian
			MS lebih senang ibunya cerewet daripada diam.	MS3.28b	Cerewet
			Ibu MS sikapnya lebih hangat ketika MS di Malang.	MS3.28c	Hangat
			Ibu MS sikapnya lebih perhatian ketika MS di Malang.	MS3.28d	Perhatian
			Ibu MS berperan sebagai penengah.	MS3.28e	Penengah
MS3.29	Ini lima kata yang menggambarkan ibu baik semua kah?	Iya lek jareku. Tambah iku sih maksude koyok, lak menurutku lek ibuku cerewet iku ya wes lah, cerewet ancen ibu ibu. Tapi aku ga iso lak wonge nesu. Lak nesu iku mesti meneng. Dan itu garai kayak ga tenang. Maksud e, kok meneng? Iku maleh nggarakno adewe serba salah ngono. Maleh cerewet o wes, ngamuk ngamuk, bodo amat jenenge ibu ibu. Ngono, mikirku sih ngono. Tapi lak wes meneng iku baru bahaya. Iku wes titik paling medeni.	MS merasa ibu-ibu cerewet itu wajar.	MS3.29a	Cerewet
			Ibu MS jika marah pasti diam.	MS3.29b	Diam ketika marah
			Jika ibunya diam, MS merasa tidak tenang.	MS3.29c	Tidak tenang
			Jika ibunya diam, MS merasa serba salah.	MS3.29d	Serba salah
			MS merasa ibunya lebih baik ngamuk-ngamuk	MS3.29e	Lebih baik ngamuk

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF M

Kode	Pertanyaan	Jawaban	Pemadatan Fakta	Koding	Interpretasi
			daripada diam.		
			MS merasa takut jika ibunya diam.	MS3.29f	Takut
MS3.30	Tapi kamu juga gitu, kalo marah diem?	Heem. Iyo aku kalo ga seneng karo wong yo wes. Mending meneng ngunu terus ngalih. Ga usah kakean ngomong, ngono. Lak aku merasa aku cerewet karo wong, aku ijek peduli karo arek e. Lak wes ga peduli yo wes aku meneng, ngunu ae. Akeh sih kayak, sing nangisan juga. Aku merasa ibuku yo nangisan. Keturunan aku nangisan tekok makku juga. Iyo aku nangisan.	Jika MS tidak suka pada seseorang, ia memilih diam dan pergi.	MS3.30a	Diam dan pergi
			Jika MS cerewet pada seseorang, artinya ia peduli.	MS3.30b	Cerewet berarti peduli
			MS merasa dirinya mudah menangis.	MS3.30c	Mudah menangis
			Ibu MS juga mudah menangis.	MS3.30d	Mudah menangis
			MS merasa sifat mudah menangis itu menurun dari ibunya.	MS3.30e	Menurun dari ibu
MS3.31	Gimana nangisan itu?	Opo yo. Mbuh, gampang koyok empati. Lak simpati iku sekedar, oh aku sedih nyawang awakmu. Tapi koyok aku iku guampang koyok ngerasakno neng posisine wong iku, maleh guampang nangisan iku. Iku mbuh. Koyok aku ngerasa iku kelemahan, nggilani juga sih nangisan iku. Terlalu merasakan.	MS merasa dirinya mudah empati.	MS3.31a	Mudah empati
			MS merasa dirinya mudah merasakan berada di posisi orang lain.	MS3.31b	Mudah merasa berada di posisi orang lain
			Terlalu merasakan membuat MS mudah menangis.	MS3.31c	Mudah menangis
			MS merasa dirinya yang mudah menangis itu merupakan kelemahan.	MS3.31d	Mudah menangis adalah kelemahan
MS3.32	Jadi yang menurutmu kekurangan ibumu itu adalah	Heem. Iku sing paling medeni sih. Lak cerewet iku wes umum e lah ibu ibu cerewet. Koyok	Kekurangan ibu MS adalah diam ketika marah.	MS3.32a	Diam ketika marah

LIBRARY OF MALANA MALIKIBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

Kode	Pertanyaan	Jawaban	Pemadatan Fakta	Koding	Interpretasi
	diam waktu marah itu?	kita salah diamuk, males dicereweti, iku wes umum. Halah wajar ibu ibu yo mesti ngunu. Tapi lek iku sih bagiku sing paling, ojo sampe nggawe wong e ngamuk lah. Paling lek males lah, ga gelem nyapu, yo wes paling dicereweti. Halah wes ancen ngunu ibu ibu. Selow aku iku, ngunu.	MS merasa ibunya yang diam ketika marah itu menakutkan.	MS3.32b	Menakutkan
			MS tidak ingin membuat ibunya marah.	MS3.32c	Tidak ingin ibu marah
			MS merasa santai jika ibunya cerewet.	MS3.32d	Cerewet
MS3.33	Terus kalo ibumu terlanjur diem gitu kamu gimana?	Aku yo meneng. Aku luweh menghindar sih. Lak masio nyedek yo panggah. Dijak ngomong ae ga gelem ngomong. Ditakok i opo ngunu yo meneng. Tapi suwi suwi kan, jenenge ibu panggah nganu. Seminggu iku wes, suwi suwi yo selow selow dewe sih. Lebih koyok gelem dijak ngomong maneh ngunu. Aku tetep meneng. Mungkin enek anu ngono yo, percakapan sing rodok simpel simpel tapi wong e wes gelem ngomong. Oh wong e iki wes enak an berarti. Lak ijek ga enakan iku wes, ga ngomong. Sampe wedi pokok e.	Jika ibunya diam, MS juga akan diam dan menghindar.	MS3.33a	Diam dan menghindar
			Jika marah, ibunya tidak mau diajak bicara.	MS3.33b	Tidak mau diajak bicara
			Marah ibunya lama-lama akan mereda sendiri.	MS3.33c	Marahnya reda sendiri
MS3.34	Terus misalnya waktu kecil nih, waktu kamu sakit kamu biasanya ngadunya ke siapa?	Ibuku. Aku jarang ngomong juga sih. Opo yo, aku koyok loro itu ga ngomong. Yo ketok ga enak yo wes nyapo ngunu. Koyok ibu iku sing lebih perhatian sih juga. Maksud e ngerti lak enek tekok aku sing ga bener iku ya ngerti. Koyok mungkin pompone aku nesu karo	MS biasa mengadu sakit pada ibunya.	MS3.34a	Bilang sakit pada ibu
			MS jarang ngomong jika ia sakit.	MS3.34b	Jarang bilang jika sakit
			Ibu MS tahu jika MS tidak seperti biasanya.	MS3.34c	Ibu tahu

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF M

Kode	Pertanyaan	Jawaban	Pemadatan Fakta	Koding	Interpretasi
		koncoku. Kok aku muleh sekolah wajahku ga enak iku wes ngerti. Aku kudu loro ngono ngerti. Koyok kudu moro-moro pas opo koyok turu turu depan tv, moro-moro yo koyok dipegang-pegang ngunu (menempelkan tangan ke dahi). Loro tah? Golek no obat. Mesti ngunu. Dan aku iku mungkin koyok dimanja tah apa, aku ga ngerti. Aku iku lak moro mesti kudu nang rumah sakit. Aku iku ga iso mengkonsumsi obat warung. Koyok ga iso ngono. Malih loro iku langsung nang rumah sakit. Tapi ibuku lak loro mah ngombe tolak angin opo obat warung. Selow. Tapi lak koyok aku iku mesti langsung kudu neng rumah sakit. Maleh aku ga enak. Kudu koyok maagku kambuh, koyok neng Malang ya langsung nang rumah sakit ngunu.	Ibu MS tahu jika MS ada masalah di sekolah, atau mulai sakit.	MS3.34d	Ibu tahu
MS3.35	Kamu kenapa kok kalo sakit ga pernah ngomong itu?	Yo nyapo, ga penting juga. Opo seh, aku ga ngerti. Ga onok sing spesial uripku iki, yo selow ngono lo. Piye yo. Terus gae opo ngomong? Cek opo?	MS merasa tidak penting untuk memberitahu bahwa dirinya sakit.	MS3.35a	Tidak penting
MS3.36	Ya kan misalnya kalo ibumu tau kan, langsung dibawa ke rumah sakit gitu?	Ya enggak sih. Aku selagi ga parah, sek iso beraktivitas mah selow ae. Tapi lek wes, nganu iku baru. Lak wes parah kan adewe wes ga iso	Selagi sakitnya tidak parah, MS akan beraktivitas seperti biasa.	MS3.36a	Aktivitas seperti biasa

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

Kode	Pertanyaan	Jawaban	Pemadatan Fakta	Koding	Interpretasi
		opo opo. Iku baru kan, wes ketok arek iki loro, wes ngunu. Gae opo ngomong ngunu. Kadang iseng-iseng, yo kadang ngomong ga enak ngunu. Yo digolekno, misale tolak angin lah obat warung sing paling cedek karo aku. Ndang digolekno nganu, yo wes. Ngono tok sih. Iku lak awakku ga penak. Tapi lak loro nemen gak tau sih aku.	MS merasa tidak perlu bicara jika sakitnya lumayan parah, karena akan kelihatan.	MS3.36b	Tidak perlu bilang sakit
MS3.37	Terus misalnya waktu kecil nih, kamu pernah ga denger keluargamu nyeritain kamu itu anaknya gimana gitu?	Aku ket biyen iku ndableg. Mbakku seh. Kan koyok TK, aku anaknya selalu berani. Lak jareku berani. Ga nduwe wedi ngono maksud e.	Kata mbaknya, MS sejak kecil iku nakal.	MS3.37a	Nakal sejak kecil
			Sejak TK, MS itu berani.	MS3.37b	Berani
MS3.38	Ngapain aja emang?	Yo koyok nakal aku biyen iku lak TK. Koyok diomongno, iki lo adek sampean. Kan aku biyen diterno mbakku lak sekolah TK. Adek e sampean nganu, wes nakal pokok e aku. Nakal, koyok polah e akeh.	Ketika TK itu MS termasuk nakal.	MS3.38a	Nakal
MS3.39	Ini kamu di kuesioner kenapa kamu isi saya sering merasa bertanggungjawab terhadap keutuhan keluarga saya?	Bagiku keluarga iku, ya kudu. Kan kita iku keluarga besar. Maleh koyok kudu sebisa, kudu opo yo, keutuhan keluarga itu sing penting sih bagiku. Kanggo saiki lo yo. Iyo iku.	Keutuhan keluarga itu penting bagi MS.	MS3.39a	Keutuhan keluarga penting
MS3.40	Kamu merasa bertanggungjawabnya gimana?	Lebih koyok opo yo. Mungkin enek omongan omongan opo iku kan mesti enek perbedaan pendapat neng keluarga. Tapi piye koyok iso dadi sing selow ngunu. Koyok aku merasa saiki kepengen dadi role model kanggo ponakanku. Sing iso, aku bakal ngomong seng	Jika ada perbedaan pendapat dalam keluarga, MS berusaha menanggapi santai.	MS3.40a	Menanggapi santai
			MS ingin menjadi panutan bagi keponakannya.	MS3.40b	Panutan bagi keponakan

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

Kode	Pertanyaan	Jawaban	Pemadatan Fakta	Koding	Interpretasi
		wes tau tak lakoni. Koyok pokok pengen dadi role model sing sekirane iso memberi contoh sing baik. Ngono tok sih. Kanggo ponakanku. Ponakanku onok sing nduableg. Sampe pernah mengonsumsi pil koplo. Ijek SMP tapi kabeh wes tau dijajal. Yo wes bapake iku galak. Tapi ancen tekok pergaulan e arek iku. Ndek anane riyoyo ngobrol bareng ngono. Yo pas wayahe dolen. Kan dolen bareng ponakanku yo wes ngobrol ngobrol. Ojo sampe ndableg ngene ngene, iyo. Pokok e ponakanku lak tak omongi iku lumayan manut ngono. Kan podo arek sing usiane enom. Kan biasane wong tua iki menggurui ngono to. Dan koyok masku iku, lek opo opo, nganu kandaono. Iku kandani, cek ngene ngene, iyo. Njaluk tulungi aku. Bapak e kan wes ono sekat. Bapak e iki keras banget ngono lo, maleh onok sekat. Kadang ibuku juga, eh anu iku kandaono. Mesti ngunu. Aku sing koyok lumayan. Kan usiane podo enom e lah. Kenek diajak ngobrol. Lak orangtua kan mesti mendikte, biasane.	Masnya MS minta tolong pada MS untuk menasehati anaknya.	MS3.40c	Menasehati keponakan
			Keponakan MS mau menuruti nasehat MS.	MS3.40d	Mau menuruti nasehat
MS3.41	Terus kamu juga bisa deket sama mereka gitu?	Aku karo ponakan-ponakanku cidek.	MS dekat dengan kepo-nakan-keponakannya.	MS3.41a	Dekat dengan keponakan
MS3.42	Menurut mereka kamu galak ga?	Aku termasuk galak tapi sing paling digoleki. Mbuh ga roh. Koyok aku iku, aku galak tapi aku iki termasuk wong e sing, galakku iki opo yo. Aku beneh mungkin ya. Maleh arek cilik	MS galak dengan keponakannya.	MS3.42a	Galak
			MS sering dicari keponakannya.	MS3.42b	Dicari keponakan

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF M

Kode	Pertanyaan	Jawaban	Pemadatan Fakta	Koding	Interpretasi
		cilik seneng. Mbuh ah, ya ga ngerti juga. Tapi yo kayak ponakanku juga seneng karo aku ngono lo. Aku ga segalak ibu bapak e ngono lah. Tapi aku yo cerewet. Tapi yo cerewetku yo ngunu, ga galak. Mungkin aku beneh ae sih. Aku karo arek cilik iku seneng nukokno es krim. Koyok aku kan seneng es krim ngunu. Terus onok arek cilik iku mesti, ponakanku tak jak dolen. Kadang sing wes SMP, ayok nonton. Kadang lak dolen neng Kediri ngunu kan. Mungkin iku sih sing nggarakno cidek ya.	MS cerewet namun tidak segalak orangtua keponakannya.	MS3.42c	Cerewet
			MS senang mengajak keponakannya jalan.	MS3.42d	Senang mengajak jalan
MS3.43	Keluargamu itu sekitaran Kediri gitu kah?	Mbakku onok sing Bojonegoro, Blitar, Pasuruan. Lak sing jauh-jauh iku jarang kayak setiap 6 bulan sekali pulangnya. Pokok e mesti tahun baru, lebaran iku mesti kumpul kabeh. Mesti enek ritual ngunu. Kabeh ngumpul ponakanku, maleh rame. Terus dolen nengdi, ngono. Keliling bareng, mesti ngono.	Keluarga MS kumpul lengkap ketika lebaran dan tahun baru	MS3.43a	Kumpul lengkap
MS3.44	Berarti kamu kalo sekarang ini ngerasa peranmu menjadi role model buat ponakanmu?	Heem. Pengenku ngunu. Iyo. Setidak e aku iso memberi contoh dan aku wes ngelakoni iku. Dan koyok ngobrol-ngobrol ngono, wis yo iku sih. Pokok pengenku sih kanggo saiki, iku.	MS ingin menjadi panutan bagi keponakannya.	MS3.44a	Panutan bagi keponakan
			MS ingin memberi contoh dari pengalamannya sen-diri pada keponakannya.	MS3.44b	Memberi contoh
MS3.45	Kalo yang ini, kamu merasa harus bersikap baik pada semua orang supaya kamu dapat disukai?	Aku sih, aku emoh nggolek masalah sih. Sebisa mungkin aku ga seneng orang panggah aku menunjukkan aku baik, ngono ae. Simpel. Aku emoh koyok, aku ga seneng bersitegang karo uwong ngono lo Shin. Koyok nduwe	MS tidak ingin mencari masalah dengan orang lain.	MS3.45a	Tidak ingin masalah
			MS berusaha untuk tetap bersikap baik walaupun ia tidak suka pada seseorang.	MS3.45b	Tetap bersikap baik

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF M

Kode	Pertanyaan	Jawaban	Pemadatan Fakta	Koding	Interpretasi
		masalah, pokok selow selow ae lah uripku iki. Maleh sebisa mungkin ga nduwe masalah karo uwong. Aku ga seneng yo aku wes meneng. Aku tetep baik ambek de e, tapi aku neng atiku panggah ga seneng.	MS tidak ingin punya masalah dengan orang.	MS3.45c	Tidak ingin masalah
MS3.46	Selama itu bukan masalah yang berat gitu ya? Bukan masalah yang mesti diselesaikan, tapi emang beda aja gitu ya?	Misalnya aku ga seneng, kayak nyawang wong kan aku wes, kadang lak ga seneng yo ga seneng seh. Pandanganku wes buruk, ancen arek e buruk. Lak menurutku ngono. Aku tetep baik ambek de e, tapi aku tetep ga iso seneng de e. Tapi aku tetep menjaga. Aku yo sebisa mungkin yo baik kanggo kabeh. Cek aku ga nduwe masalah, ngono ae sih. Bukan e kanggo disenengi, aku ga butuh disenengi. Tapi aku emoh nduwe masalah. Poin e sih iku, aku males nduwe masalah karo wong wong ngono.	MS tetap bersikap baik walaupun ia tidak suka pada seseorang.	MS3.46a	Tetap bersikap baik
			MS berusaha untuk bersikap baik bagi semua orang.	MS3.46b	Bersikap baik
			MS tidak ingin memiliki masalah dengan orang.	MS3.46c	Tidak ingin bermasalah
			MS bersikap baik itu bukan supaya disenangi.	MS3.46d	Bukan supaya disenangi
			MS bersikap baik supaya tidak ada masalah dengan orang.	MS3.46e	Tidak ingin bermasalah
MS3.47	Kalo merasa takut waktu ayah marah, kenapa?	Kan jarang marah. Kan meneng. Sekali marah iku berarti wes serius. Ngono. Pernah. Mek tukaran aku karo mbakku. Aku yo nangis lah. Kan mesti mbak mbak iku luweh galak ngono kan. Maleh, bar iku langsung, wong e nyawang tok iku kan, nyawang e mesti pandangan e ga enak. Terus, yo wes. Tapi aku ga tau sampe wong e ngamuk sih. Tapi tekok aku tukaran	MS takut jika ayahnya marah.	MS3.47a	Takut jika ayah marah
			Ayah MS jarang marah.	MS3.47b	Jarang marah
			Jika ayah MS marah, berarti masalah yang serius.	MS3.47c	Masalah serius
			MS pernah berantem dengan mbaknya hingga menangis.	MS3.47d	Berantem dengan mbak

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF M

Kode	Pertanyaan	Jawaban	Pemadatan Fakta	Koding	Interpretasi
		itu, dan wong e respon e rodok serem iku wes wedi kabeh. Wes buyar dewe dewe.	Pandangan ayah MS pada ia dan kakaknya terasa menakutkan hingga akhirnya berhenti berantem.	MS3.47e	Pandangan menakutkan
			Ayah MS tidak pernah marah hingga mengamuk.	MS3.47f	Tidak pernah mengamuk
MS3.48	Marahnya gimana?	Lha iku. Lek neng keluargaku iki ga onok jenenge muring muring, mbengok mbengok ngono ga onok. Sing rame ngono, enggak. Mungkin perbedaan pendapat iku mungin, baru rodok galak. Tapi lak enek salah siji sing ngamuk iku lebih ke ngomong. Ngomong sih. Ngomong serius iku, dan menegangkan ngono. Lebih koyok ngomong ngono. Masku yo ngono ngomong e. Koyok niate iku nyereweti aku, tapi ngomong iku aku ga muring muring, aku yo ga nganu, ngomong e selow tapi ning ati iku loro ngono lo. Ngono seh.	Anggota keluarga MS tidak ada yang jika marah sampai teriak-teriak.	MS3.48a	Marah tidak sampai teriak
			Jika ada perbedaan pendapat di antara keluarga, baru terkesan galak.	MS3.48b	Galak ketika ada perbedaan pendapat
			Jika ada anggota keluarga yang marah, hal itu dibicarakan secara serius.	MS3.48c	Marah itu dibicarakan
			MS merasa ketika masnya marah, bicaranya santai tapi menyakitkan.	MS3.48d	Bicara santai tapi menyakitkan
MS3.49	Antara ibu sama ayah, kamu ngerasa lebih dekat ke siapa?	Ibu.	MS merasa lebih dekat ke ibu daripada ayah.	MS3.49a	Dekat ke ibu
MS3.50	Karena ibu juga yang sering diajak cerita gitu?	Heem. Iyo sih. Opo yo, sing lebih, ibu ibu iku perhatian pol ibuku itu. Beneh banget dadi wong (tertawa).	MS sering diajak cerita dengan ibu.	MS3.50a	Ibu cerita
			Ibu MS itu sangat perhatian.	MS3.50b	Perhatian
MS3.51	Kamu pernah ga dulu waktu kecil ada keinginan pengen deketin ayahmu gitu?	Aku ga nduwe, ga onok pengalaman sing cidek ngono lo Shin. Kanggo mendekat ngono yo ga onok. Ngono wi ga onok kepikiran. SD ku iku	MS tidak punya pengalaman yang dekat dengan ayah.	MS3.51a	Tidak punya pengalaman

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Kode	Pertanyaan	Jawaban	Pemadatan Fakta	Koding	Interpretasi
		dulinan. Dulinan karo anak e tonggo, bar iku wes wayahe muleh yo muleh. Wayahe ngaji, ngaji. Yo wes ngunu. Sekedar kumpul yo kumpul. Kan masalahe aku biyen arek cilik. Masalah ngomong keluarga kan cuman yo bapakku, ibuku, dan masku mbakku ngunu. Aku kan yo mek ga ngerti opo opo. Ngono wi ga enek pengalaman. Ingatanku ga onok.	MS dulu tidak pernah kepikiran untuk mendekati ayah.	MS3.51b	Tidak kepikiran untuk mendekati ayah
			Urusan bicara keluarga itu hanya ayah, ibu, serta kakak-kakak MS.	MS3.51c	Ayah bicara dengan ibu dan kakak-kakak
			MS tidak ada ingatan mengenai ngobrol bersama ayah.	MS3.51d	Tidak ada ingatan
MS3.52	Kalo ngomong sama mbakmu itu gimana sama ayah gimana, lebih terbuka gitu ga seingatmu?	Pokok e lak kanggo, lak podo cowok e sih, lebih kayak dijak ngobrol. Tapi lak karo mbak-mbak mesti kayak kabeh iku wedi karo bapak, koyok segan tah opo ngunu. Lebih kayak gitu sih.	Ayah dengan anak laki-lakinya lebih diajak ngobrol.	MS3.52a	Ngobrol dengan anak laki-laki
			Mbak-mbak MS merasa segan dengan ayahnya.	MS3.52b	Mbak segan dengan ayah
MS3.53	Selain ibu, istilahnya yang bisa kamu andalkan itu ada ga?	Ga onok. Masku, masku.... ga onok. Ga onok. Kabeh wes selow kabeh, biasa kabeh ngunu. Yo ibuku tok. Heem, ga onok.	Tidak ada yang bisa MS andalkan selain ibunya.	MS3.53a	Hanya ibu yang diandalkan
MS3.54	Terus gimana sih menurutmu orangtuamu memenuhi kebutuhanmu, kalo misalnya kamu butuh sesuatu itu langsung dipenuhi kah?	Emm opo yo, lak penting banget sih baru. Lak kebutuhan kayak kuliah iku kan sekolah iku kan penting. Koyok ngono sih langsung dikek i, ngunu. Dan aku iku ga tau njaluk. Koyok ngerti dewe aku iku ga tau jaluk sih, ga tau. Yo meneng ae. Nerimo. Ga tau nuntut sing bla bla bla iku ga tau.	Kebutuhan MS yang berhubungan dengan sekolah pasti dipenuhi.	MS3.54a	Kebutuhan sekolah dipenuhi
			MS tidak pernah meminta uang, tapi menunggu diberi.	MS3.54b	Menunggu diberi uang
			MS tidak pernah menuntut untuk diberi sekian.	MS3.54c	Tidak menuntut
MS3.55	Kenapa ga pernah minta?	Ga penting. Opo yo. Koyok lebih ke dadi nerimo sih aku arek e nerimo banget ngunu lo. Aku wes ga tau nuntut neko neko, enggak.	MS merasa tidak penting untuk meminta uang.	MS3.55a	Tidak penting meminta uang
			MS merasa dirinya *nerimo*.	MS3.55b	Diri yang *nerimo*

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Kode	Pertanyaan	Jawaban	Pemadatan Fakta	Koding	Interpretasi
			MS tidak pernah menuntut macam-macam.	MS3.55c	Tidak menuntut
MS3.56	Jadi kamu ngerasa sulit ga sih kalo perlu sesuatu itu harus yang mepet minta tolong gitu?	Dengan keluarga? Enggak. Ga sulit, biasa. Selama itu yang bener-bener urgent. Tapi lak kanggo koyok dolen mah, gae opo koyok mepet. Dolen kan wayahe enek waktune dewe sih. Kanggo sing penting penting ae koyok ndadak ngono yo panggah. Enek ngono, maksude kadang kan lali koyok bayar SPP jaman sekolah ngunu. Lali ngono pompone kurang berapa hari ngono, lali mak ngene ngene. Yo wes. "Niku ngomong tekok awal, dikiro golek duit iku gampang. Dikiro duit karek jupuk," tah yopo. Mesti asline kan onok, ngunu. Tapi yo panggah koyok lebih, awal awal lak butuh, ngono.	MS tidak merasa sulit untuk meminta sesuatu selama itu memang penting.	MS3.56a	Tidak sulit meminta
			Jika MS meminta sesuatu dalam waktu mepet, ibunya ngomel menyuruh MS bilang lebih awal.	MS3.56b	Ibu mengomel
			Walaupun ibunya mengomel, namun tetap memenuhi kebutuhan MS.	MS3.56c	Tetap dipenuhi
MS3.57	Jadi apa itu bikin kamu berpikiran untuk jangan sampe minta tolong lagi, dalam hal keuangan gitu?	Lak ga penting yo ga nganu sih aku. Lak ga penting ya ga nuntut ngunu. Koyok kanggo saiki kan adoh tekok omah. Koyok uang jatah bulanan yo sak dikek i ne. Entek, jaluk. Pokok prinsip e neng nggonku iku, aku ket SD, aku iku uang saku mesti dijatah. Mesti seminggu aku dikek i, jaman biyen dikek i 10.000 satu minggu. Iku terserah mok entekno kapan, awakmu kudu iso memanage dewe. Iku tekok	MS tidak menuntut untuk ibunya memenuhi hal-hal yang baginya tidak penting.	MS3.57a	Tidak menuntut
			MS menerima uang bulanan tergantung diberi ibunya.	MS3.57b	Tergantung diberi ibu
			Jika uang bulanannya habis, MS akan meminta lagi.	MS3.57c	Jika habis, minta lagi

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

Kode	Pertanyaan	Jawaban	Pemadatan Fakta	Koding	Interpretasi
		ibuku. Mesti ngunu. Yo iku cukup e piye, pompone 10.000 iku kenek dadi 4 hari, yo iku ngkuk sisane njaluk. Ngunu, pokok e dimanage ngunu. Koyok kudu iso manage. Dan aku koyok SMA iku, sak ulan koyok dikek i, kadang masku biyen iku kayak sering ngekek i duit kanggo sangu sekolah kan. Koyok duit bensin, sak full, full kan kayak 20.000-25.000 iku seminggu bensin e. Iku wes diitung, lak awakmu gak dolen yo, koyok sekolah terus muleh, iku dadi seminggu. Terus misal dikasi uang 100.000, yo wes iku terserah awakmu, iku awakmu kudu iso ngatur dewe. Saiki yo ngunu, dikek i duwek piro, sak ngaturmu lah. Lak entek, pompone opo, lak entek, jaluk. Aku tau kan iku saking boros e ya, dua minggu, 1 juta lebih entek. Ga ngerti itu. Aku kadang lalian. Aku mulai kos karo koncoku seng mbuh duit e ilang ilang iku kan. Ga ngerti aku ilang e mboh neng ndi aku iku lali ngono lo. Aku yo ga jajan akeh, aku yo gak opo, sampe ilang sakmono akeh e. Terus aku jaluk dikek i, tapi terus di review, “Iki nengdi? Iki awakmu termasuk boros iki,” ngunu. Panggah dikek i, tapi yo tetep ae panggah enek review an neng buri ngono.	MS sejak SD dibiasakan ibunya untuk mengatur uang sakunya sendiri yang sudah dijatah.	MS3.57d	Mengatur uang saku sendiri
			MS pernah boros hingga uang saku bulanan habis dalam 2 minggu.	MS3.57e	Pernah boros
			MS meminta uang saku lagi setelah 2 minggu, tetap diberi namun diingatkan untuk tidak boros.	MS3.57f	Diberi dengan peringatan
MS3.58	Sekarang bahas tentang emosi. Menurutmu emosi apa	Meneng. Heem, wes. Iya, aku tau ga seneng karo koncoku, kuliah iki seh. Kelompokan tapi	MS akan diam jika sedang marah.	MS3.58a	Diam ketika marah

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

Kode	Pertanyaan	Jawaban	Pemadatan Fakta	Koding	Interpretasi
	yang ini ok, yang ini ga ok? Kayak misalnya kamu marah?	arek e gak kerjo. Namane jek tetep tak cantumno tapi arek e ga kerjo. Tapi bar iku, ditakok i mboh opo aku emoh jawab. Aku mek meneng tok. Wes meneng. Ga kakehan ngomong. Aku ga iso galak, bentak-bentak, ga wani aku. Meneng seh.	MS pernah marah dengan temannya kuliah, ketika diajak bicara ia diam saja.	MS3.58b	Diam ketika marah
			MS tidak bisa untuk galak, bentak-bentak ketika marah.	MS3.58c	Marah tidak bentak-bentak
MS3.59	Pernah ga kamu diem, terus digangguin terus, akhirnya kamu keceplosan apa gimana ngomong?	Ga seh. Aku iku ngomong, modele lak nganu, ga iso suwe. Dan ketika aku wes meneng meneng, tapi pompone 2 minggu lagi ngunu. Pas neng kantin ketemu, ngomong bareng. Yo aku ngomong langsung, "Eh sumpah aku lo asline pegel karo N*** iki ga ngerjakno, wenak, tapi untung jenengmu tak tulis." Musti ngunu. Aku koyok masio karo konco, karo pacar, aku meneng. Tapi suatu saat emosiku yang terpendam iku bakal tak omongno langsung juga. Koyok aku, pompone aku tau kecewa karo wong, aku yo ngomong, "Aku berharap e awakmu ngene, tapi awakmu ga ngene," yo wes. Iki ga kenek diterusno. Aku sebelum e aku iku meneng, dipendem pendem. Tapi bar iku tak review juga. Ngunu model e aku yoan. Review nang buri (tertawa).	MS tidak bisa marah lama-lama.	MS3.59a	Marah tidak lama
			MS akan diam ketika marah terhadap teman ataupun pacarnya.	MS3.59b	Diam ketika marah
			MS akan menyampaikan emosinya yang dipendam itu ketika emosinya mulai mereda.	MS3.59c	Disampaikan setelah reda
MS3.60	Jadi tetep kamu kasi tau, tapi nunggu reda dulu?	Heem, nunggu rodok adem titik. Koyok iyo sih iko, pas wayahe nang kantin, "Ga seneng aku koyok modelmu," ngene ngene. Panggah ngomong. Tapi ngenteni aku, selama aku	MS akan menyampaikan perasaannya secara langsung ketika emosinya sudah mereda	MS3.60a	Setelah emosi reda

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF M

Kode	Pertanyaan	Jawaban	Pemadatan Fakta	Koding	Interpretasi
		emosi aku ijek meneng karo arek e. Tapi lak aku wes ok aku ga enek masalah, aku bakal ngomong. Karo guyon tapi nggawane. Ga usah serius sing galak tegang, ngunu enggak. Tapi karo guyon guyon ngono lo. Koyok nyentil nyentil, lebih ke ngunu sih lek aku. Iya tekok SMP juga sih. Lek nesu yo meneng. Menjauh lebih koyok menjauh. Emoh koyok galak galak tah apa. Yo ancen meneng ngunu sih.	Selama emosinya masih tinggi, MS memilih diam.	MS3.60b	Diam ketika masih emosi
			MS akan menyampaikan perasaanya dengan cara bercanda supaya tidak terasa tegang.	MS3.60c	Disampaikan secara bercanda
			Sejak SMP, MS akan diam dan menjauh jika marah.	MS3.60d	Diam dan menjauh ketika marah
MS3.61	Mungkin nyontoh dari ibumu?	Iyo paling. Aku ga eroh. Mesti tekok lingkungan juga mempengaruhi lo. Opo maneh sing terdekat kan. Ibu juga masuk. Iyo paling. Menengan, dan seneng nge review neng buri.	MS merasa kemungkinan sifatnya yang diam ketika marah itu meniru dari ibunya.	MS3.61a	Meniru ibu
MS3.62	Ibumu juga gitu? Maksudnya diem terus habistu ngomong?	Heem. Lak wes penuh iku baru diomongno. Lak koyok masalah titik diomongno, kan koyok.. Prinsipku ngene lak neng keluargaku yo, arek sing sering dikek i omongan omongan, iku yo wes kebal. Suwi suwi kebal. Tapi dilumpukno dipek sampe full, baru iku diomongno, pisan ae cek arek e langsung ngerti. Ngunu model e. Ga ono sing, “Eh awakmu lo salah,” pompone. Aku pompone muleh sore langsung diomeli, ngono ga. Yo ngenteni lulus dipek baru di review, koyok ngunu. Cek langsung dadi siji, ga kakehan ngomong ngunu lo.	Ibu MS juga akan membicarakan perasaannya ketika sudah banyak memendam.	MS3.62a	Bicara setelah banyak memendam
			Prinsip di keluarga MS itu jika anak terlalu sering dinasehati dia akan kebal.	MS3.62b	Kebal jika sering dinasehati
			Prinsip di keluarga MS, kesalahan seorang anak itu ditunggu sampai banyak baru dinasehati.	MS3.62c	Ditunggu banyak

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF M

Kode	Pertanyaan	Jawaban	Pemadatan Fakta	Koding	Interpretasi
MS3.63	Tapi pas kamu awalnya buat kesalahan, kan ga langsung diomelin, itu gimana perilakunya kah yang kelihatan?	Biasa kabeh. Opo maneh masku. Selow pol selow. Ga ketok. Kan aku jarang neng omah juga, maksud e setiap sore iku kadang nonton tv bareng iku yowes selow. Ga onok sing ketok wajahe, ga onok. Ga ketok sih lak jareku. Tapi neng buri ne sing moro moro, oh enek salah iki. Lak pompone dijak ngomong iku berarti enek salah. Ngunu.	Ketika MS pertama kali membuat kesalahan, keluarganya tidak ada yang menunjukkan reaksi tidak suka.	MS3.63a	Tidak kelihatan
			Ketika beberapa kali dila-kukan, baru mas MS mene-gur tentang kesalahan MS.	MS3.63b	Setelah beberapa kali baru ditegur
MS3.64	Berarti istilahnya kamu baru tau, oh ini ga boleh, itu pas udah terakhir?	Sebener e ngerti, pompone aku muleh sore itu ga apik. Aku ngerti, tapi aku kan yo wes selow. Jaman SMA kan, wis gapopo, ah wong wong meneng. Aku berarti ga salah kan, tak baleni maneh.	Sebenarnya MS mengerti jika ia melakukan kesalahan, namun karena tidak ada yang mene-gurnya, ia merasa tidak salah.	MS3.64a	Mengerti salah, namun tidak ditegur
MS3.65	Berarti istilahnya ga keliatan gitu?	Heem, ga ketok. Tapi neng buri, o yo wes. Iku kan yo wes kan, maksud e lebih di ngunu.	Keluarga MS tidak menunjukkan reaksi ketika MS melakukan kesalahan.	MS3.65a	Tidak ada reaksi
MS3.66	Biasanya kamu didengerin sama keluargamu tu pas apa? Kan ada orang mungkin misalnya kayak anak kecil misalnya nangis nangis dulu ni baru diturutin, baru direspon. Kalo kamu biasanya, perlu ga sih sampe gitu itu?	Aku ga tau menunjukkan ngunu. Tapi lak aku enek sesuatu sing ga cocok neng aku, aku ngomong mbek ibuku. Dan ibuku iku seng ngomong karo masku, ngunu. Tapi ga onok aku. Karena koyok neng omah iku ojo sampe arek iku merasa dibelani. Tapi jelas e iku ngerti dewe. Sebelum e kan kemaren aku pulang iku kan sempet koyok dijak ngomong bareng karo masku. Iku aku mek nangis tok, aku ga	Jika ada yang MS rasa tidak cocok, ia berbicara kepada ibunya.	MS3.66a	Ada yang tidak cocok, bicara ke ibu
			Ibunya akan menyampaikan unek-unek MS kepada masnya.	MS3.66b	Ibu menyampaikan ke orangnya
			Prinsip di rumah itu jangan sampai ada anak yang merasa dibela.	MS3.66c	Tidak ada yang dibela

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF M

Kode	Pertanyaan	Jawaban	Pemadatan Fakta	Koding	Interpretasi
		ngomong. Aku ga merasa bersalah tapi aku koyok dituduh salah ngunu kui lo. Dibandingno koyo ngunu kan, dibandingno karo anak e wong ta opo karo masku iku, aku mek nangis tok. Tapi pas wes ngalih, aku ngomong karo ibuku. "Bu, aku ga tau ngene," bar iku yo wes. Bar iki wes koyok aku nyapo wes ga tau koyok dibahas ta opo, ngunu. Pokok e aku ngomong ambek ibu. Ga wani aku ngomong langsung. Aku iku paling ga gelem, ojo sampe aku ketok memberontak neng keluarga, iku ojo sampe. Koyok sing selow selow ae ngono lo. Aku wes ga pengen duwe image elek, kan koyok mbakku iki kan arek e lumayan wani ngomong.	MS hanya menangis ketika diajak bicara dengan masnya, dan ia merasa yang dibicarakan masnya itu tidak benar.	MS3.66d	Hanya menangis
			MS bicara pada ibunya bahwa yang dibicarakan masnya itu tidak benar.	MS3.66e	Bicara pada ibu
			MS tidak berani untuk bicara langsung pada masnya tentang perasaannya.	MS3.66f	Tidak berani
			MS tidak ingin dipandang sebagai anak yang memberontak di keluarga.	MS3.66g	Tidak mau dipandang pemberontak
			MS tidak ingin memiliki image yang jelek di keluarga.	MS3.66h	Tidak mau image jelek
			MS memiliki mbak yang berani ngomong.	MS3.66i	Mbak berani ngomong
MS3.67	Mbak yang paling deket sama kamu itu?	Heem. Iku wani ngomong. Dan iku koyok mbakku keras banget ngono lo. Beda. Aku koyok keras oke, tapi tak pendem dewe, aku meneng. Tapi arek e wani ngomong. Dan iku kan koyok iso ae ngelarani ati ne wong sing neng keluarga ngunu, malah aku meneng ae. Ga tau aku koyok ngomong, mengemukakan pendapat karo emosi, ga.	Mbak MS berani ngomong hingga yang terkesan keras.	MS3.67a	Terkesan keras
			MS merasa beda dengan mbaknya yang berani ngomong.	MS3.67b	Beda dengan mbak
			MS lebih memilih untuk memendam pendapatnya.	MS3.67c	Memendam pendapat
			Menurut MS, sifat mbaknya	MS3.67d	Dapat menyakiti

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF M

Kode	Pertanyaan	Jawaban	Pemadatan Fakta	Koding	Interpretasi
			dapat menyakiti orang lain.		orang
			MS tidak pernah berbicara pendapatnya di keluarga dengan emosi.	MS3.67e	Tidak bicara dengan emosi
MS3.68	Kalo sama temen-temen gimana? Kayak misal beda pendapat gitu kamu pendem juga atau kamu omongin?	Aku jarang, aku iku modelku emoh nggolek masalah ngono lo. Koyok aku kan arek selow ngunu kan. Ga tau bedo pendapat ngunu. Tapi lak neng kelas, wayahe mata kuliah opo, enek sebelum semester 1-2 iku kan enek koncoku wong Madura. Arek arek Madura kan ngomong e kaku sih. Arek e jelas salah, ngengkel, aku yo wani ngotot ngunu. Tapi iku kan kayak nang forum, kuliah. Tapi lak wes neng buri iku, yo wes ga ngurus. Selow aku. Aku malah wes bodo amat lah aku karo arek arek. Wes emoh golek masalah. Ga seneng aku golek masalah. Masalah e arek-arek lak nggolek enek masalah salah satu, mesti digolekno massa. Dan iku gak nyaman bagiku kok kabeh ngejak wong iku kanggo masalahmu iku koyok nyapo sih. Aku lebih koyok menghindar. Sebelum e kan aku kelas B, kelas B iku ga enak. Dijak ngomong iku koyok ga dihargai blas. Koyok ditoleh ngono tok. Aku	MS tidak mau mencari masalah dengan orang.	MS3.68a	Tidak mau bermasalah
			MS ingin menjadi anak yang santai.	MS3.68b	Santai
			MS berani ngotot jika berbeda pendapat dalam forum kuliah.	MS3.68c	Berani ngotot dalam forum kuliah
			MS jarang punya perbedaan pendapat dengan teman-temannya.	MS3.68d	Jarang berbeda pendapat
			MS tidak terlalu peduli dengan pendapat teman-temannya.	MS3.68e	Tidak peduli dengan pendapat teman
			MS berusaha untuk tidak memihak karena tidak ingin punya masalah.	MS3.68f	Tidak memihak
			Jika tidak suka seseorang atau sesuatu, MS memilih diam dan pergi.	MS3.68g	Diam dan pergi

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

Kode	Pertanyaan	Jawaban	Pemadatan Fakta	Koding	Interpretasi
		ngejak omong de e tapi ga dirungokno. Arek iki ga enak. Ngono wes. Aku pindah ae, golek seng iso koyok lingkungan seng iso nerimo aku. Koyok saiki kan pindah kelas, lebih selow kan neng kene. Dan iku kan mesti enek geng-geng juga. Aku yo selow ae. Aku ga melok geng ndi ndi. Aku ga mbok konco, pengen konco kene yo konco, ngono ae. Koyok emoh golek masalah. Aku ngerti masalah e arek arek saling sindir, mesti onok. Sampe ada yang nangis juga, koncoku. Males lak nggolek masalah. Selow ae. Ga seneng, ngalih, meneng. Sebisa mungkin kudu berbuat baik iku lah. Iku sih lak jareku.	MS berusaha untuk sebisa mungkin berbuat baik.	MS3.68h	Berbuat baik
MS3.69	Terus kalo di orangtuamu, keluargamu, sering ga kamu liat mereka misalnya lagi sedih kah, atau takut, kesepian. Itu kamu bisa ga sih liat emosi itu dari orangtuamu atau keluargamu?	Emosi itu ga tau ngerti aku. Tapi ibuku mesti cerita. Koyok enek opo opo, koyok sedih ngono, wedi iku mesti cerita. Tapi lak koyok nganu, aku ga tau menyaksikan. Lak ibuku pasti langsung cerita. Kan masku mesti metu bengi, dan neng omah dewe kan. Omahku kan gede, iku jarene wedi. Yo mek, wedi aku lak neng omah dewe ngunu. Kadang sempet mbakku kan omahe cidek, mbakku sing duwurku pas. Itu kadang nginep ndek nggonku, gara-gara ibuku wedi. Kan wes tuwek ngunu kan. Wes wedi ngunu. Yo wes iku dikancani. Pompone enek aku, ya wes mbalik neh mbakku.	Ibu MS selalu cerita jika merasa sedih atau takut.	MS3.69a	Cerita jika sedih atau takut
			MS tidak pernah menyaksikan emosi sedih atau takut itu muncul selain diceritakan ibunya.	MS3.69b	Tidak pernah liat emosi sedih atau takut dari ibu

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

Kode	Pertanyaan	Jawaban	Pemadatan Fakta	Koding	Interpretasi
MS3.70	Biasanya selain marah, kamu ngerasa ibumu sulit untuk menunjukkan emosi apa lagi?	Ga onok.	Tidak ada emosi yang sulit ditunjukkan ibu MS.	MS3.70a	Tidak ada emosi yang sulit ditunjukkan ibu
MS3.71	Kalo kayak sedih gitu, kecewa mungkin? Itu langsung ditunjukan gitu atau apa?	Ngomong. Misal, jenenge anak akeh, kan ga kabeh baik ya. Kalo sing mungkin omongane ga enak, pompone aku tau koyok loro ati, ngomong karo iki iki, ngomong.	Ibu MS cerita pada MS jika merasa kecewa atau sakit hati pada anaknya yang lain.	MS3.71a	Cerita pada MS jika kecewa
MS3.72	Langsung sama orangnya?	Nggak. Ngomongnya karo aku terus dong. Kan aku wes paling selow. Maleh diajak ngomong iku aku. Enek masalah opo ae, aku sing dijak ngomong. Lak mbakku wes dijarno ae. Tapi wedine iku koyok aku juga. Lak nesu, mbakku kan jahat, opo keras ngunu karo anak e. Pernah ibuku ga setuju, karo kelakuan e mbakku neng anak e, iku ibuku yo nesu, meneng. Dimenengi mbakku, seminggu. Tapi bar ngunu wes wayahe selow, yo pas wayahe ibuku ga enek emosi, pas wayahe kumpul keluarga ngomong-ngomong ngono diomongno. “Eh, kelakuanmu iki lo aku ga seneng,” itu ibuku ngunu. Ngomong e langsung yo ngunu. Malih yo wes ngunu. Koyok neng buri koyok disentil-sentil, koyok pompone langsung enek wonge. “Ojo nakal nakal, ibumu ini lo gualak,” ngono. Diomongi lak ibu e galak ngono, iku kayak lak wes selow. Lak wayahe jek emosi yo meneng. Yo ngunu, nurun paleng. Iku koyok aku	Ibu MS selalu cerita pada MS karena MS anak yang paling santai.	MS3.72a	Selalu cerita dengan MS
			Ibu MS pernah marah pada mbak MS dan memilih diam.	MS3.72b	Marah dan diam
			Setelah emosi ibu MS reda, ibunya langsung bicara pada anaknya mengenai perasaannya.	MS3.72c	Emosi reda, langsung bicara
			Selain bicara langsung, ibu MS juga menyatakan perasaannya secara tidak langsung dengan sedikit candaan yang menyindir.	MS3.72d	Menyatakan perasaan dengan bercanda yang menyindir
			MS merasa sifat ibunya yang diam ketika marah namun kemudian dibicarakan, itu menurun.	MS3.72e	Menurun dari ibu

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Kode	Pertanyaan	Jawaban	Pemadatan Fakta	Koding	Interpretasi
		merasa sing menurutku kelakuanku karo ibuku sing lumayan nganu, lak mbakku ga seneng, wani ngomong.	MS merasa ia dan ibunya sifatnya mirip, berbeda dengan kakaknya yang berani ngomong.	MS3.72f	Sifat MS dan ibu mirip
MS3.73	Gimana maksudnya?	Koyok kelakuanku sing koyok meneng, gampang nangisan, koyok seneng review nang buri iku koyok aku karo ibuku meh podo.	MS merasa sifatnya yang diam, mudah menangis, bicara perasaan setelah emosi reda, itu sama dengan ibunya.	MS3.73a	Sifat sama dengan ibu
MS3.74	Oh jadi nurut ibu gitu ya?	Heem. Lak mbakku jek wani, ga setuju karo opo jek wani ngomong.	Sifat mbak MS itu berani menyatakan pendapatnya jika tidak setuju.	MS3.74a	Mbak berani berpendapat
MS3.75	Kalo itu maksudnya, nurut kakakmu gitu ya?	Ga ngerti iku gae acara dewe paling. Aku yo ga ngerti. Kan aku sing paling suwi juga kan. Maksud e karo ibuku, malih yo paling niru iku seh. Koyok ketok e meneng, tapi neng akhir ngereview. Tapi kan karo emakku, koyok mbakku sing omah e Kediri nganu iku wis ga ngerti aku piye sifat e, kan wes bedo keluarga juga kan, wes ga neng omah juga kan.	MS paling lama tinggal dengan ibunya dibanding saudaranya.	MS3.75a	Paling lama tinggal dengan ibu
			MS merasa mungkin itu membuatnya paling banyak meniru ibunya.	MS3.75b	MS paling banyak meniru sifat ibu
MS3.76	Berarti kamu sering ga sih kayak memendam perasaan itu?	Aku lak wis, lak pegel kadang aku nangis dewe ngono. Pegel. Karo situasi keadaan tah yopo, wes pegel, nangis, yo wes. Kanggo saiki ga onok masalah memendam emosi karo wong, ga onok. Selow ae jik an. Iyo sih jik selow. Aku ga tau cerita. Koncoku lo kabeh ga ngerti masalahku piye. Aku iku ga seneng koyok, masio konco cidek tah opo iku, ga seneng aku	Jika sudah lelah, MS akan menangis sendiri.	MS3.76a	Menangis sendiri
			Jika MS sudah lelah terhadap keadaan, ia akan menangis.	MS3.76b	Menangis
			MS tidak pernah cerita mengenai permasalahannya.	MS3.76c	Tidak pernah cerita

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

Kode	Pertanyaan	Jawaban	Pemadatan Fakta	Koding	Interpretasi
		cerito koyok aku nduwe masalah ngene, ga seneng. Aku ga seneng dikasihani iku ga seneng aku. Malih koyok cerita sedih tah opo iku mending koyok dirungokno tok. Aku karo pacarku mbiyen iku ga tau juga cerita sing koyok berlebihan, sing selagine emosi sing wajar wajar tok iku baru tak omongno. Tapi koyok ono sesuatu sing koyok terlalu pribadi ngono gak. Koncoku ga ngerti aku kok. Ga onok. Takok ngerti aku ae, ga onok. Takok sopo, E** tah sopo, lak ga ngerti aku. Sing koyok terlalu diem, ngono ga ngerti aku. Ga percoyo wong sih aku, luweh koyok ngono sih. Ga seneng ngumbar-ngumbar ngono. Seng penting aku selow. Lak enek arek cerito yo tak tampung, ngunu tok. Dan aku yo, bagiku yo, aku iku merasa sing pinter mancing wong kanggo cerito. Ngerti ga seh? Tapi aku lak dikongkon cerita karo wong, ga pengen. “Onok opo awakmu? Cerito cerito,” arek e ngantek pacar e sing biyen e mendeman, sing seneng minuman keras, sing sampek ditransfer duit lah aku ngerti. Mek, oalah yo wes lah. Awakmu cerita, awakmu seneng, yo wes. Tapi lak aku kongkon cerita ngunu, kurang. Sing wajar wajar ngunu tok ae seh. Sing terlalu anu iku, kanggoku ga penting ngono lo kanggo diceritakno nang umum. Aneh yo.	Tidak ada teman MS yang tahu permasalahan hidupnya.	MS3.76d	Teman tidak tahu
			MS tidak suka cerita mengenai masalahnya bahkan ke teman yang dirasa dekat.	MS3.76e	Tidak suka cerita
			MS tidak suka merasa dikasihani.	MS3.76f	Tidak mau dikasihani
			MS tidak pernah cerita mengenai permasalahan yang berlebihan dengan pacarnya.	MS3.76g	Tidak pernah cerita ke pacar
			MS tidak pernah cerita dengan pacarnya mengenai sesuatu yang sangat pribadi.	MS3.76h	Tidak pernah cerita ke pacar
			Tidak ada teman MS yang mengerti tentang MS.	MS3.76i	Tidak ada yang mengerti
			MS tidak percaya dengan orang.	MS3.76j	Tidak percaya orang
			MS tidak senang mengumbar masalahnya.	MS3.76k	Tidak senang mengumbar masalah
			MS merasa dirinya pintar membuat orang ingin cerita.	MS3.76l	Pintar membuat orang cerita
			MS tidak mau cerita walaupun disuruh orang lain.	MS3.76m	Tidak mau cerita

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF M

Kode	Pertanyaan	Jawaban	Pemadatan Fakta	Koding	Interpretasi
			MS cerita pada orang tentang hal-hal yang menurutnya wajar.	MS3.76n	Cerita yang wajar
MS3.77	Berarti kalo sama temen tu kamu tipe yang pendengar gitu?	Iyo. Aku arek-arek cerito, guampang. Aku iku termasuk wong sing gampang ngulik informasi. Onok cerita opo. Pompone selow selow ngobrol ngunu. Mancing titik, suwe suwe lak arek e cerito. Mesti ngunu. Koyok dirungokno. Maleh ngerti ceritane arek arek ngunu. Yo wes ngunu, koyok pinter mancing ae.	MS merupakan tipe teman yang lebih banyak mendengarkan.	MS3.77a	Banyak mendengarkan
			MS merasa ia pintar memancing temannya untuk cerita.	MS3.77b	Pintar memancing teman cerita
MS3.78	Berarti kamu sering jadi tempat cerita orang gitu?	Iyo. Mbuh sih arek arek seneng cerito, tapi aku ga seneng cerito karo arek arek. Ga onok sing dijak cerito.	MS sering jadi tempat cerita teman-temannya.	MS3.78a	Tempat cerita teman
			MS tidak suka cerita dengan teman-temannya.	MS3.78b	Tidak suka cerita
			MS merasa tidak ada yang diajak cerita.	MS3.78c	Tidak ada yang diajak cerita
MS3.79	Kamu susah cerita itu kenapa?	Ga seneng. Ga suka. Koyok mengumbar masalahku kanggo wong, koyok ngunu wi, ga seneng ngono. Wong koncoku wi belum tentu ngerti mantanku jumlah e piro iku, ga eroh. Mantanku sing piye, latar belakang e lo ga eroh. Ga onok sing ngerti. Tapi aku iso ae ngerti latar belakang e mantanmu, keluargane omah e ndi, aku lo eroh. Tapi mantanku, ga onok. Ga penting ngono lo diceritakno. Kehidupan pribadiku yo wes kanggo aku, ngunu.	MS tidak suka cerita pada temannya karena seperti mengumbar masalahnya.	MS3.79a	Tidak suka cerita
			MS merasa tidak penting untuk menceritakan kehidupannya.	MS3.79b	Tidak penting cerita
			MS merasa kehidupan pribadinya hanya untuk dirinya sendiri.	MS3.79c	Kehidupan pribadi

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF M

Kode	Pertanyaan	Jawaban	Pemadatan Fakta	Koding	Interpretasi
MS3.80	Kamu susah ga sih untuk akrab sama orang tu?	Enggak. Gampang srawung aku iki. Tapi ndelok ndelok wong e. Aku iku koyok iso ndelok, oh arek iki penak dijak nganu, iki nggak. Iku ketok lo. Koyok aku iku iso merasakan. Mboh yo, iku koyok bagiku ae, perasaanku, oh arek iki umpomone cidek yo, wes cidek e arek iki, konco. Aku gampang akrab karo sopo ae. Tapi kanggo cidek iku milih milih. Aku kan tau mutusno arek sing 2 minggu pacaran, arek iku saiki wes lulus kuliah, ndek anane ngomong jek seneng aku, pengen ngajak balikan. Aku wes ngerti kelakuane. Aku iku bar putus kan arek e nesu aku, mulai mbalik kuliah kan cedek maneh. Aku wes ngerti kelakuane piye, mek aku ga bisa bareng awakmu. Awakmu lo koncoku, aku koyo ngunu. "Tapi aku seneng awakmu, aku pengen bareng awakmu," koyok ngunu. Tapi tekok wajah, tekok bentukan e lo aku wes ga seneng, yo wes aku ga pengen. Selagi sing cocok mbek aku, yo iso lanjut, ngono ae sih.	MS mudah akrab dengan orang.	MS3.80a	Mudah akrab
			MS dapat melihat seseorang itu nyaman atau tidak untuk diajak ngobrol.	MS3.80b	Dapat melihat
			MS dapat akrab dengan siapa saja.	MS3.80c	Akrab dengan siapa saja
			MS memilih orang tertentu untuk bisa dekat.	MS3.80d	Memilih orang
MS3.81	Berarti, kalo sekedar akrab gitu bisa ya. Tapi kalo yang bener-bener deket itu susah?	Ga iso. Koyok konco lanang nyeluk aku sayang lo yo tak celuk sayang ganti. Tapi aku ga iso nganu, yo koyok kulino, koyok koncoku sing wes lulus kuliah iku kan, koyok nyeluk aku sayang, yo tak ganti celuk sayang, aku	MS bisa membalas panggilan sayang teman cowoknya, walaupun tidak ada perasaan lebih dari teman.	MS3.81a	Membalas panggilan teman

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

Kode	Pertanyaan	Jawaban	Pemadatan Fakta	Koding	Interpretasi
		peduli mbek awakmu yo peduli sebatas konco. Tapi arek e mikir e lebih. Mek, aku ga iso ambek awakmu, wes. Lek sekedar konco yo wes konco. Tapi lak kanggo ngono yo, ga pengen aku. Aku ijek males ngono lo memulai maneh.	MS masih malas untuk memulai hubungan baru.	MS3.81b	Malas memulai hubungan
MS3.82	Terus kamu sama pacarmu yang paling lama itu bisa ga bisa bener-bener terbuka, semuanya dia tahu gitu?	Ga penting sih. Opo sih koyok, butuhku ngomong sing sepenting e ngunu lo. Arek e yo ga takok. Maleh arek iku yo cuek. Aku seneng wong sing cuek. Aku ga seneng wong seng ngurusan. Ngerti ga seh? Dengan diriku seng koyok tertutup, terus kepo, ah nyapo sih kepo, aku ga seneng mbok kepo i. Arek e yo takok sebener e, tapi aku ga seneng. Lek aku wes ekspresi ga enak ngono yo wes ganti tema, nek ngono tok ae. Ojo sampe gae aku ga mood, ngono ae.	MS merasa tidak penting untuk benar-benar terbuka dengan pacarnya.	MS3.82a	Tidak penting untuk terbuka
			MS hanya butuh untuk bicara hal yang penting saja.	MS3.82b	Bicara hal penting
			MS suka pacarnya karena ia cuek, tidak banyak tanya.	MS3.82c	Suka karena cuek
			MS merasa dirinya cocok dengan pacarnya yang cuek karena ia tertutup.	MS3.82d	Cocok dengan pacar
			Pacarnya terkadang tanya tentang MS, tapi MS tidak suka ditanyai.	MS3.82e	Tidak suka ditanya
			Pacar MS mengganti topik pembicaraan jika ekspresi MS terlihat tidak suka ditanya.	MS3.82f	Mengganti topik pembicaraan
MS3.83	Berarti ga ada kayak satu orang yang kamu bisa bener-bener terbuka gitu nyeritain	Ga onok, lak konco lo. Karo ibuku ae kanggo aku nduwe pacar, aku ga terbuka. Mboh ya. Aku ga seneng ae, koyok kehidupanku terlalu	Tidak ada temannya yang MS bisa benar-benar terbuka.	MS3.83a	Tidak bisa terbuka dengan teman

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF M

Kode	Pertanyaan	Jawaban	Pemadatan Fakta	Koding	Interpretasi
	apa aja?	nganu. Mben lak wes waktune aku bakal ngomong dewe. Tapi lak jek saiki, ga pengen. Ga onok arek arek sing ngerti aku, ga onok wes. Rugi takok arek arek, koncoku barang. Masio aku cidek, nduwe geng sekolah sing awakmu pengen takok opo, lak aku ga patek nganu. Mungkin ae lak aku karo konco lebih blak-blakan ngomongku, koyok opo iku ga patek kefilter, yo wes biasa. Tapi lak rahasia-rahasia opo, ga onok. Ga onok sing ngerti lah, ga onok sing ngerti aku. Gusti Allah tok sing ngerti.	MS tidak bisa sepenuhnya juga terbuka dengan ibunya.	MS3.83b	Tidak terbuka dengan ibu
			Tidak ada teman-teman MS yang sepenuhnya mengenal MS.	MS3.83c	Tidak ada teman yang sepenuhnya kenal
			MS dapat bicara lebih blak-blakan dengan temannya.	MS3.83d	Bicara blak-blakan
			MS tidak menceritakan cerita rahasianya ke teman-temannya.	MS3.83e	Tidak cerita rahasia
			MS merasa hanya Allah yang sepenuhnya mengenal dia.	MS3.83f	Hanya Allah yang sepenuhnya kenal
MS3.84	Karena kamu ga pernah cerita itu, perasaannya gimana kalau selalu memendam masalah?	Enek kecewa enek sedih iku pasti. Koyok sing terpendam. Yo wes. Piye nggolek ketenangan iku, sebelum e mek sholat wajib tok, misal sholat 5 waktu wes selow. Mungkin mok tambahi tahajud, kowe pengen nangis, yo wes nangis neng kunu. Ga usah eroh sing anu, koyok nganu wes gak. Yo iku seh. Lebih koyok golek tenangku iku piye. Kadang aku lak koyok foya-foya, pengen jajan ngene, koyok yo wes iku mek golek seneng tok. Tapi pancet kan neng ati itu koyok gak ono sing dijak ngomong. Koyok enek kecewa, opo opo	MS merasa ada rasa kecewa dan sedih yang terpendam.	MS3.84a	Ada kecewa dan sedih yang terpendam
			Cara MS mencari ketenangan itu dengan menambah ibadahnya.	MS3.84b	Menambah ibadah
			MS merasa ada ganjalan dalam hatinya karena tidak ada yang diajak bicara.	MS3.84c	Tidak ada yang diajak bicara
			Rasa kecewa MS tidak dapat ia bicarakan.	MS3.84d	Tidak dapat dibicarakan

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF M

Kode	Pertanyaan	Jawaban	Pemadatan Fakta	Koding	Interpretasi
		iku ga iso diomongno. Tapi yo tak luapno nangis. Mboh pas wayahe sholat tah opo iku, yo mek ngunu tok isoku (tertawa).	MS meluapkan rasa kecewanya dengan menangis ketika sholat.	MS3.84e	Menangis ketika sholat
MS3.85	Pokoknya caranya gitu ya biar ga terpendam terus?	Iyo. Dan iku lumayan. Pokok e carane cek golek urip ayem iku luweh deket karo Gusti Allah ae sih lak aku. Kan adewe pasti enek titik di mana ga onok sing dijak ngomong, dan kate ngomong itu terlalu koyok mungkin wong sing dijak.. aku mikirku yo, seseorang sing tak jak ngomong itu belum tentu nduwe empati kanggo aku, simpati kanggo aku. Mek sekedar ngerungokno tok. Koyok ngunu aku ga kepengin. Malah di gae bahan de e nganu iku ga kepingin. Mending jelas jelas ning, umpomone sholat iku kan, yo wes iku pribadimu ngono, luapkan ngunu ae sih lak aku. Gae opo masalah diumbar-umbar, nggone wong iki mek cuma gae bahan ngono tok ae. Ga kabeh wong iku baik kan. Iso ae ceritoku, dadi ceritone mok ceritakne kanggo konco-koncomu ngunu kan iso ae. Konco kan yo nduwe konco. Yo ngunu sih, lebih ngunu aku.	Cara MS untuk mendapatkan kedamaian hidup itu dengan lebih dekat kepada Allah.	MS3.85a	Lebih dekat dengan Allah
			MS tidak ingin cerita pada orang lain karena merasa seseorang itu belum tentu berempati terhadap dirinya.	MS3.85b	Belum tentu empati
			MS tidak ingin jika dia cerita kepada orang lain, namun orang tersebut hanya sekedar mendengarkan saja.	MS3.85c	Tidak ingin hanya sekedar didengar
			Menurut MS, jika ia cerita masalahnya, itu hanya akan menjadi bahan omongan temannya saja.	MS3.85d	Menjadi bahan omongan teman
MS3.86	Jadi istilahnya kamu susah percaya sama orang?	Heem. Wong aku ae karo pacarku yo, koyok sing suwe iku lo. Aku ga percoyo mbek arek e. Ga percoyo. Aku iku ga iso mempercayakan sepenuh e atiku karo wong. Aku pacaran yo,	MS sulit percaya orang.	MS3.86a	Sulit percaya
			MS tidak percaya dengan pacarnya yang dari SMA hingga kuliah.	MS3.86b	Tidak percaya

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF M

Kode	Pertanyaan	Jawaban	Pemadatan Fakta	Koding	Interpretasi
		masio suwe koyok ngunu, aku yo mek sekedar seneng arek e. Ga iso ndang aku sampe seneng, diputus aku iku sampe stres ngunu ga. Amergo aku kudu menyimpan kanggo diriku sendiri.	MS tidak bisa sepenuhnya mempercayakan hatinya kepada orang lain.	MS3.86c	Tidak percaya
			Rasa suka terhadap pacarnya itu hanya sekedarnya saja.	MS3.86d	Hanya sekedarnya
			MS merasa perlu menyimpan sebagian hatinya untuk dirinya sendiri.	MS3.86e	Menyimpan hati
MS3.87	Dan istilahnya kamu emang beneran suka sama pacarmu kan?	Yo seneng arek e. Tapi yo wes, aku ga iso koyok enek rahasia opo tah ngono de e. Ora. Ga pengen aku. Kudu onok privasi kanggo diriku sendiri. Prinsip e ngunu. Ojo kabeh kabeh mbok kekno wong kan, sisakno kanggo dirimu sendiri. Ngunu lah.	MS suka dengan pacarnya.	MS3.87a	Suka dengan pacarnya
			MS tidak ingin berbagi rahasia dengan pacarnya.	MS3.87b	Tidak berbagi rahasia
			Prinsip MS adalah ia harus memiliki privasi untuk dirinya sendiri.	MS3.87c	Memiliki privasi
			MS tidak ingin semuanya dibagikan kepada orang lain.	MS3.87d	Tidak semuanya dibagikan
MS3.88	Ini kaya jawaban singkat nih. Kamu diminta untuk melengkapi pernyataan ini. Wanita itu....? apapun yang langsung kebayang aja.	Kuat. Bagiku wanita iku kuat. Mikirku mek iku tok sih sing tak pikir. Kudu enek alasan kah?	Menurut MS wanita itu kuat.	MS3.88a	Wanita itu kuat
MS3.89	Iya, kira kira bisa ga kamu kasih alasannya kenapa?	Bagiku mandiri masuk neng kuat iku mau. Kuat neng segala situasi keadaan. Menurutku wanita itu kudu kuat lah. Koyok aku iku kudu	Menurut MS mandiri itu merupakan bagian dari kekuatan wanita.	MS3.89a	Mandiri itu bagian kekuatan wanita

UNIVERSITY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG LIBRARY

Kode	Pertanyaan	Jawaban	Pemadatan Fakta	Koding	Interpretasi
		kuat. Wes ngunu tok.	Bagi MS wanita itu harus kuat dalam segala keadaan.	MS3.89b	Wanita harus kuat
MS3.90	Terus, perempuan itu tidak boleh bicara...?	Kotor. Neng otakku ngunu. Tapi omonganku yo panggah ngunu seh. Tapi panggah mefilter. Aku karo koncoku sing podo ngomong kasare, aku wani ngomong kasar. Tapi arek wedok iku ga oleh ngomong kasar. Elek. Ngomong kotor kan ancen ga oleh juga kan. Tapi aku pancet ae kayak ngunu. Iyo ga oleh ngomong kotor kan.	Perempuan itu tidak boleh bicara kotor.	MS3.90a	Tidak boleh bicara kotor
			MS bisa bicara kasar dengan temannya yang sama-sama bicara kasar.	MS3.90b	Bisa bicara kasar
MS3.91	Terus, kalau perempuan itu harus selalu berkata...?	Jujur.	Menurut MS, perempuan itu harus selalu berkata jujur.	MS3.91a	Berkata jujur
MS3.92	Kenapa kok jujur?	Yo apa yo. Aku koyok neng keluargaku sebisa mungkin apapun kayak, jangankan ngomong, pekerjaan apapun sing mbok lakoni kudu jujur. Kasarane sesuai porsimu. Ndek wingi pernah, kan aku wingi muleh, koyok sistem birokrasi neng kelurahan deso iku ga apik. Koyok pengen golek untung, korupsi ngono. Metune mengajukan dana 69 juta, tapi keluare ga sampai sakmono. Terus ibuku ngomong, "Awakmu mben kerjo opo ae, nyapo ae, kudu omong sing jujur." Yo wes jujur. Yo iku mau.	Di keluarga MS, sebisa mungkin untuk bekerja dengan jujur.	MS3.92a	Bekerja dengan jujur
			Ibu MS kepada MS berpesan untuk selalu jujur.	MS3.92b	Berpesan untuk selalu jujur
MS3.93	Terus, wanita itu dinilai dari...?	Wanita itu ya dinilai tekok.. perilaku. Asline yo ga juga sih ya. Yo kok perilaku. Pribadi sing baik iku pasti kelakuan e baik. Panggah ketok kok. Yo kan? Iyo lak jareku. Awakmu ketok o	Menurut MS, wanita itu dinilai dari perilakunya.	MS3.93a	Dinilai dari perilaku

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

Kode	Pertanyaan	Jawaban	Pemadatan Fakta	Koding	Interpretasi
		baik, tapi lak nang buri awakmu ga baik, yo panggah ketok. Iki kejadian koncoku. Cewek semua. Kan sebelum e, aku ambek A iki nang kantin, mangan. Terus wes dzuhur kan. Arek iku pamit, aku tak nang jeding dipek. A iku jek neng jero jeding. Lha B ambek C iku mlebu jeding. B ambek C iku karo si A neng ngarep mbeneh. Neng jeding ngerasani si A. B ambek C iki ga eroh lek A iku ndek kono. Ngono iku kenek gae pelajaran karo adewe. Kan ketok. Ndi sing bener baik, ndi sing gak, kan panggah ketok sih. Wong B ambek C iku lo wong sing nyopoan, tapi neng atiku lo ngomong, "Arek iki ga bener," yo wes aku mek, ga bener temen. Iku si A ngerasakno. Kan ketok. Panggah tekok perilakune iku, panggah suatu saat ketok.	Pribadi yang paik pasti kelakuannya baik.	MS3.93b	Pribadi baik, kelakuan baik
MS3.94	Terus, perempuan itu sangat...?	Ga onok mikir aku. Perempuan itu sangat... subjektif.	Menurut MS, perempuan itu sangat subjektif.	MS3.94a	Subjektif
MS3.95	Gimana maksudnya?	Yo bagiku, mboh yo subyektif. Aku ae subjektif. Aku lak wes ga seneng wong, yo aku ga seneng wonge kan.	Menurut MS, dirinya termasuk subjektif.	MS3.95a	Subjektif
			Jika MS tidak suka seseorang, penilaiannya tidak berubah.	MS3.95b	Penilaian tidak berubah
MS3.96	Berarti maksudnya lebih ke perasaan gitu?	Heem. Menilai neng.. koyok subjektif, aku ga seneng wong yo ga seneng, mboh ga duwe alasan opo opo, aku yo ga seneng. Subjektif banget lah aku. Lak aku seh.	MS merasa penilaiannya terhadap seseorang itu sangat subjektif.	MS3.96a	Subjektif
			MS dapat tidak menyukai	MS3.96b	Tidak suka tanpa

UNIVERSITY OF MALANG MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC LIBRARY

Kode	Pertanyaan	Jawaban	Pemadatan Fakta	Koding	Interpretasi
			seseorang tanpa alasan.		alasan
MS3.97	Terus, kalo perempuan itu lebih baik dari laki-laki dalam hal...?	Multitasking. Arek wedok mah iso opo ae. Arek lanang iku kebiasaane siji yo siji tok sing dipikir, arek wedok njajal, ibu-ibu, bapak-bapak kerjo tok. Lak ibu-ibu ngerawat anak, masak, nyapo ae kan iso. Yo iku kelebihane ibu-ibu.	Menurut MS, perempuan lebih baik dalam multitasking daripada laki-laki.	MS3.97a	Multitasking
MS3.98	Terus, hal paling penting yang perlu perempuan pelajari adalah...?	Pendidikan. Kudu pinter lah jareku.	Menurut MS, pendidikan adalah hal penting yang perempuan perlu pelajari.	MS3.98a	Pendidikan penting
MS3.99	Emang kenapa kalo pinter?	Yo kan adewe iku madrasah pertama, madrasatul ula. Madrasah pertama kanggo anak. Lak adewe pinter kan panggah anak-anak e dewe kan masuk ngunu. Lak bagiku kudu pinter sih perempuan iku. Ojo bodo.	Perempuan adalah sekolah pertama bagi anak.	MS3.99a	Sekolah pertama bagi anak
			Perempuan yang pintar akan melahirkan anak yang pintar.	MS3.99b	Perempuan pintar, anak pintar
			Menurut MS, perempuan harus pintar.	MS3.99c	Harus pintar
MS3.100	Karena buat ngedidik anak gitu?	Iyo. Kan di balik laki-laki sing hebat panggah enek perempuan juga kan. Kudu pinter berarti. Dan iku sangat berpengaruh. Aku maleh ndelok gosip sing G****, iku kan jelas e G**** dipengaruhi perempuan e kan. Ga bener juga kan, kan iku aib tekok keluarga, aib keluarga yo cukup disimpan wong loro tok. Iku	Perempuan harus pintar karena akan mendidik anak.	MS3.100a	Mendidik anak
			Di balik laki-laki hebat, ada perempuan di baliknya.	MS3.100b	Perempuan di balik laki-laki hebat

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF M

Kode	Pertanyaan	Jawaban	Pemadatan Fakta	Koding	Interpretasi
		mboh temenan mboh ga, kan cukup disimpan pribadi. Kan jenenge aib ojo disebar, iku malah disebar gae konten neng Youtube, kan jelas e yo onok pengaruh e tekok perempuan e. Kabeh iku dipengaruhi perempuan lak jareku. Lak wong e bener, pinter, kan panggah efek e yo kanggo wong akeh kan yo apik.	Perempuan itu sangat berpengaruh makanya harus pintar.	MS3.100c	Sangat berpengaruh
			Perempuan yang pintar efeknya akan baik untuk orang banyak.	MS3.100d	Efek baik jika pintar
MS3.101	Jadi menurutmu perempuan itu berpengaruh besar gitu ya di keluarga, di pasangan gitu?	Heem. Iyo sih. Iyo lah. Ga onok ibu iso dadi opo. Kan dadi bendahara juga. Lak kitane dadi perempuan boros, ga pinter ngatur duwek, sing lanang kerjo susah payah kasarane, iku kan duwek e entek gae foya-foya tok. Ga enek kanggo burine, kanggo besok e iku ga enek. Kan lak wong pinter kan panggah enek, mboh ditabung, mboh opo kan ngunu. Yo ibu-ibu mah luar biasa.	Perempuan itu berpengaruh besar di keluarga.	MS3.101a	Berpengaruh besar
			Perempuan jadi bendahara keluarga.	MS3.101b	Bendahara
			Perempuan yang pintar mampu mengatur keuangan keluarga dengan baik.	MS3.101c	Mengatur keuangan keluarga
MS3.102	Terus, wanita yang sebenarnya itu selalu...?	Senyum (tertawa).	Wanita yang sebenarnya itu selalu senyum.	MS3.102a	Selalu senyum
MS3.103	Kalo orang ga senyum itu emang kenapa?	Ga enak. Senyum kan shodaqoh. Wong lak guyu kan ketok nyenengno juga kan. Yo kudu senyum lah. Paling ga lak ga duwe duwek kita berbagi senyum kan shodaqoh kan. Yo iku.	Seseorang yang tersenyum dilihatnya menyenangkan.	MS3.103a	Terlihat menyenangkan
			Senyum itu dapat menjadi sedekah.	MS3.103b	Sedekah
MS3.104	Apalagi wanita gitu?	Perasaan neng bagiku yo, koyok perempuan wanita iku mesti didoktrin kudu sing apik lah.	Menurut MS, perempuan itu didoktrin untuk baik.	MS3.104a	Didoktrin untuk baik

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

Kode	Pertanyaan	Jawaban	Pemadatan Fakta	Koding	Interpretasi
		Ya gak seh? Mesti ngono. Wong aku koyok neng omah, kan aku kecelakaan. Tanganku kan ga bener. Ibuku kan iki koyok onok benjolan kan (menunjukkan tangannya), wedi ibuku. Iki kan bedo, iki benjolan bagian kene, tapi aku ngene (menunjukkan benjolan tangannya).	Ibu MS takut karena tangan MS mengalami benjolan akibat kecelakaan.	MS3.104b	Tangan benjol
MS3.105	Itu gara-gara kecelakaan?	Heem. Terus, kudune dibenerno, koyok njaluk e nganu. Kan aku iki wes ga sampe neng rumah sakit, cuma neng misalkan butuh obat-obat tradisional ngunu. "Ngko enek arek wedok, ngko lak arek lanang wedi," opo piye. Pompone koyok ga seneng, koyok mengecewakan. Kan perempuan berarti dituntut kanggo sempurna kan. Paling gak ngunu. Maleh nan iki wes, selow ae mak. Gak rabi tah yopo selow ae. Aku mesti ngunu. Aku koyok ga tau nganu. Mesti lak menurut e kan arek wedok iku kudu sempurna, kan nan iki kan dikiro cacat tah yokpo. Amergo perempuan niki neng daerah, opo sih, kudu dituntut baik sih. Jajal enek arek wedok ga bener, lak wis dijudge e iki elek. Ojo sampe awakmu nduwe bojo koyok ngene. Padahal belum tentu wong iku elek temen kan. Maleh kan kabeh iku dipandang tekok baik ngono. Ngono sih lak mikirku.	Ibu MS meminta agar tangan MS diobati supaya bisa seperti semula.	MS3.105a	Diobati supaya seperti semula
			Takut kalau benjolan tangan MS membuat laki-laki kecewa.	MS3.105b	Laki-laki kecewa
			Dari kekhawatiran ibu tentang tangannya, MS merasa perempuan dituntut sempurna.	MS3.105c	Dituntut sempurna
			MS tidak khawatir jika nantinya tidak menikah.	MS3.105d	Tidak khawatir jika tidak menikah
			Perempuan di daerah dituntut untuk baik.	MS3.105e	Dituntut baik
			Jika anak perempuan terlihat bukan anak baik, maka penilaian orang langsung buruk.	MS3.105f	Penilaian langsung buruk
			Jika anak perempuan terlihat bukan anak baik, MS merasa belum tentu dia benar buruk.	MS3.105g	Belum tentu sebenarnya buruk

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF M

Kode	Pertanyaan	Jawaban	Pemadatan Fakta	Koding	Interpretasi
MS3.106	Berarti kayak tekanan untuk perempuan itu lebih besar gitu daripada laki-laki?	Iyolah. Iyolah. Saiki kan ngene, perempuan iku madrasah pertama. Paling nggak mendidik anak. Lak ibu e bener kan anu. Lak masalah bapak-bapak mah selow. Wes biyen e tau elek, mungkin masa depan e bakale apik. Kan wong-wong sing tau elek mesti duwe kebaikan. Mesti koyok enek pengecualian lak kanggo cowok. Lak arek wedok lak ga onok. Arek iki wes umpomone ga perawan, yo wes ga perawan. Ga bener iki berarti biyen e. Kan iso ae ga perawan i goro-goro opo. Mungkin onok pengalaman dan saiki berubah, kan panggah nilaine biyen e arek e ga perawan wesan. Kan ngunu. Yo panggah kudu baik lah dadi arek wedok iku. Maleh aku baik iku mau (tertawa).	Tekanan untuk perempuan itu lebih besar daripada untuk laki-laki.	MS3.106a	Tekanan lebih besar
			Perempuan itu sekolah pertama dalam mendidik anak.	MS3.106b	Sekolah pertama untuk anak
			Jika laki-laki masa lalunya buruk, orang memandang masa depannya yang penting.	MS3.106c	Masa lalu laki-laki tidak masalah
			Selalu ada pengecualian untuk laki-laki.	MS3.106d	Pengecualian untuk laki-laki
			Jika perempuan masa lalunya buruk, orang terfokus pada masa lalunya.	MS3.106e	Masa lalu perempuan penting
			MS merasa jadi perem-puan itu harus baik.	MS3.106f	Harus baik
			Itu alasannya kenapa MS selalu bersikap baik.	MS3.106g	Selalu bersikap baik
MS3.107	Terus, ibu yang baik itu...?	Ibu sing baik iku.... sing... ibu sing baik iku sing piye. Bagiku... sing peduli kah? Mosok peduli sih. Aku ga ngerti, ga iso mendefinisikan. Hangat sih lak jareku tetep.	Ibu yang baik itu yang hangat.	MS3.107a	Ibu baik itu hangat
MS3.108	Karena?	Aku koyok opo yo. Aku meroso ibuku wes baik. Ngene lo, mikirku ngantek detik iki ngene, kabeh ibu iku baik. Ibumu baik, ibuku baik. Kabeh ibu iku baik di mata anak e. Iso ae	MS merasa semua ibu itu baik bagi anaknya.	MS3.108a	Semua ibu itu baik
			Menurut MS, ibunya itu baik.	MS3.108b	Ibu MS baik

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF M

Kode	Pertanyaan	Jawaban	Pemadatan Fakta	Koding	Interpretasi
		tonggo, “Ibu iku cerewet, tukang ngene,” kan mungkin iku elek kanggo wong liyo bek e. Tapi panggah kan ibumu iku koyok wong sing baik kanggo awakmu. Karena menurutku ibuku baik sih. Lak sampe detik iki yo ibuku baik. Maksud e wong iku koyok, apapun sing tak butuhno iku, wong e ngerti ngunu. Wong sing ngerti. Ngerti, pokok e ngerti, ibu iku. Asline ga hangat sih, ngerti. Ibu sing baik iku sing ngerti, iyo.	Ibu MS selalu mengerti yang dibutuhkan MS.	MS3.108c	Selalu mengerti kebutuhan
			Menurut MS, ibu yang baik itu yang ngerti.	MS3.108d	Ibu baik itu ngerti
MS3.109	Pengertian gitu?	Aku ga ngerti. Pokok e ngerti, lak neng boso Jowo iku ngerti. Tapi lak dibilang pengertian iku asline ga pengertian. Definisine iku beda lo Shin. Ngerti neng Jowo karo pengertian, bedo. Pengertian lak, o pengertian. Ngerti posisi iku piye. Ngerti ga seh? Ngerti posisi. Ketika enek dadi penengah, kudu dadi penengah, ketika kudu dadi wong seng cerewet yo dadi wong seng cerewet. Ngerti posisi.	Ngerti itu termasuk mengerti posisi ketika harus bersikap yang sesuai dalam situasi tertentu.	MS3.109a	Mengerti posisi
MS3.110	Bisa menyesuaikan situasi?	Iyo, lak jareku iku. Dan ibuku ngunu. Ketika aku butuh ngene, wong iku sangat hangat juga. Yo termasuk hangat iku.	Ibu MS dapat bersikap menyesuaikan situasi	MS3.110a	Menyesuaikan situasi
			Ibu MS hangat ketika MS membutuhkan sesuatu.	MS3.110b	Hangat
MS3.111	Berarti kayak yang fleksibel juga gitu?	Heem. Pokok e lengkap sih lak makku iku. Mboh lak jarene wong elek mah bodo amat yo, pokok e ning mataku wong e baik. Yo iku seh. Kabeh ngerti tempat, ngerti opo ngunu lah.	Ibu MS itu menurut MS lengkap.	MS3.111a	Lengkap
			Apapun kata orang, MS merasa ibunya baik.	MS3.111b	Ibu baik

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF M

Kode	Pertanyaan	Jawaban	Pemadatan Fakta	Koding	Interpretasi
MS3.112	Terus, hal terbaik dari menjadi perempuan adalah...?	Opo? Hal terbaik menjadi perempuan? Ladies first (tertawa). Iku baik kan, wayahe onok opo-opo ladies first. Tapi yo gak sih. Hal terbaik dari perempuan iku opo? Memberi pengaruh iku paling yo. Perempuan iku opo seh?	Hal terbaik dari menjadi perempuan adalah dapat memberi pengaruh.	MS3.112a	Berpengaruh
MS3.113	Memberi pengaruh di keluarga gitu ya?	Iyo, perempuan iku, iku lah, iyo. Hal terbaik. Lak iso memanfaatkan yo, efek e baik. Lak ga iso memanfaatkan yo, efek e buruk.	Perempuan yang dapat memanfaatkan pengaruhnya dengan baik, efeknya akan baik.	MS3.113a	Pengaruh baik, efek baik
			Perempuan yang tidak dapat memanfaatkan pengaruhnya dengan baik, efeknya akan buruk.	MS3.113b	Pengaruh buruk, efek buruk

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

Lampiran 14

TABEL KODING

Informan : RT
Wawancara ke- : 1
Tanggal : 29 Juni 2019

Pukul : 10.24 – 10.41
Lokasi : Cafe Roketto
Kode : RT1

Kode	Pertanyaan	Jawaban	Pemadatan Fakta	Koding
RT1.1	Seberapa kenal atau seberapa deket sama FR?	Deket banget sih. Dia sering cerita cerita gitu wes.	RT sangat dekat dengan FR.	RT1.1a
			FR sering cerita ke RT.	RT1.1b
RT1.2	Itu dari kapan, awalnya?	Semester 3. Karena semester 1 2 aku kan sama KL, karena semester 3 itu KL jarang sekelas sama aku, sekelasnya trus sama FR, deket deh dari semester 3.	RT mulai dekat dengan FR sejak semester 3.	RT1.2a
RT1.3	Yang bikin kamu deket sama FR itu apa?	Apa ya, karena cocok aja kali ya.	RT dekat dengan FR karena merasa cocok.	RT1.3a
RT1.4	Ngobrolnya cocok gitu?	Heem.	RT cocok ngobrol dengan FR.	RT1.4a
RT1.5	Terus waktu awal kenal itu kesannya gimana?	Teges, tegas gitu kayaknya. Dilihat dari mukanya itu.	Kesan pertama FR adalah orang yang tegas.	RT1.5a
			Muka FR terlihat tegas bagi RT.	RT1.5b
RT1.6	Mukanya gimana?	Kayak orangnya serius gitu.	Muka FR terlihat serius bagi RT.	RT1.6a
RT1.7	Tapi ga takut gitu?	Enggak, enggak.	RT tidak merasa takut pada FR.	RT1.7a
RT1.8	Terus setelah lama kenal itu ada yang beda ga?	Ada sih. Ternyata orangnya kocak juga. Receh gitu. Terus apa ya, bingung nih.	Setelah kenal, ternyata FR orang yang lucu bagi RT.	RT1.8a
RT1.9	FR itu banyak ga temen deketnya?	Banyak dia kalo punya temen deket. Dari adek-adek an juga ada, banyak sih. Kalo aku taunya banyak.	FR punya banyak teman dekat.	RT1.9a
RT1.10	Itu temen biasa apa temen deket?	Temen deket.	FR punya banyak teman dekat.	RT1.10a
RT1.11	Tapi kalo temen yang menurut	Kayanya beberapa doang sih.	Teman yang dipercaya FR hanya	RT1.11a

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

Kode	Pertanyaan	Jawaban	Pemadatan Fakta	Koding
	kamu dia percaya banget gitu?		beberapa orang saja.	
RT1.12	Dikit ya?	Heem.	Teman yang dipercaya FR hanya sedikit.	RT1.12a
RT1.13	Terus dia pernah bilang sama kamu tentang kamu itu udah jadi temen deketnya banget gitu?	Pernah. Kayak, ya beruntung aja aku ketemu sama kamu. Pokoknya kita harus temenan sampe nanti, kayak gitu.	FR pernah bilang merasa beruntung berteman dengan RT.	RT1.13a
RT1.14	Itu kenapa dia bisa ngomong kaya gitu?	Kayanya habis curhat curhat gitu deh.	FR berkata beruntung berteman dengan RT setelah curhat.	RT1.14a
RT1.15	Curhat tentang apa?	Tentang temen, tentang keluarga juga pernah, tentang pacarnya juga pernah.	FR curhat tentang teman, keluarga, dan pacar dengan RT.	RT1.15a
RT1.16	Dulu yang terbuka duluan itu siapa?	Aku kayaknya.	RT yang terbuka lebih dulu dengan FR.	RT1.16a
RT1.17	Kamu yang mulai istilahnya gitu?	Heem.	RT yang lebih dulu menjadi terbuka dengan FR.	RT1.17a
RT1.18	Terus baru dia mulai terbuka juga?	Heem.	FR mulai terbuka setelah RT mulai terbuka.	RT1.18a
RT1.19	FR itu kalau curhat gimana?	Kadang sih langsung cerita, kadang di chat dulu minta ketemu langsung.	FR langsung cerita ketika curhat.	RT1.19a
			FR kadang chat lebih dulu untuk mengajak curhat secara langsung.	RT1.19b
RT1.20	Dia juga pernah bilang katanya dia pernah bantuin kamu pas ada masalah?	Heem. Hahaha. Masalah anu sih, kayak, ga papa deh aku ceritain. Aku deket sama temen KKN. Ternyata temen KKN ku itu udah punya pacar kayak gitu lo. Tapi aku ni, ga pengen kayak jadian gitu engga. Akhirnya yang pacarnya ini ga percaya kalo aku itu ga seneng sama si cowo ini. Sampe akhirnya dia itu nyamperin aku ke kampus. Terus dibantuin sama FR kaya gitu.	FR pernah membantu RT ketika ada masalah.	RT1.20a
			FR membantu menyelesaikan masalah RT yang berhubungan dengan teman KKN-nya.	RT1.20b
RT1.21	Terus sebelum ketemu kamu bilang bakal ngajak FR apa gimana?	Enggak. Enggak, aku bilang... soalnya dia yang tau gitu lo. Dia tau aku kayak gimana yang sama si cowo ini. Jadi aku ajakin aja. Saksi gitu lo maksudnya, dia sebagai saksi.	RT mengajak FR untuk menyelesaikan masalahnya sebagai saksi.	RT1.21a

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

Kode	Pertanyaan	Jawaban	Pemadatan Fakta	Koding
RT1.22	Dia yang berani ngomong gitu ya?	Heem.	FR berani berbicara untuk membantu menyelesaikan masalah RT.	RT1.22a
RT1.23	Gimana tu dia ngomongnya?	Wes kayak pengacara deh.	FR berbicara seperti pengacara ketika membantu RT.	RT1.23a
RT1.24	Tapi tetep sopan gitu?	Heem sopan.	FR berbicara secara sopan.	RT1.24a
RT1.25	Ga yang nge gas gitu?	Enggak enggak. Sopan dia.	FR berbicara dengan sopan.	RT1.25a
RT1.26	Terus akhirannya gimana kemaren?	Yang cewe sih iya iya aja kemaren itu. Kayak, e dia, FR itu pinter kalo ngomongnya tu nyekak nyekak orang itu pinter dia. Pinter ngomong.	FR itu pintar berargumen.	RT1.26a
RT1.27	Terus dia kalo curhat sama kamu itu seringnya masalah apa aja?	Hmm kalo dulu sih pacar ya. Karena pacarnya dulu itu ga enakan gitu, ga enakan pokoknya. Jadi dulu sering cerita. Kalo sekarang anu, ya keluarganya.	FR sering curhat tentang pacar.	RT1.27a
			Pacar FR dulu sifatnya tidak nyaman.	RT1.27b
			FR sekarang sering curhat masalah keluarga.	RT1.27c
RT1.28	Kalo sekarang pacarnya udah ga bermasalah lagi?	Enggak. Udah bahagia dia sama pacarnya sekarang.	FR sudah bahagia dengan pacarnya sekarang.	RT1.28a
RT1.29	FR sama temen temen yang lain itu gimana sih anaknya?	Asik sih, tetep asik.	FR anak yang asik dengan temannya.	RT1.29a
RT1.30	Kan dulu katanya sempet sama KL, sama RA gitu ya. Terus abis itu sempet ngejauh itu gimana?	Emm aku sama FR sih ga bermaksud ngejauh gitu ya, kita ya tetep ada di sini gitu. Tapi ga tau sih mereka yang kayak ngejauh atau gimana. Tiba-tiba ngejauh sendiri, punya temen sendiri. Kita juga sama lah maksudnya, kita juga punya temen sendiri, FR juga punya temen sendiri, aku juga punya temen sendiri.	Ada teman-teman yang tidak menjadi akrab lagi karena memiliki teman yang berbeda.	RT1.30a
RT1.31	Jadi kayak natural aja gitu ya?	Natural aja. Mungkin udah ga cocok. Udah tidak sejalan.	Teman akrab yang menjauh terjadi secara alami.	RT1.31a
RT1.32	Kamu selain di kampus sama FR, pernah satu organisasi gitu nggak?	Enggak. Beda jalan aku kalo organisasi sama dia. Aku kan paduan suara, dia ikut PMII, ikut DEMA.	RT dan FR tidak pernah satu organisasi.	RT1.32a
			FR mengikuti organisasi PMII dan DEMA.	RT1.32b

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG LIBRARY

Kode	Pertanyaan	Jawaban	Pemadatan Fakta	Koding
RT1.33	FR itu biasa gitu ya sama cowok akrab itu biasa?	Heem. Dia akrab banget sama cowok. Temen cowoknya banyak, sama lah kayak aku.	FR biasa akrab dengan cowok.	RT1.33a
			FR memiliki banyak teman cowok.	RT1.33b
RT1.34	Terus kalo masalah keluarga dia biasanya cerita apa sih?	Tentang mama papanya aja.	FR cerita pada RT mengenai orang tuanya.	RT1.34a
RT1.35	Kalo misalnya kamu curhat sama dia, biasanya responnya gimana?	Mensupport.	Ketika RT curhat, FR memberikan dukungan.	RT1.35a
RT1.36	Ga selalu ngasih nasehat gitu?	Iya ngasih nasehat. Kayak, gimana kalau kamu kayak gini, kayak gitu. Kadang juga menyalahkan aku juga pernah. Mungkin kamunya aja yang kayak gini gini.	FR memberi nasehat ketika RT curhat.	RT1.36a
			FR terkadang menyalahkan RT ketika curhat.	RT1.36b
RT1.37	Jadi ga yang selalu ngebela kamu istilahnya gitu?	Enggak. Enggak.	FR tidak selalu membela RT ketika curhat.	RT1.37a
RT1.38	Jadi menurut kamu secara umum FR itu gimana orangnya?	Susah dijelaskan ya.	RT susah menjelaskan karakter FR secara umum.	RT1.38a
RT1.39	Ciri-cirinya?	Ya baik, kadang juga menyebalkan. Orangnya tegas sih. Kadang juga bisa serius, kadang bisa guyon. Terus apa ya, pinter sih orangnya.	FR orang yang baik.	RT1.39a
			FR terkadang menyebalkan.	RT1.39b
			FR orang yang tegas.	RT1.39c
			FR kadang serius, kadang bercanda.	RT1.39d
			FR orang yang pintar.	RT1.39e
RT1.40	Kalau dia ngomong sama orang tu, kesannya gimana sih menurut kamu pertama kali itu?	Kayak pertama kali ketemu gitu? Lupa aku eh, semester 3 yang lalu eh. Hahaha.	RT tidak ingat kesan pertama mengenai FR.	RT1.40a
RT1.41	Kayak tegas gitu ya?	Heem. Tegas.	Kesan pertama FR adalah orang yang tegas.	RT1.41a
RT1.42	Menurut kamu kesan itu karena apanya sih?	Karena anu kayaknya, gestur tubuhnya sama raut mukanya itu deh. Dia kan mungkin kalo pertama liat kaya orang judes gitu.	FR terlihat tegas karenagestur dan raut mukanya.	RT1.42a
			FR dapat terlihat judes ketika pertama bertemu.	RT1.42b
RT1.43	Gestur tubuh dia itu gimana?	Ya kalo cara jalan dia itu kayak hampir kayak cowok dikit.	Gestur FR ketika berjalan seperti laki-laki.	RT1.43a

UNIVERSITY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY LIBRARY

Kode	Pertanyaan	Jawaban	Pemadatan Fakta	Koding
RT1.44	Kalo sekarang setau kamu temen deket FR itu siapa aja?	SL, terus siapa ya, VY juga deket, siapa lagi ya. Setau aku sih itu yang deket banget kalo sekarang.	Ada beberapa teman dekat FR yang dikenal RT.	RT1.44a
RT1.45	Dia pernah cerita juga ga soal temen SMA nya gitu gitu?	Jarang sih kalo SMA.	FR jarang cerita mengenai teman SMAnya.	RT1.45a
RT1.46	Dia punya masalah gitu ga sih untuk percaya sama orang gitu?	Hmm kurang tau ya. Untuk yang kayak gitu gitu dia kayaknya kurang terbuka deh.	FR tidak terbuka mengenai masalah kepercayaan yang dimilikinya.	RT1.46a
RT1.47	Dia lebih terbukanya kalo masalah yang gimana?	Sama keluarganya sih terbuka, sama pacarnya terbuka.	FR terbuka mengenai permasalahan keluarga dan pacar.	RT1.47a
RT1.48	Jadi pertama kali sampe sekarang itu menurut kamu dia sama aja?	Pasti ada yang beda sih. Hmm bedanya itu kalo misalnya dia lagi punya pacar, dia kadang lupa sih sama aku. Hahaha. Dia tipe orang yang sama pacarnya itu, mendahulukan pacarnya dulu gitu.	FR berbeda sikapnya ketika memiliki pacar.	RT1.48a
			FR tipe orang yang mendahulukan pacarnya.	RT1.48b
RT1.49	Kalo ga ada pacar dia sama temannya gitu?	Heem. Kan gitu. Tapi ga yang sampe lupa banget gitu engga. Cuma kadang ya gitu.	FR terkadang lupa dengan temannya ketika pacaran.	RT1.49a
RT1.50	Kalo dulu dia sama pacarnya itu gimana?	Pacarnya yang dulu dia ceritanya itu sifatnya tu persis kayak papahnya. Cuek kayak gitu. Jadi yang kayak berusaha terus itu si FR nya doang. Si cowoknya tu diem diem bae gitu. Kalo yang sekarang kan malah si FR nya yang dimanjain gitu sama cowonya. Pokoknya dia seneng banget kan dia sekarang. Mungkin karena dia dulu ga didapetin dari ayahnya, juga ga didapetin dari pacarnya yang kemaren gitu kali ya. Sekarang dia kayak gitu.	Pacar FR dulu sifatnya cuek, persis dengan ayahnya.	RT1.50a
			Pacar FR sekarang memanjakan FR.	RT1.50b
			RT melihat FR sangat senang dengan pacarnya sekarang.	RT1.50c
			RT berpikir FR sangat senang dengan pacarnya sekarang karena perhatian itu tidak pernah didapat sebelumnya.	RT1.50d
RT1.51	Kamu juga ngeliatnya gimana sama pacarnya yang sekarang?	Ya seneng gitu. Pokoknya bahagia lah mereka berdua itu, sering upload foto di story gitu. Kalo dulu jarang.	RT melihat FR bahagia dengan pacarnya sekarang.	RT1.51a
RT1.52	Curhatnya juga udah jarang yang sedih sedih gitu ya?	Heem jarang. Sekarang adanya itu kayak konsultasi mau kasih apa kayak gitu gitu.	FR jarang curhat sedih mengenai pacarnya sekarang.	RT1.52a
RT1.53	Dia tu mudah gitu ga menyampaikan maunya apa gitu?	Heem.	FR mudah menyampaikan keinginannya.	RT1.53a
RT1.54	Caranya dia nyampaikan itu	Tapi kadang anu sih, dia kalo ngomong agak belibet.	RT merasa FR kadang ribet ketika	RT1.54a

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF M

Kode	Pertanyaan	Jawaban	Pemadatan Fakta	Koding
	gimana?		menyampaikan keinginannya.	
RT1.55	Enggak to the point gitu?	Heem. Kayak dijelasin satu satu dulu, baru intinya gitu.	FR tidak langsung pada intinya ketika menyampaikan keinginannya.	RT1.55a
RT1.56	Itu menurutmu hal yang baik ga?	Kalo aku sih orangnya suka to the point ya. Kalo menurut dia baik ya berarti baik.	RT menyukai FR langsung menyampaikan intinya.	RT1.56a
			RT menghargai FR jika menurut FR cara penyampaian keinginannya itu baik.	RT1.56b
RT1.57	Kalo hal yang kamu ga suka dari FR gitu ada ga?	Ya itu tadi, kadang kalo punya pacar lupa sama temennya. Terus apa lagi ya. Sampe lupa. Sampe kayak ga, apa ya, keburukannya dia itu apa gitu. Dulu sih pernah sebel pas waktu PKL aja sih. Dulu sekelompok. Mungkin ya karena stres juga kali ya. Jadi kelompokku 4 orang kan, tapi yang sering ngerjain itu cuma aku sama FR doang. Yang 2 ini kayak, udah disuruh tapi ga dikerjain kerjain. Masih sibuk ini lah, sibuk itu lah, sedangkan aku juga sibuk gitu kan. Terus FR ini lucu gitu lo. Harusnya dia kan ngerjain latar belakang bab 1 itu kan. Harusnya kan bab 1 dulu, baru bab 5, baru bab yang terakhir-terakhir gitu. Dia malah nunggu bab pembahasan dulu, baru dia nulis bab 1. Terus pas mau konsul dia belum ngerjain gitu lo, aku kan jadinya sebel gitu.	RT tidak suka ketika FR pacaran hingga lupa dengan temannya.	RT1.57a
			RT tidak suka ketika FR tidak mengerjakan tugas yang sudah dibagi.	RT1.57b
RT1.58	Berarti kamu ngerasa kalo diajak kerja sama gitu?	Enggak. Kalo kayak gitu gitu lagi engga.	RT tidak ingin bekerja sama dalam satu kelompok dengan FR.	RT1.58a
RT1.59	Istilahnya temenan yang curhat-curhatan aja gitu ya?	Heem.	RT ingin menjadi teman curhat saja dengan FR.	RT1.59a
RT1.60	Kalo setau kamu FR di organisasi itu gimana?	Hmmm kayanya dia sih dipandang bagus sih kalo buat di organisasi. Maksudnya punya potensi gitu lo. Cuma kayanya	RT merasa FR dipandang sebagai seseorang yang bagus di organisasi.	RT1.60a

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG LIBRARY

Kode	Pertanyaan	Jawaban	Pemadatan Fakta	Koding
		dia banyak saingannya gitu yang terlalu ambisi, sedangkan dia ambisi, tapi yang ngga banget gitu. Ambisi tapi kayak liat orang lain terlalu ambisi yang kelakuannya anu gitu dia, "aduh males wes aku, keluar aja," kayak gitu.	FR tidak semangat ketika melihat orang lain sangat berambisi di organisasi.	RT1.60b
RT1.61	Ga cocok sama orangnya?	Heem.	FR terlihat tidak cocok dengan orang-orang di organisasinya.	RT1.61a

UNIVERSITY LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 15

TABEL KODING

Informan : KD
Wawancara ke- : 1
Tanggal : 5 Juli 2019
Pukul : 10.34 – 11.04
Lokasi : Kos KD
Kode : KD1

Kode	Pertanyaan	Jawaban	Pemadatan Fakta	Koding
KD1.1	Seberapa kenal sama MS?	Dia dulu kan temanku SMA. Iku dari kelas 10. Kelas 10 iku kan yo berarti 1 tahunan. Terus yo kelas 10 dulu itu kan, opo yo, kelompok dolen ngono lo, yo geng-geng an ngono ga terlalu, jadi koyok ngumpul bareng gitu.	MS merupakan teman SMA sejak kelas 10.	KD1.1a
			Kelas 10 MS dan KD sekelompok teman jalan bareng.	KD1.1b
KD1.2	Jadi kamu se geng gitu?	Ga se-geng sih. Cuma buat, dikatakan se-geng itu dia ga pernah ikut keluar keluar, iya heem. Belum pernah ikut keluar keluar dia yang kelas 1 itu. Terus yang kelas 2, yo kelas 11 iku, dia jurusan IPA nah aku IPS. Kan beda. Tapi ternyata masih punya feel gitu sama temen-temen yang kelas 10, jadi sering ngumpul. Nah itu MS mulai aktif ikut ngumpul sama temen-temen iku. Bakso bareng, mie ayam bareng, nang telkom bareng, wes mulai asik download download film iku. Mari ngono, dia itu ikut sak organisasi. Kan aku seneng pramuka ya, dia itu, "Enak a rek pramuka iku? Koyok opo seh?" "Iyo ngene, melok o," terus akhirnya dia ikut pramuka. Ndek pramuka ga begitu aktif sih, cuma de e punya feel punya rasa pengen melok ngono. Terus dia aktif cuma beberapa bulan aja sih. Waktu kelas 2 itu. Terus kelas 3 iku, aku mulai membatasi diri untuk tidak bermain dengan anak-anak lagi, makanya pulang sekolah, pulang. Jadi ga pernah ngumpul sama anak-anak.	MS tidak pernah ikut jalan bareng ketika kelas 10.	KD1.2a
			Walaupun beda jurusan, MS dan KD masih sering kumpul dengan teman kelas 10.	KD1.2b
			MS mulai aktif ngumpul bareng ketika kelas 11.	KD1.2c
			MS akhirnya ikut pramuka seperti teman-teman sekelompoknya.	KD1.2d
			MS hanya aktif beberapa bulan pramuka.	KD1.2e
KD1.3	Tapi kalo yang lain masih	Kalo setahuku sih masih. Kemaren itu, lebaran kemaren lo ya, itu	Ketika lebaran kemarin, teman-	KD1.3a

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MAULANA MALIK IBRAHIM LIBRARY

Kode	Pertanyaan	Jawaban	Pemadatan Fakta	Koding
	ngumpul gitu?	temen-temenku yang dulu itu ternyata reunian ke rumahnya MS, makan makan. Aku liat di ig lo, arek arek kumpul, aku ga dijak. Hahaha. Kan mereka rumahnya deket kan. Kalo ndek rumahku kan jauh banget. Jadi kan ga mungkin mereka ngajak aku.	teman MS reunian ke rumahnya.	
KD1.4	Setahu kamu dia itu gimana, selama kenal?	Sek aku tak mikir. Piye ya. De e iku orang yang opo ya, teges dia itu. De e iku, piye ya, ga iso ngejelasno.	MS orangnya tegas.	KD1.4a
KD1.5	Dia keliatan tegasnya itu dari mana?	Pokok e de e lak ngomong, "Ojo ngene, ngene (nada tinggi)," ngono lo. Tapi de e ga memaksakan kehendak dia.	MS bicaranya lantang.	KD1.5a
			MS tidak memaksakan kehendaknya.	KD1.5b
KD1.6	Cuma langsung ngomong gitu aja?	Heem. Lak misalnya ga suka ya de e ngomong ga suka, "Ojo ngunu," ngono. Terus dia itu, tak bongkar aib e iki ngkuk (tertawa), seneng ngefans ambek kakak tingkat. Sampe ngerti, "Iki lo mas e omah e ngene, iki lo delok en deloken mas iku lo," gitu. Terus apa ya kenangan bersama dia...	MS akan bicara jika tidak suka sesuatu.	KD1.6a
KD1.7	Kalo bareng MS itu selalu rame rame gitu ya?	Heem. Yo iku, mboh ah. Ndek kelas itu dia itu juga aktif gitu, de e pinter ndek kelas iku. Kayak kalo guru ngasih pertanyaan, dia langsung angkat tangan kayak gitu.	MS aktif ketika di kelas.	KD1.7a
			Ketika guru bertanya, MS langsung angkat tangan.	KD1.7b
KD1.8	Dia termasuk anak yang berteman sama siapa aja gitu ga?	Piye yo. Dikatakan iyo iku tapi yo gak, dikatakan ga iku tapi koyo iyo. Tengah tengah. Dia jarang akrab sama anak sampe, akrab suwi sama anak itu ga pernah. Kalo punya temen main punya, tapi kalo akrab sama seseorang itu jarang.	MS jarang berteman akrab yang lama jika berteman.	KD1.8a
			MS punya teman main.	KD1.8b
			MS jarang akrab dengan seseorang.	KD1.8c
KD1.9	Kalo yang kamu tahu, waktu dia SMA dulu teman akrabnya itu banyak kah?	Bukan temen akrab buanget ngunu lo ya, temen main. Lebih lebih, kan bedo kan ya, kalo temen akrab iku kan nangdi nangdi sama dia.	KD tahunya MS punya teman main.	KD1.9a
KD1.10	Kalo yang lebaran kemarin main ke rumahnya itu, termasuk teman main, termasuk akrab ga?	Iya temen main. Ga tau kalo akrabnya ya. Ga tau aku kalo mereka masih kontak via wa gitu, aku sih ga tau.	Yang berkunjung ke rumah MS ketika lebaran itu adalah teman main.	KD1.10a

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

Kode	Pertanyaan	Jawaban	Pemadatan Fakta	Koding
KD1.11	Berarti MS itu termasuk pilih pilih teman ga?	Ga eroh. Dia itu temenan sama siapa aja itu bisa, cuma yo ga deket banget gitu lo. Kayak gitu.	MS itu bisa berteman dengan siapa saja.	KD1.11a
			MS tidak dapat berteman hingga sangat dekat.	KD1.11b
KD1.12	Pembawaan dia selain tegas itu gimana?	Kalo pembawaannya selain tegas dia itu, opo ya... dia itu simpel, fleksibel banget. Sederhana banget gitu lo, nggak fashionable tah opo. Sederhana wes, sak nyamannya dia gitu lo. Misal waktunya pake sendal gitu ya, kan orang pasti bingung dia pake sendal yang kayak gimana. Dia lo pake sendal jepit biasa aja ke sekolah. Mari ngunu, daimatu pisan. Merk sendal e sampe iling arek arek. Biasa aja wes dia. Pokoknya dia nyaman, ya udah.	MS itu sederhana.	KD1.12a
			MS itu sangat fleksibel.	KD1.12b
			MS itu gayanya yang penting nyaman.	KD1.12c
KD1.13	Berarti kayak cuek gitu kah?	Heem, heem. Pokoknya menurut dia nyaman gitu, kenyamanan dirinya sih, menurutku.	MS itu mengutamakan kenyamanan dirinya.	KD1.13a
KD1.14	Terus biasanya kalo ngomong, ngobrolin apa? Dia yang banyak ngobrol atau banyak diemnya?	Dia itu opo yo, jarang ngobrol dia. Jarang ngobrol sih. Cuman sering iku, kan biasanya kalo kita bicara kan mesti enek sing mulai, enek sing menambahkan. Dia itu bagian sing menambahkan. Kayak gitu.	MS itu jarang ngobrol.	KD1.14a
			MS itu tidak pernah memulai pembicaraan.	KD1.14b
KD1.15	Bukan yang mulai gitu?	Bukan, tengah-tengah dia. Ikut nimbrung cuma bagian nambah nambahi.	MS itu bagian menambahkan ketika sedang mengobrol.	KD1.15a
KD1.16	Terus MS nya sendiri pernah deket sama cowok ga setau kamu?	Itu kakak tingkat itu. Dipepet terus. Tapi ga tau jadi apa engga. Engga sih kayanya, ga sampek jauh. Sering kalo ngefans sama orang itu sering. Kalo sampe jadian itu ga tau.	Setau KD, MS itu mendekati kakak tingkat ketika SMA.	KD1.16a
			MS sering ngefans dengan orang.	KD1.16b
			KD tidak tau jika MS sampai pacaran dengan kakak tingkat.	KD1.16c
KD1.19	Kalo kesan pertamamu sama sekarang dia ada bedanya ga?	Ga, sama aja. Heem.	MS sama saja ketika awal kenal hingga sekarang.	KD1.19a

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

Kode	Pertanyaan	Jawaban	Pemadatan Fakta	Koding
KD1.20	Tegas, kesannya itu ya?	Iya. Terus kalo sama temen yo biasa aja gitu lo. Dia ga sampe deket banget itu ga. Dia kayanya lebih sering mengerjakan hal itu sendiri sih daripada minta tolong, setauku.	MS jika berteman itu tidak sampai yang sangat dekat.	KD1.20a
			MS lebih sering mengerjakan sendiri daripada minta tolong.	KD1.20b
KD1.21	Kalo marah dia gimana?	Lak marah dia iku meneng ae ga iso diganggu. Iyo heem.	MS jika marah itu diam.	KD1.21a
			MS jika marah tidak bisa diganggu.	KD1.21b
KD1.22	Kamu tau ga dia di keluarganya deket sama siapa?	Sama kakaknya kalo ga salah. Heem. Dia kan anak terakhir. Heem, sama kakaknya.	Setau KD, MS dekat dengan kakaknya.	KD1.22a
KD1.23	Kakaknya yang cewe apa yang cowo?	Ga eroh. Pokok mesti ngomong mbak e apa mas e ya, lali aku. Pokok deket sama itu. Sama ibunya juga deket sih. Gae ne ngewangi ning sawah. Manen jagung katanya. “Aku dek ingi mari manen jagung, delok en iki lo kulitko wis berubah tambah gelap.” Ngono, kayak gitu.	MS dekat dengan ibunya.	KD1.23a
			MS membantu memanen di sawah.	KD1.23b
KD1.24	Jadi ibunya itu sampe sekarang masih bertani gitu?	Ga tau. Kalo SMA dulu iya. Tapi kayaknya sampai sekarang deh. Dia kalo liburan kan itu, ke sawah kayaknya.	Ibu MS bekerja sebagai petani.	KD1.24a
			Ketika liburan, MS membantu di sawah.	KD1.24b
KD1.25	Kalian dulu waktu SMA jalan jalan gitu MS itu sering ngajak jalan gitu ga?	Dia bukan tipe yang ngajak orang. Dia ga pernah ngajak jalan ke mana itu enggak. Dia juga jarang ikut jalan sih. Jadi kalo diajak temennya itu dia ga selalu bilang iya. Kan berarti kan dia teges orangnya. Kayak gitu.	MS tidak pernah mengajak orang untuk jalan.	KD1.25a
			MS jarang ikut jalan bareng.	KD1.25b
			MS tidak selalu mengiyakan ajakan jalan temannya.	KD1.25c
			MS orangnya tegas ketika menolak ajakan temannya.	KD1.25d
KD1.26	Biasanya kalo dia ga mau diajakin jalan itu alasannya apa? Jujur gitu langsung?	Heem iyo. Jujur dia. “Ga, adoh emoh,” ngono. Pernah kan tak ajak ke rumahku kan. Kabeh arek arek gelem melok. Terus MS dewe emoh. “Uwadoh,” jare ngono.	MS menolak ajakan jalan temannya dengan alasan yang jujur.	KD1.26a
KD1.27	Dan kalian udah paham	Enggak. Dianya bawaannya udah gitu. Jadi dia ga tau nutup nutupi	KD dan teman-teman tidak	KD1.27a

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

Kode	Pertanyaan	Jawaban	Pemadatan Fakta	Koding
	gitu, ga tersinggung gitu?	ngono, enggak. Ngomong langsung.	tersinggung dengan sifat MS yang jujur.	
KD1.28	Cuman marah itu diem?	Heem. Lak marah itu diem de e.	MS diam ketika marah.	KD1.28a
KD1.29	MS itu ada beda ga kalo dia sama orang baru kenal gitu?	Ga ada, podo ae. Pas aku pertama kenal dia ya dia biasa aja. Terus aku kenal dia ya biasa aja. Ga onok bedone. Aku pernah ingat dia itu iku. Pokoke de e iku senengane sing aneh-aneh ngono wi. Buku tulis kan kalo kita habis kan pake yang baru ya, kalo dia itu enggak. Bukunya tu misal 58 kan isinya, kan sisa separoh, itu dipotong sama dia terus dikumpulin jadi satu, terus dijilid, jadiin buku. Aku inget tu. Jadi aku ngene, "Lo kok bukumu ngene?" "Iyo iki buku sisa sing biyen biyen tak kumpulno tak jilid jadi iki. Kandel kan, awet kan, ga ganti kan," ngono. Terus aku maleh kepikiran, ah iyo rek, enak rek, tak tirokno ah. Dia itu anak terakhir ga sih ya? Tapi dia itu ga kelihatan kalo de e iku anak terakhir. Jadi kan biasanya kalo tipe anak terakhir itu kan dia yang manja, dia yang gini gini. Kalo menurutku dia bukan orang yang manja. Kayak dia tu ga kelihatan kalo dia anak terakhir. Lak menurutku yo, lak sepengetahuanku lak aku ndelok arek, "Kamu anak terakhir yo?" aku mesti ngunu kan biasa e. "Iyo heem," "Ketok," aku ngunu. Tapi lak de e, ga ketok lak anak terakhir.	MS tidak ada bedanya ketika baru kenal hingga sekarang bagi KD.	KD1.29a
			Sifat MS tidak terlihat seperti anak terakhir pada umumnya bagi KD.	KD1.29b
			MS tidak kelihatan manja seperti anak terakhir pada umumnya bagi KD.	KD1.29c
KD1.30	Kalo sampe sekarang kamu tau ga dia pernah pacaran atau ga gitu?	Enggak. Dia itu serius lo. Lak misale, dia lagi ngerjakan sesuatu ga bisa diganggu. Dia itu introvert. Soalnya kan orang introvert itu ga harus pemalu, dia lo pemberani. Yo aku iling, iku waktu pramuka. Dia lo wani, jalan satu satu kan, sing laine kan iku, ekspresinya setelah melakukan itu temenku cowok aja gini, "Wah wedi aku maeng, aku lo tekok kono temu ngene ngene," tapi dia itu lo biasa aja. Budal yo budal, koyok ngono. Pemberani dia itu. Malem itu.	KD tidak tahu jika MS pernah pacaran atau tidak.	KD1.30a
			MS itu serius ketika mengerjakan sesuatu.	KD1.30b
			MS tidak dapat diganggu ketika mengerjakan sesuatu.	KD1.30c
			MS itu introvert.	KD1.30d
			MS itu pemberani.	KD1.30e

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

Kode	Pertanyaan	Jawaban	Pemadatan Fakta	Koding
KD1.31	Dia sering inisiatif gitu kah, kayak ngelakuin apa-apa sendiri, ga mesti nunggu orang?	Heem. Iya bener. Waktu jaman jaman masih ospek gitu, kan belum kenal siapa siapa ya, gitu dia kalo ke mana-mana ya sendiri. Tapi dia lebih sering sendiri di kelas dulu itu. Senengane ndek kelas dewe ngono. Lapo arek iki? Ngono. Temen pertama dia itu yo AD iku, yang temen se kosnya dulu. Itu dulu dia sebangku. Soalnya yang satunya cerewetnya ga ketulungan, kalo AD itu kan kalo ngomong yang nyeletuk gitu, kalo MS ngomongnya itu dia yang penting penting aja gitu lo.	Ketika masa ospek belum kenal siapa-siapa, MS ke mana-mana sendiri.	KD1.31a
			MS lebih sering sendiri ketika di kelas.	KD1.31b
			MS itu bicaranya yang penting-penting saja.	KD1.31c

PUSAT PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

Lampiran 16

PENGUMPULAN FAKTA SEJENIS

SUBJEK FR

Kategorisasi : Asertivitas

Sub-kategori : Refleksi Diri asertif (*Self-Reflection*)

Interpretasi	Pengumpulan Fakta Sejenis	Koding
Kurang kasih sayang ayah	Kriteria lelaki FR didasarkan dari keluarganya sendiri yang ekonominya nyaman, tapi kurang kasih sayang dari ayahnya.	FR1.84g
Berbeda dengan ibu	FR merasa ia dan ibunya memiliki kepribadian dan pandangan yang berbeda.	FR1.99c
Sifatnya dan ibu berbeda	FR merasa sifat ia dan ibunya jauh berbeda.	FR1.101b
Sifat seperti ibu	FR merasa ibunya sama seperti dirinya, memiliki sifat yang berani bicara *to the point*.	FR2.77b
Banyak menurun dari ibu	FR merasa sifatnya banyak menurun dari ibu.	FR2.79a
Kepribadian sama dengan ibu	FR merasa kepribadiannya dengan ibunya yang sama, menjadi penyebab sering berselisih.	FR2.80a
Tidak menjadi diri sendiri	FR merasa tidak menjadi dirinya sendiri ketika bersamanya pacarnya dulu.	FR2.126a
Memilih laki-laki berdasarkan pengalaman dengan ayah	Pilihan FR mengenai laki-laki, sangat terpengaruh dari caranya melihat ayahnya.	FR1.108a
Mantannya mirip ayah	FR merasa pacarnya yang dulu mirip dengan ayahnya yang cuek dan susah diajak ngomong.	FR1.108b
Hubungannya dulu mirip orangtuanya	Ketika FR sedang ribut dengan pacarnya dulu, ia merasa mirip seperti kedua orangtuanya.	FR1.108c
Sikap mantannya mirip ayahnya	FR merasa yakin untuk pisah dengan pacarnya karena merasa tidak suka dengan sikap pacarnya yang mirip ayahnya.	FR1.108d

Sub-kategori : Kesadaran Diri (*Self-Awareness*)

Interpretasi	Pengumpulan Fakta Sejenis	Koding
Tidak ingin seperti ayahnya	FR tidak ingin punya suami yang seperti ayahnya.	FR1.80a
Pekerjaan seperti ayah tidak papa	FR bisa menerima jika suaminya nanti memiliki pekerjaan seperti ayahnya.	FR1.80b
Pekerjaan seperti ayah	FR tidak keberatan jika suaminya harus bekerja di tempat jauh dalam waktu lama.	FR1.81a
Tidak ingin sifat seperti ayah	FR tidak ingin memiliki suami yang sifatnya seperti ayahnya.	FR1.81b
Ingin suami yang peduli	FR inginnya memiliki suami yang peduli.	FR1.83a
Ingin ditanya-tanya	FR ingin ditanya-tanya oleh ayahnya.	FR1.84a
Tidak ingin seperti ibunya	FR tidak ingin menjadi seperti ibunya yang banyak menuntut.	FR1.84b
Suka dengan yang	FR suka dengan seseorang yang benar-benar peduli	FR1.103c

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

peduli	dengan dirinya.	
Suka laki-laki yang jauh lebih tua	FR menyukai laki-laki yang umurnya jauh lebih tua.	FR1.103i
Bisa masuk ke dunia FR	FR merasa pacarnya bisa masuk ke dunianya, sesuai dengan keinginannya.	FR1.103d
Kurang cocok ketika langsung diajak nikah	FR merasa kurang cocok dengan mas rektorat karena dirasa belum terlalu kenal namun sudah mengajak nikah.	FR1.103e
Tidak ingin menikah tanpa kenal	FR merasa ia seorang sarjana yang tidak bisa begitu saja menikah tanpa mengenal calonnya.	FR1.103f
Tertarik dulu sebelum menikah	FR menginginkan laki-laki yang mengajaknya nikah untuk setidaknya membuatnya tertarik lebih dulu.	FR1.103g
Tidak tertarik dengan orang yang mengkhitbah	FR merasa tidak memiliki ketertarikan terhadap orang rektorat tersebut.	FR1.103j
Tegas	FR mendeskripsikan dirinya sebagai orang yang tegas dan galak.	FR2.66a
Menunjukkan emosi dingin	FR merasa nyaman untuk menunjukkan emosi dingin.	FR3.31a
Ditakuti	Emosi dingin itu membuat orang takut dengan diri FR.	FR3.32a
Lebih dihormati	Emosi dingin membuat FR lebih dihormati.	FR3.32b
Dihormati	FR suka merasa dihormati.	FR3.33a
Tidak disepelekan	Bersikap dingin membuat orang tidak menyepelekan FR.	FR3.33b
Tampang wibawa	Bersikap dingin itu memasang tampang wibawa.	FR3.34a

Sub-kategori : Menenangkan Diri (*Self-Soothing*)

Interpretasi	Pengumpulan Fakta Sejenis	Koding
Minta maaf karena sudah marah pada sahabatnya	FR kemudian meminta maaf kepada sahabatnya karena merasa bersalah sudah marah-marah.	FR1.109i
Sadar terbawa emosi	FR sadar ketika dirinya terbawa emosi.	FR2.26a
Menahan marah	FR mampu untuk menahan emosi marahnya ketika berbicara dengan orang lain.	FR2.31a
Mendengarkan orang ketika marah	Ketika marah, FR masih mampu untuk mendengarkan pendapat orang lain.	FR2.31b
Tidak keras kepala	Ketika marah, FR tidak menjadi orang yang keras kepala.	FR2.32a
Bisa menerima alasan	FR tegas namun masih bisa menerima alasan yang logis.	FR2.68a
Memikirkan cara membicarakan perasaan	FR diam ketika marah itu memikirkan cara membicarakan perasaannya.	FR3.37a
Menunggu emosi turun	Jika marah dengan orang, FR menunggu emosinya turun baru bicara.	FR3.38a

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Sub-kategori : Menenangkan Diri tidak asertif (*Self-Soothing*)

Interpretasi	Pengumpulan Fakta Sejenis	Koding
Merasa bersalah	FR merasa bersalah karena sudah marah-marah dengan perempuan yang mengganggu hubungannya dengan pacarnya dulu.	FR1.109d
Meminta maaf karena sudah marah	FR meminta maaf pada perempuan yang mengganggu hubungannya dengan pacarnya karena berkata kasar.	FR1.109e
Marah ke sahabat	FR pernah marah ke sahabatnya karena diam-diam berpacaran dengan kakaknya.	FR1.109g
Cemburu sahabatnya dengan kakaknya	FR merasa cemburu karena sahabatnya dekat dengan kakaknya.	FR1.109h
Meminta maaf setelah marah-marah	FR sering marah-marah yang setelah beberapa saat ia kemudian meminta maaf karena sudah marah-marah.	FR1.109j
Marah lalu sadar bahwa salah	FR pernah marah di organisasi, lalu akhirnya ia sadar bahwa ia salah.	FR2.33a
Berani menjawab ketika berantem dengan orang tua	Kalo berantem dengan orang tua, FR berani njawab.	FR3.35a
Langsung ceplas ceplos dengan orang tua	Jika berantem dengan orang tua, FR langsung ceplas ceplos.	FR3.38b

Sub-kategori : Ekspresi Diri (*Self-Expression*)

Interpretasi	Pengumpulan Fakta Sejenis	Koding
Meminta maaf jika salah	FR akan meminta maaf jika telah melakukan kesalahan, meskipun orang lain juga tidak sepenuhnya benar.	FR1.109f
Mendekati orang yang tidak suka dirinya	FR berusaha mendekati orang yang tidak suka dirinya, untuk kemudian menemukan penyebabnya.	FR1.112c
Tidak takut resiko	FR tidak takut pada resiko atas keberaniannya berbicara karena merasa niatnya benar.	FR2.22a
Berani berbicara untuk diri sendiri	FR juga berani berbicara untuk dirinya sendiri ketika ia bermasalah dengan orang lain.	FR2.23a
Tegas	FR merasa dirinya adalah seorang yang tegas.	FR2.23b
Berani tegas	FR berani tegas untuk menyelesaikan masalahnya sendiri.	FR2.24a
Berpikir sebelum berbicara	FR memikirkan dengan matang sebelum berbicara dengan orang lain supaya tidak ada perkataan yang menyakiti.	FR2.24b
Meminta maaf	Kalaupun ada perkataan yang dirasa menyakiti, FR akan meminta maaf.	FR2.24c
Meminta maaf	Setelah marah-marah, FR akan meminta maaf.	FR2.25a
Meminta maaf	Setelah merasa salah, FR akhirnya meminta maaf.	FR2.34a
Tidak sulit minta maaf	FR tidak merasa kesulitan untuk meminta maaf karena ia tidak suka jika tidak dimaafkan orang.	FR2.35a
Tidak suka berakhir dendam	FR tidak suka jika sesuatu berakhir dengan dendam, jadi dia memilih untuk minta maaf.	FR2.35b
Meminta maaf sebelum bicara	FR akan meminta maaf dulu sebelum berbicara, ketika ia rasa topiknya dapat menyinggung.	FR2.69a

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Suka mengutarakan langsung	FR lebih suka untuk mengutarakan langsung perasaanya pada orang lain.	FR2.70a
Bisa berinteraksi dengan orang baru	FR tidak memiliki masalah untuk berinteraksi dengan orang yang baru dikenal.	FR2.81a
Tidak takut orang baru	FR tidak takut dengan orang baru.	FR2.81b
Menyesuaikan diri	FR akan menyesuaikan diri terhadap lawan bicara yang di luar lingkungannya, seperti dosen.	FR2.82a
Menyesuaikan perilaku dengan lawan bicara	Ketika bertemu orang baru yang seumuran, FR akan menyesuaikan perilakunya dengan lawan bicaranya.	FR2.85b
Setuju dirinya galak	FR merasa pendapat orang yang menyebutnya galak itu benar.	FR2.86a
Merasa galak	FR merasa dirinya memang galak, terutama dengan laki-laki.	FR2.86b
Menyukai sifatnya	FR menyukai sifatnya yang galak/tegas.	FR2.87a
Tidak mudah disepelekan	FR merasa sifat galaknya membuatnya tidak mudah disepelekan orang lain.	FR2.87b
Meluruskan masalah	Ketika ada pembicaraan tidak enak tentang dirinya, FR tidak ragu untuk meluruskannya.	FR2.88a
Mengakrabkan diri	Ketika hanya satu orang yang merasa ada masalah dengan dirinya yang tegas, FR akan berusaha mengakrabkan diri.	FR2.88b
Meluruskan jika ada yang menyalahkan	Jika ada yang menyalah-nyalahkan dirinya, FR akan segera meluruskannya.	FR2.121c
Berdiskusi dengan orang yang menyalahkan	FR tidak ragu untuk berdiskusi dengan orang yang menyalahkan dan tidak suka pada dirinya.	FR2.121d
Minta maaf	Setelah berdiskusi, FR akan minta maaf jika memang apa yang dilakukannya salah.	FR2.121e
Berawal dari salah paham	Banyak dari permasalahan FR dengan orang lain berawal dari salah paham.	FR2.122a
Diskusi berakhir baik	Semua orang yang pernah salah paham dan diajak diskusi oleh FR berakhir baik.	FR2.123a
Menjadi diri sendiri	FR mampu menjadi dirinya sendiri semenjak dengan pacarnya yang sekarang.	FR2.126f
Leluasa menjadi diri sendiri	Pacar FR yang sekarang nyaman untuk diajak bicara, sehingga FR lebih leluasa menjadi dirinya sendiri.	FR2.128b
Bisa menjadi diri sendiri	FR bisa menjadi diri sendiri dengan pacarnya yang sekarang.	FR2.129a
Bisa mandiri	FR merasa bisa mandiri.	FR3.27d

Sub-kategori : Ekspresi Diri tidak asertif (*Self-Expression*)

Interpretasi	Pengumpulan Fakta Sejenis	Koding
Menutup diri	FR merasa dirinya sangat menutup diri.	FR1.99b
Pernah dimanfaatkan	FR pernah merasa dimanfaatkan.	FR1.114a
Kesulitan cerita	FR merasa kesulitan untuk cerita tentang dirinya kepada pacarnya yang dulu.	FR2.126c
Menjadi orang lain	FR merasa ketika dengan pacarnya yang dulu ia menjadi orang lain.	FR2.128a
Menolak dengan	FR menolak orang rektorat tersebut dengan cara	FR1.103m

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

cara halus	halus.	
Menolak dengan cara membuat story	FR membuat story di media sosial yang menunjukkan gambar mas yang disukainya.	FR1.103n
Menyindir jika sudah keterlaluan	FR akan menyindir seseorang jika orang tersebut sudah tidak mau menerima pendapat orang lain.	FR2.71b
Menyindir cara terakhir	Menyindir merupakan cara terakhir bagi FR.	FR2.72a
Diam jika marah	Marah selain dengan orang tuanya, FR diam.	FR3.35c
Diam jika marah pada pacar	Jika marah dengan pacarnya, FR lama diam.	FR3.36a
Mulai bicara ketika pacarnya penasaran	Jika pacarnya mulai pe-nasaran, FR baru mulai bicara alasannya marah.	FR3.36b
Tidak suka dilihat emosinya oleh orang lain	FR juga tidak suka dilihat emosinya oleh orang lain.	FR3.45b
Tidak biasa menunjukkan perasaan	FR tidak biasa menunjukkan perasaan.	FR3.46a

Sub-kategori : Pengembangan Diri (*Self-Expansion*)

Interpretasi	Pengumpulan Fakta Sejenis	Koding
Tidak terpengaruh pendapat orang	FR tidak mudah terpengaruh dengan pendapat orang lain.	FR2.30a
Mempertimbangkan pendapat orang	Ketika mendengar pendapat orang lain, FR akan mempertimbangkannya dulu sebelum memutuskan.	FR2.30b
Berusaha untuk memperbaiki diri	FR selalu berusaha untuk memperbaiki dirinya.	FR2.35d
Masalah orang lain dijadikan pertimbangan	Ketika melihat permasalahan orang yang serupa dengan dirinya, FR menggunakan hal itu sebagai pertimbangan untuk solusi masalahnya.	FR2.40b
Tidak meminta pendapat orang	Untuk permasalahan dirinya sendiri, FR kadang tidak meminta pendapat orang lain.	FR2.40c

Sub-kategori : Pengembangan Diri tidak asertif (*Self-Expansion*)

Interpretasi	Pengumpulan Fakta Sejenis	Koding
Balas dendam	Jika FR sudah tidak bisa menolerir sikap orang lain, ia akan balas dendam.	FR3.88b
Balas dendam	Hal paling jahat yang pernah FR lakukan adalah balas dendam.	FR3.90a
Balas dendam apa saja	FR bisa balas dendam tentang apa saja.	FR3.91a
Balas dendam dengan punya pacar baru	Contoh FR balas dendam ketika setelah 1 bulan putus, ia langsung punya pacar baru.	FR3.91b

Sub-kategori : Faktor Pendukung

Interpretasi	Pengumpulan Fakta Sejenis	Koding
Berasal dari diri sendiri	FR merasa sifatnya yang berani berbicara itu berasal dari dirinya sendiri.	FR2.74a
Supaya orang lain	FR memilih untuk menyatakan langsung perasaannya	FR2.74b

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

bersikap sama	supaya orang lain juga bersikap demikian.	
Muncul sejak SMA	Pemikiran untuk berperilaku sebagaimana ia ingin diperlakukan sudah muncul sejak SMA.	FR2.75a
Berani bicara sejak kecil	Sifat FR yang berani bicara itu sudah ada sejak kecil, namun belum memikirkan akibatnya.	FR2.76a
Memperhitungkan persepsi orang lain	Semenjak SMA, FR lebih memperhatikan bagaimana orang lain akan mempersepsikan perkataannya.	FR2.76b
Sifat bawaan	FR merasa sifat berani bicara itu merupakan bawaan.	FR2.77a
Tidak suka menerka-nerka	FR tidak suka menerka-nerka sesuatu.	FR1.112a
Mencari tahu penyebab orang tidak suka dirinya	Jika ada yang tidak suka dengan dirinya, FR akan mencari tahu penyebabnya.	FR1.112b
Berani sendiri	Sifat "berani sendiri" itu terbawa hingga besar.	FR2.5b
Juru bicara	Sejak kecil, FR sering diandalkan teman-temannya sebagai juru bicara.	FR2.14b
Membantu bicara	Semasa sekolah, FR sering membantu berbicara temannya yang pacarnya selingkuh.	FR2.16a
Tidak takut dengan fisik	FR tidak takut dengan fisik, sehingga ia sering dimintai bantuan untuk berbicara.	FR2.16b
Membantu teman bicara	Sampai kuliah FR masih sering membantu temannya yang pacarnya selingkuh.	FR2.16c
Menjadi penengah	FR sering menjadi penengah ketika ia diminta temannya untuk berbicara.	FR2.17a
Melerai	FR berusaha untuk melerai teman-temannya yang memiliki masalah.	FR2.18a
Tidak memihak	FR tidak memihak, hanya membantu agar tidak terjadi kesalahpahaman.	FR2.19a
Menengahi	Saat kuliah, terjadi kesalahpahaman di antara teman FR, dan ia membantu menengahi.	FR2.20a
Berani menengahi	Ketidaksukaan FR pada salah paham membuatnya berani berbicara untuk menengahi.	FR2.21a
Langsung menyelesaikan masalah	FR lebih memilih menyelesaikan masalah secara langsung, daripada diam dan menumpuk masalah.	FR2.21b

Sub-kategori : Urutan lahir

Interpretasi	Pengumpulan Fakta Sejenis	Koding
Seperti ibu kedua dalam keluarga	FR merasa seperti ibu kedua dalam keluarga.	FR3.20a
FR mengambil alih tugas ibu	Tugas ibu banyak diambil alih oleh FR.	FR3.20b
Adik FR itu seolah anaknya	FR merasa adiknya itu seolah anaknya.	FR3.20c

Sub-kategori : Faktor Penghambat

Interpretasi	Pengumpulan Fakta Sejenis	Koding
Tidak mau jika tidak disukai orang lain	FR tidak mau jika ia tidak disukai orang lain.	FR1.109k
Baik pada orang lain itu penting	FR merasa penting untuk menjaga kebaikannya terhadap orang lain	FR1.109l

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Model orang yang selalu baik ke orang	FR merasa dirinya memang model orang yang selalu berusaha baik untuk ke semua orang.	FR1.113a
Sungkan jika orang tidak nyaman	FR merasa sungkan jika ada orang yang memperlaku-kannya dengan tidak nyaman.	FR1.113b
Berpikir positif bahwa ia bemanfaat	FR berpikir positif jika ada orang yang memanfaatkan dirinya, mungkin ia memang bermanfaat untuk orang lain.	FR1.114b
Takut jika orang menganggap negatif	FR takut jika orang menganggapnya negatif, orang tidak baik.	FR2.35c
Tidak gampang puas	FR merupakan orang yang tidak gampang puas.	FR2.36a
Banyak memikirkan	Sebelum berbicara, FR akan memikirkan baik-baik, setelah selesai juga masih ia pikirkan.	FR2.36b
Takut salah ngomong	Perasaan yang timbul setelah berbicara yakni takut ada yang tidak sesuai dengan orang lain dan ada kesalahan dalam kata-kata.	FR2.37a
Suka memendam	FR sendiri merasa ia adalah orang yang suka memendam.	FR2.39b
Sering memendam	Untuk masalah dirinya sendiri, FR lebih sering memendam.	FR2.40a
Cukup tau sendiri	FR merasa permasalahannya cukup ia sendiri yang tau.	FR2.41a
Tidak ingin orang sungkan	FR tidak ingin orang lain sungkan kepadanya, supaya ia dapat memberikan manfaat yang lebih banyak pada orang lain.	FR2.91a

Kategorisasi : Bentuk Asertivitas

Sub-Kategori : Penolakan

Interpretasi	Pengumpulan Fakta Sejenis	Koding
Awalnya mengiyakan	FR mengiyakan ajakan teman SMAnya untuk jalan, namun kemudian tidak datang.	FR2.53a
Mengiyakan tapi tidak datang	FR mengiyakan ajakan temannya, namun sebenarnya tidak berniat datang.	FR2.56b
Sulit menolak	FR merasa sangat sulit untuk menolak orang.	FR2.107a
Melakukan secara halus	Jika ingin menolak sesuatu, FR berusaha untuk melakukannya secara halus supaya tidak menyakiti.	FR2.107b
Menolak secara halus	FR akan menolak secara halus orang yang meminta tolong namun memiliki masalah dengan dirinya.	FR2.111a

Sub-Kategori : Pujian

Interpretasi	Pengumpulan Fakta Sejenis	Koding
Gampang memuji kecantikan	FR paling gampang memuji kecantikan orang.	FR2.112a
Tidak gampang memuji prestasi	FR tidak terlalu gampang memuji prestasi orang.	FR2.112b
Sulit memuji prestasi	Karena tidak pernah dipuji atas prestasinya, FR merasa sulit untuk memuji prestasi orang lain.	FR2.113a
Memuji prestasi teman akrab	FR hanya dapat memuji prestasi teman kuliah yang dirasa lebih akrab.	FR2.113b
Memuji teman perempuan	FR hanya memuji kecantikan teman-teman perempuannya, tidak termasuk laki-laki.	FR2.115a

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Sub-Kategori : Permintaan

Interpretasi	Pengumpulan Fakta Sejenis	Koding
Tidak sering meminta tolong	FR berusaha untuk tidak terlalu sering meminta pertolongan orang lain.	FR2.109a
Sering dimintai tolong	FR lebih sering dimintai tolong.	FR2.109b
Tidak ragu menolong	Selama orang yang meminta tolong itu baik, FR tidak ragu untuk menolong.	FR2.110a

Kategorisasi : Ayah
Sub-kategori : Sifat ayah

Interpretasi	Pengumpulan Fakta Sejenis	Koding
Tidak dapat menilai	FR tidak dapat menilai ayahnya.	FR1.36a
Tidak pernah curhat	Ayah tidak pernah curhat.	FR1.36c
Mengajak jalan	Ayah membahagiakan anaknya dengan mengajak jalan.	FR1.36d
Tidak bertanya	Ketika ada tamu laki-laki, ayah tidak bertanya apa-apa.	FR1.37c
Tidak bicara masalah perasaan	Ayah tidak bisa diajak bicara masalah perasaan.	FR1.42b
Menunjukkan sayang lewat sikap	Ayah tidak pernah melontarkan kata sayang, namun lewat sikapnya.	FR1.43a
Kejawen	Ayahnya memiliki nilai-nilai kejawen.	FR1.43d
Mudah jalan dengan teman	Ayah mudah sekali jika diajak jalan oleh temannya.	FR1.59d
Harus diajak jalan dengan anaknya	Jika dengan anak-anaknya, ayah harus benar-benar diajak.	FR1.59e
Suka janji	Ayah suka memberikan janji.	FR1.59f
Tidak menepati janji	Ayah berjanji akan jalan besok, ternyata besoknya tidak jadi lagi.	FR1.60a
Malas jika di rumah	Ayah bermalas-malasan jika di rumah.	FR1.73a
Banyak tidur	Ketika di rumah ayah lebih banyak tidur.	FR1.73c
Tidak menyemangati	Ketika adik FR tes masuk sekolah, ayah tidak menyemangati.	FR1.77e
Kurang peduli	Ayah FR sifatnya kurang peduli.	FR1.82a
Tidak berbeda	FR merasa ayahnya tidak berbeda dari dulu sampai sekarang.	FR1.87a
Mengerikan ketika marah	Ayah FR menjadi sangat mengerikan ketika marah.	FR1.92a
Tidak pernah marah lagi	Ketika sudah besar, FR merasa tidak pernah melihat ayahnya marah.	FR1.93c
Sangat bertanggung jawab	Ayah FR sangat bertanggung jawab terhadap keluarga.	FR1.98b
Memberi hal tidak terduga	Ayah FR terkadang memberikan hal-hal yang tidak terduga.	FR1.98d
Tidak pernah curhat	Ayah FR tidak pernah curhat masalah pribadi.	FR1.99a
Tidak tau sifat ayah	FR tidak mengerti sifat ayahnya.	FR2.78a
Cuek	Ayah orangnya cuek.	FR3.1c
Ayah dan mas nyambung ngobrol	Ayah dan mas ngomong apa aja nyambung karena sama-sama lelaki.	FR3.2b

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Cuek banget	Ayah FR cuek banget.	FR3.7a
Perhatian tapi tidak ditunjuukan	Ayah FR masih perhatian, tapi tidak ditunjukkan.	FR3.7d
Ayah bertanya tentang FR pada ibunya	Ketika menelpon ibunya, ayah FR bertanya tentang FR.	FR3.7e
Ayah bertanya tentang FR pada ibunya	Ayah FR bertanya tentang FR melalui ibu.	FR3.8a
Ayah langsung membelikan FR hp	FR merengek hapenya rusak, ayahnya langsung membelikan.	FR3.9a
Ayah langsung memberikan walau seolah tidak mau	Jika FR meminta sesuatu biasanya langsung diberikan, walaupun seolah tidak mau memberikan.	FR3.11a
Tidak pernah menunjukkan emosi	Ayah tidak pernah menunjukkan emosi.	FR3.43a
Marahnya ayah menakutkan ketika kecil	Waktu kecil, marahnya ayah itu menakutkan bagi FR.	FR3.80a
Tidak pernah marah lagi	Ayah FR tidak pernah marah lagi ketika FR sudah besar.	FR3.81a
Menyuruh mas untuk pekerjaan berat	Pekerjaan yang mem-butuhkan fisik, ayah menyuruh masnya FR.	FR3.82a
Sangat bertanggungjawab	Ayah orangnya sangat bertanggung jawab.	FR3.82c
Tidak menepati janji liburan	Ayah tidak menepati janji liburan yang di rumah.	FR3.84a
Janji liburan luar kota pasti ditepati	Janji ayah jika liburan ke luar kota pasti ditepati.	FR3.84b
Paham sifat ayahnya	FR paham ayahnya tidak biasa menunjukkan perhatian secara langsung.	FR3.100b

Sub-kategori : Hubungan dengan ayah

Interpretasi	Pengumpulan Fakta Sejenis	Koding
Kurang intens	Hubungan ayah kurang intens dengan anak-anaknya.	FR1.36b
Tidak dekat	Komunikasi dengan ayah baik, tapi tidak dekat.	FR1.37a
Sungkan	Komunikasi dengan ayah terasa sungkan.	FR1.37b
Bicara hal-hal teknis	FR hanya berbicara tentang hal-hal teknis dengan ayahnya.	FR1.38a
Sering diajak ke kapal	Saat di Banyuwangi sering diajak ayah ke kapal.	FR1.61b
Kurang dekat dengan anak	FR merasa ayahnya kurang intens dalam hal kedekatan dengan anaknya.	FR1.86b
Mengajak main ketika kecil	Ketika FR masih kecil, ayahnya suka mengajak FR main.	FR1.88a
Ayah sungkan	Sekarang, FR merasa ayahnya sungkan dengan dirinya, terutama semenjak ia pulang dari pondok.	FR1.88b
Sungkan karena beda jenis kelamin	FR merasa ayahnya sungkan karena ia anak perempuan sendiri, dan karena ayahnya seorang lelaki.	FR1.89a

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Menjaga dirinya	FR merasa ayahnya menjaga dirinya.	FR1.89b
Tidak masuk ke dunianya	FR merasa ayahnya menjaga dirinya dari luar, tidak sampai masuk ke dunianya FR.	FR1.90a
Jarang bertemu ayah itu berpengaruh	FR merasa jarang bertemu dengan ayah itu mempengaruhi dirinya.	FR1.96a
Mengimbangi sifat ibu	FR butuh ayah untuk mengimbangi sifat ibu yang keras.	FR1.97a
Lebih semangat jika ada ayah	FR merasa kehadiran ayahnya mampu membuatnya lebih semangat.	FR1.97b
Ayah membawa ke lab	Ayah langsung membawa FR ke lab ketika ia drop.	FR1.98a
Merasa tersentuh dengan ayah	FR merasa tersentuh ketika ayahnya menemukan vitamin yang susah dicari demi dirinya.	FR1.98c
Memilih ayah daripada ibu	FR memilih untuk menghabiskan lebih banyak waktu dengan ayah dibanding ibu.	FR1.101a
Tidak dekat dengan ayah	FR tidak terlalu dekat dengan ayah.	FR3.1a
Tidak terbuka dengan ayah	FR tidak terlalu terbuka dengan ayahnya.	FR3.1b
Tidak bisa lepas bicara	FR merasa tidak bisa lepas bicara dengan ayah karena berbeda jenis kelamin.	FR3.2a
Takut salah ngomong	FR takut salah ngomong dengan ayahnya.	FR3.3a
Ketika kecil sangat dekat	FR ketika kecil sangat dekat dengan ayah.	FR3.7b
Semenjak puber, tidak akrab	Semenjak puber, hubungan FR tidak akrab dengan ayahnya.	FR3.7c
Tiba-tiba dicium ayah	FR tiba-tiba dicium ayah ketika ulang tahun.	FR3.13b
Kaget ketika dicium ayah	FR kaget ketika ayah tiba-tiba menciumnya.	FR3.13c
Lama tidak pernah dicium ayah	FR lama sekali tidak pernah dicium ayahnya.	FR3.13d
Senang karena dicium ayah	FR senang ketika dicium ayahnya.	FR3.14a
Sering sakit karena kangen ayah	FR sering sakit karena kangen ayahnya.	FR3.18b
Timbul jarak	Jarang kontak fisik antara FR dan ayah menimbulkan jarak.	FR3.78a
Sungkan	FR merasa sungkan dengan ayahnya.	FR3.78b
Senang ketika dicium ayah	FR merasa senang ketika dicium ayahnya.	FR3.79a
Senang dengan perlakuan ayah	FR senang dengan perlakuan ayahnya.	FR3.83a
Merasa dilindungi	FR merasa dilindungi sebagai perempuan.	FR3.83b
Merasa dijaga	FR merasa dijaga sebagai perempuan oleh ayahnya.	FR3.83c
Dicubit jika nakal	FR ketika kecil dicubit ayah jika nakal.	FR3.85a
Dipukul dengan bantal	Ketika bangun kesiangan, FR kecil dipukul dengan bantal.	FR3.85b
Tidak sampai memar	Cubitan ayah tapi tidak sampai memar.	FR3.85c
Perhatian ayah tidak	FR merasa perhatian dari ayah itu tidak cukup.	FR3.98a

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

cukup		
Tidak pernah mengungkapkan perhatian secara langsung	Ayah FR tidak pernah mengungkapkan atau memperlihatkan perhatiannya ke dirinya.	FR3.98b
Sebenarnya perhatian	FR merasa sebenarnya di balik sikap ayahnya sebenarnya perhatian, cuma tidak dilihatkan saja.	FR3.98c
Ingin ayah menunjukkan perhatian langsung	FR sebenarnya ingin ayahnya menunjukkan perhatian langsung pada dirinya.	FR3.99a
Menerima sikap ayah	Sekarang FR menerima sikap ayahnya, dan berusaha merasa cukup.	FR3.99b
Paling perhatian pada FR	Ayah FR lebih perhatian pada dirinya daripada saudaranya.	FR3.99c
Lebih diperhatikan dari saudaranya	FR merasa lebih diperhatikan dari saudaranya karena ia perempuan.	FR3.99d
Ingin ayah menunjukkan perhatian	FR ingin ayahnya langsung menunjukkan perhatiannya ke dirinya.	FR3.100a

Sub-kategori : Pekerjaan Ayah

Interpretasi	Pengumpulan Fakta Sejenis	Koding
Kerja di Banyuwangi	Dulu ayah kerja di BUMN di Banyuwangi.	FR1.18a
Pindah kerja swasta	Kemudian memilih kerja di swasta karena lebih fleksibel.	FR1.18b
Kerja di Banyuwangi	Ayah merantau ke Banyuwangi kerja di ASDP penyeberangan Jawa-Bali.	FR1.19a
Pindah kerja swasta	Setelah di ASDP, memilih pensiun dini, kemudian kerja di swasta.	FR1.20a
Sejak FR SD	Ayah kerja di swasta itu sejak SD akhir.	FR1.21a
Di Malang sejak SMA	Pindah ke Malang semenjak SMA.	FR1.22b
Pekerjaan yang umum	Pekerjaan melaut itu sudah umum bagi bapak-bapak di Banyuwangi.	FR1.61a
Sempat jadi dosen	Ayah sempat jadi dosen di pelayaran.	FR1.63a
Lebih senang di pelayaran	FR lebih senang ayahnya kerja di pelayaran.	FR1.63b
Ekonomi berubah drastis	Saat ayah jadi dosen selama setahun, ekonomi keluarga langsung berubah drastis.	FR1.64a
Bosan di laut	Ayah jadi dosen karena bosan di laut terus.	FR1.65a
FR dan saudara mengeluh	Ketika ayah jadi dosen, FR dan saudaranya mengeluh.	FR1.65b
Kembali bekerja di laut	Karena banyak yang mengeluh, akhirnya ayahnya kembali bekerja di laut.	FR1.65c
Pulang seminggu sekali	Ketika jadi dosen, ayah seminggu sekali pulang.	FR1.66a
Di Surabaya	Ayah bekerja di Surabaya.	FR1.67a
Kebutuhan banyak	Ayah FR jadi dosen ketika kebutuhan FR sebagai mahasiswa sedang banyak.	FR1.69c

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Pemasukan menurun	Ayah FR memutuskan kembali bekerja di laut karena menyadari menurunnya pemasukan.	FR1.70a
Bekerja non stop	Selama tidak di rumah, ayah bekerja nonstop selama beberapa bulan.	FR1.73b
Jarang ada waktu bersama keluarga	Pekerjaan ayah membuatnya jarang ada waktu bersama keluarga.	FR1.76a

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 17

PENGUMPULAN FAKTA SEJENIS

SUBJEK MS

Kategorisasi : Asertivitas

Sub-kategori : Refleksi Diri (*Self-Reflection*)

Interpretasi	Pengumpulan Fakta Sejenis	Koding
Menurun dari ibu	MS merasa sifat mudah menangis itu menurun dari ibunya.	MS3.30e
Menurun dari ibu	MS merasa sifat ibunya yang diam ketika marah namun kemudian dibicarakan, itu menurun.	MS3.72e
Sifat MS dan ibu mirip	MS merasa ia dan ibunya sifatnya mirip, berbeda dengan kakaknya yang berani ngomong.	MS3.72f
Sifat sama dengan ibu	MS merasa sifatnya yang diam, mudah menangis, bicara perasaan setelah emosi reda, itu sama dengan ibunya.	MS3.73a
MS paling banyak meniru sifat ibu	MS merasa mungkin itu membuatnya paling banyak meniru ibunya.	MS3.75b
Meniru ibu	MS merasa kemungkinan sifatnya yang diam ketika marah itu meniru dari ibunya.	MS3.61a
Beda dengan kakaknya	MS merasa beda dengan kakaknya dalam hal pengalaman yang dimiliki bersama ayah.	MS1.105a
Petuah dari ayah	MS merasa kakak-kakaknya dapat menjalani hidup sesuai dengan petuah yang diberikan oleh ayah langsung.	MS1.105b

Sub-kategori : Refleksi Diri tidak asertif (*Self-Reflection*)

Interpretasi	Pengumpulan Fakta Sejenis	Koding
Tidak sadar ayah dan mantan mirip	MS tidak menyadari ada kemiripan sifat ayah dan mantannya.	MS3.19f

Sub-kategori : Kesadaran Diri (*Self-Awareness*)

Interpretasi	Pengumpulan Fakta Sejenis	Koding
Percaya diri	MS merasa ia adalah anak yang percaya diri ketika SD.	MS2.1a
Belum tentu diterima pendapatnya	Ketika berinteraksi secara langsung, MS bicaranya hati-hati karena khawatir orang lain tidak dapat menerima pendapatnya.	MS2.28a
Mudah empati	MS merasa dirinya mudah empati.	MS3.31a
Mudah merasa berada di posisi orang lain	MS merasa dirinya mudah merasakan berada di posisi orang lain.	MS3.31b
Menjaga perasaan	MS berusaha untuk menjaga perasaan orang lain ketika berinteraksi secara langsung.	MS2.29a
Dapat menyakiti orang	Menurut MS, sifat mbaknya dapat menyakiti orang lain.	MS3.67d
Belum tentu empati	MS tidak ingin cerita pada orang lain karena merasa seseorang itu belum tentu berempati terhadap dirinya.	MS3.85b
Tidak merasa bersalah	MS tidak merasa bersalah ketika menegur ibunya yang sedang membicarakan orang lain.	MS1.64a
Mudah menangis	MS merasa dirinya mudah menangis.	MS3.30c

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Sub-kategori : Menenangkan Diri (*Self-Soothing*)

Interpretasi	Pengumpulan Fakta Sejenis	Koding
Menahan emosi	MS berusaha menahan emosinya ketika melihat lawan bicaranya yang tidak asik berbeda pendapat dengan dirinya.	MS2.33c
Pernah terbawa emosi	MS pernah memiliki momen terbawa emosi hingga menimbulkan salah paham.	MS2.35a
Tidak diajak bicara	Ketika marah MS lebih baik tidak diajak bicara.	MS2.39b
Menjauh	Jika MS marah dan diajak bicara, ia akhirnya akan menjauh.	MS2.39c
Tidak berlarut-larut	Prinsip MS jika emosi itu hanya satu hari, tidak berlarut-larut.	MS2.40a
Diam dan pergi	Jika MS tidak suka pada seseorang, ia memilih diam dan pergi.	MS3.30a
Diam ketika marah	MS akan diam jika sedang marah.	MS3.58a
Diam ketika marah	MS pernah marah dengan temannya kuliah, ketika diajak bicara ia diam saja.	MS3.58b
Marah tidak bentak-bentak	MS tidak bisa untuk galak, bentak-bentak ketika marah.	MS3.58c
Marah tidak lama	MS tidak bisa marah lama-lama.	MS3.59a
Diam ketika marah	MS akan diam ketika marah terhadap teman ataupun pacarnya.	MS3.59b
Disampaikan setelah reda	MS akan menyampaikan emosinya yang dipendam itu ketika emosinya mulai mereda.	MS3.59c
Setelah emosi reda	MS akan menyampaikan perasaannya secara langsung ketika emosinya sudah mereda	MS3.60a
Diam ketika masih emosi	Selama emosinya masih tinggi, MS memilih diam.	MS3.60b
Disampaikan secara bercanda	MS akan menyampaikan perasaanya dengan cara bercanda supaya tidak terasa tegang.	MS3.60c
Diam dan menjauh ketika marah	Sejak SMP, MS akan diam dan menjauh jika marah.	MS3.60d
Tidak bicara dengan emosi	MS tidak pernah berbicara pendapatnya di keluarga dengan emosi.	MS3.67e
Menambah ibadah	Cara MS mencari ketenangan itu dengan menambah ibadahnya.	MS3.84b
Lebih dekat dengan Allah	Cara MS untuk mendapatkan kedamaian hidup itu dengan lebih dekat kepada Allah.	MS3.85a

Sub-kategori : Ekspresi Diri (*Self-Expression*)

Interpretasi	Pengumpulan Fakta Sejenis	Koding
Leluasa mengungkapkan pendapat	Jika dengan keluarga yang sudah paham watak MS, maka ia lebih leluasa mengungkapkan pendapatnya.	MS1.66b
Memperhatikan lawan bicara	MS memperhatikan lawan bicaranya sebelum ia mengutarakan ketidaksetujuannya.	MS1.66a
Tidak bicara nada tinggi	MS tidak bisa untuk menunjukkan bahwa dirinya marah dengan cara bicara nada tinggi.	MS2.36d
Dari perilaku	MS menunjukkan dari perilakunya bahwa ia tidak menyukai sesuatu.	MS2.36e

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gerak-gerik marah	MS terlihat marah dari gerak-geriknya.	MS2.37b
Raut wajah marah	MS dapat terlihat marah dari raut wajahnya.	MS2.37c
Cerewet berarti peduli	Jika MS cerewet pada seseorang, artinya ia peduli.	MS3.30b
Cerewet	MS cerewet namun tidak segalak orangtua keponakannya.	MS3.42c
Berani menyampaikan unek-unek	Teman-teman MS berkata bahwa ia orang berani untuk mengungkapkan unek-uneknya.	MS2.27a
Bebas di media sosial	MS merasa ia dapat lebih bebas menyampaikan pemikirannya ketika di media sosial.	MS2.27b
Tidak merasa bersalah	MS tidak merasa bersalah untuk menyatakan pendapatnya jika ia merasa benar.	MS2.30a
Berani ngotot dalam forum kuliah	MS berani ngotot jika berbeda pendapat dalam forum kuliah.	MS3.68c
Bicara blak-blakan	MS dapat bicara lebih blak-blakan dengan temannya.	MS3.83d

Sub-kategori : Ekspresi Diri tidak asertif (*Self-Expression*)

Interpretasi	Pengumpulan Fakta Sejenis	Koding
Galak	MS anak yang galak ketika SD.	MS1.2a
Galak	Ketika SD, MS galak pada keponakannya yang masih TK.	MS1.5a
Galak	MS galak pada keponakannya yang suka beli mainan, lebih baik untuk jajan.	MS1.5b
Galak	MS galak pada keponakan dan teman-temannya.	MS2.2a
Galak	MS merasa galak karena menunjukkan rasa tidak tertariknya untuk berteman dengan yang tidak sesuai standarnya.	MS2.2c
Galak	Ketika diajak ngobrol oleh teman sekelompok yang membuatnya marah, MS langsung galak.	MS2.39a
Galak	MS galak dengan keponakannya.	MS3.42a
Suka mengomel	MS merasa ia sejak kecil itu suka mengomel.	MS1.5c
Memendam pendapat	MS berusaha menahan emosinya dengan memendam pendapatnya.	MS2.33d
Bicara di belakang	MS membicarakan pendapatnya di belakang forum mengenai pendapatnya sebenarnya jika lawan bicaranya tidak asik.	MS2.33e
Tidak selalu mengutarakan pendapat	MS tidak selalu langsung mengutarakan hal-hal yang tidak disukainya.	MS1.65a
Marah tidak ditunjukkan	MS tidak bisa menunjukkan bahwa dirinya marah.	MS2.36c
Tidak berani	MS tidak berani untuk bicara langsung pada masnya tentang perasaannya.	MS3.66f
Ada kecewa dan sedih yang terpendam	MS merasa ada rasa kecewa dan sedih yang terpendam.	MS3.84a
Tidak dapat dibicarakan	Rasa kecewa MS tidak dapat ia bicarakan.	MS3.84d
Tidak ada yang diajak bicara	MS merasa ada ganjalan dalam hatinya karena tidak ada yang diajak bicara.	MS3.84c
Menangis ketika	MS meluapkan rasa kecewanya dengan menangis	MS3.84e

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

sholat	ketika sholat.	

Sub-kategori : Pengembangan Diri (*Self-Expansion*)

Interpretasi	Pengumpulan Fakta Sejenis	Koding
Seharusnya menerima pendapat orang lain	MS merasa perkataan mbaknya itu benar, bahwa seharusnya ia lebih menerima pendapat orang lain.	MS1.58c
Lebih terbuka dengan pendapat	Semenjak kuliah, MS menjadi lebih terbuka terhadap pendapat yang berbeda.	MS1.58d
Menerima perbedaan	Semenjak kuliah, MS menyadari bahwa yang dianggap penting oleh dirinya belum tentu sama dengan orang lain.	MS1.58e
Tetap menghargai	MS tetap menghargai seseorang yang dianggapnya tidak asik, namun ia tidak bisa untuk berinteraksi lebih intens.	MS1.76a
Menerima pendapat	MS dapat menerima pendapat orang yang menurutnya logis.	MS2.32a

Sub-kategori : Pengembangan Diri tidak asertif (*Self-Expansion*)

Interpretasi	Pengumpulan Fakta Sejenis	Koding
Pendapat berbeda tidak penting	MS merasa jika ada orang yang berbeda pendapat dengan dirinya, ia menganggapnya tidak penting.	MS1.57e
Meremehkan pendapat orang	Sifat meremehkan pendapat orang lain itu merupakan kebiasaan buruk MS.	MS1.57f
Menilai dari sudut pandang sendiri	Dulu MS merasa ia selalu menilai sesuatu berdasarkan sudut pandangnya saja.	MS1.58f

Sub-kategori : Faktor Pendukung

Interpretasi	Pengumpulan Fakta Sejenis	Koding
Reward jika ranking	Memori MS mengenai masa sekolah itu tentang hadiah yang didapat ketika berhasil ranking.	MS1.36a
Keluarga bergantian memberi hadiah	Keluarga bergantian memberikan hadiah ketika MS mendapat ranking.	MS1.37a
Mbak paling perhatian	Mbak yang paling perhatian tetap memberikan hadiah walaupun MS tidak termasuk ranking 3 besar.	MS1.37b
Semenjak kuliah lebih terbuka	Semenjak kuliah, MS lebih terbuka untuk berteman.	MS2.19b
Lebih terbuka sejak SMA	MS lebih terbuka dengan pertemanannya sejak SMA.	MS2.23a
Terpengaruh lingkungan untuk terbuka	MS terpengaruh dari lingkungan untuk lebih terbuka dengan orang lain.	MS2.12a
Mas mempengaruhi untuk terbuka	MS terpengaruh dari masnya untuk lebih terbuka.	MS2.13a
Terbuka untuk berteman	Mendengar ceramah itu membuat MS terbuka untuk berteman pada siapapun.	MS2.26c

Sub-kategori : Faktor Penghambat

Interpretasi	Pengumpulan Fakta Sejenis	Koding
Tidak mau bermasalah	MS tidak mau mencari masalah dengan orang.	MS3.68a

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tidak ingin musuh	MS tidak ingin punya musuh karena kesalahannya berbicara.	MS2.29b
Tidak ingin masalah	MS tidak ingin mencari masalah dengan orang lain.	MS3.45a
Tidak ingin masalah	MS tidak ingin punya masalah dengan orang.	MS3.45c
Tidak ingin bermasalah	MS tidak ingin memiliki masalah dengan orang.	MS3.46c
Tidak ingin bermasalah	MS bersikap baik supaya tidak ada masalah dengan orang.	MS3.46e
Anak terakhir	MS merupakan anak terakhir.	MS1.6a
Tidak berani	MS tidak berani untuk bicara langsung pada masnya tentang perasaannya.	MS3.66f
Tidak mau dipandang pemberontak	MS tidak ingin dipandang sebagai anak yang memberontak di keluarga.	MS3.66g

Sub-Kategori : Manfaat

Interpretasi	Pengumpulan Fakta Sejenis	Koding
Lega	MS merasa lega ketika sudah menyampaikan pemikirannya.	MS2.48a
Didengar	Walaupun begitu, MS merasa sifat ceplas-ceplosnya itu berman-faat juga supaya orang mendengarkannya.	MS2.60c
Debat	MS akhirnya merasa di-rinya beruntung karena galak dan berani bicara bisa untuk debat.	MS2.61d

Kategorisasi : Bentuk Asertivitas
Sub-Kategori : Penolakan

Interpretasi	Pengumpulan Fakta Sejenis	Koding
Biasa	MS merasa biasa saja ketika menolak sesuatu.	MS2.49a
Tidak sungkan	MS tidak merasa sungkan ketika menolak sesuatu.	MS2.50a
Terang-terangan	Jika dengan teman dekat MS akan langsung terang-terangan untuk menolak.	MS2.51a
Berbohong	Jika tidak akrab, MS berusaha cari alasan hingga bohong untuk menolak.	MS2.51b

Sub-Kategori : Pujian

Interpretasi	Pengumpulan Fakta Sejenis	Koding
Tidak pernah memuji kecantikan	MS tidak pernah memuji kecantikan orang.	MS2.52b
Memuji dalam bidang akademik	MS memuji temannya yang berhasil dalam bidang akademik.	MS2.52c
Memuji yang wangi	MS memuji temannya yang wangi.	MS2.52d
Tidak memuji hal sensitif	MS tidak biasa memuji hal yang sensitif seperti kecantikan.	MS2.53a
Memuji sesuatu beda dari teman	MS akan memuji sesuatu yang beda dari temannya, seperti potongan rambut.	MS2.53b
Tulus memuji	MS tulus jika memuji temannya yang penampilannya berbeda.	MS2.54a
Jujur	MS bicara jujur jika ada teman yang terlihat ganteng atau wangi.	MS2.55b

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Sub-Kategori : Permintaan

Interpretasi	Pengumpulan Fakta Sejenis	Koding
Tidak sulit meminta	MS tidak merasa sulit untuk meminta sesuatu selama itu memang penting.	MS3.56a
Tidak ingin meminta bantuan orang	Selama dirasa mampu, MS tidak ingin meminta bantuan orang lain.	MS1.81f
Tidak mau dibantu karena masih mampu sendiri	Ada temannya yang ingin membantu MS ketika sakit, namun MS tidak mau karena merasa masih mampu melakukan sendiri.	MS1.82a
Tidak suka meminta bantuan	MS tidak suka meminta bantuan orang lain.	MS1.83a

Kategorisasi : Ayah
Sub-kategori : Sifat ayah

Interpretasi	Pengumpulan Fakta Sejenis	Koding
Ayah pendiam dan cuek	Ayah MS sifatnya pendiam dan cuek.	MS1.92b
Ayah tokoh masyarakat	Ayah MS merupakan tokoh masyarakat, menjadi panutan di kampung.	MS1.92c
Sebenarnya perhatian	MS merasa sebenarnya ayahnya perhatian, seperti ketika menyediakan makan MS.	MS1.92g
Jarang komunikasi	Jarang berkomunikasi dengan ayah.	MS1.92i
Tidak tahu sifat ayah secara langsung	Masnya MS selalu menceritakan bahwa ayah itu demikian, namun MS tidak pernah merasa-kannya secara langsung.	MS1.102c
Penasaran	MS sering penasaran ketika orang cerita bahwa ayahnya itu bersikap begini begitu.	MS1.103b
Penasaran	MS penasaran bagaimana ayahnya memperlakukan orang lain, karena katanya beliau orang baik.	MS1.103d
Penasaran	MS penasaran dengan pribadi ayahnya, karena selama ini hanya mendengar dari cerita orang.	MS1.104a
Tidak tahu sosok ayah	MS merasa tidak terlalu tahu sosok ayah sendiri, hanya mendengar pendapat orang saja.	MS1.106f
Percaya perempuan	Dari cerita ibu, ayah MS itu sosok yang mempercayai perempuan.	MS1.112a
Ibu yang mengurus keuangan	Ayah MS mempercaya-kan urusan keuangan sepenuhnya pada ibu MS.	MS1.112b
Penghasilan diberi ke ibu	Ayah MS selalu memberikan semua penghasilannya ke ibu MS.	MS1.112c
Ayah jarang bicara, tapi ada aksinya	Ayah MS itu sosok yang jarang bicara dalam keseharian, lebih ke aksinya.	MS1.114a
Bicara ketika momen penting	Ayah MS bicara dengan anaknya ketika ada momen-momen penting.	MS1.114b
Cuek	Ayah MS cuek.	MS3.1a
Peduli tapi tidak ditunjukkan	Ayah MS peduli namun tidak ditunjukkan.	MS3.1b
Lupa sifat ayah	MS lupa dengan sifat ayahnya karena sudah terlalu lama.	MS3.20a
Tegas	Menurut MS ayahnya tegas.	MS3.20b
Pendiam	Menurut MS ayahnya pendiam.	MS3.20c

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Cuek	Menurut MS ayahnya cuek.	MS3.20d
Panutan	Menurut MS ayahnya panutan.	MS3.20e
Panutan	Ayah MS adalah panutan bagi anak-anaknya dan keluarga besar.	MS3.21a
Jarang marah	Ayah MS jarang marah.	MS3.47b
Masalah serius	Jika ayah MS marah, berarti masalah yang serius.	MS3.47c
Pandangan menakutkan	Pandangan ayah MS pada ia dan kakaknya terasa menakutkan hingga akhirnya berhenti berantem.	MS3.47e
Tidak pernah mengamuk	Ayah MS tidak pernah marah hingga mengamuk.	MS3.47f
Ayah bicara dengan ibu dan kakak-kakak	Urusan bicara keluarga itu hanya ayah, ibu, serta kakak-kakak MS.	MS3.51c
Ngobrol dengan anak laki-laki	Ayah dengan anak laki-lakinya lebih diajak ngobrol.	MS3.52a
Mbak segan dengan ayah	Mbak-mbak MS merasa segan dengan ayahnya.	MS3.52b

Sub-kategori : Hubungan dengan ayah

Interpretasi	Pengumpulan Fakta Sejenis	Koding
Jarang interaksi	MS jarang berinteraksi dengan ayahnya.	MS1.92d
Berinteraksi ketika tidak ada ibu	Interaksi MS dengan ayah biasanya ketika ibu tidak di rumah, ayah yang menyediakan makan MS.	MS1.92f
Beda dengan kakaknya	MS merasa beda dengan kakaknya dalam hal pengalaman yang dimiliki bersama ayah.	MS1.105a
Petuah dari ayah	MS merasa kakak-kakaknya dapat menjalani hidup sesuai dengan petuah yang diberikan oleh ayah langsung.	MS1.105b
Nasehat ayah disampaikan kakak	MS merasa nasehat ayah yang disampaikan oleh kakaknya kepada dirinya itu tidak seberkesan ketika disampaikan langsung oleh ayahnya.	MS1.105c
Tanya ke ibu	Pedulinya ayah terlihat dari tanya-tanya ke ibu.	MS3.2a
Tanya ke ibu	Tanya anaknya sudah makan atau belum ke ibu	MS3.3a
Tanya ke ibu	Ayah MS tanya ke ibu	MS3.4a
Jarang ngobrol	MS jarang ngobrol dengan ayah.	MS3.5a
Tidak ada ingatan	MS tidak ada ingatan kuat tentang ayah ketika ia SD.	MS3.5b
Tidak ada main bareng	MS tidak ada ingatan tentang main bareng ayah.	MS3.6a
Tidak banyak pengalaman	MS tidak memiliki pengalaman yang banyak dengan ayahnya.	MS3.24a
Tidak ada ingatan	MS tidak memiliki ingatan yang kuat tentang ayahnya.	MS3.24b
Tegas	Ayah MS itu tegas.	MS3.24c
Pendiam	Ayah MS itu pendiam, jarang ngomong.	MS3.24d
Bicara aturan	Sekali ayah MS itu bicara mengenai aturan yang harus ditaati.	MS3.24e
Takut jika ayah marah	MS takut jika ayahnya marah.	MS3.47a
Tidak punya pengalaman	MS tidak punya pengalaman yang dekat dengan ayah.	MS3.51a
Tidak kepikiran untuk mendekati	MS dulu tidak pernah kepikiran untuk mendekati ayah.	MS3.51b

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ayah		
Belajar dari ayah	Jika ayahnya masih ada, MS berharap dapat belajar dari ayahnya menge-nai sejarah keluarga.	MS1.102b
Mendapat pengalaman	Jika ayahnya masih hidup, MS ingin mendapatkan pengalaman seperti yang diperoleh kakaknya dari ayahnya.	MS1.103c

Sub-kategori : Sepeninggal Ayah

Interpretasi	Pengumpulan Fakta Sejenis	Koding
Ayah meninggal ketika SD	Seingat MS ayahnya meninggal ketika ia kelas 5 SD, kata ibunya ketika ia kelas 4 SD.	MS1.88a
MS tidak ikut mengurus ayah	Ketika ayahnya sakit, MS disuruh di rumah saja, untuk sekolah.	MS1.91b
Sakit lama	Ayahnya lama sakit.	MS1.92h
Tau ayah meninggal sepulang sekolah	MS mengetahui ayahnya meninggal ketika ia pulang sekolah.	MS1.93a
Seseorang menyuruh segera pulang	Ketika di jalan menuju pulang dari sekolah, MS disuruh segera pulang olah seseorang.	MS1.94a
MS kaget dan menangis	Ketika melihat rumahnya ramai dan tahu ayahnya meninggal, MS kaget dan langsung menangis.	MS1.94b
Mengerti tentang meninggal	MS sudah mengerti maksudnya ayahnya meninggal itu seperti apa.	MS1.95a
Sedih	MS sedih ketika ayahnya meninggal, namun tidak sampai kepikiran.	MS1.96a
Kehilangan orang terdekat	MS merasa kehilangan orang terdekat, yang membuatnya hatinya sakit hingga menangis.	MS1.96b
Tidak ada yang berbeda	MS merasa tidak ada yang berbeda setelah ayahnya meninggal.	MS1.97a
Kehilangan figur ayah	MS merasa kehilangan seorang figur ayah.	MS1.98c

Kategorisasi : Attachment

Sub-kategori : Ciri-ciri model kelekatan menghindar (*avoidant attachment style*)

Interpretasi	Pengumpulan Fakta Sejenis	Koding
Hubungan dengan ibunya dulu lupa	MS tidak ingat bagaimana hubungan dengan ibunya dulu.	MS1.32a
Lupa tentang hubungannya dengan saudaranya dulu	MS tidak ingat mengenai hubungannya dengan saudaranya dulu.	MS1.18a
Tidak peduli dengan pendapat teman	MS tidak terlalu peduli dengan pendapat teman-temannya.	MS3.68e
Tidak penting untuk terbuka	MS merasa tidak penting untuk benar-benar terbuka dengan pacarnya.	MS3.82a
Bicara hal penting	MS hanya butuh untuk bicara hal yang penting saja.	MS3.82b
Tidak bisa terbuka dengan teman	Tidak ada temannya yang MS bisa benar-benar terbuka.	MS3.83a
Tidak terbuka dengan ibu	MS tidak bisa sepenuhnya juga terbuka dengan ibunya.	MS3.83b
Tidak suka cerita	MS tidak suka cerita dengan teman-temannya.	MS3.78b
Tidak ada yang	MS merasa tidak ada yang diajak cerita.	MS3.78c

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

diajak cerita		
Tidak suka cerita	MS tidak suka cerita pada temannya karena seperti mengumbar masalahnya.	MS3.79a
Tidak penting cerita	MS merasa tidak penting untuk menceritakan kehidupannya.	MS3.79b
Kehidupan pribadi	MS merasa kehidupan pribadinya hanya untuk dirinya sendiri.	MS3.79c
Sulit percaya	MS sulit percaya orang.	MS3.86a
Tidak percaya	MS tidak percaya dengan pacarnya yang dari SMA hingga kuliah.	MS3.86b
Tidak percaya	MS tidak bisa sepenuhnya mempercayakan hatinya kepada orang lain.	MS3.86c
Harus mandiri	MS dibesarkan dengan sikap harus mandiri.	MS1.84a
Dibesarkan untuk mandiri	MS dibesarkan dengan sikap selagi bisa dilakukan sendiri, ya lakukan sendiri.	MS1.85a

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 18

Laporan Observasi

Subjek : FR
Obervasi ke- : 1
Tanggal : Jumat, 5 April 2019
Pukul : 11.47-12.48
Lokasi : Candu Kopi

Kondisi tempat wawancara

Wawancara dilakukan di Candu Kopi yang berada di pinggir jalan yang cukup ramai. Selain itu, terdengar juga suara musik yang disetel cukup kencang sehingga kami harus berbicara dengan suara agak nyaring. Suasana di kafe sendiri tidak ramai, selain kami berdua, hanya terdapat 3 orang di meja ujung yang sedang belajar bermain gitar.

Perilaku subjek secara umum

Subjek datang ke tempat wawancara setelah kurang lebih 10 menit sejak penulis sampai di tempat. Subjek datang dengan langsung menyapa sambil tersenyum. Setelah itu kami berbasa-basi selama kurang lebih 5 menit, kemudian subjek diminta untuk mengisi kuesioner tentang hubungan dengan ayah. Setelah selesai, kemudian penulis meminta izin untuk merekam proses wawancara. Selama proses wawancara, subjek menjawab dengan ekspresi wajah yang tenang, sesekali tertawa, sesekali tersenyum sambil berusaha menyusun kata-kata.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Laporan Observasi

Subjek : FR
Observasi ke- : 2
Tanggal : Sabtu, 20 April 2019
Pukul : 13.35-14.45
Lokasi : Giras Cafe

Kondisi tempat wawancara

Wawancara kali ini berada di kafe yang berada tidak jauh dari kampus UIN Malang. Kafe ini tidak berada di pinggir jalan besar, namun cukup banyak kendaraan yang lalu-lalang dengan suara knalpot yang cukup menganggu. Keadaan di kafe tidak terlalu ramai, sehingga kami bisa berbicara dengan cukup nyaman.

Perilaku subjek secara umum

Subjek datang setelah kurang lebih 15 menit penulis sampai di tempat. Seperti sebelumnya, subjek datang dengan tersenyum dan menyapa ramah. Wawancara kali ini banyak membahas mengenai hubungan sosialnya, baik dengan teman-teman maupun pacarnya. Subjek terlihat menjawab pertanyaan dengan yakin, tidak kelihatan ada yang ditutup-tutupi.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Laporan Observasi

Subjek : FR
Observasi ke- : 3
Tanggal : Selasa, 16 Juli 2019
Pukul : 11.25-12.40
Lokasi : Cafe Roketto

Kondisi tempat wawancara

Wawancara kali ini dilakukan di lantai 2 sebuah kafe yang berada di sekitar Jalan Soekarno Hatta. Suasana kafe terlihat cukup ramai, sehingga menyisakan sedikit meja kosong. Penulis memilih meja yang berada di pinggir supaya suasana wawancara dapat terasa lebih nyaman.

Perilaku subjek secara umum

Subjek datang tidak lama setelah penulis sampai di tempat, karena lokasi wawancara kali ini dekat dengan rumah subjek. Subjek datang sambil membawa oleh-oleh yang dibawanya setelah liburan dari Jogja. Setelah itu, subjek turun untuk memesan minuman. Wawancara dimulai setelah subjek telah kembali dari memesan minuman.

Wawancara kali ini lebih banyak mengulang pembahasan dari wawancara-wawancara sebelumnya. Subjek terlihat lebih santai di pertemuan yang ketiga ini dari wawancara-wawancara sebelumnya. Subjek menyatakan bahwa ia senang bercerita, sehingga ia senang ketika diwawancarai.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Laporan Observasi

Subjek : MS
Observasi ke- : 1
Tanggal : Sabtu, 30 Maret 2019
Pukul : 13.42-14.42
Lokasi : Kos Subjek

Kondisi tempat wawancara

Wawancara dilakukan di kos subjek sebagaimana yang sudah disepakati sebelumnya. Kos subjek berada di belakang kampus UIN Malang, sehingga dekat dengan masjid dan berada di pinggir jalan besar. Suara kendaraan yang lalu lalang cukup menganggu proses wawancara.

Perilaku subjek secara umum

Pada pertemuan yang pertama ini, banyak pertanyaan wawancara yang menuntut subjek untuk mengingat masa kecilnya. Namun, subjek terlihat tidak berusaha untuk mengingat masa kecilnya dan lebih sering menjawab lupa. Subjek juga terlihat ingin menampakkan kesan cuek ketika menjawab pertanyaan-pertanyaan yang cukup sensitif. Kemudian ketika penulis menanyakan tentang hubungannya dengan ayahnya, awalnya subjek masih terlihat cuek. Namun lama-kelamaan subjek kemudian menangis dan mengakui bahwa ia terkadang rindu dengan ayahnya yang sudah tiada, namun ia hanya bisa mendoakan ketika perasaan itu muncul.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Laporan Observasi

Subjek : MS
Observasi ke- : 2
Tanggal : Sabtu, 13 April 2019
Pukul : 16.01-16.33
Lokasi : Kos Subjek

Kondisi tempat wawancara

Lokasi wawancara sama dengan pertemuan sebelumnya, yakni di kamar kos subjek.

Perilaku subjek secara umum

Pada wawancara kali ini, banyak pertanyaan yang membahas mengenai hubungannya dengan teman-temannya. Subjek seringkali menyatakan bahwa ia tidak punya teman dekat dan tidak terbuka dengan teman-temannya. Namun, wawancara kali ini berhasil menggambarkan bagaimana asertivitas subjek dengan teman-temannya. Pembahasan kali ini tidak se-sensitif pada wawancara sebelumnya, sehingga suasana ketika wawancara terasa lebih santai. Subjek juga terlihat lebih santai dan banyak tertawa dalam menjawab pertanyaan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Laporan Observasi

Subjek : MS
Observasi ke- : 3
Tanggal : Sabtu, 6 Juli 2019
Pukul : 14.00-15.20
Lokasi : Kos Subjek

Kondisi tempat wawancara

Lokasi wawancara kali ini berada di kos subjek, namun bukan di kamar kosnya melainkan di mushola kosnya. Mushola nya ini terletak lebih dalam dari kamar kosnya, sehingga suara bising kendaraan tidak terdengar se-nyaring ketika di kamar kos.

Perilaku subjek secara umum

Subjek terlihat kurang bersemangat ketika di awal pertemuan. Subjek terlihat agak lelah dan suaranya ketika menjawab pertanyaan wawancara tidak se-nyaring ketika wawancara-wawancara sebelumnya. Walaupun begitu, subjek tetap menjawab setiap pertanyaan dengan jelas dan tegas.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 19

DOKUMENTASI

Wawancara Subjek FR

Wawancara Subjek MS

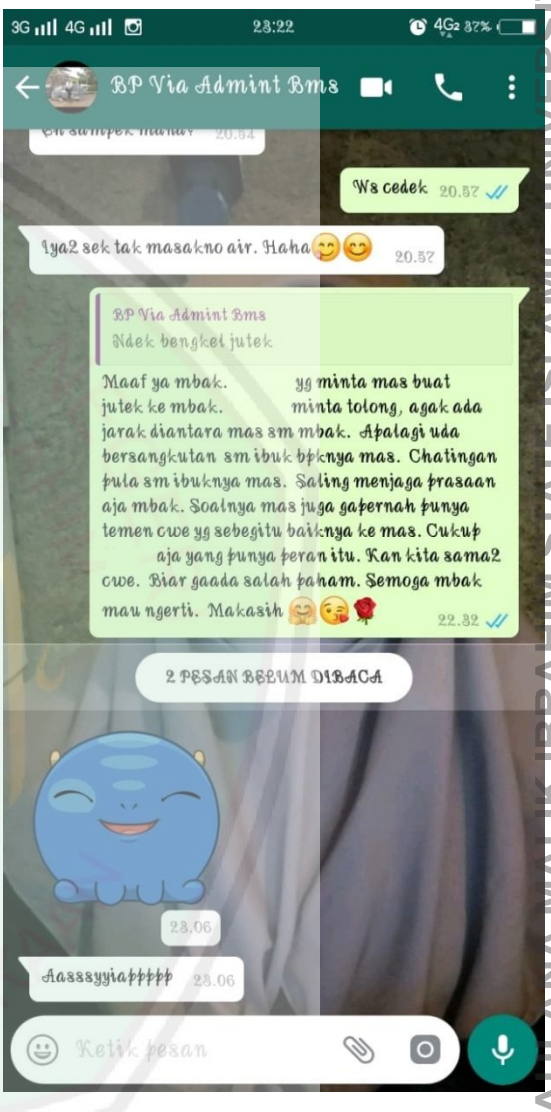

Percakapan Subjek FR Menunjukkan Asertivitasnya

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ASERTIVITAS PADA WANITA *FATHERLESS*

Shinta Adzani Putri
15410113

Pembimbing:
Umdatul Khoirot, M.Psi., Psikolog

Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
Jl. Gajayana No. 50 Malang
shinta.adzani@gmail.com

Abstrak

Asertivitas adalah kemampuan individu untuk berkomunikasi secara jujur mengenai perasaan dan pendapatnya dengan tetap menghargai hak-hak yang dimiliki oleh lawan bicaranya. Salah satu faktor yang mempengaruhi asertivitas adalah peranan ayah dalam menanamkan sikap asertif. Namun, terdapat keadaan ketika ayah tidak banyak terlibat dalam pengasuhan anak karena disebabkan oleh berbagai hal, yang disebut dengan *fatherless*. Penelitian ini bertujuan melihat gambaran 5 keterampilan asertivitas wanita *fatherless*, yakni keterampilan refleksi-diri, kesadaran-diri, menenangkan diri, ekspresi diri, dan pengembangan diri, serta faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan asertivitas tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Subjek dalam penelitian ini adalah 2 orang wanita *fatherless* yang disebabkan karena ayahnya meninggal dan karena pekerjaan ayahnya yang sering di luar kota. Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara, observasi, dan kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua subjek memiliki 5 keterampilan yang diperlukan untuk dapat bersikap asertif, yakni keterampilan refleksi diri, kesadaran diri, menenangkan diri, ekspresi diri, dan pengembangan diri. Berdasarkan masing-masing keterampilan tersebut, secara umum kedua subjek dalam penelitian ini memiliki asertivitas yang cukup baik. Asertivitas subjek dipengaruhi oleh banyak hal, seperti gaya kelekatan, hubungan dengan ayah, budaya, dan keakraban hubungan.

Kata Kunci : Asertivitas, Wanita *Fatherless*

PENDAHULUAN

Memasuki usia dewasa, banyak yang harus dipersiapkan baik secara fisik maupun psikis untuk memiliki kesejahteraan hidup yang optimal. Salah satu kemampuan yang penting untuk dikembangkan adalah kemampuan untuk bersikap asertif atau singkatnya disebut dengan istilah asertivitas. Asertivitas ini perlu dilatih supaya hasilnya semakin baik. Waktu terbaik untuk memulai bersikap asertif adalah sejak kecil, dimulai dari komunikasi orang tua yang menekankan sikap asertif supaya kemudian bisa ditiru oleh anaknya. Namun, sayangnya tidak semua orang tua menyadari pentingnya berkomunikasi secara asertif.

Umumnya, pria memiliki gaya komunikasi yang lebih asertif dibandingkan wanita. Hal itu kemudian membuat ayah memiliki peranan penting dalam menanamkan sikap asertif pada anaknya, terutama anak perempuan. Hal itu

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

disebabkan karena khususnya di Indonesia, masih banyak budaya yang lebih menghargai pendapat laki-laki dibandingkan perempuan. Sehingga perempuan memiliki kecenderungan untuk bersikap pasif dibandingkan asertif.

Bersikap asertif artinya seorang individu mampu memahami perasaan dan pemikirannya dan dapat menyatakannya kepada orang lain dengan tetap mengingat hak yang dimiliki orang lain (Virtue, 2013). Hanks (2016) menjelaskan bahwa asertivitas seseorang dapat dilihat dari 5 keterampilan, yakni refleksi diri, kesadaran diri, menenangkan diri, ekspresi diri, serta pengembangan diri.

Refleksi diri adalah kemampuan individu untuk dapat melihat bagaimana pengalaman hidupnya mempengaruhi asertivitas dirinya. Kesadaran diri adalah kemampuan untuk memahami pemikiran dan perasaan sendiri sehingga menimbulkan rasa percaya diri ketika mengungkapkannya pada orang lain. Menenangkan diri adalah kemampuan untuk mengontrol emosi diri sendiri sehingga dapat berbicara dengan tenang. Ekspresi diri adalah kemampuan menyampaikan pemikiran dan perasaan sendiri dengan baik sehingga memunculkan hubungan yang baik dengan orang lain. Pengembangan diri adalah kemampuan untuk terbuka pada perasaan dan pemikiran yang berbeda sehingga menimbulkan perasaan kasih sayang terhadap pengalaman orang lain.

Asertivitas ini dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Salah satunya adalah peran ayah dalam menanamkan perilaku asertif. Penelitian A'yuni (2010) menemukan bahwa anak dari keluarga *fatherless* memiliki asertivitas yang secara umum lebih rendah dari anak yang peran pengasuhan ayahnya optimal.

Fatherless secara harfiah diartikan sebagai situasi ketika seorang anak tidak memiliki ayah disebabkan oleh ayahnya meninggal atau ayahnya tidak tinggal bersama anaknya (Oxford University Press). Inniss (2013) mendefinisikan *fatherless* sebagai sebuah kombinasi dari jarak fisik dan emosional antara ayah dan anaknya. Jarak tersebut muncul dari sebuah kontinum perilaku pengasuhan ayah yang bentuknya bisa dari ketidakhadiran ayah secara emosional hingga ditinggalkan secara fisik. Ketidakhadiran ayah yang bersifat fisik dapat disebabkan karena ayahnya meninggal, menjadi narapidana, atau bekerja di luar negeri. Ketidakhadiran ayah yang bersifat psikologis yakni ketika ayahnya hadir secara fisik, namun tidak banyak terlibat dengan anaknya hingga memunculkan kekosongan sosok ayah dalam diri anaknya. Hal ini dapat disebabkan oleh perceraian, pekerjaan yang sibuk, kecanduan, tidak mempedulikan anaknya, ataupun karena selalu menyerahkan urusan pengasuhan kepada ibunya.

Keadaan *fatherless* ini dapat menimbulkan berbagai dampak negatif terhadap perkembangan diri anak.

Fatherless yang dialami seorang anak, dapat memiliki berbagai dampak negatif. Ayah memiliki peran penting dalam tumbuh kembang anak, maka ketika peran tersebut tidak terpenuhi, sangat mungkin perkembangan anak menjadi terganggu. Berdasarkan berbagai hasil penelitian, berikut adalah beberapa efek yang ditimbulkan dari anak yang tumbuh dalam keluarga *fatherless* (Allen & Daly, 2007):

a) Penurunan prestasi belajar
b) Memiliki masalah perilaku di sekolah
c) Rentan melakukan aktivitas seksual di usia dini
d) Remaja perempuan rentan mengalami kehamilan
e) Kemiskinan
f) Kontrol emosi yang buruk
g) Kesulitan bersosialisasi

Berdasarkan hal-hal tersebut, berarti wanita *fatherless* sangat kecil kemungkinannya untuk dapat mengembangkan kepribadian yang asertif.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Sementara itu, peneliti menemukan terdapat wanita *fatherless* yang mampu mengembangkan kepribadian asertif. Oleh karena itu, peneliti ingin mendalami mengenai asertivitas wanita *fatherless* serta faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi asertivitas mereka.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus yang bertujuan untuk membangun teori, menciptakan teori, memperdebatkan teori, menjelaskan situasi, mencari dasar pemecahan masalah, menyelidiki fenomena, atau mendeskripsikan sebuah objek atau fenomena (Wahyuni, 2015).

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi dua menjadi sumber data utama dan sumber data tambahan. Sumber data utama berasal dari hasil wawancara dengan subjek utama dan teman subjek, serta hasil observasi selama wawancara. Sumber data tambahan berasal dari dokumen tertulis berupa kuesioner milik Rosenthal (2010) yang berisi pernyataan mengenai situasi *fatherless* yang dialami subjek utama.

Kriteria subjek yang ditetapkan untuk penelitian ini adalah perempuan berusia antara 18-25 tahun (masa *emerging adulthood*) serta termasuk dalam kategori *fatherless* sejak usia 6-12 tahun (masa kanak-kanak tengah).

HASIL

Fatherless

Subjek FR

Berdasarkan hasil wawancara serta hasil kuesioner *fatherless* yang diisi oleh subjek, ditemukan bahwa subjek FR memenuhi kategori *fatherless* dengan karakter ayah yang *disapproving*, *unreliable*, dan *absent*. Ayah subjek FR termasuk *disapproving* karena memiliki karakter yang cuek, jarang mengobrol dengan subjek, serta terdapat perubahan sikap semenjak subjek mengalami pubertas yang membuat subjek merasa lebih berjarak dengan ayahnya. Karakter ayah subjek yang termasuk *unreliable* adalah membuat subjek merasa tidak menjadi prioritas karena ayahnya lebih mengutamakan jalan dengan temannya, serta seringkali ayahnya tidak menepati janjinya. Ayah subjek termasuk *absent* karena tuntutan pekerjaannya yang mengharuskan tidak pulang ke rumah selama beberapa bulan. Pekerjaan ayahnya tersebut sudah dilakukan bahkan sebelum subjek FR lahir.

Subjek MS

Berdasarkan hasil wawancara serta hasil kuesioner *fatherless* yang diisi oleh subjek, ditemukan bahwa subjek MS memenuhi kategori *fatherless* dengan karakter ayah yang *disapproving*, *unreliable*, dan *absent*. Karakter *disapproving* yang dimiliki ayah subjek MS yakni cuek, jarang mengobrol dengan subjek, namun cukup akrab dengan saudara laki-laki subjek. Ayah subjek MS termasuk *unreliable* karena tidak mampu menafkahi keluarga disebabkan oleh penyakitnya. Ayah MS kemudian meninggal karena penyakitnya, ketika subjek masih SD kelas 4 SD dan hal itu membuat ayah MS termasuk dalam kategori ayah yang *absent*.

Asertivitas

Subjek FR

Asertivitas subjek FR dilihat dari 5 keterampilan asertif yang dimilikinya. Keterampilan refleksi diri FR termasuk baik karena ia mampu mengingat banyak hal sejak masa kecilnya dan mampu melihat bagaimana pengalaman-pengalaman tersebut membentuk dirinya seperti sekarang. Ia mampu melihat bagaimana hubungannya dengan ayahnya mempengaruhi dirinya ketika dalam hubungan romantis. Keterampilan pemahaman diri FR juga termasuk baik karena ia mampu memahami pendapat dan perasaannya terhadap suatu hal yang membuatnya percaya diri ketika mengomunikasikannya. Namun, keterampilan menenangkan diri FR termasuk kurang baik karena ketika ia mengalami

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

emosi yang intens, seperti marah, FR sering kehilangan kontrol atas perilakunya dan akhirnya menyesalinya. Keterampilan ekspresi diri FR termasuk cukup baik karena secara umum ia mampu menyatakan perasaan dan pemikirannya secara baik. Namun, adakalanya FR menjadi emosional sehingga ekspresi dirinya menjadi kurang tepat. Keterampilan pengembangan diri FR termasuk baik karena ia mampu menghargai pendapat yang diberikan oleh orang lain dan ia mampu menunjukkan empati terhadap pengalaman orang lain. Berdasarkan 5 keterampilan tersebut, subjek FR memiliki asertivitas yang cukup baik namun memerlukan peningkatan pada keterampilan menenangkan diri dan ekspresi diri.

Subjek MS

Asertivitas subjek MS dilihat dari 5 keterampilan asertif yang dimilikinya. Keterampilan refleksi diri MS termasuk kurang baik karena ia tidak mampu mengingat banyak hal selama masa kecil dan remajanya. MS tidak menyadari bahwa hubungannya dengan ayahnya mempengaruhi pilihannya dalam menentukan karakter pasangan yang disukainya. Keterampilan pemahaman diri MS juga kurang baik karena ia seringkali menekan emosinya yang intens seperti sedih. Hal ini membuatnya seringkali tidak memahami perasaannya sendiri. Namun, keterampilan menenangkan diri MS termasuk baik, karena ia mampu mengontrol emosinya dengan baik ketika ia marah. Ia memilih untuk menunggu emosinya mereda baru kemudian menyampaikan perasaannya supaya dapat berbicara dengan pembawaan tenang. Keterampilan ekspresi diri MS cukup baik. Secara umum, MS mampu menyatakan pemikiran dan perasaannya secara tegas. Namun, MS seringkali tidak mampu menyatakan pemikiran dan perasaannya secara jujur kepada keluarganya. Keterampilan pengembangan diri MS termasuk baik, ia mampu menghargai pendapat orang lain yang berbeda dengan dirinya dan menunjukkan empati pada orang lain. Berdasarkan 5 keterampilan tersebut, subjek MS memiliki asertivitas yang cukup baik namun memerlukan peningkatan pada keterampilan refleksi diri dan pemahaman diri.

DISKUSI

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, individu yang berasal dari keluarga *fatherless* cenderung memiliki asertivitas yang rendah dibandingkan dengan keluarga yang ayahnya berperan besar dalam tumbuh kembangnya (A'yuni, 2010). Namun, penelitian kali ini menunjukkan bahwa individu wanita yang berasal dari keluarga *fatherless* mampu memiliki asertivitas yang cukup baik. Asertivitas yang dimiliki kedua subjek dalam penelitian ini dipengaruhi oleh berbagai hal, tidak hanya bergantung dari peran ayah dalam menanamkan sikap asertifnya. Sehingga, kedua subjek mampu mengembangkan kemampuan asertivitasnya sendiri.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi asertivitas subjek dan beberapa diantaranya merupakan faktor baru yang belum ditemukan pada kajian penelitian sebelumnya. Faktor-faktor tersebut meliputi gaya kelekatan, hubungan dengan ayah, keakraban hubungan, serta budaya.

Subjek FR walaupun berasal dari keluarga yang *fatherless*, namun ia memiliki gaya kelekatan yang aman, sehingga hal itu mendukung perkembangan kepribadiannya untuk berani bersikap asertif. Selain itu, ia juga memiliki teman-teman akrab yang membuatnya percaya diri untuk mengungkapkan pemikiran dan perasaannya secara tegas dan jelas. Namun, hubungannya dengan ayahnya yang tidak akrab membuatnya tidak terlalu terbuka dengan ayahnya, sehingga ia menjadi kurang asertif. Hal itu kemudian mempengaruhi juga pada relasi romantisnya, ia terkadang mengalami kesulitan untuk jujur mengenai pemikiran dan perasaannya kepada pasangannya. Ditambah lagi dengan nilai budaya yang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dimilikinya bahwa perempuan itu harus patuh pada laki-laki dalam suatu hubungan. Hal itulah yang membuat keterampilan ekspresi dirinya perlu ditingkatkan lagi.

Sementara itu, subjek MS memiliki gaya kelekatan yang menghindar. Ditambah lagi dengan hubungan dengan ayahnya yang tidak akrab semasa ayahnya hidup, membuat keterampilan refleksi diri dan kesadaran dirinya kurang baik. Selain itu, nilai budaya yang dipegang keluarga MS bahwa yang muda harus sepenuhnya patuh pada yang lebih tua juga menghambat kemampuannya untuk sepenuhnya terbuka mengenai pemikiran dan perasaannya terhadap keluarganya. Tidak hanya dalam keluarga, ia juga menjadi sulit terbuka mengenai perasaannya terhadap orang lain. MS perlu lebih sering untuk membiarkan dirinya merasakan emosi yang intens agar dia mampu memahami perasaannya sendiri. Walaupun begitu, asertivitas MS cukup baik karena keterampilannya dalam menenangkan dirinya baik dan ekspresi dirinya cukup baik. Ia mampu memilih waktu yang tepat untuk menyampaikan perasaannya, sehingga ia mampu menyampaikannya dengan pembawaan yang tenang. Hal itu dikarenakan MS menyadari bahwa ia tidak ingin menyakiti perasaan orang lain, sehingga ia menunggu emosinya reda.

KESIMPULAN

Wanita *fatherless* mampu mengembangkan asertivitasnya sendiri, tidak sepenuhnya bergantung pada peran ayah dalam menanamkan sikap asertif tersebut. Dukungan ayah tentu akan sangat membantu dalam membentuk asertivitas, namun ketika individu mulai memasuki usia dewasa, ia memiliki kemampuan untuk mengembangkan asertivitasnya sendiri walaupun tanpa peran ayah yang optimal pada masa kecilnya. Sebagaimana kedua subjek dalam penelitian ini yang mampu mengembangkan asertivitasnya sendiri walaupun berasal dari keluarga yang *fatherless*. Gaya kelekatan, keakraban hubungan, serta nilai budaya yang dimiliki merupakan beberapa faktor yang dapat mendukung perkembangan asertivitas individu di luar dari peran ayah dalam menanamkan perilaku asertif.

SARAN

Wanita *fatherless* sebaiknya tidak terlalu berfokus pada kesulitan yang mungkin timbul dari kurangnya atau mungkin tiadanya peran ayah sejak kecil. Karena, sebagaimana yang ditunjukkan oleh kedua subjek dalam penelitian ini, mereka tetap mampu mengembangkan salah satu karakter kepribadian yang sehat, yakni asertivitas, meskipun tumbuh dalam keluarga yang *fatherless*.

DAFTAR PUSTAKA

Allen, S., & Daly, K. (2007). The Effects of Father Involvement: An Updated Research Summary of the Evidence. *Father Involvement Research Alliance*, 8-11.

A'yuni, Q. (2010). *Perbedaan Tingkat Asertivitas antara Siswa dari Keluarga Lengkap dengan Siswa dari Keluarga Single Parent di SMK Negeri 1 Pakong Pamekasan Madura.* Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim, Fakultas Psikologi, Malang.

Hanks, J. d. (2016). *The Assertiveness Guide for Women: How to Communicate Your Needs, Set Healthy Boundaries, and Transform Your Relationships.* Oakland: New Harbinger Publications.

Inniss, D. R. (2013). *Emerging from the Daddy Issue: A Phenomenological Study of the Impact of the Lived Experiences of Men Who Experienced Fatherlessness on Their Approach to Fathering Sons.* Drexel University, School of Education. Philadelphia: Drexel University.

Oxford University Press. (t.thn.). *fatherless adjective*. Dipetik Nopember 30,

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2018, dari Oxford Advanced Learner's Dictionaries: https://www.oxfordlearnersdictionaries.com/definition/english/fatherless

Rosenthal, S. S. (2010). *The Unavailable Father: Seven Ways Women Can Understand, Heal, and Cope with a Broken Father-Daughter Relationship.* San Fransisco: Jossey-Bass.

Virtue, D. (2013). *Assertiveness for Earth Angels: How to be Loving Instead of "Too Nice".* California: Hay House, Inc.

Wahyuni, S. (2015). *Qualitative Research Method: Theory and Practice.* Jakarta: Salemba Empat.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG